



**MAKING A
DIFFERENCE IN A
COMPETITIVE MARKET**
MEMBUAT PERBEDAAN DI PASAR YANG KOMPETITIF

MAKING A DIFFERENCE IN A COMPETITIVE MARKET

MEMBUAT PERBEDAAN DI PASAR YANG KOMPETITIF

Gagasan utama Laporan Tahunan ini, "Membuat Perbedaan", merefleksikan kejelasan strategi dan langkah-langkah yang diambil Indocement dalam menghadapi berbagai tantangan bisnis dan memertahankan posisi dalam persaingan yang semakin ketat di industri semen nasional. "Membuat Perbedaan" adalah mengerahkan berbagai upaya untuk membedakan Indocement dari kompetitor atas keunggulan yang kami peroleh dari sumber daya yang kami miliki.

Indocement berbeda dari kebanyakan kompetitor. Selama lebih dari empat puluh tahun Indocement telah hadir dan berkontribusi dalam pembangunan dan pemberdayaan masyarakat di Indonesia.

Pertumbuhan bisnis Indocement telah memberikan sumbangan yang signifikan terhadap perkembangan ekonomi di area operasional pabrik Indocement dan membuka kesempatan kerja, terutama bagi masyarakat lokal. Sebagai korporasi yang terkait dengan sumber daya alam, Indocement juga bersungguh-sungguh dalam pelestarian lingkungan hidup dan keanekaragaman hayati.

Sebagian besar program tanggung jawab sosial yang dilaksanakan Indocement merupakan program pengembangan berkelanjutan. Indocement telah menerima pengakuan atas keberhasilan nyata program-program pengembangan berkelanjutannya. Keberadaan program-program yang memerhatikan *profit, people, planet, dan product* (4P) ini menjadikan Indocement selalu optimis melewati segala tantangan di tahun 2016.

Indocement juga membuat perbedaan dengan keberadaan Plant 14 yaitu pabrik baru di Kompleks Pabrik Citeureup yang merupakan salah satu lini produksi terefisien di Indonesia dengan teknologi terkini, sistem emisi terancang serta fasilitas produksi ramah lingkungan. Dengan kapasitas produksi 4,4 juta ton semen per tahun, Plant 14 memungkinkan Indocement meningkatkan kapasitas produksinya dan melakukan penetrasi ke pasar yang lebih luas.

Dalam situasi ekonomi dimana terjadi pelemahan daya beli, Indocement meyakini bahwa masyarakat Indonesia membutuhkan semen bermutu dengan harga yang lebih terjangkau. Oleh karena itu, pada akhir 2016 Indocement meluncurkan produk semen baru dengan kualitas terjamin dan harga terjangkau dengan nama Semen Rajawali.

Dengan terus menggali dan mewujudkan keunggulan yang membedakan Indocement dari para kompetitor, Indocement yakin dapat mengatasi segala kendala dan tantangan serta menciptakan dan meningkatkan pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan, sekaligus tetap menjadi "Kokoh dan Terpercaya" dalam pembangunan berkelanjutan.

The main concept for this Annual Report, "Making a Difference", reflects our clear strategies and the steps we have taken to help Indocement face the challenging business to maintain our position in the increasingly fierce competition in the national cement industry. "Making A Difference" is the mobilization of our efforts to differentiate Indocement from competitors of the advantages we can gain from the resources we have.

Indocement is different from most competitors. Indocement has been present and has contributed to the development and empowerment of communities in Indonesia.

Indocement's business growth has contributed significantly to the development of economy in the operational areas of Indocement factories and has created employment opportunities, especially for local people. As a corporation associated with natural resources, Indocement is also serious in environmental conservation and biodiversity.

Most corporate social responsibility programs that Indocement has implemented are continuously development programs. Indocement has received recognition for the real success of those sustainable development programs. The existence of these programs with concern for profit, people, planet and product (4P) has given Indocement optimism to weather all the challenges in 2016.

Indocement is also making a difference with the existence of Plant 14, a new plant in the Citeureup Factory that is one of the most efficient production lines in Indonesia using state-of-art technology, with the most advanced emissions systems as well as environmentally friendly production facilities. With a production capacity of 4.4 million tons of cement per year, Plant 14 allows Indocement to increase its production capacity and penetration to wider markets.

In an economy where purchasing power is weakening, Indocement believes that the Indonesian people need quality cement at more affordable prices. Therefore, in the last quarter 2016 Indocement launched Semen Rajawali, a new cement product with an affordable price whilst maintaining a good quality.

By continuing to explore and realize the advantages that sets Indocement apart from competitors, Indocement believes it can overcome all the obstacles and challenges and create and promote healthy and sustainable business growth, while still being "Strong and Reliable" in sustainable development.

KESINAMBUNGAN TEMA

THEME CONTINUITY

Untuk menunjukkan konsistensi Laporan Tahunan Indocement, berikut adalah kesinambungan tema dalam empat tahun sebelumnya (2012-2015).

To show the consistency of Indocement's Annual Report, the following shows the theme continuity in the previous four years (2012-2015).



2012

Unggul dalam Meningkatkan Kapasitas

Dalam peningkatan kapasitas produksi, Indocement berhasil melampaui target pertumbuhannya sekaligus melebihi pertumbuhan industri.

Excellence in Increasing Capacity

In capacity growth, Indocement manages to exceed its growth target at the same time exceeds the industry growth.



2013

Kinerja Prima di Pasar yang Kompetitif

Indocement berupaya mewujudkan pencapaian terbaik di pasar yang semakin berkembang.

Excellence Performance in a Competitive Environment

Indocement stands firm to maintain its excellent performance in a competitive environment.



2014

Melanjutkan Kinerja Prima di Pasar yang Berkembang

Indocement siap mempertahankan kinerja terbaik dalam persaingan pasar yang meningkat.

Maintaining Good Achievement in Expanding Market

Indocement strives to pursue its best achievement in expanding market.



2015

40 Tahun Perjalanan Membangun Sukses Berkelanjutan

Memasuki 40 tahun kiprahnya di industri semen Indonesia, Indocement berhasil memajukan bisnisnya dan akan terus berupaya menciptakan dan meningkatkan pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan, sekaligus tetap menjadi yang "Kokoh dan Terpercaya" dalam pembangunan bangsa.

40 Years Journey of Building Sustainable Success

During its 40 years of work in the Indonesian cement industry, Indocement has managed to advance its business and will continue its efforts to create and promote a healthy and sustainable business growth, while still remaining "Strong and Reliable" in nation building.

KONTRIBUSI UNTUK MASYARAKAT DAN LINGKUNGAN

CONTRIBUTING TO THE COMMUNITY AND THE ENVIRONMENT

Indocement semakin meneguhkan komitmen untuk tidak hanya meningkatkan pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan sekaligus tetap menjadi “Kokoh dan Terpercaya” dalam pemberdayaan dan pengembangan masyarakat serta pelestarian lingkungan.

Indocement reinforced its commitment to enhancing healthy and sustainable business growth whilst being “Strong and Reliable” in empowerment and community development and environmental protection.

“Demi mewujudkan peningkatan ekonomi masyarakat secara berkesinambungan, Indocement memiliki program pemberdayaan masyarakat berupa pendampingan UMKM di desa-desa mitra. Mereka diberikan bimbingan teknis agar kualitas produk terjaga sehingga memiliki daya saing di pasarnya.”

“To realize sustainable community economic improvement, Indocement has community empowerment programs such as mentoring SMEs in partnered villages. They were given technical guidance on maintaining product quality so that they can gain market competitiveness with their products.”



Kampung Kaleng, program Indocement untuk membantu para perajin dalam pengembangan usaha berupa bantuan modal bergulir, pelatihan keterampilan, pengembangan pasar serta berbagai macam sarana fisik.

Kampung Kaleng, an Indocement program to help artisans in the development of their business with revolving capital assistance, skills training, market development as well as through various physical facilities.

"Kami merasa bangga dan bahagia karena kehadiran kami telah memberikan manfaat langsung bagi masyarakat setempat melalui terbukanya beragam peluang usaha baru."

"We feel proud and happy that our presence has provided direct benefits to the local community through the opening of a number of new business opportunities."



Petani daun cinta mitra Indocement | *Indocement philo farmer's partner*

"Indocement membuka kesempatan bekerja bagi masyarakat lokal"

"Indocement opens up opportunities for local communities to work with Indocement."



Kegiatan P3M di pabrik Indocement | *P3M activities at Indocement factory*

KEPEDULIAN INDOCEMENT TERHADAP LINGKUNGAN DAN KEBERLANJUTAN

INDOCEMENT CONCERN TO THE ENVIRONMENT AND SUSTAINABILITY

Indocement merupakan pelopor di bidang industri semen yang menerapkan teknologi terkini, menghasilkan produk semen bermutu tinggi, kokoh dan ramah lingkungan. Indocement berkomitmen bahwa setiap kegiatan operasionalnya secara serius memerhatikan kelestarian lingkungan dan aspek sosial lainnya dengan melaksanakan rekomendasi dari dokumen Analisa mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL), Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) untuk memitigasi dampak negatif terhadap lingkungan.

Indocement merupakan bagian dari HeidelbergCement Group, pemimpin pasar global di bidang agregat dan pemain terkemuka di bidang semen, beton siap-pakai, dan aktivitas hilir lainnya, yang tercatat sebagai anggota *Cement Sustainability Initiative* (CSI), sebuah upaya global di bawah naungan *World Business Council for Sustainable Development* (WBCSD) yang dibentuk pada 2002 dan beranggotakan 26 produsen semen besar yang beroperasi di lebih dari 100 negara, yang meyakini adanya isu bisnis yang kuat untuk mencapai perkembangan berkelanjutan.

Indocement juga turut mengambil bagian dalam "*HeidelbergCement Sustainability Ambitions 2020*", yang merupakan kerangka umum untuk semua tindakan *Group* dan bertujuan untuk terus memberikan kontribusi nyata terhadap masyarakat, lingkungan dan pembangunan berkelanjutan.

Atas komitmen terhadap lingkungan serta usaha dalam mendukung nilai keberlanjutan ke dalam misi dan produk Perseroan, di 2016, untuk pertama kalinya Indocement menerima penghargaan *Sustainable Business Awards Indonesia 2016* untuk kategori *Best Strategy and Sustainability Management* yang diselenggarakan atas kerjasama antara Global Initiative dengan PricewaterhouseCoopers (PwC).

Program-Program Berkesinambungan

"Kompetisi Quarry Life Award (QLA) merupakan salah satu program HeidelbergCement Group yang merupakan wujud kepedulian terhadap lingkungan dengan mengundang para peneliti untuk melakukan penelitian di lahan tambang Perseroan.

Indocement is a pioneer in the cement industry by applying state-of-art technology, producing high quality, strong and environmentally friendly cement. Indocement is committed to ensuring that all operational activities pay serious attention to environmental sustainability and other social aspects outlined within the recommendations of the Environmental Impact Assessment (AMDAL), Environmental Management Plan (RKL) and Environmental Monitoring Plan (RPL) to mitigate any negative environmental impact.

Indocement is part of the HeidelbergCement Group, the global market leader in aggregates and a prominent player in the fields of cement, ready-mix concrete, and other downstream activities, which is listed as a member of the Cement Sustainability Initiative (CSI), a global effort under the auspices of the World Business Council for Sustainable Development (WBCSD), which was formed in 2002 and consists of 26 major cement producers operating in more than 100 countries, who believe their strong business issues achieve sustainable development.

Indocement also takes part in the "*HeidelbergCement Sustainability Ambitions 2020*", which is a common framework for all Group actions intended to continue to make a real contribution to society, environment and sustainable development.

For its commitment to the environment, as well as efforts in including sustainability values into its mission and the Company's products, in 2016, for the first time Indocement received the Sustainable Business Awards Indonesia 2016 for Best Strategy and Sustainability Management held in cooperation between the Global Initiative and PricewaterhouseCoopers (PwC).

Sustainability Programs

"The Quarry Life Award (QLA) competition is one form of HeidelbergCement Group's environmental concern where researchers are invited to conduct research in the Company's mining areas.



Pada 2016, Indocement kembali menyelenggarakan Quarry Life Award (QLA). Kompetisi ini merupakan penyelenggaraan ketiga secara internasional dan kedua secara nasional. QLA merupakan kompetisi penelitian ilmiah keanekaragaman hayati pertama di Indonesia yang dilaksanakan secara serentak di lebih dari 20 negara dimana HeidelbergCement Group beroperasi.

Finalis Indonesia keluar sebagai pemenang untuk kategori *Habitat and Species Research* dalam ajang Internasional Quarry Life Award 2016.



Quarry Life Award National 2016

In 2016, Indocement held the Quarry Life Award (QLA). This competition is the third international and second nationally. QLA is the first scientific study of biodiversity competition in Indonesia, and is held simultaneously in more than 20 countries where the HeidelbergCement Group operates.

An Indonesian finalist came out as the winner in the *Habitat and Species Research* category at the International Quarry Life Award 2016 event.



Quarry Life Award International 2016

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

Kesinambungan Tema	3	<i>Theme Continuity</i>
Kontribusi Untuk Masyarakat dan Lingkungan	4	<i>Contributing to the Community and the Environment</i>
Kepedulian Indocement Terhadap Lingkungan dan Keberlanjutan	6	<i>Indocement Concern to the Environment and Sustainability</i>
Daftar Isi	8	<i>Table of Contents</i>
Ikhtisar Data Keuangan Penting	12	<i>Key Financial Highlights</i>
Ikhtisar Operasional (Non-Keuangan)	14	<i>Operational Highlights (Non-Financial)</i>
Ikhtisar Saham	15	<i>Share Highlights</i>
Peristiwa Penting 2016	18	<i>2016 Significant Events</i>
Penghargaan 2016	20	<i>2016 Awards</i>
Sertifikasi 2016	24	<i>2016 Certifications</i>
Laporan Dewan Komisaris	30	<i>Board of Commissioners' Report</i>
Laporan Direksi	36	<i>Board of Directors' Report</i>
Informasi Perusahaan	50	<i>Company Information</i>
Riwayat Singkat	51	<i>Brief History</i>
Jejak Langkah	54	<i>Milestones</i>
Visi, Misi Dan Moto	58	<i>Vision, Mission and Motto</i>
Nilai-Nilai Inti	58	<i>Core Values</i>
Kegiatan Usaha	59	<i>Business Activities</i>
Jenis Produk	59	<i>Types of Products</i>
Struktur Organisasi	62	<i>Organization Structure</i>
Profil Dewan Komisaris	64	<i>Board of Commissioners' Profiles</i>
Profil Direksi	68	<i>Board of Directors' Profiles</i>
Jumlah, Komposisi Dan Pengembangan Karyawan	73	<i>Employee Number, Composition and Development</i>
Informasi Pemegang Saham	74	<i>Shareholders' Information</i>
Struktur Pemegang Saham	78	<i>Shareholders' Structure</i>
Profil Pemegang Saham Pengendali	78	<i>Controlling Shareholder's Profile</i>
Profil Entitas Induk Terakhir	79	<i>Ultimate Parent Company Profile</i>
Kronologi Pencatatan Saham Dan Perubahan Jumlah Saham	79	<i>Share Listing Chronology and Changes to the Total Shares</i>
Kronologi Pencatatan Obligasi	81	<i>Bond Listing Chronology</i>
Struktur Korporasi	82	<i>Corporate Structure</i>
Informasi Mengenai Entitas Anak	84	<i>Subsidiaries' Information</i>
Informasi Mengenai Entitas Asosiasi	92	<i>Associated Entities' Information</i>
Website Indocement	93	<i>Indocement Website</i>
Lembaga Dan Profesi Penunjang Pasar Modal	95	<i>Capital Market Supporting Institutions and Professions</i>
Lokasi Pabrik dan Terminal	96	<i>Location of Factories and Terminals</i>
Tinjauan Ekonomi	100	<i>Economic Overview</i>
Tinjauan Industri	109	<i>Industry Overview</i>
Tinjauan Usaha	111	<i>Business Overview</i>
Tinjauan Operasional	117	<i>Operational Overview</i>
Aspek Pemasaran	126	<i>Marketing Aspects</i>
Tinjauan Keuangan	130	<i>Financial Overview</i>
Informasi Material Lainnya	155	<i>Other Material Information</i>
Tinjauan Unit Pendukung	164	<i>Supporting Units Overview</i>
Tata Kelola Perusahaan di Indocement	180	<i>Corporate Governance in Indocement</i>
Uraian Mengenai Rapat Umum Pemegang Saham	187	<i>Description of The General Meeting of Shareholders</i>
Uraian Mengenai Dewan Komisaris	198	<i>Description of The Board of Commissioners</i>
Direksi	220	<i>Board of Directors</i>

Uraian Mengenai Komite di Bawah Dewan Komisaris	248	<i>Committees under the Board of Commissioners</i>
Uraian Mengenai Komite Di Bawah Direksi	264	<i>Committees under the Board of Directors</i>
Sekretaris Perseroan	269	<i>Corporate Secretary</i>
Hubungan Investor	272	<i>Investor Relations</i>
Internal Audit	273	<i>Internal Audit</i>
Eksternal Audit	280	<i>External Auditor</i>
Fungsi Kepatuhan	282	<i>Compliance Function</i>
Manajemen Risiko	283	<i>Risk Management</i>
Sistem Pengendalian Internal	288	<i>Internal Control System</i>
Perkara Hukum Yang Material	290	<i>Material Legal Cases</i>
Perkara Penting yang Dihadapi oleh Perusahaan, Entitas Anak, dan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi yang Menjabat pada 2016	290	<i>Important Cases Faced by the Company, Subsidiaries, and Members of The Board of Commissioners and The Board of Directors That Served In 2016</i>
Sanksi Administratif terhadap Perusahaan, Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi yang Menjabat pada 2016	290	<i>Administrative Sanctions Against the Company, Members of the Board Commissioners and the Board of Directors that Served in 2016</i>
Akses Terhadap Informasi/Data Perusahaan dan Keluhan Pelanggan dan Kegiatan Komunikasi Perusahaan	291	<i>Access to Company Information/Data and Customer Complaints and Corporate Activities and Communications</i>
Kode Etik dan Budaya Perusahaan	301	<i>Company Code of Conduct and Corporate Culture</i>
Pengadaan Barang dan Jasa	303	<i>Procurement of Goods and Services</i>
Donasi untuk Kegiatan Politik	304	<i>Donations for Political Activities</i>
Hubungan dengan Pejabat Publik dan Pejabat Pemerintahan	304	<i>Relations With Public and Government Officials</i>
Sistem Pelaporan Pelanggaran	305	<i>Whistleblowing System</i>
Hasil Penanganan Pengaduan	307	<i>Complaint Result</i>
Aksi Korporasi	307	<i>Corporate Actions</i>
Transparansi Kondisi Keuangan Dan Non Keuangan Yang Belum Diungkap Dalam Laporan Lainnya	307	<i>Transparency of Financial and Non-Financial Conditions Not Disclosed In Other Reports</i>
Praktik <i>Bad Governance</i>	308	<i>Bad Governance Practices</i>
Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka	309	<i>Application of Public Company Corporate Governance Guidelines</i>
Prinsip dan Kebijakan	318	<i>Principles and Policies</i>
Landasan Pelaksanaan Program CSR	319	<i>CSR Program Implementation Platform</i>
Visi, Misi dan Filosofi CSR	323	<i>CSR Vision, Mission and Philosophy</i>
Pelaporan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan	324	<i>Social and Environmental Responsibility Reporting</i>
Struktur Organisasi CSR Indocement	326	<i>Indocement CSR Organizational Structure</i>
Implementasi Program CSR Indocement	327	<i>Indocement CSR Program Implementation</i>
Implementasi Tanggung Jawab Sosial dalam Bidang Sosial Kemasyarakatan	330	<i>Social Responsibility for Social and Community Implementation</i>
Program Pengembangan Berkelanjutan	338	<i>Sustainable Development Program</i>
Tanggung Jawab Sosial di Bidang Lingkungan	341	<i>Social Responsibility Related to the Environment</i>
Program-Program CSR Berkelanjutan di Bidang Lingkungan	343	<i>Environmental Sustainability CSR Programs</i>
Tanggung Jawab Sosial dalam Bidang Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja	348	<i>Social Responsibility Related to Occupational, Health and Safety</i>
Tanggung Jawab Sosial terhadap Pelanggan dan Mutu	352	<i>Social Responsibility Related to Customers and Quality</i>
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2016 PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	358	<i>Statement of Members of Board of Commissioners on the Responsibility for the 2016 Annual Report of PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.</i>
Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2016 PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	361	<i>Statement of Members of Board of Directors on the Responsibility for the 2016 Annual Report of PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian	362	<i>Consolidated Financial Statement</i>
Cross-Reference POJKNo. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten dan Publik dan SEOJK No. 30 /SEOJK.04/2016 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik	498	<i>Cross Reference with POJK No. 29/POJK.04/2016 on Annual Report of Issuers and Public Companies and SEOJK No. 30 /SEOJK.04/2016 on The Format and Contents of Annual Report of Issuers and Public Companies</i>
Kriteria Annual Report Awards 2016	508	<i>2016 Annual Report Awards Criteria</i>



01

Ikhtisar Kinerja

Performance Highlights



12 Ikhtisar Data Keuangan Penting
Key Financial Highlights

14 Ikhtisar Operasional (Non-Keuangan)
Operational Highlights (Non-Financial)

15 Ikhtisar Saham
Share Highlights

18 Peristiwa Penting 2016
2016 Important Events

20 Penghargaan 2016
2016 Awards

24 Sertifikasi 2016
2016 Certifications

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

KEY FINANCIAL HIGHLIGHTS

Angka-angka dalam tabel di bawah ini disajikan dalam format Bahasa Indonesia dalam miliar Rupiah, kecuali disebutkan lain.

Figures are presented in Indonesian format in billion Rupiah (unless stated otherwise).

Informasi Hasil Usaha Perseroan

Company Operating Results

Keterangan	Jumlah dalam Miliar Rupiah Amounts In Billion Rupiah					Description
	2016	2015	2014	2013	2012	
Pendapatan Neto	15.362	17.798	19.996	18.691	17.290	Net Revenues
Beban Pokok Pendapatan	9.030	9.889	10.890	10.037	9.020	Cost of Revenues
Laba Bruto	6.331	7.909	9.106	8.655	8.270	Gross Profit
Laba Usaha	3.645	5.057	6.001	6.064	5.877	Operating Income
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	3.870	4.357	5.290	5.010	4.760	Income for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Nonpengendali	0	0	3	2	3	Income for the Year Attributable to Non-Controlling Interests
Laba Tahun Berjalan	3.870	4.357	5.293	5.012	4.763	Income for the Year
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	3.800	4.259	5.162	5.216	4.760	Total Comprehensive Income for the Year Attributable for The Year to Owners of the Parent Entity
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Nonpengendali	0	0	3	2	3	Total Comprehensive Income for the Year Attributable to Non-Controlling Interests
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	3.800	4.259	5.165	5.218	4.763	Total Comprehensive Income for The Year
Laba per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh)	1.051,37	1.183,48	1.437,09	1.361,02	1.293,15	Basic Earnings per Share (in full Rupiah amount)

Informasi Posisi Keuangan Perseroan

Company Financial Position

Keterangan	Jumlah dalam Miliar Rupiah Amounts In Billion Rupiah					Description
	2016	2015	2014	2013	2012	
Total Aset	30.151	27.638	28.885	26.607	22.755	Total Assets
Total Liabilitas	4.012	3.772	4.308	3.630	3.336	Total Liabilities
Total Ekuitas	26.139	23.866	24.577	22.978	19.419	Total Equity
Penyertaan Saham dan Uang Muka kepada Entitas Anak yang Tidak Dikonsolidasi - Neto	95	103	109	57	47	Investments in Shares of Stock and Advances to Unconsolidated Subsidiary - Net
Modal Kerja Bersih	11.307	10.506	12.876	14.173	12.213	Net Working Capital

Rasio Keuangan Perseroan

Company Financial Ratio

Keterangan	Rasio dalam % Ratio in %					Description
	2016	2015	2014	2013	2012	
Imbal Hasil atas Aset*	13,4	15,4	19,1	20,3	23,3	Return on Assets (ROA)*
Imbal Hasil atas Ekuitas*	15,5	18,0	22,2	23,6	27,1	Return on Equity (ROE)*
Imbal Hasil atas Pendapatan*	24,7	23,9	26,0	27,9	27,5	Return on Revenue (ROR)*
Rasio Lancar	453	489	493	615	603	Current Ratio
Liabilitas terhadap Ekuitas **	0,4	0,5	0,5	0,7	0,8	Debt-to-Equity Ratio (DER) **
Liabilitas terhadap Jumlah Aset ***	0,4	0,4	0,4	0,6	0,7	Debt-to-Assets Ratio (DAR) ***

* Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk

** Total liabilitas yang mengandung bunga dan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

*** Total liabilitas yang mengandung bunga.

*Income for the year attributable to owner of parent entity

** Total interest-bearing liabilities and equity attributable to owners of the parent.

*** Total interest-bearing liabilities.

IKHTISAR OPERASIONAL (NON-KEUANGAN)

OPERATIONAL HIGHLIGHTS (NON-FINANCIAL)

No	Uraian Description	2016	2015	2014
1	Jumlah lini produksi <i>Number of production plants</i>	13	12	12
2	Kapasitas produksi semen <i>Cement production capacity</i>			
	Kompleks Pabrik Citeureup <i>Citeureup Factory</i>	18.119.500	13.719.500	13.719.500
	Kompleks Pabrik Palimanan <i>Palimanan Factory</i>	3.984.000	3.984.000	3.984.000
	Kompleks Pabrik Tarjun <i>Tarjun Factory</i>	2.796.500	2.796.500	2.796.500
	Total	24.900.000	20.500.000	20.500.000
3	Jumlah karyawan usaha semen <i>Number of employees of cement business</i>	4.517	4.805	4.971

IKHTISAR SAHAM

SHARE HIGHLIGHTS

Jumlah Saham yang Beredar

Dalam Unit Saham

Number of Shares Outstanding

In Share Units

2016				2015			
Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4
3.681.231.699	3.681.231.699	3.681.231.699	3.681.231.699	3.681.231.699	3.681.231.699	3.681.231.699	3.681.231.699

Harga Saham Tertinggi, Terendah dan Penutupan

Dalam Rupiah

Highest, Lowest and Closing Stock Price

In Rupiah

	2016				2015			
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4
Tertinggi <i>Highest</i>	21.900	20.800	19.375	17.950	24.850	23.425	22.450	22.450
Terendah <i>Lowest</i>	18.225	15.525	16.375	14.300	21.000	20.750	16.300	16.325
Penutupan <i>Closing</i>	19.725	16.875	17.350	15.400	21.925	20.875	16.450	22.325

Volume Perdagangan

Dalam Unit Saham

Trading Volume

In Share Units

2016				2015			
Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4
160.591.300	122.945.300	126.537.700	95.511.100	219.954.100	165.880.200	113.028.300	149.997.900

Hingga akhir 2016, sejumlah 3.681.231.699 lembar saham Indocement tercatat di Bursa Efek Indonesia.

At the end of 2016, 3,681,231,699 Indocement shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Kapitalisasi pasar saham Indocement per 31 Desember 2016 mencapai Rp56.691 miliar, turun 31,0% dari Rp82.183 miliar pada 31 Desember 2015.

Indocement's stock market capitalization on December 31, 2016 reached Rp56,691 billion, down 31.0% from Rp82.183 billion on December 31, 2015.

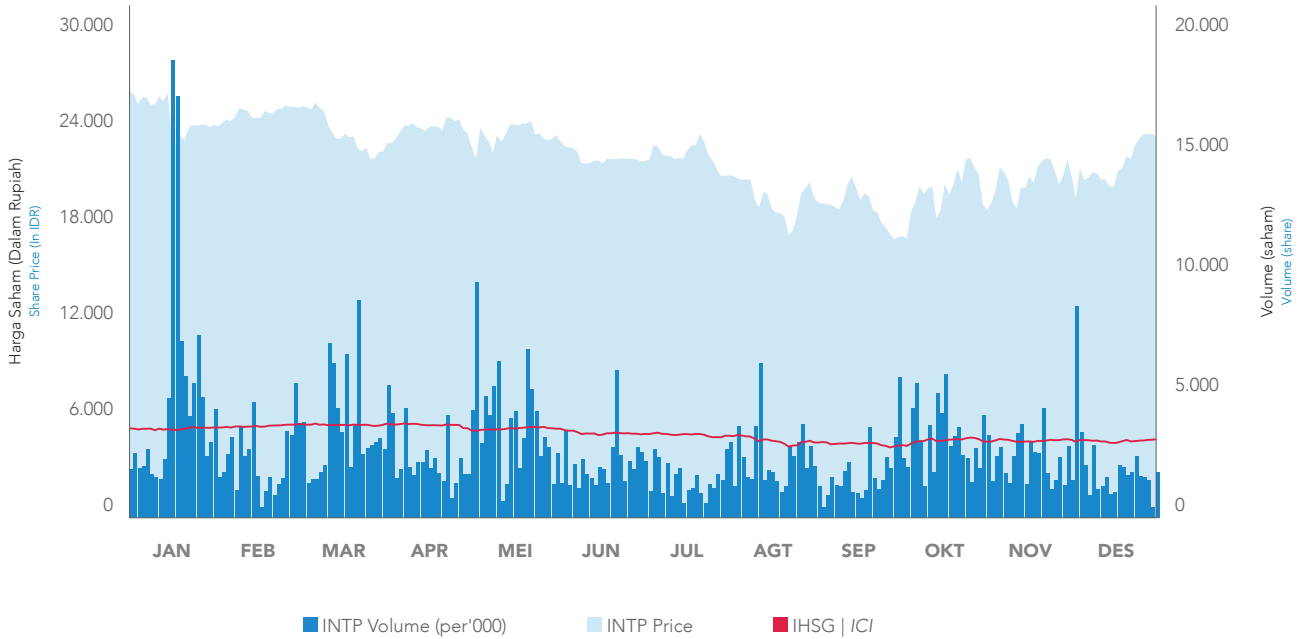
Volume seluruh saham Indocement yang diperdagangkan di pasar reguler pada 2016 mencapai 505.591.000 lembar saham. Jumlah pemegang saham Indocement tercatat sebanyak 5.315 pada akhir 2016.

The volume of Indocement shares traded at regular market in 2016 totaled 505,591,000 shares. The number of Indocement shareholders totaled 5,315 at the end of 2016.

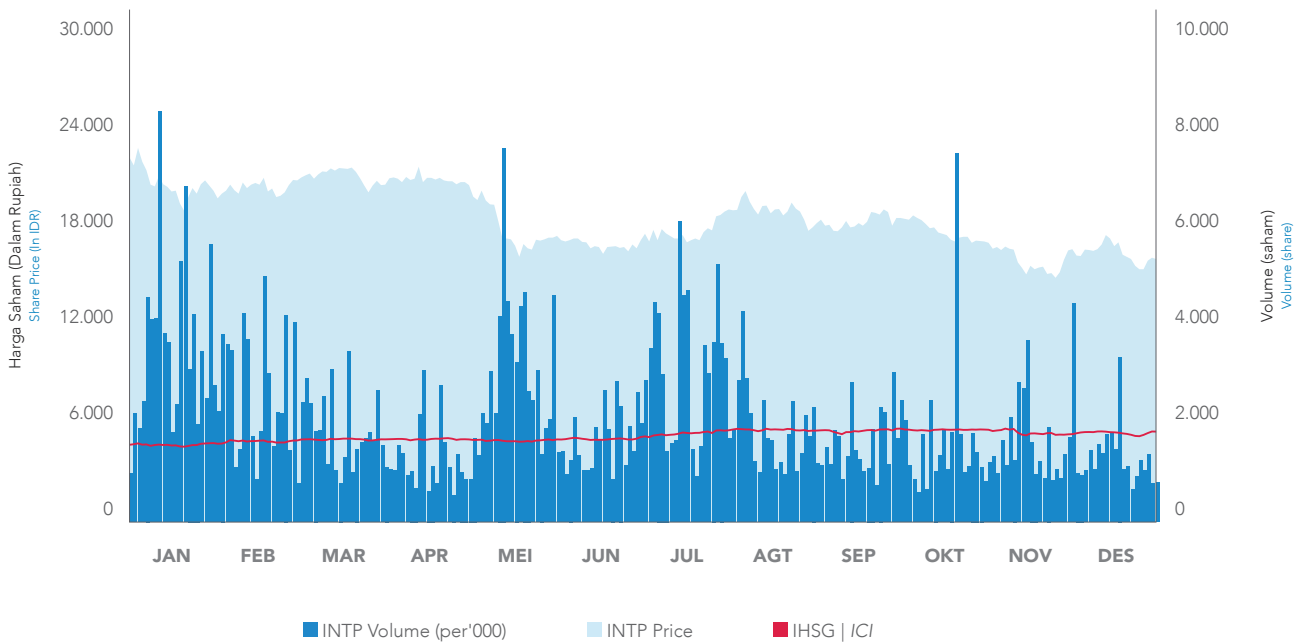
Harga penutupan dan volume perdagangan saham, untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.

Share closing price and trading volumes, for each quarter over the last 2 (two) financial years.

Saham Indocement (INTP) vs Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Tahun 2015
Indocement Share (INTP) vs Indonesia Composite Index (ICI) in 2015



Saham Indocement (INTP) vs Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Tahun 2016
Indocement Share (INTP) vs Indonesia Composite Index (ICI) in 2016



IKHTISAR SAHAM
SHARE HIGHLIGHTS**Aksi Korporasi**

Selama 2016 Indocement tidak melakukan aksi korporasi pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), saham bonus dan perubahan nilai nominal saham.

Pada 2016 Indocement membagikan dividen tunai kepada pemegang saham dengan rasio sebesar satu saham senilai Rp415 (empat ratus lima belas Rupiah). Rincian pembagian dividen tunai akan diuraikan lebih lanjut dalam Bab Analisa dan Pembahasan Manajemen Laporan Tahunan ini.

Selama 2016 tidak terjadi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) atas saham Indocement.

Harga Saham Indocement (INTP) terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

Pada 2016, saham Indocement dibuka pada harga Rp22.325 dan ditutup pada Rp15.400 per saham, turun 31,0%. Di 2016, IHSG dibuka pada 4.593,01 dan ditutup pada 5.296,71, naik 15,32%.

Informasi mengenai Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi

Selama 2016, Indocement tidak melakukan aktivitas perdagangan obligasi, sukuk atau obligasi konversi di Bursa Efek Indonesia, sehingga tidak terdapat informasi yang memuat tentang obligasi, sukuk atau obligasi konversi.

Corporate Actions

During 2016 Indocement had no corporate actions related to stock split, reverse stock, bonus shares and changes in the nominal value of shares.

In 2016 Indocement distributed cash dividends to shareholders of 1 share in the amount of Rp415 (four hundred fifteen Rupiah). Details related to the cash dividend are described further in the Management Discussion & Analysis Chapter of this Annual Report.

During 2016 there was no temporary suspension of trading and/or delisting of Indocement shares.

Indocement (INTP) Share Price vs Composite Share Price Index (CSPI)

In 2016, Indocement shares opened at Rp22,325 and closed at Rp15,400 per share, a decrease of 31.0%. The Indonesia Composite Index (ICI) in 2015 opened at 4,593.01 and closed at 5,296.71, an increase of 15.32%.

Information related to Bonds, Sukuk or Convertible Bonds

During 2016, Indocement did not conduct any trading activities for bonds, sukuk or convertible bonds on the Indonesia Stock Exchange, so there is no information to divulge relating to bonds, sukuk or convertible bonds.

PERISTIWA PENTING 2016

2016 SIGNIFICANT EVENTS

Januari | January

Peluncuran *Life Saving Rules (LSR)*, peraturan baru mengenai K3 sebagai pengganti *Safety Golden Rules*.

Launched the Life Saving Rules (LSR), new K3 regulations to replace the Safety Golden Rules.

Juli | July

Shared Service Center (SSC) Indocement menerima Penghargaan "Most valuable HC SSC improvement proposal" dari SSC HeidelbergCement Group dalam Continuous Improvement Program (CIP) 2015.

Indocement Shared Service Center (SSC) received the "Most Valuable HC SSC improvement proposals" from SSC HeidelbergCement Group in 2015 Continuous Improvement Program (CIP).

Agustus | August

Indocement menandatangani kerja sama dengan Pusat Penelitian Pengembangan Jalan dan Jembatan Puslitbang (PUSJATAN) Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (KemenPU-Pera) dalam pengembangan teknologi beton yang menggunakan material baru dan ramah lingkungan serta pengembangan dan implementasi penggunaan *slag* semen untuk pembangunan jalan dan jembatan dalam rangka mendapatkan standarisasi SNI.

Indocement signed a cooperation agreement with the Puslitbang Research Center for Road and Bridge Development (PUSJATAN) of The Ministry of Public Works and Public Housing (KemenPU-Pera) for the development of concrete, which uses new and environmentally friendly materials, as well as the development and implementation of slag cement, for the construction of roads and bridges, in order to obtain SNI standardization.

September | September

Plant 12 Manager, Katon Primanto meraih penghargaan "Best Practice and Lesson Learned/BALL Award 2016" dari HeidelbergCement Group.

Plant 12 Manager, Katon Primanto awarded "Best Practices and Lessons Learned/BALL Award 2016" from the HeidelbergCement Group.



Oktober | October

Peluncuran Semen Rajawali
Launching of Semen Rajawali

Peresmian Plant 14
Inauguration of Plant 14



November | November

Quarry Life Award Nasional 2016
2016 National Quarry Life Award

Indocement Awards 2016
2016 Indocement Awards



Desember | December

Pemenang Nasional Quarry Life Award 2016 memenangkan penghargaan International Quarry Life 2016 untuk kategori Habitat and Species Research.

Winner of National Quarry Life Award 2016 won the International Quarry Life 2016 in the Habitat and Species Research category.

Sekolah Sepak Bola (SSB) Indocement menjuarai kompetisi Liga Bola Indonesia kategori kelompok umur sebelas tahun. *Indocement Football School (SSB) won the Liga Bola Indonesia in the eleven years old group category.*



PENGHARGAAN 2016

2016 AWARDS



› 16 Maret | March 16

Indocement menerima penghargaan "The Corporate Treasurer Marquee Awards 2015" untuk kategori "Asia's Best Treasury Team" dan "Best Payment Strategy" dari The Corporate Treasurer, salah satu majalah internasional bidang finansial terkemuka yang berbasis di Hongkong.

Indocement received "The Corporate Treasurer Marquee Award 2015" award for the category "Asia's Best Treasury Team" and "Best Payment Strategy" from The Corporate Treasurer, one of the leading international financial magazines based in Hong Kong.



› 31 Maret | March 31

Indocement menerima penghargaan dari Bupati Lombok Barat sebagai apresiasi atas bantuan Indocement di tiga bidang sebagai berikut:

- "Pendidikan, Keagamaan, Seni dan Budaya"
- "Pembinaan dan Pengembangan Ekonomi Masyarakat"
- "Kesehatan dan Pemberian Makanan Tambahan Bagi Balita di Posyandu"

Indocement received awards from the West Lombok Regent as an appreciation for Indocement's assistance in 3 areas, as follows:

- "Education, Religion, Art and Culture"
- "Community Economic Guidance and Development"
- "Health and Feeding for Toddlers in Posyandu"



› 21 Mei | May 21

Indocement menerima empat penghargaan Indonesia Green Awards 2016 dari La Tofi School of CSR bekerja sama dengan Kementerian Perindustrian dan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk kategori:

- Penyelamatan Sumber Daya Air
- Pengembangan Keanekaragaman Hayati
- Pelopor Pencegahan Polusi
- Pengembangan Pengolahan Sampah Terpadu

Indocement received four awards of Indonesian Green Awards 2016 from La Tofi School of CSR in cooperation with the Ministry of Industry and the Ministry of the Environment and Forestry for the categories of:

- Water Resources Preservation
- Biodiversity Development
- Pioneering Pollution Prevention
- Integrated Waste Processing



› **8 Juni** | June 8

Indocement menerima Penghargaan Indonesia Corporate Image Awards 2016 ke-11 dari Frontier Consultant Group dan Tempo Media Group.

Indocement received 11th Indonesia Corporate Image Awards 2016 from Frontier Consultant Group and Tempo Media Group.



› **20 Juli** | July 20

Indocement menerima dua penghargaan dari Charlton EastColes Corporate Performance Report, untuk kategori:

- Indonesia Company of the Year 2016 (Perunggu)
- Indonesia Construction Materials

Indocement received two awards from Charlton EastColes Corporate Performance Report, for the categories of:

- Indonesia Company of the Year 2016 (Bronze)
- Indonesia Construction Materials



› **24 Agustus** | August 24

Semen Tiga Roda produk menerima penghargaan "Top Brand Indonesia Award 2016" dari Frontier Consulting Group dan Majalah Marketing untuk kategori:

- Semen (Penghargaan ke-10)
- Semen Putih
- Mortar

Semen Tiga Roda received the "Top Brand Indonesia Award 2016" from Frontier Consulting Group and Marketing Magazine for the category:

- Cement (10th time award)
- White Cement
- Mortar



› **25 Agustus** | August 25

Indocement menerima tiga penghargaan dalam ajang FinanceAsia "Asia's Best Companies 2016" untuk kategori:

- Best CEO (peringkat 3)
- Best CFO (peringkat 2)
- Best at Corporate Social Responsibility (peringkat 6) dan Most Committed to Corporate Governance (peringkat 9)

Indocement received three awards in the FinanceAsia "Asia's Best Companies 2016" event for the categories of:

- Best CEO (3rd)
- Best CFO (2nd)
- Best at Corporate Social Responsibility (6th) and Most Committed to Corporate Governance (9th)

**› 25 Agustus | August 25**

Indocement menerima penghargaan *Sustainable Business Awards* Indonesia 2016 untuk kategori “Best Strategy and Sustainability Management”

Indocement received the Indonesia Sustainable Business Awards 2016 Award for the category of “Best Strategy and Sustainability Management”

**› 25 Agustus | August 25**

Indocement menerima dua penghargaan dari Warta Ekonomi untuk kategori:

- Green CEO
- *Social Business Innovation Company* – Industri Semen dengan Program Kampung Ramah Lingkungan

Indocement received two awards from Warta Ekonomi Indonesia for the categories of:

- Green CEO
- Social Business Innovation Company - Cement Industry for its Sustainable Village Program

**› 25 Agustus | August 25**

Indocement menerima satu Predikat Emas dan satu Predikat Perak dalam ajang International Convention on Quality Control Circles (ICQCC) 2016 di Bangkok, Thailand.

Indocement received Gold Predicate and Silver Predicate at the International Convention on Quality Control Circles (ICQCC) 2016 event in Bangkok, Thailand.

**› 7 Oktober | October 7**

Indocement terpilih menjadi salah satu dari 40 Emiten Terbaik Pilihan Analis dari Asosiasi Analis Efek Indonesia (AAEI).

Indocement was selected as one of 40 Best Issuers Analyst Chosen by the Securities Analysts Association of Indonesia (AAEI).

**› 18 Oktober | October 18**

Indocement menerima dua penghargaan dari La Tofi School of CSR dalam ajang Nusantara CSR Summit & Awards 2016 untuk kategori:

- Perlindungan dan Perbaikan Lingkungan
- Pemberdayaan Pengusaha Kecil

Indocement received two awards from La Tofi School of CSR at the Nusantara CSR Summit & Awards 2016 event for the categories of:

- Environmental Protection and Improvement
- Small Businesses Empowerment

PENGHARGAAN 2016 2016 AWARDS



› **28 Oktober** | October 28

Indocement menerima penghargaan Living Legend Companies Awards 2016 Kategori Perak dari majalah Warta Ekonomi.

Indocement received the Living Legend Companies Award 2016 Silver Category from Warta Ekonomi magazine.



› **2 Desember** | December 2

Indocement memenangkan tujuh penghargaan dalam ajang *Indonesia Quality Convention (IQC) 2016*.

Indocement won seven awards at Indonesian Quality Convention (IQC) 2016.



› **14 Desember** | December 14

Indocement memenangkan penghargaan "Sustainability Reporting Awards (SRA) dari The National Center for Sustainability Reporting (NCSR) untuk kategori Commendation for Best Practice in CDM 2015".

Indocement won the "Sustainability Reporting Award (SRA) from The National Center for Sustainability Reporting (NCSR) for Commendation for Best Practice in CDM 2015 category".



› **20 Desember** | December 20

Tiga kompleks pabrik Indocement meraih penghargaan "Industri Hijau level 5" dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia.

Three Indocement factories won the "Green Industry level 5" Award from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia.

SERTIFIKASI 2016

2016 CERTIFICATIONS

Sertifikasi Produk Indocement
Kompleks Pabrik CiteureupIndocement Product Certification
of Citeureup Factory

Jenis Semen Cement Type	No. Sertifikasi Certification Number	Tahun Perolehan Year of Acquisition	Badan Pemberi Sertifikasi Certification Issuer	Masa Berlaku Validity
Semen Putih White Cement	SNI 15-0129-2004	23 Desember 2004 December 23, 2004	Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (B4T- LSPr) Center for Material and Technical Products (B4T-LSPr)	17 Mei 2016–16 Mei 2020 May 17, 2016–May 16, 2020
Semen Portland Komposit Portland Composite Cement	SNI 7064:2014	19 Desember 2005 December 19, 2005	Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (B4T- LSPr) Center for Material and Technical Products (B4T-LSPr)	17 Mei 2016–16 Mei 2020 May 17, 2016–May 16, 2020
Semen Tipe V OPC Type V	SNI 2049:2015	23 Desember 2004 December 23, 2004	Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (B4T- LSPr) Center for Material and Technical Products (B4T-LSPr)	17 Mei 2016–16 Mei 2020 May 17, 2016–May 16, 2020
Semen Tipe II OPC Type II	SNI 2049:2015	23 Desember 2004 December 23, 2004	Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (B4T- LSPr) Center for Material and Technical Products (B4T-LSPr)	17 Mei 2016–16 Mei 2020 May 17, 2016–May 16, 2020
Semen Tipe I OPC Type I	SNI 2049:2015	23 Desember 2004 December 23, 2004	Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (B4T- LSPr) Center for Material and Technical Products (B4T-LSPr)	17 Mei 2016–16 Mei 2020 May 17, 2016–May 16, 2020
Semen Sumur Minyak Oil Well Cement	SNI ISO 10426.1:2008	8 Maret 1993 March 8, 1993	Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (B4T- LSPr) Center of Material and Technical Products (B4T-LSPr)	17 Mei 2016–16 Mei 2020 May 17, 2016–May 16, 2020

Sertifikasi Produk Indocement
Kompleks Pabrik Palimanan

Indocement Product Certification
of Palimanan Factory

Jenis Semen Cement Type	No. Sertifikasi Certification Number	Tahun Perolehan Year of Acquisition	Badan Pemberi Sertifikasi Certification Issuer	Masa Berlaku Validity
Semen Komposit Composite Cement	SNI 7064:2014	20 Juni 2006 June 20, 2006	Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (B4T- LSPr) Center for Material and Technical Products (B4T-LSPr)	17 Mei 2016 – 16 Mei 2020 May 17, 2016 – May 16, 2020
Semen Tipe I Cement Type I	SNI 2049:2015	16 Agustus 2006 August 16, 2006	Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (B4T- LSPr) Center for Material and Technical Products (B4T-LSPr)	17 Mei 2016 – 16 Mei 2020 May 17, 2016 – May 16, 2020

Sertifikasi Produk Indocement
Kompleks Pabrik TarjunIndocement Product Certification
of Tarjun Factory

Jenis Semen Cement Type	No. Sertifikasi Certification Number	Tahun Perolehan Year of Acquisition	Badan Pemberi Sertifikasi Certification Issuer	Masa Berlaku Validity
Semen Komposit Composite Cement	SNI 7064:2014	19 Juni 2006 June 19, 2006	Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (B4T- LSPr) Center for Material and Technical Products (B4T-LSPr)	23 Mei 2016–22 Mei 2020 May 23, 2016–May 22, 2020
Semen Tipe I Cement Type I	SNI 2049:2015	19 Juni 2006 June 19, 2006	Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (B4T- LSPr) Center for Material and Technical Products (B4T-LSPr)	23 Mei 2016–22 Mei 2020 May 23, 2016–May 22, 2020

SERTIFIKASI 2016
2016 CERTIFICATIONS

Sertifikasi Indocement

Indocement Certification

No	Sertifikasi Certification	Tahun Perolehan Year of Acquisition	Badan Pemberi Sertifikasi Certification Issuer	Masa Berlaku Validity
1	ISO 9001:2008 – Sertifikasi Manajemen Mutu <i>Quality Management Certificate</i>	29 Maret 1995 <i>March 29, 1995</i>	PT SGS Indonesia	11 April 2014–11 April 2017 <i>April 11, 2014–April 11, 2017</i>
2	ISO 14001:2004 - Sistem Manajemen Lingkungan <i>Environmental Management System</i>	Agustus 2002 <i>August 2002</i>	PT SGS Indonesia	28 Agustus 2014–28 Agustus 2017 <i>August 28, 2014–August 28, 2017</i>
3	OHSAS 18001:2007 - Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja <i>Occupational Health and Safety Management System</i>	Juni 2004 <i>June 2004</i>	PT Sucofindo	29 Desember 2014–28 Desember 2017 <i>December 29, 2014–December 28, 2017</i>
4	SMK3 - Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja <i>Occupational Health and Safety Management System</i>	Juli 2000 <i>July 2000</i>	PT Sucofindo	16 Mei 2016–16 Mei 2019 <i>May 16, 2016–May 16, 2019</i>
5	ISO 28000: 2007 CTP - Sistem Manajemen Keamanan <i>Security Management System</i>	Juni 2015 <i>June 2015</i>	PT Sucofindo	30 Nov 2015–29 Nov 2018 <i>Nov 30, 2015–Nov 29, 2018</i>
6	ISO 28000:2007 CBN - Sistem Manajemen Keamanan <i>Security Management System</i>	November 2012 <i>November 2012</i>	PT Sucofindo	25 Mei 2015–25 Mei 2018 <i>May 25, 2015–May 25, 2018</i>
7	ISO 28000:2007 TJN - Sistem Manajemen Keamanan <i>Security Management System</i>	November 2012 <i>November 2012</i>	PT Sucofindo	21 November 2016–21 November 2019 <i>November 21, 2016–November 21, 2019</i>
8	ISO 17025:2005 CTP - General Requirements for the competence of testing and calibration laboratories	Juli 2006 <i>July 2006</i>	Komite Akreditasi Nasional <i>National Accreditation Committee</i>	31 Okt 2013–30 Okt 2017 <i>Oct 31, 2013–Oct 30, 2017</i>
9	ISO 17025:2005 CBN - General Requirements for the competence of testing and calibration laboratories	Agustus 2006 <i>August 2006</i>	Komite Akreditasi Nasional <i>National Accreditation Committee</i>	20 Mei 2015–19 Mei 2019 <i>May 20, 2015 – May 19, 2019</i>
10	ISO 17025:2005 TJN - General Requirements for the competence of testing and calibration laboratories	May 2007	Komite Akreditasi Nasional <i>National Accreditation Committee</i>	25 Mar 2015–24 Mar 2019 <i>Mar 25, 2015 – Mar 24, 2019</i>
11	API - American Petroleum Institute Spec 10A (Oil Well Cement Class G Type HSR)	Mar 1993	American Petroleum Institute	8 Maret 2014–8 Maret 2017 <i>March 8, 2014 – March 8, 2017</i>



02 Laporan Manajemen

Management Reports



30 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report

36 Laporan Direksi
Board of Directors Report



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF
COMMISSIONERS' REPORT

Dr. ALBERT SCHEUER
Komisaris Utama
President Commissioner

“Melihat kapasitas saat ini dan kemampuan Direksi serta loyalitas dan komitmen yang ditunjukkan oleh seluruh karyawan Indocement, Dewan Komisaris optimis bahwa Indocement akan dapat mencapai target usaha dan keuangan di tahun 2017.”

“Based on its present capacity as well as the ability of the Board of Directors and the loyalty and commitment shown by all Indocement employees, the Board of Commissioners is confident that Indocement will achieve its agreed business and financial objectives in 2017.”

Pemegang saham yang terhormat,

Pada tahun 2016 Indocement meresmikan pabrik baru (*Plant 14*) di Kompleks Pabrik Citeureup, Bogor, Jawa Barat, dan oleh karena itu kami mengucapkan selamat kepada segenap insan Perseroan atas dedikasi dan komitmen mereka. *Plant 14* dibangun dengan menggunakan teknologi tercanggih dan terkini di dunia untuk memastikan bahwa produksi kami menggunakan energi paling efisien, sistem emisi paling canggih, dan juga menjadi fasilitas yang ramah lingkungan. Pabrik baru ini memiliki kapasitas 4,4 juta ton semen per tahun dengan biaya produksi jauh lebih rendah dari pabrik tertua.

Tinjauan Ekonomi 2016

Indocement menghadapi tahun yang menantang di 2016, dimana investasi sektor swasta tertahan, sejumlah proyek infrastruktur terlambat, tambahan kapasitas dari pabrikan semen yang sudah ada dan baru masuk ke pasar yang sudah kelebihan pasokan. Sebagian besar pemain baru berada dekat dengan *home market* Indocement di daerah Jawa Barat sehingga menciptakan kompetisi yang lebih kuat di *home market* kami. Walaupun begitu, Indocement berhasil menjaga posisinya sebagai salah satu produsen semen terkemuka di Indonesia dimana manajemen berhasil mengeksekusi strateginya dalam menjaga pangsa pasar dan margin.

Selama tahun 2016, indikator ekonomi Indonesia relatif stabil. Produk Domestik Bruto (PDB) mengalami tren peningkatan dari 4,79% pada awal tahun dan menutup 2016 di angka 5,02%. Rupiah masih lemah, tapi tetap stabil di kisaran Rp12.926 dan Rp13.946 dan di angka Rp13.436 pada akhir tahun. Inflasi menurun dari 3,35% pada Januari 2016 menjadi 3,02% pada akhir tahun.

Dalam tahun ini, Bank Indonesia (BI) secara resmi menerapkan *7-day reverse repo rate* sebagai acuan baru menggantikan suku bunga acuan sebelumnya. Pada akhir 2016, BI telah menurunkan suku bunga acuannya dan bertahan di 4,75% dengan tingkat fasilitas kredit sebesar 5,5% dan tingkat fasilitas simpanan harian 4,0%.

Dear shareholders,

In 2016 we witnessed Indocement inaugurate a new plant (*Plant 14*) in our Citeureup Factory, Bogor, West Java and we congratulate everyone at the Company for their dedication and commitment. *Plant 14* was built using state-of-art and the latest technology in the world to ensure that our production used the most efficient energy, most sophisticated emission system, and became an environment friendly facility as well. This new plant has the capacity of 4.4 million tons of cement per year at a considerably lower cost of production than the oldest plants.

2016 Economic Overview

Indocement had a challenging year in 2016, where private sector investment remain muted, some infrastructure projects being delayed, additional capacity from both incumbents and new players being added in an already overcapacity environment. Most of new players located close to Indocement's home market in West Java area, therefore it creates more intense competition for our home market area. However, Indocement was able to maintain its position as one of the most prominent cement producers in Indonesia as the management is able to execute on its strategies of both maintaining market share and margin.

During 2016, Indonesia's economic indicators were relatively flat and stable. The Gross Domestic Product (GDP) rose steadily from 4.79% at the beginning of the year and finished 2016 at 5.02%. The Rupiah continued to be weak, but was steady, trading in a range between Rp12,926 and Rp13,946, reaching a level of Rp13,436 by year-end. Inflation declined from 3.35% in January 2016 to 3.02% by the end of the year.

During the year, Bank Indonesia (BI) officially adopted the *7-day reverse repo rate* as its new benchmark, replacing its previous benchmark rate. By the end of 2016, BI's key interest rate has been reduced and stood at 4.75% with its lending facility rate at 5.5% and its overnight deposit facility rate at 4.0%.

Harga saham Indocement di Bursa Efek Indonesia pada awal tahun adalah Rp22.325 dan Rp15.400 di akhir tahun, turun 31,0%. Harga saham produsen semen lainnya mengalami penurunan antara 10,0% dan 20,0% pada 2016. Berbeda halnya dengan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang mengalami kenaikan 15,3% pada 2016 dari Rp4.593,0 ke Rp5.296,7. Pemicu utama penurunan harga saham produsen semen di Indonesia adalah penundaan proyek- proyek infrastruktur dan berkurangnya volume penjualan serta turunnya harga karena meningkatnya persaingan.

Para analis investasi masih menyarankan investor untuk menahan saham Indocement dan hal ini telah diproyeksikan sepanjang 2016. Para analis memperkirakan harga saham rata-rata Indocement dalam 12 bulan adalah Rp15.900 dengan perkiraan harga tertinggi Rp21.400 dan terendah Rp12.600.

Kinerja Manajemen 2016

Penjualan industri semen di Indonesia mencapai 62,0 juta ton, stagnan dibandingkan tahun 2015.

Realisasi anggaran belanja pemerintah di sektor infrastruktur pada 2016 mencapai 85,0% dari anggaran yang ditetapkan.

Kinerja Indocement masih relatif baik jika dibandingkan dengan para pemain lain, dimana manajemen secara inovatif dan mengejutkan memperkenalkan "Semen Rajawali", produk baru sebagai *fighting brand* di pasar, yaitu di beberapa wilayah tertentu untuk merebut volume para pemain baru yang menggunakan strategi harga rendah.

Tak terbantahkan, perlambatan konsumsi semen secara keseluruhan dan pertarungan untuk mendapatkan volume penjualan dalam kondisi pasar yang kelebihan pasokan telah membuat penurunan harga jual domestik sebesar 10,7% serta turunnya pendapatan sebesar 11,9%, namun margin EBITDA hanya turun tipis ke 30,3%.

Dalam hal manajemen biaya, Indocement menunjukkan kepemimpinan yang kuat dalam memulai langkah untuk mengurangi sebagian besar komponen biaya. Pertama-tama, manajemen berhasil menurunkan biaya per ton sebesar 8,5%. Selain itu, kami juga berhasil mengendalikan biaya tetap, dimana biaya untuk pengiriman dan penjualan turun sebesar 6,3% serta biaya umum dan administrasi juga turun sebesar 4,1% dibandingkan dengan 2015.

Indocement's stock price on the Indonesia Stock Exchange started the year at Rp22,325 and finished the year at Rp15,400, a drop of 31.0%. Other cement producers also saw their stock prices fall between 10.0% and 20.0% in 2016. This was against the overall composite index rising 15.3% in 2016 from Rp4,593.0 to Rp5,296.7. The key drivers for the fall in Indonesian cement producers stock prices was primarily due to infrastructure projects delay, and the fall in sales volumes and prices due to rising competition.

Investment analysts covering Indocement still advise investors to hold their position in the company and this has been the consensus forecast throughout 2016. The analysts offering 12-month price targets for Indocement have a median target of Rp15,900.00, with a high estimate of Rp21,400.00 and a low estimate of Rp12,600.00.

2016 Management Performance

Across Indonesia's cement industry sales totaled 62.0 million tons, flat compared to 2015.

The government's infrastructure budget spending realization in 2016 was 85.0% percent of the budget set.

Indocement still performed relatively well compared to its peers while the management innovatively introduce for a surprise to the market the new fighting brand called "Rajawali Cement" to the certain limited areas in order to gain some volumes over the new players with their low price strategy.

Obviously, the slowdown of the consumption overall and the fighting to get sales volume under the current over-supply market has resulted lower domestic selling price by 10.7% and caused revenue fell by 11.9%. but experienced only a slight reduction of EBITDA margin to 30.3%.

In cost management, Indocement shows its strong leadership in cutting most of cost items. First, management is able to reduce cost per ton by 8.5%. Also, fixed cost is under control as our delivery and selling expense is reduced by 6.3% and General and Administrative Expense also reduced by 4.1% compared to 2015.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja Direksi pada 2016 adalah baik dan menunjukkan strategi inovatif di tengah persaingan pasar yang ketat dan penurunan harga saat ini. Direksi telah mengambil langkah-langkah strategis untuk mengelola usaha dengan baik. Strategi yang disusun Direksi terbukti tepat dalam mendukung kelangsungan usaha Perseroan. Karenanya, Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan kepada Direksi atas kepemimpinan, komitmen dan kerja keras yang telah ditunjukkan.

Dalam kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada tim Sinoma dan tim *Plant 14* sehubungan dengan ekspansi pabrik Citeureup yang akan meningkatkan produksi semen menjadi 24,9 juta ton per tahun. Kompleks Pabrik Citeureup merupakan salah satu kompleks pabrik semen terintegrasi terbesar di dunia.

GCG dan Peran Komite di bawah Dewan Komisaris

Melalui proses pengawasan yang cermat, Dewan Komisaris terus mendorong penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dalam semua aspek operasional Perseroan. Setiap organ utama dalam struktur GCG Perseroan telah menjalankan fungsinya dengan baik, sebagaimana diatur dalam hubungan fungsional antara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat melalui hubungan kerja dengan Direksi, termasuk melalui rapat gabungan dengan Direksi yang pada tahun 2016 telah dilaksanakan sebanyak tiga kali.

Dewan Komisaris didukung Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan tugasnya untuk mengawasi Direksi dalam menjalankan usaha Perseroan. Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tanggung jawab pengawasan atas proses pelaporan keuangan, sistem pengendalian internal, proses audit, pelaksanaan GCG dan proses pemantauan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan oleh Perseroan.

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors' performance in 2016 was good and showed innovative strategy toward current tight market competition and falling prices. The Board of Directors took strategic steps to manage this business well. The strategy prepared by the Board of Directors proved to be appropriate in supporting the business sustainability of the Company. The Board of Commissioners offers its appreciation to the Board of Directors for their leadership, commitment and hard work.

We would like to take this opportunity to thank the Sinoma team and the Plant 14 team for the expansion of our Citeureup Factory, which will increase cement production to 24.9 million tons per year. The Citeureup Factory remains one of the largest integrated cement plant complexes in the world.

GCG and Role of Committees under the Board of Commissioners

Through a process of careful scrutiny and review, the Board of Commissioners continues to push for the application of Good Corporate Governance (GCG) in all aspects of the Company's operations. All the main organs in the Company's GCG structure have performed their functions properly, as defined in the functional relationship between General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Board of Commissioners has carried out our supervisory and advisory functions through a working relationship with the Board of Directors, including through our joint meetings with the Board of Directors, which in 2016 we have convened for 3 times.

The Board of Commissioners is supported by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee in carrying out its supervisory duties of the Board of Directors in managing the Company's business. The Audit Committee assists the Board of Commissioners in carrying out its supervisory responsibilities over the financial reporting process, internal control systems, audit process, GCG implementation and the process of monitoring compliance with laws and regulations by the Company.

Kami juga dengan bangga menyampaikan bahwa sekarang ini Indocement merupakan 30 perusahaan terbaik di Indonesia dalam penerapan GCG berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh Indonesia *Institute for Corporate Directorship* (IICD).

Komite Nominasi dan Remunerasi membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi pelaksanaan kebijakan dan rencana nominasi dan kompensasi untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Selama 2016, kedua komite menunjukkan kinerja yang sangat baik dan memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan Perseroan, terutama dalam memantau strategi, operasional dan kinerja Indocement.

Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan juga telah mempunyai dan menerapkan sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) yang dirancang dengan baik, yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang mendorong diungkapkannya kejadian yang dapat mengakibatkan kerugian keuangan dan non-keuangan, termasuk penurunan citra Perseroan.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada 10 Mei 2016, terjadi penggantian jabatan Komisaris dimana Daniel Gauthier digantikan oleh Kevin Gluskie.

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada Daniel Gauthier untuk kontribusinya selama menjabat sebagai Komisaris di Perseroan.

Evaluasi Prospek Bisnis

Setelah melakukan evaluasi atas prospek usaha Perseroan yang disampaikan Direksi, Dewan Komisaris menyatakan tidak keberatan dan berkomitmen penuh untuk mendukung pelaksanaan rencana strategis yang telah ditetapkan oleh Direksi.

Indocement memiliki prospek yang baik di tahun-tahun mendatang, terutama dengan tambahan kapasitas produksi 4,4 juta ton dari *Plant 14*, yang memiliki biaya produksi paling efisien dan terletak strategis dengan *home market* Indocement di Jawa Barat.

We are also pleased to report to you that Indocement is now in top 30 listed companies in Indonesia for its GCG implementation as assessed by Indonesia Institute for Corporate Directorship (IICD).

The Nomination and Remuneration Committee assists the Board of Commissioners in overseeing the implementation of Company policies and plans regarding the nomination and compensation for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

During 2016, both committees demonstrated excellent performance and contributed greatly to the growth of the Company, especially in monitoring the strategy, operations and performance of Indocement.

The Board for Commissioners views that the Company has in place and applied a well-designed whistleblowing system, which aims to create an environment that encourages disclosure of incidents that may result in financial and non-financial losses, including impairment of the Company's corporate image.

Changes in the Board of Commissioners

At the Annual General Meeting of Shareholders held on May 10, 2016, Daniel Gauthier was replaced by Kevin Gluskie as a Commissioner.

The Board of Commissioners would like to thank Daniel Gauthier for his service whilst acting as a Commissioner.

Business Prospects Evaluation

In response to the evaluation of the Company's business prospects presented by the Board of Directors, the Board of Commissioners has raised no objection and is fully committed to supporting the implementation of the strategic plan set by the Board of Directors.

Indocement is well positioned for the years ahead, especially with the additional 4.4 million ton capacity of *Plant 14*, which has the most efficient production cost and is strategically located close to Indocement's home market in West Java.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

Melihat kapasitas saat ini dan kemampuan Direksi serta loyalitas dan komitmen yang ditunjukkan oleh seluruh karyawan Indocement, Dewan Komisaris optimis bahwa Indocement akan dapat mencapai target usaha dan keuangan di 2017.

Kami berharap bahwa sikap, komitmen, dan kerja sama tim yang ditunjukkan di sepanjang 2016 dapat diperkuat lagi agar dapat mendukung Indocement mengatasi tantangan yang bahkan mungkin lebih besar lagi di 2017.

Pembahasan lebih lanjut tentang prospek bisnis Indocement 2017 disajikan dalam Analisis dan Pembahasan Manajemen Laporan Tahunan ini.

Apresiasi

Kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada pemegang saham atas kontribusi dan kepercayaan yang diberikan selama tahun-tahun berselang.

Penghargaan juga kami sampaikan kepada seluruh anggota Direksi atas komitmen, kepemimpinan dan kerja keras dalam membawa Indocement dalam posisi saat ini di industri semen.

Kami juga berterima kasih kepada komite serta segenap karyawan, pelanggan setia dan mitra bisnis. Tanpa mereka, Indocement tidak akan dapat mengukir prestasi di tahun ini.

Terima kasih.

Based on its present capacity as well as the ability of the Board of Directors and the loyalty and commitment shown by all Indocement employees, the Board of Commissioners is confident that Indocement will achieve its agreed business and financial objectives in 2017.

We hope that the attitude, commitment, and teamwork shown throughout 2016 will be strengthened further to help Indocement cope with the even greater challenges we will face in 2017.

Further discussion about Indocement's business prospects in 2017 is presented in the Management's Discussion and Analysis section of this Annual Report.

Appreciation

We wish to express our appreciation and thanks to all shareholders for their contribution and belief over the years.

We also extend our appreciation to all members of the Board of Directors for their commitment, leadership and hard work in helping Indocement reach its current place in the cement business.

We send out our deepest thanks to all our committees, employees, loyal customers and business partners without whom Indocement would not have had such a successful year.

Thank you.

Jakarta, 28 April 2017
Jakarta, April 28, 2017



Dr. ALBERT SCHEUER
Komisaris Utama
President Commissioner



LAPORAN DIREKSI

BOARD OF
DIRECTORS' REPORT

CHRISTIAN KARTAWIJAYA
Direktur Utama
President Director

Pemegang saham yang terhormat,

Atas nama Direksi Indocement, perkenankan kami menyajikan Laporan Tahunan 2016 ini. Laporan Tahunan ini kami susun dengan mengacu pada Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik yang diatur lebih lanjut dalam Surat Edaran OJK No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

“Membuat Perbedaan di Pasar yang Kompetitif”

Pada 2016, kami meresmikan pabrik baru (Plant 14) di Kompleks Pabrik Citeureup di Bogor, Jawa Barat. Lini produksi yang dilengkapi dengan peralatan produksi modern yang hemat energi dan ramah lingkungan ini mampu menghasilkan 4,4 juta ton semen per tahun. Biaya produksi semen dari pabrik baru ini adalah 20% - 25% lebih rendah dari lini produksi tertua kami. Plant 14 seluruhnya dibiayai menggunakan *cash flow* kami sendiri tanpa bantuan pembiayaan dari pihak luar.

Peningkatan kapasitas produksi dengan biaya produksi yang lebih rendah memungkinkan kami untuk bersaing dan mampu melakukan penetrasi ke pasar yang sangat kompetitif saat ini.

Pada 2016, jumlah pemain baru di pasar semen Indonesia mengalami peningkatan. Saat ini ada 15 produsen semen dengan 19 merek di Indonesia dibandingkan dengan sembilan produsen dengan sembilan merek di 2015. Walaupun saat ini terdapat perusahaan semen baru terutama di wilayah *home market* Indocement, "Tiga Besar" pemain semen lama, termasuk Indocement, masih tetap mendominasi pasar semen di Indonesia.

Pandangan atas Ekonomi Makro dan Industri 2016

Tahun 2016 secara global merupakan tahun yang penuh kejutan.

Inggris Raya mengadakan referendum dimana rakyatnya telah memutuskan untuk keluar dari pakta Uni Eropa. Hal ini menyebabkan timbulnya ketidakpastian tentang masa depan Uni Eropa dan memicu sentimen anti-globalisasi dan ketidakpastian di seluruh Uni Eropa seiring dengan akan diselenggarakannya pemilihan umum di Perancis, Jerman dan Belanda.

Dear shareholders,

On behalf of the Board of Directors of Indocement, allow us to present the 2016 Annual Report. This Annual Report is structured with reference to OJK Regulation No. 29/POJK.04/2016 regarding Public Company Annual Reports and further to OJK Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016 regarding Public Company Annual Report Form and Content.

“Making a Difference in a Competitive Market”

In 2016, we inaugurated a new plant (Plant 14) in Citeureup Factory, Bogor, West Java. With its modern energy-efficient and environmentally friendly production equipment, it is capable of producing 4.4 million tons of cement per year. The cost of producing cement from the new plant is 20% - 25% lower than our oldest plants. Plant 14 was completely financed from our own cash flow without the need for outside financing.

The increase in our production capacity with lower production costs has enabled us to compete and penetrate the highly competitive market today.

In 2016, there were additional new players entering the Indonesian market. There are now 15 cement manufacturers with 19 brands in Indonesia compared to 9 cement manufacturers with 9 brands in 2015. Even though there are now more players particularly in Indocement's home market, the "Top 3" older cement players, including Indocement, still dominate the cement market in Indonesia.

2016 Macroeconomic and Industry Overview

2016 was a year full of surprises globally.

The United Kingdom held a referendum and its people decided to pursue a future outside of the European Union (EU). This has led to lingering uncertainty about its future and has fuelled anti-globalization sentiment and uncertainty in the rest of the EU, with elections due in France, Germany and the Netherlands.

Hal ini diikuti oleh hasil pemilihan presiden di Amerika Serikat dengan kecenderungan politik "nasionalis" dan "proteksionis".

Sebagai akibatnya, ekonomi global pada 2016 mengalami tahun keenam stagnasi, dan prospek pertumbuhan untuk 2017 menunjukkan kelanjutan dari tren ini. Pertumbuhan ekonomi dunia hanya mencapai 2,5% pada 2016, yang terlemah sejak 2010.

Tentunya, semua faktor global ini memberi pengaruh sampai tingkat tertentu pada kondisi perekonomian di Indonesia.

Indonesia memasuki 2016 dengan lebih percaya diri di bawah kepemimpinan Presiden yang didukung oleh partai-partai politik. Pemerintah secara agresif berusaha untuk membenahi lingkungan bisnis dan investasi dengan memberi kelonggaran peraturan dan menawarkan insentif pajak. Proyek-proyek infrastruktur Pemerintah dilanjutkan dengan pembangunan maupun perbaikan jalan, bandara, bendungan dan pelabuhan.

Sayangnya, efek domino yang diharapkan dari infrastruktur baru ini belum terwujud dalam jangka waktu yang diharapkan. Berdasarkan apa yang telah terjadi secara global, banyak perusahaan dan pihak swasta mengambil pendekatan "wait-and-see" dengan menunda proyek-proyek perumahan dan industri sampai 2017.

Namun demikian, permintaan domestik masih cukup kuat untuk mendorong pertumbuhan yang sedikit lebih cepat pada semester pertama 2016. Pertumbuhan 2016 dan kecenderungan 2017 mengalami tren peningkatan walaupun belum terlalu kuat karena peningkatan investasi yang lebih moderat dari prediksi sebelumnya. PDB Indonesia pada awal 2016 adalah sebesar 4,79% dan perlahan-lahan meningkat menjadi 5,02% pada akhir tahun.

This was followed by the presidential election results in the United States, which potentially could see a move towards "nationalist" and "protectionist" politics.

As a result, the global economy saw its sixth year of stagnation in 2016, and the growth outlook for 2017 shows a continuation of this trend. The world's economy grew by only 2.5% in 2016, its weakest growth since 2010.

Of course, all these global factors influence to a certain extent the economic conditions in Indonesia.

Indonesia entered 2016 with more confidently under the leadership of a President, with support from the political parties. The government is aggressively trying to improve the business and investment environment by easing regulations and offering tax incentives. The Government continued developing its infrastructure projects of roads, airports, dams and seaports.

Unfortunately, the anticipated domino effect surrounding this new infrastructure has not materialized during the expected time frame. Based on what happened globally, many companies and the private sector took a wait-and-see approach and have delayed their residential and industrial projects until 2017.

However, stronger domestic demand was still strong enough to generate a slightly faster growth in the first half of 2016. Growth in 2016 and 2017 is seen trending higher but at a low trajectory owing to the more moderate increase in investment than previously forecasted. Indonesia's GDP started the year at 4.79% and slowly increased to 5.02% at year-end.

LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' REPORT

Inflasi lebih rendah dari yang diprediksikan dan mencapai level terendah dalam 5 tahun. Selama 2016, tingkat inflasi Indonesia menurun dari 3,35% pada bulan Januari 2016 menjadi 3,02% pada akhir 2016.

Pada Agustus 2016, Bank Indonesia (BI) secara resmi menerapkan "BI 7-Day (Reverse) Repo Rate" sebagai acuan baru, menggantikan suku bunga acuan sebelumnya. Keputusan tersebut bertujuan untuk meningkatkan efektivitas kebijakan moneter.

BI juga menunjukkan usaha yang kuat untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dimana BI telah empat kali menurunkan suku bunga acuan sebelumnya, dari 7,5% pada awal tahun menjadi 6,5%.

Hingga akhir tahun, suku bunga acuan BI stabil di 4,75% setelah dua kali penurunan sebesar minus 25bps dua bulan sebelumnya. Suku bunga kredit bank sentral ini mencapai 5,5% dan suku bunga simpanan kliring sebesar 4,0%.

Langkah-Langkah Strategis 2016

Indocement mengambil langkah-langkah strategis untuk menghadapi ketatnya persaingan dengan bertambahnya produsen semen dan menurunnya permintaan.

Dalam rangka meningkatkan pangsa pasar dan diversifikasi produk serta memenuhi kebutuhan konsumen yang menginginkan produk bermutu dari Indocement dengan harga yang lebih terjangkau, sejak 4 Oktober 2016 kami telah memperkenalkan produk semen baru dengan merek Semen Rajawali di beberapa kota di Jawa Barat. Semen PPC ini cocok digunakan untuk membangun segala tipe bangunan baik untuk pekerjaan struktur, plester, acian dan lain-lain.

Kegiatan produksi utama telah kami pindahkan ke kiln-kiln yang lebih baru dimana menghasilkan biaya produksi yang lebih efisien.

Inflation was lower than projected and reached its lowest level in 5 years. During 2016, Indonesia's inflation rate decreased from 3.35% in January 2016 to 3.02% by the end of 2016.

In August 2016, Bank Indonesia (BI) officially adopted the 7-day reverse repo rate as its new benchmark, replacing its previous benchmark rate. The decision was aimed at improving the effectiveness of monetary policy.

BI also made a strong effort to encourage economic growth and they reduced their benchmark rate four times from 7.5% at the beginning of the year to 6.5%.

By year-end, BI's key interest rate was steady at 4.75% after two-25bps cuts in the previous two months. The central bank's lending facility rate stood at 5.5% and its overnight deposit facility rate at 4.0%.

2016 Strategic Measures

Indocement took strategic measures to cope with the increased number of cement producers and lower demand.

In order to increase market share and diversification of products and meet the needs of consumers who want quality products from Indocement with a more affordable price, on October 4, 2016 we have introduced a new cement product with the brand name Semen Rajawali in several cities in West Java. PPC cement is suitable for building any type of building both for job structure, plaster, coatings, and others.

The majority of our production lines was moved to newer and more efficient kilns with lower cost of production.

Kami juga melanjutkan strategi kami untuk fokus pada penjualan lebih banyak ke pasar yang dekat dengan pabrik dan terminal kami (di Jawa, Sumatera Selatan dan Kalimantan). Kami telah membangun terminal baru di Pontianak untuk melayani pasar di Kalimantan. Disamping itu, kami berencana membangun terminal-terminal baru di daerah lainnya guna memudahkan kami untuk memasok semen khususnya semen curah untuk daerah-daerah tersebut.

Pangsa pasar kami di seluruh Indonesia sebesar 26,0%, turun dari 27,1% di tahun sebelumnya. Wilayah Jawa menguasai 72,0% dari produksi kami, sementara porsi luar Jawa adalah 28,0%. Lebih dari 56,0% penjualan kami di luar Jawa berada di Sumatera dan Kalimantan. Lokasi pabrik dan terminal yang lebih dekat dengan pasar membantu mengurangi biaya transportasi dan memungkinkan kami mempertahankan margin penjualan yang baik.

Penjualan semen curah menyumbang 24,0% kepada total penjualan kami tahun ini. Saat ini, kami memiliki 38 *batching plants* di 34 lokasi untuk beton siap-pakai (RMC) yang letaknya strategis di lokasi dengan permintaan tinggi. *Batching Plant* yang terletak dekat dengan proyek seperti yang terletak di pusat kawasan bisnis akan dapat memasok proyek MRT (Moda Raya Transportasi) dan menjamin pasokan beton bermutu tinggi.

Kinerja Keuangan 2016

Perseroan membukukan laba usaha sebesar Rp3,6 triliun pada 2016 turun dibandingkan dengan Rp5,1 triliun pada 2015, demikian pula margin EBITDA kami sedikit turun ke level 30,3% dari 33,8%.

Pada 2016, pendapatan bersih menurun 13,7% dari Rp17,8 triliun di 2015 menjadi Rp15,4 triliun di 2016. Penurunan ini terutama disebabkan oleh karena menurunnya permintaan semen.

We also continued our strategy to focus on selling more to the markets closest to our factories and terminals (Java, South Sumatra, and Kalimantan). We have built a new terminal in Pontianak to serve our Kalimantan market. Plans are also underway to construct new terminals in other areas to enable us to supply the particular cement bulk cement to those areas.

Our market share throughout Indonesia was 26.0% down from 27.1%. Java accounts for 72.0% of our sales while outside Java accounts for 28.0%. Over 56.0% of our sales outside Java are in Sumatera and Kalimantan. By utilizing the plants and terminals closer to the market reduced transportation costs and enabled us to maintain a good margin on our sales.

Our cement bulk sales made up 24.0% of our total sales this year. For our Ready-Mixed Concrete (RMC), we now have 38 batching plants in 34 locations. The batching plants are situated strategically where the demand is high. Batching Plants located close to the projects, as in the central business district, which currently supplies to the MRT (Mass-Rapid Transport) project and ensures the supply of high-quality concrete.

2016 Financial Performance

The Company posted an operating income of Rp3.6 trillion in 2016, a decrease compared to Rp5.1 trillion in 2015, and our EBITDA margin edged down to a level of 30.3% from 33.8%.

In 2016, net revenues decreased 13.7% from Rp17.8 trillion in 2015 to Rp15.4 trillion in 2016. The decrease was mainly attributable to declining of cement demand.

LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' REPORT

Perseroan berhasil membukukan laba kotor dari Rp6,3 triliun pada 2016 dibandingkan Rp7,9 triliun pada 2015. Hal ini dicapai terutama dengan menurunkan beban pokok pendapatan sebesar 8,7% dari Rp9,9 triliun pada 2015 ke Rp9,0 triliun pada 2016.

Penurunan beban pokok pendapatan terutama disebabkan penurunan harga beli batu bara, BBM dan listrik serta langkah-langkah efisiensi biaya produksi lainnya. Demikian pula beban usaha turun 5,8% yang membuktikan langkah tepat dari Perseroan untuk mengurangi biaya-biaya tetap dan melakukan efisiensi di segala lini.

Sumber Daya Manusia

Pada 2016, Indocement melanjutkan program Pelatihan Kepemimpinan. Pelatihan ini merupakan sesi transformasional dengan narasumber terkemuka dan ditujukan untuk manajemen puncak dengan tujuan mengubah cara pandang (*mind-sets*) untuk menghadapi perubahan situasi di pasar semen nasional.

Kami juga mengadakan "*Cement Academy Program 2016*" dengan mengundang mentor/instruktur dari HeidelbergCement Technology Center Global yang berpengalaman dalam menangani banyak pabrik. Peserta pelatihan terdiri dari insinyur, perencana, dan para pimpinan pabrik.

Di 2016, kami juga menandatangani Perjanjian Kerja Bersama baru dengan tiga serikat pekerja.

Pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG)

Dalam keyakinan bahwa Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) dapat menciptakan dan memelihara hubungan jangka panjang dengan semua pemegang saham dan pemangku kepentingan, kami berkomitmen untuk meningkatkan penerapan GCG secara konsisten dan terus menerus.

The Company managed to record a gross profit of Rp6.3 trillion in 2016 compared to Rp7.9 trillion in 2015. This was mainly achieved by lowering the cost of revenues by 8.7% from Rp9.9 trillion in 2015 to Rp9.0 trillion in 2016.

The decrease in cost of revenues was primarily attributable to the reduced purchase prices of coal, fuel and electricity as well as efficiency measures in other production costs. Similarly, operating expenses fell 5.8% which proves the Company took the correct measures to reduce fixed costs and to improve efficiency in all lines.

Human Resources Development

In 2016, Indocement continued with its Leadership Training programs. These are transformational sessions with leading speakers and are aimed at top-level management with the goal of changing mind-sets to deal with the changing situation in the national cement market.

Our Cement Academy Program 2016 is conducted by mentors/instructors from HeidelbergCement Technology Center Global who are experienced in handling multiple plants. The trainees consist of engineers, planners, and department heads from all plants.

In 2016, we signed a new Collective Labor Agreements with our three workers' unions.

Implementation of Good Corporate Governance (GCG)

In the belief that Good Corporate Governance (GCG) creates and sustains long-term relationships with all of our shareholders and stakeholders, we are committed to improving the application of GCG consistently and continuously.

Kami telah menanamkan kesadaran GCG dalam semua lini bisnis dan fungsi pendukung, yang ditopang oleh sistem dan infrastruktur yang tepat untuk meningkatkan reputasi Perseroan dan mendorong pengembangan bisnis Perseroan di masa depan.

Mengingat upaya dan komitmen OJK untuk meningkatkan pelaksanaan GCG bagi perusahaan terbuka di Indonesia dengan menerbitkan *Road Map* Tata Kelola Perusahaan Terbuka pada awal tahun 2014 dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka pada November 2015, sepanjang tahun 2016 kami fokus pada upaya-upaya untuk menyelaraskan praktik GCG kami dengan *Road Map* dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka tersebut. Uraian lebih lanjut mengenai hal tersebut kami sajikan dalam Bab Tata Kelola Laporan Tahunan ini.

Diantara produsen semen, Indocement merupakan satu-satunya perusahaan semen yang termasuk ke dalam daftar 50 perusahaan terbuka terbaik versi penghargaan Institute for Corporate Directorship 8th Award dimana Indocement berada di peringkat 21–30.

Perubahan Komposisi Direksi

Sehubungan dengan komposisi Direksi, dapat kami laporkan bahwa sepanjang tahun 2016 telah terjadi perubahan dalam komposisi Direksi Perseroan, yaitu:

1. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 10 Mei 2016, Juan Francisco Defalque diangkat sebagai Direktur menggantikan posisi Daniel R. Fritz.
2. Berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 2 Desember 2016, David Jonathan Clarke diangkat sebagai Direktur menggantikan posisi Tju Lie Sukanto per 1 Januari 2017.

We have embedded GCG awareness within all lines of our business and support functions, supported by appropriate systems and infrastructure, to improve the company's reputation and support business development in the future.

As part of OJK's effort and commitment to improve GCG implementation in Indonesian Public Companies, it issued a Public Company Corporate Governance Road Map at the beginning of 2014 and a Public Company Code of Corporate Governance in November 2015. Throughout 2016 we have focused our efforts on aligning our GCG practices with the Road Map and the Code of Corporate Governance. Further descriptions are presented in Corporate Governance Chapter in this Annual Report.

Among cement producers, Indocement is the only cement producer listed in top 50 Public Listed Company of Indonesian Institute for Corporate Directorship 8th Award at rank 21–30.

Changes in the Board of Directors

We can report that during 2016 there were changes in the composition of the Board of Directors, namely:

1. At the Annual General Meeting of Shareholders held on May 10, 2016 Juan Francisco Defalque replaced Daniel R. Fritz as a Director.
2. At the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on December 2, 2016 David Jonathan Clarke replaced Tju Lie Sukanto as a Director starting from January 1, 2017.

LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' REPORT

Atas pengabdian sebagai Direksi Perseroan, penghargaan yang tinggi kami sampaikan kepada Daniel R. Fritz dan Tju Lie Sukanto yang telah memberikan kontribusi besar dalam pertumbuhan Perseroan. Kami menyambut kehadiran Juan Francisco Defalque dan David Jonathan Clarke sebagai Direktur yang baru.

Pengembangan Bidang Keselamatan Kerja

Karyawan adalah aset berharga kami. Oleh karena itu, kesehatan dan keselamatan karyawan merupakan perhatian utama. Perseroan berupaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman bagi seluruh karyawan dan vendor. Namun, pada 2016 kecelakaan kerja masih terjadi walaupun tingkat frekuensi kecelakaan telah turun dari 0,93 kali di tahun 2015 menurun ke 0,19 kali/sejuta jam kerja. Kami senantiasa berupaya mewujudkan zero accident dengan terus menyempurnakan pedoman dan tata kerja kami.

Komite Keselamatan Indocement sangat aktif mengadakan pertemuan, setidaknya satu kali setiap triwulan, dimana Direktur Utama menjabat sebagai Kepala Komite Keselamatan yang didukung oleh anggota lain dari Direksi dan para *General Manager*, Manajer termasuk Manajer K3. Tujuan utama Komite adalah untuk mendukung pelaksanaan kesehatan dan keselamatan kerja dalam semua kegiatan Perseroan serta menanamkan kesadaran kesehatan dan keselamatan kerja pada setiap orang yang bekerja di lingkungan Indocement.

Dalam tahun ini kami memperluas jaringan Pusat Pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan (I-SHELTER). Disamping I-SHELTER di kompleks pabrik Citeureup dan Palimanan, kami juga telah mendirikan I-SHELTER baru di Kompleks Pabrik Tarjun pada Agustus 2016.

The Board of Directors would like to thank Daniel R. Fritz and Tju Lie Sukanto for their contribution during the Company's growth while we would like to welcome Juan Francisco Defalque and David Jonathan Clarke as our new Directors.

Safety Development

Our employees are valuable assets. Therefore, employee health and safety is a major concern. The Company strives to create a safe working environment for all employees and vendors. However, accidents still happen although the number is decreasing with our work accident level dropping from 0.93 in 2015 to 0.19 times/millions of work hours. We always aim for zero accidents and we are constantly upgrading our work guidelines and procedures.

Indocement's Safety Committee is very active, meeting at least once a quarter, with the President Director as its Head, supported by other members of the Board of Directors and General Managers, Managers and the Corporate HSE Manager. The Committee's primary objective is to support the implementation of health and safety in all of the Company's activities and to get that message across to everyone working at Indocement.

This year, Indocement expanded its Occupational Health and Safety and Environment Training Center (I-SHELTER) network. In addition to the I-SHELTER in our Citeureup and Palimanan factories, we also established a new I-SHELTER in our Tarjun Factory on August 2016.

Kami juga melanjutkan penyelenggaraan berbagai *workshop* terkait kesehatan dan keselamatan kerja. Tahun ini, jumlah jam yang didedikasikan untuk *workshop* kesehatan dan keselamatan kerja ini mencapai 20.000 jam kerja.

Peraturan mengenai kesehatan dan keselamatan kerja telah dimasukkan dalam Indeks Indikator Kinerja (KPI) karyawan dan terdapat sanksi bagi karyawan yang melanggarnya. Tahun ini, kami memperluas kriteria KPI bagi jenjang *Supervisor* dengan memberikan tanggung jawab lebih atas kecelakaan yang dialami oleh staf di bawah pengawasan mereka. Kami tidak memberikan toleransi untuk setiap pelanggaran atas Peraturan Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR)

Program CSR kami merupakan kegiatan-kegiatan yang berkesinambungan dimana program kami telah berlangsung selama bertahun-tahun, dengan fokus pada pemberdayaan masyarakat dan lingkungan.

Lebih dari 40 tahun, CSR kami telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam pembangunan di Indonesia. Kami telah bekerja sama dengan sejumlah pihak dalam upaya membangun Indonesia kokoh. Sebagai contoh, kami telah bekerja sama dengan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dan Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi (LPJK) serta perguruan tinggi untuk memberdayakan sumber daya manusia Indonesia melalui program Sekolah Tukang Semen Tiga Roda atau SETARA, yaitu sertifikasi keterampilan kepada ribuan tukang bangunan di seluruh Indonesia.

Dalam rangka mewujudkan kepedulian terhadap keanekaragaman hayati, Indocement secara nasional untuk kedua kalinya menyelenggarakan *Quarry Life Awards* (QLA) di 2016. Bersama para peneliti dan mahasiswa, pemerhati lingkungan serta masyarakat umum, kami membuktikan bahwa kegiatan penambangan bukan hal yang harus ditakuti, dan dengan mengikuti prosedur yang benar, kami mampu tetap menjaga kelestarian lingkungan hidup di area tambang dan bekas tambang.

Workshops have been held related to health and safety. This year, the total number of hours dedicated to health and safety workshops reached 20,000 working hours.

Safety regulations have been included in employees' Key Performance Indicators (KPI) and actions are taken where employees violate the rules. This year we expanded the Supervisors' KPI's making them more responsible for accidents among the staff they supervise. We take a Zero-Tolerance approach to breaches of Safety Regulations.

Corporate Social Responsibility (CSR)

Our CSR programs are not just one-off events. Many of the programs have been in place for many years, with a focus on community empowerment and the environment.

After more than 40 years, our CSR progress has become an integral part in the development of Indonesia. We have collaborated with numerous parties in our efforts to build a stronger Indonesia. One example, is our cooperation with the Ministry of Public Works, the Public Housing and Construction Services Development Board (LPJK), and Universities to strengthen Indonesia's human resources through skills certification for thousands of workers throughout Indonesia. Our program is better known as Sekolah Tukang Semen Tiga Roda or SETARA.

In order to create biodiversity awareness, Indocement for the second time organizing a National Quarry Life Awards (QLA) in 2016. We endeavor to prove to researchers and students from universities, environmentalists and the general public that our mining activities should not to be feared, and that by following correct procedures, we were able to preserve the environment in the mining areas and the ex-quarries.

LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' REPORT

Indocement Award juga kembali diselenggarakan oleh Perseroan di tahun 2016 untuk mendorong kreatifitas dan karya membangun bangsa dari para mahasiswa, pengajar, arsitek, kontraktor dan *developer* agar tetap dapat bersaing dan mempunyai standar tinggi dalam berpartisipasi membangun Indonesia.

Uraian lebih rinci mengenai program-program CSR ini disajikan dalam Bab Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Laporan ini, dan kami ulas lebih mendalam dalam Laporan Keberlanjutan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

Tantangan Keberlanjutan

Indocement memberikan dukungan penuh pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang telah dicanangkan Perserikatan Bangsa-Bangsa melalui tiga pendekatan, yakni pembangunan ekonomi, keterbukaan dalam tatanan sosial, serta keberlangsungan lingkungan hidup. Kami mengambil peran aktif, sebagai bagian dari HeidelbergCement Group yang merupakan anggota *Cement Sustainability Initiative*, dalam menjaga keseimbangan antara produksi dan pelestarian alam.

Prospek Bisnis 2017

Asosiasi Semen Indonesia (ASI) memperkirakan konsumsi semen di Indonesia akan meningkat sekitar 5,0% pada 2017. Namun demikian, dengan bertambahnya kapasitas dari para pemain semen baru dan juga ekspansi produsen semen yang ada, Indonesia akan tetap kelebihan pasokan lebih dari 35 juta ton di tahun 2017. Jumlah anggota ASI telah bertambah dari 11 pada 2015 menjadi 15 perusahaan semen di tahun 2016. Banyaknya pemain semen berikut kelebihan pasokan ini akan membuat persaingan makin ketat dan membuat harga jual cenderung terus turun.

Hal tersebut akan memiliki dampak yang besar pada perusahaan-perusahaan yang telah membiayai ekspansi atau pabrik baru melalui pinjaman yang harus dibayar kembali. Indocement berada dalam posisi yang relatif aman karena tidak memiliki utang dimana biaya ekspansi untuk pembangunan Plant 14 seluruhnya berasal dari arus kas internal.

Indocement Awards were also held by the Company in 2016 to encourage creativity and to work towards building a nation of students, teachers, architects, contractors and developers to remain competitive, with high standards, to participate in building Indonesia.

A more detailed description of the CSR programs are presented in the Corporate Social Responsibility Chapter of this report, which has been reviewed in greater depth in our Sustainability Report which forms an integral part of this Annual Report.

Sustainability Challenges

Indocement fully supports the United Nations Sustainable Development Goals, which covers 3 approaches, namely: economic development, openness in the social order, as well as environmental sustainability, and we are active participants, as part of HeidelbergCement Group, a member of the Cement Sustainability Initiative, in maintaining a balance between production and preservation of nature.

2017 Business Prospects

The Indonesia Cement Association (ASI) expects Indonesia's cement consumption to rise by about 5.0% in 2017. However, with the new cement players increased capacity, and the expansion from existing cement manufacturers, Indonesia will remain with an excess supply of more than 35 million tons in 2017. The number of ASI members increased from 11 in 2015, and then to 15 cement companies in 2016. The number of cement players, and the resulting oversupply, will make competition tighter and make the selling price trend downwards.

This will have a big impact on those companies that have financed their expansion, or new factories, through loans that have to be repaid. Indocement is in the relatively comfortable position of being completely debt-free, where the expansion costs for the Plant 14 construction entirely from internal cash flow.

Saat ini Indonesia adalah produsen semen terbesar di Asia Tenggara diikuti Vietnam, Jepang dan Korea Selatan. Namun demikian, disebabkan pertumbuhan konsumsi semen masih dibawah pertumbuhan kapasitas produksi, maka utilisasi dan pemanfaatan pabrik-pabrik baru di Indonesia hanya mencapai 69,0% secara rata-rata.

Konsumsi semen di tahun 2017 akan naik sejalan dengan peningkatan anggaran Pemerintah untuk pembangunan infrastruktur serta ditunjang dengan efek dominonya yaitu peningkatan pembangunan sektor komersial dan proyek perumahan di sekitar proyek infrastruktur tersebut. Demikian pula kami memperkirakan pengaruh positif bagi sektor properti dan komersial dengan adanya dana yang tersedia setelah suksesnya program Pengampunan Pajak, penurunan suku bunga KPR dan dipermudahnya perolehan pinjaman dengan regulasi yang lebih longgar untuk LTV (*Loan-to-Value*) oleh Bank Indonesia dan untuk kepemilikan properti oleh orang asing.

Pasar saham Indonesia menguat pada 2016 dari 4.525,9 menjadi 5.296,7 pada akhir tahun, naik 17,0%. Saham Indocement mengawali tahun di harga Rp22.325 dan menutup tahun di harga Rp15.400, penurunan sebesar 31,0%.

Indonesia is now the largest cement producer in South East Asia ahead of Vietnam, Japan and South Korea. However, due to cement consumption growth still being below the production capacity growth, the utilization of new factories in Indonesia has only reached 69.0% on average.

Cement consumption in 2017 will rise in line with the increased Government budget for infrastructure development, supported by the domino effect that will increase commercial sector development and housing projects surrounding these infrastructure projects. Similarly, we estimate a positive effect on the property and commercial sectors, with funds available after the Tax Amnesty program's success, the decline in mortgage rates, and lower Loan-to-Value Bank Indonesia regulations, and foreign property ownership.

The Indonesian stock market rose in 2016 from 4,525.9 to 5,296.7 at year-end, a gain of 17.0%. Indocement's stock price started the year at Rp21,325 and finished at Rp15,400 a fall of 31.0%.

LAPORAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS' REPORT

Apresiasi

Indocement memiliki tim solid yang terdiri dari karyawan yang loyal, profesional, berpengalaman dan matang; perkenankan saya, atas nama Direksi, menyampaikan terima kasih kepada mereka semua beserta keluarga. Kerja keras dan kerja sama yang erat antara Direksi, Manajer dan Karyawan dalam masa yang sulit dan penuh tantangan ini telah memungkinkan Perseroan beroperasi secara efisien, hemat biaya, dan mempersembahkan kinerja yang baik pada 2016.

Atas nama Direksi, saya juga ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan kepada konsumen, distributor, *transporter*, pemasok dan pemegang saham atas kesetiaan dan dukungan penuh mereka, dan juga kepada regulator atas arahan dan bimbingan yang diberikan. Direksi dan Dewan Komisaris telah bahu membahu mengukir prestasi sehingga penghargaan yang tulus kami sampaikan pula kepada Dewan Komisaris atas nasihat dan bimbingan.

Indocement akan terus berkembang dan kami yakin dapat tetap bergerak maju di tengah persaingan yang ketat di masa mendatang untuk mencapai pertumbuhan yang signifikan dan berkelanjutan.

Terima kasih.

Appreciation

Indocement has solid, loyal, professional, experienced, and mature employees; so please allow me, on behalf of the Board of Directors, to thank all our employees and their families. The hard work and close cooperation between the Board of Directors, Managers and Employees during these difficult and challenging times, has enabled the Company to operate efficiently, cut our costs, and continue delivering good results in 2016.

On behalf of the Board of Directors, I would also like to express my gratitude and deepest appreciation to our customers, distributors, transporters, suppliers and shareholders for their loyalty and full support as well as to the regulators for their direction and guidance. The unity between the Board of Directors and the Board of Commissioners goes from strength to strength and I would also like to express my appreciation to the Board of Commissioners for their advice and guidance.

Indocement will continue to grow and we believe we will keep moving forward against the intense competition in the future and achieve significant and sustainable growth.

Thank you.

Jakarta, 28 April 2017

Jakarta, April 28, 2017



CHRISTIAN KARTAWIJAYA

Direktur Utama
President Director



03

Profil Perusahaan

Company Profile



50	Informasi Perusahaan <i>Company Information</i>
51	Riwayat Singkat <i>Brief History</i>
54	Jejak Langkah <i>Milestones</i>
58	Visi, Misi Dan Moto <i>Vision, Mission And Motto</i>
58	Nilai-Nilai Inti <i>Core Values</i>
59	Kegiatan Usaha <i>Business Activities</i>
59	Jenis Produk <i>Types of Products</i>
62	Struktur Organisasi <i>Organization Structure</i>
64	Profil Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners' Profiles</i>
68	Profil Direksi <i>Board of Directors' Profiles</i>
73	Jumlah, Komposisi Dan Pengembangan Karyawan <i>Employee Number, Composition and Development</i>
74	Informasi Pemegang Saham <i>Shareholders' Information</i>
78	Profil Pemegang Saham Pengendali <i>Controlling Shareholder's Profile</i>
79	Profil Entitas Induk Terakhir <i>Ultimate Parent Company Profile</i>
79	Kronologi Pencatatan Saham Dan Perubahan Jumlah Saham <i>Share Listing Chronology and Changes to the Total Shares</i>
81	Kronologi Pencatatan Obligasi <i>Bond Listing Chronology</i>
82	Struktur Korporasi <i>Corporate Structure</i>
84	Informasi Mengenai Entitas Anak <i>Subsidiaries' Information</i>
92	Informasi Mengenai Entitas Asosiasi <i>Associated Entities' Information</i>
93	Website Indocement <i>Indocement Website</i>
95	Lembaga Dan Profesi Penunjang Pasar Modal <i>Capital Market Supporting institutions and Professions</i>
96	Lokasi Pabrik Dan Terminal <i>Location of Factories and Terminals</i>

INFORMASI PERUSAHAAN

COMPANY INFORMATION

Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
Alamat Perusahaan <i>Corporate Address</i>	Wisma Indocement, Lantai 13 Jalan Jenderal Sudirman Kav. 70-71 Jakarta 12910, Indonesia Telepon/Phone : +6221 875 43 43 ext. 3808 Faksimili/Facsimile : +6221 879 411 66
Bidang Usaha <i>Business Activity</i>	Semen <i>Cement</i>
Merek Dagang <i>Brand</i>	Tiga Roda
Kepemilikan Saham <i>Share Ownership</i>	Birchwood Omnia Ltd. (HeidelbergCement Group) : 51,00% Masyarakat/Public : 49,00%
Tahun Mulai Beroperasi <i>Started operations</i>	4 Agustus 1975 <i>August 4, 1975</i>
Dasar Hukum Pendirian <i>Legal Basis of Establishment</i>	Akta pendirian No. 227 tanggal 16 Januari 1985, Notaris Ridwan Suselo, SH dengan perubahan terakhir atas Anggaran Dasar dalam Akta Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn No. 30 tanggal 14 Desember 2015. <i>Establishment deed No. 227 dated January 16, 1985, Notary Ridwan Suselo, SH, with the latest amendment of the Company's Articles of Association was covered in the Notarial Deed No. 30 dated December 14, 2015 of Deni Thanur, S.E, S.H, M.Kn.</i>
Penawaran Umum Saham Perdana <i>Initial Public Offering</i>	5 Desember 1989 <i>December 5, 1989</i>
Kode Saham <i>Share Code</i>	INTP
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	Rp8.000.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Issued and Fully Paid Up Capital</i>	Rp1.840.615.849.500
Sekretaris Perseroan <i>Corporate Secretary</i>	Corporate Secretary and Legal Affairs Division Telepon/Phone: +6221 875 43 43 ext. 3808 Faksimili/Facsimile: +6221 879 411 66 E-mail: corpsec@indocement.co.id
Hubungan Investor <i>Investor Relations</i>	Corporate Finance Division Telepon/Phone : +6221 251 2121 ext. 2830 Faksimili/Facsimile : +6221 251 0205 E-mail : investor.relations@indocement.co.id
Layanan Pelanggan <i>Customer Care</i>	Sales & Marketing Divison Telepon/Phone : +6221 251 2121 ext. 2411 Faksimili/Facsimile : +6221 522 3782 E-mail : customercare@indocement.co.id Call Center : +62 800 10 37632 Telepon/Phone : +6221 2553 3555
Keanggotaan Organisasi <i>Membership in Organizations</i>	Asosiasi Semen Indonesia (ASI) <i>Indonesian Cement Association (ASI)</i> Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) <i>Indonesian Employers Association (Apindo)</i> Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) <i>Indonesian Listed Companies Association (AEI)</i> Corporate Forum for Community Development (CFCD) Cement Sustainability Initiative (CSI) Asosiasi Sekretaris Perusahaan Indonesia (ICSA) <i>Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)</i> Konsil Produk Hijau Indonesia <i>Green Product Council Indonesia</i> Kamar Dagang dan Industri Indonesia <i>Indonesian Chamber of Commerce and Industry</i>

RIWAYAT SINGKAT

BRIEF HISTORY

Cikal Bakal Perusahaan

Dikenal saat ini dengan merek kenamaan “Tiga Roda” dan merek baru “Rajawali”, sejarah PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. (“Perseroan” atau “Indocement”) diawali pada 1975 dengan rampungnya pendirian pabrik Indocement yang pertama di Citeureup, Bogor, Jawa Barat. Pada Agustus 1975, pabrik yang didirikan PT Distinct Indonesia Cement Enterprise (DICE) dan memiliki kapasitas produksi terpasang tahunan 500.000 ton ini mulai beroperasi.

Dalam kurun waktu sepuluh tahun setelah beroperasinya pabrik pertama, Perseroan membangun tujuh pabrik tambahan sehingga kapasitas produksi terpasangnya meningkat menjadi sebesar 7,7 juta ton per tahun. Peningkatan tersebut turut membantu penyediaan pasokan semen bagi pembangunan di Indonesia yang semula merupakan negara importir semen, berubah menjadi Negara yang mampu mengekspor semen. Kedelapan pabrik tersebut dikelola dan dioperasikan oleh enam perusahaan berbeda, yaitu:

1. PT Distinct Indonesia Cement Enterprise (DICE);
2. PT Perkasa Indonesia Cement Enterprise (PICE);
3. PT Perkasa Indah Indonesia Cement Putih Enterprise (PIICPE);
4. PT Perkasa Agung Utama Indonesia Cement Enterprise (PAUICE);
5. PT Perkasa Inti Abadi Indonesia Cement Enterprise (PIAICE);
6. PT Perkasa Abadi Mulia Indonesia Cement Enterprise.

Kedelapan pabrik yang dikelola keenam perusahaan ini terletak di Kompleks Pabrik Citeureup dan memproduksi semen Portland, kecuali pabrik PIICPE yang memproduksi semen putih dan semen sumur minyak (OWC).

Pendirian PT Indocement Tunggul Prakarsa

Perkembangan Perseroan berlanjut dengan didirikannya PT Indocement Tunggul Prakarsa pada tanggal 16 Januari 1985 berdasarkan akta pendirian No. 227 dibuat di hadapan Notaris Ridwan Suselo, S.H., Notaris Publik di Jakarta, yang disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2876HT.01.01.Th.85 tanggal 17 Mei 1985 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 57, Tambahan No. 946 tanggal 16 Juli 1985.

Founding Companies

Recognized today for its famous “Tiga Roda” brand and its new “Rajawali” brand, the history of PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. (the “Company” or “Indocement”) began in 1975 with the completion of Indocement’s first plant in Citeureup, Bogor, West Java. In August of the same year, a plant was established by PT Distinct Indonesia Cement Enterprise (DICE), which had an annual production capacity of 500,000 tons when it commenced operations.

Within 10 years after the operation of the first plant, the Company built 7 more plants, and increased its production capacity to 7.7 million tons per year. The increase helped increase the supply of cement for Indonesia’s development and turned the country from a previously cement importing country, into a country capable of exporting cement. The 8 plants were managed and operated by 6 different companies, namely:

1. PT Distinct Indonesia Cement Enterprise (DICE);
2. PT Perkasa Indonesia Cement Enterprise (PICE);
3. PT Perkasa Indah Indonesia Cement Putih Enterprise (PIICPE);
4. PT Perkasa Agung Utama Indonesia Cement Enterprise (PAUICE);
5. PT Perkasa Inti Abadi Indonesia Cement Enterprise (PIAICE);
6. PT Perkasa Abadi Mulia Indonesia Cement Enterprise.

The eight plants, managed by the six companies, were located in the Citeureup factory complex and produced Portland cement, with the exception of the PIICPE plant, which produced white cement and oil well cement (OWC).

Establishment of PT Indocement Tunggul Prakarsa

The development of the Company continued with the establishment of PT Indocement Tunggul Prakarsa on January 16, 1985 based on notarial deed of establishment No. 227 drawn up before of Ridwan Suselo, S.H., Notary Public in Jakarta which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia via Decree No. C2-2876HT.01.01.Th.85 dated May 17, 1985 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 57, Supplement No. 946 dated July 16, 1985.

PT Indocement Tunggul Prakarsa didirikan untuk melebur keenam perusahaan tersebut dan mengelola serta mengoperasikan kedelapan pabriknya dalam satu manajemen yang terpadu. Akta pendirian Indocement kemudian mengalami perubahan dengan akta notaris No. 81 dibuat di hadapan Benny Kristianto, S.H., Notaris Publik di Jakarta yang disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-3641HT.01.04.Th.85 tanggal 15 Juni 1985 dan menetapkan bahwa semua saham ekuitas yang dimiliki keenam perusahaan berbeda tersebut telah diakuisisi oleh Indocement melalui penerbitan sahamnya sendiri.

Indocement menjadi Perusahaan Terbuka

Pada 1989, PT Indocement Tunggul Prakarsa melakukan Penawaran Umum Saham Perdana dan menjadi perusahaan publik serta menyesuaikan namanya menjadi PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. Perseroan pertama kali mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode "INTP" pada 5 Desember 1989. Kantor pusat Perseroan berlokasi di Wisma Indocement, lantai 13, Jl. Jenderal Sudirman, Kav. 70-71, Jakarta Selatan.

Saat ini, entitas induk terakhir Perseroan adalah HeidelbergCement AG berbasis di Jerman yang merupakan salah satu perusahaan manufaktur bahan bangunan terintegrasi terbesar di dunia dan pemain terkemuka di pasar agregat, semen dan beton siap-pakai., dan aktivitas hilir lainnya yang menjadikan Perusahaan mempekerjakan sekitar 62.000 orang pegawai yang tersebar di 3.000 lokasi di lebih dari 60 negara.

Pengembangan Pabrik Indocement

Guna mengantisipasi pertumbuhan pasar yang semakin kuat, Indocement terus berupaya menambah jumlah pabriknya untuk meningkatkan kapasitas produksi. Perseroan mengakuisisi Plant 9 pada 1991 dan menyelesaikan pembangunan Plant 10 di Palimanan, Cirebon, Jawa Barat pada 1996. Selanjutnya pada 1997, Plant 11 selesai dibangun di Citeureup, Bogor, Jawa Barat.

PT Indocement Tunggul Prakarsa was established through the merger of the 6 companies and managed and operated the 8 manufacturing plants under a single unified management. Indocement's deed of establishment was then amended via notarial deed No. 81 drawn up before Benny Kristianto, S.H., Public Notary in Jakarta which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia via Decree No. C2-3641HT.01.04.Th.85 dated June 15, 1985, which stipulated that, all equity shares owned by the 6 different companies had been acquired by Indocement through the issuance of its own shares.

Change to Public Company Status

In 1989, PT Indocement Tunggul Prakarsa carried out an Initial Public Offering and became a publicly listed company and also changed its name to PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. The Company's shares were first listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with the code "INTP" on December 5, 1989. The Company's head office is located at Wisma Indocement, Jl. Jenderal Sudirman, Kav. 70 – 71, South Jakarta.

Currently, Indocement's ultimate parent company is HeidelbergCement, based in Germany, is one of the world's largest integrated manufacturers of building materials with leading market positions in aggregates, cement, and ready-mixed concrete. The company employs some 62,000 people at more than 3,000 locations in around 60 countries.

Development of Indocement Factory

In anticipation of the increasingly strong market growth, Indocement continued to increase the number of its plants to increase production capacity. It acquired Plant-9 in 1991 and completed the construction of Plant 10 in Palimanan, Cirebon, West Java in 1996. In 1997, Plant 11 was completed in Citeureup, Bogor, West Java.

RIWAYAT SINGKAT
BRIEF HISTORY

Pada 29 Desember 2000, dari hasil merger antara Perseroan dengan PT Indo Kodeco Cement (IKC), maka Perseroan menjadi pemilik pabrik semen di Tarjun, Kotabaru, Kalimantan Selatan. Pabrik tersebut menjadi pabrik Perseroan kedua belas Plant 12.

Pada Oktober 2016, Perseroan mulai mengoperasikan pabrik ketigabelas yang disebut "Plant 14" di Kompleks Pabrik Citeureup, yang merupakan pabrik semen terintegrasi terbesar milik Indocement dengan kapasitas desain terpasang mencapai 4,4 juta ton semen per tahun dan juga merupakan pabrik semen terbesar yang pernah dibangun oleh Indocement dan HeidelbergCement Group.

Dengan rampungnya Plant 14, saat ini Perseroan telah mempunyai 13 pabrik dengan total kapasitas produksi tahunan sebesar 24,9 juta ton semen. Sepuluh pabrik berlokasi di Kompleks Pabrik Citeureup, Bogor, Jawa Barat; dua pabrik di Kompleks Pabrik Palimanan, Cirebon, Jawa Barat; dan satu pabrik di Kompleks Pabrik Tarjun, Kotabaru, Kalimantan Selatan.

Pengembangan Struktur Korporasi

Struktur korporasi Indocement telah semakin berkembang dengan pendirian perusahaan baru dan akuisisi saham perusahaan-perusahaan yang dapat menunjang kegiatan usahanya. Saat ini Perseroan memiliki lima entitas anak pemilikan langsung dan menambah jumlah entitas anak pemilikan tidak langsung dari sembilan pada 2015 menjadi dua belas pada 2016. Perseroan dan kedua belas entitas anaknya ini bergerak dalam beberapa bidang usaha yang meliputi pabrikasi dan penjualan semen (sebagai usaha inti) dan beton siap-pakai, tambang agregat dan trass, serta sektor-sektor pendukung kegiatan usaha Perseroan seperti pelayaran, investasi, penyediaan tenaga kerja dan pengelola aset non-produktif. Disamping itu, Perseroan juga mempunyai dua entitas asosiasi yang masing-masing bergerak dalam pengelolaan Kawasan Industri di Kompleks Pabrik Citeureup dan penambangan tanah liat dan batu kapur.

On December 29, 2000, by way of a merger between the Company and PT Indo Kodeco Cement (IKC), the Company became the owner of a cement factory in Tarjun, Kotabaru, South Kalimantan. The plant became the Company's twelfth factory (Plant-12).

In October 2016, the Company began operations at its thirteenth plant, called "Plant 14", in its Citeureup Factory, the largest integrated cement factory owned by Indocement with an installed design capacity of 4.4 million tons of cement per year and is also the biggest cement plant ever built by Indocement and the HeidelbergCement Group.

With the completion of Plant 14, the Company currently has 13 plants with a total annual production capacity of 24.9 million tons of cement. 10 plants are located in the Citeureup Factory, Bogor, West Java; 2 plants in the Palimanan Factory, Cirebon, West Java; and 1 plant in the Tarjun Factory, Kotabaru, South Kalimantan.

Corporate Structure Development

Indocement's corporate structure has grown through the establishment of new companies and the acquisition of shares in companies that support its business activities. The Company currently has 5 subsidiaries with direct ownership and has increased the number of subsidiaries with indirect ownership from 9 in 2015 to 12 in 2016. The Company and its 12 subsidiaries are engaged in several businesses consisting of the manufacture and sale of cement (its core business), ready-mix concrete, and aggregates and trass quarrying, and other sectors supporting the Company's business activities such as shipping, investment, labor supply and management of non-productive assets. In addition, the Company has 2 associated entities, engaged in the management of the Citeureup Factory and the mining of clay and limestone.

JEJAK LANGKAH

MILESTONES

1975

- › Pabrik Indocement pertama di Citeureup mulai beroperasi.
- › Indocement's first factory in Citeureup started operations.

1985

- › Peleburan enam perusahaan semen (yang mempunyai delapan pabrik Plant1 sampai dengan Plant8) menjadi PT Indocement Tunggal Prakarsa,
- › Merger of 6 cement companies (with 8 plants from Plant1 to Plant8) into PT Indocement Tunggal Prakarsa.

1989

- › Indocement menjadi perusahaan publik dan mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia dengan kode "INTP".
- › Indocement became a public company and listed its shares on the Indonesia Stock Exchange under the code "INTP".

1991

- › Melalui akuisisi PT Tridaya Manunggal Perkasa Cement (TMPC), Indocement menambah kapasitas produksi terpasang sebesar 1,3 juta ton semen per tahun dengan Plant 9 di Palimanan, Cirebon, Jawa Barat.
- › Penyelesaian pembangunan terminal semen Surabaya, Jawa Timur, yang memungkinkan peningkatan pasokan dan penetrasi pasar yang lebih besar, serta mengurangi biaya distribusi.
- › Indocement memulai usaha beton siap-pakai (*Ready Mixed Concrete*) dan pengiriman beton siap-pakai langsung kepada konsumen di wilayah Jakarta.
- › Through the acquisition of PT Tridaya Manunggal Perkasa Cement (TMPC), Indocement added installed capacity of 1.3 million tons of cement per year with Plant 9 in Palimanan, Cirebon, West Java.
- › Completed the construction of a cement terminal in Surabaya, East Java, to increase in supply and greater market penetration, and reduce distribution costs.
- › Indocement started its ready mix concrete business with deliveries direct to the consumers in Jakarta.

1996

- › Plant 10 di Palimanan, Cirebon, Jawa Barat, selesai dibangun dengan kapasitas produksi terpasang 1,3 juta ton semen per tahun.
- › Plant 10 in Palimanan, Cirebon, West Java, with an annual installed production capacity of 1.3 million tons of cement, was completed.

1997

- › Plant 11 di Citeureup, Bogor, Jawa Barat, selesai dibangun.
- › Plant 11 in Citeureup, Bogor, West Java, was completed.

1998

- › Penggabungan usaha antara PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. dengan PT Indo Kodeco Cement Plant 12 yang memiliki kapasitas 2,6 juta ton semen per tahun.
- › The merger of PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. with PT Indo Kodeco Cement (Plant 12), with an annual production capacity of 2.6 million tons of cement.

2001

- › HeidelbergCement Group menjadi pemegang saham mayoritas melalui entitas anaknya, Kimmeridge Enterprise Pte. Ltd.
- › HeidelbergCement Group became the majority shareholder through its subsidiary, Kimmeridge Enterprise Pte. Ltd.

2003

- › Kimmeridge Enterprise Pte. Ltd. mengalihkan kepemilikan sahamnya di Indocement kepada HC Indocement GmbH.
- › Kimmeridge Enterprise Pte. Ltd. transferred its shares in Indocement to HC Indocement GmbH.

2005

- › Indocement meluncurkan produk *Portland Composite Cement (PCC)* ke pasar Indonesia.
- › Penggabungan usaha antara HC Indocement GmbH. dengan HeidelbergCement South-East Asia GmbH, di mana yang disebutkan terakhir menjadi pemegang saham mayoritas langsung Indocement.
- › Indocement introduced the Portland Composite Cement (PCC) product to the Indonesian market.
- › HC Indocement GmbH. merged with HeidelbergCement South-East Asia GmbH. The latter became the direct majority shareholder of Indocement.

2006

- › HeidelbergCement South-East Asia GmbH. melakukan penggabungan usaha dengan HeidelbergCement AG. Dengan demikian HeidelbergCement AG menguasai 65,14% saham Indocement.
- › HeidelbergCement South-East Asia GmbH merged into HeidelbergCement AG. Consequently, the latter controlled 65.14% of Indocement shares.

2007

- › Indocement memodifikasi Plant 8 di Citeureup untuk menambah kapasitas produksi terpasang sebesar 600.000 ton semen per tahun.
- › Indocement revamped Plant 8 at Citeureup, providing additional annual installed production capacity of 600,000 tons of cement per year.

2008

- › Indocement menjadi perusahaan pertama di Asia Tenggara yang menerima *Certified Emission Reductions (CERs)* untuk proyek bahan bakar alternatif.
- › HeidelbergCement AG mengalihkan seluruh sahamnya di Indocement kepada Birchwood Omnia Ltd. (Inggris), yang 100% dimiliki oleh HeidelbergCement Group.
- › Indocement became the first company in Southeast Asia to receive Certified Emission Reductions (CERs) for its alternative fuels projects.
- › HeidelbergCement AG transferred all of its shares in Indocement to Birchwood Omnia Ltd. (England), which is 100% owned by HeidelbergCement Group.

2009

- › Birchwood Omnia Ltd. menjual 14,1% sahamnya kepada publik.
- › Entitas anak Indocement, PT Mandiri Sejahtera Sentra, meningkatkan kepemilikannya menjadi 100% atas tambang agregat di Purwakarta, Jawa Barat.
- › Melalui entitas anak, PT Dian Abadi Perkasa dan PT Indomix Perkasa, Indocement menguasai 100% saham PT Bahana Indonor, perusahaan transportasi laut.
- › Birchwood Omnia Ltd. sold 14.1% of its shares to the public.
- › Indocement's subsidiary, PT Mandiri Sejahtera Sentra, expanded the ownership of its aggregates quarry in Purwakarta, West Java to 100%.
- › Through its subsidiaries, PT Dian Abadi Perkasa and PT Indomix Perkasa, Indocement raised its stake in PT Bahana Indonor, a shipping company, to 100%.

2010

- › Dua unit penggilingan-semen baru mulai beroperasi di Pabrik Palimanan, meningkatkan total kapasitas menjadi 18,6 juta ton semen per tahun.
- › Two new cement mills commenced operations at the Palimanan Factory, increasing total capacity to 18.6 million tons of cement per year.

2011

- › Beroperasinya fasilitas bongkar-muat semen kantong ke peti kemas di dermaga Kompleks Pabrik Tarjun.
- › Commenced operation of a bagged-cement- to-container handling jetty facility at its Tarjun Plant.

2012

- › Dimulainya kerjasama dengan PT Kereta Api Indonesia dalam menggunakan kereta api sebagai moda transportasi untuk pengiriman semen kantong.
- › Dimulainya pengoperasian Terminal Semen Banyuwangi, Jawa Timur dan Terminal Semen Samarinda, Kalimantan Timur guna memfasilitasi bongkar muat semen kantong dan curah.
- › United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC) menerbitkan CERs untuk Indocement atas keberhasilannya mengurangi emisi dari proyek blended cement untuk periode 2006-2007.
- › Indocement - Pabrik Palimanan untuk pertama kalinya meraih PROPER dengan Peringkat Emas.
- › Commenced cooperation with PT Kereta Api Indonesia to use its rail network as a transportation mode to deliver bagged cement.
- › Commenced operations in the Banyuwangi Cement Terminal, East Java, and the Samarinda Cement Terminal, East Kalimantan to facilitate bag and bulk cement loading.
- › The United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC) issued CERs to Indocement for its success in reducing emissions from the blended cement project for the period 2006-2007.
- › Indocement's Palimanan Factory, for the first time, achieved PROPER Gold Rating.

JEJAK LANGKAH MILESTONES

2013

- › Dimulainya pengoperasian rute kereta api tambahan untuk pengiriman semen kantong Bogor ke Surabaya.
- › Commenced using additional trains to transport bagged-cement from Bogor to Surabaya.

2015

- › Peluncuran program Sekolah Tukang Semen Tiga Roda (SETARA)
- › Peluncuran Pusat Indocement Safety Health Environment Learning Center (I-SHELTER) di Citeureup dan Palimanan
- › Pembangunan perdana Rumah Instan Sehat Sederhana Indocement (RISHA-Indocement)
- › Indocement resmi menjadi salah satu anggota pendiri Green Product Council Indonesia (GPCI)
- › Launch of Sekolah Tukang Semen Tiga Roda (SETARA)
- › Launch of Indocement Safety Health Environment Learning Center (I-SHELTER) at Citeureup and Palimanan
- › Inauguration construction of Simple Healthy Instant Homes Indocement (RISHA-Indocement)
- › Indocement officially became one of founder of Green Product Council Indonesia (GPCI)

2014

- › Akuisisi PT Terang Prakarsa Cipta oleh entitas anak Indocement, PT Sari Bhakti Sejati dan PT Makmur Abadi Perkasa Mandiri.
- › Peluncuran kereta api KA Nambo III pengangkut semen dari Stasiun Nambo, Citeureup menuju Stasiun Banyuwangi Baru, Banyuwangi.
- › Pengoperasian tambahan satu unit *vertical roller mill* (VRM) di Kompleks Pabrik Citeureup dengan kapasitas produksi sebesar 1,9 juta ton semen per tahun meningkatkan total kapasitas produk semen mencapai 20.5 juta ton semen per tahun.
- › Acquisition of PT Terang Prakarsa Cipta by Indocement subsidiaries, PT Sari Bhakti Sejati and PT Makmur Abadi Perkasa Mandiri.
- › The launch of KA Nambo III train, a cement carrier from Nambo Train Station, Bantarjati, to Banyuwangi Baru Station, Banyuwangi.
- › Commencement of an addition vertical roller mill (VRM) unit in the Citeureup Factory with a production capacity of 1.9 million tons of cement per year, increasing total cement production capacity to 20.5 ton cement per year.
- › Initial implementation of "Quarry Life Awards"

VISI, MISI DAN MOTO

VISION, MISSION AND MOTTO

Visi

Menjadi produsen semen terkemuka di Indonesia dan pemimpin di pasar beton siap-pakai (RMC) di Pulau Jawa yang terdepan dalam mutu, serta mampu memenuhi kebutuhan agregat dan pasir untuk bisnis RMC secara mandiri.

Misi

Kami berkecimpung dalam bisnis penyediaan semen dan bahan bangunan berkualitas dengan harga kompetitif dan tetap memerhatikan pembangunan berkelanjutan.

Motto

Turut membangun kehidupan bermutu.

Visi dan Misi tersebut telah disetujui Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan No. 010/Kpts/Kom/ITP/XII/2015 tanggal 4 Desember 2015.

Vision

A prominent cement producer in Indonesia and a quality market leader in ready-mixed concrete (RMC) business in Java, and also become self-sufficient to produce aggregates and sand for our own ready-mix concrete needs.

Mission

We are in the business of providing quality cement and building materials at competitive prices, in a way that promotes sustainable development.

Motto

Better shelter for a better life.

The Vision and Mission were approved by the Board of Commissioners based on Decree No. 010/Kpts/Kom/ITP/XII/2015 date December 4, 2015.

NILAI-NILAI INTI

CORE VALUES

Nilai-nilai Inti merupakan pengejawantahan dari budaya perusahaan Indocement. Nilai-nilai inti tersebut adalah ASIST, yang terdiri dari:

1. Accountability

Kewajiban dan keinginan individu untuk menerima dan melaksanakan tugas serta mengemban tanggung jawab.

2. Strive for Excellence

Semangat untuk bekerja melebihi apa yang diharapkan agar mencapai hasil terbaik.

3. Integrity

Keyakinan untuk bertindak secara benar, jujur, transparan dan penuh integritas.

4. Service-Mindedness

Kemauan untuk melayani dan memenuhi kebutuhan pelanggan.

5. Teamwork

Semangat untuk bekerja sebagai sebuah tim dan mengesampingkan konflik pribadi demi mencapai tujuan Perseroan.

Indocement's core values are the embodiment of the Company's corporate culture. Indocement's core values, known as ASIST, consist of the following:

1. Accountability

The desire to accept and carry out duties and responsibilities with full accountability.

2. Strive for Excellence

The spirit to work beyond what is expected and to achieve best results.

3. Integrity

The conviction to act correctly, truthfully and transparently with full integrity.

4. Service-Mindedness

The will to serve and meet customer needs.

5. Teamwork

The passion to work as a team and to put aside personal differences in the greater interest of the Company.

KEGIATAN USAHA BUSINESS ACTIVITIES

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan usaha Indocement, antara lain, pabrikasi semen dan bahan-bahan bangunan, pertambangan, konstruksi dan perdagangan.

Saat ini, Perseroan dan entitas anaknya bergerak dalam beberapa bidang usaha yang meliputi pabrikasi dan penjualan semen (sebagai usaha inti) dan beton siap-pakai, serta tambang agregat dan trass.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the scope of Indocement's business activities includes the manufacture of cement and building materials, mining, construction and trade.

Currently, the company and its subsidiaries are involved in several businesses consisting of the manufacturing and selling of cement (our core business), ready-mix concrete, and aggregate and trass quarrying.

JENIS PRODUK TYPES OF PRODUCTS



Portland Composite Cement (PCC) "Tiga Roda"

PCC dibuat untuk konstruksi umum seperti rumah, bangunan tinggi, jembatan, jalan beton, beton pre-cast dan beton pre-stress. PCC mempunyai kekuatan yang sama dengan Portland Cement Tipe I.

Sertifikasi PPC:
SNI 7064:2014
ASTM C595-13 EN 197-1:2011

PCC is designed for general constructions such as houses, high-rise buildings, bridges, concrete roads, pre-cast and pre-stressed concrete. It has compatible strength with Portland Cement Type I.

Certification PPC:
SNI 7064:2014
ASTM C595-13 EN 197-1:2011



Ordinary Portland Cement (OPC) "Tiga Roda" Jenis I, Jenis II dan Jenis V

Indocement memproduksi OPC Jenis I, II dan V. OPC Jenis I merupakan semen kualitas tinggi yang sesuai untuk berbagai penggunaan, seperti konstruksi rumah, gedung tinggi, jembatan, dan jalan. OPC Jenis II memiliki daya tahan yang baik terhadap kadar sulfat sedang. OPC Jenis V memiliki daya tahan yang baik terhadap kadar sulfat tinggi.

Sertifikasi OPC:
OPC Jenis I:
SNI 2049:2015
ASTM C150-12

EN 197-1:2011
OPC Jenis II:
SNI 2049:2015
ASTM C150-12

OPC Jenis V:
SNI 2049:2015
ASTM C150-12

Indocement produces OPC Type I, II and V. OPC Type I is a high-quality cement suitable for a wide variety of applications, such as construction of houses, high-rise buildings, bridges, and roads. OPC Type II has a good durability against moderate sulfate content. OPC Type V has a good durability against high sulfate content.

OPC Certification:
OPC Jenis I:
SNI 2049:2015
ASTM C150-12

EN 197-1:2011
OPC Jenis II:
SNI 2049:2015
ASTM C150-12

OPC Jenis V:
SNI 2049:2015
ASTM C150-12



Semen Sumur Minyak (Oil Well Cement/OWC) "Tiga Roda"

OWC adalah tipe semen khusus untuk pengeboran minyak dan gas baik di darat maupun lepas pantai. OWC dicampur menjadi suatu adukan semen dan kemudian disuntikkan di antara pipa bor dan cetakan sumur bor dimana semen tersebut dapat mengeras dan kemudian mengikat pipa pada cetakannya. OWC diproduksi dengan standar mutu sesuai API (American Petroleum Institute).

Sertifikasi OWC:
SNI ISO 10426.1:2008
API Spec 10A Class G-HSR

OWC is a special type of cement for oil and natural gas drilling both onshore and offshore. OWC is mixed into into slurry and then injected between the drilling pipe and the oil well casing where it is able to set and harden thus bonding the pipe to the casing. OWC Production meets the quality standards of API (American Petroleum Institute).

OWC Certification:
SNI ISO 10426.1:2008
I API Spec 10A Class G-HSR



Semen Putih (White Cement) "Tiga Roda"

Semen putih digunakan untuk keperluan pekerjaan arsitektur, dekorasi eksterior dan interior gedung selain itu, juga bisa digunakan untuk proses konstruksi pada umumnya. Indocement merupakan satu-satunya produsen semen putih di Indonesia.

Sertifikasi Semen Putih:
SNI 15-2049-2004
ASTM C150-12

White cement is used for exterior and interior building decorations, in addition, can also used for the general construction process. Indocement is the only white cement producer of in Indonesia.

White Cement Certification:
SNI 15-2049-2004
ASTM C150-12



Acian Putih TR-30 (TR-30 White Mortar) "Tiga Roda"

Acian Putih TR-30 digunakan untuk pekerjaan acian dan nat. Komposisi Acian Putih TR-30 antara lain Semen Putih "Tiga Roda", kapur (Kalsium Karbonat) dan bahan aditif khusus lainnya.

TR-30 White Mortar is use for skin-coating and tile grouting. The composition of TR-30 White Mortar consists of "Tiga Roda" White Cement, lime (calcium carbonate) and other special additive materials.

KEGIATAN USAHA BUSINESS ACTIVITIES



Beton Siap-Pakai (Ready-Mix Concrete/RMC) "Pionirbeton Industri"

Beton siap-pakai diproduksi dengan mencampur OPC dengan bahan campuran yang tepat (pasir dan batu) serta air dan kemudian dikirimkan ke tempat pelanggan menggunakan truk semen untuk dicurahkan.

Ready-mix concrete (RMC) is produced by mixing OPC with appropriate additives (sand and gravel) and water and is then delivered to the customer's site by cement truck for pouring.



Agregat (Aggregates)

Agregat digunakan dalam proses produksi RMC. Pengembangan baru tambang agregat (batu andesit atau batu pecah-belah) di Kabupaten Bogor dan Purwakarta, Jawa Barat dengan total cadangan 80 juta ton andesit, melalui entitas anak Indocement akan memperkuat posisi Indocement sebagai pemasok bahan bangunan.

Aggregates are used in the production of RMC. New developed aggregates (andesite or crushed stone) in Bogor and Purwakarta Regency, West Java, with reserves of 80 million tons of andesite, through the company's subsidiaries will strengthen Indocement's position in building materials supply.



Semen Portland Pozzolan (PPC) "Rajawali"

Semen "Rajawali" dibuat untuk konstruksi umum seperti rumah, bangunan tinggi, jembatan, jalan beton, beton pre-cast dan beton pre-stress, dan mempunyai kekuatan yang sama dengan Portland Cement.

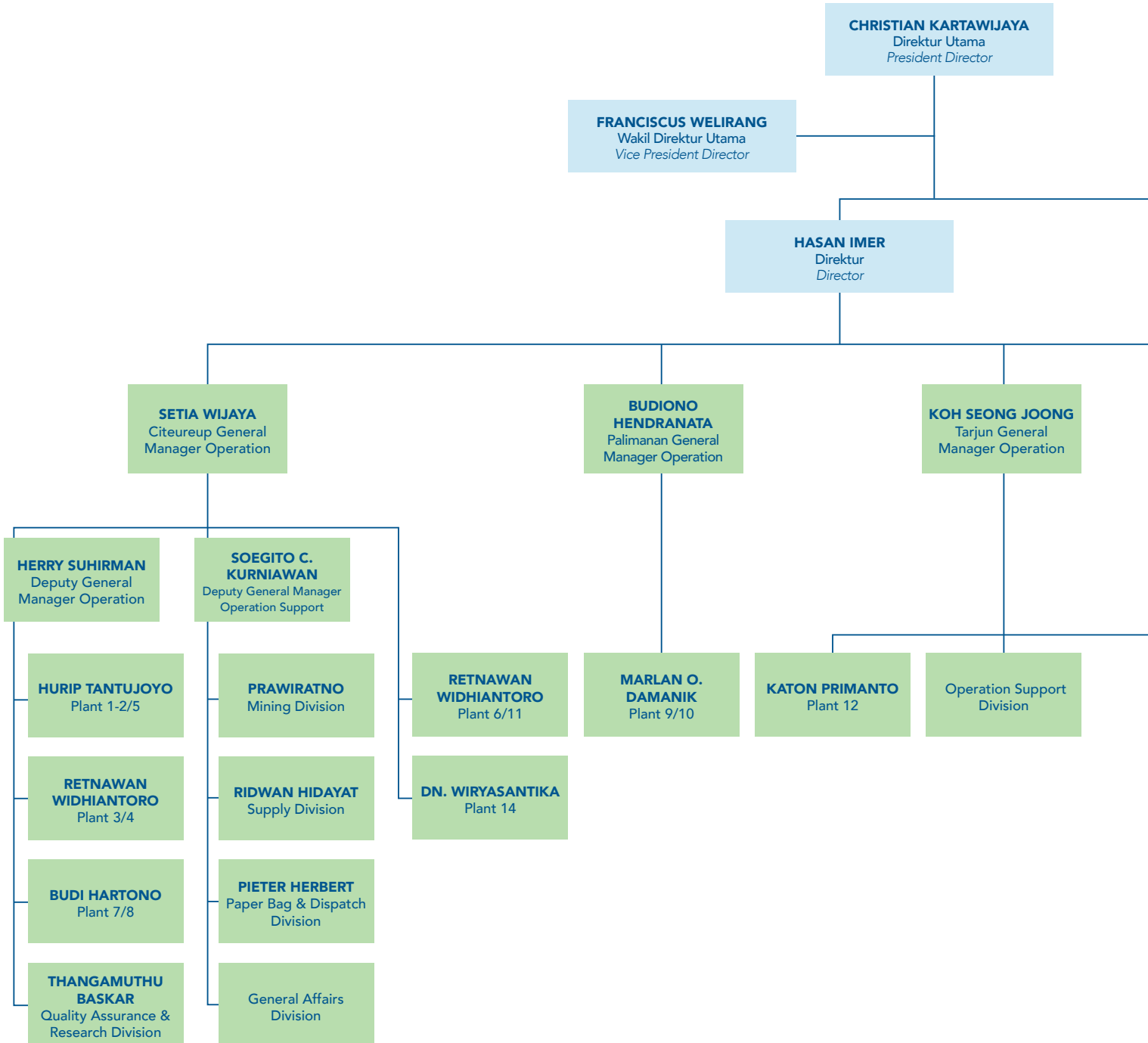
Sertifikasi Semen Rajawali:
SNI 0302-2014
NRP 113-002-160930

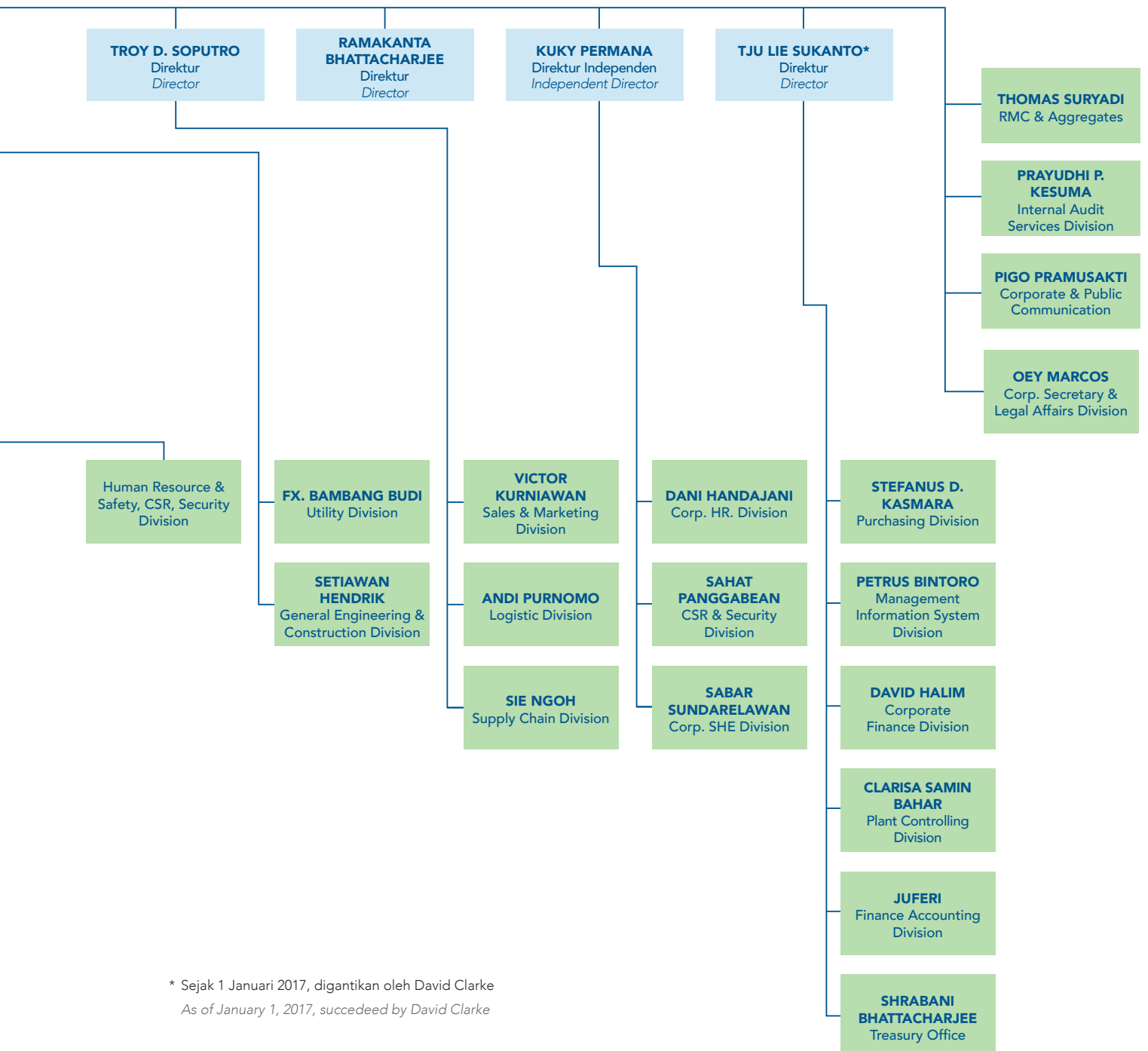
Cement "Rajawali" is used for general construction such as houses, high-rise buildings, bridges, concrete roads, concrete pre-cast and pre-stressed concrete, and has the same power to the Portland Cement.

Rajawali Cement Certification:
SNI 0302-2014
NRP 113-002-160930

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE





* Sejak 1 Januari 2017, digantikan oleh David Clarke
As of January 1, 2017, succeeded by David Clarke

PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILES



Dr. Albert Scheuer
Komisaris Utama
President Commissioner

Dr Albert Scheuer, warga negara Jerman berusia 59 tahun, adalah Komisaris Utama Indocement sejak 14 Mei 2008 yang diangkat kembali sebagai Komisaris Utama dalam RUPS Tahunan Perseroan tanggal 13 Mei 2015. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai anggota dari *Managing Board* HeidelbergCement Group.

Beliau meraih Diploma Teknik Mesin pada 1982 dan gelar Doktor di bidang Teknik Mesin pada 1987 dari Technical University of Clausthal, Jerman.

Dr. Albert Scheuer, German citizen, aged 59, has served as the President Commissioner of the Indocement since May 14, 2008, and was reappointed as President Commissioner at the Company's Annual General Meeting on May 13, 2015. Currently, he also serves as member of Managing Board of HeidelbergCement Group.

He received a Diploma in Mechanical Engineering in 1982 and a Doctorate degree in Mechanical Engineering in 1987 from the Technical University of Clausthal, Germany.



Tedy Djuhar
Wakil Komisaris Utama/
Komisaris Independen
Vice President
Commissioner/Independent
Commissioner

Tedy Djuhar, warga negara Indonesia berusia 65 tahun, telah bergabung dengan Indocement sejak 1985 dan menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen Perseroan sejak 10 Mei 2011 serta diangkat kembali menjadi Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 13 Mei 2015. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur Non-Eksekutif di First Pacific Company Ltd., Hong Kong.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi pada 1975 dari University of New England, Australia dan gelar *Executive Master of Business Administration* dari Cheung Kong Graduate School of Business, Republik Rakyat Tiongkok pada 2014.

Tedy Djuhar, Indonesian citizen, age 65, joined Indocement in 1985 and has served as the Company's Vice President Commissioner/Independent Commissioner since May 10, 2011 and was re-elected as Vice President Commissioner/Independent Commissioner at the Annual General Meeting of the Company dated May 13, 2015. Currently, he also serves as Non-Executive Director of First Pacific Company Ltd., Hong Kong.

He received his Bachelor's degree in Economics in 1975 from the University of New England, Australia and Executive Master of Business Administration degree from Cheung Kong Graduate School of Business, People's Republic of China in 2014.



I Nyoman Tjager

Wakil Komisaris Utama/
Komisaris Independen
*Vice President
Commissioner/Independent
Commissioner*



Daniel Lavalle

Komisaris Independen
Independent Commissioner

I Nyoman Tjager, warga negara Indonesia berusia 66 tahun dan berdomisili di Jakarta, adalah Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen Indocement sejak 26 April 2001 dan diangkat kembali menjadi Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 13 Mei 2015. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Hanson International Tbk., PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk., PT Maybank Kim Eng Securities, dan Komisaris Utama/Komisaris Independen di PT Sorini Agro Asia Corporindo Tbk., dan Komisaris Independen PT Home Credit Indonesia. Sejak 7 November 2016, diangkat sebagai staf ahli Divisi Perencanaan di Satuan Kerja Khusus Pelaksanaan Kegiatan Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas).

Beliau meraih gelar Master bidang Ekonomi pada 1987 dari Fordham University, New York, Amerika Serikat serta gelar Doktor dalam Ilmu Hukum pada 2003 dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia dan gelar Sarjana Hukum bidang Hukum Dagang pada 1976 dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia.

I Nyoman Tjager, Indonesian citizen, age 66, domiciled in Jakarta, has served as a Vice President Commissioner/Independent Commissioner of Indocement since April 26, 2001, and was re-elected as Vice President Commissioner/Independent Commissioner at the Annual General Meeting of the Company on May 13, 2015. Currently he also serves as a President Commissioner for PT Hanson International Tbk., PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk., PT Maybank Kim Eng Securities, and President Commissioner /Independent Commissioner for PT Sorini Agro Asia Corporindo Tbk., and Independent Commissioner PT Home Credit Indonesia. Since November 7, 2016, he is appointed as an Expert Staff of Planning Division at Special Task Force For Upstream Oil and Gas Business Activities Republic of Indonesia (SKK Migas).

He received his Master's degree in Economics in 1987 from Fordham University, New York, United State of America and his Doctorate degree in Law from Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia in 2003 and a Commercial Law degree from Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia in 1976.

Daniel Lavalle, warga negara Belgia berusia 66 adalah Komisaris Independen Indocement sejak 10 Mei 2015 berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 10 Mei 2015. Sebelumnya beliau adalah Direktur Utama Indocement dari 2001 sampai 2014.

Beliau meraih Gelar Master di bidang Pertambangan diraihnya dari Polytechnical Faculty of Mons, Belgia pada 1973.

Daniel Lavalle, Belgian Citizen, age 66, has served as an Independent Commissioner of Indocement since May 10, 2015, based on a resolution of the Extraordinary GMS, dated May 10, 2015. Previously, he was President Director of Indocement from 2001 until 2014.

He received his Master's degree in Mining from the Polytechnical Faculty of Mons, Belgium in 1973.

**Dr. Lorenz Naeger**Komisaris
Commissioner**Dr. Bernd Scheifele**Komisaris
Commissioner

Dr. Lorenz Naeger, warga negara Jerman berusia 56 tahun dan berdomisili di Mannheim, adalah Komisaris Indocement sejak 2 Desember 2004 dan diangkat kembali menjadi Komisaris berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 13 Mei 2015. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai *Chief Financial Officer* di HeidelbergCement Group.

Beliau kuliah jurusan Administrasi Bisnis di University of Regensburg (Jerman), University of Swansea (Wales) dan University of Mannheim (Jerman). Beliau lulus pada 1986 dengan meraih Diplom-Kaufmann (gelar akademis di bidang Ekonomi Bisnis) dari University of Mannheim. Beliau memperoleh gelar Doktor dan kualifikasi sebagai Konsultan Pajak Bersertifikat pada 1991.

Dr. Lorenz Naeger, German citizen, age 56, domiciled in Mannheim, has served as Commissioner of Indocement since December 2, 2004, and was re-elected as Commissioner at the Annual General Meeting of the Company on May 13, 2015. Currently, he also serves as the Chief Financial Officer of HeidelbergCement Group.

He studied Business Administration at the University of Regensburg (Germany), University of Swansea (Wales), and University of Mannheim (Germany). He graduated in 1986 as Diplom-Kaufmann (an academic degree in Business Economics) from the University of Mannheim. He received his Doctorate and qualification as a Certified Tax Advisor in 1991.

Dr. Bernd Scheifele, warga negara Jerman berusia 58 tahun, adalah Komisaris Indocement sejak 23 Februari 2005 dan diangkat kembali menjadi Komisaris berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 13 Mei 2015. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Chairman dari Managing Board HeidelbergCement AG sejak 1 Februari 2005. Beliau memulai karir sebagai pengacara di biro hukum Gleiss Lutz Hootz Hirsch, sejak 1988 sampai 1994.

Beliau menyelesaikan pendidikan di bidang hukum di University of Freiburg dan University of Dijon, dan meraih gelar Master of Law Degree (LLM) pada 1984 dari University of Illinois, Amerika Serikat.

Dr. Bernd Scheifele, German citizen, age 58, has served as a Commissioner of Indocement since February 23, 2005, and was re-elected as Commissioner at the Annual General Meeting of the Company on May 13, 2015. Currently, he also serves as Chairman of the Managing Board of HeidelbergCement as of February 1, 2005. He started his career as an attorney in the Gleiss Lutz Hootz Hirsch law firm, where he worked from 1988 to 1994.

He studied law at the University of Freiburg and University of Dijon, and received his Master's Degree in Law (LLM) in 1984 from the University of Illinois, United States of America.

PROFIL DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILES



Kevin Gluskie

Komisaris
Commissioner

Kevin Gluskie, warga negara Australia, berusia 49 adalah Komisaris Indocement sejak 10 Mei 2016 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 10 Mei 2016. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai anggota *Managing Board* HeidelbergCement Group untuk regional Asia Pacific.

Beliau menyelesaikan pendidikan teknik sipil di Universitas of Tasmania (Australia) dan meraih gelar MBA dari University of Sydney.

Kevin Gluskie, Australian citizen, age 49, has served as a Commissioner of Indocement since May 10, 2016 based on the decision of Annual General Meeting dated May 10, 2016. Currently, he also serves as member of the Managing Board of HeidelbergCement Group for Asia Pacific regions.

He studied civil engineering at the University of Tasmania (Australia) and holds an MBA from the University of Sydney.

PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' PROFILES



Christian Kartawijaya

Direktur Utama
President Director

Christian Kartawijaya, warga negara Indonesia berusia 49 tahun dan berdomisili di Jakarta, adalah Direktur Utama Indocement sejak 1 Mei 2014 dan diangkat kembali sebagai Direktur Utama berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 13 Mei 2015. Sebelumnya beliau adalah Direktur Keuangan dan Deputy Direktur Keuangan Perseroan dan menjabat sampai 2010.

Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Trisakti, Jakarta, pada 1989, Master of Business Administration di bidang Keuangan dari San Diego State University, San Diego, California, pada 1994 dan M.A.C.E., SWBTS, Fort Worth, Texas, Amerika Serikat, pada 2013.

Christian Kartawijaya, Indonesian citizen, age 49, domiciled in Jakarta, has served as the President Director of Indocement since May 1, 2014, and was re-elected as President Director at the Annual General Meeting of the Company on May 13, 2015. Previously, he was the Director of Finance and Deputy Director of Finance until 2010.

He received his degree in Civil Engineering from Trisakti University in 1989, his Master of Business Administration degree in Finance from San Diego State University, San Diego, California in 1994, and M.A.C.E., SWBTS, Fort Worth, Texas, United States of America in 2013.



Fransiscus Welirang

Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Fransiscus Welirang, warga negara Indonesia berusia 65 tahun dan berdomisili di Jakarta, bergabung dengan Indocement sejak 1992, menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Indocement sejak 10 Mei 2011 dan diangkat kembali sebagai Wakil Direktur Utama berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 13 Mei 2015.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Indofood Sukses Makmur Tbk., Komisaris PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk., dan PT Unggul Indah Cahaya Tbk., Ketua Umum Asosiasi Produsen Tepung Terigu Indonesia (APTINDO), Ketua Umum Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Periode 2014 - 2017, Ketua Komite Tetap Ketahanan Pangan KADIN Indonesia, Ketua DPN APINDO, Anggota Dewan Pengarah The Nature Conservancy Indonesia, Anggota National Steering Committee Global Environment Fund, Badan Pengarah Perhimpunan Filantropi Indonesia, dan Anggota Dewan Penasehat Asosiasi Perhimpunan Ahli Teknologi Pangan Indonesia. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Wakil Ketua Badan Perlindungan Konsumen Nasional (2009-2013) dan Komisaris Utama PT Bursa Efek Surabaya (2001-2007).

Beliau meraih gelar Diploma bidang Teknik Kimia dari South Bank Polytechnic, London, Inggris, pada 1974.

Fransiscus Welirang, Indonesian citizen, age 65, domiciled in Jakarta, joined Indocement in 1992 and has served as the Vice President Director of Indocement since May 10, 2011, and was re-elected as Vice President Director at the Annual General Meeting of the Company on May 13, 2015.

Currently, he also serves as a Director for PT Indofood Sukses Makmur Tbk., Commissioner for PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk., and PT Unggul Indah Cahaya Tbk., Chairman of the Indonesian Wheat Flour Mills Association (APTINDO) and the Indonesia Public Listed Association (AEI) for 2014 - 2017 period, Head of the Permanent Committee on Food Security at the Indonesia Chamber of Commerce and Industry, Deputy Chairman of The Employers' Association of Indonesia, Advisory Board Member of The Nature Conservancy Indonesia, Member of National Steering Committee Global Environment Fund, Co-Chair of Advisory Board Association of Philanthropy Indonesia, and Advisory Board member of the of the Indonesia Association of Food Technology. Previously, he served as the Vice Chairman of the National Consumer Protection Agency (2009-2013) and President Commissioner of PT Bursa Efek Surabaya (2001-2007).

He received his Diploma degree in Chemical Engineering from South Bank Polytechnic, London, England, in 1974.



Kuky Permana
Direktur Independen
Independent Director

Kuky Permana, warga negara Indonesia berusia 63 tahun dan berdomisili di Jakarta, telah bergabung dengan Indocement sejak 1978, menjabat sebagai Direktur Independen Indocement sejak 28 Juni 2006 serta diangkat kembali sebagai Direktur Independen berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 13 Mei 2015. Sebelumnya beliau adalah Deputy Direktur Teknik Indocement.

Beliau meraih gelar B.Sc. (Hons) dalam bidang Civil and Municipal Engineering dari University College, Inggris, pada 1977.

Kuky Permana, Indonesian citizen, age 63, domiciled in Jakarta, joined Indocement in 1978 and has served as an Independent Director of Indocement since June 28, 2006, and was re-elected as an Independent Director at the Annual General Meeting of the Company on May 13, 2015. Previously he was the Deputy Technical Director for Indocement.

He received his B.Sc. (Hons) degree in Civil and Municipal Engineering from University College, England, in 1977.



Hasan Imer
Direktur
Director

Hasan Imer, warga negara Turki berusia 62 tahun dan berdomisili di Jakarta, adalah Direktur Indocement sejak 1 September 2008 dan diangkat kembali sebagai Direktur berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 13 Mei 2015. Sebelumnya beliau adalah Manajer Proyek dan Investasi di Akpansa's Qanakkale Plant (HeidelbergCement Group) Turki pada 1988, dengan jabatan terakhir sebagai Manager of Plant and Second Kiln Line Project. Beliau juga pernah menjabat sebagai Koordinator Wilayah Asia di HeidelbergCement Technology Center, Jerman, pada 2001-2004.

Beliau meraih gelar Bachelor of Science jurusan Teknik Mesin pada 1979 dari Yildiz Technical University, Istanbul, Turki.

Hasan Imer, Turkish citizen, age 62, domiciled in Jakarta, has served as a Director of Indocement since September 1, 2008, and was re-elected as a Director at the Annual General Meeting of the Company on May 13, 2015. He previously worked as a Projects and Investment Manager at Akçansa's Çanakkale Plant (HeidelbergCement Group) Turkey, in 1988, where his last position was Manager of Plant and Second Kiln Line Project. He was also the Asian Regional Coordinator for the HeidelbergCement Technology Center, Germany, in 2001-2004.

He received his Bachelor of Science degree in Mechanical Engineering in 1979 from Yildiz Technical University, Istanbul, Turkey.

**Tju Lie Sukanto**Direktur
Director

Tju Lie Sukanto, warga negara Indonesia berusia 48 tahun dan berdomisili di Jakarta, adalah Direktur Indocement sejak 1 Juni 2011 dan diangkat kembali sebagai Direktur berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 13 Mei 2015. Sebelumnya, sejak 2003 beliau adalah Purchasing Division Manager Perseroan. Beliau memiliki pengalaman luas dalam bidang keuangan di Indonesia dan Jerman, termasuk sebagai Direktur Keuangan pada anak perusahaan industri Jerman di Indonesia.

Beliau meraih gelar Master di bidang Manajemen Teknik Industri dengan fokus bidang Keuangan dan Akuntansi dari University of Karlsruhe, Jerman, pada 1997.

Berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 2 Desember 2016, Tju Lie Sukanto resmi mengundurkan diri dari jabatannya selaku Direktur Perseroan terhitung sejak tanggal 1 Januari 2017.

Tju Lie Sukanto, Indonesian citizen, age 48, domiciled in Jakarta, has served as a Director of Indocement since June 1, 2011, and was re-elected as a Director at the Annual General Meeting of the Company on May 13, 2015. Until 2003 he was the Company's Purchasing Division Manager. He has extensive experience in finance in Indonesia and Germany, including as the Finance Director of a German industrial subsidiary in Indonesia.

He received his Master's degree in the field of Industrial Engineering Management, with a focus in Finance and Accounting, from the University of Karlsruhe, Germany, 1997.

Based on the decision of the Extraordinary General Meeting dated December 2, 2016, Tju Lie Sukanto officially resigned from his post as Director of the Company effective January 1, 2017.

**David Clarke**Direktur
Director

David Clarke, warga negara Inggris berusia 43 tahun dan berdomisili di Tangerang, adalah Direktur Indocement sejak 1 Januari 2017 menggantikan Tju Lie Sukanto berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 2 Desember 2016. Sebelumnya Beliau adalah Direktur Pajak dan Perbendaharaan Hason UK. Beliau menghabiskan awal karirnya sebagai akuntan di PwC sebelum pindah ke BDO Stoy Hayward LPP sebagai manajer senior pajak.

Beliau meraih gelar Master of Accounting and Finance dari Aberystwyth University pada 1996 serta merupakan akuntan bersertifikasi.

David Clarke, British citizen, age 43 domiciled in Tangerang. He serves as Director of Indocement since January 1, 2017 replaced Tju Lie Sukanto, based on a resolution of the Extraordinary GMS, dated December 2, 2016. Previously he was Director of Tax and Treasury of Hanson UK and later become a Finance Director of Hanson UK. He spent his early career with the accountants PwC, before moving to BDO Stoy Hayward LLP as senior tax manager.

He received his master degree of Accounting and Finance from Aberystwyth University in 1996 and a chartered accountant.

PROFIL DIREKSI BOARD OF DIRECTORS' PROFILES



**Ramakanta
Bhattacharjee**
Direktur
Director

Ramakanta Bhattacharjee, warga negara Bangladesh berusia 51 tahun dan berdomisili di Jakarta, adalah Direktur Indocement sejak 27 November 2012 dan diangkat kembali sebagai Direktur berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 13 Mei 2015. Sebelum bergabung dengan Indocement, beliau menjabat sebagai Deputy Managing Director HeidelbergCement Bangladesh Ltd.

Beliau meraih gelar Bachelor of Science jurusan elektrikal dan teknik elektro dari Chittagong University of Engineering and Technology pada 1988 dan Master of Business Administration & Management pada 1994 dari Southeastern University, London, Inggris.

Ramakanta Bhattacharjee, Bangladeshi citizen, age 51, domiciled in Jakarta, has served as a Director of Indocement since November 27, 2012, and was re-elected as a Director at the Annual General Meeting of the Company on May 13, 2015. Prior to joining Indocement, he served as the Deputy Managing Director, HeidelbergCement Bangladesh Ltd.

He received his Bachelor of Science degree in electrical and electronic engineering from Chittagong University of Engineering and Technology in 1988 and his Master degree in Business Administration & Management in 1994 from Southeastern University, London, England.



Troy Dartojo Soputro
Direktur
Director

Troy Dartojo Soputro, warga negara Indonesia berusia 52 tahun dan berdomisili di Jakarta, adalah Direktur Indocement sejak 4 Desember 2015 berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa Perseroan tanggal 4 Desember 2015. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Sales and Marketing Division Manager Indocement.

Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Atmajaya, Yogyakarta pada 1988 dan gelar Master of Business Administration dari University of Portland, Oregon, Amerika Serikat pada 1991.

Troy Dartojo Soputro, Indonesian citizen, age 52, domiciled in Jakarta, has served as a Director of Indocement since December 4, 2015, based on a resolution of the Extraordinary GMS, dated December 4, 2015. Previously he was the Sales and Marketing Division Manager for Indocement.

He received his degree in Civil Engineering from Universitas Atmajaya, Yogyakarta in 1988 and his Master of Business Administration from University of Portland, Oregon, United State of America in 1991.



Benny S. Santoso
Direktur
Director

Benny S. Santoso, warga negara Indonesia berusia 58 tahun dan berdomisili di Jakarta, adalah Direktur Indocement sejak 15 Juni 1994 dan diangkat kembali sebagai Direktur berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 13 Mei 2015. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Indofood Sukses Makmur Tbk., Direktur Non-Eksekutif First Pacific Co. Ltd, dan anggota Dewan Penasihat Philippines Long Distance Telephone Company (PLDT).

Beliau meraih gelar Diploma Bisnis pada 1981 dari Ngee Ann College, Singapura.

Benny S. Santoso, Indonesian citizen, age 58, domiciled in Jakarta, has served as a Director Indocement since June 15, 1994, and was re-elected as a Director at the Annual General Meeting of the Company on May 13, 2015. He also serves as the President Commissioner for PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. He also serves as the Commissioner for PT Indofood Sukses Makmur Tbk., Non- Executive Director for First Pacific Co. Ltd., and as an Advisory Board member for the Philippines Long Distance Telephone Company (PLDT).

He received his Business Diploma from Ngee Ann College, Singapore in 1981.



Juan Francisco Defalque
Direktur
Director

Juan Francisco Defalque, warga negara Belgia berusia 53 dan berdomisili di Singapura, adalah Direktur Indocement sejak 10 Mei 2016 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 10 Mei 2016. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Head of Heidelberg Technological Center Indonesia sampai dengan 2015. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur Manufacturing and Engineering, Direktur HTC Asia-Pacific.

Beliau meraih gelar Master dalam bidang Mining Engineering dari Catholic University of Louvain-la-Neuve, Belgia pada 1987.

Juan Francisco Defalque, Belgian citizen, age 53, domiciled in Singapore, has served as a Director of the Company since May 10, 2016 based on the decision of the Annual General Meeting dated May 10, 2016. Previously he was Head of Heidelberg Technological Center Indonesia until 2015. He also serves as Director of Manufacturing and Engineering, Director of HTC Asia-Pacific.

He received his Master's degree in Mining Engineering from the Catholic University of Louvain-la-Neuve, Belgium in 1987.

JUMLAH, KOMPOSISI DAN PENGEMBANGAN KARYAWAN

EMPLOYEE NUMBER, COMPOSITION AND DEVELOPMENT

Jumlah dan Komposisi Karyawan

Per 31 Desember 2016, Indocement mempekerjakan karyawan dengan jumlah keseluruhan sebanyak 6.579 orang, mengalami penurunan 374 orang karyawan atau 5,4% dibandingkan dengan 6.953 orang pada 2015.

Penurunan jumlah karyawan ini dikarenakan sebagian besar telah memasuki masa pensiun.

Employee number and composition

As of December 31, 2016, the Company has 6,579 employees, a decrease of 374 employees or 5.4% compared to 6,953 in 2015.

Decrease of number of employees mostly because retirement.

Berdasarkan Segmen Usaha

By Business Segment

	2016		2015	
	Jumlah /Total	%	Jumlah /Total	%
Semen /Cement	4.517	68,7	4.805	69,1
Beton Siap-Pakai /RMC	1.835	27,9	1.917	27,6
Agregat /Aggregates	205	3,1	206	3,0
Lainnya /Others	22	0,3	25	0,4
Total	6.579	100	6.953	100

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Indocement terus menyediakan pendidikan dan pelatihan untuk mengembangkan kompetensi karyawan secara terencana dan berkesinambungan.

Employee Competency Development

Indocement continues to provide planned and sustainable education and training to develop employee competencies.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS' INFORMATION

Komposisi Pemegang Saham

Jumlah saham Perseroan yang telah dikeluarkan per 31 Desember 2016 seluruhnya 3.681.231.699 lembar terdiri dari saham biasa bersifat ekuitas yang dikelola oleh Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dengan harga nominal per lembar sahamnya adalah sebesar Rp500.

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham Perseroan yang dikeluarkan oleh PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek Perseroan, komposisi pemegang saham Perseroan per tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Shareholder Composition

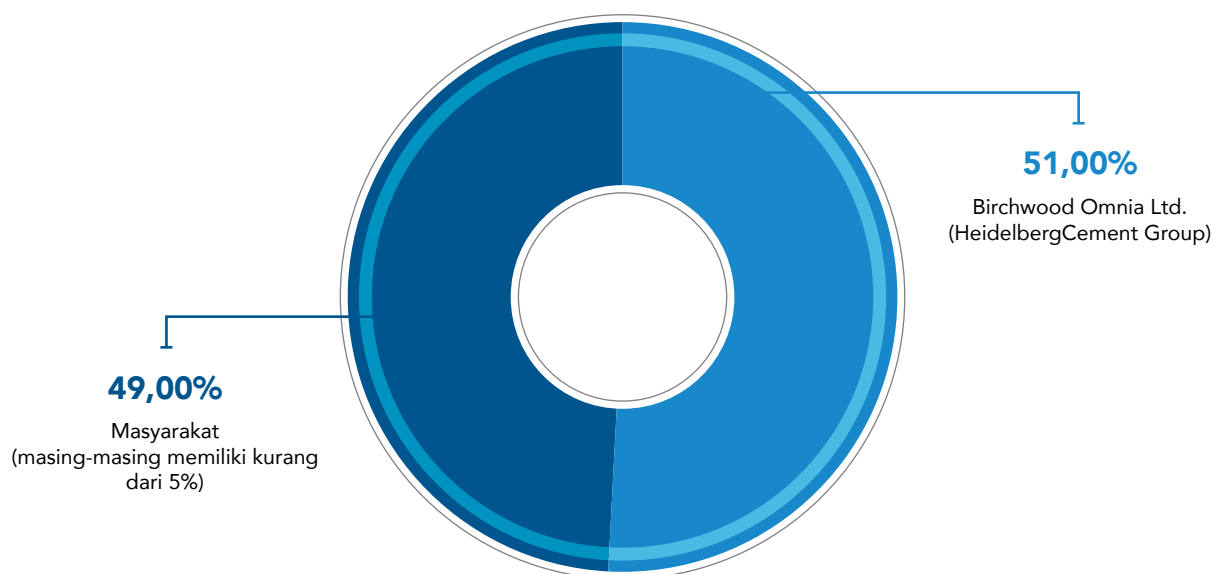
The number of the Company's outstanding shares as of December 31, 2015 was 3,681,231,699, which consisted entirely of common stock equity managed by the Indonesian Central Securities Depository (KSEI) with a nominal value per share of Rp500.

Based on the Shareholder Register issued by PT Raya Saham Registra as the Share Registrar, the composition of the Company's shareholders as of December 31, 2016 is as follows:

Komposisi Kepemilikan Saham per 31 Desember 2016

Shareholder Composition as at December 31, 2016

No	Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Number of Shares	Harga Nominal Rp500/ saham Nominal Value	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
		(Saham/Shares)	(Rupiah)	(%)
1	Birchwood Omnia Ltd. (HeidelbergCement Group)	1.877.480.863	938.740.431.500	51,00
2	Masyarakat (masing-masing memiliki kurang dari 5%)	1.803.750.836	901.875.418.000	49,00
Total		3.681.231.699	1.840.615.849.500	100,00



20 Pemegang Saham Terbesar

20 Largest Shareholders

No	Nama Investor Investor Name	Kustodian Custodian	Jumlah Saham Total Share	Persentase Percentage
1	BIRCHWOOD OMNIA LIMITED	BUT. STANDARD CHARTERED BANK	1.877.480.863	51,00%
2	JPMCB NA RE-OPPENHEIMER DEVELOPING MARKETS FUND	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	115.608.900	3,14%
3	DB AG SG A/C PARALLAX VENTURE PARTNERS XXX LTD-2146014020	BUT DEUTSCHE BANK AG	112.500.000	3,06%
4	BANK JULIUS BAER CO LTD, SINGAPORE S/A DORNIER PROFITS LIMITED	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	108.292.482	2,94%
5	UBS AG SINGAPORE S/A TREASURE EAST INVESTMENTS LTD-2091144145	BUT DEUTSCHE BANK AG	103.892.794	2,82%
6	BPJS Ketenagakerjaan-JHT	BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), PT	78.731.500	2,14%
7	POWERSIDE INVESTMENTS LIMITED	BANK CENTRAL ASIA Tbk, PT	78.635.898	2,14%
8	SSB DRNA S/A ABERDEN EMERGING MARKETS FUND-2144610435	BUT DEUTSCHE BANK AG	67.234.300	1,83%
9	BP2S LUXEMBOURG S/A ABERDEEN GLOBAL EMERGING MARKETS EQUITY FUND	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	62.142.100	1,69%
10	SSB AM4R S/A ABERDEEN EM MAR EQ FND,ASOTAICF,LLC-2144610342	BUT DEUTSCHE BANK AG	43.583.500	1,18%
11	GIC S/A GOVERNMENT OF SINGAPORE	BUT. STANDARD CHARTERED BANK	42.134.509	1,14%
12	BNYMSANV RE BNYMLB RE EMPLOYEES PROVIDENTFD BOARD-2039844119	BUT DEUTSCHE BANK AG	40.763.200	1,11%
13	JPMCB NA AIF CLT RE-STICHTING DEPOSITARY APG EME MRKT EQ POOL	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	38.948.500	1,06%
14	CREDIT SUISSE AG SG TR A/C CL PARALLAX VP XXX LTD-2023904314	BUT DEUTSCHE BANK AG	30.000.000	0,81%
15	BBH BOSTON S/A VANGRD EMG MKTS STK INFD	CITIBANK, N. A	22.312.608	0,61%
16	ING BANK NV SG BRANCH S/A POWERSIDE INVESTMENTS LIMITED	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	22.000.000	0,60%

No	Nama Investor <i>Investor Name</i>	Kustodian <i>Custodian</i>	Jumlah Saham <i>Total Share</i>	Persentase <i>Percentage</i>
17	BP2S LONDON/ABERDEEN EMERGING MARKETS EQUITY FUND	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	20.324.000	0,55%
18	DANSKE BK/CLIENTS, UCITS	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	17.058.100	0,46%
19	BANK JULIUS BAER AND CO LTD SINGAPORE	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	16.689.660	0,45%
20	PT Taspen (Persero) – THT	BANK MANDIRI, PT - CUSTODY	16.042.200	0,44%

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Kewarganegaraan

Shareholders Composition Based on Nationality

Kepemilikan <i>Ownership</i>	Jumlah Saham <i>Total Share</i>	Persentase <i>Percentage</i>
Pemodal Asing <i>Foreign Investor</i>	3.410.795.470	92,65%
Pemodal Nasional <i>National Investor</i>	270.436.229	7,35%
Jumlah Saham <i>Total Share</i>	3.681.231.699	100%

Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

Board of Directors and Board of Commissioners Shareholdings

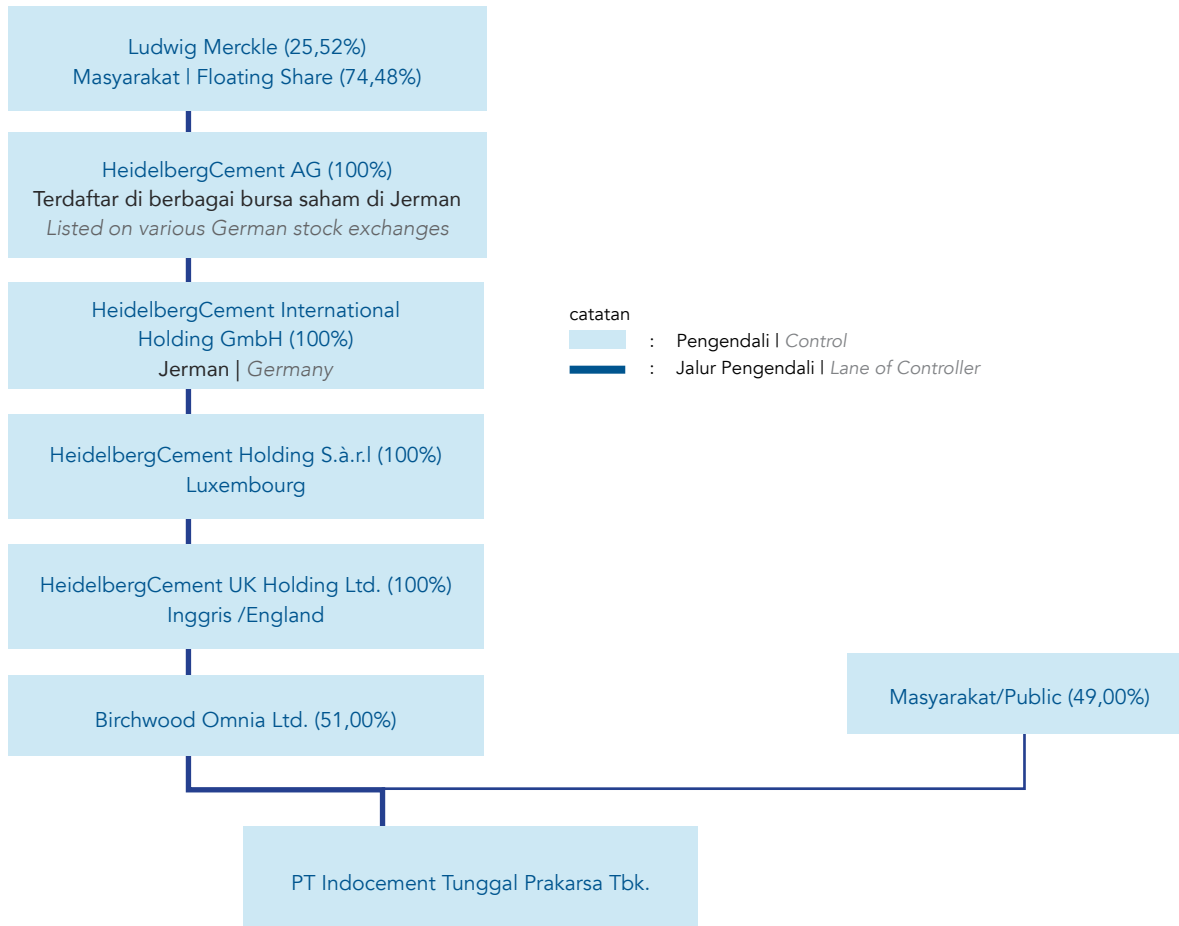
Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Title</i>	Lembar Saham <i>Number of Shares</i>
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>		
Dr. Albert Scheuer	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	0
Tedy Djuhar	Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen <i>Vice President Commissioner/Independent Commissioner</i>	0
I Nyoman Tjager	Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen <i>Vice President Commissioner/Independent Commissioner</i>	0
Daniel Lavalle	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	0
Dr. Lorenz Naeger	Komisaris <i>Commissioner</i>	0

INFORMASI PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDERS' INFORMATION

Nama Name	Jabatan Title	Lembar Saham Number of Shares
Dr. Bernd Scheifele	Komisaris <i>Commissioner</i>	0
Kevin Gerard Gluskie	Komisaris <i>Commissioner</i>	0
Direksi <i>Board of Directors</i>		
Christian Kartawijaya	Direktur Utama <i>President Director</i>	
Fransiscus Welirang	Wakil Direktur Utama <i>Vice President Director</i>	0
Kuky Permana	Direktur Independen <i>Independent Director</i>	0
Hasan Imer	Direktur <i>Director</i>	0
Tju Lie Sukanto	Direktur <i>Director</i>	0
Ramakanta Bhattacharjee	Direktur <i>Director</i>	0
Troy Dartojo Sopotro	Direktur <i>Director</i>	0
Benny S. Santoso	Direktur <i>Director</i>	0
Juan Francisco Defalque	Direktur <i>Director</i>	0
Total Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi <i>Total Shareholdings of Board of Commissioners and Board of Directors</i>		0

STRUKTUR PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS' STRUCTURE



PROFIL PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

CONTROLLING SHAREHOLDER'S PROFILE

Birchwood Omnia Ltd.

Birchwood Omnia Limited didirikan pada 23 Juni 2000 dengan Nomor Registrasi 04020668 dan berbasis di Inggris. Perusahaan ini beroperasi sebagai anak perusahaan dari HeidelbergCement AG.

Alamat:

Hanson House 14 Castle Hill
Maidenhead SL6 4JJ
Inggris

Birchwood Omnia Ltd.

Birchwood Omnia Limited was incorporated on June 23, 2000 with Registration Number 04020668 and is based in the United Kingdom. The company operates as a subsidiary of HeidelbergCement AG.

Address:

Hanson House 14 Castle Hill
Maidenhead SL6 4JJ
England

PROFIL ENTITAS INDUK TERAKHIR

ULTIMATE PARENT COMPANY PROFILE

HeidelbergCement AG

HeidelbergCement AG adalah salah satu pemimpin pasar global di bidang agregat dan perusahaan terkemuka di bidang semen, beton dan aktivitas hilir lainnya, yang menjadikannya salah satu yang terdepan di dunia dalam produksi bahan-bahan bangunan terintegrasi. Perusahaan mempekerjakan sekitar 62.000 karyawan di 3.000 lokasi di lebih dari 60 negara di lima benua.

Alamat:

Berliner Straße 6, 69120 Heidelberg, Jerman

Tel: +49 6221 481 13227

Fax: +49 6221 481 13217

HeidelbergCement AG

HeidelbergCement is one of the global market leaders in aggregates and a prominent player in the fields of cement, concrete, and other downstream activities, making it one of the world's leading integrated of building materials. The company employs some 62,000 people at more than 3,000 locations in around 60 countries.

Address:

Berliner Straße 6, 69120 Heidelberg, Germany

Tel: +49 6221 481 13227

Fax: +49 6221 481 13217

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM DAN PERUBAHAN JUMLAH SAHAM

SHARE LISTING CHRONOLOGY AND CHANGES TO THE TOTAL SHARES

Penawaran Umum Saham Perdana

Pada tanggal 2 Oktober 1989, Perseroan mendapat izin untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana kepada publik atas sejumlah 59.888.100 lembar saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp1.000 setiap saham yang mewakili 10,0% dari Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Perseroan setelah Penawaran Umum tersebut, dengan Harga Penawaran sebesar Rp10.000 setiap saham.

Saham biasa atas nama yang ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum ini seluruhnya terdiri dari saham baru yang berasal dari portepel Perseroan, serta akan memberikan kepada pemegang hak yang sama dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).

Seiring dengan penawaran umum tersebut, Perseroan atas nama pemegang saham lama (existing shareholders) juga menawarkan tambahan 5,0% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah penawaran umum tersebut.

Seluruh saham hasil penawaran umum tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada 5 Desember 1989.

Initial Public Offering

On October 2, 1989, the Company received permission to conduct an Initial Public Offering to the public for 59,888,100 ordinary shares at a nominal value of Rp1,000 per share which represents 10.0% of the issued and paid-up capital of the Company after the Public Offer, with an offer Price of Rp10,000 per share.

The common shares in the Public Offering were composed entirely of new shares that came from the portfolio of the Company, and would give the holder the same rights and were fully paid, including the right to dividends, the right to vote at the General Meetings of Shareholders, the right to any bonus shares and Pre-emptive rights (PR)

In line with the public offering the Company, on behalf of existing shareholders, also offered an additional 5.0% of the issued and paid-up capital of the Company after the public offering.

All public offering shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on December 5, 1989.

Konversi Obligasi Konversi

Pada tahun 1994, Perseroan mengeluarkan 8.555.640 saham atas pengkonversian sebagian dari obligasi Euro dengan nilai pokok sebesar 35.140.000 Dolar AS. Oleh karenanya, Perseroan memindahkan dan mereklasifikasikan sebagian utang obligasi sejumlah Rp8.556 ke dalam modal saham dan Rp67.320 ke agio saham. Sisa Obligasi Euro sebesar 39.860.000 Dolar AS telah dilunasi seluruhnya pada tahun 1994.

Peningkatan Modal Dasar dan Penerbitan Saham Bonus

Dalam RUPS Luar Biasa yang dilaksanakan tanggal 15 Juni 1994, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan dari Rp750.000 menjadi Rp2.000.000 dan penerbitan satu saham bonus untuk setiap saham yang dimiliki oleh pemegang saham pada tanggal 23 Agustus 1994, atau dengan jumlah keseluruhan sebanyak 599.790.020 saham bonus.

Pemecahan Nilai Nominal Saham

Pada RUPS Luar Biasa yang dilaksanakan tanggal 25 Juni 1996, para pemegang saham menyetujui pemecahan nilai nominal saham (stock split) dari harga per saham Rp1.000 menjadi Rp500 per saham. Jumlah saham yang diterbitkan dan ditempatkan penuh setelah pemecahan saham meningkat dari 1.207.226.660 menjadi 2.414.453.320 saham. Keputusan para pemegang saham ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. CT-HT.01.04. A4465 tanggal 29 Juli 1996.

Peningkatan Modal Dasar

Pada RUPS Luar Biasa yang dilaksanakan tanggal 26 Juni 2000, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan dari Rp2.000.000 yang terbagi dari 4 miliar saham dengan nilai nominal Rp500 per saham, menjadi Rp4.000.000 yang terbagi dari 8 miliar saham dengan nilai nominal yang sama. Keputusan para pemegang saham ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Perundang-Undangan dalam Surat Keputusan No. C-13322.HT.01.04.TH.2000 tanggal 7 Juli 2000.

Penerbitan Saham kepada Marubeni Corporation

Pada RUPS Luar Biasa yang dilaksanakan tanggal 29 Desember 2000, para pemegang saham menyetujui Penerbitan 69.863.127 saham biasa kepada Marubeni Corporation sebagai hasil dari konversi piutangnya kepada Perseroan menjadi ekuitas Perseroan (debt-to-equity swap).

Convertible Bonds Conversion

In 1994, the Company issued 8,555,640 shares through the partial conversion of Euro bonds with a principal value of USD35,140,000. Accordingly, the Company transferred and reclassified the portion of debt bonds to Rp8,556 as capital stock and Rp67,320 as share premium. The remainder of the Euro Bonds valued at USD39,860,000 were fully paid in 1994.

Increase of Authorized Capital and the Issuance of Bonus Shares

At an Extraordinary GMS held on June 15, 1994, the shareholders approved the increase in authorized capital of the Company from Rp750.000 to Rp2,000,000 with the issuance of one bonus share for every share held by shareholders on August 23, 1994, amounting to 599,790.020 bonus shares.

Stock Split

At an Extraordinary GMS held on June 25, 1996, the shareholders approved a stock split with the par value of the Company's shares split from Rp 1,000 per share to Rp 500 per share. The number of shares issued and fully paid after a stock split increased from 1,207,226,660 to 2,414,453,320 shares. The shareholders' decision was approved by the Minister of Justice in Decree No. CT-HT.01.04.A4465 dated July 29, 1996.

Increase in Authorized Capital

At an Extraordinary GMS held on June 26, 2000, the shareholders approved the increase in authorized capital of the Company from Rp2,000,000 divided into 4 billion shares with a par value of Rp500 per share, to Rp4,000,000 divided into 8 billion shares with the same par value. The shareholders' decision of was approved by the Minister of Law and Legislation in Decree No. C-13322.HT.01.04.TH.2000 dated July 7, 2000.

Issuance of shares to Marubeni Corporation

At an Extraordinary GMS held on December 29, 2000, the shareholders approved the issuance of 69,863,127 common shares to Marubeni Corporation in a debt-to-equity swap.

KRONOLOGI PENCATATAN OBLIGASI

BOND LISTING CHRONOLOGY

Penawaran Umum Terbatas dengan HMETD

Pada RUPSLB yang dilaksanakan tanggal 29 Maret 2001, para pemegang saham menyetujui Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk membeli saham baru, dengan harga sebesar Rp1.200 per saham. Jumlah saham yang diterbitkan sebanyak 1.895.752.069 saham, dengan opsi untuk menerima Waran C bagi pemegang saham yang tidak melaksanakan HMETD-nya sesuai syarat dan kondisi tertentu.

Pada 1 Mei 2001 (tanggal terakhir pelaksanaan), jumlah saham-saham yang diterbitkan untuk pelaksanaan HMETD adalah sebagai berikut:

1. 1.196.874.999 saham kepada Kimmeridge Enterprise Pte. Ltd., entitas anak dari HeidelbergCement AG, pada 26 April 2001, melalui konversi utang sebesar 149.886.295 Dolar AS.
2. 32.073 saham kepada pemegang saham publik.
3. Jumlah saham yang diterbitkan atas pelaksanaan Waran C adalah 8.180 saham.

Seluruh saham dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Limited Public Offering with Preemptive Rights

At an EGM held on March 29, 2001, the shareholders approved a Rights Issue with Preemptive Rights (PR) offering to purchase new shares, at a price of Rp1,200 per share. The total number of shares issued was 1,895,752,069 shares, with an option to receive C Warrants if the shareholders did not exercise their rights under certain terms and conditions.

On May 1, 2001 (the last date of execution), the total number of shares issued for the rights exercise were as follows:

1. 1,196,874,999 shares to Kimmeridge Enterprise Pte. Ltd., a subsidiary of HeidelbergCement AG, on 26 April 2001, through the conversion of USD149,886,295 debt.
2. 32,073 shares to public shareholders.
3. The total number of shares issued for the exercise of C Warrants was 8,180 shares.

All shares are listed in Indonesia Stock Exchange (IDX).

KRONOLOGI PENCATATAN OBLIGASI

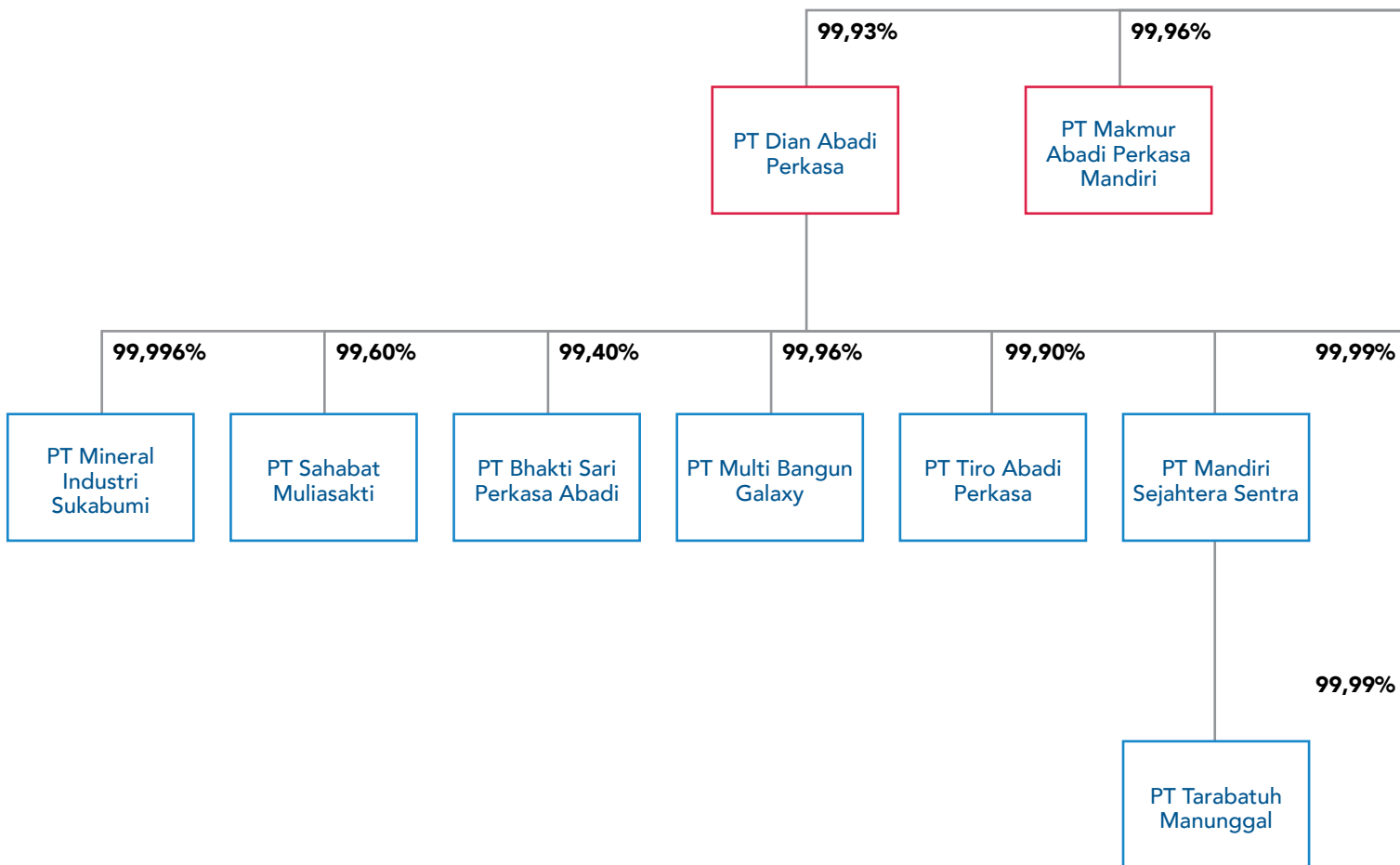
BOND LISTING CHRONOLOGY

Untuk mendukung pembiayaan akuisisi pabrik semen, pada Juni 1991 Indocement menerbitkan obligasi *Convertible Debenture Bonds* dengan nilai 75 juta Dolar AS. Obligasi ini jatuh tempo dan telah dilunasi seluruhnya pada 2001. Setelah konversi dilaksanakan secara penuh, maka jumlah saham Perseroan meningkat dari 598.881.000 menjadi 608.981.346.

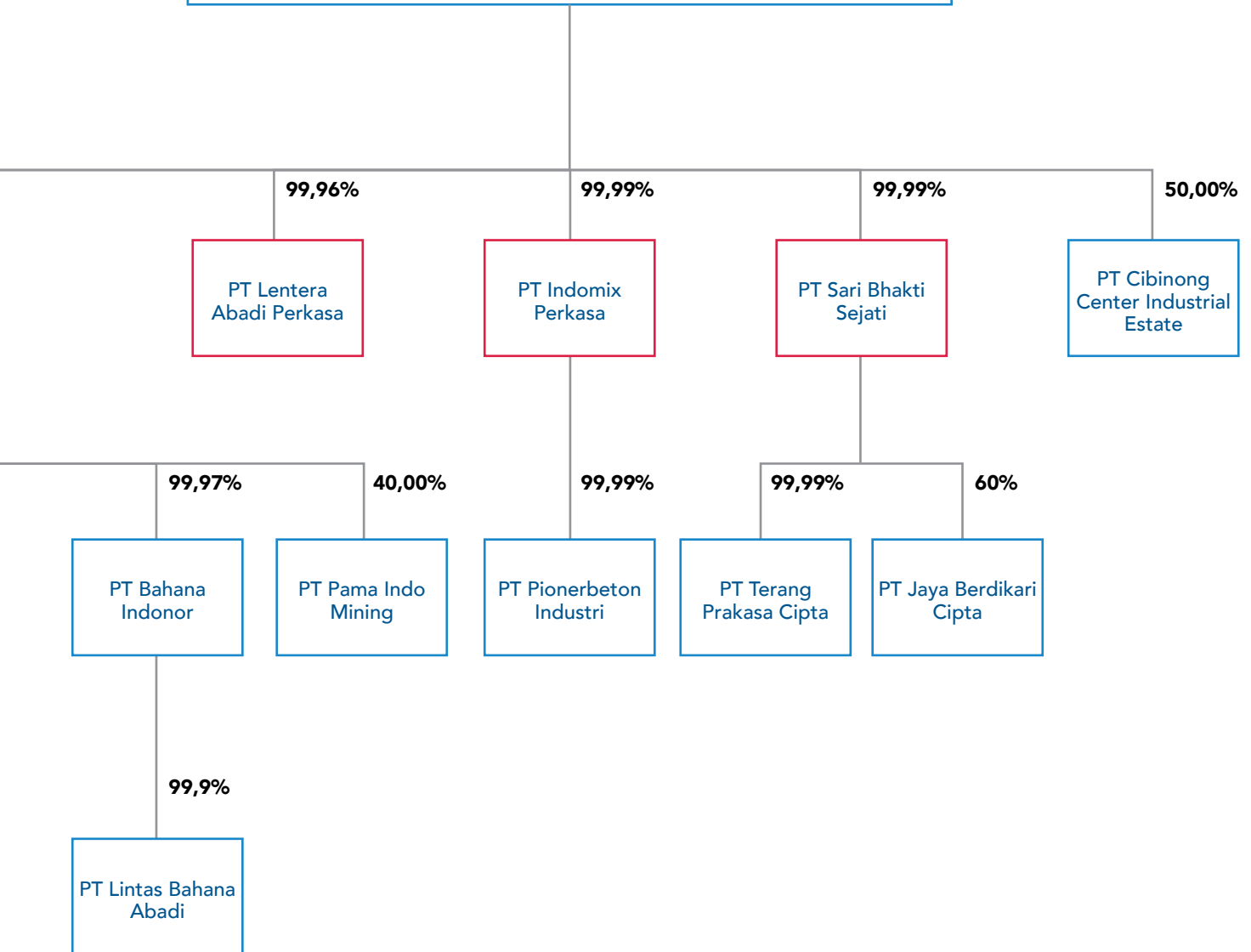
To support the financing for the acquisition of its cement plant, Indocement issued *Convertible Debenture Bonds* with a value of USD 75 million in June 1991. The bonds matured and were repaid in 2001. After the conversion was fully implemented, the number of shares of the Company increased from 598,881,000 to 608,981,346.

STRUKTUR KORPORASI

CORPORATE STRUCTURE



PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.



INFORMASI MENGENAI ENTITAS ANAK

SUBSIDIARIES' INFORMATION

Per 31 Desember 2016, Indocement mempunyai lima entitas anak melalui pemilikan langsung dan dua belas entitas anak melalui pemilikan tidak langsung sebagaimana diperlihatkan dalam tabel di bawah ini:

As of 31 December 2016, Indocement has 5 subsidiaries through direct ownership and 12 subsidiaries through indirect ownership, as shown in the table below:

Pemilikan Langsung

Direct Ownership

1

Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	PT Dian Abadi Perkasa
Bidang Usaha <i>Business Activity</i>	Distributor semen <i>Cement distributor</i>
Negara Domisili <i>Country of Domicile</i>	Indonesia
Tahun Pendirian <i>Year of Incorporation</i>	1998
Tahun Mulai Beroperasi <i>Commencement Year of Commercial Operation</i>	1999
Kepemilikan <i>Ownership</i>	99,96%
Alamat <i>Address</i>	Wisma Indocement, Lantai 8 Jl. Jenderal Sudirman, Kav. 70-71, Jakarta 12910 Tel.: +6221 2512121, Fax.: +6221 2510066

2

Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	PT Indomix Perkasa
Bidang Usaha <i>Business Activity</i>	Pabrikasi beton siap-pakai <i>Ready-mix concrete manufacturing</i>
Negara Domisili <i>Country of Domicile</i>	Indonesia
Tahun Pendirian <i>Year of Incorporation</i>	1992
Tahun Mulai Beroperasi <i>Commencement Year of Commercial Operation</i>	1992
Kepemilikan <i>Ownership</i>	99,99%
Alamat <i>Address</i>	Wisma Indocement, Lantai 8 Jl. Jenderal Sudirman, Kav. 70-71, Jakarta 12910 Tel.: +6221 2512121, Fax.: +6221 2510066

3

Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	PT Sari Bhakti Sejati
Bidang Usaha <i>Business Activity</i>	Perusahaan Investasi <i>Investment Company</i>
Negara Domisili <i>Country of Domicile</i>	Indonesia
Tahun Pendirian <i>Year of Incorporation</i>	1998
Tahun Mulai Beroperasi <i>Commencement Year of Commercial Operation</i>	-
Kepemilikan <i>Ownership</i>	99,99%
Alamat <i>Address</i>	Wisma Indocement, Lantai 13 Jl. Jenderal Sudirman, Kav. 70-71, Jakarta 12910 Tel.: +6221 2512121, Fax.: +6221 2510066

4

Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	PT Makmur Abadi Perkasa Mandiri
Bidang Usaha <i>Business Activity</i>	Perusahaan Investasi <i>Investment Company</i>
Negara Domisili <i>Country of Domicile</i>	Indonesia
Tahun Pendirian <i>Year of Incorporation</i>	1998
Tahun Mulai Beroperasi <i>Commencement Year of Commercial Operation</i>	-
Kepemilikan <i>Ownership</i>	99,99%
Alamat <i>Address</i>	Wisma Indocement, Lantai 13 Jl. Jenderal Sudirman, Kav. 70-71, Jakarta 12910 Tel.: +6221 2512121, Fax.: +6221 2510066

5

Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	PT Lentera Abadi Sejahtera
Bidang Usaha <i>Business Activity</i>	Perusahaan Investasi <i>Investment Company</i>
Negara Domisili <i>Country of Domicile</i>	Indonesia
Tahun Pendirian <i>Year of Incorporation</i>	1998
Tahun Mulai Beroperasi <i>Commencement Year of Commercial Operation</i>	-
Kepemilikan <i>Ownership</i>	99,99%
Alamat <i>Address</i>	Wisma Indocement, Lantai 13 Jl. Jenderal Sudirman, Kav. 70-71, Jakarta 12910 Tel.: +6221 2512121, Fax.: +6221 2510066

Entitas Anak Pemilikan Tidak Langsung

Indirect Subsidiaries

1

Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	PT Pionirbeton Industri
Bidang Usaha <i>Business Activity</i>	Pabrikasi beton siap-pakai <i>Ready-mix concrete manufacturing</i>
Negara Domisili <i>Country of Domicile</i>	Indonesia
Tahun Pendirian <i>Year of Incorporation</i>	1996
Tahun Mulai Beroperasi <i>Commencement Year of Commercial Operation</i>	1996
Kepemilikan tidak langsung melalui & persentase kepemilikan <i>Indirect ownership through & Its percentage</i>	PT Indomix Perkasa & 99,99%
Alamat <i>Address</i>	Wisma Indocement, Lantai 8 Jl. Jenderal Sudirman, Kav. 70-71, Jakarta 12910 Tel.: +6221 2512121, Fax.: +6221 2510066

INFORMASI MENGENAI ENTITAS ANAK
SUBSIDIARIES' INFORMATION

2

Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	PT Mandiri Sejahtera Sentra
Bidang Usaha <i>Business Activity</i>	Penambangan agregat <i>Aggregate quarrying</i>
Negara Domisili <i>Country of Domicile</i>	Indonesia
Tahun Pendirian <i>Year of Incorporation</i>	1998
Tahun Mulai Beroperasi <i>Commencement Year of Commercial Operation</i>	2008
Kepemilikan tidak langsung melalui & persentase kepemilikan <i>Indirect ownership through & Its percentage</i>	PT Dian Abadi Perkasa & 99,99%
Alamat <i>Address</i>	Kp. Cikakak RT/RW 009/005 Kelurahan Sukamulya, Kecamatan Tegalwaru, Purwakarta Tel.: +62264 7002888, Fax.: +62264 7002333

3

Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	PT Bahana Indonor
Bidang Usaha <i>Business Activity</i>	Pelayaran <i>Shipping</i>
Negara Domisili <i>Country of Domicile</i>	Indonesia
Tahun Pendirian <i>Year of Incorporation</i>	1990
Tahun Mulai Beroperasi <i>Commencement Year of Commercial Operation</i>	1990 berhenti beroperasi pada tahun 1995-2005 dan mulai beroperasi kembali pada 2006 <i>1990 Stopped operation in 1995 – 2005, and resumed operation in 2016</i>
Kepemilikan tidak langsung melalui & persentase kepemilikan <i>Indirect ownership through & Its percentage</i>	PT Dian Abadi Perkasa & 99,97%
Alamat <i>Address</i>	Wisma Indocement, Lantai 8 Jl. Jenderal Sudirman, Kav. 70-71, Jakarta 12910 Tel.: +6221 2512121, Fax.: +6221 2510066

4

Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	PT Tarabatuh Manunggal
Bidang Usaha <i>Business Activity</i>	Penambangan agregat <i>Aggregate quarrying</i>
Negara Domisili <i>Country of Domicile</i>	Indonesia
Tahun Pendirian <i>Year of Incorporation</i>	1999
Tahun Mulai Beroperasi <i>Commencement Year of Commercial Operation</i>	2014
Kepemilikan tidak langsung melalui & persentase kepemilikan <i>Indirect ownership through & Its percentage</i>	PT Mandiri Sejahtera Sentra & 99,99%
Alamat <i>Address</i>	Kp. Joglo RT/RW 04/04 Desa Cipinang Kecamatan Rumpin, Kab. Bogor

5

Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	PT Terang Prakasa Cipta
Bidang Usaha <i>Business Activity</i>	Penambangan Batu Kapur <i>Limestones Quarrying</i>
Negara Domisili <i>Country of Domicile</i>	Indonesia
Tahun Pendirian <i>Year of Incorporation</i>	2011
Tahun Mulai Beroperasi <i>Commencement Year of Commercial Operation</i>	Belum beroperasi
Kepemilikan tidak langsung melalui & persentase kepemilikan <i>Indirect ownership through & Its percentage</i>	PT Sari Bhakti Sejati & 99,99%
Alamat <i>Address</i>	Jl. Imam Bonjol No.8, Kel. Petisah Tengah, Kec. Medan Ratisah. Kota Medan.

INFORMASI MENGENAI ENTITAS ANAK
SUBSIDIARIES' INFORMATION

6

Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	PT Sahabat Muliasakti
Bidang Usaha <i>Business Activity</i>	Penambangan tanah liat dan batu kapur <i>Clay and limestone quarrying</i>
Negara Domisili <i>Country of Domicile</i>	Indonesia
Tahun Pendirian <i>Year of Incorporation</i>	1996
Tahun Mulai Beroperasi <i>Commencement Year of Commercial Operation</i>	Belum beroperasi** <i>Not yet operating**</i>
Kepemilikan tidak langsung melalui & persentase kepemilikan <i>Indirect ownership through & Its percentage</i>	PT Dian Abadi Perkasa & 99,60%
Alamat <i>Address</i>	Kompleks Pertokoan Jurnatan B-50 Kec. Semarang Tengah, Semarang

7

Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	PT Mineral Industri Sukabumi
Bidang Usaha <i>Business Activity</i>	Penambangan trass <i>Trass quarrying</i>
Negara Domisili <i>Country of Domicile</i>	Indonesia
Tahun Pendirian <i>Year of Incorporation</i>	2008
Tahun Mulai Beroperasi <i>Commencement Year of Commercial Operation</i>	2009
Kepemilikan tidak langsung melalui & persentase kepemilikan <i>Indirect ownership through & Its percentage</i>	PT Dian Abadi Perkasa & 99,98%
Alamat <i>Address</i>	Jl. Diponegoro No. 7 Kel. Gunung Puyuh, Kec. Gunung Puyuh, Sukabumi

8

Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	PT Lintas Bahana Abadi
Bidang Usaha <i>Business Activity</i>	Pelayaran <i>Shipping</i>
Negara Domisili <i>Country of Domicile</i>	Indonesia
Tahun Pendirian <i>Year of Incorporation</i>	2014
Tahun Mulai Beroperasi <i>Commencement Year of Commercial Operation</i>	2014
Kepemilikan tidak langsung melalui & persentase kepemilikan <i>Indirect ownership through & Its percentage</i>	PT Bahana Indonor & 99,99%
Alamat <i>Address</i>	Graha GRC Board Lt.4, Jalan Letnan Jenderal S Parman Kav. 64 Kelurahan Slipi, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat 11410

9

Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	PT Bhakti Sari Perkasa Abadi
Bidang Usaha <i>Business Activity</i>	Jasa Penyediaan Tenaga Kerja <i>Labour Supplier Services</i>
Negara Domisili <i>Country of Domicile</i>	Indonesia
Tahun Pendirian <i>Year of Incorporation</i>	1998
Tahun Mulai Beroperasi <i>Commencement Year of Commercial Operation</i>	2012
Kepemilikan tidak langsung melalui & persentase kepemilikan <i>Indirect ownership through & Its percentage</i>	PT Dian Abadi Perkasa & 99,40%
Alamat <i>Address</i>	Wisma Indocement, Lantai 13 Jl. Jenderal Sudirman, Kav. 70-71, Jakarta 12910

INFORMASI MENGENAI ENTITAS ANAK
SUBSIDIARIES' INFORMATION

10

Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	PT Multi Bangun Galaxy
Bidang Usaha <i>Business Activity</i>	Pengelolaan Terminal Semen <i>Operates Cement Terminal</i>
Negara Domisili <i>Country of Domicile</i>	Indonesia
Tahun Pendirian <i>Year of Incorporation</i>	1996
Tahun Mulai Beroperasi <i>Commencement Year of Commercial Operation</i>	20011
Kepemilikan tidak langsung melalui & persentase kepemilikan <i>Indirect ownership through & Its percentage</i>	PT Dian Abadi Perkasa & 99,96%
Alamat <i>Address</i>	Pelabuhan Lembar, Lombok

11

Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	PT Tiro Abadi Perkasa
Bidang Usaha <i>Business Activity</i>	Perdagangan <i>Trading</i>
Negara Domisili <i>Country of Domicile</i>	Indonesia
Tahun Pendirian <i>Year of Incorporation</i>	2016
Tahun Mulai Beroperasi <i>Commencement Year of Commercial Operation</i>	Belum beroperasi <i>Not yet operating</i>
Kepemilikan tidak langsung melalui & persentase kepemilikan <i>Indirect ownership through & Its percentage</i>	PT Dian Abadi Perkasa & 99,90%
Alamat <i>Address</i>	Wisma Indocement, Lantai 13 Jl. Jenderal Sudirman, Kav. 70-71, Jakarta 12910

12

Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	PT Jaya Berdikari Cipta
Bidang Usaha <i>Business Activity</i>	-
Negara Domisili <i>Country of Domicile</i>	Indonesia
Tahun Pendirian <i>Year of Incorporation</i>	2016
Tahun Mulai Beroperasi <i>Commencement Year of Commercial Operation</i>	Belum beroperasi
Kepemilikan tidak langsung melalui & persentase kepemilikan <i>Indirect ownership through & Its percentage</i>	PT Sari Bhakti Sejati & 60,00%
Alamat <i>Address</i>	Jln. Raya Mayor Oking Jayaatmaja, Citeureup, Bogor

INFORMASI MENGENAI ENTITAS ASOSIASI

ASSOCIATED ENTITIES' INFORMATION

Profil Entitas Asosiasi

Associated Entities Profile

1

Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	PT Cibinong Center Industrial Estate
Bidang Usaha <i>Business Activity</i>	Pengelolaan Kawasan Industri di Kompleks Pabrik Citeureup <i>Manage Industrial Park in Citeureup Factory</i>
Negara Domisili <i>Country of Domicile</i>	Indonesia
Tahun Pendirian <i>Year of Incorporation</i>	1989
Tahun Mulai Beroperasi <i>Commencement Year of Commercial Operation</i>	1991
Kepemilikan <i>Ownership</i>	50,00%
Alamat <i>Address</i>	Kp. Pasir Tangkil RT/RW 013/005, Bantarjati-Klapanunggal, Bogor 16820 Telp: +6221 8754128-30, Fax: +6221 8754 380

INFORMASI MENGENAI ENTITAS ASOSIASI

ASSOCIATED ENTITIES' INFORMATION

2

Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	PT Pama Indo Mining
Bidang Usaha <i>Business Activity</i>	Penambangan tanah liat dan batu kapur <i>Clay and limestone quarrying</i>
Negara Domisili <i>Country of Domicile</i>	Indonesia
Tahun Pendirian <i>Year of Incorporation</i>	1997
Tahun Mulai Beroperasi <i>Commencement Year of Commercial Operation</i>	1997
Kepemilikan <i>Ownership</i>	40,00%
Alamat <i>Address</i>	Jalan Rawa Gelam I No.9, Kawasan Industri Pulogadung Jakarta Timur Telp: +6221 4602015, Fax: +6221 4601916

WEBSITE INDOCEMENT

INDOCEMENT WEBSITE

Website Indocement, www.indocement.co.id, disusun dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan dalam Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik dan menyajikan informasi dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Informasi yang disajikan pada website Indocement meliputi antara lain:

Indocement's website, www.indocement.co.id, has complied with the provisions in the OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 regarding Public Company websites and the information is presented in Indonesian and English.

The information presented in Indocement website includes the following:

Materi Material	Nama Folder Folder Name
<p>Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu <i>Information on the shareholders up to the ultimate individual owner</i></p>	<p>Perusahaan → Informasi Pemegang Saham: Profil Pemegang Saham Pengendali dan Profil Entitas Induk Terakhir <i>Company → Shareholder Information: Controlling Shareholder Profile and Overall Parent Entity Profile</i></p>
<p>Isi Kode Etik <i>Code of Conduct Contents</i></p>	<p>Informasi mengenai Isi Kode Etik Indocement telah dijelaskan dalam Bagian Tata Kelola (GCG) Laporan Tahunan yang terdapat dalam folder "Hubungan Investor" → Laporan dan Presentasi. <i>Information on Indocement's Code of Conduct Content has been included in Corporate Governance (GCG) Section of the Annual Report contained in the folder "Investor Relations" → Reports and Presentations.</i></p>
<p>Informasi mengenai Rapat Umum Pemegang Saham, paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan. <i>Information on the General Meeting of Shareholders, at least includes the agenda to be discussed in the GMS, a summary of the minutes of the GMS, and important information such as GMS announcement date, GMS date, GMS summary minutes date.</i></p>	<p>Folder Tata Kelola → Rapat Umum Pemegang Saham, memuat keputusan RUPS sejak tahun 2014. Sementara bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan, telah dipublikasikan dalam IdxNet. <i>Corporate Governance Folder → General Meeting of Shareholders, contains GMS decisions since 2014.</i> <i>While the GMS agenda, the GMS minutes summary, and important information related to GMS announcement date, GMS date, GMS summary minutes date, have been published in IdxNet.</i></p>
<p>Laporan keuangan tahunan terpisah 5 tahun terakhir <i>Separate annual financial statements for the last 5 years</i></p>	<p>Hubungan Investor → Laporan dan Presentasi → Laporan Keuangan dan Presentasi <i>Investor Relations → Reports and Presentations → Financial Reports and Presentations</i></p>
<p>Profil Dewan Komisaris dan Direksi <i>Board of Commissioners and Board of Directors Profiles</i></p>	<p>Perusahaan → Struktur Organisasi <i>Company → Organizational Structure</i></p>
<p>Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal. <i>Board of Commissioners, Board of Directors, Committees and Internal Audit Unit Charters.</i></p>	<p>Folder Tata Kelola: <ul style="list-style-type: none"> › Dewan Komisaris › Direksi › Komite-Komite Dibawah Dewan Komisaris › Komite Dibawah Direksi › Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit Corporate Governance Folder: <ul style="list-style-type: none"> › Board of Commissioners › Board of Directors › Committees Under the Board of Commissioners › Committees Under the Board of Directors › Corporate Secretary and Internal Audit </p>

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONS

Pencatatan Saham

PT Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Building Tower 1
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190

Biro Administrasi Efek

PT Raya Saham Registra Gedung Plaza Central, Lantai 2
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 47- 48 Jakarta 12930

Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1, Lantai 5
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190

Kantor Akuntan Publik

Purwanto, Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited)
Gedung Bursa Efek Indonesia Tower II, Lantai 7
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190

Bank Utama

PT Bank BNP Paribas Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank CIMB Niaga Tbk.
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Permata Tbk.
PT Bank Rabobank International Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.
PT Bank OCBC NISP Tbk.
Standard Chartered Bank
The Royal Bank of Scotland, N.V
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.
Deutsche Bank AG, Cabang Indonesia
Citibank N.A., Cabang Indonesia

Stock Listing

PT Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Building, Tower 1
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190

Share Registrar

PT Raya Saham Registra, Gedung Plaza Central, 2nd Floor,
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 47- 48, Jakarta 12930

Indonesian Central Securities Depository (KSEI)

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1, 5th Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190

Public Accounting Firm

Purwanto, Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited)
Gedung Bursa Efek Indonesia Tower II, 7th Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190

Major Banks

PT Bank BNP Paribas Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank CIMB Niaga Tbk.
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Permata Tbk.
PT Bank Rabobank International Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.
PT Bank OCBC NISP Tbk.
Standard Chartered Bank
The Royal Bank of Scotland, N.V
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.
Deutsche Bank AG, Cabang Indonesia
Citibank N.A., Cabang Indonesia

LOKASI PABRIK DAN TERMINAL

LOCATION OF FACTORIES AND TERMINALS



1



KOMPLEKS PABRIK CITEUREUP
Bogor, Jawa Barat
CITEUREUP FACTORY
Bogor, West Java

2

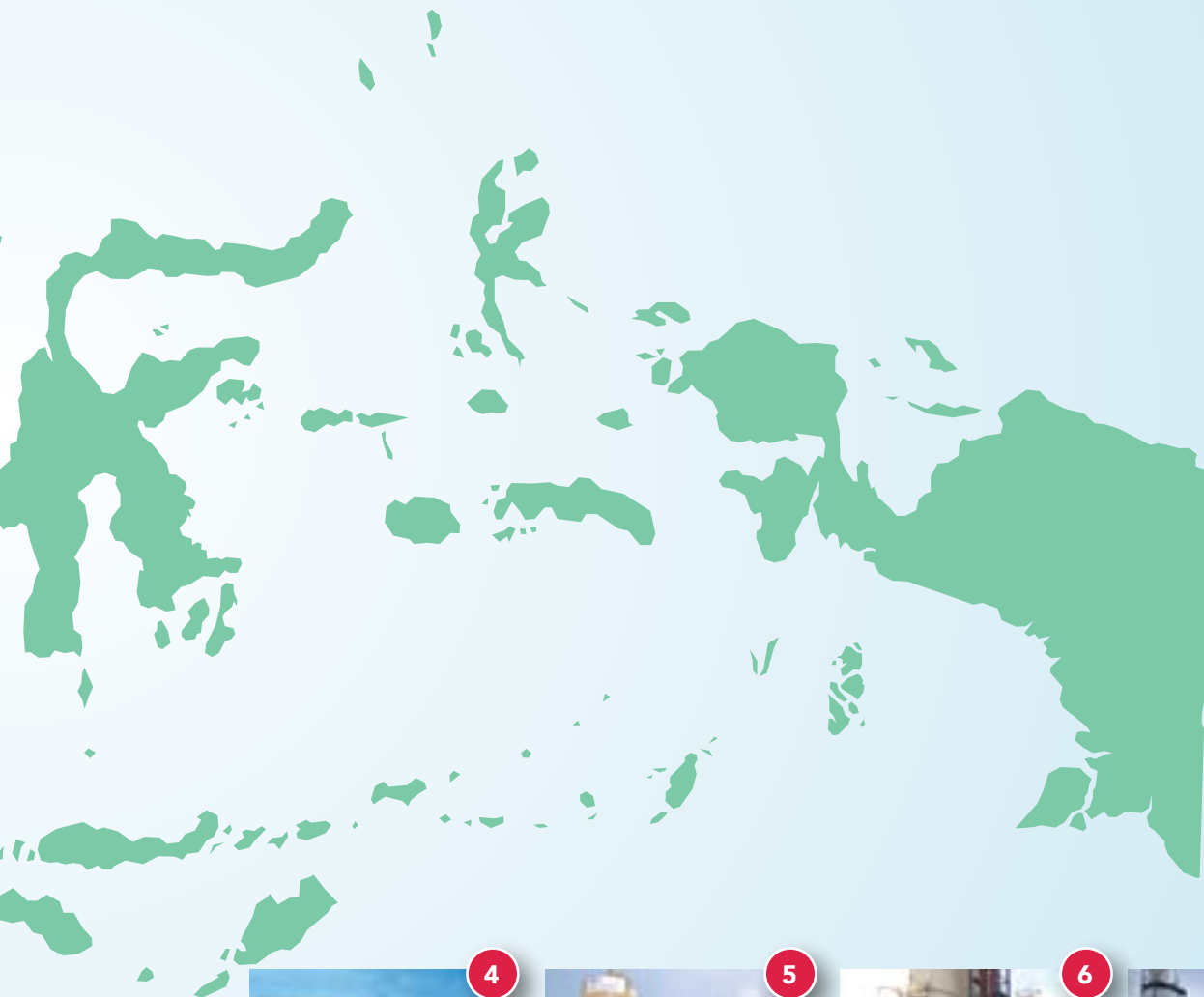


KOMPLEKS PABRIK PALIMANAN
Cirebon, Jawa Barat
PALIMANAN FACTORY
Cirebon, West Java

3



KOMPLEKS PABRIK TARJUN
Kotabaru, Kalimantan Selatan
TARJUN FACTORY
Kotabaru, South Kalimantan



4

TERMINAL TANJUNG PRIOK
Jakarta
TANJUNG PRIOK TERMINAL
Jakarta



5

TERMINAL TANJUNG PERAK
Surabaya, Jawa Tmur
TANJUNG PERAK TERMINAL
Surabaya, East Java



6

TERMINAL SEPANJANG
Sidoarjo, Jawa Timur
SEPANJANG TERMINAL
Sidoarjo, East Java



7

TERMINAL PONTIANAK
Pontianak, Kalimantan Barat
PONTIANAK TERMINAL
Pontianak, West Kalimantan



8

TERMINAL LEMBAR
Lombok, NTB
LEMBAR TERMINAL
Lombok, NTB



9

TERMINAL PALARAN
Samarinda, Kalimantan Timur
PALARAN TERMINAL
Samarinda, East Kalimantan



10

TERMINAL CIGADING
Serang, Banten
CIGADING TERMINAL
Serang, Banten



04

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



100 Tinjauan Ekonomi
Economic Overview

109 Tinjauan Industri
Industry Overview

111 Tinjauan Usaha
Business Overview

117 Tinjauan Operasional
Operational Overview

126 Aspek Pemasaran
Marketing Aspects

130 Tinjauan Keuangan
Financial Overview

155 Informasi Material Lainnya
Other Material Information

164 Tinjauan Unit Pendukung
Supporting Units Overview

TINJAUAN EKONOMI

ECONOMIC OVERVIEW

Perekonomian Global

Pertumbuhan ekonomi global saat ini diperkirakan sebesar 3,1% pada 2016 yang merupakan pertumbuhan terlemah sejak 2010, saat ekonomi global mulai pulih dari krisis keuangan. Ekonomi global saat ini telah memasuki tahun keenam stagnasi, dan prospek pertumbuhan 2017 menunjukkan kelanjutan dari tren ini.

Inflasi global sendiri meningkat karena naiknya harga komoditas, namun dapat stabil pada akhir tahun dengan rata-rata tingkat inflasi 2,9% pada 2016.

Ekonomi Amerika Serikat masih merupakan yang terbesar dan paling penting di dunia dan mendominasi sekitar 20,0% dari total *output* global. Ketidakpastian tentang arah masa depan Amerika Serikat di bawah Presiden yang baru dengan kecenderungan politik yang "Nasionalis" dan "Proteksionis" menyebabkan banyak negara memutuskan untuk menunggu dan mengamati perkembangan yang terjadi.

Prospek pertumbuhan Inggris masih terkendala oleh adanya ketidakpastian tentang masa depan negara tersebut di luar Uni Eropa. Kerentanan di Uni Eropa terkait dengan pemilihan umum 2017 di Perancis, Jerman dan Belanda.

Sementara Asia masih mengalami pertumbuhan tertinggi di dunia, kendati laju ekonominya melambat. Proyeksi laju pertumbuhan Asia pada 2017 adalah 5,7%, lebih baik dari 2016 sebesar 5,6%, namun masih jauh di belakang laju pertumbuhan sebesar 7,2% pada dekade sebelumnya. Penurunan ini terutama didorong oleh permintaan yang lebih rendah untuk barang-barang dari Asia.

Dampak dari keputusan OPEC untuk menurunkan produksi dalam rangka meningkatkan harga minyak pada 2017 juga berdampak pada ekonomi global.

Perekonomian Nasional

Indonesia merupakan kekuatan ekonomi terbesar di Himpunan Bangsa-bangsa Asia Tenggara (ASEAN) dan terbesar ke-16 di seluruh dunia. Pertumbuhan ekonomi sejak 2009 telah membantu mengentaskan kemiskinan lebih dari tiga juta penduduknya.

Pada Oktober 2016, pemerintah mengeluarkan APBN 2017 yang menargetkan defisit yang lebih kecil serta berisi kenaikan pajak dan pemotongan subsidi.

Global Economy

The global economy growth is now estimated at 3.1% in 2016, the weakest growth since 2010, when the global economy started to recover from the financial crisis. The global economy has now entered its sixth year of stagnation, and the growth outlook for 2017 shows a continuation of this trend.

Global inflation rose on higher commodities prices but stabilized towards the end of the year finishing with an average 2.9% in 2016.

The United State of America economy is still the largest and most important in the world and dominantly represents about 20.0% of total global output. Uncertainty of its future direction under a new President with a potential rise in "Nationalist" and "Protectionist" politics is causing concern with many countries adopting a wait-and-see policy.

Britain's growth prospects will be hindered by lingering uncertainty about its future outside the Europe Union. Fragility in the Europe Union related to the 2017 general elections in France, Germany and the Netherlands.

Meanwhile Asia still remains the fastest-growing region in the world, but its economy is slowing down. The projected growth rate for Asia in 2017 is 5.7%, slightly better from 2016 which is 5.6%, but still far behind the 7.2% growth rate of the past decade. The fall is mainly driven by lower demand for Asian goods.

The impact of OPEC's decision to lower production to boost oil prices in 2017 will also impact the global economy.

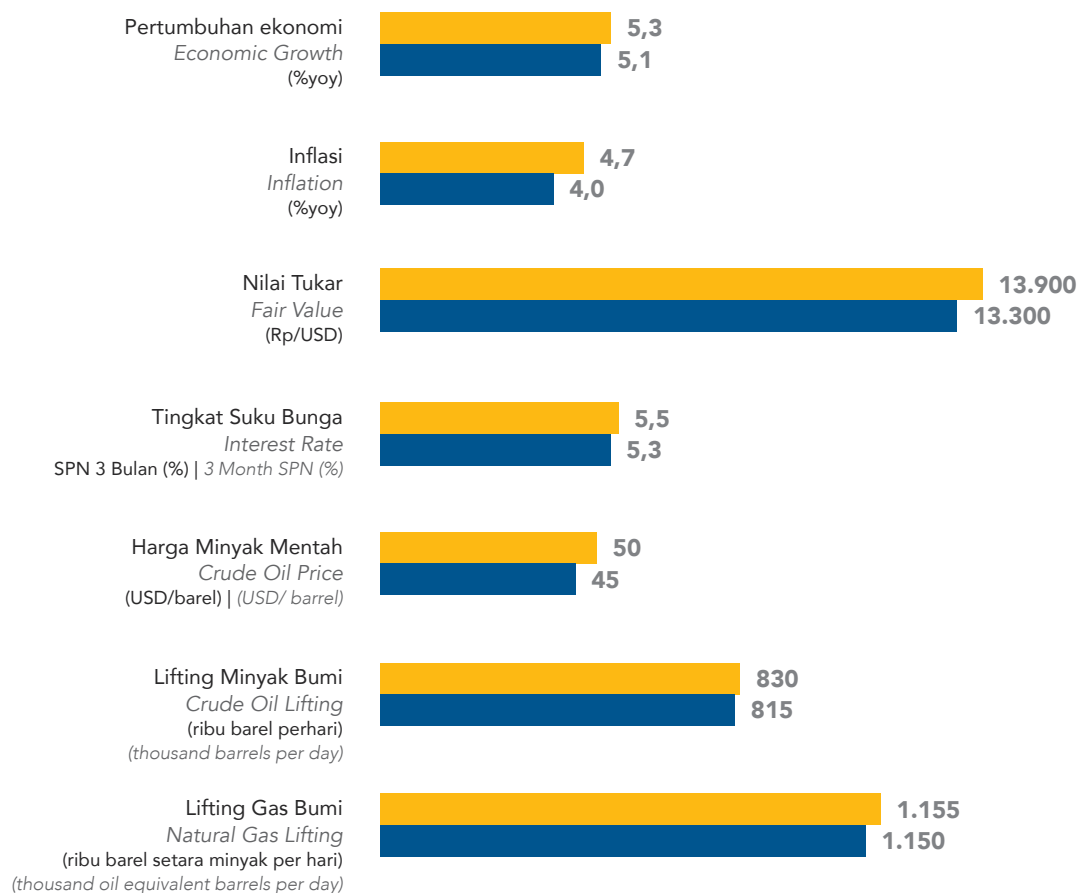
National Economy

Indonesia boasts the largest economy in the Association of Southeast Asian Nations (ASEAN), and the 16th largest worldwide. Its economic growth since 2009 has helped lift over 3 million Indonesians out of poverty.

In October 2016, the government passed the 2017 State Budget which targets a smaller deficit and contains some tax increases and subsidy cuts.

Asumsi Dasar Ekonomi Makro

Macro Economy Basic Assumptions



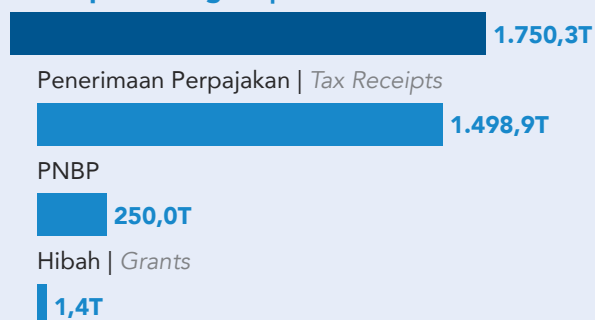
■ APBN 2016 ■ APBN 2017

sumber | source :
www.kemenkeu.go.id/APBN2017

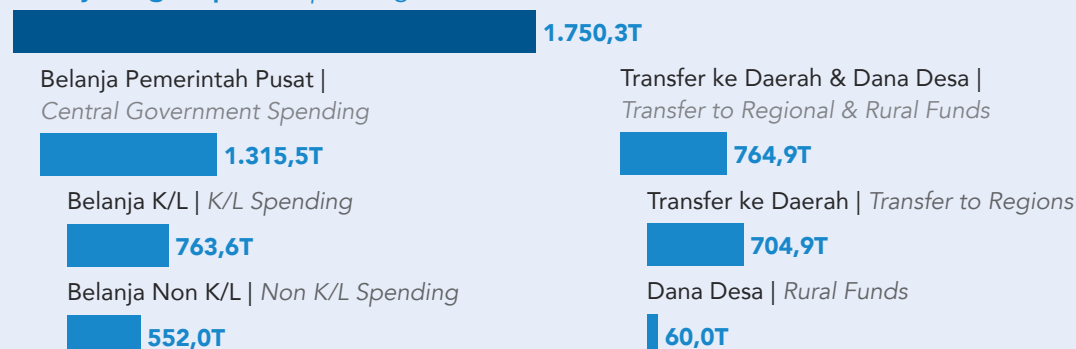
Postur APBN 2017

2017 Government Budget Posture

Pendapatan Negara | State Revenue



Belanja Negara | State Spending



Pembiayaan Anggaran | Budget Financing



sumber | source :
www.kemenkeu.go.id/APBN2017

Dengan target pertumbuhan ekonomi sebesar 5,1% per tahun, belanja pemerintah Rp2.080,5 triliun, penerimaan pemerintah Rp1.750,3 triliun, dan defisit anggaran pemerintah 2,41% dari Produk Domestik Bruto (PDB), APBN 2017 ini dianggap realistis.

Dalam beberapa tahun terakhir, Pemerintah telah menetapkan target penerimaan negara yang terlalu tinggi dan kurang realistis. Hal ini menuai kritik sehubungan dengan tidak tercapainya target. Dengan target yang lebih realistis, Pemerintah berupaya melebihi target daripada gagal memenuhi target.

With the economic growth target set at 5.1% year-on-year, government spending at Rp2,080.5 trillion, government revenue at Rp1,750.3 trillion, and the government's budget deficit at 2.41% of gross domestic product (GDP), the 2017 State Budget is considered realistic.

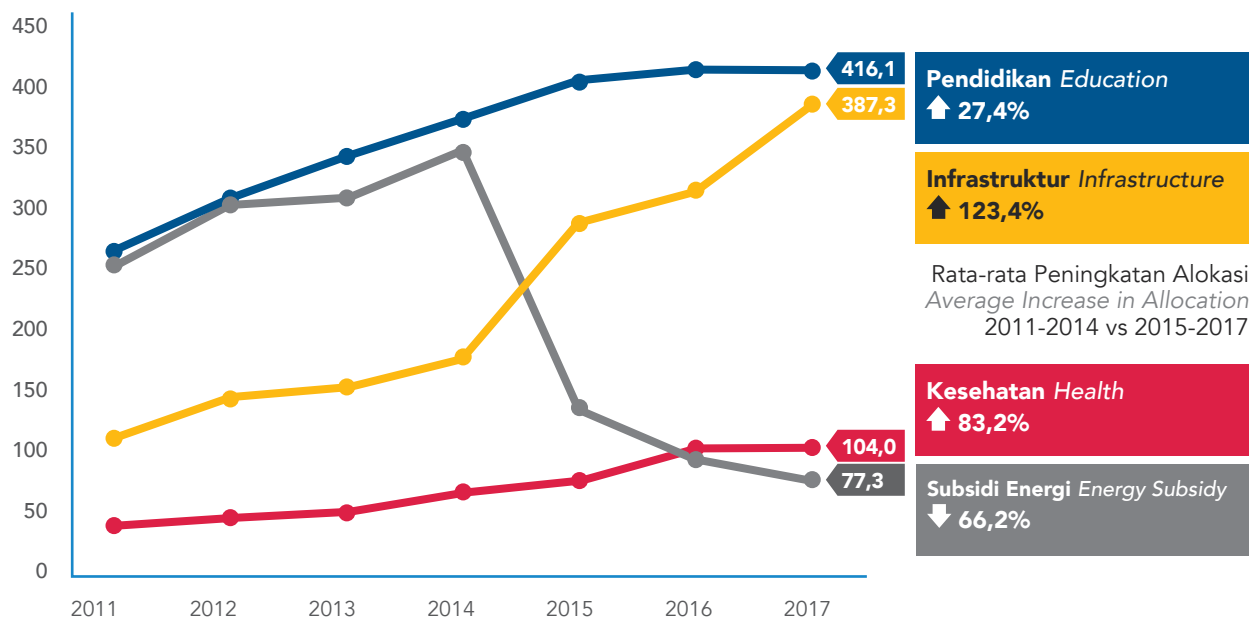
In recent years, the Government had set unrealistically high targets in terms of state revenue. This has led to criticisms of under-achievement. With realistic targets, the Government is looking for a situation of over-achievement rather than under-achievement.

TINJAUAN EKONOMI
Economic Overview

Belanja APBN

Budget Spending

Rp Triliun
Rp Trillion



sumber | source :
www.kemenkeu.go.id/APBN2017

A. Pendapatan Negara / State Revenue	1.750,3
I. Pendapatan Dalam Negeri / Domestic Revenue	1.748,9
1) Penerimaan Perpajakan / Tax Revenue	1.498,9
2) Penerimaan Negara Bukan Pajak / Non Tax State Revenue	250,0
II. Penerimaan Hibah / Grants Revenue	1,4
B. Belanja Negara / State Spending	2.080,5
I. Belanja Pemerintah Pusat / Central Government Spending	1.315,5
1) Belanja Kementerian/Lembaga – Ministries / Institutions Spending	763,6
2) Belanja Non Kementerian/Lembaga – Non Ministries / Institutions Spending	552,0
II. Transfer ke Daerah dan Dana Desa / Transfer to Regional & Rural Funds	764,0
1) Transfer ke Daerah / Transfer to Regions	704,9
2) Dana Desa / Rural Funds	60,0
Total Anggaran Pendidikan / Total Education Budget	416,1
Rasio Anggaran Pendidikan Total (%) / Total Education Budget Ratio (%)	20,0
Total Anggaran Kesehatan / Total Health Budget	104,0
Rasio Anggaran Kesehatan Total (%) / Total Health Budget Ratio (%)	5,0
C. Keseimbangan Primer / Primary Balance	(109,0)
D. Surplus (Defisit) Anggaran (A-B) / Budget Surplus (Deficit) (A-B)	(330,2)
% Surplus (Defisit) Anggaran terhadap PDB / % Budget Surplus (Deficit) Against PDB	2,41`
E. Pembiayaan Anggaran / Budget Financing	330,2
I. Pembiayaan Utang / Loan Financing	384,7
II. Pembiayaan Investasi / Investment Financing	(47,5)
III. Pemberian Pinjaman / Lending	(6,4)
IV. Kewajiban Penjaminan / Guarantee Obligations	(0,9)
V. Pembiayaan Lainnya / Other Financing	0,3

sumber | source :
www.kemenkeu.go.id/APBN2017

TINJAUAN EKONOMI

Economic Overview

Dalam APBN 2017 pemerintah Indonesia mengalokasikan Rp387,3 triliun (sekitar US Dollar 29,8 miliar) untuk pembangunan infrastruktur, meningkat dari Rp317,1 triliun yang dianggarkan di tahun 2016.

Tingkat kepuasan publik terhadap kinerja Pemerintah Presiden Joko Widodo sebesar 69% mengafirmasikan otoritasnya atas kekuatan politik Indonesia pada 2016. Presiden lebih percaya diri dengan mendapat cukup dukungan legislatif dalam mengeluarkan beberapa kebijakan reformasi termasuk amnesti pajak di Juli 2016 untuk mendanai program infrastruktur.

Pemerintahan Joko Widodo secara agresif berusaha memperbaiki lingkungan bisnis dan investasi dengan mengeluarkan serangkaian stimulus dan reformasi kebijakan yang ditujukan untuk memberi keringanan, serta menawarkan insentif pajak.

Peningkatan permintaan domestik di semester pertama 2016 mendorong akselerasi pertumbuhan Indonesia sebagai kekuatan ekonomi terbesar di Asia Tenggara. Pertumbuhan tahun ini dan 2017 memperlihatkan tren peningkatan, meski lebih lambat dari proyeksi Maret 2016 karena peningkatan investasi yang lebih moderat dibandingkan proyeksi sebelumnya. Inflasi 2016 lebih rendah dari proyeksi sehingga proyeksi 2017 juga lebih rendah dan dapat menjadi yang terendah dalam kurun waktu 16 tahun.

Penunjukkan kembali Sri Mulyani Indrawati pada Juli 2016 sebagai Menteri Keuangan Indonesia meningkatkan kepercayaan publik kepada Pemerintah. Beliau pertama kali memegang jabatan ini pada 2005-2010 di bawah Pemerintahan sebelumnya, sebelum diangkat sebagai *Managing Director* Grup Bank Dunia pada Juni 2010.

Dalam sebuah pernyataan baru-baru ini, beliau memperkirakan bahwa ketidakpastian global masih akan terjadi di 2017 dan terus memiliki dampak yang signifikan terhadap perekonomian Indonesia. Ketidakpastian ini timbul karena perekonomian Amerika Serikat, kemenangan Donald Trump dalam pemilihan presiden Amerika Serikat tahun 2016, kebijakan ekonomi dan moneter negara-negara maju serta perlambatan ekonomi Tiongkok.

In the 2017 State Budget the Indonesian government allocated Rp387.3 trillion (approx. USD29.8 billion) for infrastructure development, up from Rp317.1 trillion in the 2016 budget.

The public approval rating of President Joko Widodo's Government performance at 69%, asserted his authority over Indonesia's political establishment in 2016. He has become increasingly more confident in his role and now has enough support in the legislature to pass some of his desired reforms including a tax amnesty bill in July 2016 to help fund the infrastructure program.

Joko Widodo's government has been aggressively trying to improve the business and investment environment by easing regulations, introducing policy reforms intended to ease red-tape, and offering tax incentives.

Stronger domestic demand generated slightly faster growth in Indonesia as Southeast Asia's biggest economy, in the first half of 2016. Growth this year and in 2017 is seen trending higher but at a lower trajectory than envisaged in March 2016 owing to a more moderate increase in investment than earlier anticipated. Inflation in 2016 was lower than projected and so the forecast for 2017 is lower and could be the lowest in 16 years.

The reappointment of Sri Mulyani Indrawati in July 2016 as Indonesian Finance Minister boost public confidence to the Government. She first held the post from 2005 to 2010 under the previous Government, before being appointed as *Managing Director* of the World Bank Group in June 2010.

In a recent statement, she said that global uncertainties are expected to linger in 2017 and continue to have a significant impact on the economy of Indonesia. These uncertainties arise due to the United State of America's economy, Donald Trump's victory in the United State of America 2016 presidential election, the economic and monetary policies of advanced economies and the economic slowdown of Tiongkok.

Indikator Ekonomian Nasional**National Economic Indicators**

Ekonomi Nasional – Asumsi Makroekonomi:

National Economy - Macroeconomic Assumptions:

Keterangan Description	APBN 2016 State Budget	Realisasi 2016 Actual	APBN 2017 State Budget
Pertumbuhan PDB perubahan % tahunan GDP Growth annual % change	5,3	5,02	5,1
Nilai Tukar Rupiah terhadap Dolar AS Exchange Rate USD/IDR	13.900	13.307	13.300
Inflasi perubahan % tahunan Inflation annual % change	4,7	3,02	4,0

Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB)

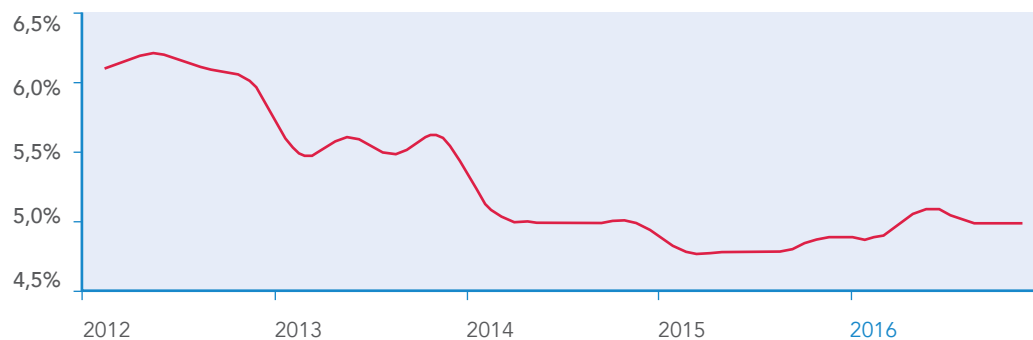
Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5,02% di 2016. Angka ini lebih tinggi dari 2015 sebesar 4,88%.

PDB Indonesia dalam periode tahun 2000 sampai dengan 2016 secara rata-rata berada di angka 5,35%, dengan PDB tertinggi 7,16% dalam kuartal keempat 2004 dan terendah 1,56% di kuartal keempat 2001.

Gross Domestic Product (GDP) Growth

The Central Statistics Agency (BPS) reported that Indonesia's economy grew 5.02% in 2016. This figure is higher than that in 2015 at 4.88%.

Indonesia's GDP has averaged 5.35% from 2000 until 2016, reaching an all time high of 7.16% in the fourth quarter of 2004 and a record low of 1.56% in the fourth quarter of 2001.

PERTUMBUHAN PRODUK DOMESTIK BRUTO – PERUBAHAN PERSENTASE TAHUNAN**GROSS DOMESTIC PRODUCT GROWTH – ANNUAL PERCENTAGE CHANGE**

Sumber : Badan Pusat Statistik

Source : Indonesia Statistic Agency

TINJAUAN EKONOMI
Economic Overview

Laju pertumbuhan ekonomi Indonesia ke depannya akan sedikit lebih cepat dibandingkan tahun sebelumnya, yang didorong stimulus pemerintah dan konsumsi swasta yang tetap kuat. Penerimaan dari amnesti pajak Pemerintah yang ambisius akan tersedia untuk digunakan pada 2017 dan diharapkan dapat meningkatkan belanja publik.

Looking forward, the economy is on track to grow at a slightly faster pace than last year as government stimulus bears fruit and private consumption remains robust. Revenues from the Government's ambitious tax amnesty will be available to use in 2017 and should support increased public spending.

Nilai Tukar Rupiah

Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat pada 2016 dibuka di level Rp13.700 dan diperdagangkan sepanjang tahun dalam kisaran yang sempit dan ditutup di level Rp13.400, lebih rendah dari proyeksi Rp13.900.

Rupiah Exchange Rate

The Rupiah exchange rate against United State Dollar in 2016 is opened at Rp13,700 level and traded the year in a narrow range and is closed at Rp13,400 level, lower than the projected Rp13,900.

PERGERAKAN NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP DOLAR AMERIKA PADA 2016

EXCHANGE RATE MOVEMENT RUPIAH AGAINST US DOLLAR IN 2016



Sumber: finance.yahoo.com

Source: finance.yahoo.com

Berdasarkan proyeksi APBN 2017, Rupiah diperdagangkan di angka Rp13.300. Namun demikian, para pengamat memperkirakan Rupiah akan melemah menjadi Rp14.000 pada akhir 2017.

The 2017 State Budget projects the Rupiah to trade at Rp13,300. However, most market analysts expect it to rise nearer Rp14,000 by the end of 2017.

Inflasi

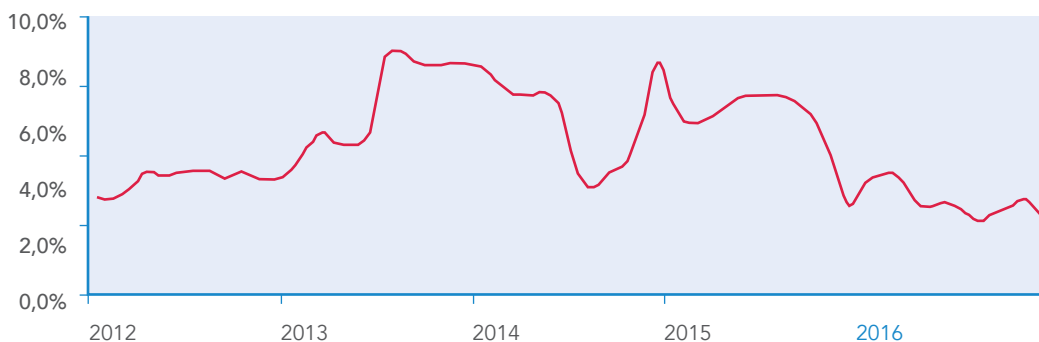
Inflasi didasarkan pada 774 jenis komoditas yang diklasifikasikan menjadi tujuh kelompok utama:

1. Perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar;
2. Bahan pangan;
3. Jasa transportasi, komunikasi dan keuangan;
4. Makanan olahan, minuman, rokok dan tembakau;
5. Pendidikan, rekreasi dan olahraga;
6. Pakaian;
7. Perawatan medis.

Inflation

Inflation is based on 774 commodities classified into 7 major groups:

1. Housing, water, electricity, gas and fuel;
2. Food stuff;
3. Transportation, communication and financial services;
4. Prepared food, beverage, cigarette and tobacco;
5. Education, recreation and sports;
6. Clothing;
7. Medical care.

PERUBAHAN PERSENTASE INFLASI TAHUNAN**ANNUAL INFLATION PERCENTAGE CHANGE**

Sumber : Badan Pusat Statistik

Source : Indonesia Statistic Agency

Pada 2016 inflasi turun menjadi 3,02% dari 3,35% pada 2015, lebih rendah dari proyeksi sebesar 4,7% dan merupakan yang terendah sejak 2010.

In 2016 inflation fell to 3.02% from 3.35% in 2015, lower than the projected 4.7%. This is the lowest rate of inflation in Indonesia since 2010.

Tingkat inflasi dalam proyeksi APBN 2017 adalah 4,0%.

The 2017 State Budget projects inflation to be 4.0%.

TINJAUAN INDUSTRI

INDUSTRY OVERVIEW



Industri Semen Indonesia

Pertumbuhan penjualan semen nasional masih melambat di 2016. Penjualan semen domestik 2016 tidak tumbuh dibandingkan dengan tahun sebelumnya, bahkan Jakarta, Banten, Jawa Barat dan Kalimantan mengalami pertumbuhan negatif.

Penjualan semen domestik nasional terdiri dari 76,0% semen kantong dan 24,0% dalam semen curah.

Impor semen dan klinker mengalami pelemahan cukup signifikan sebesar 73,0% menjadi 902 ribu ton dibanding tahun lalu yang berada dalam kisaran 3,3 juta ton, karena meningkatnya kapasitas produksi semen di Indonesia.

Tingkat utilisasi industri semen nasional pada tahun 2016 adalah sekitar 69,0%, yang merupakan penurunan dari tingkat utilisasi tahun sebelumnya sebesar yaitu 80,1%.

Pada 2016, konsumsi semen per kapita sedikit melemah menjadi 240 kg/kapita dari 243 kg/kapita di 2015.

Indonesian Cement Industry

The National cement sales growth in 2016 was still slowing down. Domestic cement sales were stagnant in 2016 compared to 2015, even at Jakarta, Banten, West Java and Kalimantan experienced negative growth.

Domestic national cement sales consists of 76.0% in bagged cement and 24.0% in bulk cement.

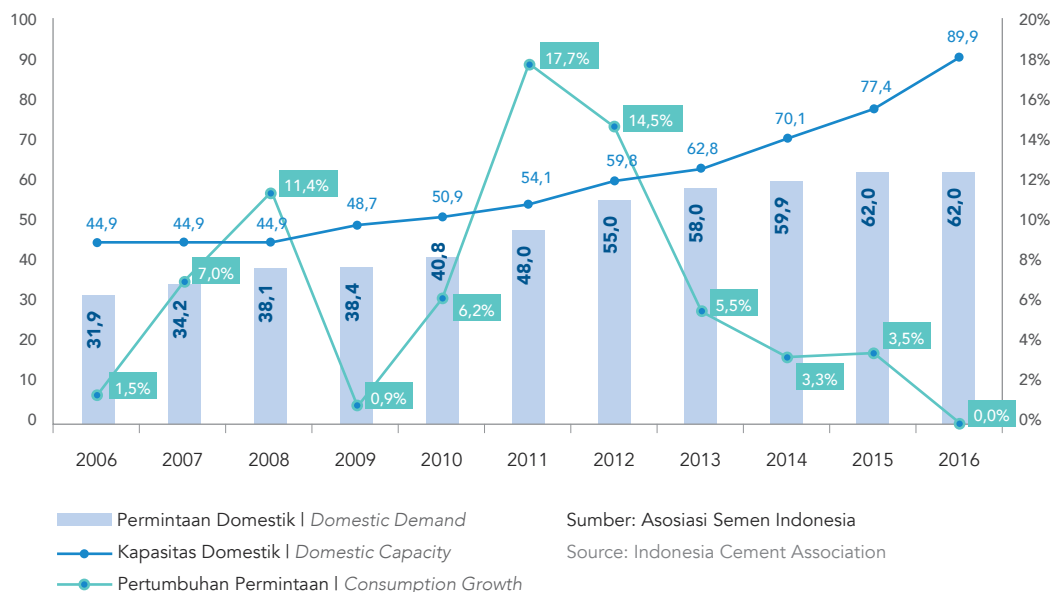
Cement and clinker imports significantly reduced by 73.0% to 902 thousand tons compared to last year 3.3 million tons, due to increased cement production capacity in Indonesia.

The national cement industry utilization rate in 2016 was approximately 69.0%, a decrease from the previous year's 80.1%.

In 2016, cement consumption per capita slightly decreased to 240 kg/capita from 243 kg/capita in 2015.

Total Konsumsi Semen 2006-2016

(dalam Juta Ton/in Million Tons)



Berdasarkan laporan Asosiasi Semen Indonesia (ASI) laporan, penjualan semen domestik pada 2016 hanya mencapai 62,0 juta ton, dengan penjualan pada 2017 diprediksi mencapai 65,1 juta ton. Hal ini menyebabkan kelebihan pasokan dari tahun 2016 mendekati 27,9 juta ton, yang kemungkinan akan bertambah di tahun 2017 menjadi 37,1 juta ton.

Based on the Indonesian Cement Association (ASI) report, domestic cement sales in 2016 only reached 62.0 million tons, with sales in 2017 is predicted to reach 65.1 million tons. This led to an over supply in 2016 of close to 27.9 million tons, which is likely to grow in 2017 to 37.1 million tons.

Penjualan Semen di Indonesia 2012–2016

dalam juta ton

Indonesian Cement Sales, 2012–2016

in million tons

Tahun Year	Penjualan Semen Cement Sales	Pertumbuhan Penjualan Semen Cement Sales Growth
2016	62,0	+0,0%
2015	62,0	+3,5%
2014	59,9	+3,3%
2013	58,0	+5,5%
2012	55,0	+14,6%

Sumber: Asosiasi Semen Indonesia

Source: Indonesia Cement Association

TINJAUAN USAHA

BUSINESS OVERVIEW

Tantangan dan Strategi 2016

Pada 2016, pemain baru dan ekspansi kapasitas produksi dengan kapasitas tahunan 12,5 juta ton memasuki pasar semen Indonesia, sehingga terdapat 15 produsen semen dengan 19 merek di Indonesia dibandingkan dengan 9 produsen dengan 9 merek di 2015. Masuknya pemain baru ini mengakibatkan semakin ketatnya persaingan di pasar semen dan meningkatnya kapasitas produksi semen dari 77,4 juta ton di 2015 menjadi 89,9 juta ton di 2016. Sementara itu, sebagaimana telah diuraikan sebelumnya, tingkat utilisasi industri semen nasional dan konsumsi semen per kapita masih mengalami penurunan. Hal ini mengakibatkan kelebihan pasokan serta ketidakseimbangan antara permintaan dan penawaran di pasar semen domestik.

Dengan mempertimbangkan masih adanya kelebihan pasokan, pada 2016 Indocement mengurangi volume produksi semen dari 17,3 juta ton di 2015 menjadi 17,0 juta ton di 2016.

Untuk mendorong perbaikan margin, di 2016 Perseroan melakukan perbaikan efisiensi operasional, yaitu:

1. Mengoperasikan kiln yang paling efisien:
Perseroan tidak mengoperasikan lini pabrik lama yang tidak efisien, hanya mengoperasikan *vertical roller mill/VRM* dan kiln yang paling efisien secara penuh;
2. Untuk menurunkan biaya logistik, semen di pasok ke lokasi yang terdekat dengan lokasi pabrik dan terminal Indocement.

Untuk berpartisipasi dalam pertumbuhan industri, di 2016 Perseroan juga melakukan ekspansi kapasitas dan pemasangan *gas powered turbine* sebagai berikut:

1. Satu *brownfield project* dengan kapasitas 4,4 juta ton dengan total nilai investasi Rp5,5-6 triliun (produksi semen pertama triwulan ke-3/2016);
2. Satu unit *aero derivative gas turbine* (ADGT) untuk menyuplai 73 MW (termasuk pasokan dari *steam turbine*) ke Kompleks Pabrik Citeureup untuk menekan biaya listrik (mulai beroperasi penuh di triwulan ke-4/2016).

Challenges and Strategies in 2016

In 2016, new players and production capacity expansion with an annual capacity of 12.5 million tons of cement, entered the Indonesia cement market, making 15 cement producers with 19 brands in Indonesia, compared with 9 producers with 9 brands in 2015. The entry of new players has resulted in increasing competition in the cement market, and increased cement production capacity from 77.4 million tons in 2015 to 89.9 million tons in 2016. Meanwhile, as previously described, the national cement industry utilization rate and cement consumption per capita are still decreasing. This has resulted in excess supply and an imbalance between supply and demand in the domestic cement market.

To counter the oversupply in 2016, Indocement reduced its cement production volume from 17.3 million tons in 2015 to 17.0 million tons in 2016.

To improve margins, in 2016 the Company instigated operational efficiency improvements, namely:

1. Operated its most efficient kilns:
The Company did not operate old and inefficient factory lines, only operate the latest most efficient vertical roller mill/VRM and kilns in full;
2. Reduced logistics costs by supplying cement to location nearest to the Indocement plants and terminals.

In anticipation for industry growth, in 2016 the Company expanded capacity and installed gas powered turbine as follows:

1. 1 brownfield project with a production capacity of 4.4 million tons with a total investment value Rp5.5-6 trillion (first cement production Q3/2016);
2. 1 aero derivative gas turbine (ADGT) to supply 73 MW (including power supplied from its steam turbine) to Citeureup Factory to reduce electricity costs (started full operation in Q4/2016).

Strategi lain yang dijalankan Indocement pada 2016 adalah meneruskan fokus pada penjualan di *home market* (Jakarta, Jawa Barat dan Banten) dan efisiensi biaya. Pangsa pasar Indocement adalah 26,0% di seluruh Indonesia. Meskipun demikian, 47,9% dari pangsa pasar tersebut ada di *home market* Perseroan. Memusatkan penjualan lebih dekat dengan pabrik berarti mengurangi biaya transportasi dan menjaga margin penjualan yang baik. Oleh karena itu, Indocement memusatkan lebih banyak sumber daya di *home market*.

Sama halnya, strategi dengan fokus *home market* juga diterapkan pada segmen beton siap-pakai. Entitas anak perusahaan Perseroan yang memproduksi beton siap-pakai, PT Pionirbeton Industri, saat ini memiliki 38 *batching plant*, 22 diantaranya berada di *home market*. *Batching plant* ini terletak di lokasi yang strategis dimana permintaan tinggi.

Mengutamakan mutu yang terpercaya, Indocement telah lama menjadi pemimpin harga di pasar semen domestik. Oleh karena itu, agar dapat bersaing dengan para kompetitor yang menawarkan harga yang lebih rendah, Indocement meluncurkan produk semen baru dengan harga yang lebih terjangkau dan tetap mempertahankan mutu, yaitu Semen Rajawali. Saat ini distribusi Semen Rajawali masih terbatas di kota-kota tertentu.

Kinerja Usaha per Segmen

Sesuai dengan visi dan misinya, Indocement memfokuskan usahanya pada tiga segmen utama: semen, beton siap-pakai (RMC) dan agregat. Segmen utama pasar semen di Indonesia adalah konsumen perorangan atau perumahan. RMC diproduksi bagi konsumen skala besar, sedangkan agregat diproduksi terutama untuk menyokong produksi RMC, baik untuk agregat yang bertipe kasar maupun yang halus.

Another Indocement strategy in 2016 was to continue to focus on home market sales (Jakarta, West Java and Banten) and cost efficiencies. Indocement's market share throughout Indonesia is 26.0%. However, 47.9% of the market share is in the Company's home market. Concentrating sales closer to the plant means reduced transport costs and helps maintain good sales margins. Therefore, Indocement concentrates more resources in the home market.

A similar home market strategy focus is applied in the ready-mix concrete segment. The Company's subsidiary that produces ready-mix concrete, PT Pionirbeton Industri, currently has 38 batching plants, 22 being in the home market. Batching plants are located in strategic locations close to the high demand.

Focus on reliable quality, Indocement has long been a price leader in the domestic cement market. Therefore, to compete with competitors that offer lower prices, Indocement launched a new cement product at a more affordable price by maintaining quality, namely Semen Rajawali. Currently, Semen Rajawali has been distributed in limited areas.

Business Performance by Segment

In accordance with its vision and mission, Indocement focuses its production efforts into three main business segments: cement, ready-mix concrete (RMC) and aggregates. The cement business segment in Indonesia is primarily individual customers or residential. RMC is produced for large-scale customers, whilst aggregates are produced mainly to support the production of RMC, both as coarse and fine aggregates.

TINJAUAN USAHA
Business Overview

Tabel Struktur Usaha Indocement

Indocement's Business Segments

Semen Cement	Beton Siap-Pakai Ready-Mix Concrete	Agregat Aggregates
Kompleks Pabrik Citeureup 10 Pabrik <i>Citeureup Factory: 10 Plants</i>	PT Pionirbeton Industri PT Indomix Perkasa	PT Mandiri Sentra Sejahtera PT Tarabatuh Manunggal
Kompleks Pabrik Palimanan 2 Pabrik <i>Palimanan Factory: 2 Plants</i>		
Kompleks Pabrik Tarjun 1 Pabrik <i>Tarjun Factory: 1 Plant</i>		

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, volume penjualan domestik Indocement turun 2,9% dibandingkan tahun 2015, sedangkan volume penjualan ekspor 2016 naik 83,1% dibandingkan tahun sebelumnya.

For the year ended December 31, 2016, Indocement's domestic sales volume decreased by 2.9% compared to 2015, while export sales volume increased by 83.1% compared to previous year.

Pendapatan Neto sebelum eliminasi dari penjualan semen menyumbang 86,0% dari total penjualan Indocement, sedangkan sisanya 14,0% berasal dari RMC (13,2%) dan agregat (0,8%), sedangkan pada 2015 penjualan semen menyumbang 85,9% dari total penjualan Indocement, sedangkan sisanya 14,1% berasal dari RMC (13,5%) dan agregat (0,6%).

Net Revenue before elimination from cement sales accounted for 86.0% of Indocement's total sales, with 14.0% coming from RMC (13.2%) and aggregates (0.8%), whereas in 2015 cement sales accounted for 85.9% of Indocement's total sales, with 14.1% coming from RMC (13.5%) and aggregates (0.6%).

Semen

Di 2016, total produksi semen Perseroan mencapai 16,4 juta ton, turun 5,2% dari 17,3 juta ton di 2015. Penurunan volume produksi ini disebabkan karena kondisi pasar yang tidak tumbuh, khususnya pada pasar-pasar utama Perseroan dan adanya kelebihan pasokan di pasar semen domestik.

Produksi Semen

dalam jutaan ton

Keterangan Description	2016	2015
Produksi Production	16,4	17,3

Sementara itu, tingkat utilitas produksi rata-rata semen tahun 2016 mencapai 74,8%, turun 9,4% dari 84,2% di tahun sebelumnya. Penurunan ini disebabkan karena adanya pengurangan volume produksi semen yang dilakukan Perseroan pada 2016.

Tingkat Utilisasi Produksi Rata-Rata

dalam jutaan ton

Keterangan Description	2016	2015
Tingkat Utilitas Produksi Rata-Rata Average Utilization Rate	74,8%	84,2%

Pada 2016, volume penjualan semen domestik Perseroan turun 4,0% dibandingkan dengan 2015.

Pada 2016, ekspor semen Perseroan turun 34,0% dibandingkan dengan 2015. Sedangkan ekspor klinker pada 2016 naik 204,4% dibandingkan dengan 2015.

Cement

In 2016, the Company's total cement production reached 16.4 million tons, a decrease of 5.2% from 17.3 million tons in 2015. The production volume decline was due to flat market conditions, particularly in the Company key markets and the oversupply in the domestic cement market.

Cement Production

in million tons

Meanwhile, in 2016 the cement capacity utilization reached 74.8%, down 9.4% from 84.2% the previous year. This decrease was due to the Company's reduced cement production volumes in 2016.

In 2016, the Company's domestic cement sales volume decreased by 4.0% compared to 2015.

In 2016, the Company's export cement decreased by 34.0% compared to 2015. While clinker export increased by 204.4% compared to 2015.

TINJAUAN USAHA

Business Overview

Penjualan Semen

dalam ribuan ton

Cement Sales

in thousand tons

Keterangan Description	2016	2015
Semen Domestik Domestic Cement	16.378	17.052
Semen Kantong Domestik Domestic Bag Cement	12.518	12.943
Semen Curah Domestik Domestic Bulk Cement	3.860	4.109
Klinker Domestik Domestic Clinker	205	30
Semen Ekspor Export Cement	72	108
Klinker Ekspor Export Clinker	319	105

Beton Siap-Pakai (RMC)

Pada 2016, volume penjualan beton siap-pakai turun 11,5%, sejalan dengan tren pasar secara umum.

Namun demikian, Perseroan terus berupaya memperkuat bisnis RMC khususnya untuk kualitas tingkat tinggi dalam menunjang pembangunan infrastruktur di Indonesia dan juga gedung bertingkat. Fokus saat ini adalah proyek infrastruktur dan efek dominonya pada pembangunan perumahan, kawasan industri dan gedung.

Segmen usaha RMC beroperasi di bawah entitas anak Perseroan, yaitu PT Pionirbeton Industri yang merupakan salah satu pemimpin pasar dalam bisnis RMC.

Perseroan terus berupaya mempertahankan posisinya sebagai pemimpin dalam hal mutu, yang telah dicapai melalui:

- Kerja sama gabungan dengan pemasok lokal untuk pengadaan pasir alam di Belitung;
- Membuat perjanjian mengenai pasokan jangka panjang untuk pasir alam dari Ketapang.

Ready-Mix Concrete (RMC)

In 2016, RMC sales volume decreased by 11.5%, in line with the general market trend.

However, the Company continued to strengthen its RMC business, especially for high-grade quality to support Indonesia's infrastructure development as well as high-rise buildings. The current focus is on infrastructure projects and the domino effect these projects have on the construction of housing, industrial areas and high-rise buildings.

The RMC business segment operates under the management of the Company's subsidiaries, namely PT Pionirbeton Industri, one of the market leaders in RMC business.

The Company continues to maintain its vision as a quality leader. This has been achieved by:

- Setting up joint operations with local suppliers for natural sand on Belitung;
- Establishing a long-term supply agreement for natural sand from Ketapang.

Kinerja segmen usaha RMC di 2016 digambarkan dalam tabel sebagai berikut:

The performance of the ready mix concrete business segment in 2016 is shown in the following table:

Penjualan Beton Siap-Pakai

dalam ribuan meter kubik

Ready-Mix Concrete Sales

in thousand cubic meter

Keterangan Description	2016	2015
Penjualan Sales	2.988	3.377

Pada 2016, volume produksi dan penjualan RMC mencapai 2.988 ribu meter kubik, turun 11,51% dari 3.377 ribu meter kubik di 2015.

In 2016, RMC production and sales volume amounted to 2.988 thousand cubic meters, a decrease of 11.51% from 3.377 thousand cubic meters produced in 2015.

Agregat

Untuk mendukung segmen usaha RMC, Indocement terus mengupayakan pertumbuhan bisnis agregat. Hal ini dicapai dengan cara:

- Peningkatan infrastruktur pabrik PT Mandiri Sejahtera Sentra, termasuk pembangunan akses jalan baru untuk memperlancar pengiriman atas permintaan volume yang semakin meningkat.
- Peralihan ke PLN dengan tidak lagi mengandalkan generator sehingga PT Mandiri Sejahtera Sentra lebih ramah lingkungan.
- Menjalankan sebaik mungkin operasional PT Tarabatuh Manunggal, sebuah tambang di Rumpin.

Aggregates

To support the RMC business segment, Indocement continues to grow its aggregates business. This has been achieved by:

- Upgrading infrastructure of PT Mandiri Sejahtera Sentra Plant, including a new access road to allow deliveries of increased volumes.
- Switching to PLN instead of relying on generators at PT Mandiri Sejahtera Sentra, which is also more environmentally sustainable.
- Establishing excellent operations at PT Tarabatuh Manunggal, a quarry at Rumpin.

Produksi dan Penjualan Agregat

dalam ribu ton

Aggregates Production and Sales

in thousand tons

Keterangan Description	2016	2015
Produksi Production	2.777	2.575
Penjualan Sales	2.473	2.383

Pada 2016, volume produksi agregat adalah 2,8 juta ton, naik 7,8% dibandingkan dengan 2,6 juta ton pada 2015.

In 2016, aggregates production volume amounted to 2.8 million tons an increase of 7.8% from 2.6 million tons produced in 2015.

Pada 2016, penjualan agregat adalah 2,5 juta ton, naik 3,8% dibandingkan dengan 2,4 juta ton penjualan pada 2015.

In 2016, aggregates sales amounted to 2.5 million tons, an increase of 3.8% from 2.4 million tons sold in 2015.

TINJAUAN OPERASIONAL

OPERATIONAL OVERVIEW

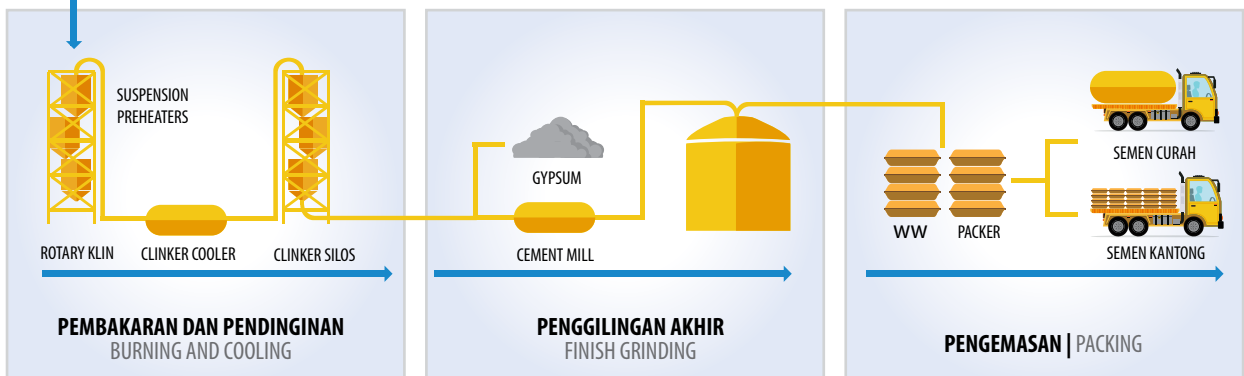
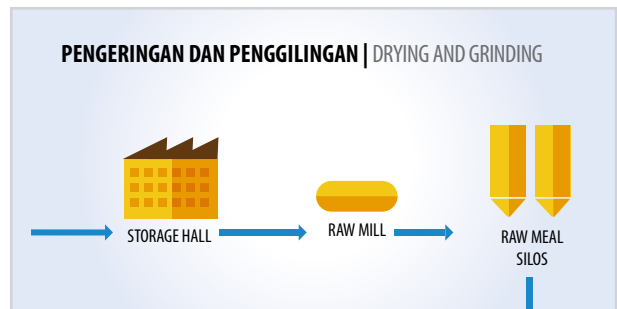
SEMEN

Proses Produksi Semen



CEMENT

The Cement Production Process



1. Penambangan dan penghancuran bahan baku
Penambangan batu kapur dan material tanah liat diperoleh dengan cara pengeboran dan peledakan. Semua bahan baku dihancurkan menggunakan alat penghancur milik Indocement. Bahan baku klinker semen hampir 94%nya adalah batu kapur dan tanah liat yang ditambang di lokasi-lokasi pabrikasi kami. Indocement memiliki dan mengoperasikan peralatan tambang di Citeureup dan Palimanan di Jawa Barat, dan Tarjun di Kalimantan Selatan.
2. Pengeringan dan penggilingan bahan baku
Bahan baku dicampur sesuai takaran, dikeringkan dengan tungku pemanasan di dalam kiln dan dihancurkan sampai halus yang disebut *raw meal* kemudian disimpan di dalam silo pencampur.

1. Mining and crushing raw material
Mining limestone and clay material is achieved mainly by means of drilling and blasting methods. All raw materials are crushed using Indocement crushing facilities. Limestone and clay makes up almost 94% of cement clinker raw material requirements, and are quarried at our own manufacturing sites. Indocement owns and operates mining facilities in Citeureup and Palimanan, both in West Java, and Tarjun, South Kalimantan.
2. Drying and grinding raw material
Raw materials are proportionally mixed, dried by kiln waste heat and ground to a powder-like consistency called raw meal and stored in blending silos.

3. Pembakaran untuk memproduksi klinker dan pendinginan klinker
Bahan baku yang halus dimasukkan ke dalam *pre-heater/pre-calciner rotary kiln* untuk proses kalsinasi dan dibakar pada suhu 1.350°C–1.450°C diikuti dengan pendinginan cepat untuk membuat klinker Portland.
 4. Penggilingan akhir klinker menjadi semen
Klinker portland dicampur dengan gipsum sesuai dengan standar pembuatan semen dan digiling menjadi bubuk halus untuk menghasilkan *Ordinary Portland Cement (OPC)*. *Cementitious* (bahan alternatif), seperti *trass*, *fly-ash* dan *slag* dapat ditambahkan pada penggilingan akhir untuk menghasilkan *Portland Composite Cement (PCC)*.
 5. Pengantongan dan pemuatan semen
Semen dari silo dikirim ke tempat pengemasan dan dimuat ke dalam truk dalam bentuk kantong maupun curah. Perseroan memiliki mesin pengantongan modern dan mesin otomatis untuk memuat semen ke truk semen curah. Perseroan juga memiliki fasilitas untuk pemuatan kantong besar, *sling-bag* dan peti kemas.
3. Burning to produce clinker and cooling clinker
Ground raw materials are fed to pre-heater/pre-calciner rotary kilns for calcination and burning at 1,350°C–1,450°C followed by rapid cooling to make Portland clinker.
 4. Final grinding clinker into cement
Portland clinker is mixed with gypsum according to cement standards and ground to a fine powder to produce Ordinary Portland Cement (OPC). Cementitious (alternative materials), such as trass, fly-ash and blast furnace slag can be added during the final grinding process to produce Portland Composite Cement (PCC).
 5. Cement packing and loading
Cement from silos is conveyed to packing plants and loaded onto trucks in bags or in bulk. The Company has modern rotary packers and automated bulk truck loaders. The Company also has facilities for loading in big-bags, sling-bags and containers.

KEBUTUHAN ENERGI

Beban energi merupakan komponen besar dari biaya variable Perseroan, dimana Perseroan senantiasa berusaha untuk mengurangi beban ini. Berikut adalah uraiannya:

Energi Bahan Bakar

Salah satu langkah Perseroan dalam usahanya menekan penggunaan bahan bakar fosil adalah dengan menggunakan bahan bakar alternatif seperti sampah padat rumah tangga, limbah bahan bakar, serbuk gergaji, limbah minyak, biji kelapa sawit, sekam padi dan ban bekas. Bahan bakar fosil tradisional yang mencakup batubara, gas alam, dan minyak, merupakan sumber yang tidak terbarukan sehingga sedapat mungkin dibatasi penggunaannya. Untuk itu, Perseroan mencari cara untuk dapat memenuhi kebutuhan energi bahan bakar alternatif dengan berinvestasi pada sistem *shredding* tambahan dan sistem bahan bakar alternatif untuk pabrik.

ENERGY REQUIREMENTS

Energy costs represent the majority of the Company's variable costs, where the Company is always looking for ways to reduce this expenditure. The following key areas have been addressed:

Fuel Energy

One of the steps taken by the Company to reduce the use of fossil fuels is by using alternative fuels such as municipal solid waste, waste fuel, saw dust, sludge oil, palm kernel shell, rice husk and used tires. Traditional fossil fuels including coal, natural gas and fuel oil are not renewable resources so their usage is limited as much as possible. On this basis, the Company seeks to meet the needs of alternative fuel energy by investing in additional shredding systems and alternative fuel feeding systems for its plants.

TINJAUAN OPERASIONAL

OPERATIONAL OVERVIEW

Pada 2016, Perseroan meningkatkan penggunaan bahan bakar alternatif sebesar 1,7%.

Energi Listrik

Indocement memiliki dan mengoperasikan dua pembangkit turbin gas berkapasitas 102 MW, *dual gas engine* berkapasitas 31 MW dan *waste heat recovery turbine* berkapasitas 11,5 MW, bersamaan dengan listrik PLN di Kompleks Pabrik Citeureup.

Pada 2016, dilakukan pemasangan turbin gas *aeroderivative* untuk memasok 73 MW (termasuk listrik yang dipasok dari turbin uap di Kompleks Pabrik Citeureup) di triwulan ke-3/2016.

Sementara itu, sebagian besar kebutuhan listrik di Kompleks Pabrik Palimanan dipasok PLN, ditambah satu pembangkit listrik tenaga gas berkapasitas 17,5 MW sebagai cadangan.

Kompleks Pabrik Tarjun mengoperasikan pembangkit listrik tenaga batubara milik sendiri dengan kapasitas 55 MW.

Sehingga, Indocement mencukupi 35,0% kebutuhan listriknya sendiri di luar PLN.

Pabrik dan Terminal Indocement

Perseroan memiliki tiga belas pabrik semen yang berlokasi di:

- Sepuluh pabrik di Kompleks Pabrik Citeureup, Bogor, Jawa Barat;
- Dua pabrik di Kompleks Pabrik Palimanan, Cirebon, Jawa Barat;
- Satu pabrik di Kompleks Pabrik Tarjun, Kotabaru, Kalimantan Selatan.

Secara keseluruhan, total kapasitas terpasang pabrik Indocement adalah 24,9 juta ton semen per tahun:

- Kompleks Pabrik Citeureup: 18,1 juta ton
- Kompleks Pabrik Palimanan: 4,0 juta ton
- Kompleks Pabrik Tarjun: 2,8 juta ton

Kompleks Pabrik Citeureup merupakan salah satu kompleks pabrik semen terintegrasi terbesar di dunia. Plant 14 di Kompleks Pabrik Citeureup adalah pabrik dengan teknologi terkini dan kiln paling efisien.

In 2016, the Company increased its use of alternate fuel by 1.7%.

Electricity Energy

Indocement owns and operates two gas turbines of 102 MW, a dual gas engine of 31 MW, and a waste heat recovery turbine of 11.5 MW capacity, in parallel to the national grid (PLN) in the Citeureup Factory.

In 2016, Indocement installed an aeroderivative gas turbine to supply 73 MW (including power supplied from its steam turbine in the Citeureup Factory) in Q3/2016.

While most of power requirement in Palimanan Factory is purchased from PLN, a gas engine power generator of 17.5 MW capacity is used to compliment the power supply.

The Tarjun Factory operates its own coal-fired power plant with capacity of 55 MW.

Overall, this results in Indocement providing 35.0% of its electricity needs independent of PLN.

Indocement's Factories & Terminals

The Company has thirteen integrated cement plants located in three factories:

- Ten cement plants in Citeureup Factory, Bogor, West Java;
- Two cement plants in Palimanan Factory, Cirebon, West Java;
- One cement plant in Tarjun Factory, Kotabaru, South Kalimantan.

Indocement's total installed capacity is 24.9 million tons of cement per year:

- Citeureup Factory: 18.1 million tons
- Palimanan Factory: 4.0 million tons
- Tarjun Factory: 2.8 million tons

Citeureup Factory is one of the largest integrated cement factories in the world. Plant 14 at the Citeureup Factory employs State of the Art technology with the most efficient kiln.

Distribusi dan Logistik

Untuk menjamin rantai pasokan semennya, Indocement memiliki beberapa terminal serta metode pengangkutan semen yang terintegrasi dengan baik. Indocement memiliki beberapa terminal semen guna menjamin kelancaran distribusi semen ke pelanggannya.

Indocement memiliki tujuh terminal yang tersebar diseluruh Indonesia. Ketujuh terminal semen ini yaitu:

1. Terminal Tanjung Priok, Jakarta;
2. Terminal Tanjung Perak, Surabaya;
3. Terminal Sepanjang, Sidoarjo;
4. Terminal Lembar, Lombok;
5. Terminal Palaran, Samarinda;
6. Terminal Cigading, Banten;
7. Terminal Pontianak, Pontianak.

Pendistribusian semen ke konsumen dilakukan dengan beberapa moda transportasi sebagai berikut:

1. Transportasi Darat, yaitu:
 - a. Kereta api
Indocement melakukan pengiriman semen dari dua stasiun pemuatan, yaitu:
 - Dari Stasiun Nambo, Bogor berangkat menuju Stasiun Kalimas - Surabaya, Stasiun Banyuwangi Baru - Banyuwangi, Stasiun Brambanan - Yogyakarta dan Stasiun Cisaat - Sukabumi.
 - Dari Stasiun Arjawinangun - Cirebon dengan tujuan Stasiun Purwokerto, Stasiun Poncol - Semarang dan Stasiun Brambanan - Yogyakarta.
 - b. Truk untuk mengangkut semen kantong ke gudang, toko bangunan dan konsumen eceran.
 - c. Truk *bulk* untuk mengangkut semen curah ke konsumen industri.
2. Transportasi Laut
Transportasi laut terutama digunakan untuk mendistribusikan semen dari Kompleks Pabrik Tarjun, Kalimantan Selatan dan Kompleks Pabrik Citeureup, Bogor ke pulau-pulau lainnya.

Perseroan mempunyai entitas anak yang memiliki dan mengoperasikan kapal, yaitu PT Bahana Indonor dan PT Lintas Bahana Abadi.

Distribution and Logistics

To ensure the cement supply chain, Indocement has several terminals as well as an integrated transportation system. Indocement has several cement terminals to ensure the smooth distribution of cement to its customers.

Indocement has seven terminals throughout Indonesia. The seven cement terminals are:

1. Tanjung Priok Terminal, Jakarta;
2. Tanjung Perak Terminal, Surabaya;
3. Sepanjang Terminal, Sidoarjo;
4. Lembar Terminal, Lombok;
5. Palaran Terminal, Samarinda;
6. Cigading Terminal, Banten;
7. Pontianak Terminal, Pontianak.

Cement is distributed to consumers using several modes of transportation as follows:

1. Land Transportation, namely:
 - a. Train
Indocement transporting cement from two loading stations, namely:
 - From Nambo station - Bogor depart to Kalimas Station - Surabaya, Banyuwangi Baru Station - Banyuwangi and Cisaat Station - Sukabumi.
 - From Arjawinangun Station, Cirebon to Purwokerto Station, Poncol Station - Semarang and Brambanan Station - Yogyakarta.
 - b. Trucks to transport bagged cement to, warehouses, materials stores and retail consumers.
 - c. Bulk trucks to transport bulk cement to industrial consumers.
2. Marine Transportation
Marine transportation is used mainly used to distribute cement from the Tarjun Factory, South Kalimantan and Citeureup Factory, Bogor to other islands.

The Company has a subsidiary that owns and operates vessels to manage the shipping, namely PT Bahana Indonor and PT Lintas Bahana Abadi.

TINJAUAN OPERASIONAL

OPERATIONAL OVERVIEW

Melalui transportasi laut, Perseroan meningkatkan pengiriman dengan menggunakan peti kemas, kargo umum dan curah.

Using sea transportation, the Company has increased containerized, general cargos and bulk shipments.

Perseroan telah mempunyai lokasi penumpukan peti kemas baru di Kompleks Pabrik Citeureup. Tujuannya untuk menghemat waktu bongkar muat di pelabuhan, yang akan mengurangi biaya distribusi melalui kapal secara keseluruhan.

The Company has owned a new stacking container location in Citeureup Factory. The goal is to save loading and unloading time at the port to reduce distribution costs by vessel in overall.

Perseroan melakukan efisiensi biaya distribusi melalui negosiasi tarif angkutan darat dan laut serta meningkatkan pengiriman langsung dari pabrik. Selain itu, Indocement juga menerapkan kontrol lebih ketat dalam pengiriman, melalui sistem pengiriman terintegrasi serta utilisasi teknologi *Global Positioning System* (GPS) untuk truk semen curah dan *Radio Frequency Identification* (RFID) untuk semua truk semen. Dengan menggunakan teknologi ini, Perseroan bisa mengoptimalkan proses *dispatch*, mengurangi waktu tunggu dan meningkatkan keamanan serta mengurangi biaya distribusi.

The Company can realize distribution cost efficiency through land and ocean freight rates negotiation as well as increased direct deliveries from the factory. In addition, Indocement can apply tighter delivery controls, through its integrated delivery system as well as Global Positioning System (GPS) technology for bulk cement trucks and Radio Frequency Identification technology (RFID) for all cement trucks. By using this technology, the Company optimizes the dispatch process, reduces waiting times and improves safety and reduces distribution costs.

Beton Siap-Pakai

Pada 2016, Indocement mengalokasikan investasi sebesar Rp72,6 miliar ke bisnis Beton Siap-Pakai yang sebagian besar dipergunakan untuk tambahan *batching plant* dan truk *mixer*, dibandingkan dengan Rp72,7 miliar pada 2015. Akhir 2016, Indocement memiliki 38 *batching plant* dan mengoperasikan lebih dari 632 unit truk *mixer*.

Ready-Mix Concrete

In 2016 Indocement allocated Rp72.6 billion further investment in Ready-Mix business, mostly utilized for additional batching plants and mixer trucks compared to Rp72.7 billion in 2015. By the end of 2016, Indocement had 38 batching plants and operated more than 632 mixer trucks.

Jumlah Batching Plant

Total Batching Plants

Keterangan Description	2016	2015
Jumlah Batching Plant Total Batching Plants	38	39

Jumlah Truk

Total Trucks

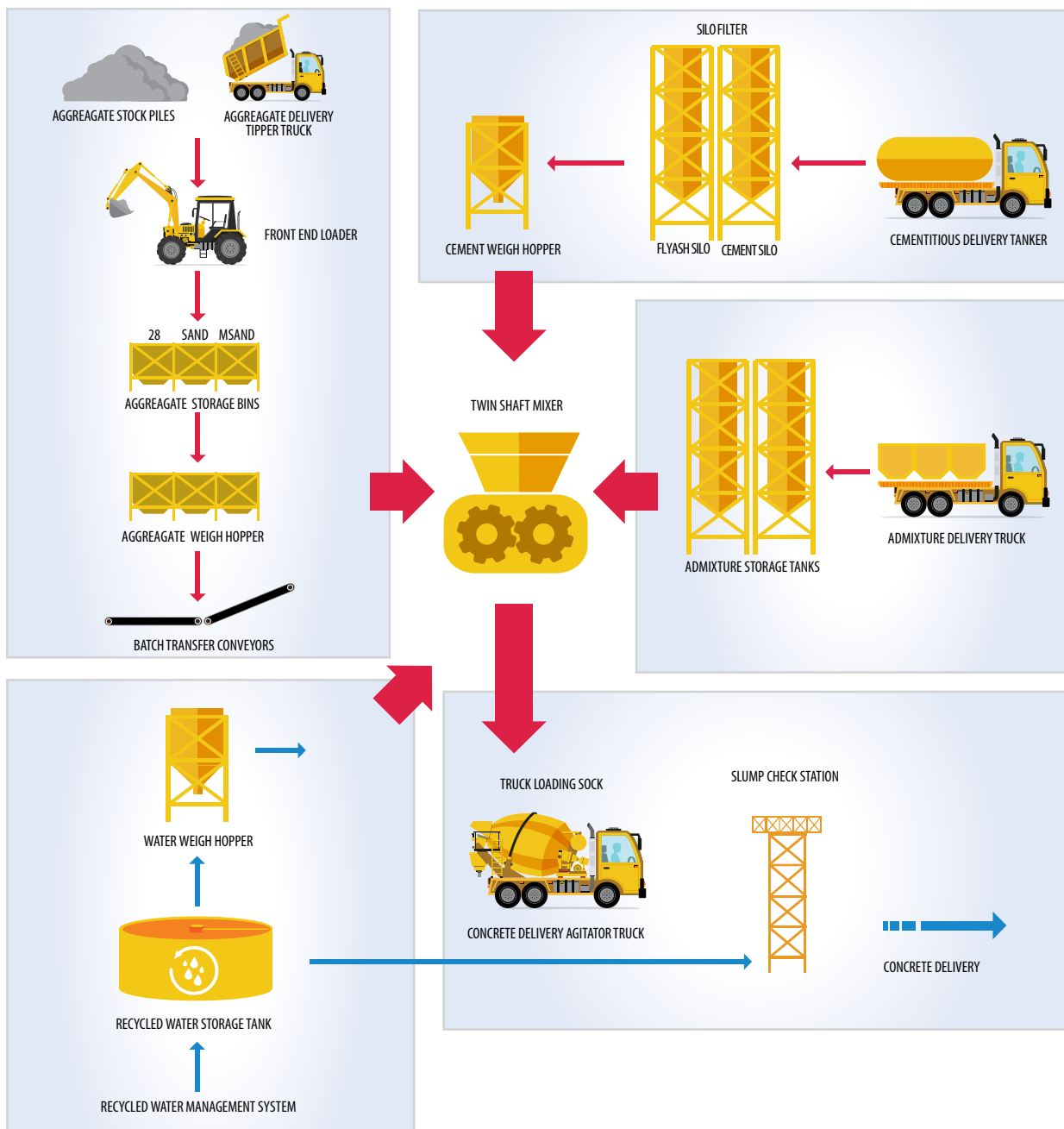
Keterangan Description	2016	2015
Jumlah Truk Total Trucks	632	639

Upaya lain yang dilakukan oleh Perseroan adalah proyek perluasan dan penempatan batching plant di lokasi yang lebih strategis untuk mendukung distribusi RMC.

Other efforts conducted by the Company were expansion projects and locating batching plants in more strategic locations to support the RMC distribution.

Proses Produksi Beton Siap-pakai

Ready-Mix Concrete Production Flow Chart



TINJAUAN OPERASIONAL
OPERATIONAL OVERVIEW

1. Inspeksi material mentah yang masuk untuk semua material - Inspeksi kualitas untuk semua material mentah (pasir, *split*, *screening*, OPC, *fly-ash* dan *admixture*) agar sesuai dengan standar yang berlaku.
2. *Stockpile* agregat - Gudang penyimpanan agregat kasar dan halus di dalam ruang terpisah untuk mencegah terjadinya kontaminasi.
3. Tempat penyimpanan agregat - Wadah untuk menyimpan agregat.
4. Timbangan agregat - agregat ditimbang melalui komputerisasi dengan *batch system*. Kadar air agregat halus dikompensasikan melalui sistem *batch* terkomputerisasi.
5. Agregat *holding hopper* - Agregat di kirim melalui ban berjalan ke *hopper* penyimpanan agregat sebelum dilepaskan ke dalam pencampuran basah.
6. Silo Semen - Tempat penyimpanan OPC dan *fly-ash*.
7. Sistem penimbangan semen - Semen dipindahkan melalui *feeding screw* ke dalam sistem penimbangan semen yang menggunakan sistem *batch* terkomputerisasi.
8. Tangki *admixture* - Tempat penyimpanan *admixture retarder* dan *superplasticiser*.
9. *Admixture dispenser* - Mengukur volume *admixture* dan menggunakan dengan sistem *batch* terkomputerisasi.
10. Tangki air - Tempat penyimpanan air bersih dan air daur ulang.
11. Sistem penimbang air -Menimbang air yang dibutuhkan setelah mengompensasi kelembaban pasir yang menggunakan sistem *batch* terkomputerisasi.
12. Sistem *batch* terkomputerisasi - Memasukkan desain campuran beton, memberikan informasi, untuk mengontrol semua material, menimbang dan mencampur beton.
13. *Wet mixer/loading hopper* - Semua material dimasukkan ke dalam *wet mixer* untuk dicampur menggunakan sistem *batch* terkomputerisasi, atau langsung dimasukkan ke dalam drum truk *mixer* untuk dicampur.
14. *Loading point* - Setelah dicampur, beton dipindahkan ke dalam truk *mixer*.
15. Inspeksi tahap akhir - Beton di dalam truk *mixer* diperiksa sebelum dikirim.
1. Incoming raw material inspection for all materials - Quality inspection for the raw materials (sand, split, screening, OPC, fly-ash, and admixture) to comply with the relevant standards.
2. Aggregates stockpile - Storage of coarse and fine in compartments to prevent contamination.
3. Aggregates storage bins - Storage to contain aggregates.
4. Aggregates weighing bin - Aggregates are weighed via computer batch system. Moisture content fine aggregates is compensated via computerized batch system.
5. Aggregates holding hopper - Aggregates are transferred via conveyor belt into the aggregate holding hopper before discharge into the wet mixer.
6. Cement Silos - Storage of OPC and fly-ash.
7. Cement weight system - Cement is transferred via feeding screw to the cement weigh system and controlled by computerization batch system.
8. Admixture tanks - Storage of admixture retarder and superplasticiser.
9. Admixture dispenser - Measures the volume of admixture and controlled by computerized batch system.
10. Water tank - Storage of fresh water and recycled water.
11. Water weight system - Weighs the water required after compensating for the moisture in the sand and controlled by computerized batch system.
12. Computerized batch system - Input of concrete mix design, supply information, to control all materials, weighing system, and concrete mixing.
13. Wet mixer/loading hopper - All materials discharged into the wet mixer for mixing and controlled by computerized batch system, or directly discharged into truck mixer drum for mixing.
14. Loading point - After mixing, the concrete is discharged into the truck mixer.
15. Final inspection - The concrete in the truck mixer is inspected before leaving the site.

Agregat

Agregat terdiri dari andesit dan trass. Andesit merupakan jenis batuan yang digunakan dalam proses produksi RMC, dan umumnya digunakan dalam pembangunan jalan tol dan gedung tinggi. Sedangkan trass adalah bahan alternatif dalam produksi semen.

Perseroan memiliki tambang agregat melalui entitas anak PT Mandiri Sejahtera Sentra dan PT Tarabatu Manunggal.

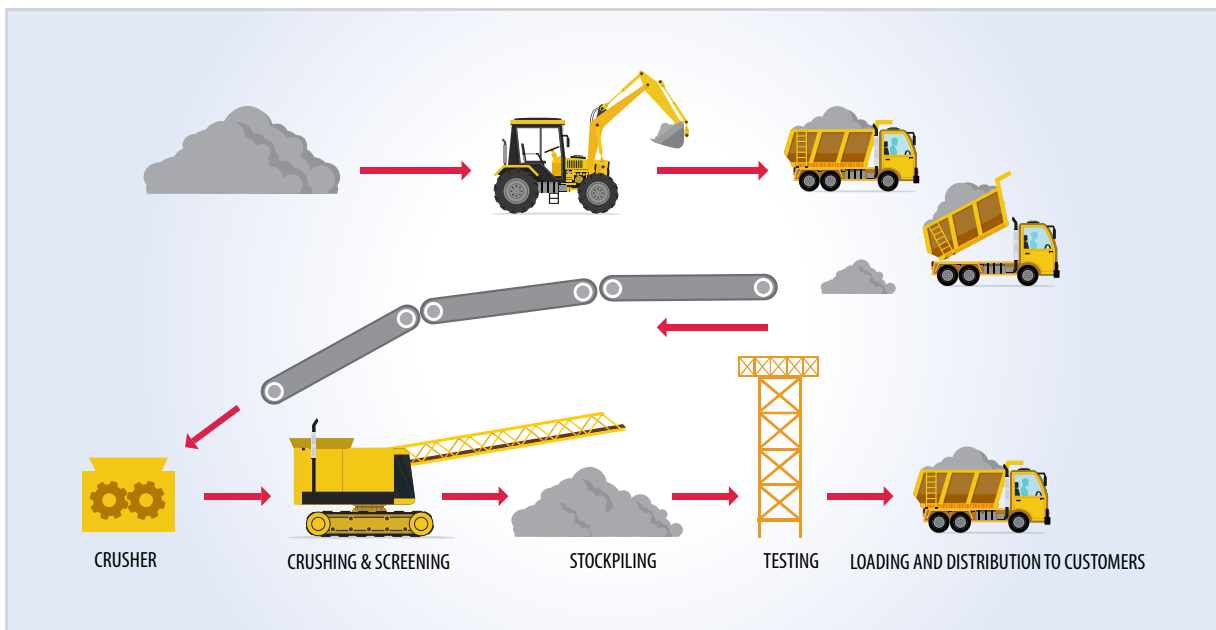
Aggregates

Aggregates products consist of andesit and trass. Andesit is a type of rock used primarily in the production of RMC, and is commonly used in the construction of toll roads and high-rise buildings. While trass is used as an alternative material in cement production.

Aggregates quarries are owned by Indocement through its subsidiaries PT Mandiri Sejahtera Sentra and PT Tarabatu Manunggal

Proses Produksi Agregat dan Pasir

Aggregates and Sand Production Process



1. Pengeboran dan Peledakan

Bahan baku yang digunakan dalam proses produksi agregat dan pasir olahan adalah batuan keras. Batuan keras ditambang dengan cara pengeboran dan peledakan agar ukurannya sesuai dengan spesifikasi mesin penghancur.

2. Pemuatan dan Pengangkutan

Batu hasil tambang kemudian dimuat ke truk dan diangkut ke *hopper* mesin penghancur.

1. Drilling and Blasting

The raw material used in aggregates and manufactured sand production is hard rock. Hard rock is quarried by way of drilling and blasting down to a size suitable for the crushing plant specification.

2. Loading and Hauling

The blasted rock is then loaded onto trucks and transported to the crushing plant receiving hopper.

TINJAUAN OPERASIONAL
OPERATIONAL OVERVIEW3. **Penghancuran dan Screening**

Batu hasil tambang kemudian melewati berbagai tahap pengecilan dan pemisahan ukuran, yaitu:

- Penghancuran utama biasanya dilakukan di *jaw crusher*, setelah tahap ini, batu *split* dan *scalping* dapat dikeluarkan sebagai produk akhir;
- Penghancuran tahap kedua dan ketiga biasanya dilakukan di *crusher cone* untuk mengurangi ukuran sehingga sesuai untuk dikeluarkan sebagai batu campuran beton dan pasir olahan
- Penyaringan akhir saat semua hasil tahapan penghancuran telah dipisahkan menjadi produk akhir (agregat beton dan pasir olahan) sedangkan yang ukurannya melebihi standar akan didaur-ulang kembali ke tahap sebelumnya untuk dihancurkan kembali.

4. **Penyimpanan**

Produk akhir kemudian disimpan di tempat terbuka melalui ban berjalan.

5. **Pengujian**

Pengambilan sampel dan pemilahan produk akhir dilakukan untuk memastikan bahwa hanya produk kualitas terbaik yang dikirimkan kepada pelanggan.

6. **Pemuatan dan Pendistribusian kepada Pelanggan**

Produk akhir dimuat ke dalam truk terbuka dengan menggunakan *wheel loaders* untuk pendistribusian kepada pengguna akhir (biasanya ke *batching plant*).

3. **Crushing and Screening**

The blasted rock then goes through different stages of size reduction and separation, namely:

- Primary crushing usually performed by a jaw crusher, after this stage split and scalping (or road base) can be extracted as final products;
- Secondary and tertiary crushing usually performed by cone crushers to reduce the size to a size suitable to extract concrete aggregates and manufactured sand;
- Final screening where the all in feed obtained through all the stages of crushing is separated into final products (concrete aggregates and manufactured sand) while any oversize material is recycled back to the previous stage for re-crushing.

4. **Stockpiling**

The final products are then stored in open-air stockpiles via conveyor belts.

5. **Testing**

Sampling and grading of final products to ensure only the highest quality product is delivered to customers.

6. **Loading and distribution to customers**

The final products are loaded to open-top trucks by way of wheel loaders for final distribution to end-users (usually to batching plants).

ASPEK PEMASARAN

MARKETING ASPECTS

Pangsa Pasar

Pangsa pasar Indocement di 2016 turun 1,1% menjadi 26,0% dari 27,1% di 2015.

Jawa masih menyumbangkan penjualan semen terbesar dengan 55,1% dari total penjualan, diikuti Sumatera sebesar 17,8%, Kalimantan sebesar 6,8% dan Sulawesi sebesar 6,2%. Lebih lanjut, pangsa pasar terbesar di Jawa adalah Jawa Barat (48,0%), DKI Jakarta (43,8%), Jawa Tengah (34,3%), Yogyakarta (18,7%), dan Jawa Timur (11,7%). Hal ini dikarenakan DKI Jakarta dan Jawa Barat merupakan *home market* yang terdekat dengan pabrik Indocement di Citeureup dan Palimanan.

Semen Tiga Roda menasar kepada konsumen individual dan proyek. Sementara target pasar RMC adalah konsumen dalam skala lebih besar, seperti pengembang gedung perkantoran dan apartemen.

Produk Indocement digunakan dalam proyek-proyek infrastruktur di Indonesia, antara lain:

- Jalan Tol Sorean – Pasir Koja;
- Jalan Tol Bawean – Solo;
- Jalan Tol Solo – Kertosono;
- Jalan Tol Antasari – Depok;
- Jalan Tol Bogor – Ciawi – Sukabumi Ruas 2 dan 3;
- Jalan Tol Serpong – Balaraja;
- Jalan Tol Cileunyi – Sumedang – Dawuan;
- Bandara Kertajati;
- PLTU Batang;
- PLTU Tanjung Jati II;
- Moda Raya Terpadu (MRT) Jakarta;
- Jalan Tol Bakauheuni - Terbanggi Besar;
- Jakarta Light Rail Transit (LRT);
- Jalan Tol Pejagan – Pemalang.

Dalam rangka meningkatkan pangsa pasar dan diversifikasi produk serta memenuhi kebutuhan konsumen yang menginginkan produk bermutu dari Indocement dengan harga yang lebih terjangkau, pada 4 Oktober 2016 kami telah memperkenalkan produk semen baru dengan merek "Semen Rajawali". Semen PPC ini pada tahun 2016 baru dipasarkan di daerah tertentu, yaitu Sukabumi, Karawang dan Serang.

Market Share

In 2016 Indocement's market share fell to 26.0%, a fall of 1.1% from 27.1% in 2015.

Java still accounts for the majority of cement sales with 55.1% of the market, followed by Sumatra with 17.8%, Kalimantan with 6.8% and Sulawesi with 6.2%. Furthermore, the largest market share in Java is West Java (48.0%), Jakarta (43.8%) Central Java (34.3%), Yogyakarta (18.7%), and East Java (11.7%). This is because Jakarta and West Java are in the home market, closest to the Indocement's factories at Citeureup and Palimanan.

Tiga Roda cement is targeted at individuals and project consumers. While the target market for RMC is larger scale consumers, such as office buildings and apartment developers.

Indocement products are used in Indonesian infrastructure projects, which include, among others:

- Sorean – Pasir Koja Toll Road;
- Bawean – Solo Toll Road;
- Solo – Kertosono Toll Road;
- Antasari – Depok Toll Road;
- Bogor – Ciawi – Sukabumi Toll Road - section 2 and 3;
- Serpong – Balaraja Toll Road;
- Cileunyi – Sumedang – Dawuan Toll Road;
- Kertajati Airport;
- Batang Power Plant;
- Tanjung Jati II Power Plant;
- Jakarta Mass Rapid Transit (MRT);
- Bakauheuni - Terbanggi Besar Toll Road;
- Jakarta Light Rail Transit (LRT);
- Pejagan – Pemalang Toll Road.

To increase its market share and diversify its products to consumers who want quality products from Indocement with a more affordable price, on October 4, 2016 we introduced a new cement product with the brand name "Semen Rajawali", a PPC Cement only marketed in certain areas, namely Sukabumi, Karawang and Serang.

STRATEGI PEMASARAN

Aspek pemasaran memegang peran yang sangat penting dalam bisnis Indocement untuk memperluas jangkauan, memasuki pasar baru, mengantisipasi persaingan dan perubahan dalam tren bisnis, serta inovasi dengan menawarkan produk-produk baru. Indocement senantiasa memanfaatkan berbagai sumber dan jaringan pemasaran untuk membangun bisnis yang kuat dan meraih pangsa pasar.

Strategi pemasaran yang diterapkan guna meningkatkan pendapatan bisnis dan pangsa pasar pada 2016 adalah sebagai berikut:

Relasi dengan Toko Bahan Bangunan

Produk Perseroan dengan merek "Semen Tiga Roda" dipasarkan di seluruh Indonesia dan memiliki jaringan distribusi yang luas. Semen Tiga Roda dijual oleh lebih 30.000 toko bangunan dengan tingkat permintaan dari pasar yang tinggi. Oleh karena itu, salah satu perangkat utama dalam bisnis Indocement adalah mengelola relasi dengan toko bahan bangunan yang mendistribusikan produk Semen Tiga Roda ke masyarakat.

Indocement terus berupaya menjaga relasi tersebut dengan menciptakan berbagai program untuk memberikan insentif bagi para pemilik toko bahan bangunan dan memperkuat hubungan yang telah terjalin dalam jangka panjang. Salah satu bentuk program yang dilakukan adalah acara "Semarak Temu Keluarga Besar Semen Tiga Roda" dengan konsep "Kapal Pesiar Tiga Roda" yang dilakukan di 16 kota, yaitu:

1. Cirebon, 28 April 2016;
2. Serang, 12 Mei 2016;
3. Tasikmalaya, 18 Mei 2016;
4. Sukabumi, 20 Juli 2016;
5. Palangkaraya, 28 Juli 2016;
6. Samarinda, 10 Agustus 2016;
7. Bangka, 20 Agustus 2016;
8. Makassar, 27 Agustus 2016;
9. Solo, 14 September 2016;
10. Yogyakarta, 15 September 2016;
11. Semarang, 28 September 2016;
12. Kudus, 13 Oktober 2016;
13. Pati, 14 Oktober 2016;
14. Kediri, 20 Oktober 2016;
15. Madiun, 21 Oktober 2016;
16. Palembang, 19 November 2016.

MARKETING STRATEGY

Marketing plays a very important role in Indocement to extend its business reach, enter new markets, anticipating the competition, and changes in business trends and innovations, by offering new products. Indocement uses various resources and marketing networks to build a strong business and gain market share.

The marketing strategy implemented to increase business revenue and market share in 2016 was as follows:

Relation with Building Materials Stores

The Company's products under the brand "Semen Tiga Roda" are marketed throughout Indonesia through an extensive distribution network. Semen Tiga Roda is sold in over 30,000 building materials stores in locations with high market demand. Therefore, one of Indocement's main business tools is to manage good relationships with the stores that distributes Semen Tiga Roda.

Indocement has continued to maintain that relationship with a variety of programs providing incentives to the store owners and by strengthening existing long term relationships. One such program is the "Semarak Semen Tiga Roda Big Family Gathering" event with the concept of "Tiga Roda Cruise Ship", which has been held in 16 cities, namely:

1. Cirebon, April 28, 2016;
2. Serang, May 12, 2016;
3. Tasikmalaya, May 18, 2016;
4. Sukabumi, July 20, 2016;
5. Palangkaraya, July 28, 2016;
6. Samarinda, August 10, 2016;
7. Bangka, August 20, 2016;
8. Makassar, August 27, 2016;
9. Solo, September 14, 2016;
10. Yogyakarta, September 15, 2016;
11. Semarang, September 28, 2016;
12. Kudus, October 13, 2016;
13. Pati, October 14, 2016;
14. Kediri, October 20, 2016;
15. Madiun, October 21, 2016;
16. Palembang, November 19, 2016.

Penghargaan untuk Pramuniaga

Indocement mempekerjakan tenaga pramuniaga untuk mempromosikan produk Perseroan dan menjalin hubungan dengan pelanggan/konsumen. Sejak 2015, Indocement juga memberikan penghargaan bagi pramuniaga dan penyelia pramuniaga yang berprestasi melalui *Salesman Championship Award*. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan memberikan apresiasi bagi pramuniaga berprestasi agar dapat memberikan pelayanan terbaik bagi pelanggan.

Relasi dengan Pelanggan

Untuk menjalin hubungan baik dengan pelanggan, sejumlah kegiatan dilaksanakan, seperti temu pelanggan, program *customer relationship management* untuk mempererat hubungan dengan pelanggan semen kantong dan semen curah, program *loyalty* melalui "Mitra Semen Tiga Roda" dan majalah "Kokoh".

Indocement terus meningkatkan komunikasi dua arah dengan pelanggan melalui media digital, seperti *website*, *facebook*, *twitter*, dan lainnya.

Relasi dengan Korporasi

Perseroan senantiasa mempertahankan dan meningkatkan relasi dengan bisnis korporasi yang menggunakan produk-produk Indocement, yaitu kontraktor dan pengembang properti.

Kegiatan Promosi

Indocement gencar melakukan kegiatan penjualan, pemasaran dan promosi. Tiga Roda dikenal sebagai merek premium dan berkualitas tinggi di pasar dan merupakan simbol semen yang kuat dan terpercaya. Merek ini memiliki *brand equity* yang kuat di pasar.

Untuk mempertahankan *brand awareness* dan citra yang baik, Indocement terus melakukan komunikasi terintegrasi melalui berbagai media, papan nama toko, papan iklan di lokasi strategis dan branding di *batching plant*, truk semen, truk *mixer* dan berbagai titik strategis.

Meningkatkan Citra Merek dan Perseroan

Untuk meningkatkan citra merek "Tiga Roda", "Rajawali" dan citra perusahaan, Indocement telah mempunyai beberapa program berkesinambungan, diantaranya Indocement Awards, Hari Bangunan Indonesia, rumah fabrikasi - RISHA-INDOCEMENT dan sertifikasi pekerja bangunan - SETARA.

Salesman Awards

Indocement employs salesmen to promote the Company's products and establish relationships with customers/consumers. Since 2015, Indocement has rewarded its salesman and supervisor salesman who excel through Salesman Championship Awards. The aim is to increase motivation and give appreciation to the outstanding salesman who provides the best service for customers.

Customer Relations

To establish good customer relations, a number of activities are carried out, including meetings with customers, a customer relationship management program to strengthen relationships with bagged and bulk cement customers, and loyalty programs through the "Semen Tiga Roda Partners" and the "Kokoh" magazine.

Indocement continues to improve its two-way communication with customers through digital media, such as websites, facebook, twitter and more.

Business to Business Relations

The Company continues to maintain and enhance its business relationships with corporations who use Indocement products, mainly construction companies and property developers.

Promotional Activities

Indocement aggressively conducting sales, marketing and promotional activities. Tiga Roda is a known as a premium brand with high quality in the market and is a symbol of a strong and reliable cement. This brand has strong brand equity in the marketplace.

To maintain brand awareness and a good image, Indocement continues to perform integrated communication through various media, shop signs, billboards in strategic locations, and branding in the batching plant, cement trucks, truck mixers and various strategic points.

Enhancing Brand and Company Awareness

To enhance the "Tiga Roda" brand image, "Rajawali" and the Company's image, Indocement has several sustainable programs, including the Indocement Awards, Hari Bangunan Indonesia, fabrication house - RISHA-INDOCEMENT and builders certification - SETARA.

ASPEK PEMASARAN
MARKETING ASPECTS**Indocement Awards**

Indocement Awards telah diselenggarakan oleh Indocement sejak 2008 sebagai ajang penghargaan dwi tahunan yang diberikan kepada para kontraktor, *developer*, arsitek, akademisi, peneliti, mahasiswa, dan siapapun yang berhasil menunjukkan kinerja, karya, inovasi serta kreativitas di dunia konstruksi di Indonesia dimana pada 2016, berdasarkan hasil seleksi ketat dari juri-juri independen telah menentukan para pemenang pada enam kategori.

Hari Bangunan Indonesia (HBI)

HBI diresmikan pada tanggal 11 November 2014 oleh Indocement bersama tujuh inisiator yang merupakan tokoh konstruksi di Indonesia, dan merupakan wujud nyata dari keinginan para inisiator untuk membentuk manusia pembangunan dalam mewujudkan bangunan dan infrastruktur berkualitas serta berkelanjutan bagi generasi masa depan.

RISHA-Indocement untuk Indonesia

RISHA-INDOCEMENT (Rumah Instan Sehat dan Sederhana-INDOCEMENT) merupakan pengembangan teknologi rumah fabrikasi sederhana, sehat dan berkualitas. Pembangunan perdana RISHA dilakukan pada tanggal 11 November 2015 di Tanjung Anom, Tangerang, Banten, dimana Indocement bekerja sama dengan Pusat Penelitian dan Pengembangan Pemukiman, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat serta Yayasan Habitat Kemanusiaan Indonesia.

RISHA merupakan solusi untuk menunjang program pemerintah untuk dapat memenuhi kebutuhan perumahan rakyat dengan kualitas baik, proses pembangunan yang lebih cepat dan harga terjangkau.

Pada 2016, Indocement menggunakan teknologi RISHA untuk membangun rumah sebagai bantuan bagi korban tanah longsor di Purworejo, Jawa Tengah.

SETARA

Sekolah Tukang Semen Tiga Roda (SETARA) yang merupakan hasil kerja sama antara Indocement, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, serta Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi (LPJK) dan beberapa perguruan tinggi di Indonesia. SETARA bertujuan untuk menciptakan tenaga konstruksi yang profesional, berkualitas dan tersertifikasi oleh LPJK bekerjasama dengan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. Sejak diluncurkan 2015, SETARA telah memberikan sertifikasi kepada lebih dari 1.200 peserta.

Indocement Awards

Indocement Awards had been held by the Company since 2008 as biennial awarding event given to contractors, developers, architects, academics, researchers, students, and anyone who successfully demonstrated the performance, work, innovation and creativity in the world of construction in Indonesia which in 2016 based on a rigorous selection of independent judges have determined the winners on six categories.

Hari Bangunan Indonesia (HBI)

Hari Bangunan Indonesia was inaugurated on November 11, 2014 by Indocement, together with 7 other Indonesian construction initiators, and is tangible proof of the initiators' desire to develop construction people for the building of a quality and sustainable infrastructure for future generations.

RISHA-Indocement for Indonesia

RISHA-INDOCEMENT (Instant Healthy and Simple Houses-INDOCEMENT) is a construction of simple, healthy and quality fabricated house technologies. The initial development of RISHA was held on September 11, 2015 at Tanjung Anom, Tangerang, Banten. This projects was a collaboration among Indocement, Housing Research and Development Center of the Ministry of Public Works and Public Housing and Habitat for Humanity Indonesia Foundation.

RISHA is a solution to support the government's program to fulfil housing needs of the people with good quality, quicker development process and affordable.

At 2016, Indocement utilized RISHA technology for build a home as a donation for landslide victims at Purworejo, Central Java.

SETARA

Indocement launched Tiga Roda School of Masonry (SETARA) in cooperation with the Ministry of Public Works and Public Housing, and the Construction Services Development Board (LPJK) and several universities in Indonesia. SETARA aims to create construction workers who professional, quality and certified by LPJK cooperate with Ministry of Publikk Working and Housing. Since the launching at 2015, SETARA has certified more than 1,200 participants.

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL OVERVIEW

Tinjauan keuangan di bawah ini harus dibaca bersama dengan Laporan Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2016 PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. dan entitas anaknya yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja (a member of Ernst & Young Global Limited) yang melalui surat No. RPC-3152/PSS/2017 tanggal 13 Maret 2017 yang memberikan opini bahwa laporan keuangan konsolidasian tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Pendapatan Perseroan berasal dari penjualan semen, RMC dan agregat. Biaya penjualan tersebut terutama terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, bahan bakar dan listrik, biaya pabrikasi dan pengepakan. Sebagai tambahan untuk beban pokok penjualan, Perseroan menempatkannya pada beban usaha, mayoritasnya adalah beban penjualan yang merupakan biaya yang berhubungan dengan pengiriman, bongkar muat dan transportasi barang serta biaya-biaya umum dan administrasi yang terkait dengan operasi bisnis Perseroan.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

dalam jutaan Rupiah

Keterangan Description	2016	2015	Perbedaan Variance	
			Jumlah Amount	%
Pendapatan Neto Net Revenues	15.361.894	17.798.055	(2.436.161)	(13,7%)
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(9.030.433)	(9.888.919)	(858.486)	(8,7%)
Laba Bruto Gross Profit	6.331.461	7.909.136	(1.577.675)	(19,9%)
% dari Pendapatan Neto % of Net Revenues	41,2%	44,4%		

The financial overview should be read in conjunction with the Consolidated Financial Statements of PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. and its subsidiaries for the years ended on 31 December 2016 and 2015, which are presented in this Annual Report. The Company's financial position, results of operations and cash flows were audited by the Public Accountant Firm, Purwanto, Sungkoro & Surja (a member of Ernst & Young Global in Indonesia) through their letter No. RPC-3152/PSS/2017 dated March 13, 2017 that the consolidated financial statements presented fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. and its subsidiaries as of December 31, 2016 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The Company derives its revenues from sales of cement, RMC and aggregates. Costs against these sales, comprise mainly the cost of raw materials, direct labor, fuel and power, manufacturing overheads and packing. In addition to cost of sales, the Company incurs operating expenses, the majority of which are selling expenses associated with the delivery, loading and transportation of goods and general and administrative expenses commonly associated with the Company's business operation.

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

in million Rupiah

Keterangan Description	2016	2015	Perbedaan Variance	
			Jumlah Amount	%
Beban Usaha <i>Operating Expenses</i>	(2.713.870)	(2.879.720)	(165.850)	(5,8%)
Pendapatan Operasi Lain - Neto <i>Other Operating Income - Net</i>	27.004	27.514	(510)	(1,9%)
Laba Usaha <i>Operating Income</i>	3.644.595	5.056.930	(1.412.335)	(27,9%)
% dari Pendapatan Neto <i>% of Net Revenues</i>	23,7%	28,4%		
EBITDA % dari Pendapatan Neto <i>% of Net Revenues</i>	4.649.020 30,3%	6.010.645 33,8%	(1.361.625)	(22,7%)
Pendapatan Keuangan - Neto <i>Finance Income - Net</i>	484.558	562.856	(78.298)	(13,9%)
Bagian Atas Laba Neto Entitas Asosiasi - Neto <i>Equity in Net Earnings of Associated Companies - Net</i>	17.226	25.325	(8.099)	(32,0%)
Pajak Final <i>Final Tax</i>	(747)	(535)	212	39,6%
Beban Pajak Penghasilan - Neto <i>Income Tax Expense - Net</i>	(275.313)	(1.287.915)	(1.012.602)	(78,6%)
Laba Tahun Berjalan <i>Income for the Year</i>	3.870.319	4.356.661	(486.342)	(11,2%)
Rugi Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak <i>Other Comprehensive Loss for the Year, Net of Tax</i>	(69.855)	(98.061)	(28.206)	(28,8%)
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan <i>Total Comprehensive Income for the Year</i>	3.800.464	4.258.600	(458.136)	(10,8%)
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk <i>Income for the Year Attributable to Owners of the Parent Equity</i>	3.870.319	4.356.661	(486.342)	(11,2%)
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk <i>Total Comprehensive Income for the Year Attributable to owners of the Parent Equity</i>	3.800.464	4.258.600	(458.136)	(10,8%)

Pendapatan Neto

Perseroan membukukan penurunan volume penjualan domestik sebesar 2,9% pada 2016. Penurunan volume penjualan ini terutama disebabkan oleh menurunnya permintaan akan semen sebagaimana telah dijelaskan pada Tinjauan Industri dalam Bab Analisa dan Pembahasan Manajemen Laporan ini.

Hasilnya, total pendapatan neto mengalami penurunan sebesar 13,7% dibandingkan dengan 2015.

Perincian pendapatan Perseroan sesuai segmen usaha dan daerah penjualan adalah sebagai berikut:

Pendapatan per Segmen Bisnis

dalam jutaan Rupiah

Net Revenues

The Company posted a decrease in domestic sales volume of 2.9% in 2016. The decrease in sales volume was mainly due to declining demand for cement as explained in the Management Discussion & Analysis Industry Overview chapter of this report.

As a result, total net revenues decreased by 13.7% compared to 2015.

The following breaks down revenues according to the Company's different business segments and sales areas:

Revenues by Business Segment

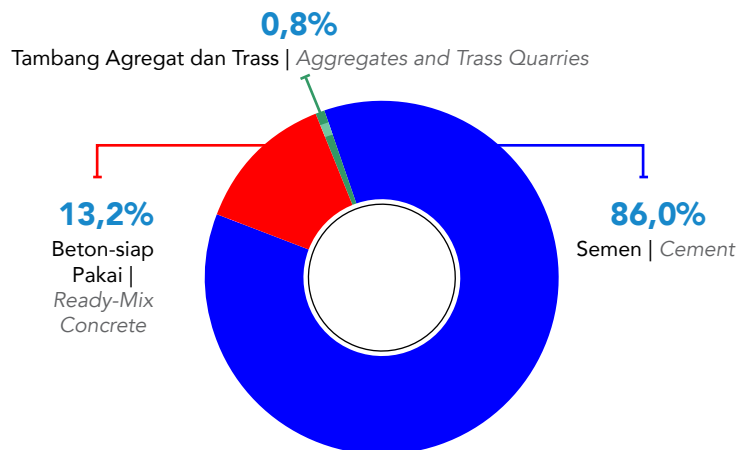
in million Rupiah

Keterangan <i>Description</i>	2016	% dari Total Pendapatan Neto Sebelum Eliminasi <i>% of Total Net Revenues before Elimination</i>	2015	% dari Total Pendapatan Neto Sebelum Eliminasi <i>% of Total Net Revenues before Elimination</i>	Perbedaan <i>Variance</i>	
					Jumlah <i>Amount</i>	%
Semen <i>Cement</i>	14.102.585	86,0%	16.219.929	85,9%	(2.117.344)	(13,1%)
Beton Siap-Pakai <i>Ready-Mix Concrete</i>	2.167.016	13,2%	2.548.557	13,5%	(381.541)	(15,0%)
Tambang Agregat dan Trass <i>Aggregates and Trass Quarries</i>	126.710	0,8%	120.008	0,6%	6.702	5,6%
Sub Total	16.396.311	100,0%	18.888.494	100,0%	(2.492.183)	(13,2%)
Eliminasi <i>Elimination</i>	(1.034.417)		(1.090.439)		56.022	(5,1%)
Total Pendapatan Neto <i>Total Net Revenues</i>	15.361.894		17.798.055		(2.436.161)	(13,7%)

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL OVERVIEW

Komposisi Pendapatan per Segmen Bisnis

Revenues Composition by Business Segment



Semen

Semen tetap menjadi produk utama Perseroan, yang menyumbang sekitar 86,0% dari total pendapatan neto sebelum eliminasi. Pada 2016, pendapatan dari semen mencapai Rp14.102,6 miliar, turun 13,1% atau sebesar Rp2.117,3 miliar dari Rp16.219,9 miliar di 2015. Penurunan pendapatan dari semen ini disebabkan oleh penurunan penjualan semen sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya. Dari sisi volume, penjualan Perseroan lebih rendah 1,9% dibanding tahun lalu.

Cement

Cement remains the Company's main product, accounting for 86.0% of total net revenues before elimination. In 2016, cement revenue amounted to Rp14,102.6 billion, a decrease of 13.1% or Rp2,117.3 billion from Rp16,219.9 billion in 2015. The decrease in cement revenue was due to the decline in cement sales as previously described. In terms of volume, the Company's sales decreased by 1.9% compared to last year.

Beton Siap-Pakai (RMC)

Pada 2016, penjualan RMC menyumbang sebesar 13,2% terhadap total pendapatan neto sebelum eliminasi. Pendapatan dari RMC sebesar Rp2.167,0 miliar menurun sebesar 15,0% dari Rp2.548,6 miliar di 2015.

Ready-Mix Concrete (RMC)

In 2016, RMC accounted for 13.2% of total net revenues before elimination. RMC revenue amounted to Rp2,167.0 billion a decrease of 15.0% from Rp2,548.6 billion in 2015.

Penurunan pendapatan dari RMC ini disebabkan oleh penurunan volume penjualan sebesar 11,5% karena menurunnya permintaan dari proyek-proyek komersial milik swasta.

The decrease in RMC revenue was due to decrease in sales volume by 11.5% which caused by low demand from private commercial projects.

Tambang Agregat dan Trass

Pendapatan Tambang Agregat dan Trass menyumbang sebesar 0,8% terhadap total pendapatan neto sebelum eliminasi di 2016, yaitu sebesar Rp126,7 miliar, naik sebesar 5,6% dari Rp120,0 miliar di 2015.

Aggregates and Trass Quarries

In 2016, Aggregates and Trass Quarries accounted for 0.8% of total net revenues before elimination. Aggregates and Trass Quarries revenue amounted to Rp126.7 billion, an increase of 5.6% from Rp120.0 billion in 2015.

Kenaikan pendapatan dari agregat dan trass ini disebabkan oleh kenaikan volume penjualan sebesar 3,8% dibandingkan dengan 2015.

The increase in aggregates and trass revenue was due to increase in sales volume by 3.8% compared to 2015.

Pendapatan per Daerah Penjualan

dalam jutaan Rupiah

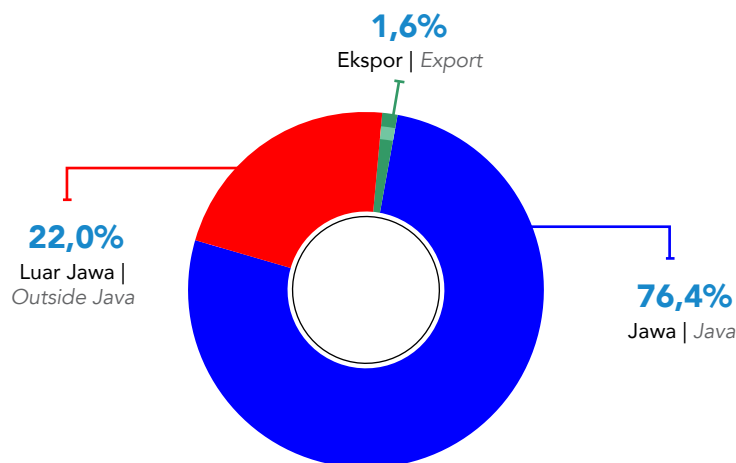
Revenues by Sales Area

in million Rupiah

Keterangan Description	2016	% dari Total Pendapatan Neto % of Total Net Revenues	2015	% dari Total Pendapatan Neto % of Total Net Revenues	Perbedaan Variance	
					Jumlah Amount	%
Domestik Domestic						
Jawa Java	11.742.453	76,4%	14.129.316	79,4%	(2.386.863)	(16,9%)
Luar Jawa Outside Java	3.381.107	22,0%	3.456.239	19,4%	(75.132)	(2,2%)
Sub Total Sub Total	15.123.560	98,4%	17.585.555	98,8%	(2.461.995)	(14,0%)
Ekspor Export	238.334	1,6%	212.500	1,2%	25.834	12,2%
Total Total	15.361.894	100,0%	17.798.055	100,0%	(2.436.161)	(13,7%)

Komposisi Pendapatan per Daerah Penjualan

Revenues Composition by Sales Area



Pendapatan Perseroan pada 2016 terutama disumbangkan oleh penjualan di Jawa sebesar 76,4%, diikuti penjualan di luar Jawa dan ekspor masing-masing sebesar 22,0% dan 1,6%. Hal ini sejalan dengan strategi Perseroan 2016 untuk fokus pada penjualan di *home market*.

The Company's revenues were mainly from the Java area, which contributed 76.4% to total revenues, followed by 22.0% outside Java and 1.6% exported. This was in line with the Company's 2016 strategy to focus on home market sales.

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL OVERVIEW**Beban Pokok Pendapatan**

Total beban pokok pendapatan Perseroan 2016 adalah sebesar Rp9.030,4 miliar, turun 8,7% atau Rp858,5 miliar dari Rp9.888,9 miliar di 2015. Penurunan ini terutama disebabkan karena menurunnya total beban pabrikasi sebesar 7,8% menjadi Rp8.390,1 miliar dari Rp9.101,7 miliar pada 2015.

Beban pabrikasi ini mendominasi 92,9% dari total beban pokok pendapatan Perseroan dan mencakup bahan baku yang digunakan, upah buruh langsung, bahan bakar dan listrik, serta beban pabrikasi, sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini. Hal tersebut menunjukkan keberhasilan upaya Perseroan dalam menerapkan langkah efisiensi biaya dalam produksi dan beban lainnya semaksimal mungkin.

Adapun perincian mengenai beban pokok pendapatan Perseroan adalah sebagaimana tabel berikut:

Beban Pokok Pendapatan

dalam jutaan Rupiah

Keterangan Description	2016	% dari Beban Pokok Pendapatan % of Cost of Revenues	2015	% dari Beban Pokok Pendapatan % of Cost of Revenues	Perbedaan Variance	
					Jumlah Amount	%
Bahan Baku yang digunakan Raw Materials Used	2.169.718	24,0%	2.375.746	24,0%	(206.028)	(8,7%)
Upah Buruh Langsung Direct Labor	920.820	10,2%	943.086	9,5%	(22.266)	(2,4%)
Bahan Bakar dan Listrik Fuel and Power	3.498.268	38,7%	3.947.610	39,9%	(449.342)	(11,4%)
Beban Pabrikasi Manufacturing Overhead	1.801.324	19,9%	1.835.289	18,6%	(33.965)	(1,9%)
Total Beban Pabrikasi Total Manufacturing Cost	8.390.130	92,9%	9.101.731	92,0%	(711.601)	(7,8%)

Cost of Revenues

Total Company's cost of revenues amounted to Rp9,030.4 billion in 2016, a decrease of 8.7%, or Rp858.5 billion from Rp9,888.9 billion in 2015. This decrease was primarily due to the decreased total manufacturing costs that decreased by 7.8% to Rp8,390.1 billion from Rp9,101.7 billion in 2015.

The manufacturing cost accounted for 92.9% of the Company's cost of revenues and includes raw materials used, direct labor costs, fuel and power, as well as factory overheads, as specified in the table below. This shows the Company's success in implementing efficiency measures in production costs and other.

A breakdown of the Company's cost of revenues is detailed in the following table:

Cost of Revenues

in million Rupiah

Keterangan Description	2016	% dari Beban Pokok Pendapatan % of Cost of Revenues	2015	% dari Beban Pokok Pendapatan % of Cost of Revenues	Perbedaan Variance	
					Jumlah Amount	%
Persediaan Barang dalam Proses <i>Work in Process Inventory</i>						
Awal Tahun <i>At Beginning of Year</i>	121.973	1,4%	131.437	1,3%	(9.464)	(7,2%)
Akhir Tahun <i>At End of Year</i>	(224.666)	(2,5%)	(121.973)	(1,2%)	(102.693)	84,2%
Beban Pokok Produksi Cost of Goods Manufactured	8.287.437	91,8%	9.111.195	92,1%	(823.758)	(9,0%)
Persediaan Barang Jadi <i>Finished Goods Inventory</i>						
Awal Tahun <i>At Beginning of Year</i>	179.327	2,0%	155.247	1,6%	24.080	15,5%
Pembelian <i>Purchases</i>	0	0,0%	3.879	0,0%	(3.879)	(100,0%)
Lain-lain <i>Others</i>	2.204	0,0%	39.342	0,4%	(37.138)	(94,4%)
Akhir Tahun <i>At End of Year</i>	(162.656)	(1,8%)	(179.327)	(1,8%)	(16.671)	(9,3%)
Beban Pokok Penjualan Sebelum Beban Pengemasan Cost of Goods Sold Before Packing Cost	8.306.312	92,0%	9.130.336	92,3%	(824.024)	(9,0%)
Beban Pengemasan <i>Packing Cost</i>	724.121	8,0%	758.583	7,7%	(34.462)	(4,5%)
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	9.030.433	100,0%	9.888.919	100,0%	(858.486)	(8,7%)

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL OVERVIEW**Laba Bruto**

Perseroan membukukan laba bruto sebesar Rp6.331,5 miliar, turun 19,9% atau setara Rp1.577,7 miliar dari Rp7.909,1 miliar pada 2015.

Penurunan laba kotor ini terutama disebabkan oleh penurunan total pendapatan dan penjualan Perseroan sebagaimana telah diuraikan sebelumnya.

Beban Usaha

Beban usaha Perseroan terdiri dari beban penjualan dan beban umum dan administrasi.

Beban penjualan terdiri dari pengangkutan, bongkar muat dan transportasi, gaji, upah dan kesejahteraan karyawan dan lain-lain.

Beban umum dan administrasi terdiri dari gaji, upah dan kesejahteraan karyawan, honorarium tenaga ahli, sewa dan lain-lain.

Pada 2016, beban usaha Perseroan tercatat sebesar Rp2.713,9 miliar, turun 5,8% atau setara Rp165,9 miliar dari Rp2.879,7 miliar yang terutama merupakan penurunan dalam beban penjualan yang mendominasi 75,5% dari beban usaha Perseroan di 2016 sebagaimana ditunjukkan dalam tabel berikut:

Beban Usaha

dalam jutaan Rupiah

Keterangan Description	2016	% dari Beban Usaha % of Operating Expenses	2015	% dari Beban Usaha % of Operating Expenses	Perbedaan Variance	
					Jumlah Amount	%
Beban Penjualan Selling Expenses	2.049.400	75,5%	2.186.559	75,9%	(137.159)	(6,3%)
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	664.470	24,5%	693.161	24,1%	(28.691)	(4,1%)
Total Beban Usaha Total Operating Expenses	2.713.870	100,0%	2.879.720	100,0%	(165.850)	(5,8%)

Operating Expenses

in million Rupiah

Gross Profit

The Company recorded a gross profit of Rp6,331.5 billion in 2016, a decrease of 19.9% or Rp1,577.7 from Rp7,909.1 billion in 2015.

The decrease in gross profit was mainly due to the decrease in Company total revenues and sales as previously described.

Operating Expenses

The Company's operating expenses consist of selling expenses and general and administrative (G&A) expenses.

Selling expenses consist mainly of delivery, loading and transportation of goods, salaries, wages and employee benefits and other expenses.

The Company's G&A expenses consist of employees salaries, wages and employee benefits, professional fees, rental and other expenses.

In 2016, the Company's operating expenses amounted to Rp2,713.9 billion decreased by 5.8% or Rp165.9 billion from Rp2,879.7 billion in 2015, primarily due to the decrease in selling expenses which accounted by 75.5% of the Company's selling expenses in 2016, as shown in the table below:

Beban Penjualan

Pada 2016, beban penjualan Perseroan tercatat sebesar Rp2.049,4 miliar, turun 6,3% atau setara Rp137,2 miliar dari Rp2.186,6 miliar di 2015 yang terutama merupakan penurunan dalam beban pengangkutan, bongkar muat dan transportasi yang mendominasi 85,6% dari beban penjualan Perseroan di 2016 sebagaimana ditunjukkan dalam tabel berikut:

Beban Penjualan

dalam jutaan Rupiah

Keterangan Description	2016	% dari Beban Penjualan % of Selling Expenses	2015	% dari Beban Penjualan % of Selling Expenses	Perbedaan Variance	
					Jumlah Amount	%
Pengangkutan, Bongkar Muat dan Transportasi <i>Delivery, Loading and Transportation</i>	1.755.127	85,6%	1.906.378	87,2%	(151.251)	(7,9%)
Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan <i>Salaries, Wages and Employee Benefits</i>	116.611	5,7%	102.618	4,7%	13.993	13,6%
Lain-lain <i>Other Expenses</i>	177.662	8,7%	177.563	8,1%	99	0,1%
Total <i>Total</i>	2.049.400	100,0%	2.186.559	100,0%	(137.159)	(6,3%)

Beban Umum dan Administrasi

Pada 2016, beban umum dan administrasi Perseroan tercatat sebesar Rp664,5 miliar, turun 4,1% dari Rp693,2 miliar pada 2015, yang antara lain disebabkan oleh penurunan pada hampir seluruh pos beban umum dan administrasi, sebagaimana ditunjukkan dalam tabel berikut:

Selling Expenses

In 2016, the Company's selling expenses amounted to Rp2.049,4 billion decreased by 6.3% or Rp137.2 billion from Rp2,186.6 billion in 2015, primarily due to decrease in delivery, loading and transportation expenses which accounted by 85.6% of the Company's selling expenses in 2016, as shown in the table below:

Selling Expenses

in million Rupiah

G&A Expenses

In 2016, the Company's G&A expenses amounted to Rp664.5 billion, a decrease of 4.1% from Rp693.2 billion in 2015, due to a decrease in most of the accounts of G&A expenses, as shown in the table below:

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL OVERVIEW

Beban Umum dan Administrasi

dalam jutaan Rupiah

General and Administration Expenses

in million Rupiah

Keterangan Description	2016	% dari Beban Umum dan Administrasi % of G&A Expenses	2015	% dari Beban Umum dan Administrasi % of G&A Expenses	Perbedaan Variance	
					Jumlah Amount	%
Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan <i>Salaries, Wages and Employee Benefits</i>	425.794	64,1%	445.753	64,3%	(19.959)	(4,5%)
Honorarium Tenaga Ahli <i>Professional Fees</i>	39.076	5,9%	35.211	5,1%	3.865	11,0%
Sewa <i>Rental</i>	31.832	4,8%	35.918	5,2%	(4.086)	(11,4%)
Lain-lain <i>Other Expenses</i>	167.768	25,2%	176.279	25,4%	(8.511)	(4,8%)
Total Total	664.470	100,0%	693.161	100,0%	(28.691)	(4,1%)

Laba Usaha

Perseroan membukukan laba usaha sebesar Rp3.644,6 miliar pada 2016, mengalami penurunan sebesar 27,9% dibandingkan Rp5.056,9 miliar pada 2015.

Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan - neto Perseroan sesuai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebesar Rp275,3 miliar, turun 78,6% dari Rp1.287,9 miliar pada 2015.

Laba Tahun Berjalan

Pada 2016, laba tahun berjalan Perseroan adalah sebesar Rp3.870,3 miliar, mengalami penurunan sebesar 11,2% dari Rp4.356,7 miliar pada 2015.

Hasilnya, total penghasilan komprehensif tahun berjalan 2016 tercatat sebesar Rp3.800,5 miliar, turun 10,8% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp4.258,6 miliar.

Laba per saham dasar menjadi Rp1.051,37 di 2016, turun 11,2% dari Rp1.183,48 di 2015.

Operating Income

The Company posted an operating income of Rp3,644.6 billion in 2016, decreased by 27.9% from Rp5,056.9 billion in 2015.

Income Tax Expense

In 2016, the Company's income tax expense - net of consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income amounted to Rp275.3 billion, decreased by 78.6% from Rp1,287.9 billion in 2015.

Income for the Year

In 2016, the Company's income for the year amounted to Rp3,870.3 billion, decreased by 11.2% from Rp4,356.7 billion in 2015.

As a result, the total comprehensive income for the year in 2016 amounted to Rp3,800.5 billion, decreased by 10.8% compared to Rp4,258.6 billion in 2015.

The basic earnings per share amounted to Rp1,051.37 in 2016 decreased by 11.2% compared to Rp1,183.48 per share in 2015.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

dalam jutaan Rupiah

Consolidated Statements of Financial Position

in million Rupiah

Keterangan Description	2016	2015	Perbedaan Variance	
			Jumlah Amount	%
Total Aset Lancar Total Current Assets	14.424.622	13.133.854	1.290.768	9,8%
Total Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	15.725.958	14.504.506	1.221.452	8,4%
Total Aset Total Assets	30.150.580	27.638.360	2.512.220	9,1%
Total Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	3.187.742	2.687.743	499.999	18,6%
Total Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	824.135	1.084.667	(260.532)	(24,0%)
Total Liabilitas Total Liabilities	4.011.877	3.772.410	239.467	6,3%
Total Ekuitas Total Equity	26.138.703	23.865.950	2.272.753	9,5%

Aset

Jumlah aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp30.150,6 miliar, naik 9,1% dari Rp27.638,4 miliar di 2015, sebagaimana ditunjukkan dalam tabel berikut:

Assets

The Company's total assets as of December 31, 2016 amounted to Rp30,150.6 billion, increased by 9.1% from Rp27,638,4 billion in 2015, as show in the table below:

Aset

dalam jutaan Rupiah

Assets

in million Rupiah

Keterangan Description	2016	% dari Total Aset % of Total Assets	2015	% dari Total Aset % of Total Assets	Perbedaan Variance	
					Jumlah Amount	%
Total Aset Lancar Total Current Assets	14.424.622	47,8%	13.133.854	47,5%	1.290.768	9,8%
Total Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	15.725.958	52,2%	14.504.506	52,5%	1.221.452	8,4%
Total Aset Total Assets	30.150.580	100,0%	27.638.360	100,0%	2.512.219	9,1%

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL OVERVIEW**Aset Lancar**

Total aset lancar tercatat sebesar Rp14.424,6 miliar pada 2016, tumbuh 9,8% atau Rp1.290,8 miliar dari Rp13.133,9 miliar pada 2015.

Kenaikan total aset terutama disebabkan oleh kenaikan kas dan setara kas sebesar 11,8%, dimana kas dan setara kas mendominasi 67,1% dari total aset lancar Perseroan.

Current Assets

In 2016, total current assets amounted to Rp14,424.6 billion an increase of 9.8% or Rp1,290.8 billion from Rp13,133.9 billion in 2015.

This increase in total assets was primarily due to increase in cash and cash equivalents by 11.8%, which accounted for 67.1% of the Company's current assets.

Aset Lancar

dalam jutaan Rupiah

Current Assets

in million Rupiah

Keterangan Description	2016	% dari Total Aset Lancar % of Total Current Assets	2015	% dari Total Aset Lancar % of Total Current Assets	Perbedaan Variance	
					Jumlah Amount	%
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	9.674.030	67,1%	8.655.562	65,9%	1.018.468	11,8%
Piutang Usaha Pihak Berelasi Trade Receivables Related party	69.081	0,5%	26.531	0,2%	42.550	160,4%
Pihak Usaha Pihak Ketiga - Neto Trade Receivables Third Parties - Net	2.536.242	17,6%	2.508.159	19,1%	28.083	1,1%
Persediaan - Neto Inventories - Net	1.780.410	12,3%	1.608.670	12,3%	171.740	10,7%
Uang Muka dan Jaminan Advances and Deposits	221.750	1,5%	213.741	1,5%	8.009	3,8%
Pajak Dibayar Dimuka Prepaid Taxes	1.532	0,0%	5.816	0,0%	(4.284)	(73,7%)
Biaya Dibayar Dimuka Prepaid Expenses	58.798	0,4%	33.061	0,3%	25.737	77,8%
Piutang Pihak Berelasi Non- Usaha Other Receivables - Related Parties	11.656	0,1%	9.570	0,1%	2.086	21,8%
Aset Keuangan Lancar Lainnya Other Current Financial Assets	71.123	0,5%	72.744	0,6%	(1.621)	(2,2%)
Total Aset Lancar Total Current Assets	14.424.622	100,0%	13.133.854	100,0%	1.290.768	9,8%

Kas dan Setara Kas

dalam jutaan Rupiah

Cash and Cash Equivalents

in million Rupiah

Keterangan Description	2016	2015	Perbedaan Variance	
			Jumlah Amount	%
Kas Cash on Hand	2.181	3.040	(859)	(28,3%)
Kas di Bank Cash in Banks	692.643	103.360	589.283	570,1%
Deposito Berjangka dalam Rupiah Rupiah Time Deposits	8.389.928	8.073.606	316.322	3,9%
Deposito Berjangka dalam Dolar A.S. US Dollar Time Deposits	407.231	323.277	83.954	26,0%
Deposito Berjangka dalam Euro Euro Time Deposits	182.047	152.279	29.768	19,5%
Total Kas dan Setara Kas Total Cash and Cash Equivalents	9.674.030	8.655.562	1.018.468	11,8%

Piutang Usaha Pihak Ketiga - Neto

dalam jutaan Rupiah

Trade Receivables Third Parties - Net

in million Rupiah

Keterangan Description	2016	2015	Perbedaan Variance	
			Jumlah Amount	%
Usaha Semen Cement Business	1.713.873	1.594.081	119.792	7,5%
Usaha Beton Siap-Pakai Ready-Mix Concrete Business	908.485	968.869	(60.384)	(6,2%)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Allowances for Impairment Losses	(86.116)	(54.791)	31.325	57,2%
Piutang Usaha Pihak Ketiga - Neto Trade Receivables Third Parties - net	2.536.242	2.508.159	28.083	1,1%

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL OVERVIEW

Persediaan - Neto

dalam jutaan Rupiah

Inventories - Net

in million Rupiah

Keterangan Description	2016	2015	Perbedaan Variance	
			Jumlah Amount	%
Barang Jadi <i>Finished Goods</i>	162.656	179.327	(16.671)	(9,3%)
Barang dalam Proses <i>Work in Process</i>	224.666	121.973	102.693	84,2%
Bahan Baku <i>Raw Materials</i>	586.199	529.907	56.292	10,6%
Bahan Bakar dan Pelumas <i>Fuel and Lubricants</i>	268.641	258.775	9.866	3,8%
Suku Cadang <i>Spare Parts</i>	602.343	586.380	15.963	2,7%
Lain-Lain <i>Others</i>	401	320	81	25,3%
Cadangan Keusangan/Kerugian Persediaan <i>Allowance for Inventory Obsolescence/ Losses</i>	(64.496)	(68.012)	(3.516)	(5,2%)
Persediaan - Neto <i>Inventories - Net</i>	1.780.410	1.608.670	171.740	10,7%

Aset Tidak Lancar

Pada 2016, total aset tidak lancar mencapai jumlah sebesar Rp15.726,0 miliar, tumbuh 8,4% dari Rp14.504,5 miliar pada 2015.

93,1% dari aset tidak lancar adalah Aset Tetap.

Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penambahan aset tetap sebesar 6,0% menjadi Rp14.643,7 miliar dari Rp13.813,9 miliar, terutama sehubungan dengan pembangunan fasilitas produksi tambahan dan produksi baru Perseroan yang sedang berjalan.

Non-Current Assets

In 2016, total non-current assets amounted to Rp15,726.0 billion increased by 8.4% from Rp14,504.5 billion in 2015.

93.1% of non-current assets are Fixed Assets.

The increase was mainly due to additional fixed assets increased by 6.0% to Rp14,643.7 billion from Rp13,813.9 billion, mainly in connection with the additional production facilities construction and the Company's new ongoing production.

Aset Tidak Lancar

dalam jutaan Rupiah

Non-Current Assets

in million Rupiah

Keterangan Description	2016	2015	Perbedaan Variance	
			Jumlah Amount	%
Aset Pajak Tangguhan - Neto <i>Deferred Tax Assets - Net</i>	322.237	39.042	283.195	725,4%
Penyertaan Saham dan Uang Muka Kepada Entitas Anak yang Tidak Dikonsolidasi - Neto <i>Investments in Shares of Stock and Advances to Unconsolidated Subsidiary - Net</i>	95.292	102.650	(7.358)	(7,2%)
Aset Tetap - Neto <i>Fixed Assets - Net</i>	14.643.695	13.813.892	829.803	6,0%
Properti Investasi <i>Investment Property</i>	16.981	3.700	13.281	358,9%
Aset Takberwujud <i>Intangible Assets</i>	111.953	71.073	40.880	57,5%
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya <i>Other Non-Current Financial Assets</i>	81.901	75.884	6.017	7,9%
Aset Tidak Lancar Lainnya <i>Other Non-Current Assets</i>	453.899	398.265	55.634	14,0%
Total Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	15.725.958	14.504.506	1.221.452	8,4%

Liabilitas

Pada tanggal 31 Desember 2016, total liabilitas mencapai Rp4.011,9 miliar, naik 6,3% dari Rp3.772,4 miliar pada 2015.

Kenaikan ini disebabkan terutama oleh kenaikan liabilitas jangka pendek sebesar 18,6% menjadi Rp3.187,7 miliar dari Rp2.687,7 miliar.

Liabilities

As of December 31, 2016, total liabilities amounted to Rp4,011.9 billion, increased by 6.3% from Rp3,772.4 billion in 2015.

This increase was caused primarily by an increase in current liabilities amounting to 18.6% to Rp3,187.7 billion from Rp2,687.7 billion.

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL OVERVIEW

Liabilitas

dalam jutaan Rupiah

Liabilities

in million Rupiah

Keterangan Description	2016	2015	Perbedaan Variance	
			Jumlah Amount	%
Total Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	3.187.742	2.687.743	499.999	18,6%
Total Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	824.135	1.084.667	(260.532)	(24,0%)
Total Liabilitas Total Liabilities	4.011.877	3.772.410	239.467	6,3%

Liabilitas Jangka Pendek

Pada tanggal 31 Desember 2016, jumlah liabilitas jangka pendek sebesar Rp3.187,7 miliar, naik 18,6% dibandingkan dengan Rp2.687,7 miliar pada 2015.

Kenaikan ini terutama disebabkan peningkatan utang usaha kepada pihak ketiga.

Current Liabilities

As of December 31, 2016, total current liabilities amounted to Rp3,187.7 billion, increased by 18.6% from Rp2,687.7 billion in 2015.

This increase was due to an increase in trade payables with third parties.

Liabilitas Jangka Pendek

dalam jutaan Rupiah

Current Liabilities

in million Rupiah

Keterangan Description	2016	2015	Perbedaan Variance	
			Jumlah Amount	%
Utang Usaha - Pihak Ketiga Trade Payables - Third Parties	1.518.841	1.103.303	415.538	37,7%
Utang Lain-Lain - Pihak-Pihak Berelasi Other Payables - Related parties	59.393	40.474	18.919	46,7%
Utang Lain-Lain - Pihak Ketiga Other Payables - Third Parties	510.478	478.152	32.326	6,8%
Uang Jaminan Pelanggan Customers' Deposits	37.044	19.477	17.567	90,2%
Beban Akrua Accrued Expenses	773.419	677.522	95.897	14,2%
Utang Pajak Taxes Payables	112.348	194.925	(82.577)	(42,4%)
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek Short-Term Employee Benefits Liability	106.181	113.768	(7.587)	(6,7%)

Keterangan Description	2016	2015	Perbedaan Variance	
			Jumlah Amount	%
Utang Sewa Pembiayaan yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun <i>Current Maturities of Obligations under Finance Lease</i>	70.038	60.122	9.916	16,5%
Total Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	3.187.742	2.687.743	499.999	18,6%

Liabilitas Jangka Panjang

Pada tanggal 31 Desember 2016, total jumlah liabilitas jangka panjang adalah Rp824,1 miliar, turun 24,0% dari Rp1.084,7 miliar pada 2015.

Penurunan ini terutama disebabkan oleh tidak adanya liabilitas pajak tangguhan pada 2016, sementara di tahun sebelumnya terdapat liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp323,5 miliar. Selain itu juga terdapat penurunan Utang Sewa Pembiayaan sebesar 39,2% sebagaimana ditunjukkan tabel berikut:

Non-Current Liabilities

As of December 31, 2016, total non-current liabilities amounted to Rp824.1 billion, decreased by 24.0% from Rp1,084.7 billion in 2015.

This decrease was due to no deferred tax liabilities in 2016 while in 2015 deferred tax liabilities (net) amounted to Rp323.5 billion. In addition, there was a decrease in Obligation Under Finance Lease by 39.2% as shown in the table below:

Liabilitas Jangka Panjang

dalam jutaan Rupiah

Non-Current Liabilities

in million Rupiah

Keterangan Description	2016	2015	Perbedaan Variance	
			Jumlah Amount	%
Utang Sewa Pembiayaan - Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun <i>Obligations Under Finance Lease - Net of Current Maturities</i>	37.146	61.113	(23.967)	(39,2%)
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto <i>Deferred Tax Liabilities - Net</i>	-	323.471	(323.471)	(100,0%)
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang <i>Long-term Employee Benefits Liability</i>	722.098	640.933	81.165	12,7%
Provisi Jangka Panjang <i>Long-term Provisions</i>	64.891	59.150	5.741	9,7%
Total Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	824.135	1.084.667	(260.532)	(24,0%)

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL OVERVIEW

Ekuitas

Total ekuitas pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp26.138,7 miliar, meningkat 9,5% dibandingkan total ekuitas tahun 2015 sebesar Rp23.866,0 miliar.

Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar 12,1% dari Rp19.165,9 miliar di 2015 menjadi Rp21.483,5 miliar di 2016. Kinerja ekuitas yang kuat dari Perseroan dibuktikan dengan pertumbuhan yang berkelanjutan dan keberlangsungan usahanya.

Equity

As of December 31, 2016, total equity amounted to Rp26,138.7 billion, increased by 9.5% from Rp23,866.0 billion in 2015.

This increase was mainly due to unappropriated retained earnings increasing by 12.1%, from Rp19,165.9 billion in 2015 to Rp21,483.5 in 2016. The Company's strong equity performance attests to the continuing growth and sustainability of its business.

Ekuitas

dalam jutaan Rupiah

Equity

in million Rupiah

Keterangan Description	2016	2015	Perbedaan Variance	
			Jumlah Amount	%
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk <i>Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</i>				
Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh - 3.681.231.699 saham <i>Capital Stock Issued and Fully Paid - 3,681,231,699 shares</i>	1.840.616	1.840.616	-	0,0%
Tambahan Modal Disetor <i>Additional Paid-in Capital</i>	2.698.863	2.698.863	-	0,0%
Pendapatan Komprehensif Lain <i>Other Comprehensive Income</i>	(284.235)	(214.380)	69.855	32,6%
Saldo Laba Telah Ditentukan Penggunaannya <i>Retained Earnings Appropriated</i>	400.000	375.000	25.000	6,7%
Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya <i>Retained Earnings Unappropriated</i>	21.483.459	19.165.851	2.317.608	12,1%
Total Ekuitas Total Equity	26.138.703	23.865.950	2.272.753	9,5%

ARUS KAS

CASH FLOWS

Laporan Arus Kas Konsolidasian

dalam jutaan Rupiah

Consolidated Statement of Cash Flows

in million Rupiah

Keterangan Description	2016	2015	Perbedaan Variance	
			Jumlah Amount	%
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi <i>Net Cash Provided by Operating Activities</i>	3.546.113	5.049.117	(1.503.004)	(29,8%)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi <i>Net Cash Used in Investing Activities</i>	(973.959)	(2.696.658)	(1.722.699)	(63,9%)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan <i>Net Cash Used in Financing Activities</i>	(1.547.212)	(4.993.314)	(3.446.102)	(69,0%)
Pengaruh Neto Perubahan Kurs pada Kas dan Setara Kas <i>Net Effect Of Changes In Exchange Rates on Cash and Cash Equivalents</i>	(6.474)	40.288	(46.762)	(116,1%)
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas <i>Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents</i>	1.018.468	(2.600.567)	3.619.035	139,2%
Kas dan Setara Kas Awal Tahun <i>Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year</i>	8.655.562	11.256.129	(2.600.567)	(23,1%)
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun <i>Cash and Cash Equivalents at End of Year</i>	9.674.030	8.655.562	1.018.468	11,8%

Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Perseroan mencatat kas neto yang diperoleh dari kegiatan operasi sebesar Rp3.546,1 miliar pada 2016, turun 29,8% dari Rp5.049,1 miliar pada 2015. Angka ini terutama berasal dari penurunan penerimaan dari pelanggan.

Sedangkan dari sisi arus kas keluar, Perseroan membelanjakan kas sebesar Rp11.493,7 miliar untuk pembayaran kepada pemasok dan kontraktor, serta gaji dan kesejahteraan karyawan. Sementara itu, sejumlah Rp754,2 miliar dikeluarkan untuk pembayaran pajak penghasilan badan dan Rp1.788,5 miliar untuk pembayaran pajak lainnya.

Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Total kas bersih yang digunakan untuk kegiatan investasi pada 2016 adalah sebesar Rp974,0 miliar, turun 63,9% dari Rp2.696,7 miliar pada 2015. Penurunan ini disebabkan karena menurunnya perolehan aset tetap dari Rp2.670,3 miliar pada 2015 menjadi Rp910,3 miliar pada 2016.

Net Cash Provided by Operating Activities

In 2016, the Company recorded total cash provided by operating activities amounting to Rp3,546.1 billion, decreased by 29.8% from Rp5,049.1 billion in 2015. This was due to decrease in collections from customers.

On the cash outflow side, the Company expended cash in the amount of Rp11,493.7 billion for payments to suppliers and contractors and for salaries and other employee benefits. While a total of Rp754.2 billion was paid out as payment of corporate income taxes and Rp1,788.5 billion as payments of other taxes.

Net Cash Used in Investing Activities

In 2016, the total net cash used in investing activities amounted to Rp974.0 billion, decreased by 63.9% from Rp2,696.7 billion in 2015. This decrease was due to decrease in purchase of fixed assets from Rp2,670.3 billion in 2015 to Rp910.3 billion in 2016.

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL OVERVIEW**Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan**

Perseroan mencatat total kas neto yang digunakan untuk kegiatan pendanaan sejumlah Rp1.547,2 miliar pada 2016, turun 69,0% dari Rp4.993,3 miliar pada 2015. Jumlah kas bersih ini terutama digunakan untuk pembayaran dividen tunai 2016 sebesar Rp1.527,2 miliar.

Kas dan Setara Kas

Jumlah kas dan setara kas Perseroan pada 2016 sebesar Rp9.674,0 miliar, naik 11,8% dari Rp8.655,6 miliar pada 2015.

Perseroan tetap memiliki jumlah saldo kas yang memadai untuk mencapai sasaran pertumbuhan pada 2017 dan seterusnya.

RASIO KEUANGAN

Rasio Keuangan dalam Kaitannya dengan Profitabilitas dan Solvabilitas

Keterangan Description	2016	2015
	%	%
Profitabilitas Profitability		
Marjin Laba Brutto Gross Profit Margin	41,2	44,4
Marjin EBITDA EBITDA Margin	30,3	33,8
Marjin Laba Tahun Berjalan Income for the Year Margin	25,2	24,5
Marjin Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year Margin	24,7	23,9
Imbal Hasil atas Aset* Return on Assets*	13,4	15,4
Imbal Hasil atas Ekuitas* Return on Equity*	15,5	18,0
Solvabilitas Solvency		
Rasio Lancar Current Ratio	4,53	4,89

Net Cash Used in Financing Activities

In 2016, the Company recorded total net cash used for financing activities amounted to Rp1,547.2 billion, decreased by 69.0% from Rp4,993.3 billion in 2015. This amount was mainly used for 2016 cash dividends payment of Rp1,527.2 billion.

Cash and Cash Equivalents

In 2016, the Company's cash and cash equivalents balance amounted to Rp9,674.0 billion, increased by 11.8% from Rp8,655.6 billion in 2015.

The Company still maintains a substantial cash balance to achieve its growth targets in 2017 and beyond.

FINANCIAL RATIOS

Financial Ratios related to Profitability and Solvency

Keterangan Description	2016	2015
	%	%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas** <i>Liabilities to Equity Ratio**</i>	0,4	0,5
Rasio Liabilitas terhadap Aset** <i>Liabilities to Assets Ratio**</i>	0,4	0,4

* Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk

** Total liabilitas yang mengandung bunga

* *Income for the year attributable to owners of the parent entity*

** *Total interest-bearing liabilities*

Profitabilitas

Rasio profitabilitas Perseroan masih kokoh dengan marjin laba bruto sebesar 41,2% serta marjin EBITDA sebesar 30,3%. Profitabilitas pada 2016 menghasilkan imbal hasil atas aset sebesar 13,4% dan imbal hasil atas ekuitas sebesar 15,5%, yang mana keduanya merupakan tingkat pengembalian yang menggembirakan mengingat kondisi pasar dan ekonomi makro Indonesia yang penuh tantangan pada 2016.

Solvabilitas

Perseroan mempertahankan tingkat solvabilitas yang sangat tinggi dimana rasio lancar pada 2016 adalah sebesar 453% dibandingkan 489% pada 2015. Hal ini tidak saja memastikan solvabilitas Perseroan untuk memenuhi segala liabilitas yang jatuh tempo, namun juga memosisikan Perseroan dengan saldo kas yang kuat guna mendanai seluruh belanja modal dari arus kas internal bila diperlukan.

Melengkapi rasio lancarnya yang kuat, Perseroan mencatat rasio liabilitas terhadap ekuitas sebesar 0,4% serta rasio liabilitas terhadap aset sebesar 0,4% pada 2016 dibandingkan dengan masing-masing 0,5% dan 0,4% pada 2015.

Utang Perseroan

Perseroan tidak memiliki utang.

Rasio kas terhadap aset adalah 32,1% pada akhir 2016, dibandingkan dengan 31,3% pada akhir 2015.

Piutang Usaha dan Kolektabilitas

Pada akhir 2016, Perseroan memiliki piutang usaha sebesar Rp2.605,3 miliar, naik 2,8% dari Rp2.534,7 miliar pada 2015.

Profitability

In 2016, the Company's profitability ratios have remained strong with a gross profit margin of 41.2% and EBITDA margin of 30.3%. The profitability in 2016 contributed to a return on assets of 13.4% and a return on equity of 15.5%, both of which represent respectable rates of return given the challenging market and macro economic conditions in Indonesia in 2016.

Solvency

In 2016, the Company maintained exceptionally high liquidity leading to a current ratio of 453% compared to 489% in 2015. This does not only ensure the Company's solvency to meet all of its maturing liabilities but also positions the Company with a strong cash balance to fund all of its capital expenditures from internally generated cash flows if needed.

Complementing its strong current ratio, in 2016, the Company registered liabilities to equity ratio of 0.4% and liabilities to asset ratio of 0.4% in 2016, compared to 0.5% and 0.4%, respectively, in 2015.

Company Debt

The Company does not have any debt.

The Ratio of cash to assets stood at 32.1% at 2016 year-end, compared to 31.3% in 2015.

Trade Receivables and Collectability

As of year-end 2016, the Company had total trade receivables of Rp2,605.3 billion, an increase of 2.8% from Rp2,534.7 billion in 2015.

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL OVERVIEW

Dari piutang usaha pada 2016, sejumlah Rp1.630,9 miliar atau 60,6% dari jumlah tersebut memiliki klasifikasi lancar, sementara 19,1% telah melewati jatuh tempo antara 1–60 hari, 9,6% antara 61–180 hari, 3,7% antara 181–365 hari, dan 7,0% telah jatuh tempo lebih dari 365 hari.

Guna mengantisipasi kemungkinan tidak terbayarkannya piutang usaha, Perseroan telah menambahkan cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp86,1 miliar dibandingkan Rp54,8 miliar pada 2015. Berdasarkan hasil penelaahan kolektibilitas akun piutang usaha pada akhir tahun, Perseroan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha diatas adalah cukup.

Of the total trade receivables in 2016, a total of Rp1,630.9 billion, or 60.6% of the receivables were classified as current, 19.1% were overdue for 1–60 days, 9.6% were overdue between 61–180 days, 3.7% were overdue between 181–365 days, and 7.0% were overdue for more than 365 days.

To anticipate against non-payment of trade receivables the Company has put aside allowances for impairment losses amounted to Rp86.1 billion compared to Rp54.8 billion in 2015. Based on the review of the collectibility of the trade receivables at the end of the year, the Company believes that the above allowance for impairment losses on trade receivables is sufficient.

Analisa Umur Piutang Usaha

dalam jutaan Rupiah

The Aging of Trade Receivables

in million Rupiah

Keterangan Description	2016		2015		% Perubahan Change
	Jumlah Amount	%	Jumlah Amount	%	
Lancar Current	1.630.937	60,6%	1.590.820	61,4%	(0,8%)
1–60 hari 1–60 days	513.870	19,1%	577.763	22,3%	(3,2%)
61–180 hari 61–180 days	258.430	9,6%	226.036	8,7%	0,9%
181 – 365 hari 181 – 365 days	99.131	3,7%	108.221	4,2%	(0,5%)
Lebih dari 365 hari Over 365 days	189.071	7,0%	86.641	3,3%	3,7%
Total Piutang Usaha Total Trade Receivables	2.691.439	100,0%	2.589.481	100,0%	3,9%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Allowance for Impairment Losses	(86.116)		(54.791)		
Piutang Usaha - Neto Trade Receivables - Net	2.605.324		2.534.690		
Pendapatan Neto Net Revenues	15.361.894		17.798.055		
Piutang Usaha - Neto /Pendapatan Neto Trade Receivables - Net /Net Revenues	16.96%		14.24%		

Struktur Permodalan

Struktur modal terdiri atas dari modal sendiri (ekuitas) dan utang (liabilitas). Struktur modal yang optimal akan memaksimalkan nilai perusahaan. Rencana modal Perseroan disusun oleh Direksi sebagai bagian dari rencana bisnis Perseroan dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

Sampai akhir 2016, Perseroan mempunyai struktur permodalan yang kuat, dengan saldo kas sekitar Rp9.674,0 miliar, yang menyumbang 32,1% dari jumlah aset Perseroan.

Perseroan memiliki aset lancar sebesar Rp14.424,6 miliar, yaitu sebesar 47,8% dari jumlah aset.

Struktur Permodalan

dalam jutaan Rupiah

Keterangan Description	2016	%	2015	%
Liabilitas Liabilities	4.011.877	13,3%	3.772.410	13,6%
Ekuitas Equity	26.138.703	86,7%	23.865.950	86,4%
Total Liabilitas & Ekuitas Total Liabilities & Equity	30.150.580	100,0%	27.638.360	100,0%

Struktur permodalan Perseroan pada 2016 terdiri dari liabilitas 13,3% dan ekuitas 86,7%. Liabilitas Perseroan berkaitan dengan operasi reguler Perseroan.

Kebijakan Struktur Permodalan

Perseroan senantiasa menjalankan kebijakan keuangan yang sehat dan berhati-hati dimana Perseroan berhasil mempertahankan neraca yang kokoh, arus kas yang kuat serta rasio keuangan yang sehat.

Kebijakan struktur modal memastikan bahwa Perseroan memiliki struktur modal yang kuat yang mendukung strategi pengembangan bisnis saat ini dan menopang pengembangan Perseroan di masa depan.

Capital Structure

Capital structure consist of owned capital (equity) and debts (liabilities). The Company's capital plan is prepared by the Board of Directors as part of the Company's business plan and approved by the Board of Commissioners.

As of year-end 2016, the Company's capital structure was substantially solid, with a cash balance of approximately Rp9,674.0 billion, which accounted for 32.1% of the Company's total assets.

The Company has current assets totaling Rp14,424.6 billion, accounting for 47.8% of total assets.

Capital Structure

in million Rupiah

The Company's capital structure in 2016 consisted of 13.3% liabilities and 86.7% equity. The Company's liabilities are related to the Company's regular operations.

Capital Structure Policy

The Company has always observed prudence in defining its capital structure policy by maintaining a solid balance sheet, strong cash balance and prudent financial ratios.

The capital structure policy ensures that the Company has a strong capital base that supports the current business development strategy and sustains the Company's development in the future.

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL OVERVIEW

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pengeluaran Barang Modal

Selama 2016, Perseroan melakukan pengeluaran barang modal sebagai berikut:

Pengeluaran Barang Modal Menurut Segmen Bisnis
dalam jutaan Rupiah

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL INVESTMENT

Capital Expenditure Realization

During 2016, the Company realized the following capital expenditures:

Capital Expenditure Per Business Segment
in million Rupiah

Keterangan Description	2016	2015	Perbedaan Variance	
			Jumlah Amount	%
Semen Cement	1.727.048	2.537.577	(810.529)	(31,9%)
Beton Siap-Pakai Ready-Mix Concrete	72.601	72.748	(147)	(0,2%)
Tambang Agregat dan Trass Aggregates and Trass Quarries	39.698	33.464	6.234	18,6%
Total Total	1.839.347	2.643.789	(804.442)	(30,4%)
Pengeluaran Kas untuk Pengeluaran Barang Modal Cash Disbursement for Capital Expenditures	910.334	2.670.307	(1.759.973)	(65,9%)

Pada 2016, Perseroan merealisasikan pengeluaran barang modal sebesar Rp1.839,3 miliar untuk pembelian aset tetap. Perseroan mengambil langkah strategis untuk meraih kesempatan atas permintaan di masa depan dengan melakukan investasi pada pengeluaran barang modal, antara lain:

1. Satu *brownfield project* dengan kapasitas 4,4 juta ton dengan total nilai investasi Rp5,5–6 triliun (produksi pertama triwulan ke-3/2016);
2. Satu unit *aero derivative gas turbine* (ADGT) untuk menyuplai 73 MW (termasuk pasokan dari *steam turbine*) ke Kompleks Pabrik Citeureup agar biaya listrik yang lebih murah dari PLN (mulai beroperasi penuh di triwulan ke-4/2016);
3. Satu terminal semen dan *packing* di Pontianak untuk memperkuat penyediaan semen kantong di daerah Kalimantan Barat - beroperasi di akhir bulan Mei 2016.

In 2016, the Company's capital expenditure was Rp1,839.3 billion for the purchase of fixed assets. The Company made a strategic move to grab the opportunity to invest in anticipation of future demand, including among others:

1. A *brownfield project* with a capacity of 4.4 million tons for a total investment value of Rp5.5–6 trillion (first production quarter 3/2016);
2. An *aero-derivative gas turbine unit* (ADGT) to supply 73 MW (including the supply from the steam turbine) for the Citeureup Factory so that electricity costs would be less than PLN (started full operation in quarter 4/2016);
3. A cement and packing terminal in Pontianak to strengthen the bagged cement business in West Kalimantan - operating at the end of May 2016.

KEBIJAKAN DAN PEMBAYARAN DIVIDEN

Kebijakan Dividen

Perseroan membayar dividen kepada pemegang saham berdasarkan kondisi keuangan dan hasil usaha Perseroan dalam tahun buku tertentu.

Jumlah dividen diusulkan oleh Dewan Komisaris untuk persetujuan pemegang saham, tanpa mengurangi hak dari pemegang saham untuk menentukan jumlah dividen sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Pembayaran Dividen

Untuk tahun buku 2015, RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 10 Mei 2016 diputuskan bahwa akan ada pembagian dividen berikut:

1. Pembagian dividen tunai sebesar Rp1.527,7 miliar, turun dari Rp4.969,7 miliar pada 2015;
2. Dividen dibayarkan pada 2016 mewakili rasio pembayaran sebesar 35,1% dari laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk, yaitu sebesar yang Rp4.356,7 miliar;
3. Dividen per saham adalah Rp415 pada 2016 dibandingkan dengan Rp1.350 pada 2015;
4. Dividen dibayarkan pada tanggal 10 Juni 2016.

Program Kepemilikan Saham Karyawan dan/atau Manajemen

Selama 2016, Perseroan tidak melakukan program kepemilikan saham untuk karyawan dan/atau manajemen.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Saham

Penawaran melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) pada Oktober 1989.

Penawaran Umum Saham Terbatas (PUT) Perseroan terakhir kali dilaksanakan pada Maret 2001.

Penggunaan dana tersebut telah direalisasikan sebagaimana ditetapkan dalam prospektus.

Selama 2016, Perseroan tidak melakukan Penawaran Umum Saham.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi

Penawaran Umum Obligasi Perseroan terakhir kali dilaksanakan pada Juni 1991. Selama 2016, Perseroan tidak melakukan Penawaran Umum Obligasi.

DIVIDEND POLICY AND PAYMENT

Dividend Policy

The Company pays out dividends to shareholders based on the financial condition and results of operations of the Company in a particular financial year.

The dividend amount is proposed by the Board of Commissioners for the approval of the shareholders, without reducing the rights of the shareholders to determine the amount of dividends in accordance with the provision of the Articles of Association of the Company.

Dividend Payment

For the financial year 2015, the Annual GMS held on May 10, 2016 it was decided that there would be the following dividend distribution:

1. Distribution of cash dividend amounting to Rp1,527.7 billion a decrease from Rp Rp4,969.7 billion in 2015.
2. The dividends paid out in 2016 represented a pay-out ratio of 35.1% from the Company's net income for the year attributable to owners of the Company, which was Rp4,356.6 billion.
3. Dividend per share was Rp415 in 2016 compared to Rp1,350 in 2015.
4. Dividends were paid on June 10, 2016.

Employee and/or Management Stock Ownership Programs

During 2016, the Company did not have any stock ownership programs for employees and/or management.

Utilization of Proceeds from Public Offerings

The Company's Initial Public Offering was in October 1989.

The last Limited Public Offering by the Company was in March 2001.

Proceeds were utilized as detailed in the prospectus.

During 2016, the Company did not have any Public Offerings.

Utilization of Proceeds from Bond Offerings

The last Bond Offering by the Company was in June 1991. During 2016, the Company did not have any Bond Offerings.

INFORMASI MATERIAL LAINNYA

OTHER MATERIAL INFORMATION

INFORMASI MATERIAL MENGENAI PENYERTAAN SAHAM, EKSPANSI, DIVESTASI, MERGER/KONSOLIDASI BISNIS, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI HUTANG/MODAL

Penyertaan Saham

Pada 2016, Perseroan melakukan penyertaan saham sebagai berikut:

- PT Lintas Bahana Abadi, entitas anak, melakukan penyertaan saham senilai Rp2,2 miliar pada PT Semesta Perkasa Cipta dengan kepemilikan sebanyak 2.240 saham atau sebesar 7%.
- PT Sari Bhakti Sejati dan PT Makmur Abadi Perkasa Mandiri, entitas anak, melakukan penyertaan saham senilai Rp60 juta pada PT Jaya Berdikari Cipta dengan kepemilikan sebanyak 60 saham atau sebesar 100%.
- PT Dian Abadi Perkasa dan PT Sari Bhakti Sejati, entitas anak, melakukan penyertaan saham senilai Rp1 miliar pada PT Tiro Abadi Perkasa dengan kepemilikan sebanyak 1.000 saham atau sebesar 100%.

Ekspansi

Pada 2016, Perseroan melakukan ekspansi yaitu membangun pabrik baru Plant 14 dengan kapasitas produksi terpasang 4,4 juta ton per tahun dengan *commissioning* dimulai pada 20 Oktober 2016.

Divestasi

Perseroan tidak melakukan divestasi pada 2016.

Merger/Konsolidasi

Perseroan tidak melakukan merger/konsolidasi pada 2016.

Akuisisi

Pada 2016, Perseroan melakukan akuisisi sebagai berikut:

- PT Bahana Indonor dan PT Indomix Perkasa, entitas anak, melakukan penyertaan saham senilai Rp28,1 miliar pada PT Lintas Bahana Abadi dengan kepemilikan sebanyak 28.050 saham atau sebesar 51%.

Restrukturisasi Utang/Modal

Perseroan tidak melakukan restrukturisasi utang/modal pada 2016.

MATERIAL INFORMATION CONCERNING INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK, EXPANSIONS, DIVESTMENTS, MERGERS/CONSOLIDATION OF BUSINESS, ACQUISITIONS OR RESTRUCTURING DEBTS/CAPITAL

Investments in shares of stock

In 2016, the Company carried out investments in shares of stocks as follows:

- PT Lintas Bahana Abadi, a subsidiary, invested in 2,240 shares of PT Semesta Perkasa Cipta, representing 7% ownership at the amount of Rp2.2 billion.
- PT Sari Bhakti Sejati and PT Makmur Abadi Perkasa Mandiri, subsidiaries, invested in 60 shares of PT Jaya Berdikari Cipta, representing 100% ownership at the amount of Rp60 million.
- PT Dian Abadi Perkasa and PT Sari Bhakti Sejati, subsidiaries, invested in 1,000 shares of PT Tiro Abadi Perkasa, representing 100% ownership at the amount of Rp1 billion.

Expansions

In 2016, the Company carried out business expansion by developing the new Plant 14 with a installed design capacity of 4.4 million tons per year, commissioned on October 20, 2016.

Divestments

There was no divestment exercised during 2016

Mergers/Consolidations of Business

There was no merger/consolidation activities during 2016.

Acquisitions

In 2016, the Company acquired the following entity:

- PT Bahana Indonor and PT Indomix Perkasa, subsidiaries, invested in 28,050 shares of PT Lintas Bahana Abadi, representing 51% ownership at the amount of Rp28.1 million.

Restructuring Debts/Capital

There was no debt/capital restructuring during 2016.

Kejadian Luar Biasa dan Jarang Terjadi

Sepanjang 2016, Perseroan tidak mengalami kejadian luar biasa dan jarang terjadi.

Transaksi dan Akun dengan Pihak Berelasi

Perseroan dan Entitas Anak dalam kegiatan usahanya melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi ini telah dilaksanakan secara wajar. Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak tidak berelasi.

Perincian transaksi dan akun dengan pihak-pihak berelasi dapat dilihat di Catatan 29 dari Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang disajikan pada laporan tahunan ini.

Sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Extraordinary and Rare Events

During 2016, the Company did not have any extraordinary or rare events.

Transactions and Accounts with Related Parties

The Company and its Subsidiaries in the normal course of its business engages in transactions with related parties. These transactions have been carried out fairly. Transactions with related parties are carried out with the same terms and conditions as those done with non-related parties.

The significant transactions and related account balances with related parties are listed in Note 29 in the Notes to the Consolidated Financial Statements of the Company presented in this annual report.

Nature of relationship and type of transactions with the related parties:

	Pihak-pihak Berelasi <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan Istimewa <i>Nature of Relationship</i>	Jenis Transaksi <i>Type of Transactions</i>
1	Butra HeidelbergCement Sdn. Bhd.	Di bawah pengendalian yang sama / <i>Under common control</i>	Jasa tenaga ahli / <i>Professional fee</i>
2	ENCI B.V.	Di bawah pengendalian yang sama / <i>Under common control</i>	Jasa tenaga ahli / <i>Professional fee</i>
3	Hanson Australia Corporation	Di bawah pengendalian yang sama / <i>Under common control</i>	Jasa tenaga ahli / <i>Professional fee</i>
4	HC Trading International Inc.	Di bawah pengendalian yang sama / <i>Under common control</i>	Penjualan barang jadi dan biaya pengiriman / <i>Sale of finished goods and delivery expenses</i>
5	HC Trading Malta Limited	Di bawah pengendalian yang sama / <i>Under common control</i>	Pembelian bahan baku / <i>Purchase of raw materials</i>
6	HeidelbergCement AG	Di bawah pengendalian yang sama / <i>Under common control</i>	Jasa tenaga ahli, pengembalian biaya perjalanan dinas, dan bonus supplier / <i>Professional fee, reimbursement of travelling expenses, and bonus suppliers</i>
7	HeidelbergCement Asia Pte. Ltd.	Di bawah pengendalian yang sama / <i>Under common control</i>	Jasa tenaga ahli dan pengembalian biaya perjalanan dinas / <i>Professional fee and reimbursement of travelling expenses</i>
8	HeidelbergCement Bangladesh	Di bawah pengendalian yang sama / <i>Under common control</i>	Jasa tenaga ahli dan pengembalian biaya perjalanan dinas / <i>Professional fee and reimbursement of travelling expenses</i>

INFORMASI MATERIAL LAINNYA
OTHER MATERIAL INFORMATION

	Pihak-pihak Berelasi <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan Istimewa <i>Nature of Relationship</i>	Jenis Transaksi <i>Type of Transactions</i>
9	HeidelbergCement Technology Center GmbH	Di bawah pengendalian yang sama / <i>Under common control</i>	Jasa tenaga ahli / <i>Professional fee</i>
10	HeidelbergCement Ukraine, PJSC	Di bawah pengendalian yang sama / <i>Under common control</i>	Biaya jasa / <i>Service fee</i>
11	Heidelcement Asia Pte. Ltd.	Di bawah pengendalian yang sama / <i>Under common control</i>	Jasa manajemen / <i>Management fee</i>
12	PT Bhakti Sari Perkasa Bersama	Entitas asosiasi / <i>Associated company</i>	Bagian atas laba entitas asosiasi / <i>Equity in net earnings of associated company</i>
13	PT Cibinong Center Industrial Estate	Entitas asosiasi / <i>Associated company</i>	Sewa gudang dan tanah, penjualan air dan listrik dan bagian atas laba entitas asosiasi / <i>Warehouse and land rental, sale of water and electricity and equity in net earnings of associated company</i>
14	PT Lintas Bahana Abadi	Entitas asosiasi / <i>Associated company</i>	Sewa kapal / <i>Charter of vessel</i>
15	PT Makmur Lestari Indonesia	Entitas asosiasi / <i>Associated company</i>	
16	PT Pama Indo Mining	Entitas asosiasi / <i>Associated company</i>	Jasa penambangan, jasa manajemen dan bagian atas laba entitas asosiasi / <i>Mining service fee, management fee, and equity in net earnings of associated company</i>
17	PT Semesta Perkasa Cipta	Entitas asosiasi / <i>Associated company</i>	
18	SA Cementeries CBR Cementbedrijven	Di bawah pengendalian yang sama / <i>Under common control</i>	Jasa tenaga ahli dan pengembalian biaya perjalanan dinas / <i>Professional fee and reimbursement of travelling expenses</i>

Komitmen Material Sehubungan dengan Investasi Modal dan Perjanjian Lainnya

Perseroan memiliki beberapa komitmen dan perjanjian material dengan perusahaan dan pihak-pihak tertentu. Semua ini tertuang dalam Catatan 30 pada Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang disajikan pada laporan tahunan ini.

Selain berbagai komitmen dan perjanjian tersebut Perseroan telah menyetor provisi jangka panjang untuk menutup biaya pembongkaran aset tetap dan restorasi area bekas penambangan. Pada akhir 2016, saldo provisi yang telah disisihkan untuk keperluan ini berjumlah Rp64,9 miliar.

Material Commitments Related to Capital Investments and Other Agreements

The Company has significant agreements and commitments with certain companies and other entities. These are presented in Note 30 in the Notes to the Consolidated Financial Statements of the Company presented in this annual report.

Other than these commitments and agreements, long-term provisions have been set aside to cover the dismantling costs associated with its cement terminals and batching plants, as well as the recultivation of mined-over areas. As of year-end 2016, these provisions amounted to Rp64.9 billion.

Transaksi Material dengan Benturan Kepentingan

Pada 2016, Perseroan tidak melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan. Seluruh transaksi dan akun dengan pihak-pihak yang terafiliasi telah disebutkan di atas.

Transaksi Material dan/atau Komitmen yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Auditor

Tidak ada informasi material setelah tanggal laporan akuntan.

Informasi dan/atau Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Auditor

Tidak ada peristiwa penting setelah tanggal laporan auditor yang akan mempengaruhi kinerja dan/atau risiko usaha di masa mendatang.

Standar Akuntansi yang telah Disahkan namun Belum Berlaku Efektif

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan diungkapkan dibawah ini. Kelompok Usaha bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

Berlaku efektif 1 Januari 2017:

1. Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2017. Amandemen ini mengklarifikasi, bukan mengubah secara signifikan, persyaratan PSAK 1, antara lain, mengklarifikasi mengenai materialitas, fleksibilitas urutan sistematis penyajian catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.
2. PSAK 3 (Penyesuaian 2016): Laporan Keuangan Interim, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengungkapan interim yang dipersyaratkan harus dicantumkan dalam laporan keuangan interim atau melalui referensi silang dari laporan keuangan interim seperti komentar manajemen atau laporan risiko yang tersedia untuk pengguna laporan keuangan interim dan pada saat yang sama.

Material Transactions with Conflicting Interests

In 2016 the Company did not have any material transactions with conflicting interest. All transactions and accounts with related parties have been disclosed as stated above.

Material Transactions and/or Commitments Occurring after the Date of the Auditor's Report

There were no material transactions and /or commitments occurring after the date of the auditor's report.

Material Information and/or Facts Occurring after the Date of the Auditor's Report

There were no material information and /or facts occurring after the date of the auditor's report that would impact performance and/or business risks in the future.

Accounting Standards Issued but Not Yet Effective

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current consolidated financial statements are disclosed below. The Group intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

Effective on January 1, 2017:

1. Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements on Disclosures Initiative, effective January 1, 2017. These amendments clarify, rather than significantly change, existing PSAK 1 requirements, among others, to clarify the materiality, flexibility as to the order in which they present the notes to financial statements and identification of significant accounting policies.
2. PSAK 3 (2016 Improvement): Interim Financial Reporting, effective January 1, 2017 with earlier application is permitted. This improvement clarifies that the interim disclosures required should be included in the interim financial statements or through cross-references of the interim financial statements, such as management commentary or risk management report, that available to users of the interim financial statements and should at the

INFORMASI MATERIAL LAINNYA
OTHER MATERIAL INFORMATION

3. PSAK 24 (Penyesuaian 2016): Imbalan Kerja, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut dan bukan berdasarkan negara di mana obligasi tersebut berada.
 4. PSAK 58 (Penyesuaian 2016): Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa perubahan dari satu metode pelepasan ke metode pelepasan lainnya dianggap sebagai rencana awal yang berkelanjutan dan bukan sebagai rencana pelepasan baru. Penyesuaian ini juga mengklarifikasi bahwa perubahan metode pelepasan ini tidak mengubah tanggal klasifikasi sebagai aset atau kelompok lepasan.
 5. PSAK 60 (Penyesuaian 2016): Instrumen Keuangan: Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi.
 6. ISAK 31 (2015): Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi, berlaku efektif 1 Januari 2017. Interpretasi ini membahas definisi yang digunakan untuk Bangunan dalam properti investasi.
3. PSAK 24 (2016 Improvement): Employee Benefits, effective January 1, 2017 with earlier application is permitted. This improvement clarifies that the market of high quality corporate bonds is valued by denominated bonds and not based on the country in which the bonds are.
 4. PSAK 58 (2016 Improvement): Non-Current Assets, Held for Sale and Discontinued Operation, effective January 1, 2017 with earlier application is permitted. This improvement clarifies that a change from one disposal method to the other disposal methods are considered as the beginning of a sustainable plan and not as a new disposal plan. This improvement also clarifies that the change in the disposal method does not change the date of classification as an asset or disposal group.
 5. PSAK 60 (2016 Improvement): Financial Instruments, effective January 1, 2017 with earlier application is permitted. This improvement clarifies that an entity must assess the nature of the service contract benefits to determine whether the entity has a continuing involvement in financial assets and whether the disclosure requirements related to the continuing involvement are met.
 6. ISAK 31 (2015): Interpretation on scope of PSAK 13 Investment Property, effective January 1, 2017. This interpretation addresses the definition used for Building under the investment property.

Berlaku efektif 1 Januari 2018:

1. Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan. Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

Effective on January 1, 2018:

1. Amendments to PSAK 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted. These amendments require entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and non-cash.

2. Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan, estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

PROSPEK USAHA DAN STRATEGI 2017

Prospek Usaha

Dalam Pertemuan Tahunan Bank Indonesia 2016 pada tanggal 22 November 2016, Gubernur Bank Indonesia Agus D.W. Martowardojo menyampaikan prospek ekonomi Indonesia di 2017, yang diperkirakan masih kondusif. Pertumbuhan ekonomi 2017 diperkirakan berada pada rentang 5,0%–5,4%, terutama ditopang permintaan domestik. Inflasi akan berada pada kisaran targetnya, yaitu $4,0\% \pm 1\%$, dengan pertumbuhan kredit dalam kisaran 10%–12% dan pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) pada kisaran 9%–11%. Adapun defisit transaksi berjalan diperkirakan sedikit meningkat, namun tetap pada level yang sehat yakni di bawah 3% dari Produk Domestik Bruto.

Langkah-langkah Pemerintah berada dalam jalur yang tepat dalam usaha memperkuat fondasi perekonomian. Salah satu rangkaian kebijakan besar yang dilakukan pemerintahan adalah mengeluarkan paket kebijakan ekonomi dari jilid 1 hingga 14. Paket-paket kebijakan tersebut bertujuan untuk memperbaiki iklim bisnis di dalam negeri, mulai dari kemudahan izin berinvestasi hingga kepastian hukum dalam menjalankan usaha. Di samping itu pemerintah juga gencar membangun infrastruktur. Pada 2015, anggaran infrastruktur mencapai Rp256 triliun, sedangkan pada 2016, angkanya ditingkatkan lagi menjadi Rp317 triliun. Hal ini dilakukan karena Indonesia memang sangat membutuhkan infrastruktur untuk mengurangi biaya logistik, mengurangi kesenjangan antar-daerah, menciptakan kantong-kantong ekonomi baru, dan mempercepat pertumbuhan ekonomi.

2. Amendments to PSAK 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted. These amendments clarify that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized, estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity exceeds its carrying amount.

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its financial statements.

BUSINESS PROSPECTS AND STRATEGY 2017

Business Prospects

In the Annual Meeting of Bank Indonesia 2016 on November 22, 2016, the Bank Indonesia Governor Agus D.W. Martowardojo outlined Indonesia's economic prospects in 2017, which are expected to remain favorable. Economic growth in 2017 is estimated to be in the range of 5.0%–5.4%, mainly supported by domestic demand. Inflation will be within its target range, namely $4.0\% \pm 1\%$, with credit growth in a range of 10%–12% and the growth in third party funds (DPK) in the range of 9%–11%. The current account deficit is expected to rise slightly, but remain at a healthy level below the 3% Gross Domestic Product.

Government measures are already on the right track in an effort to strengthen the economy's foundations. A series of government major policies have been introduced through volumes 1 to 14. The policies are aimed at improving the business climate in the country, ranging from easing permission to invest up to legal certainty in running the business. In addition, the government is also aggressively building the infrastructure. In 2015, the infrastructure budget amounted to Rp256 trillion, whereas in 2016, the figure raised was Rp317 trillion. This was done because Indonesia is in dire need of infrastructure to reduce logistics costs, to reduce the gap between regions, to create pockets of new economies, and to accelerate economic growth.

INFORMASI MATERIAL LAINNYA
OTHER MATERIAL INFORMATION

Pembangunan infrastruktur yang sedang gencar dilaksanakan oleh pemerintah juga mendorong peningkatan konsumsi semen. Direktur Jenderal Industri Kimia, Tekstil, dan Aneka (IKTA) Kemenperin Achmad Sigit Dwiwahjono mengatakan, pada 2017, konsumsi semen di Tanah Air akan meningkat hingga 84,96 juta ton dari 2016 sebesar 65 juta ton. Proyek pemerintah membutuhkan banyak pasokan semen dan akan naik setiap tahunnya. Di samping itu, maraknya pembangunan perumahan dan properti juga menjadi faktor meningkatnya permintaan semen.

Strategi 2017

Mengamati perkembangan dan prospek usaha dalam industri semen tersebut di atas, fokus Indocement pada 2017 adalah proyek infrastruktur dan domino efeknya pada pembangunan perumahan, kawasan Industri dan gedung bertingkat. Perseroan akan memperkuat bisnis RMC khususnya untuk *high-grade quality* dalam menunjang pembangunan infrastruktur di Indonesia. Indocement akan tetap melanjutkan ekspansi bisnis RMC dan agregat untuk mengantisipasi permintaan pasar yang lebih tinggi.

Saat ini, Plant 14, salah satu lini produksi terefisien di Indonesia dengan teknologi terkini dengan kapasitas produksi 4,4 juta ton semen per tahun telah beroperasi penuh. Plant 14 memungkinkan Indocement meningkatkan kapasitas produksinya dalam mendukung proyek pembangunan infrastruktur.

Sementara itu, rencana pendirian pabrik baru di Pati, Jawa Tengah dan di luar Pulau Jawa masih mengalami penanguhan karena kondisi pasar yang kelebihan pasokan.

Perseroan memiliki reputasi merek yang unggul sehingga dengan mudah memperkuat penjualan di daerah Jawa Barat, Banten, dan Jakarta. Sementara itu, merek Rajawali diharapkan dapat mendukung posisi Perseroan dalam menghadapi persaingan dengan produsen-produsen semen lain yang menawarkan produk dengan harga yang lebih murah.

Dengan kekuatan dan strategi ini, Indocement berharap untuk memenuhi tantangan dan peluang yang berkembang di pasar semen.

The infrastructure rebuilding that is being aggressively implemented by the government is also boosting cement consumption. The Director General of Chemical, Textile and Miscellaneous (IKTA) Kemenperin Achmad Sigit Dwiwahjono said, in 2017, that cement consumption in the country will increase to 84.96 million tons from 65 million tons in 2016. Government projects require a large supply of cement and will go up every year. In addition, the rampant housing and property construction is also a factor increasing demand for cement.

2017 Strategy

Based on the developments and prospects in the cement industry mentioned above, the Indocement's focus in 2017 will be on infrastructure projects and the domino effect on housing, industrial area and buildings construction. The Company will strengthen its RMC business, especially for high-grade quality, to support the infrastructure development in Indonesia. Indocement will continue to expand its RMC and aggregates business to anticipate higher market demands.

Currently, Plant 14, one of the most efficient production lines in Indonesia using state-of-art technology with a production capacity of 4.4 million tons of cement per year has been fully operated. Plant 14 allows Indocement to increase its production capacity in supporting infrastructure development projects.

Meanwhile, the plan to establish a new factory in Pati, Central Java and outside Java Island has been delayed because of the over supply market condition.

The Company has an image for strong brands that help increase sales in West Java, Banten and Jakarta. Meanwhile, the Rajawali brand is expected to support the Company's position in the face of competition with other cement producers that offer products at cheaper prices.

With its power and strategy, Indocement hopes to meet the growing challenges and opportunities in the cement market.

Informasi Kelangsungan Usaha

Manajemen Perseroan telah menilai kemampuan kelangsungan usaha Perseroan dan berkeyakinan bahwa Perseroan memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa depan. Selanjutnya Manajemen Perusahaan menyatakan bahwa tidak terdapat ketidakpastian yang dapat menyebabkan keraguan yang signifikan akan kemampuan kelangsungan usaha Perseroan.

Faktor utama yang mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan meliputi:

- Ketersediaan Bahan Baku
- Perubahan Harga Komoditas
- Daya Saing

Ketersediaan Bahan Baku

Untuk memastikan pasokan bahan baku secara konsisten, yang meliputi batu kapur, tanah liat, *trass* dan agregat, Perseroan telah mengakuisisi tambang-tambang di lokasi-lokasi strategis dan bekerja sama dengan pemasok melalui kontrak jangka panjang.

Indocement mempunyai perhatian besar pada tambang dan terlibat dalam kontes dwi tahunan internasional ilmiah dan pendidikan, yaitu *Quarry Life*, yang pertama kali diperkenalkan oleh HeidelbergCement pada 2012.

Para peneliti, mahasiswa dan sarjana diundang untuk melakukan proyek penelitian di lokasi pertambangan milik HeidelbergCement di seluruh dunia.

Quarry Life memberikan kesempatan unik untuk menambah nilai nyata dan pendidikan ekologi untuk lingkungan pertambangan.

Perubahan Harga Komoditas

Perseroan tidak terpengaruh oleh perubahan signifikan dalam harga komoditas yang mungkin memiliki pengaruh atas kinerja Perseroan. Sampai batas tertentu, Perseroan tergantung pada penggunaan batu bara sebagai pembakaran bahan bakar untuk operasi *kiln* dalam produksi semen. Harga batubara berada di kisaran harga yang lebih rendah untuk beberapa tahun dan Perseroan telah mampu mempertahankan biaya bahan bakar dan listrik pada 2016, terutama melalui penggunaan bahan bakar alternatif.

Going Concern

The Company's management has assessed its ability to continue as a going concern and believes that the Company has the resources to continue its business into the future. The Company's management has also stated that there are no uncertainties that may cause significant doubt on the Company's ability to continue in business.

Major factors that influence the Company's going concern include:

- Availability of Raw Materials
- Changes in Commodity Prices
- Competitiveness

Availability of Raw Materials

To ensure a consistent supply of raw materials including, limestone, clay, *trass* and aggregate, the Company has acquired quarries in strategic locations or In cooperation with suppliers by long-term contract.

Indocement takes great care of its quarries and is involved in a biennial international scientific and educational contest, called *Quarry Life*, which was first introduced by HeidelbergCement in 2012.

Researchers, students and scholars are invited to undertake research projects in the mining sites belonging to HeidelbergCement worldwide.

Quarry Life provides a unique opportunity to add real value and ecological education for the mining environment.

Changes in Commodity Prices

The Company was not affected by any major changes in the price of commodities that may have a bearing on the Company's performance. To a certain extent, the Company is dependent upon the use of coal as burning fuel for its *kiln* operations in the production of cement. Coal prices have been in the lower price range for a number of years and the Company has been able to maintain the cost of fuel and power consumption in 2016, mainly through the use of alternate fuels.

INFORMASI MATERIAL LAINNYA OTHER MATERIAL INFORMATION

Namun demikian, pada September 2016 harga batubara mulai meningkat karena permintaan yang lebih tinggi dari Tiongkok, dimana harga batubara kembali berada di harga terakhir pada 2014, dan Perseroan terus memantau situasi ini.

Daya Saing

Perseroan terus memperluas jenis produk dan meningkatkan kapabilitas distribusi.

Dengan bertambahnya jumlah pabrik, Perseroan kini memiliki kapasitas untuk melakukan lebih banyak penelitian dan pengembangan, menciptakan produk baru bagi pelanggan dan *fine-tuning* produk yang sudah ada.

Investasi terminal di daerah-daerah utama penjualan dapat menjamin ketersediaan pasokan produk yang dekat dengan lokasi pelanggan.

However, in September 2016 coal prices started to rise due to higher demand from China. They are now back to the prices last seen in 2014, and the Company is monitoring the situation.

Competitiveness

The Company continues to expand its product types and distribution capabilities.

With its expanded number of plants, the Company now has the capacity to do more research and development, creating new products for the customers and fine-tuning existing products.

Investing in terminals in its major sales areas ensures a steady supply of products close to where the customers are.

TINJAUAN UNIT PENDUKUNG

SUPPORTING UNITS OVERVIEW

SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber daya manusia sangatlah penting dan memiliki kontribusi besar bagi pertumbuhan Indocement.

Sebagai bagian dari HeidelbergCement Group yang berskala global, Indocement dituntut untuk memenuhi standar internasional yang diterapkan di seluruh operasional HeidelbergCement Group. Hal ini termasuk kualitas dan profesionalisme sumber daya manusia Indocement sebagai aset Perseroan yang paling penting. Namun, manajemen sangat menghormati budaya perusahaan dan nasional.

Indocement meyakini bahwa dibutuhkan karyawan yang berkompoten untuk meningkatkan daya saing. Untuk mencapainya, Indocement senantiasa memberikan perhatian yang besar kepada pengembangan dan pemanfaatan sumber daya secara efektif sejalan dengan misi Perseroan.

Anti Diskriminasi

Indocement telah lama mempraktikkan kebijakan tenaga kerja yang adil dan bertanggung jawab yang sejalan dengan cita-cita universal dari nilai ketenagakerjaan yang sepatutnya, hubungan yang baik antara tenaga kerja dengan manajemen, jaminan kesehatan dan keselamatan kerja, pelatihan dan pendidikan untuk keamanan kerja dan pengembangan karir, keberagaman dan kesempatan yang sama diantara semua karyawan, serta remunerasi yang setara untuk pria maupun wanita.

Hubungan Industrial

Manfaat nyata dari hubungan baik antara karyawan dan manajemen yang telah lama terjalin di Indocement adalah bahwa Perseroan belum pernah mengalami perselisihan besar terkait masalah ketenagakerjaan yang berpotensi mengganggu pekerjaan. Hubungan kerja yang kondusif tercermin antara lain dari Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara manajemen Perseroan dan serikat pekerja Perseroan. PKB terkini ditandatangani pada 13 September 2016 untuk periode 2016–2017.

HUMAN RESOURCES

Human resources are important and have hugely contributed to Indocement's development.

As part of the global HeidelbergCement Group, Indocement meets the international standards that are applied uniformly across HeidelbergCement's operations. This includes the quality and professionalism of Indocement's people as the Company's most important asset. However, the management very much respect to corporate and national culture.

Indocement believes that it needs to have qualified employees in order to improve its competitive advantage. To achieve that Indocement has always placed great attention on the effective development and utilization of its human resources in line with the Company's mission.

Non-Discrimination

Indocement has long adopted fair and responsible labor practices that incorporate the universal ideals of decent employment values, good labor-management relations, occupational health and safety assurances, training and education towards job security and career development, diversity and equal opportunity among all employees, and equal remuneration for women and men.

Labor Relations

A clear benefit of the good labor-management relations that have always existed in Indocement is the fact that the Company has never had any serious labor-related disputes that could potentially disrupt the normal flow of work. Conducive working relations are manifested among other things through the Collective Labor Agreement (CLA) between management and the Company's labor unions. The last CLA was signed on September 13, 2016 for 2016–2017 period.

SISTEM MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA

Indocement selalu memberikan penekanan yang kuat terhadap pengelolaan, pengembangan dan kesejahteraan sumber daya manusia. Untuk mencapainya, Indocement menerapkan sistem manajemen sumber daya manusia yang komprehensif meliputi:

1. Penerimaan Sumber Daya Manusia
2. Pengembangan Sumber Daya Manusia
3. Mempertahankan Sumber Daya Manusia

Penerimaan Sumber Daya Manusia

- Analisis Jabatan dan Tingkatan
- Perencanaan dan Perekrutan Tenaga Kerja

Analisis Jabatan dan Tingkatan

1. Mengevaluasi nilai relatif dan tingkat kepentingan posisi jabatan.
2. Menyusun peringkat nilai dan kepentingan pekerjaan dengan menggunakan teknik kuantitatif sebagai masukan dalam penentuan kompensasi dan penghargaan karyawan.

Perencanaan dan Perekrutan Tenaga Kerja

1. Memperkirakan kebutuhan jabatan dan keterampilan tertentu serta mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan tenaga kerja di masa depan.
2. Mencari dan mempekerjakan individu yang kompeten dan berkualifikasi untuk mengisi kekurangan tenaga kerja.

Pengembangan Sumber Daya Manusia

- Budaya Perusahaan
- Evaluasi Kompetensi dan Perencanaan Jenjang Karir
- Pengembangan dan Pelatihan Manajemen

Budaya Perusahaan

1. Merancang dan mengembangkan sikap dan tingkah laku karyawan terhadap pekerjaan, pelanggan, bawahan, rekan kerja dan atasan.
2. Menciptakan lingkungan kerja dan hubungan antar karyawan yang baik untuk mendorong terciptanya kondisi kerja yang kreatif, kerjasama tim dan produktivitas.

HUMAN RESOURCE MANAGEMENT SYSTEM

Indocement has always placed a strong emphasis on human resources management, development and welfare. To achieve that, Indocement has in place a comprehensive Human Resource Management System covering:

1. Human Resources Acquiring
2. Human Resources Development
3. Human Resources Retaining

Human Resources Acquiring

- Job Analysis & Grading
- Manpower Planning & Recruitment

Job Analysis & Grading

1. Assessing the relative value and importance of job positions.
2. Ranking job value and importance – using quantitative techniques – as input in the determination of employee compensation and rewards.

Manpower Planning & Recruitment

1. Forecasting specific positions and skills requirements – as well as identifying future excesses and shortfalls.
2. Searching for and employing competent and qualified individuals to fill expected manpower shortfalls.

Human Resources Development

- Corporate Culture
- Competency Assessment & Career Path Planning
- Management Development & Training

Corporate Culture

1. Designing and developing employee attitudes and behaviors - towards the work, customers, subordinates, colleagues and superiors.
2. Creating the necessary job environment and human interrelationships that spur creative working conditions, teamwork and productivity.

Evaluasi Kompetensi dan Perencanaan Jenjang Karir

1. Mengevaluasi pengetahuan, keterampilan dan potensi karyawan.
2. Mengidentifikasi individu yang berpotensi tinggi dan jabatan strategis, dan menyusun jenjang karir untuk memastikan persiapan yang dibutuhkan dan kemudian menempatkan karyawan berpotensi dalam posisi tersebut.

Pengembangan dan Pelatihan Manajemen

1. Mengidentifikasi pengetahuan, keterampilan dan pengalaman yang dibutuhkan oleh pejabat Perseroan dan seluruh karyawan agar mereka dapat meningkatkan profesionalitas dan melaksanakan pekerjaan secara efektif.
2. Menyusun dan melaksanakan program pelatihan yang terkait dengan keterampilan khusus, kepemimpinan dan manajerial serta tindak lanjutnya, penguatan dan aplikasinya di dalam pekerjaan.

Competency Assessment & Career Path Planning

1. Evaluating the knowledge, skills and potential of the employees.
2. Identifying high potential individuals and key strategic positions, and then designing career paths that ensure the necessary preparation and final placement of those individuals in those positions.

Management Development & Training

1. Identifying the knowledge, skills and experience that company executives and all employees need to advance professionally and perform effectively in their jobs.
2. Designing and executing the specific skill, leadership and managerial training programs as well as their later follow-up, reinforcement and on-the-job application.

Jumlah Jam Pelatihan

Total Hours of Training

Tahun Year	Jam Hours
2015	235.000
2016	225.000

Jumlah jam pelatihan 2016 mencapai 225.000 jam dibandingkan dengan 235.000 jam di 2015.

The amount of training hours in 2016 reached 225,000 hours compared to 235,000 hours in 2015.

Program pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti karyawan selama 2016 adalah sebagai berikut:

1. Pelatihan mengenai keselamatan, kesehatan dan lingkungan;
2. Pelatihan mengenai *soft competency*;
3. Pelatihan mengenai manajemen;
4. Pelatihan mengenai administrasi dan penunjang;
5. Pelatihan teknik;
6. Pelatihan pra-pensiun;
7. Pelatihan mengenai pengembangan komunitas.

Employee training programs and improving of competence during 2016 is as follows:

1. Training of safety, health and environment;
2. Soft competency training;
3. Management training;
4. Support and administration training;
5. Technical training;
6. Pre-retirement training;
7. Community development training.

TINJAUAN UNIT PENDUKUNG SUPPORTING UNITS OVERVIEW

Kepemimpinan

Selain meningkatkan *hard skills* melalui program pelatihan berkala untuk mempertajam kemampuan teknik, Indocement juga menyediakan pelatihan *soft skills*, seperti kepemimpinan dan pembentukan karakter, serta pendalaman budaya perusahaan. Hal ini memungkinkan Perseroan untuk memadukan dan mensosialisasikan visi Perseroan kepada seluruh karyawan, sehingga memudahkan bagi setiap karyawan untuk bekerja dan bertindak selaras dengan budaya dan nilai-nilai inti Perseroan.

Elemen Kepemimpinan

Sementara itu, kepemimpinan merupakan komponen penting dalam praktik manajemen Perseroan, dan para manajer diimbau untuk mengikuti lima elemen kepemimpinan di Indocement, yaitu:

1. *Nurturing*
Memberikan dorongan bagi individual dan tim sehingga menumbuhkan keyakinan dan kepercayaan.
2. *Empowering*
Memberikan wewenang kepada individu dan tim untuk mengambil inisiatif dan responsif dalam menangani pekerjaan.
3. *Decisiveness*
Berani bertindak dalam mengambil keputusan dengan cepat dan cermat.
4. *Process Driven–Performance Oriented*
Dimotori oleh proses yang efisien dan berorientasi pada hasil dalam pekerjaan.
5. *Participative*
Bersifat inklusif dan penuh dukungan terhadap kerjasama tim untuk mencapai tujuan Perseroan dan menghargai pendapat orang lain.

Leadership Training

In addition to providing hard skills through regular training programs to improve technical skills, Indocement also provides training in soft skills, such as leadership and character building, as well as corporate culture immersion. This allows the Company to work towards unifying and cascading its vision among employees, making it easier for everyone to work and act in line with the culture and core values of the Company.

Leadership Elements

At the same time, leadership is an important component of the Company's management practices, and managers are encouraged to follow five Indocement leadership elements as follows:

1. *Nurturing*
Provide encouragement to individuals and teams to inspire trust and confidence.
2. *Empowering*
Empower individuals and teams to take initiatives and be responsive to the task at hand.
3. *Decisiveness*
Act clearly and decisively
4. *Process Driven–Performance Oriented*
Be driven by efficient process and results-oriented in one's work.
5. *Participative*
Be inclusive and supportive to teamwork and cooperation to achieve the Company's goals and respecting others opinions.

Tingkat Produktivitas Karyawan

dalam ton ECP/FTE

Employee Productivity Level

in ton ECP /FTE

Tahun Year	
2015	6.548,01
2016	6.470,59

Penurunan produktivitas terutama disebabkan oleh volume produksi yang rendah dan persiapan organisasi baru untuk pengoperasian pabrik baru Plant 14.

Peningkatan Produktivitas

Indocement terus menyediakan pendidikan dan pelatihan bagi karyawan untuk seluruh aspek operasional secara terencana dan berkesinambungan. Hal ini sejalan dengan pandangan Perseroan yang melihat karyawan sebagai komponen yang tidak tergantikan dalam produktivitas dan pertumbuhan yang berkesinambungan. Dengan landasan tersebut, Perseroan memegang komitmennya untuk menciptakan karyawan yang profesional, piawai dan andal untuk menghadapi tantangan masa kini dan masa depan.

Selama masa konstruksi lini baru Plant 14, pihak manajemen juga mempersiapkan tenaga kerja yang kompeten yang siap untuk mengoperasikan pabrik dengan kapasitas terbesar dan tercanggih.

Karyawan mendapatkan pelatihan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, serta rencana pengembangan karir masing-masing. Tujuan utama pelatihan adalah meningkatkan produktivitas karyawan. Pada 2016, produktivitas karyawan diukur per ton produksi semen per karyawan penuh waktu (ECP/FTE) - mencapai 6.470,59 ton, turun dari 6.548,01 ton pada 2015.

Mempertahankan Sumber Daya Manusia

- Remunerasi;
- Tunjangan untuk karyawan;
- Evaluasi kinerja;
- Imbalan kerja;
- Imbalan pascakerja (imbalan pensiun dan imbalan kesehatan pascakerja).

Remunerasi

1. Remunerasi dirancang agar secara eksternal kompetitif dan secara internal adil.
2. Menawarkan paket remunerasi yang terbaik untuk talenta terbaik.
3. Mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku.

The decrease of productivity was mainly due to the lower production volume and preparation of the new organization for the operation of new Plant 14.

Increased Productivity

Indocement continues to provide education and training for personnel in all operational aspects in a well-planned and sustainable manner. This is consistent with how the Company views its people as an indispensable component of productivity and continuing growth. On that basis, the Company upholds its commitment to create professional, capable and reliable people to face up to present and future challenges.

During the construction of the new line Plant 14, the management also prepare the competent workforce to be ready to operate the largest capacity and most modern plant.

Employees receive training in accordance with their respective duties and responsibilities as well as their respective career development plans. A key objective of these training programs is to increase employee productivity. In 2016, employee productivity in terms of tons of cement production per full-time employee (ECP/FTE) reached a total of 6,470.59 tons, decreasing from 6.548,01 tons in 2015.

Human Resources Retaining

- Remuneration;
- Employee benefits;
- Performance evaluation;
- Employment benefits;
- Post-employment benefits (retirement benefits and post-retirement healthcare benefits).

Remuneration

1. Remuneration is so designed that externally competitive and internally equitable.
2. Offering the best remuneration packages to the best talents.
3. Complying with prevailing laws and regulations.

TINJAUAN UNIT PENDUKUNG

SUPPORTING UNITS OVERVIEW

Evaluasi Kinerja

1. Menilai kinerja, kompetensi dan potensi individu terhadap tujuan khusus yang telah disepakati.
2. Menggunakan hasil penilaian sebagai dasar untuk menentukan penghargaan dan promosi.

Manfaat untuk Karyawan

1. Gaji pokok;
2. Tunjangan jabatan;
3. Bonus;
4. Tunjangan tidak tetap (uang makan, uang transportasi, tunjangan lokasi, lembur);
5. Tunjangan kesehatan;
6. Tunjangan lainnya (perumahan dan lain-lain).

Imbalan Pasca Kerja

Perseroan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti (Program Pensiun) untuk semua karyawan tetapnya yang telah memenuhi kriteria dan liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai yang ditentukan berdasarkan Kesepakatan Kerja Bersama (KKB) yang berlaku. Liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai tersebut dihitung dengan membandingkan imbalan yang akan diterima oleh karyawan pada usia normal pensiun dari Program Pensiun dengan imbalan sesuai dengan KKB, setelah dikurangi dengan akumulasi kontribusi karyawan dan hasil pengembangannya. Jika bagian pemberi kerja pada imbalan Program Pensiun kurang dari imbalan yang diharuskan oleh KKB, Perseroan akan mencadangkan kekurangan tersebut.

Perseroan juga menyelenggarakan program imbalan kesehatan pascakerja dimana karyawan yang mencapai usia pensiun normal setelah tanggal 1 Januari 2003 dan seterusnya berhak untuk menerima imbalan kesehatan selama lima tahun dari tanggal pensiun normal mereka. Jumlah imbalan kesehatan pascakerja setara dengan imbalan rawat inap yang diterima oleh karyawan yang bersangkutan pada saat sebelum pensiun dengan maksimal 60 hari penggantian rawat inap per tahun.

Entitas Anak tidak menyelenggarakan program pensiun. Namun demikian, beban tunjangan pensiun Entitas Anak telah dicadangkan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Performance Evaluation

1. Assessing individual performances, competencies and potential against specific and agreed-upon goals.
2. Using the outcomes as a basis for deciding rewards and promotions.

Employee Benefits

1. Basic salary;
2. Job position allowance;
3. Bonus;
4. Non-fixed allowances (meals, transport, location, overtime);
5. Healthcare;
6. Other benefits (housing, etc).

Post-employment Benefits

The Company has a defined contribution retirement plan (Pension Plan) covering all of its qualified permanent employees and an unfunded employee benefits liability determined in accordance with the existing Collective Labor Agreement (CLA). The unfunded employee benefits liability is calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the Pension Plan with the benefit as stipulated in the CLA, after deducting the accumulated employee contribution and the related investment results. If the employer-funded portion of the Pension Plan benefit is less than the benefit as required by the CLA, the Company provides for such shortfall.

The Company also provides post-retirement healthcare benefits wherein employees who reach normal retirement age as of January 1, 2003 and onwards are entitled to receive healthcare benefits for 5 years from their normal retirement date. The amount of post-retirement healthcare benefits is equivalent to the benefits limited to reimbursement for in-patient hospital bills under the same standard as that which an employee used to have prior to his retirement, for a year not exceeding 60 days per year.

The Subsidiaries do not maintain any pension plan. However, retirement benefit expenses for those Subsidiaries are accrued based on Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

Imbalan Pensiun

Perseroan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetapnya. Iuran dana pensiun ditanggung oleh Perusahaan dan karyawan masing-masing sebesar 10,0% dan 5,0% dari penghasilan dasar pensiun karyawan.

Dana pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Karyawan Indocement Tunggal Prakarsa, yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia pada tanggal 12 November 1991, yang kemudian diubah dengan Surat Keputusan No. Kep-332/KM.17/1994 tanggal 1 Desember 1994. Pada tanggal 31 Desember 2016 total aset Dana Pensiun mencapai Rp1.210,4 miliar.

Indocement menunjuk PT Mercer Indonesia, aktuaris independen, untuk melakukan penilaian dari taksiran liabilitas untuk imbalan pascakerja dan liabilitas atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak bagi karyawan tetapnya.

Imbalan Kesehatan Pascakerja

Perseroan mulai mengadakan program penggantian biaya rawat inap pascakerja kepada semua karyawan tetapnya yang memenuhi persyaratan sejak bulan Maret 2005. Program ini tidak didanai. Indocement telah menunjuk PT Mercer Indonesia, aktuaris independen, untuk melakukan penilaian atas taksiran liabilitas untuk imbalan kesehatan pascakerja.

Statistik Karyawan

Per 31 Desember 2016, Perseroan mempekerjakan karyawan sebanyak 6.579 orang, turun 5,4% dibandingkan 6.951 orang di 2015. Penurunan ini disebabkan karyawan memasuki usia pensiun, serta selesainya beberapa proyek.

Retirement Benefits

The Company has a defined contribution retirement plan covering its permanent employees. Contributions are funded and consist of the Company's and the employees' contributions computed at 10.0% and 5.0%, respectively, of the employees' pensionable earnings.

The Plan's assets are administered by Dana Pensiun Karyawan Indocement Tunggal Prakarsa, the establishment of which was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia on November 12, 1991, as amended by Decree No. Kep-332/KM.17/1994 dated December 1, 1994. As December 31, 2016, the Plan assets totaled Rp1,210.4 billion.

The Company has appointed PT Mercer Indonesia, an independent actuary, to conduct a valuation of the expected obligation for post-employment, severance, gratuity and compensation benefits of its qualified permanent employees.

Post-retirement Healthcare Benefits

The Company started to provide post-retirement healthcare benefits to all of its qualified permanent employees since March 2005. This Plan is not funded. The Company has appointed PT Mercer Indonesia, an independent actuary, to conduct a valuation of the expected obligations for post-retirement healthcare benefits.

Employee Statistics

As of December 31, 2016, the Company employed a total of 6,579 personnel, decreased by 5.4% from 6,951 personnel in 2015. This decrease is due to the employee retirement, as well as the completion of several projects.

TINJAUAN UNIT PENDUKUNG

SUPPORTING UNITS OVERVIEW

Komposisi karyawan berdasarkan segmen bisnis adalah sebagai berikut:

Composition of employees by business segment is as shown in the following table:

Jumlah Karyawan berdasarkan Segmen Bisnis

Total Employees by Business Segment

Keterangan Description	2016		2015	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Semen Cement	4.517	68,7	4.803	69,1
Beton Siap-Pakai RMC	1.835	27,9	1.917	27,6
Agregat Aggregates	205	3,1	206	3,0
Lainnya Others	22	0,3	25	0,4
Jumlah Total	6.579	100,0	6.951	100,0

Jumlah dan komposisi karyawan segmen bisnis semen berdasarkan eselon, status kepegawaian, usia, tingkat pendidikan, jenis kelamin dan tingkat perputaran adalah sebagai berikut:

The number and composition of the cement business segment employees based on echelon, employee status, age, level of education gender and turnover is as follows:

berdasarkan Eselon

by Echelon

	2016		2015	
	Jumlah /Total	%	Jumlah /Total	%
Eselon 1 Echelon 1	51	1,1	54	1,1
Eselon 2 Echelon 2	143	3,2	157	3,3
Eselon 3 Echelon 3	313	6,9	334	7,0
Eselon 4 Echelon 4	550	12,2	554	11,5
Eselon 5 Echelon 5	948	21,0	983	20,5
Eselon 6 Echelon 6	2.512	55,6	2.723	56,7
Jumlah Total	4.517	100,0	4.805	100,0

Berdasarkan Status Kepegawaian

By Employee Status

	2016		2015	
	Jumlah /Total	%	Jumlah /Total	%
Tetap <i>Permanent</i>	4.429	98,1	4.693	97,7
Kontrak <i>Outsource</i>	88	1,9	112	2,3
Jumlah <i>Total</i>	4.517	100,0	4.805	100,0

Berdasarkan Kelompok Usia

By Age

	2016		2015	
	Jumlah /Total	%	Jumlah /Total	%
Dibawah 25 <i>Under 25</i>	516	11,4	580	12,1
26 – 30	346	7,7	275	5,7
31 – 35	210	4,6	245	7,1
36 – 40	702	15,5	864	18,0
41 – 45	991	21,9	1.014	21,1
46 – 50	925	20,5	851	17,7
Diatas 50 <i>Above 50</i>	827	18,3	976	20,3
Jumlah <i>Total</i>	4,517	100,0	4.805	100,0

Berdasarkan Tingkat Pendidikan

By Level of Education

	2016		2015	
	Jumlah /Total	%	Jumlah /Total	%
Doktoral <i>Doctoral</i>	3	0,1	4	0,1
Pasca Sarjana <i>Post Graduate</i>	54	1,2	56	1,2
Sarjana <i>Graduate</i>	692	15,3	730	15,2
Diploma <i>Diploma</i>	149	3,3	158	3,3
SMP/SMA <i>Junior /Senior High School</i>	3,619	80,1	3.857	80,3
Jumlah <i>Total</i>	4,517	100,0	4.805	100,0

TINJAUAN UNIT PENDUKUNG

SUPPORTING UNITS OVERVIEW

Berdasarkan Jenis Kelamin

By Gender

	2016		2015	
	Jumlah /Total	%	Jumlah /Total	%
Laki-laki Male	4.259	94,3	4.537	94,42
Perempuan Female	258	5,7	268	5,58
Jumlah Total	4.517	100,0	4.805	100,0

Berdasarkan Jenis Kelamin dan Tempat Kerja

By Gender and Location

	2016		2015	
	Jumlah/Total	%	Jumlah /Total	%
Kantor Pusat/Head Office				
Laki-Laki Male	621	80,2	705	80,9
Perempuan Female	153	19,8	166	19,1
Jumlah Total	774	100,0	871	100,0
Citeureup				
Laki-Laki Male	2.353	97,0	2.473	97,3
Perempuan Female	72	3	69	2,7
Jumlah Total	2.425	100,0	2.542	100,0
Palimanan				
Laki-Laki Male	579	97,4	626	97,8
Perempuan Female	14	2,4	14	2,2
Jumlah Total	593	100,0	640	100,0
Tarjun				
Laki-Laki Male	706	97,4	733	97,5
Perempuan Female	19	2,6	19	2,5
Jumlah Total	725	100,0	752	100,0

Berdasarkan Perputaran

By Turnover

	2016	2015
Jumlah Karyawan (orang) <i>Total Employees (persons)</i>	4.517	4.805
Penurunan <i>Decrease</i>	(288)	(116)
Persentase Perubahan <i>Percentage Change</i>	(6,0%)	(3,3%)

Penurunan jumlah karyawan sebagian besar dikarenakan pensiun secara normal.

The decrease in total employee was mostly due to normal pension.

RINGKASAN UNIT-UNIT PENDUKUNG

SUPPORTING UNITS OVERVIEW

Teknologi Informasi

Information Technology

Bidang teknologi informasi di Indocement dikelola oleh Divisi *Management Information System (MIS)*.

The Management Information System (MIS) Division manages Information Technology within Indocement.

Visi Divisi MIS adalah untuk "Memberikan solusi terbaik teknologi informasi dalam rangka mendukung visi, tujuan, dan strategi Perseroan". Untuk mencapai visi ini, Divisi MIS telah mengembangkan Sistem *Enterprise Resource Planning (ERP)* yang dilengkapi dengan sistem *e-Workflow* dan *Computer Integrated Manufacturing (CIM)* yang membuat Indocement sanggup beroperasi dalam pasar yang sangat kompetitif. Sistem *e-Workflow* menekankan proses dokumen elektronik, sedangkan CIM mengintegrasikan solusi informasi dengan perangkat di pabrik. Perseroan menggunakan jaringan berbasis PC yang terhubung ke server khusus.

The MIS Division's vision is to "Provide the best information technology solution to support the Company's vision, objective, and strategy". To achieve this vision, the MIS Division has developed Enterprise Resource Planning (ERP), complemented by *e-Workflow* and Computer Integrated Manufacturing (CIM) systems to enable Indocement to function in a highly competitive market. *E-Workflow* system emphasizes paperless document processing while CIM seamlessly integrates information solutions with floor-plant devices. The Company uses a distributed PC-based network connected to dedicated servers.

Sistem solusi ini diterapkan pada seluruh lini bisnis Indocement. Sistem ini digunakan di seluruh tahapan operasional Indocement seperti produksi, penjualan dan distribusi, pengadaan barang dan inventori, keuangan dan akuntansi, pengelolaan sumber daya manusia serta manajemen dan administrasi.

The solution systems are applied to all Indocement's business. These systems are used in all phases of Indocement operations, such as production, sales and distribution, procurement and inventory, finance and accounting, human resources and general management and administration.

Penggunaan sistem ini mendorong Perseroan untuk menjadi *paperless* dalam operasionalnya.

By using this system the company is moving towards paperless operations.

Lebih dari 1,5 juta transaksi operasional diproses setiap bulan melalui sistem tersebut. Transaksi ini diperbarui secara *real-time* yang memungkinkan pengguna berwenang dan terkonfirmasi untuk melihat informasi sampai dengan

Over 1.5 million operational transactions are processed through the system every month. These transactions are updated in real-time allowing authenticated and authorized users to access up-to-the-second information

TINJAUAN UNIT PENDUKUNG

SUPPORTING UNITS OVERVIEW

status terakhir sepanjang siklus bisnis. Informasi dari sistem diolah dan dapat diakses melalui *Middle Management Information System (MMIS)*, *Executive Information System (EIS)*, *Integrated Performance Measurement System (IPMS - Balanced Scorecard)*.

Quantum Challenge

Quantum Challenge (QC) adalah kinerja yang didorong inisiatif organisasi dan dimulai pertama kali pada 2000. QC dikembangkan untuk mempercepat pembentukan tim-tim yang dibutuhkan untuk banyak proyek di Indocement. Proyek-proyek Indocement memerlukan spesialis-spesialis dari seluruh organisasi, dan QC merupakan cara untuk mengatasi hambatan birokrasi organisasi tradisional dalam pembentukan tim-tim tersebut.

QC meningkatkan koordinasi antara fungsi-fungsi serta memperkaya kapasitas kepemimpinan karyawan. QC telah efektif dilaksanakan oleh Perseroan dan memiliki dampak yang signifikan dan positif terhadap pertumbuhan Indocement, terutama berkaitan dengan manajemen organisasi. Pada intinya, QC memungkinkan Perseroan untuk memenuhi standar kinerja global Grup HeidelbergCement.

Proses QC diawali dengan Pengembangan Visi Perseroan:

- **Semen:** Produsen semen terkemuka di Indonesia
- **RMC:** Pemimpin di pasar beton siap-pakai (RMC) di Indonesia
- **Agregat dan Pasir:** Produsen agregat dan pasir terbesar di Jabodetabek

Dilanjutkan dengan Pengembangan Tema – “Unggul dalam Bersaing di Pasar yang Menantang”, dengan sub-tema berikut:

- **Komersial:** “Mempertahankan Posisi di Pasar-Pasar Utama & Menjaga Posisi di Pasar-Pasar Lain”;
- **Operasional:** “Keunggulan Operasi untuk Menjadi Pemimpin di Pasar yang Kompetitif”;
- **Perusahaan:** “Pencapaian Efisiensi dan Keberlanjutan Operasional”;
- **Beton siap-pakai dan Agregat:** “Keunggulan Operasi untuk Menjadi Pemimpin di Pasar yang Kompetitif”.

throughout the business cycle. This operational Information is summarized and can be accessed through the Middle Management Information System (MMIS), the Executive Information System (EIS), and the Integrated Performance Measurement System (IPMS - Balanced Scorecard).

Quantum Challenge

Quantum Challenge (QC) is a performance driven organizational initiative first started in 2000. It was developed to speed up the creation of teams needed for the many projects in Indocement. The Indocement projects need specialists from throughout the organization, and QC is a way of surpassing the bureaucratic obstacles in traditional organizations to build those teams.

QC improves coordination between functions and also enriches employees’ leadership capacity. QC has been effectively implemented by the Company and has had a significant and positive impact to the growth of Indocement, especially with regards to organizational management. In essence, QC has enabled the Company to meet the global performance standards of the HeidelbergCement Group.

The QC process starts with the Company’s Development Vision:

- **Cement:** A prominent cement producer in Indonesia
- **RMC:** A prominent RMC player in Indonesia
- **Aggregates & Sand:** The largest Aggregates and M-sand producer in Jabodetabek

It then looks at the Development Theme – “Excellent to Compete in Challenging Market”, which has 4 sub-themes:

- **Commercial:** “Defend Core Markets Position & Maintain All Other Market Positions”;
- **Operations:** “Operations Excellence to Win in the Competitive Market”;
- **Company:** “Achievement of Operational Efficiency and Sustainability”;
- **RMC and Aggregates:** “Operation Excellence to Win in the Competitive Market”.

Untuk setiap sub-tema, dilakukan penyusunan jenis fitur yang perlu dicapai dan jenis program untuk mencapai fitur tersebut, yang dilanjutkan dengan klasifikasi fitur-fitur seperti program, fungsi atau proyek.

For each sub-theme it looks at the types of features that need to be achieved and the type of program to achieve those features. It then classifies those features as functions, programs or projects.

Pengembangan Sub Tema <i>Development Sub-Theme</i>	Ringkasan Program QC 2017-2019 <i>QC Summary Program 2017-2019</i>							
	Jumlah Fitur <i>Number of Features</i>	Jumlah Program <i>Number of Programs</i>	Jumlah Fungsi <i>Number of Function</i>	Jumlah Proyek <i>Number of Projects</i>				
				Total	S*	E**	I***	L****
Komersial <i>Commercial</i>	7	14	2	12	5	-	7	-
Operasi <i>Operations</i>	13	37	2	35	1	2	29	3
Perusahaan <i>Company</i>	15	27	7	20	2	1	17	-
RMC dan Agregat <i>Ready Mix and Aggregates</i>	14	20	12	8	5	-	3	-
Total	49	98	23	75	13	3	56	3

* S: Strategis | *Strategic*

** E: Ekspansi | *Expansion*

*** I: Perbaikan | *Improvement*

**** L: Lingkungan/Hukum | *Environment/Legal*

Setelah analisis ini, proses QC membawa semua insan Perseroan pada pemahaman yang sama mengenai perubahan yang dibutuhkan untuk membuat Indocement menjadi produsen semen domestik terkemuka, sebagaimana dinyatakan dalam pernyataan visi Perseroan. Salah satu tujuan proses ini juga untuk menanamkan persepsi di seluruh perusahaan mengenai masalah - tantangan dan kendala - yang dihadapi Perseroan, dan membangun apresiasi dan komitmen atas keputusan para pemimpinnya mengenai bagaimana mengatasi masalah tersebut.

After this analysis, the QC process brings everyone in the Company on board in a common understanding of the changes needed to make Indocement a leading domestic cement producer, as stated in the Company's vision statement. One of the process objectives is also to have a company-wide perception of the problems – the challenges and the constraints – that confront the Company, and builds appreciation and commitment for what its leaders have decided to do about them.

Kolaborasi ini dilakukan dalam jaringan "Dual Frame", yang meliputi Tim Perencanaan serta Tim Proses, Tim Proyek, dan Tim Fungsi. Tim *ad-hoc* ini membantu mengatasi potensi masalah dan memanfaatkan peluang bisnis. "Dual Frame" memiliki manfaat lain seperti memberikan kesempatan bagi Perseroan untuk mengembangkan pemimpin masa depan, karena menciptakan koordinasi lintas fungsi. Setiap tim terdiri dari karyawan yang memenuhi syarat dan dipimpin oleh Direktur terkait.

The collaboration is carried out in a "Dual Frame" network, which includes the Planning Team as well as Process Teams, Project Teams, and Function Teams. These *ad-hoc* teams help address potential problems and exploit business opportunities. The "Dual Frame" has another benefit such as providing an opportunity for the Company to develop future leaders, as it generates coordination across functions. Each team draws upon qualified employees and is led by a related Director.

TINJAUAN UNIT PENDUKUNG

SUPPORTING UNITS OVERVIEW

Inisiatif QC ini juga merupakan platform pengukuran untuk anggota tim melalui indikator kinerja utama (KPI) berdasarkan pada tugas-tugas proyek. Ini digunakan untuk mengukur kinerja dan merupakan bagian dari penilaian tahunan karyawan.

Management Technology Team (MTT) melakukan pemantauan dan koordinasi sistem QC. MTT terdiri dari personel kunci yang secara mingguan melaporkan masalah operasi dan strategis yang dihadapi Perseroan. MTT bertanggung jawab pada Manajemen Operasi (MO) dan Manajemen Strategis (MS) yang merupakan bagian dari Komite Eksekutif yang diketuai oleh Direktur Utama sebagai Ketua QC.

Koordinator QC mengelola proses operasi harian QC. Koordinator QC memiliki tim khusus untuk mengelola Sistem Manajemen Kinerja Indocement dan membantu MTT mengatasi masalah manajemen operasional dan strategis. Koordinator QC juga bertanggung jawab kepada Ketua QC.

MTT terdiri dari 9 anggota, termasuk Manajer Operasional Pabrik dan Kepala Divisi, dan saat ini dipimpin oleh Kuky Pemana, Direktur Sumber Daya Manusia sebagai Ketua MTT, dengan lingkup pekerjaan sebagai berikut:

1. Menjadi *think tank* tim untuk memastikan Siklus QC;
2. Mengirimkan energi dari MTT untuk Tim Fungsi terkait;
3. Melakukan koordinasi dan memberikan kontribusi untuk transfer teknologi ke TIM Fungsi terkait.

Tugas Ketua MTT meliputi:

1. Membantu Kepala QC dalam mengkoordinasikan semua Program QC
2. Berkontribusi sesuai kesepakatan dengan tim.
3. Menghadiri dan memimpin semua rapat tim yang dijadwalkan.
4. Menjadi narasumber untuk Tim Proses dan Tim Proyek.

Tugas dan cakupan pekerjaan koordinator QC adalah:

1. Mendokumentasikan semua proses yang berlangsung pada tim MTT.
2. Mengundang dan mengatur waktu dan tempat untuk rapat mingguan tim MTT.
3. Memfasilitasi PCDCDA untuk tim MTT.

This QC initiative is also a measurement platform for team members through key performance indicators (KPI) based on the project tasks. These are used to measure the employee's performance and form part of their annual appraisal.

A Management Technology Team (MTT) executes the monitoring and coordination of the QC system. MTT consists of key persons who communicate concerning operating and strategic issues facing the Company weekly. MTT reports to the Operating Management (OM) and Strategic Management (SM) that form part of the Executive Committee, chaired by the President Director as QC Chairman.

A QC Coordinator (QCC) administers all the day-by-day QC operational processes. QCC has a dedicated team to manage the Indocement Performance Management System (IPMS) and assists MTT for operational and strategic management issues. The QCC also reports to the QC Chairman.

The MTT is made up of 9 members, including Factory Operations Managers and Division Heads, and is currently lead by Kuky Pemana, Director of Human Resources, as the MTT Leader, within scope of work as follows:

1. Becoming a think tank team to ensure the QC Cycle;
2. Transmitting the energy from the Management Technology Team to the related Function Teams;
3. Coordinating and contributing to the transfer of technology to the related Function Teams.

The MTT Leader's duties include:

1. Assisting the Quantum Challenge Chairman in coordinating all Quantum Challenge Programs.
2. Contributing as per agreement with the team.
3. Attending and chairing all scheduled team meetings.
4. Becoming a resource person for the Process Teams and Project Teams.

The QC Coordinator's Work Scope and Duties includes:

1. Documenting all proceedings of the Management Technology Team.
2. Inviting and arranging venues and times for the weekly Management Technology Team meetings.
3. Performing PCDCDA facilitation for the Management Technology Team.



05

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



180 Tata Kelola Perusahaan di Indocement
Corporate Governance In Indocement

187 Uraian Mengenai Rapat Umum
Pemegang Saham
*Description of the General Meeting of
Shareholders*

198 Uraian Mengenai Dewan Komisaris
*Description of the Board of
Commissioners*

220 Direksi
Board of Directors

249 Uraian Mengenai Komite di Bawah
Dewan Komisaris
*Committees under the Board of
Commissioners*

264 Uraian Mengenai Komite di Bawah
Direksi
*Committees Under the Board of
Directors*

269 Sekretaris Perseroan
Corporate Secretary

272 Hubungan Investor
Investor Relations

273 Internal Audit
Internal Audit

280 Eksternal Audit
External Auditor

282 Fungsi Kepatuhan
Compliance Function

283 Manajemen Risiko
Risk Management

288 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

290 Perkara Hukum Yang Material
Material Legal Cases

305 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

TATA KELOLA PERUSAHAAN DI INDOCEMENT

CORPORATE GOVERNANCE IN INDOCEMENT

Tujuan dan Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Indocement meyakini bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* atau "GCG") secara sistematis dan konsisten merupakan kebutuhan yang sangat penting dan harus diwujudkan untuk mencapai tujuan-tujuan berikut:

1. Memaksimalkan nilai perusahaan untuk pemegang saham dengan tetap memperhatikan kepentingan pemangku kepentingan lainnya;
2. Meningkatkan daya saing Perseroan secara nasional dan global;
3. Mendorong tercapainya keberlanjutan Perseroan melalui pengelolaan yang didasarkan pada prinsip-prinsip GCG meliputi transparansi, independensi, akuntabilitas, tanggung jawab serta kewajaran dan kesetaraan;
4. Mendorong pengelolaan Perseroan secara profesional dan efisien;
5. Memberdayakan fungsi dan meningkatkan independensi masing-masing organ Perseroan serta mendorong organ Perseroan agar dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;
6. Mengendalikan dan mengarahkan hubungan antar organ Perseroan; dan
7. Mendorong timbulnya kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial perusahaan terhadap pemangku kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar Perseroan.

Dengan perspektif ini, penerapan GCG di Indocement tidak semata merupakan pemenuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, melainkan juga harus menjadi budaya perusahaan. Perseroan berkomitmen untuk menempatkan GCG sebagai fondasi utama dalam seluruh kegiatan operasinya dan senantiasa berupaya mewujudkan prinsip-prinsip GCG di dalam kegiatan Perseroan secara konsisten sebagai bagian integral dari praktik bisnis Perseroan. Komitmen ini didukung penuh oleh seluruh jajaran manajemen dan karyawan Perseroan. Indocement telah membentuk organ Perseroan, komite, sistem, dan unit kerja, untuk memastikan terlaksananya GCG yang transparan dan terukur.

Good Corporate Governance Implementation Objectives and Commitment

Indocement believes that systematic and consistent implementation of Good Corporate Governance ("GCG") is a very important requirement and should be implemented to achieve the following objectives:

1. Maximize value for shareholders by taking into account the interests of other stakeholders;
2. Increase the Company's competitiveness nationally and globally;
3. Encourage the achievement of sustainability for the Company through a management system based on the principles of GCG including transparency, independency, accountability, responsibility as well as fairness and equality;
4. Encourage professional and efficient management of the Company;
5. Empower and improve the independence of each of Company's organ and encourage them to take decisions and perform actions based on high moral values and in compliance with the prevailing legislations;
6. Control and direct relationship between Company's organs; and
7. Encourage social responsibility awareness of stakeholders and preserve the environment in the Company's business locations.

With this perspective in mind, the application of GCG in Indocement is not merely the fulfillment of prevailing regulations and legislations, but also forms part of the corporate culture. The Company is committed to placing GCG as a major foundation in all its operations and strives to embody the principles of GCG in the Company's activities on a consistent basis as an integral part of the Company's business practices. This commitment is fully supported by the management and all employees of the Company. Indocement has established the Company organ, committees, systems, and working units to ensure transparent and measurable implementation of GCG.

Penerapan Prinsip Utama

Perseroan berkomitmen penuh untuk terus meningkatkan dan melaksanakan prinsip-prinsip GCG yang terdiri dari Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi serta Kewajaran dan Kesetaraan, yang menjadi pedoman bagi Perseroan dalam menjalankan usahanya.

Indocement melaksanakan prinsip transparansi atau keterbukaan dengan berkomitmen untuk menyediakan informasi yang akurat, jelas, tepat waktu serta transparan kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Prinsip akuntabilitas diterapkan melalui komitmen untuk memastikan bahwa semua keputusan yang dibuat merupakan tindakan yang strategis yang dapat dipertanggungjawabkan dan terukur. Tugas dan wewenang unit-unit kerja di dalam organisasi Perseroan, serta akuntabilitas mereka, telah diatur dengan jelas dalam profil pekerjaan masing-masing unit dan beberapa diatur dalam prosedur standar operasi atau *enterprise resource planning* (ERP).

Di sisi lain, prinsip tanggung jawab diwujudkan melalui komitmen Perseroan untuk mematuhi undang-undang dan peraturan yang berlaku serta melaksanakan tanggung jawabnya kepada masyarakat dan lingkungan.

Dengan penerapan prinsip independensi, Indocement melaksanakan kegiatannya secara independen, tanpa paksaan atau tekanan dari pihak manapun. Perseroan berkomitmen untuk menjalankan bisnisnya secara profesional.

Prinsip kewajaran dan kesetaraan diwujudkan dengan senantiasa memastikan bahwa hak dan kepentingan seluruh pemegang saham, baik mayoritas dan minoritas, terpenuhi, serta memberikan perlakuan yang adil dan sama kepada semua pemangku kepentingan.

Dasar Hukum Penerapan GCG

Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG di Indocement mengacu pada Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-undang No. 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal, Anggaran Dasar Perseroan, peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan Bursa Efek Indonesia ("BEI"), praktik terbaik GCG serta peraturan terkait lainnya.

Implementation of Key Principles

The Company is fully committed to continue to improve and implement the principles of GCG consists of Transparency, Accountability, Responsibility, Independency and the Fairness and Equality, which serve as guidelines for the Company to conduct its business.

Indocement implements the transparency or openness principle and is committed to providing information that is accurate, clear, timely and transparent to its shareholders and stakeholders.

The accountability principle is applied through a commitment to ensure that all decisions made are strategic measures that can be accounted for through measurement. Duties, and authority of units in the Company's organization, as well as their accountability, have been clearly stipulated in the job profile of respective units and are set out in specific standard operating procedures or enterprise resource planning (ERP).

On the other hand, the responsibility principle is established through the Company's commitment to comply with applicable laws and regulations and to carry out its responsibility to society and the environment.

Through the application of the independency principle, Indocement carries out its activities independently, without any coercion or pressure from any party. The Company is committed to execute its business professionally.

Fairness and equality principles have been established by always ensuring that the rights and interests of all shareholders, both majority and minority, are fulfilled, as well as extends fair and equal treatment to all of its stakeholders.

GCG Legal Basis

The implementation of GCG in Indocement is based on the 2007 Limited Liability Company Law No. 40, the 1995 Capital Market Law No.8, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) regulations, Bursa Efek Indonesia (BEI) regulations, GCG best practices as well as other related regulations.

Disamping itu, dengan diterbitkannya *Roadmap* Tata Kelola Perusahaan Indonesia dan Pedoman Tata Kelola untuk Emiten dan Perusahaan Publik ("Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka") oleh OJK masing-masing pada 2014 dan pada bulan November 2015, Indocement terus berupaya menyelaraskan Praktik GCG di Perseroan sejalan dengan Roadmap dan Pedoman Tata Kelola tersebut.

Fokus Tata Kelola Perusahaan 2016: Kepatuhan terhadap Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

OJK telah menyusun Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka untuk mendorong penerapan praktik tata kelola Perusahaan Terbuka sesuai dengan praktik internasional yang patut diteladani, yaitu Organization for Economic Co-Operation and Development (OECD) dan ASEAN CG Scorecard, dengan tetap memperhatikan sektor dan jenis industri serta ukuran dan kompleksitas Perusahaan Terbuka. Struktur Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka terdiri dari lima aspek, delapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta 25 rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Lima aspek tata kelola perusahaan tersebut adalah: (1) Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham; (2) Fungsi dan Peran Dewan Komisaris; (3) Fungsi dan Peran Direksi; (4) Partisipasi Pemangku Kepentingan; dan (5) Keterbukaan Informasi.

Uraian mengenai kepatuhan Indocement terhadap prinsip dan rekomendasi dalam Pedoman Tata Kelola dari OJK tersebut akan kami sajikan di bagian akhir dari Bab Tata Kelola Perusahaan ini.

Self-Assessment Penerapan GCG

Di 2016 Indocement melakukan penilaian secara mandiri tata kelola perusahaan berdasarkan pemenuhan terhadap lima prinsip GCG. *Self-Assessment* ini dilaksanakan oleh Sekretaris Perseroan dengan mengacu pada *checklist* dari ASEAN Corporate Governance Scorecard.

Hasil penilaian GCG Indocement di 2016 memperlihatkan nilai rata-rata Indocement meningkat dari 79,0% di 2015 menjadi 79,84%. Kenaikan ini terutama merupakan hasil kebijakan dan penyempurnaan praktik GCG di Perseroan.

In addition, with the publication of the Indonesian Corporate Governance Roadmap and the Code of Corporate Governance for Issuers and Public Companies issued by OJK in 2014 and November 2015, Indocement continues to align its GCG practices with the GCG Roadmap and Guidelines.

2016 Corporate Governance Focus: Compliance with the Code of Corporate Governance

OJK has developed its Code of Corporate Governance for Public Companies to encourage the adoption of corporate governance practices in Public Companies in accordance with exemplary international practices, namely the Organization for Economic Co-Operation and Development (OECD) and the ASEAN CG Scorecard, with regard to sector and industry type and size and complexity of the public companies. The Code of Corporate Governance for Public Companies consists of five aspects, eight principles of good corporate governance and 25 recommendations on implementation aspects and principles of good corporate governance.

The five aspects of corporate governance are: (1) Public Company relations with shareholders in ensuring the shareholders rights; (2) The function and role of the Board of Commissioners; (3) The function and role of the Board of Directors; (4) Stakeholders participation; and (5) Information disclosure.

A description of Indocement's compliance with the principles and recommendations in the OJK Code of Governance Guidelines is presented at the end of this Corporate Governance chapter.

GCG Implementation of Self-Assessment

In 2016, Indocement conducted a corporate governance self-assessment based on fulfilling the five GCG principles. The self-assessment was carried out by the Corporate Secretary with reference to the ASEAN Corporate Governance Scorecard checklist.

Indocement's GCG assessment results in 2016 showed a rise from 79.0% in 2015 to 79.84%. This increase was primarily due to the Company's policies and improved practices of GCG principles.

TATA KELOLA PERUSAHAAN DI INDOCEMENT CORPORATE GOVERNANCE IN INDOCEMENT

Hasil *self-assessment* GCG di Indocement selama 3 (tiga) tahun berturut-turut (2014-2016) adalah sebagai berikut:

Indocement's GCG self-assessment results for the past 3 (three) years (2014-2016) are as follows:

	2016	2015	2014
PricewaterhouseCoopers	Tidak Digunakan Kembali	Tidak Digunakan Kembali	92,36%
ASEAN GC Scorecard	79,84%	79,00%	77,00%
Peringkat IICD Indonesia <i>Indonesia IICD Rank</i>	21 – 30	31 – 40	41 – 50

Hasil *self-assessment* tersebut di atas menunjukkan bahwa implementasi GCG di Indocement terus mengalami peningkatan setiap tahunnya dan Perseroan akan terus berupaya memperbaiki kekurangan dari hasil *self-assessment* GCG.

The self-assessment results above show that the Indocement's GCG implementation continues to improve each year and the Company will continue working to improve the remaining balance of the GCG self-assessment results.

Selain itu, Divisi Internal Audit juga melakukan penilaian atas kebijakan dan implementasi GCG di Indocement melalui survei karyawan. Hasilnya menunjukkan peningkatan dari 71,6% di 2015 menjadi 76,3% di 2016 yang mencerminkan kesadaran yang cukup baik dari karyawan mengenai pelaksanaan GCG.

In addition, the Internal Audit Division conducted an assessment of Indocement's GCG policies and implementation through an employee survey. The results showing an increase of 71.6% in 2015 to 76.3% in 2016, reflecting the good awareness of employees regarding GCG implementation.

Responden dipilih dari eselon 1 sampai dengan eselon 5. Responden dipilih berdasarkan sampel statistik yang memerhitungkan bahwa responden mewakili seluruh populasi berdasarkan pengetahuan, wewenang dan kegiatan mereka sehari-hari sehubungan dengan pelaksanaan GCG.

The respondents were selected from echelon 1 to echelon 5. The selected respondents were based on a statistical sampling ensuring that the respondents were representative of the whole population based on their knowledge, authority and their daily activities with respect to GCG practices.

Kuesioner survei terdiri dari 3 sub-kategori yaitu Kebijakan, Komitmen dan Implementasi. Setiap kategori memiliki 22, 7 dan 42 pertanyaan. Nilai maksimum per kategori adalah: 100, 35, dan 210, sedangkan bobot per kategori adalah: 20,0%, 10,0% dan 70,0%.

The survey questionnaire consisted of 3 sub-categories namely, Policies, Commitment and Implementation. Each category had 22, 7 and 42 questions respectively. Maximum score per category were: 100, 35 and 210, while weight per category was: 20.0%, 10.0% and 70.0%.

Hasil ini menunjukkan keberhasilan Indocement dalam menegakkan penerapan GCG di semua tingkatan dan di semua aspek Perseroan. Hasil penilaian ini menjadi alat yang sangat penting untuk perbaikan penerapan GCG di masa mendatang, sekaligus menunjukkan komitmen dan dedikasi Perseroan sebagai warga korporasi yang baik.

These results show Indocement's success in enforcing the GCG implementation at all levels and in all aspects of the Company. These assessment results have become a very important tool for future GCG implementation improvement, as well as demonstrating the Company's commitment and dedication as a good corporate citizen.

Peningkatan praktik GCG di Indocement juga telah mengantarkan Indocement meraih Penghargaan "Top 50 Public Listed Companies" yang dianugerahkan oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) dalam the *8th IICD Corporate Governance Conference and Awards* pada tanggal 7 November 2016. Indocement merupakan satu-satunya emiten produsen semen yang mendapatkan penghargaan ini dan berada di urutan 21 – 30 perusahaan-perusahaan dengan kapitalisasi pasar terbesar di Indonesia, naik dari urutan 31 – 40 pada 2015 lalu. Proses penilaiannya dilakukan berdasarkan ASEAN Scorecard, dimana penilaian dilakukan berdasarkan keterbukaan informasi pada *website* dan media Perseroan lainnya. Semakin banyak keterbukaan informasi yang dipublikasikan, semakin baik nilai yang didapatkan Perseroan tersebut.

Soft-Structure Tata Kelola Perusahaan

Dalam rangka mendukung implementasi GCG di Perseroan, Indocement telah menyusun buku-buku pedoman atau aturan tertulis yang memuat tentang kebijakan tertentu, praktik dan pengaturan-pengaturan lainnya yang mengatur perusahaan agar tetap sejalan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, prinsip-prinsip korporasi yang sehat dan etika bisnis yang berlaku umum atau yang disebut sebagai *Soft-Structure* Tata Kelola Perusahaan.

Soft-Structure Tata Kelola Perusahaan di Indocement terdiri dari, antara lain:

1. Piagam Direksi dan Dewan Komisaris;
2. Pedoman Etika Direktur dan Dewan Komisaris;
3. Kode Etik Karyawan;
4. Pedoman Kepatuhan;
5. Pedoman Komunikasi;
6. Nilai-nilai Inti;
7. Elemen Kepemimpinan;
8. Piagam Komite Audit;
9. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi;
10. Piagam Internal Audit;
11. Sistem Pelaporan Pelanggaran;
12. Pedoman Penilaian GCG secara mandiri, berdasarkan Asean CG Scorecard;
13. Kebijakan dan pedoman yang lain yang diadopsi oleh Perseroan.

Indocement's improved corporate governance practices resulted in Indocement winning a "Top 50 Public Listed Companies" Award from the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) at the 8th IICD Corporate Governance Conference and Awards on November 7, 2016. Indocement is the only public listed cement producer to receive this award and is ranked in the 21 – 30 categories of companies with the largest market capitalization in Indonesia, up from the 31 – 40 categories in 2015. The assessment process uses the ASEAN CG Scorecard, where the assessment is based on information disclosure on the Company's website and other media. The more disclosure of information published, the better the ranking of the Company.

Corporate Governance Soft-Structure

In order to support the implementation of GCG in the Company, Indocement has compiled handbooks or written rules containing specific policies, practices and other rules that ensures the company keeps in line with current legislation, and the principles of healthy and generally accepted corporate and business ethics, or so-called Corporate Governance Soft-Structure.

Indocement's Corporate Governance Soft-Structure consists of, among others:

1. The Board Charter;
2. Board of Directors and Board of Commissioners Code of Ethics;
3. Employee Code of Conduct;
4. Compliance Guidelines;
5. Communication Guidelines;
6. Core Values;
7. Leadership Elements;
8. Audit Committee Charter;
9. Nomination and Remuneration Committee Charter;
10. Internal Audit Charter;
11. Violation Reporting System;
12. GCG Independent Assessment Guidelines, based on the Asean CG Scorecard;
13. Policies and other guidelines adopted by the Company.

TATA KELOLA PERUSAHAAN DI INDOCEMENT CORPORATE GOVERNANCE IN INDOCEMENT

Indocement menyadari bahwa perubahan *soft-structure* tata kelola tersebut tidak dapat dielakkan seiring dengan munculnya peraturan baru dari OJK, otoritas pasar modal dan peraturan-peraturan terkait lainnya. Oleh karenanya, Indocement berencana untuk secara berkala melakukan peninjauan dan revisi atas *soft-structure* ini agar komitmen untuk melakukan implementasi GCG di Perseroan selalu sejalan dan tidak berbenturan dengan peraturan atau hukum positif yang berlaku dan terkait dengan tata kelola perusahaan pada saat ini.

Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan

Struktur Tata Kelola Indocement dibentuk untuk memastikan penerapan GCG secara sistematis dengan pembagian peran dan tanggung jawab yang jelas. Sesuai Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas ("UUPT"), Perseroan telah memiliki Struktur Tata Kelola Perusahaan yang terdiri dari:

1. Organ Utama, yaitu pihak-pihak yang memegang peranan utama dalam proses tata kelola perusahaan, yang terdiri dari:
 - a. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
 - b. Dewan Komisaris;
 - c. Direksi.
2. Organ Pendukung proses tata kelola perusahaan, yaitu:
 - a. Komite-komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit, Komite Nominasi & Remunerasi;
 - b. Komite di bawah Direksi, yaitu Komite Keselamatan;
 - c. Sekretaris Perseroan;
 - d. Unit-unit kerja seperti, Kepatuhan, Hukum, dan Internal Audit.

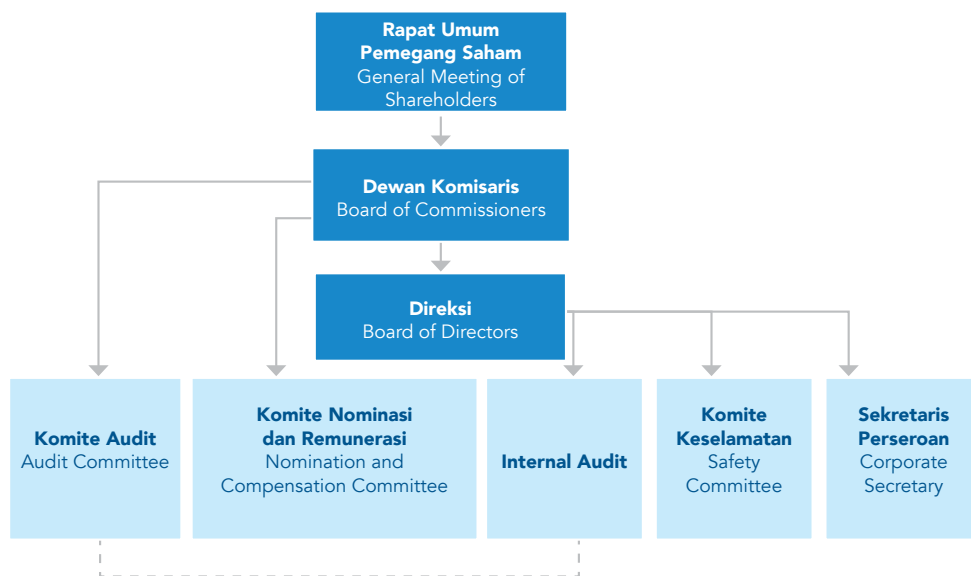
Indocement realizes that any revisions of the Corporate Governance Soft-Structure cannot circumvent any new regulations from OJK, the capital market authorities and other relevant regulations. Therefore, Indocement periodically conducts reviews and revisions of its Soft-Structure and is committed to a consistent GCG implementation in the Company that does not conflict with applicable laws or regulations related to corporate governance.

Corporate Governance Structure and Mechanism

Indocement's Governance Structure was established to ensure a systematic GCG with clear division of roles and responsibilities. Based on 2007 Limited Liability Company Law No. 40, the Company's corporate governance structure consists of:

1. Primary Organ that play a major role in the process of corporate governance, consisting of:
 - a. General Meeting of Shareholders (GMS);
 - b. Board of Commissioners;
 - c. Board of Directors;
2. Supporting Organs corporate governance processes, namely:
 - a. Committees below the Board of Commissioners namely, the Audit Committee, the Nomination & Remuneration Committee;
 - b. Committee below the Board of Directors namely the Safety Committee;
 - c. Corporate Secretary;
 - d. Working Units such as Compliance, Legal, and Internal Audit

Struktur Tata Kelola Perusahaan di Indocement adalah sebagai berikut: Indocement's Governance Structure is shown as follows:



URAIAN MENGENAI RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

DESCRIPTION OF THE GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ utama Perseroan yang memegang kekuasaan tertinggi dan memiliki segala kewenangan yang tidak dapat didelegasikan atau diserahkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Wewenang RUPS meliputi antara lain:

1. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Mengesahkan perubahan Anggaran Dasar Perseroan;
4. Memberikan persetujuan atas laporan tahunan dan mengesahkan laporan keuangan;
5. Menetapkan alokasi penggunaan laba Perseroan;
6. Menyetujui transaksi afiliasi dan benturan kepentingan yang dilakukan Perseroan;
7. Menunjuk akuntan publik; serta
8. Menetapkan jumlah dan jenis kompensasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

RUPS di Indocement terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan wajib diselenggarakan dalam jangka waktu paling lambat enam bulan setelah tahun buku berakhir, sedangkan RUPS Luar Biasa dapat diselenggarakan pada setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perseroan.

Tata Cara Penyelenggaraan RUPS

Perseroan menyelenggarakan RUPS dengan melaksanakan tata cara penyelenggaraan berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Peraturan OJK, peraturan bursa, dan peraturan terkait lainnya.

Cara atau Prosedur Teknis Pengumpulan Suara

Setiap saham dengan hak suara yang sah mempunyai satu hak suara (*one share one vote*).

Pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya pada saat pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara. Pengumpulan suara dilakukan secara tertutup dengan menggunakan kartu suara yang dihitung secara *real time*.

General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the primary organ as the holder of the supreme power in the Company, and has authorities that cannot be delegated or assigned to the Board of Directors and Board of Commissioners. GMS privileges include among others:

1. Appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors;
2. Evaluate the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors;
3. Approve amendments to the Articles of Association of the Company;
4. Approve the annual report and financial statement of the Company;
5. Determine the allocation of the Company's profit;
6. Approve affiliation transaction and conflict of interest conducted by the Company;
7. Appoint a public accountant; and
8. Establish the amount and type of compensation for the Board of Commissioners and Board of Directors.

GMS in Indocement consists of the Annual GMS and Extraordinary GMS. The Annual GMS shall be held within a maximum period of 6 months after the end of the fiscal year, while Extraordinary GMS can be held at any time based on Company needs.

Procedures for GMS Implementation

The Company's GMS Implementation procedures are conducted following the procedures set out by Limited Company Law, OJK Regulation, stock exchange regulation and others related regulation.

Method or Technical Procedure for voting

Each issued share with voting rights has one vote (one share one vote).

Shareholders exercise their voting rights at the time of decision-making by voice. Collection is conducted by using ballots in real time.

Penyelenggaraan RUPS di Tahun 2016

Sepanjang tahun 2016 Perseroan menyelenggarakan satu kali RUPS Tahunan Tahun Buku 2015 dan satu kali RUPS Luar Biasa dengan tata cara penyelenggaraan sebagai berikut:

RUPS Tahunan Tahun Buku 2015

RUPS Tahunan Tahun Buku 2015 Indocement diselenggarakan pada:

- Hari/Tanggal : Selasa, 10 Mei 2016
- Waktu : 14.18 WIB - 15.36 WIB
- Tempat : Wisma Indocement lantai 21,
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70-71
Jakarta 12910

Kehadiran Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

RUPS Tahunan Tahun Buku 2015 ini dihadiri oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan yang sedang menjabat, yaitu:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Dr. Albert Scheuer
Wakil Komisaris Utama	
Komisaris Independen	: Tedy Djuhar
Wakil Komisaris Utama/	
Komisaris Independen	: I Nyoman Tjager
Komisaris Independen	: Daniel Lavalle
Komisaris	: Dr. Lorenz Naeger

Direksi

Direktur Utama	: Christian Kartawijaya
Wakil Direktur Utama	: Franciscus Welirang
Direktur Independen	: Kuky Permana
Direktur	: Tju Lie Sukanto
Direktur	: Ramakanta Bhattacharjee
Direktur	: Troy D. Sopotro
Direktur	: Benny S. Santoso
Direktur	: Daniel R. Fritz

General Meeting of Shareholders in 2016

In 2016, the Company held 1 Annual GMS for the fiscal year 2015 and 1 Extraordinary GMS conducted as follows:

Annual GMS for Financial Year 2015

Indocement Annual GMS for Financial Year 2015 held on:

- Day/Date : Tuesday, May 10, 2016
- Time : 02.18 PM – 03.36 PM
- Venue : Wisma Indocement 21st floor,
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70-71
Jakarta 12910

Board of Directors and Board of Commissioners Attendance

The Annual GMS for Financial Year 2015 was attended by members of the Directors and the Board of Commissioners, namely:

The Board of Commissioners

President Commissioner	: Dr. Albert Scheuer
Vice President Commissioner/	
Independent Commissioners	: Tedy Djuhar
Vice President Commissioner/	
Independent Commissioners	: I Nyoman Tjager
Independent Commissioner	: Daniel Lavalle
Commissioner	: Dr. Lorenz Naeger

The Board of Directors

President Director	: Christian Kartawijaya
Vice President Director	: Franciscus Welirang
Independent Director	: Kuky Permana
Director	: Tju Lie Sukanto
Director	: Ramakanta Bhattacharjee
Director	: Troy D. Sopotro
Director	: Benny S. Santoso
Director	: Daniel R. Fritz

URAIAN MENGENAI RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

DESCRIPTION OF THE GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2015	Annual GMS Decisions for Fiscal Year 2015	Realisasi di 2016 Realization in 2016	
		Sudah Terealisasi Realized (Y=/Yes)	Belum Terealisasi Not yet Realized (N=No)
Dalam rapat telah diambil keputusan yaitu sebagaimana termuat dalam akta "Berita Acara RUPS Tahunan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk." tertanggal 10 Mei 2016 No. 01, yang aktanya dibuat oleh Deni Thanur S.E., S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:	<i>The meeting decisions were contained in the "Results of the Annual GMS of PT Indocement Tunggal Tbk." decree dated May 10, 2016 No. 01, drawn up before Deni Thanur S.E., S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, were as follows:</i>	Y	
Mata Acara I	1 st Agenda		
Rapat dengan suara terbanyak, yaitu 99,99935% dari seluruh jumlah suara yang dikeluarkan dalam Rapat (dengan catatan pemegang saham yang seluruhnya memiliki 2.043.500 saham memberikan suara blanko) memutuskan sebagai berikut:	<i>Meeting by a majority vote, ie 99.99935% of the total votes at the Meeting (recorded shareholders who owned 2,043,500 shares are abstain) decided as follows:</i>		
1) Menyetujui laporan tahunan Perseroan termasuk laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan tahun buku 2015;	1) <i>Approved the annual report of the Company, including the supervisory report of the Company's Board of Commissioners for the 2015 financial year;</i>	Y	
2) Mengesahkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2015 yang terdiri dari neraca dan perhitungan laba rugi konsolidasi serta penjelasan atas dokumen tersebut yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "Purwantono, Sungkoro & Surja" anggota Ernst & Young Global dengan pendapat "wajar tanpa pengecualian" sesuai dengan laporannya No. RPC-420/PSS/2016 tertanggal 10 Maret 2016, dan menyatakan bahwa neraca laba rugi yang telah diumumkan dalam surat kabar harian Bisnis Indonesia dan Harian Kompas tanggal 18 Maret 2016 disahkan tanpa perubahan dalam Rapat, sehingga tidak perlu diumumkan kembali, sebagaimana disyaratkan dalam pasal 68 ayat 4 UUP.	2) <i>Approved the Company's consolidated financial statements for 2015 financial year consisting of the balance sheet and consolidated income statement and explanations as audited by Public Accounting Firm "Purwantono, Sungkoro & Surja" member of Ernst & Young Global with an "unqualified" opinion according to report No. RPC-420/PSS/2016 dated March 10, 2016, and statement that the profit and loss statement has been published in the daily newspapers Bisnis Indonesia and Kompas dated March 18, 2016 as approved in the meeting without changes, so it does not need to be published again, as stipulated in article 68 paragraph 4 of the Company Law.</i>	Y	

Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2015	Annual GMS Decisions for Fiscal Year 2015	Realisasi di 2016 Realization in 2016	
		Sudah Terealisasi Realized (Y=/Yes)	Belum Terealisasi Not yet Realized (N=No)
3) Selanjutnya sesuai dengan ketentuan pasal 10 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan, dengan disetujuinya laporan tahunan Perseroan dan disahkannya laporan keuangan konsolidasian Perseroan tahun buku 2015, maka Rapat memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada segenap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan masing-masing atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2015, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan konsolidasian Perseroan tahun buku 2015, kecuali perbuatan penggelapan, penipuan dan tindak pidana lainnya.	3) Pursuant to the provisions of article 10 paragraph 5 of the Company's Articles of Association, with the approval of the annual report and the ratification of the consolidated financial statements for the 2015 financial year, the Meeting gives release and full discharge of responsibility to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervision actions implemented during the 2015 financial year, including the actions as reflected in the annual report and the consolidated financial statements for the 2015 financial year, except for embezzlement, fraud and other criminal acts.	Y	
Mata Acara II	2 nd Agenda		
Rapat dengan suara terbanyak, yaitu 99,6% dari seluruh jumlah suara yang dikeluarkan dalam Rapat (dengan catatan pemegang saham yang seluruhnya memiliki 890.000 saham memberikan suara blanko) memutuskan sebagai berikut:	Meeting by a majority vote, ie 99.6% of the total votes cast at the Meeting (recorded shareholders who owned 890,000 shares are abstain) decided as follows:		
Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2015 sebesar Rp4.356.660.757.397 sebagai berikut:	Approved the appropriation of the net profit for the financial year 2015 in the amount of Rp4,356,660,757,397 as follows:	Y	
1) Sebesar Rp1.527.711.155.085 (atau sekitar 35,0% dari laba bersih Perseroan tahun buku 2015 yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perseroan dibagikan sebagai dividen tunai kepada pemegang saham Perseroan, sehingga besarnya dividen yang diterima oleh pemegang satu saham adalah Rp415 (empat ratus lima belas Rupiah);	1) Rp1,527,711,155,085 or approximately 35.0% of net income for the fiscal year 2015 attributable to owners of the Company will be distributed as cash dividend to shareholders of the Company, or amounting to Rp415 (four hundred fifteen Rupiah) dividend received by holders of 1 share;	Y	
2) Sebesar Rp25.000.000.000 dari laba bersih Perseroan tahun buku 2015 yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perseroan digunakan sebagai dana cadangan wajib, sebagaimana yang ditentukan dalam pasal 20 Anggaran Dasar Perseroan juncto pasal 70 Undang Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;	2) Rp25,000,000,000 from the net profit for the fiscal year 2015 attributable to owners of the Company will be used as a mandatory reserve fund, as stipulated in article 20 of the Articles of Association and article 70 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company;	Y	

URAIAN MENGENAI RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
DESCRIPTION OF THE GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2015	Annual GMS Decisions for Fiscal Year 2015	Realisasi di 2016 Realization in 2016	
		Sudah Terealisasi Realized (Y=/Yes)	Belum Terealisasi Not yet Realized (N=No)
3) Sisanya, sebesar Rp2.803.949.602.312 dari laba bersih Perseroan tahun buku 2015 yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perseroan akan dibukukan sebagai laba yang ditahan yang akan digunakan untuk membiayai kegiatan usaha Perseroan.	3) Rp2,803,949,602,312 from the net profit for the fiscal year 2015 attributable to owners of the Company will be recorded as retained earnings and will be used to finance the Company's business activities.	Y	
4) Pemegang saham yang berhak atas dividen tunai tersebut adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada hari Jumat, 20 Mei 2016, jam 16.00 WIB.	4) Shareholders who are entitled to the cash dividend are shareholders whose names are registered in the Register of Shareholders of the Company on Friday, May 20, 2016, at 4:00 pm.	Y	
5) Dengan memperhatikan ketentuan PT Bursa Efek Indonesia, untuk periode cum dividen untuk pasar reguler dan pasar negosiasi adalah hari Selasa, 17 Mei 2016; dan ex dividen-nya adalah hari Rabu, 18 Mei 2016. Sedangkan cum dividen untuk pasar tunai adalah hari Jumat, 20 Mei 2016 dan ex dividen-nya adalah hari Senin, 23 Mei 2016. Pembayaran dividen dilakukan sejak hari Jumat, 10 Juni 2016. Pajak atas dividen tunai akan diberlakukan sesuai ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia.	5) With regard to the provisions of the Indonesia stock exchange, the cum dividend in the regular and negotiation market is day Tuesday, May 17, 2016; and his ex-dividend day will be Wednesday, May 18, 2016. The cum dividend in the cash market will be Friday, May 20, 2016 and the ex-dividend day will be Monday, May 23, 2016. Dividends will be paid on Friday, June 10, 2016. The tax on cash dividends will be applied in accordance with Indonesian tax regulations.	Y	
Mata Acara III	3 rd Agenda		
Rapat dengan suara terbanyak, yaitu 98,0% dari seluruh jumlah suara yang dikeluarkan dalam Rapat (dengan catatan pemegang saham yang seluruhnya memiliki 4.410.710 saham memberikan suara blanko) memutuskan sebagai berikut:	Meeting by a majority vote, ie 98.0% of the total votes cast at the Meeting (recorded shareholders who owned 4,410,710 shares are abstain) decided as follows:		
1) Menunjuk Kantor Akuntan Publik "Purwantono, Sungkoro & Surja" anggota Ernst & Young Global untuk mengaudit buku Perseroan tahun buku 2016.	1) Approved the appointment of Public Accountant Firm "Purwantono, Sungkoro & Surja" member of Ernst & Young Global to audit the books for the financial year 2016.	Y	
2) Memberikan wewenang kepada Direksi untuk menetapkan uang jasa atau honorarium bagi kantor akuntan publik tersebut serta persyaratan lain berkenaan dengan penunjukan kantor akuntan publik tersebut.	2) Authorized the Board of Directors to determine the fees or honorarium for the public accounting firm as well as any other requirements related to the appointment of the public accounting firm.	Y	

Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2015	Annual GMS Decisions for Fiscal Year 2015	Realisasi di 2016 Realization in 2016	
		Sudah Terealisasi (Y=/Yes)	Belum Terealisasi Not yet Realized (N=No)
Mata Acara IV	4 th Agenda		
Rapat dengan suara terbanyak, yaitu 98,3% dari seluruh jumlah suara yang dikeluarkan dalam Rapat (dengan catatan pemegang saham yang seluruhnya memiliki 54.360.795 saham memberikan suara blanko) memutuskan sebagai berikut:	Meeting by a majority vote, i.e. 98.3% of the total votes cast at the Meeting (recorded shareholders who owned 54,360,795 shares are abstain) decided as follows:		
1) Menyetujui dan menerima pengunduran diri Bapak Daniel Robert Fritz selaku Direktur Perseroan dan Bapak Daniel Gauthier selaku Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat, disertai dengan ucapan terima kasih atas jasanya selama menjabat di Perseroan, serta mengangkat Bapak Juan Francisco Defalque sebagai pengganti Bapak Daniel Robert Fritz selaku Direktur Perseroan dan mengangkat Bapak Kevin Gluskie sebagai pengganti Bapak Daniel Gauthier selaku Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat, untuk sisa masa jabatan Bapak Daniel Robert Fritz dan Bapak Daniel Gauthier tersebut.	1) Approved and accepted the resignation of Mr. Daniel Robert Fritz as a Director of the Company and Mr. Daniel Gauthier as a Commissioner of the Company as of the close of the Meeting, along with thanks for their service during their term of service at the Company, as well as appointed Mr. Juan Francisco Defalque as a replacement for Mr. Daniel Robert Fritz as a Director of the Company and appoint Mr. Kevin Gluskie as a replacement for Mr. Daniel Gauthier as a Commissioner of the Company as of the close of the Meeting, to stand for the remainder of the terms of office of Mr. Daniel Robert Fritz and Mr. Daniel Gauthier respectively.	Y	
Dengan demikian, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan tahun buku 2017, yang akan diselenggarakan pada 2018, kecuali untuk Dr. Albert Scheuer yang akan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan Perseroan tahun buku 2016 yang akan diselenggarakan pada 2017 dan Tju Lie Sukanto yang akan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan Perseroan tahun buku 2018 yang akan diselenggarakan pada 2019, susunan Pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut:	Therefore, as of the closing of this Meeting until the closing of the Annual GMS for the financial year 2017, which will be held in 2018, except for Dr. Albert Scheuer until the closing of the Annual GMS for the financial year 2016 to be held in 2017 and Tju Lie Sukanto until the closing of the Annual GMS for the financial year 2018 to be held in 2019, the members of the Board shall be as follows:		

URAIAN MENGENAI RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
DESCRIPTION OF THE GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2015	Annual GMS Decisions for Fiscal Year 2015	Realisasi di 2016 Realization in 2016	
		Sudah Terealisasi Realized (Y=/Yes)	Belum Terealisasi Not yet Realized (N=No)
<p>Dewan Komisaris Komisaris Utama : Dr. Albert Scheuer Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen : Tedy Djuhar Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen : I Nyoman Tjager Komisaris Independen : Daniel Lavalle Komisaris : Dr. Lorenz Naeger Komisaris : Dr. Bernd Scheifele Komisaris : Kevin Gerard Gluskie</p> <p>Direksi Direktur Utama : Christian Kartawijaya Wakil Direktur Utama : Franciscus Welirang Direktur Independen : Kuky Permana Direktur : Hasan Imer Direktur : Tju Lie Sukanto Direktur : Ramakanta Bhattacharjee Direktur : Troy Dartojo Soputro Direktur : Benny S. Santoso Direktur : Juan Francisco Defalque</p>	<p>Board of Commissioners President Commissioner : Dr. Albert Scheuer Vice President Commissioner/ Independent Commissioner : Tedy Djuhar Vice President Commissioner/ Independent Commissioner : I Nyoman Tjager Independent Commissioner : Daniel Lavalle Commissioner : Dr. Lorenz Naeger Commissioner : Dr. Bernd Scheifele Commissioner : Kevin Gerard Gluskie</p> <p>Board of Directors President Director : Christian Kartawijaya Vice President Director : Franciscus Welirang Independent Director : Kuky Permana Director : Hasan Imer Director : Tju Lie Sukanto Director : Ramakanta Bhattacharjee Director : Troy Dartojo Soputro Director : Benny S. Santoso Director : Juan Francisco Defalque</p>		
<p>2) Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan atau Sekretaris Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan mengenai pengubahan susunan pengurus Perseroan tersebut dihadapan Notaris dan selanjutnya memberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dan untuk itu melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.</p>	<p>2) To authorize the Board of Directors or the Corporate Secretary, with the rights of substitution, to restate the decision concerning the change in the management structure of the Company before a Notary and subsequently notify the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia, and to do all actions in accordance with prevailing laws and regulations.</p>	Y	
Mata Acara V	5 th Agenda		
Rapat dengan suara terbanyak, yaitu 99,5% dari seluruh jumlah suara yang dikeluarkan dalam Rapat (dengan catatan pemegang saham yang seluruhnya memiliki 2.286.500 saham memberikan suara blanko) memutuskan sebagai berikut:	Meeting by a majority vote, i.e. 99.5% of the total votes cast at the Meeting (recorded shareholders who owned 2,286,500 shares are abstain) decided as follows:		

Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2015	Annual GMS Decisions for Fiscal Year 2015	Realisasi di 2016 Realization in 2016	
		Sudah Terealisasi (Y=/Yes)	Belum Terealisasi Not yet Realized (N=No)
1) Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besarnya remunerasi termasuk gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2016;	1) <i>Authorized the Board of Commissioners to determine the remuneration including salaries and other allowances for the members of the Company's Board of Directors for 2016;</i>	Y	
2) Menetapkan honorarium Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2016 ini naik tidak melebihi 10,0% dari yang telah diterima Dewan Komisaris Perseroan di tahun 2015 dan dibatasi tidak melebihi 12,0% dari jumlah keseluruhan total remunerasi dari Direksi Perseroan.	2) <i>Determined the total honorarium of the Board of Commissioners for 2016 to increase not more than 10.0% compared to the honorarium received in 2015 and shall not be more than 12.0% of the total remuneration of the Company's Board of Directors.</i>	Y	

RUPS Luar Biasa 2016

RUPS Luar Biasa 2016 Indocement diselenggarakan pada:
 Hari/tanggal : Jumat, 2 Desember 2016
 Waktu : 14.15 WIB – 14.45 WIB
 Tempat : Shangri-La Hotel Jakarta, Lantai 1, Ruang Indonesia, Kota BNI, Jl. Jenderal Sudirman Kavling 1, Jakarta Pusat 10220.

Kehadiran Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

RUPS Luar Biasa 2016 ini dihadiri oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan yang sedang menjabat, yaitu:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Dr. Albert Scheuer
 Wakil Komisaris Utama/
 Komisaris Independen : I Nyoman Tjager
 Komisaris Independen : Daniel Lavallo
 Komisaris : Dr. Lorenz Naeger
 Komisaris : Kevin Gerard Gluskie

2016 Extraordinary GMS

Indocement 2016 Extraordinary GMS held on:
 Day/Date : Friday, December 2, 2016
 Time : 02.15 PM – 02.45 PM
 Venue : Shangri-La Hotel Jakarta, 1st Floor, Indonesia Room, Kota BNI, Jl. Jenderal Sudirman Kavling 1, Jakarta Pusat 10220.

Board of Directors and Board of Commissioners Attendance

The 2016 Extraordinary GMS was attended by members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, namely:

The Board of Commissioners

President Commissioner : Dr. Albert Scheuer
 Vice President Commissioner/
 Independent Commissionoers : I Nyoman Tjager
 Independent Commissioner : Daniel Lavallo
 Commissioner : Dr. Lorenz Naeger
 Commissioner : Kevin Gerard Gluskie

URAIAN MENGENAI RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
DESCRIPTION OF THE GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Direksi

Direktur Utama	: Christian Kartawijaya
Wakil Direktur Utama	: Franciscus Welirang
Direktur Independen	: Kuky Permana
Direktur	: Tju Lie Sukanto
Direktur	: Ramakanta Bhattacharjee
Direktur	: Troy Dartojo Sopotro
Direktur	: Benny S. Santoso
Direktur	: Juan Francisco Defalque

The Board of Directors

President Director	: Christian Kartawijaya
Vice President Director	: Franciscus Welirang
Independent Director	: Kuky Permana
Director	: Tju Lie Sukanto
Director	: Ramakanta Bhattacharjee
Director	: Troy Dartojo Sopotro
Director	: Benny S. Santoso
Director	: Juan Francisco Defalque

Keputusan RUPS Luar Biasa	Extraordinary GMS Decisions	Realisasi di Tahun 2016	
		Sudah Terealisasi (Y=/Yes)	Belum Terealisasi (N=No)
Rapat dengan suara terbanyak, yaitu 87,78% dari seluruh jumlah suara yang dikeluarkan dalam Rapat (dengan catatan pemegang saham yang seluruhnya memiliki 20.566.600) memutuskan sebagai berikut:	<i>Meeting by a majority vote, i.e. 87.78% of the total votes cast at the Meeting (recorded shareholders who have 20,566,600 voting shares) decided as follows:</i>		
1) Menyetujui dan menerima pengunduran diri Tju Lie Sukanto selaku Direktur Perseroan terhitung sejak tanggal 1 Januari 2017, disertai dengan ucapan terima kasih atas jasanya selama menjabat di Perseroan, serta mengangkat David Jonathan Clarke sebagai pengganti Tju Lie Sukanto selaku Direktur Perseroan terhitung sejak tanggal 1 Januari 2017, untuk sisa masa jabatan Tju Lie Sukanto.	1) <i>Approved and accepted the resignation of Tju Lie Sukanto as a Director of the Company effective January 1, 2017, together with thanks for his service during his term of service at the Company, as well as appointing David Jonathan Clarke to replace Tju Lie Sukanto as a Director of the Company effective January 1 2017, to stand for the remainder of Tju Lie Sukanto's term.</i>	Y	
Dengan demikian, terhitung sejak tanggal 1 Januari 2017 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan tahun buku 2017, yang akan diselenggarakan pada tahun 2018, kecuali untuk Dr. Albert Scheuer yang akan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan Perseroan tahun buku 2016 yang akan diselenggarakan pada tahun 2017 dan David Jonathan Clarke yang akan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan Perseroan tahun buku 2018 yang akan diselenggarakan pada tahun 2019, susunan Pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut:	<i>Thus, since January 1, 2017 up to closing of the Company's Annual GMS of Shareholders for financial year 2017, to be convened in 2018, except for Dr. Albert Scheuer, will be ended until the closing of the Company's Annual GMS of Shareholders for financial year 2016 to be convened in 2017, and David Jonathan Clarke, will be ended until the closing of the Company's Annual GMS of Shareholders for financial year 2018 to be convened in 2019, the composition of the members of the Board of Directors of the Company are as follows:</i>		

Keputusan RUPS Luar Biasa	Extraordinary GMS Decisions	Realisasi di Tahun 2016	
		Sudah Terealisasi (Y=/Yes)	Belum Terealisasi (N=No)
<p>Dewan Komisaris Komisaris Utama : Dr. Albert Scheuer Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen : Tedy Djuhar Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen : I Nyoman Tjager Komisaris Independen : Daniel Lavalle Komisaris : Dr. Lorenz Naeger Komisaris : Dr. Bernd Scheifele Komisaris : Kevin Gerard Gluskie</p>	<p><i>Dewan Komisaris President Commissioner : Dr. Albert Scheuer Vice President Commissioner/ Independent Commissioner : Tedy Djuhar Vice President Commissioner/ Independent Commissioner : I Nyoman Tjager Independent Commissioner : Daniel Lavalle Commissioner : Dr. Lorenz Naeger Commissioner : Dr. Bernd Scheifele Commissioner : Kevin Gerard Gluskie</i></p>		
<p>Direksi Direktur Utama : Christian Kartawijaya Wakil Direktur Utama : Franciscus Welirang Direktur Independen : Kuky Permana Direktur : Hasan Imer Direktur : Ramakanta Bhattacharjee Direktur : Troy Dartojo Sopotro Direktur : David Jonathan Clarke Direktur : Benny S. Santoso Direktur : Juan Francisco Defalque</p>	<p><i>Direksi President Director : Christian Kartawijaya Vice President Director : Franciscus Welirang Independent Director : Kuky Permana Director : Hasan Imer Director : Ramakanta Bhattacharjee Director : roy Dartojo Sopotro Director : David Jonathan Clarke Director : Benny S. Santoso Director : Juan Francisco Defalque</i></p>		
<p>2) Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan atau Corporate Secretary dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan mengenai perubahan susunan pengurus Perseroan tersebut dihadapan Notaris dan selanjutnya memberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dan untuk itu melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.</p>	<p><i>2) To authorize the Board of Directors or the Corporate Secretary, with the rights of substitution, to restate the decision concerning the change in the management structure of the Company before a Notary and subsequently notify the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia, and to do all actions in accordance with prevailing laws and regulations.</i></p>	Y	
<p>Akta keputusan RUPS Luar Biasa tersebut telah dimuat dalam akta "Berita Acara RUPS Luar Biasa PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. tertanggal 2 Desember 2016 No. 02, yang minuta aktanya dibuat oleh Deni Thanur S.E., S.H., M.Kn., Notaris.</p>	<p><i>Extraordinary GMS decisions were published in deed "Minutes of the Extraordinary GMS PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. dated December 2, 2016 No. 02, drawn up before by Deni Thanur S.E., S.H., M.Kn., Notary.</i></p>		

URAIAN MENGENAI RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM DESCRIPTION OF THE GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali

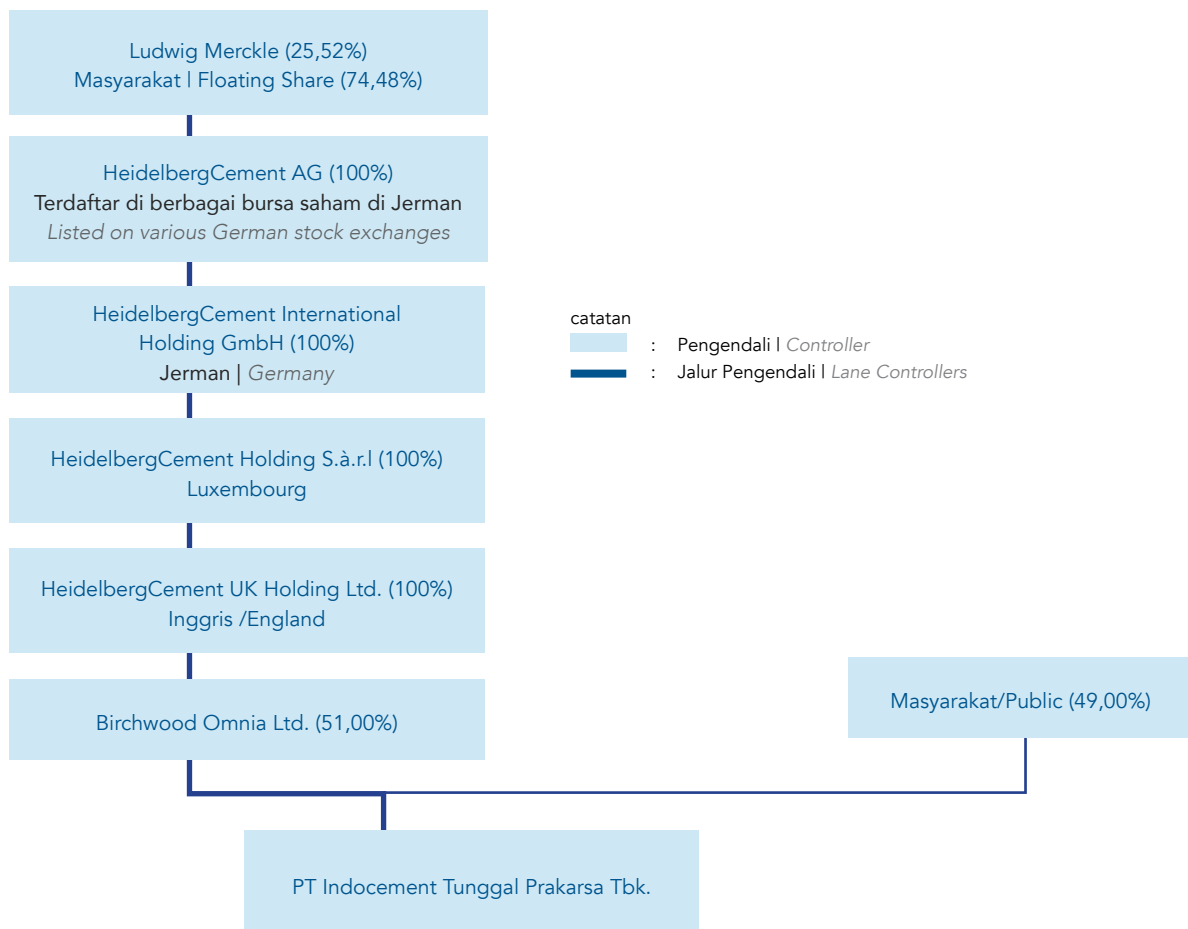
Pemegang saham utama dan pengendali Indocement adalah Birchwood Omnia Ltd., yang merupakan entitas anak HeidelbergCement AG, berkedudukan di Maidenhead, Inggris. Birchwood Omnia Ltd., memiliki 1.877.480.863 lembar saham dengan nilai nominal Rp938.740.431.500 di Indocement atau 51,00% dari total saham yang sudah dikeluarkan Perseroan. Para pemegang saham lainnya adalah masyarakat dengan jumlah persentase saham sebesar 49,00%.

Informasi mengenai pemegang saham utama dan pemegang saham pengendali sampai kepada Pemilik Individu disajikan dalam bagan sebagai berikut:

Information of the Major Shareholders and Controlling Shareholders

Indocement's major and controlling shareholder is Birchwood Omnia Ltd., subsidiary of HeidelbergCement AG, domiciled in Maidenhead, England. Birchwood Omnia Ltd., owns 1,877,480,863 shares with a nominal amount of Rp938,740,431,500 in Indocement or 51.00% of the total shares which Company issued. The other shareholder is the publics which the number of shares percentage of 49.00%.

Information on the major shareholders and the controlling shareholders, to the individual owners are presented in the following chart:



URAIAN MENGENAI DEWAN KOMISARIS

DESCRIPTION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dasar Hukum

Dengan mengacu pada UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 Tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik (POJK No. 33) serta Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris bertugas mengawasi manajemen Perseroan yang dilakukan oleh Direksi dan memberikan pendapat dan rekomendasi kepada Direksi serta melakukan hal-hal lain sebagaimana ditentukan dalam Anggaran Dasar.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris (Board Charter)

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris mengacu pada pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris yang diatur dalam *Board charter*. *Board charter* juga mengatur hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi serta tidak dapat dipisahkan dari Anggaran Dasar Perusahaan dan *soft structure* GCG Perseroan.

Terkait Dewan Komisaris, *Board charter* antara lain mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Organisasi Dewan Komisaris;
2. Persyaratan Komisaris;
3. Organ Pendukung Dewan Komisaris;
4. Penunjukan, Penghentian dan Pengunduran diri Dewan Komisaris;
5. Masa Jabatan Dewan Komisaris;
6. Tugas, Tanggung Jawab dan Otoritas Dewan Komisaris;
7. Rapat Dewan Komisaris;
8. Pelaporan, Pernyataan Pertanggungjawaban dan Nilai Dewan Komisaris.

Organisasi dan Keanggotaan Dewan Komisaris

Per 31 Desember 2016, jumlah anggota Dewan Komisaris Indocement adalah tujuh orang, terdiri dari satu Komisaris Utama, tiga Komisaris, dan tiga Komisaris Independen termasuk di dalamnya dua Wakil Komisaris Utama. Jumlah anggota Dewan Komisaris Indocement tidak melebihi jumlah anggota Direksi Indocement. Jumlah Komisaris Independen Indocement adalah 43% dari jumlah anggota

Legal Basis

In accordance with the 2007 Limited Liability Company Law No. 40 and OJK Regulation No 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, regarding the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Issuer or Public Company (POJK No. 33) as well as the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners oversees the management of the Company done by the Board of Directors and provide opinions and recommendations to the Board of Directors as well as other activities as specified in the Articles of Association.

Board of Commissioners' Guidelines and Working Rules (Board Charter)

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners refers to the guidelines and work rules set out in the Board Charter, The Board Charter also regulates the working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors and cannot be separated from the Company's Articles of Association and GCG soft structure.

Related to the Board of Commissioners, the Board Charter covers the following matters:

1. Board of Commissioners' Organization;
2. Commissioner's Requirements;
3. Supporting Organs of the Board of Commissioners;
4. Board of Commissioners' appointment, termination and resignation;
5. Board of Commissioners' Term of Service;
6. Board of Commissioners' Duties, Responsibilities and Authority;
7. Board of Commissioners' Meetings;
8. Board of Commissioners' Reporting, Accountability Statement and Values.

Board of Commissioners' Organization and Membership

As of December 31, 2016, the number of members in Indocement's Board of Commissioners was 7 members, consisting of 1 President Commissioner, 3 Commissioners, and 3 Independent Commissioners including 2 Vice President Commissioners. The total number of Indocement's Commissioners does not exceed

Dewan Komisaris Indocement. Susunan keanggotaan ini juga telah sesuai dengan ketentuan dalam *Board charter* yang mengatur bahwa:

- Dewan Komisaris paling kurang terdiri dari lima orang anggota Dewan Komisaris;
- satu di antara anggota Dewan Komisaris diangkat menjadi Komisaris Utama dan dua anggota lainnya diangkat menjadi Wakil Komisaris Utama;
- Jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Dalam *Board charter* juga diatur soal kewarganegaraan anggota Dewan Komisaris, yaitu bahwa Anggota Dewan Komisaris Indocement dapat berasal dari Warga Negara Indonesia maupun warga negara asing yang memenuhi persyaratan untuk menjadi anggota Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana ditetapkan dalam *Board Charter* dan ketentuan-ketentuan lainnya yang berlaku.

Persyaratan Anggota Dewan Komisaris

Kriteria umum anggota Dewan Komisaris Indocement antara lain adalah:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam lima tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - d. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:

the total number of members of Indocement's Board of Directors. Indocement's Independent Commissioners make up 43% of the total number of Indocement's Board of Commissioners. The membership composition is also in accordance with the provisions of the Board Charter stated below:

- Board of Commissioners shall consist of at least 5 members;
- One members of the Board of Commissioners shall be appointed President Commissioner and two other members appointed Vice President Commissioners;
- The number of Independent Commissioner shall be at least 30% of the total members of the Board of Commissioners.

The Board Charter also sets the nationality of the Board of Commissioners' members, namely that Indocement's Board of Commissioners' members can be made up from Indonesian and foreign citizens who meet the requirements to become a member of the Board of Commissioners as set out in the Board Charter and other applicable provisions.

Board of Commissioners' Requirements

The General Criteria for members of Indocement's Board of Commissioners are:

1. Have a good behavior, morals and integrity;
2. Is a competent legal person capable of performing legal actions;
3. Within 5 years prior to their appointment and during their term of service:
 - a. has never been declared bankrupt;
 - b. has not been a member of a Board of Directors and/or a Board of Commissioners of a company which was found guilty of causing the said company to become bankrupt;
 - c. has never been punished for criminal actions which caused losses to the country and/or related to the financial sector; and
 - d. has never been appointed as a member of a Board of Directors and/or a Board of Commissioners of a company, which during their term of service:

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> i) pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan; ii) pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan iii) pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan. | <ul style="list-style-type: none"> i) did not convene an annual GMS; ii) had his/her statement of responsibility as a member of the Board of Directors and/or a Board of Commissioners of such company rejected by the GMS or failed to submit a statement of responsibility as a member of a Board of Directors and/or a Board of Commissioners of such company; iii) caused the Company to fail to fulfill its obligation in submitting financial reports and/or annual reports to Otoritas Jasa Keuangan; |
|---|---|
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;
 5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

Penunjukan, Pemberhentian, Pengunduran diri dan Masa Jabatan Dewan Komisaris

Sesuai *Board Charter*, usulan pengangkatan, pemberhentian dan penggantian anggota Dewan Komisaris harus diajukan dan mendapat persetujuan RUPS setelah mempertimbangkan rekomendasi Dewan Komisaris dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Komisaris menjabat untuk jangka waktu tiga tahun atau sampai pada penutupan RUPS Tahunan yang ketiga sejak tanggal pengangkatan, dengan tidak mengurangi kewenangan RUPS untuk memberhentikan seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris pada setiap waktu sebelum jabatannya berakhir.

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila yang bersangkutan:

1. Mengundurkan diri;
2. Meninggal dunia;
3. Masa jabatannya berakhir;
4. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS
5. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai Anggota Dewan Komisaris berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Board of Commissioners Appointment, Dismissal, Resignation and Term of Service

Based on the Board Charter, the appointment, termination and replacement of the Board of Commissioners' members must be submitted and approved by the GMS after considering the recommendation of the Board of Commissioners and the Nomination and Remuneration Committee.

Commissioners serve for a period of three years or until the close of the third Annual General Meeting after the date of appointment, without prejudice to the GMS authority to dismiss one or more members of the Board of Commissioners at any time before the term expires.

The term of service of the Commissioners ends upon:

1. Resignation;
2. Deceased;
3. The term of service expires;
4. Dismissal by the GMS;
5. No longer meets the requirements to serve as a Commissioner under prevailing legislations.

URAIAN MENGENAI DEWAN KOMISARIS

DESCRIPTION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

RUPS dapat mengangkat orang lain untuk mengisi jabatan Anggota Dewan Komisaris yang diberhentikan dari jabatannya dan RUPS dapat mengangkat seseorang sebagai Anggota Dewan Komisaris untuk mengisi jabatan Anggota Dewan Komisaris yang kosong.

The GMS may appoint another person to fill the post of a dismissed Commissioner and the GMS can appoint a commissioner to fill a vacant post of Commissioner.

Susunan Anggota Dewan Komisaris

Berdasarkan Akta No. 12 tanggal 6 Desember 2016 yang dibuat di hadapan Deni Thanur S.E., S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang pelaporannya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan tanggal 7 Desember 2016 Nomor: AHU.AH.01.03-0106044, susunan Anggota Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners' Composition

Based on Deed No. 12 dated December 6, 2016 drawn up before Deni Thanur S.E., S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the report has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Letter of Acceptance Change Notification Company Data dated December 7, 2016 Number: AHU.AH.01.03-0106044, and as of December 31, 2016, the composition of the Board of Commissioners' members was as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Pertama Initial appointment	Tanggal Pengangkatan Kembali Date of Reappointment	Menjabat Sampai Serving Until
Dr. Albert Scheuer	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 24 tanggal 10 Juni 2008 <i>Deed of GMS Resolution No. 24 dated June 10, 2008</i>	Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 34 tanggal 9 Juni 2014 <i>Deed of GMS Resolutions No. 34 dated June 9, 2014</i>	RUPS Tahunan Tahun Buku 2016 diselenggarakan di 2017 <i>Annual GMS for financial year 2016 to be held in 2017</i>
Tedy Djuhar	Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen <i>Vice President Commissioner/ Independent Commissioner</i>	Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 7 tanggal 10 Mei 2011 <i>Deed of GMS Resolution No. 7 dated May 10, 2011</i>	Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 18 tanggal 11 Juni 2015 <i>Deed of GMS Resolutions No. 18 dated June 11, 2015</i>	RUPS Tahunan Tahun Buku 2017 diselenggarakan di 2018 <i>Annual GMS for financial year 2017 to be held in 2018</i>
I Nyoman Tjager	Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen <i>Vice President Commissioner/ Independent Commissioner</i>	Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 156 tanggal 26 April 2001 <i>Deed of GMS Resolution No. 156 dated April 26, 2001</i>	Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 18 tanggal 11 Juni 2015 <i>Deed of GMS Resolutions No. 18 dated June 11, 2015</i>	RUPS Tahunan Tahun Buku 2017 diselenggarakan di 2018 <i>Annual GMS for financial year 2017 to be held in 2018</i>

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Pertama Initial appointment	Tanggal Pengangkatan Kembali Date of Reappointment	Menjabat Sampai Serving Until
Daniel Lavalle	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 18 tanggal 11 Juni 2015 <i>Deed of GMS Resolutions No. 18 dated June 11, 2015</i>	-	RUPS Tahunan Tahun Buku 2017 diselenggarakan di 2018 <i>Annual GMS for financial year 2017 to be held in 2018</i>
Dr. Lorenz Naeger	Komisaris <i>Commissioner</i>	Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 15 tanggal 11 Juni 2009 <i>Deed of GMS Resolution No. 15 dated June 11, 2009</i>	Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 18 tanggal 11 Juni 2015 <i>Deed of GMS Resolutions No. 18 dated June 11, 2015</i>	RUPS Tahunan Tahun Buku 2017 diselenggarakan di 2018 <i>Annual GMS for financial year 2017 to be held in 2018</i>
Dr. Bernd Scheifele	Komisaris <i>Commissioner</i>	Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 15 tanggal 11 Juni 2009 <i>Deed of GMS Resolution No. 15 dated June 11, 2009</i>	Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 18 tanggal 11 Juni 2015 <i>Deed of GMS Resolutions No. 18 dated June 11, 2015</i>	RUPS Tahunan Tahun Buku 2017 diselenggarakan di 2018 <i>Annual GMS for financial year 2017 to be held in 2018</i>
Kevin Gluskie	Komisaris <i>Commissioner</i>	Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 16 tanggal 13 Mei 2016 <i>Deed of GMS Resolution No. 16 dated May 31, 2016</i>	-	RUPS Tahunan Tahun Buku 2017 diselenggarakan di 2018 <i>Annual GMS for financial year 2017 to be held in 2018</i>

Profil anggota Dewan Komisaris telah disajikan dalam Bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini.

Profiles of the Board of Commissioners' members are included in the Company Profile section of this Annual Report.

Independensi Anggota Dewan Komisaris

Independensi masing-masing Anggota Dewan Komisaris Indocement adalah sebagaimana diilustrasikan dalam tabel hubungan afiliasi sebagai berikut:

Board of Commissioners' Members Independency

The independency of each Member of Indocement's Board of Commissioners is illustrated in the table as follows:

URAIAN MENGENAI DEWAN KOMISARIS

DESCRIPTION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Nama Name	Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship With						Hubungan Keluarga Dengan Family Relationship With					
	Komisaris Commissioners		Direktur Directors		Pemegang Saham Utama/ Pengendali		Komisaris Commissioners		Direktur Directors		Pemegang Saham Utama/ Pengendali/	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Dr. Albert Scheuer		✓		✓	✓			✓		✓		✓
Tedy Djuhar		✓		✓		✓		✓		✓		✓
I Nyoman Tjager		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Daniel Lavalle		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Dr. Lorenz Naeger		✓		✓	✓			✓		✓		✓
Dr. Bernd Scheifele		✓		✓	✓			✓		✓		✓
Kevin Gluskie		✓		✓	✓			✓		✓		✓

Seluruh Anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keuangan dan hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan Anggota Dewan Komisaris lainnya, Anggota Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali, kecuali Anggota Dewan Komisaris yang merupakan perwakilan pemegang saham utama/pengendali (Birchwood Omnia Ltd.), yaitu Dr. Albert Scheuer, Dr. Lorenz Naeger, Dr. Bernd Schelfele, dan Kevin Gluskie.

All members of the Board of Commissioners have no financial relationship and family relationship to the second degree with fellow members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or controlling shareholders, except commissioners who represent major and/or controlling shareholder (HeidelbergCement Group), namely Dr. Albert Scheuer, Dr. Lorenz Naeger, Dr. Bernd Schelfele, and Kevin Gluskie.

Seluruh Anggota Dewan Komisaris Independen tidak memiliki hubungan keuangan dan hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan Anggota Dewan Komisaris lainnya, Anggota Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali, atau hubungan dengan Indocement, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Indocement's Independent Commissioners do not have any financial and family relationships to the second degree with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or controlling shareholders, or any relationship with Indocement, which may affect their ability to act independently.

Informasi Mengenai Komisaris Independen

Perseroan memiliki tiga Komisaris Independen atau 43,0% dari tujuh Anggota Dewan Komisaris. Dengan demikian, Indocement telah memenuhi POJK No. 33 bahwa setiap perusahaan publik harus memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30,0% dari jumlah seluruh Anggota Dewan Komisaris. Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi persyaratan untuk menjadi Komisaris Independen sesuai ketentuan POJK No. 33 sebagaimana tabel berikut:

Information about Independent Commissioners

The Company has three Independent Commissioner or 43.0% of the 7 Members of the Board of Commissioners. Thus, Indocement has complied with POJK No. 33 that every public company must have Independent Commissioners making up at least 30.0% of the total Members of the Board of Commissioners. Independent Commissioners who have met the requirements to become an Independent Commissioner pursuant to POJK No. 33 are listed in the table below:

Persyaratan yang wajib dipenuhi Komisaris Independen selama menjabat (sesuai Pasal 21 POJK No 33) <i>Requirements that must be met by Independent Commissioners during their term of service (in accordance with Article 21 POJK No. 33)</i>	Komisaris Independen Indocement <i>Indocement Independent Commissioner</i>		
	Tedy Djuhar	I Nyoman Tjager	Daniel Lavallo
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu enam bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya. <i>Have not worked or held the authority and responsibility for planning, directing, controlling, or supervising the activities of the Issuer or Public Company within 6 months, except for reappointment as Independent Commissioner of Public Company for the next period.</i>	✓	✓	✓
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut <i>Holds no shares either directly or indirectly in the Issuer or Public Company</i>	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut <i>Have no affiliation with the Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or major shareholders of the Issuer or Public Company</i>	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut. <i>Have no business relationships, directly or indirectly related to the business activities of the Issuer or Public Company.</i>	✓	✓	✓

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen Indocement menandatangani pernyataan independensi yang dibuat dan diperbaharui secara berkala.

Independent Commissioners' Statement of Independency

Indocement's Independent Commissioners sign a declaration of independency that is made and updated regularly.

URAIAN MENGENAI DEWAN KOMISARIS DESCRIPTION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Informasi Pernyataan Independensi Komisaris Independen Indocement adalah sebagai berikut

Information related to Indocement's Independent Commissioners is as follows

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Pernyataan Independensi Independency Declaration date
Tedy Djuhar	Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen <i>Vice President Commissioner/Independent Commissioner</i>	13 Mei 2015 <i>May 13, 2015</i>
I Nyoman Tjager	Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen <i>Vice President Commissioner/Independent Commissioner</i>	13 Mei 2015 <i>May 13, 2015</i>
Daniel Lavalle	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	13 Mei 2015 <i>May 13, 2015</i>

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sebagaimana dituangkan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan *Board Charter* antara lain adalah:

- Melakukan pengawasan atas operasi perusahaan, pengurusan perusahaan dan kegiatan usaha Perseroan serta melakukan pengawasan dan memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
- Melakukan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, tanggung jawab dan kehati-hatian.
- Secara tanggung renteng dan sendiri-sendiri bertanggung jawab atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kelalaian atau kesengajaan dalam pelaksanaan tugas mereka, kecuali apabila dapat dibuktikan bahwa:
 - kerugian tersebut bukan karena kelalaian atau kesengajaan dalam pelaksanaan tugas;
 - telah melakukan tugasnya secara bertanggung jawab, dengan itikad baik, kehati-hatian dan ketekunan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
 - tidak mempunyai benturan kepentingan langsung atau tidak langsung dengan tindakan Direksi yang mengakibatkan kerugian yang dialami oleh Perseroan; dan
 - telah memberikan saran kepada Direksi untuk mencegah timbulnya atau berlanjutnya kerugian tersebut.

Board of Commissioners' Duties and Responsibilities

The Duties and responsibilities of the Board of Commissioners as set forth in the Articles of Association of the Company and the Board Charter, include among others:

- To supervise the operations, management and business activities of the Company, and provide supervision, advice and recommendations to the Board of Directors in the interests and in accordance with the goals and objectives of the Company.
- To perform its duties and responsibilities in good faith and with responsibility and prudence.
- To be jointly and severally liable for the losses of the Company caused by their gross negligence or willful misconduct in the performance of their duties, save where it can be proved that:
 - such loss is not due to their gross negligence or willful misconduct in the performance of their duties;
 - they have performed their duties responsibly, in good faith and prudence, and with due care and diligence in the interests and in accordance with the goals and objectives of the Company;
 - they had no conflict of interest directly or indirectly with the actions of the Directors which resulted in the losses suffered by the Company; and
 - they had provided advice to the Directors to prevent such losses arising or continuing.

4. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
 5. Dewan Komisaris berkewajiban untuk:
 - a. melakukan evaluasi tahunan atas kinerja Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi;
 - b. menyiapkan risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya;
 - c. melaporkan kepada Perseroan kepemilikan saham mereka dan/atau anggota keluarga mereka di Perseroan;
 - d. menyampaikan laporan tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku sebelumnya kepada RUPS.
4. Under certain conditions, the Board of Commissioners shall be entitled to convene the Annual GMS or other GMS in accordance with the prevailing regulations and articles of association.
 5. The Board of Commissioners shall:
 - a. evaluate annually the performance of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee;
 - b. prepare the minutes of Board of Commissioners' meeting and maintain its copy;
 - c. report to the Company on their share ownership and/or that of their relatives in the Company;
 - d. report on supervisory duties which have been performed during the previous financial year to the GMS.

Kewenangan Dewan Komisaris

1. Dewan Komisaris berwenang untuk memberhentikan sementara Direktur dengan menyertakan alasannya;
2. Dalam kondisi tertentu sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan dan/atau keputusan RUPS, Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan kepengurusan Perseroan.

Keberagaman Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Perseroan menetapkan Komposisi Anggota Dewan Komisaris Indocement dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, usia dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris. Hal ini tercermin dalam komposisi Dewan Komisaris Indocement per tanggal 31 Desember 2016 sebagai berikut:

Board of Commissioners' Authority

1. The Board of Commissioners is authorized to temporarily suspend a Director with reason stated.
2. The Board of Commissioners may perform the management of the Company under certain conditions as stipulated under the law, the Company's Articles of Association and/or a GMS resolution.

Board of Commissioners' Diversity

The composition of Indocement's Board of Commissioners is determined by taking into account the diversity of skills, knowledge, age and experience needed in the implementation of supervisory and advisory duties. This is reflected in the composition of Indocement's Board of Commissioners as at December 31, 2016 as follows:

URAIAN MENGENAI DEWAN KOMISARIS

DESCRIPTION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age			Latar Belakang Pendidikan/ Pengalaman Kerja Education Background/Work Experience
		<30	30-50	>50	
Dr. Albert Scheuer	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>			✓	Pendidikan: Teknik Mesin; Pengalaman kerja: Komisaris, Managing Board <i>Education: Mechanical Engineering; Work experience: Commissioner, Managing Board</i>
Tedy Djuhar	Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen <i>Vice President Commissioner/ Independent Commissioner</i>			✓	Pendidikan: Ekonomi; Pengalaman kerja: Komisaris, Direktur <i>Education: Economics; Work experience: Commissioner, Director</i>
I Nyoman Tjager	Wakil Komisaris Utama & Komisaris Independen <i>Vice President Commissioner/ Independent Commissioner</i>			✓	Pendidikan: Ekonomi; Pengalaman kerja: Komisaris, Direktur <i>Education: Economics; Work experience: Commissioner, Director</i>
Daniel Lavalle	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>			✓	Pendidikan: Teknik Pertambangan; Pengalaman kerja: Direktur <i>Education: Mining Engineering; Work experience: Director</i>
Dr. Lorenz Naeger	Komisaris <i>Commissioner</i>			✓	Pendidikan: Administrasi Bisnis dan Ekonomi; Pengalaman kerja: Komisaris, Direktur <i>Education: Business Administration and Economics; Work experience: Commissioner, Director</i>
Dr. Bernd Scheifele	Komisaris <i>Commissioner</i>			✓	Pendidikan: Hukum; Pengalaman kerja: Komisaris, Direktur <i>Education: Law; Work experience: Commissioner, Director</i>
Kevin Gluskie	Komisaris <i>Commissioner</i>		✓		Pendidikan: Teknik Sipil, ; Pengalaman kerja: Komisaris, Direktur <i>Education: civil engineering; Work experience: Commissioner, Director</i>

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Indocement telah mempunyai ketentuan mengenai rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris yang mengacu kepada pasal 24 POJK No. 33 sebagaimana tertuang dalam *Board Charter*.

Ketentuan ini mengatur bahwa:

1. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai:
 - a. anggota Direksi paling banyak pada dua emiten atau perusahaan publik lain; dan
 - b. anggota Dewan Komisaris paling banyak pada dua emiten atau perusahaan publik lain.

Concurrent Positions for Members of the Board of Commissioners

Indocement has provisions regarding members of the Board positions based on article 24 POJK No. 33 as stated in the *Board Charter*.

These provisions are listed below:

1. Members of the Board of Commissioners may hold concurrent positions as:
 - a. members of the Board of Directors at no more than 2 issuers or any other public companies; and
 - b. members of the Board of Commissioners at no more than 2 issuers or any other public companies

2. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada empat emiten atau perusahaan publik lain.
3. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada lima komite di emiten atau perusahaan publik dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Rangkap jabatan sebagai anggota komite tersebut hanya dapat dilakukan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan lainnya.

Informasi mengenai rangkap jabatan Anggota Dewan Komisaris dapat diilustrasikan dalam tabel sebagai berikut:

2. In the case of members of the Board of Commissioners not holding concurrent positions as members of the Board of Directors, Member of the Board of Commissioners can hold concurrent positions as members of the Board of Commissioners at no more than 4 issuers or any other public companies.
3. Members of the Board of Commissioners may serve as committee members at no more than 5 committees in the issuer or public company in which they serve as a member of the Board of Directors or the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners dual positions as the members of committees can only be done when it does not have any conflicts with other legislations.

Information regarding the Board of Commissioners concurrent positions are illustrated in the following table:

No	Nama Name	Jabatan di Indocement Position in Indocement	Jabatan di Perusahaan Lain/Lembaga Position in other Companies/ Institutions	Bidang Usaha Business Line
1	Dr. Albert Scheuer	Komisaris Utama President Commissioner	Anggota Managing Board Member of the Managing Board HeidelbergCement AG	Perusahaan Bahan Bangunan Building Materials Company
2	Tedy Djuhar	Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen Vice President Commissioner/ Independent Commissioner	Direktur Non-Eksekutif Non-Executive Director First Pacific Company Ltd., Hongkong	Perusahaan Investasi dan Perusahaan Induk Investment Management and Holding Company

URAIAN MENGENAI DEWAN KOMISARIS
DESCRIPTION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

No	Nama Name	Jabatan di Indocement Position in Indocement	Jabatan di Perusahaan Lain/Lembaga Position in other Companies/ Institutions	Bidang Usaha Business Line
3	I Nyoman Tjager	Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen <i>Vice President Commissioner/ Independent Commissioner</i>	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i> PT Hanson International Tbk. PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk. PT Maybank Kim Eng Securities Komisaris Utama/Komisaris Independen <i>President Commissioner/Independent Commissioner</i> PT Sorini Agro Asia Corporindo Tbk. Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i> PT Home Credit Indonesia	Bisnis Properti <i>Property Business</i> Pembiayaan Pembelian Sepeda Motor <i>Motor-bike Financing</i> Sekuritas <i>Securities</i> Industri Kimia Dasar <i>Basic Chemical</i> Pembiayaan <i>Financing</i>
4	Daniel Lavalle	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Tidak ada <i>None</i>	Tidak ada <i>None</i>
5	Dr. Lorenz Naeger	Komisaris <i>Commissioner</i>	Direktur Keuangan <i>Chief Financial Officer</i> HeidelbergCement Group	Perusahaan Bahan Bangunan <i>Building Materials Company</i>
6	Dr. Bernd Scheifele	Komisaris <i>Commissioner</i>	Ketua Managing Board <i>Chairman of Managing Board</i> HeidelbergCement AG	Perusahaan Bahan Bangunan <i>Building Materials Company</i>
7	Kevin Gluskie	Komisaris <i>Commissioner</i>	Anggota Managing Board <i>Member Managing Board</i> HeidelbergCement AG	Perusahaan Bahan Bangunan <i>Building Materials Company</i>

Berdasarkan informasi tersebut, dapatlah disimpulkan bahwa rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris Indocement telah memenuhi ketentuan rangkap jabatan dalam Pasal 24 POJK No. 33 dan *Board Charter*.

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris merupakan forum bagi para anggota Dewan Komisaris untuk mengambil keputusan secara kolektif serta membahas kinerja Direksi dalam mengelola Perseroan.

Sesuai dengan *Board Charter*, Rapat Dewan Komisaris wajib diselenggarakan sedikitnya satu kali dalam dua bulan. Dewan Komisaris dapat mengadakan rapat di luar jadwal yang telah ditentukan apabila dipandang perlu oleh anggota Dewan Komisaris, atas permintaan tertulis dari Direksi, atau atas permintaan tertulis dari satu atau beberapa Pemegang Saham yang mewakili sekurang-kurangnya 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah saham dengan hak suara yang sah.

Dewan Komisaris juga wajib menyelenggarakan rapat gabungan dengan Direksi paling sedikit satu kali dalam empat bulan.

Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan dengan cara telekonferensi antara para Anggota Dewan Komisaris yang berada di tempat yang berbeda, melalui telepon konferensi, video konferensi atau peralatan komunikasi lainnya yang memungkinkan setiap Anggota Dewan Komisaris dapat saling mendengar dan berkomunikasi serta berpartisipasi dalam rapat.

Dewan Komisaris juga dapat membuat keputusan sirkular yang sah, dengan syarat bahwa semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahukan secara tertulis dan semua anggota Dewan Komisaris telah memberikan persetujuan atas proposal yang diajukan secara tertulis serta menandatangani keputusan sirkular tersebut.

Dalam setiap Rapat Dewan Komisaris harus dibuat Risalah Rapat yang ditandatangani oleh semua Anggota Dewan Komisaris yang hadir dan selanjutnya akan dibagikan dalam bentuk salinan kepada setiap Anggota Dewan Komisaris, baik yang bersangkutan hadir maupun tidak hadir dalam Rapat Dewan Komisaris tersebut.

Based on the above information, it can be concluded that Indocement has complied with concurrent Board of Commissioners' requirements in Article 24 POJK No. 33 and the Board Charter.

Board of Commissioners' Meetings

Board of Commissioners' meetings are a forum for members of the Board of Commissioners to take collective decisions and to discuss the performance of the Board of Directors in managing the Company

In accordance with the Board Charter, the Board of Commissioners shall hold at least 1 meeting every 2 months. The Board of Commissioners can hold meetings outside the specified schedule if deemed necessary, upon written request from the Board of Directors, or upon written request of 1 or several shareholders representing at least 1/10 (one-tenth) of the total shares with valid voting rights.

The Board of Commissioners is also required to organize joint meetings with the Board of Directors at least 1 time every 4 months.

Board of Commissioners' meetings may be held by means of teleconferencing between Members who are in different places, by telephone conference, videoconference or other communication equipment that allows each Member to hear each other and communicate and participate in the meeting.

The Board of Commissioners may also make valid circular resolution, provided that that all members of the Board of Commissioners has been notified in writing and they all approve the proposal submitted in writing and sign the circular decision.

At each Board of Commissioners' meeting Minutes of Meeting must be recorded, signed by all the Board of Commissioners' Members present and be distributed in hard copy to each Member, whether present or not present at the meeting.

URAIAN MENGENAI DEWAN KOMISARIS DESCRIPTION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Rapat Dewan Komisaris

Dalam tahun 2016, Dewan Komisaris mengadakan enam kali Rapat Dewan Komisaris dengan rekapitulasi dan agenda sebagai berikut:

Board of Commissioners' Meetings

In 2016, the Board held 6 meetings with attendance and agenda as follows:

Rekapitulasi Rapat Dewan Komisaris Tahun 2016

2016 Board of Commissioners' Meetings Recapitulation

Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Frekuensi Kehadiran Attendance Frequency	
			Jumlah Kehadiran Attendance Total	Persentase Kehadiran Attendance %
Dr. Albert Scheuer	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	6	6	100%
Tedy Djuhar	Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen <i>Vice President Commissioner/ Independent Commissioner</i>	6	6	100%
I Nyoman Tjager	Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen <i>Vice President Commissioner/ Independent Commissioner</i>	6	6	100%
Daniel Lavalle	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	6	6	100%
Dr. Lorenz Naeger	Komisaris <i>Commissioner</i>	6	6	100%
Dr. Bernd Scheifele	Komisaris <i>Commissioner</i>	6	6	100%
Daniel Gauthier*	Komisaris <i>Commissioner</i>	3	3	100%
Kevin Gluskie*	Komisaris <i>Commissioner</i>	3	3	100%

* Kevin Gluskie diangkat sebagai Komisaris dalam RUPS Tahunan tanggal 10 Mei 2016 menggantikan Daniel Gauthier.

* Kevin Gluskie was appointed as Commissioner at the Annual GMS dated May 10, 2016 to replace Daniel Gauthier.

Agenda Rapat Dewan Komisaris Tahun 2016

2016 Board of Commissioners' Meetings Agenda

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
10 Mei 2016 May 10, 2016	<p>Rapat Pertama/1st Meeting Laporan Komite Audit/Report of Audit Committee Laporan Komite Nominasi dan Remunerasi/ Report of Nomination and Remuneration Committee</p> <hr/> <p>Rapat Kedua/2nd Meeting Persiapan RUPS Tahunan/Preparation of Annual GMS Penunjukkan Ketua RUPS Tahunan/Appointment of Chairman of Annual GMS</p> <hr/> <p>Rapat Ketiga/3rd Meeting Penunjukkan Anggota Baru Komite Nominasi dan Remunerasi/ Appointment of the new member of Nomination and Remuneration Committee</p>
2 Desember 2016 December 2, 2016	<p>Rapat Pertama/1st Meeting Laporan Komite Audit/Report of Audit Committee Laporan Komite Nominasi dan Remunerasi/ Report of Nomination and Remuneration Committee</p> <hr/> <p>Rapat Kedua/2nd Meeting Pengkianan Proyek dan Ikhtisar Hasil 2016/Project Updates and Result Highlight 2016 Manajemen Risiko/Risk Management Rencana Kerja 2017/Operating Plan 2017 Perubahan Anggota Direksi Perseroan/Change of Member of Board of Director of the Company Penunjukkan Ketua RUPS Luar Biasa/Appointment of Chairman of Extraordinary GMS</p> <hr/> <p>Rapat Ketiga/3rd Meeting Penunjukkan Ketua RUPS Luar Biasa/Appointment of Chairman of Extraordinary GMS Penunjukkan Sekretaris Perseroan Baru/Appointment of New Corporate Secretary</p>

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam tahun 2016, diadakan tiga kali Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi atas undangan Dewan Komisaris dengan rekapitulasi dan agenda rapat sebagai berikut:

Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors

In 2016, Joint Meetings with the Board of Commissioners and Board of Directors as invited by the Board of Commissioner were held three times with attendance and agenda as follows:

Rekapitulasi Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2016

2016 Joint Board of Commissioners' and Board of Directors' Meetings Recapitulation

Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Frekuensi Kehadiran Attendance Frequency	
			Jumlah Kehadiran Attendance Total	Persentase Kehadiran Attendance %
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Dr. Albert Scheuer	Komisaris Utama President Commissioner	3	3	100%
Tedy Djuhar	Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen Vice President Commissioner/ Independent Commissioner	3	2	67%

URAIAN MENGENAI DEWAN KOMISARIS
DESCRIPTION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Frekuensi Kehadiran Attendance Frequency	
			Jumlah Kehadiran Attendance Total	Persentase Kehadiran Attendance %
I Nyoman Tjager	Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen <i>Vice President Commissioner/ Independent Commissioner</i>	3	2	67%
Daniel Lavalle	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	3	2	67%
Dr. Lorenz Naeger	Komisaris <i>Commissioner</i>	3	3	100%
Dr. Bernd Scheifele	Komisaris <i>Commissioner</i>	3	3	100%
Daniel Gauthier*	Komisaris <i>Commissioner</i>	1	1	100%
Kevin Gluskie*	Komisaris <i>Commissioner</i>	2	2	100%
Direksi <i>Board of Directors</i>				
Christian Kartawijaya	Direktur Utama <i>President Director</i>	3	3	100%
Franciscus Welirang	Wakil Direktur Utama <i>Vice President Director</i>	3	2	67%
Kuky Permana	Direktur Independen <i>Independent Director</i>	3	2	67%
Hasan Imer	Direktur <i>Director</i>	3	2	67%
Tju Lie Sukanto	Direktur <i>Director</i>	3	3	100%
Ramakanta Bhattacharjee	Direktur <i>Director</i>	3	2	67%
Troy Dartojo Sopotro	Direktur <i>Director</i>	3	3	100%
Benny S. Santoso	Direktur <i>Director</i>	3	2	67%
Daniel R. Fritz**	Direktur <i>Director</i>	1	1	100%
Juan Fransisco Defalque**	Direktur <i>Director</i>	2	1	50%

* Kevin Gluskie diangkat sebagai Komisaris dalam RUPS Tahunan tanggal 10 Mei 2016 menggantikan Daniel Gauthier.

** Juan Francisco Defalque diangkat sebagai Direktur dalam RUPS Tahunan Tahun Buku 2015 tanggal 10 Mei 2016 menggantikan Daniel R. Fritz

* Kevin Gluskie was appointed as Commissioner at the Annual GMS dated May 10, 2016 to replace Daniel Gauthier.

** Juan Francisco Defalque was appointed as Director at the 2015 Annual GMS dated May 10, 2016 to replace Daniel R. Fritz

Agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi
Tahun 20162016 Joint Board of Commissioners' and Board of
Directors' Meetings Agenda

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
10 Mei 2016 May 10, 2016	Proposal Direksi untuk RUPS Tahunan <i>Proposal of Board of Director for Annual GMS</i>
20 Juni 2016 June 20, 2016	Pengkinian dari HeidelbergCement Group <i>HeidelbergCement Group Updates</i>
2 Desember 2016 December 2, 2016	Proposal Direksi untuk RUPS Luar Biasa <i>Proposal of Board of Director for Extraordinary GMS</i>

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Pada tahun 2016 Dewan Komisaris melaksanakan berbagai kegiatan, diantaranya:

1. Menyelenggarakan tiga kali rapat Dewan Komisaris yang dihadiri oleh Direksi dan Komite Audit.
2. Memberikan persetujuan atas penunjukan kantor akuntan publik untuk tahun buku 2016.
3. Menyetujui rencana operasional Perseroan tahun 2016.
4. Melakukan kunjungan ke Pabrik Indocement.

Pada 2016, Dewan Komisaris merekomendasikan beberapa hal penting sebagai berikut:

1. Pengalokasian laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2015
2. Penunjukan KAP Purwanto, Sungkoro & Surja (anggota Ernst & Young Global di Indonesia) sebagai auditor eksternal Perseroan.
3. Mengusulkan jumlah gaji dan tunjangan lainnya bagi Direksi Perseroan untuk 2016.
4. Mengusulkan jumlah kenaikan honorarium tahunan bagi Dewan Komisaris, sebagaimana direkomendasikan oleh Komite Nominasi & Remunerasi.

Seluruh rekomendasi Dewan Komisaris tersebut di atas telah diakomodasi pada RUPS Tahunan Perseroan pada 10 Mei 2016, dan telah disetujui oleh pemegang saham.

Board of Commissioners Execution of Duties

In 2016 the Board of Commissioners carried out various activities, including:

1. Held 3 Board Of Commissioners' meetings attended by the Board of Directors and Audit Committee.
2. Approved the appointment of a public accounting firm for the fiscal year 2016.
3. Approved the Company's 2016 operational plan.
4. Conducted a visit to the Indocement factory.

In 2016, the Board of Commissioners made several recommendations as follows:

1. Allocated net profit for the financial year 2015.
2. Appointed KAP Purwanto, Sungkoro & Surja (a member of Ernst & Young Global in Indonesia) as the external auditor of the Company.
3. Proposed the salaries and other benefits for the Board of Directors for 2016.
4. Proposed an increase in the annual honorariums for the Board of Commissioners, as recommended by the Nomination & Remuneration Committee.

All Board of Commissioners recommendations mentioned above were outlined at the Annual GMS of the Company on May 10, 2016, and were approved by the shareholders.

URAIAN MENGENAI DEWAN KOMISARIS DESCRIPTION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Prosedur pelaksanaan penilaian (*assessment*) atas kinerja Dewan Komisaris

- Dalam rangka meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) atas kinerjanya, yang kemudian dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS. Kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar maupun amanat Pemegang Saham.
- Kriteria evaluasi kinerja Dewan Komisaris diajukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi kepada Dewan Komisaris untuk ditetapkan dalam RUPS.

Prosedur pelaksanaan penilaian (*assessment*) atas kinerja Dewan Komisaris dapat diilustrasikan dalam bagan sebagai berikut:



Board of Commissioners' Performance Assessment

Procedures for the assessment of the Board of Commissioners' performance

- In order to improve the performance quality of their duties and responsibilities, the Board of Commissioners perform a self-assessment on their performance, which is then evaluated by the Shareholders at the GMS. The Board of Commissioners performance is determined based on the duties listed in the legislations in force and the Articles of Association as well as the mandate of the Shareholders.
- Performance evaluation criteria of the Board of Commissioners proposed by the Board of Commissioners based on recommendation from the Nomination and Remuneration Committee to the Board of Commissioners to be determined in GMS.

The procedures for Board of Commissioners performance assessment is illustrated in the following chart:

Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan assessment atas kinerja Dewan Komisaris

Kriteria evaluasi kinerja Dewan Komisaris sekurang-kurangnya terdiri atas sebagai berikut:

1. Tingkat kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi maupun Rapat Dewan Komisaris dengan Komite;
2. Kontribusi dalam melakukan tugas-tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi atas pengurusan Perseroan;
3. Pencapaian program kerja Komite-komite Dewan Komisaris;
4. Pengetahuan bisnis dan identifikasi risiko bisnis;
5. Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan;
6. Penerapan GCG;
7. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, ketentuan RUPS, serta kebijakan Perseroan.

Criteria used for the Board of Commissioners' performance assessment

The criteria used for the Board of Commissioners' performance assessment consist of the following:

1. Attendance levels in meetings of the Board of Commissioners, meetings with the Board of Directors and with Committees;
2. Contribution towards tasks of monitoring and providing advice to the Board of Directors on the management of the Company;
3. Achievement of Board of Commissioners' Committees work program;
4. Knowledge of business and identification of business risks;
5. Commitment to promoting the interests of the Company;
6. Implementation of GCG;
7. Compliance with laws and regulations in force, the Articles of Association, GMSt provisions, and Company's policies.

Pihak yang Melakukan Assessment

- Pihak yang melakukan penilaian dan evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris adalah pemegang saham melalui mekanisme RUPS, di mana pertimbangan penilaian tersebut diambil berdasarkan laporan hasil penilaian sendiri (*self-assessment*) yang dilakukan Dewan Komisaris melalui Rapat-Rapat Dewan Komisaris
- Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing-masing Anggota Dewan Komisaris secara individual akan merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Anggota Dewan Komisaris. Hasil evaluasi kinerja masing-masing Anggota Dewan Komisaris secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk memberhentikan dan/atau menunjuk kembali Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan,

Kebijakan Remunerasi bagi Dewan Komisaris

1. Pengungkapan Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris Indocement ditetapkan dalam RUPS dengan memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Nominasi dan Remunerasi dengan Prosedur Penetapan Remunerasi sebagai berikut:

Menyusun Struktur Remunerasi
Develop Remuneration Structure



Menyusun Kebijakan Remunerasi
Develop Remuneration Policy



Menyusun Besaran Remunerasi
Develop Remuneration Amount

2. Indikator untuk Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris beserta Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi mengenai penyusunan struktur, kebijakan dan jumlah Remunerasi Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan indikator-indikator berikut:

- a. Remunerasi yang berlaku dalam industri sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan yang mempunyai jenis dan skala usaha yang sama dengan Perseroan;

Party Performing the Assessment

- Parties performing the performance assessment and evaluation of the Board of Commissioners are the shareholders through the GMS mechanism, where consideration is taken based on the self-assessment report conducted by the Board of Commissioners during their meetings
- The results of the performance evaluation of the Board of Commissioners as a whole and the performance of each individual member of Commissioners will be an inseparable part in deciding the compensation and incentive schemes for the Board of Commissioners. The performance evaluation results for each Member of the Board of Commissioners is also one of the basic considerations for Shareholders when considering whether to dismiss and/or reappoint members of the Board of Commissioners.

Board of Commissioners' Remuneration Policy

1. Board of Commissioners' Remuneration

Determination Policy Disclosure

Indocement's Board of Commissioners' Remuneration Policy is set out in the GMS after consideration of the Board of Commissioners' and the Nomination and Remuneration Committee's recommendation as follows:

2. Indicators for the Remuneration Determination for the Board of Commissioners

The Board of Commissioners and the Nomination and Remuneration Committee provides recommendations regarding the structure, policy and the remuneration amount for the Board of Commissioners by considering the following indicators:

- a. Remuneration prevailing in the Company's operational industry in accordance with the type and scale of business similar to the Company;

URAIAN MENGENAI DEWAN KOMISARIS
DESCRIPTION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

<p>b. Mempertimbangkan kinerja Indocement; c. Mempertimbangkan hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris; d. Tingkat pertumbuhan inflasi</p>	<p>b. In consideration of Indocement's performance; c. In consideration of the Board of Commissioners' performance assessment results; d. Inflation growth</p>
<p>3. Struktur Renumerasi Anggota Dewan Komisaris</p> <p>Berdasarkan pertimbangan tersebut di atas, struktur remunerasi seluruh Anggota Dewan Komisaris Indocement selama tahun 2016 terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut:</p> <p>a. Gaji; b. Honor; c. Insentif; dan/atau d. Tunjangan tetap dan/atau variabel</p> <p>RUPS Tahunan Tahun Buku 2015 Perseroan tanggal 10 Mei 2016 telah menetapkan untuk:</p>	<p>3. Remuneration Structure for Board of Commissioners' Members</p> <p>Based on the above considerations, the remuneration structure for Indocement's Board of Commissioners in 2016 consists of the following components:</p> <p>a. Salary; b. Honorarium; c. Incentive; and/or d. Fixed and/or variable allowances.</p> <p>The Company's 2015 Annual GMS has been set for May 10, 2016:</p>
<p>4. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besarnya remunerasi termasuk gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2016;</p>	<p>4. To authorize the Board of Commissioners to determine the remuneration including salaries and other benefits for members of the Board of Directors for 2016;</p>
<p>5. Menetapkan honorarium Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2016 ini naik tidak melebihi 10% dari yang telah diterima Dewan Komisaris Perseroan di tahun 2015 dan dibatasi tidak melebihi 12% dari jumlah keseluruhan total remunerasi dari Direksi Perseroan.</p> <p>Adapun jumlah remunerasi yang diterima Dewan Komisaris di 2016 adalah sejumlah Rp7,3 miliar, menurun 9,9% dari Rp8,1 miliar di 2015, dan dapat dikelompokkan dalam tingkatan penghasilan sebagai berikut:</p>	<p>5. To establish the honorarium for the Board of Commissioners for 2016, to rise no more than 10% than that received by the Board of Commissioners in 2015 and limited to not exceed 12% of the total remuneration of the Board of Directors.</p> <p>The remuneration amount received by the Board of Commissioners in 2016 totaled Rp7.3 billion a decrease of 9.9% compared to Rp8.1 billion in 2015, and is grouped in the following levels of income:</p>

Besaran Remunerasi Tunai <i>Remuneration Amount</i>	Jumlah Anggota Dewan Komisaris Yang Menerima <i>Number of Board of Commissioners' Members</i>
> Rp500 juta - Rp1 miliar > Rp500 million - Rp1 billion	7

Program Orientasi bagi Anggota Dewan Komisaris Baru

Meskipun belum diatur secara tegas dalam *Board Charter*, Indocement telah melakukan Program Orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru, dengan tujuan agar para anggota Dewan Komisaris dapat mengetahui kondisi Perseroan secara umum dan saling mengenal satu sama lain serta menjalin kerjasama sebagai satu tim yang solid, komprehensif dan efektif.

Program Peningkatan Kompetensi Anggota Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2016, anggota Dewan Komisaris menghadiri berbagai program untuk meningkatkan kompetensi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

Orientation Program for New Members of the Board of Commissioners

Although not regulated in the *Board Charter*, Indocement has organized Orientation Programs for new members of the Board of Commissioners, with the aim that they may determine the condition of the Company in general and get to know each other and establish cooperation as a solid, comprehensive and effective team.

Board of Commissioners' Competency Improvement Program

In 2016, Board of Commissioners' members attended various programs to improve their competence in carrying out their duties and responsibilities as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Program Peningkatan Kompetensi Competency Building Program		
		Tanggal Date	Subyek Subject	Tempat Venue
Dr. Albert Scheuer	Komisaris Utama President Commissioner	18 April 2016 18 April 2016	Pelatihan Agregat Aggregates Training	Heidelberg, Jerman Heidelberg, Germany
		8 – 9 September 2016 September 8 – 9, 2016	Global HTC Meeting	Wiesloch, Jerman Wiesloch, Germany
		25 Oktober 2016 October 25, 2016	Pelatihan Beton Siap-Pakai Readymix Concrete Training	Heidelberg, Jerman Heidelberg, Germany
		16 November 2016 November 16, 2016	Inovasi dan Pengembangan Produk Skala Global Global R&D and Product Innovation	Leimen, Jerman Leimen, Germany
		7 – 8 Desember 2016 December 7 – 8, 2016	Global Sustainability Days	Brussels, Belgia Brussels, Belgium
		22 Desember 2016 December 22, 2016	Pelatihan Kepatuhan Compliance Training	Heidelberg, Jerman Heidelberg, Germany
		23 Desember 2016 December 23, 2016	Pelatihan Pencegahan Korupsi Corruption Prevention Training	Heidelberg, Jerman Heidelberg, Germany
Tedy Djuhar	Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen Vice President Commissioner/ Independent Commissioner	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None

URAIAN MENGENAI DEWAN KOMISARIS
DESCRIPTION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Nama Name	Jabatan Position	Program Peningkatan Kompetensi Competency Building Program		
		Tanggal Date	Subyek Subject	Tempat Venue
I Nyoman Tjager	Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen <i>Vice President Commissioner/ Independent Commissioner</i>	30 Agustus 2016 <i>August 30, 2016</i>	Seminar Internasional "Kebijakan Pemerintah yang Kondusif Mendukung Janji Pertumbuhan Ekonomi" <i>International Seminar "Conducive Government Policies Supporting Promising Economic Development"</i>	Jakarta, Indonesia <i>Jakarta, Indonesia</i>
Daniel Lavalle	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Tidak ada <i>None</i>	Tidak ada <i>None</i>	Tidak ada <i>None</i>
Dr. Lorenz Naeger	Komisaris <i>Commissioner</i>	18 April 2016 <i>April 18, 2016</i>	Lokakarya Agregat <i>Aggregates Workshop</i>	Heidelberg, Jerman <i>Heidelberg, Germany</i>
		9 – 11 Mei 2016, <i>May 9 – 11, 2016</i>	Manajemen Proyek dan Tinjauan Lokasi <i>Project Management and Site Visits</i>	Jakarta, Indonesia <i>Jakarta, Indonesia</i>
		20 Juni 2016 <i>June 20, 2016</i>	Lokakarya Agregat <i>Aggregates Workshop</i>	Heidelberg, Jerman <i>Heidelberg, Germany</i>
		15 Desember 2016 <i>December 15, 2016</i>	Lokakarya Proyek Logistik <i>Logistics Projects Workshop</i>	Leicester, Inggris Raya <i>Leicester, United Kingdom</i>
Dr. Bernd Scheifele	Komisaris <i>Commissioner</i>	18 April 2016 <i>April 18, 2016</i>	Pelatihan Agregat <i>Aggregates Training</i>	Heidelberg, Jerman <i>Heidelberg, Germany</i>
		8 – 9 September 2016 <i>September 8 – 9, 2016</i>	Rapat HTC Global <i>Global HTC Meeting</i>	Wiesloch, Jerman <i>Wiesloch, Germany</i>
		25 Oktober 2016 <i>October 25, 2016</i>	Pelatihan Beton Siap- pakai <i>Ready-mix Concrete Training</i>	Heidelberg, Jerman <i>Heidelberg, Germany</i>
Kevin Gluskie	Komisaris <i>Commissioner</i>	Tidak Ada <i>None</i>	Tidak Ada <i>None</i>	Tidak Ada <i>None</i>

Sebagai bagian dari upaya meningkatkan implementasi GCG di lingkungan Perseroan, Indocement telah mempunyai system pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) yaitu "My Safe Workplace", yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang dapat mendorong diungkapkannya kejadian yang dapat mengakibatkan kerugian keuangan dan non-keuangan, termasuk penurunan citra Perseroan.

As part of the efforts to enhance GCG implementation in the Company, Indocement has in place whistleblowing system called "My Safe Workplace", which is aimed at creating an environment that encourages disclosure of incidents that may result in financial and non-financial losses, including impairment of the Company's corporate image.

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Dasar Hukum

Dengan mengacu pada UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT") dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 Tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik ("POJK No. 33") serta Anggaran Dasar Perseroan, Direksi Indocement adalah organ Perseroan yang bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Indocement sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi secara bersama-sama bertanggung jawab atas manajemen Perseroan untuk menciptakan nilai tambah dan memastikan keberlanjutan bisnis Indocement.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Sama halnya dengan Dewan Komisaris, dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi mengacu pada pedoman dan tata tertib kerja Direksi yang diatur dalam "Board Charter" yang mengatur hubungan kerja antara Direksi dan Dewan Komisaris serta tidak dapat dipisahkan dari Anggaran Dasar Perseroan serta merupakan salah satu *soft structure* GCG Perseroan.

Mengenai Direksi, *Board Charter* antara lain mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Struktur Anggota Direksi;
2. Persyaratan Anggota Direksi;
3. Penunjukan, Pemberhentian dan Pengunduran Diri Direksi;
4. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang;
5. Masa Jabatan Direksi;
6. Rapat Direksi;
7. Pelaporan, Pernyataan Pertanggungjawaban dan Nilai-nilai yang harus dimiliki Direksi.

ORGANISASI DAN KEANGGOTAAN DIREKSI

Organisasi dan Keanggotaan

Memenuhi ketentuan POJK No. 33 yang mengatur bahwa:

1. Direksi paling kurang terdiri dari dua orang anggota Direksi;
2. Satu di antara anggota Direksi diangkat menjadi Direktur Utama;

Legal Basis

In accordance with the 2007 Limited Liability Company Law No. 40 and Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of the Issuer or Public Company ("POJK No. 33") and the Articles of Association of the Company, the Company's Board of Directors are fully responsible for managing the interests and objectives of Indocement in accordance with the provisions of the Articles of Association and the legislation in force. The Board of Directors is jointly responsible with the Company management to create added value and ensure the sustainability of the Indocement's business.

Board of Directors' Guidelines and Rules of Work

Similarly to the Board of Commissioners, In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors refers to the guidelines and work rules set out in the Board Charter, which regulates the working relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners and can not be separated from the Company's Articles of Association and GCG soft structure.

Related to the Board of Directors, the Board Charter covers the following matters:

1. Board of Directors' Structure;
2. Directors' Requirements;
3. Board of Directors' Appointment, Termination and Resignation;
4. Duties, Responsibilities and Authority;
5. Board of Directors' Term of Service;
6. Board of Directors' Meetings;
7. Board of Directors' Reporting, Accountability Statement and Values.

BOARD OF DIRECTORS' ORGANIZATION AND MEMBERSHIP

Organization and Membership

In compliance with POJK No. 33 which stipulates that:

1. Board of Directors should consist of at least 2 members;
2. 1 member of the Board of Directors shall be appointed as President Director.

Sesuai dengan ketentuan *Board Charter* yang mengatur bahwa:

1. Perseroan wajib dikelola oleh Direksi yang terdiri dari paling sedikit lima orang anggota Direksi dan paling banyak 11 anggota Direksi;
2. Satu diantara anggota Direksi diangkat menjadi Direktur Utama;
3. Satu di antara anggota Direksi diangkat menjadi Wakil Direktur Utama; dan
4. Paling sedikit satu diantara anggota Direksi diangkat menjadi Direktur Independen.

Pada tanggal 31 Desember 2016, jumlah anggota Direksi Indocement adalah sembilan orang, terdiri dari satu orang Direktur Utama, satu orang Wakil Direktur Utama, dan enam orang Direktur dan satu Direktur Independen.

Board Charter juga mengatur soal kewarganegaraan anggota Direksi, yaitu bahwa Anggota Direksi Indocement dapat berasal dari warga negara Indonesia maupun warga negara asing yang memenuhi persyaratan untuk menjadi anggota Direksi Perseroan sebagaimana ditetapkan dalam *Board Charter* dan ketentuan-ketentuan lainnya yang berlaku.

Persyaratan Anggota Direksi

Kriteria umum anggota Direksi Indocement antara lain adalah:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam lima tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - d. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:

In accordance with the provisions of the Board Charter, which provides that:

1. The Company shall be managed by a Board of Directors consisting of at least 5 members with a maximum of 11 members;
2. 1 member of the Board of Directors shall be appointed as President Director;
3. 1 member of the Board of Directors shall be appointed a Vice President Director; and
4. At least 1 member of the Board of Directors shall be appointed an Independent Director.

As of December 31, 2016, the number of members in Indocement's Board of Directors was 9 members, consisting of 1 President Director, 1 Vice President Director, and 6 Directors and 1 Independent Director.

The Board Charter also sets the nationality of the Board of Directors' members, namely that Indocement's Board of Directors' members can be made up from Indonesian and foreign citizens who meet the requirements to become a member of the Board of Directors as set out in the Board Charter and other applicable provisions.

Board of Directors' Requirements

The General Criteria for members of Indocement's Board of Directors are:

1. Have a good behavior, morals and integrity;
2. Is a competent legal person capable of performing legal actions;
3. Within 5 years prior to their appointment and during their term of service:
 - a. has never been declared bankrupt;
 - b. has not been a member of a Board of Directors and/or a Board of Commissioners of a company which was found guilty of causing the said company to become bankrupt;
 - c. has never been punished for criminal actions which caused losses to the country and/or related to the financial sector; and
 - d. has never been appointed as a member of a Board of Directors and/or a Board of Commissioners of a company, which during their term of service:

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> i) pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan; ii) pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan iii) pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan. <ol style="list-style-type: none"> 4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; 5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan. | <ul style="list-style-type: none"> i) did not convene an annual GMS; ii) had his/her statement of responsibility as a member of the Board of Directors and/or a Board of Commissioners of such company rejected by the GMS or failed to submit a statement of responsibility as a member of a Board of Directors and/or a Board of Commissioners of such company; iii) caused the company to fail to fulfill its obligation in submitting financial reports and/or annual reports to Otoritas Jasa Keuangan; <ol style="list-style-type: none"> 4. Commits to complying with the laws and regulations; 5. Has the requisite ability, knowledge, skills, experience and/or expertise required by the Company. |
|---|---|

Penunjukan, Pemberhentian, Pengunduran diri dan Masa Jabatan Anggota Direksi

Usulan pengangkatan, pemberhentian dan penggantian anggota Direksi harus diajukan dan mendapat persetujuan RUPS setelah mempertimbangkan rekomendasi Dewan Komisaris serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Sama halnya dengan Dewan Komisaris, Direksi menjabat untuk jangka waktu tiga tahun atau sampai pada penutupan RUPS Tahunan yang ketiga sejak tanggal pengangkatan, dengan tidak mengurangi kewenangan RUPS untuk memberhentikan seorang atau lebih anggota Direksi pada setiap waktu sebelum jabatannya berakhir.

Masa jabatan anggota Direksi berakhir apabila yang bersangkutan:

1. Mengundurkan diri;
2. Meninggal dunia;
3. Masa jabatannya berakhir;
4. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS
5. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Board of Directors' Appointment, Dismissal, Resignation and Term of Service

Proposed appointment, termination and replacement of members of the Board of Directors must be submitted and approved by the GMS after considering the recommendation of the Board of Commissioners and the Nomination and Remuneration Committee. Similarly to the Board of Commissioners, the Board of Directors serves for a period of three years or until the close of the third Annual GMS after the date of appointment, without prejudice to the GMS authority to dismiss one or more members of the Board of Directors at any time before the term expires.

The term of service of the Directors ends upon:

1. Resignation;
2. Deceased;
3. The term of service expires;
4. Dismissal by the GMS;
5. No longer meets the requirements to serve as a Director under prevailing legislations.

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Anggota Direksi dapat mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir dengan cara menyampaikan permohonan pengunduran diri kepada Perseroan. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Direksi tersebut paling lambat 90 hari setelah diterimanya permohonan pengunduran diri dimaksud.

RUPS dapat mengangkat seseorang untuk mengisi jabatan anggota Direksi yang diberhentikan dari jabatannya dan atau untuk mengisi jabatan anggota Direksi yang kosong karena mengundurkan diri, meninggal dunia atau tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Susunan dan Profil Anggota Direksi

Berdasarkan Akta No. 12 tanggal 6 Desember 2016 yang dibuat di hadapan Deni Thanur S.E., S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang pelaporannya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan tanggal 7 Desember 2016 Nomor: AHU.AH.01.03-0106044, susunan Anggota Direksi Perseroan per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Members of the Board of Directors may resign from their office before their term ends by submitting their resignation to the Company. The Company is obliged to conduct a GMS to decide on the resignation of members of the Board of Directors no later than 90 days after receipt of the resignation in question.

The GMS may appoint a person to fill the post of a member of the Board of Directors who has been removed from office or to fill a vacant post of member of the Board of Directors due to resignation, death or no longer qualified as a member of the Board of Directors based on the prevailing legislation.

Board of Directors' Composition and Profiles

Based on Deed No. 12 dated December 6, 2016 drawn up before Deni Thanur S.E., S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the report has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Letter of Acceptance Change Notification Company Data dated December 7, 2016 Number: AHU.AH.01.03-0106044, and as of December 31, 2016, the composition of the Board of Directors' members was as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Pengangkatan Pertama Initial appointment	Tanggal Pengangkatan Kembali Date of Reappointment	Menjabat Sampai Serving Until
Christian Kartawijaya	Direktur Utama <i>President Director</i>	Akta Pernyataan Keputusan RUPS No.55 tanggal 20 Desember 2013 <i>Deed of GMS Resolutions No. 55 dated December 20, 2013</i>	Akta Pernyataan Keputusan RUPS No.18 tanggal 11 Juni 2015 <i>Deed of GMS Resolutions No. 18 dated June 11, 2015</i>	RUPS Tahunan Tahun Buku 2017, yang akan diselenggarakan pada tahun 2018 <i>Annual GMS for financial year 2017 to be held in 2018</i>
Franciscus Welirang	Wakil Direktur Utama <i>Vice President Director</i>	Akta Pernyataan Keputusan RUPS No.7 tanggal 10 Mei 2011 <i>Deed of GMS Resolution No. 7 dated May 10, 2011</i>	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.18 tanggal 11 Juni 2015 <i>Deed of GMS Resolutions No. 18 dated June 11, 2015</i>	RUPS Tahunan Tahun Buku 2017, yang akan diselenggarakan pada tahun 2018 <i>Annual GMS for financial year 2017 to be held in 2018</i>

Nama Name	Jabatan Position	Pengangkatan Pertama Initial appointment	Tanggal Pengangkatan Kembali Date of Reappointment	Menjabat Sampai Serving Until
Kuky Permana	Direktur Independen <i>Independent Director</i>	Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 57 tanggal 28 Juni 2006 <i>Deed of GMS Resolution No. 57 dated June 28, 2006</i>	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.18 tanggal 11 Juni 2015 <i>Deed of GMS Resolutions No. 18 dated June 11, 2015</i>	RUPS Tahunan Tahun Buku 2017, yang akan diselenggarakan pada tahun 2018 <i>Annual GMS for financial year 2017 to be held in 2018</i>
Hasan Imer	Direktur <i>Director</i>	Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 24 tanggal 10 Juni 2008 <i>Deed of GMS Resolution No. 24 dated June 10, 2008</i>	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.18 tanggal 11 Juni 2015 <i>Deed of GMS Resolutions No. 18 dated June 11, 2015</i>	RUPS Tahunan Tahun Buku 2017, yang akan diselenggarakan pada tahun 2018 <i>Annual GMS for financial year 2017 to be held in 2018</i>
Tju Lie Sukanto	Direktur <i>Director</i>	Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 7 tanggal 10 Mei 2011 <i>Deed of GMS Resolutions No. 7 dated May 10, 2011</i>	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.16 tanggal 31 Mei 2016 <i>Deed of GMS Resolutions No. 16 dated May 31, 2016</i>	Masa Jabatan sampai RUPS Tahunan Tahun Buku 2018, yang akan diselenggarakan pada tahun 2019, namun mengundurkan diri terhitung sejak 1 Januari 2017. <i>Term of service until the Annual GMS for financial year 2018 to be held in 2019, but resigned as of January 1, 2017.</i>
Ramakanta Bhattacharjee	Direktur <i>Director</i>	Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 57 tanggal 27 November 2012 <i>Deed of GMS Resolution No. 57 dated November 27, 2012</i>	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.18 tanggal 11 Juni 2015 <i>Deed of GMS Resolutions No. 18 dated June 11, 2015</i>	RUPS Tahunan Tahun Buku 2017, yang akan diselenggarakan pada tahun 2018 <i>Annual GMS for financial year 2017 to be held in 2018</i>
Troy Dartojo Soputro	Direktur <i>Director</i>	Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 30 tanggal 17 Desember 2015 <i>Deed of GMS Resolution No. 30 dated December 17, 2015</i>	-	RUPS Tahunan Tahun Buku 2017, yang akan diselenggarakan pada tahun 2018 <i>Annual GMS for financial year 2017 to be held in 2018</i>
Benny S. Santoso	Direktur <i>Director</i>	Akta Berita Acara RUPS Tahunan No. 70 tanggal 15 Juni 1994 <i>Deed of Annual GMS Minutes of Meeting No. 70 dated June 15, 1994</i>	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.18 tanggal 11 Juni 2015 <i>Deed of GMS Resolutions No. 18 dated June 11, 2015</i>	RUPS Tahunan Tahun Buku 2017, yang akan diselenggarakan pada tahun 2018 <i>Annual GMS for financial year 2017 to be held in 2018</i>

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Nama Name	Jabatan Position	Pengangkatan Pertama Initial appointment	Tanggal Pengangkatan Kembali Date of Reappointment	Menjabat Sampai Serving Until
Juan Francisco Defalque	Direktur/Director	Akta Pernyataan Keputusan RUPS No.16 tanggal 31 Mei 2016 <i>Deed of GMS Resolution No. 16 dated may 31, 2016</i>		RUPS Tahunan Tahun Buku 2017, yang akan diselenggarakan pada tahun 2018 <i>Annual GMS for financial year 2017 to be held in 2018</i>

Independensi Anggota Direksi

Independensi masing-masing anggota Direksi Indocement adalah sebagaimana diilustrasikan dalam tabel hubungan afiliasi sebagai berikut:

Board of Directors' Members Independency

To ensure transparency and independency, Indocement's Board of Directors has fulfilled the following conditions:

Pengungkapan Hubungan Afiliasi anggota Direksi dengan Anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pemegang Saham Pengendali

Disclosure of Affiliate Relationship between members of the Board of Directors with other Board of Directors member, Board of Commissioners members and major and/or controlling shareholders

Nama Name	Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship With						Hubungan Keluarga Dengan Family Relationship With					
	Komisaris Commissioners		Direktur Directors		Pemegang Saham Utama/ Pengendali Controlling Shareholders		Komisaris Commissioners		Direktur Directors		Pemegang Saham Utama/ Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Christian Kartawijaya		✓		✓	✓			✓		✓		✓
Fransiscus Welirang		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Kuky Permana		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Hasan Imer		✓		✓	✓			✓		✓		✓
Tju Lie Sukanto		✓		✓	✓			✓		✓		✓
Ramakanta Bhattacharjee		✓		✓	✓			✓		✓		✓
Troy Dartojo Soputro		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Benny S. Santoso		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Juan Francisco Defalque		✓		✓	✓			✓		✓		✓

Informasi Mengenai Direktur Independen

Sesuai Surat Keputusan Direksi Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2004 Perihal Perubahan Peraturan No. 1-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat ("Peraturan No. 1-A"), Indocement telah memiliki satu orang Direktur Independen dalam jajaran Direksi, yaitu Kuky Permana.

Sesuai Peraturan No. 1-A yang dituangkan dalam *Board Charter* Indocement, masa jabatan Direktur Independen paling banyak dua periode berturut-turut.

Direktur Independen Indocement telah memenuhi kriteria yang disyaratkan dalam Peraturan No. 1-A dan *Board Charter*, yaitu:

Information regarding Independent Directors

Pursuant to Decree of the Indonesia Stock Exchange Directors No. Kep-00001/BEI/01-2004 regarding Amendments to Law No. 1-A On Registration of Shares and Equity In addition Shares Issued by the Listed Company ("Rule No. 1-A"), Indocement has 1 Independent Director on the Board of Directors, who is Kuky Permana.

Pursuant to Rule No. 1-A as outlined in the Indocement Board Charter, the term of service of Independent Directors will last no more than 2 consecutive terms.

Indocement's Independent Director has met the criteria required in Regulation No. 1-A and the Board Charter, namely:

Persyaratan yang wajib dipenuhi Direktur Independen <i>Requirements that must be met by Independent Directors</i>	Direktur Independen Indocement <i>Indocement Independent Director</i>
	Kuky Permana
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali Indocement paling kurang selama enam bulan sebelum penunjukan sebagai Direktur Independen <i>Is not affiliated with the controlling shareholder of Indocement within 6 months prior to appointment as Independent Director</i>	✓
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris atau anggota Direksi lainnya dari Indocement <i>Is not affiliated with Indocement's Board of Commissioners or Board of Directors Members</i>	✓
Bekerja sebagai Direktur hanya di Indocement dan entitas anaknya <i>Working as a Director only in Indocement and its subsidiaries</i>	✓
Tidak menjadi orang dalam pada lembaga atau Profesi Penunjang Pasar Modal yang jasanya digunakan oleh Perseroan selama enam bulan sebelum penunjukan sebagai Direktur <i>Is not insider in any institution or Capital Market Supporting Professional services widely used by the Company during the 6 months prior to appointment as Director</i>	✓

Untuk memenuhi ketentuan *Board Charter*, Direksi Independen Indocement telah menandatangani pernyataan *compliance* terhadap persyaratan tersebut di atas sebelum pengangkatannya sebagai Direktur Independen.

To comply with the Board Charter, Indocement's Independent Directors have signed a statement of compliance to the above-mentioned requirements prior to appointment as Independent Directors.

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS**Tugas dan Tanggung Jawab Direksi**

Tugas dan tanggung jawab Direksi sebagaimana dituangkan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan *Board Charter*, antara lain adalah:

1. Melakukan pengurusan perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.
2. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, tanggung jawab penuh dan kehati-hatian. Setiap saat Direksi harus bertindak untuk kepentingan terbaik Perseroan dan harus mempertimbangkan berbagai risiko yang relevan dengan Perseroan dalam pengambilan keputusan dan tindakan.
3. Dalam memenuhi tugas dan tanggung jawabnya, Direksi wajib:
 - a. Menyusun rencana pengembangan Perseroan dan rencana kerja tahunan sebelum dimulainya tahun anggaran berikutnya, yang juga meliputi anggaran tahunan Perseroan untuk tahun anggaran berikutnya. Rencana kerja tahunan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk disetujui. Dalam hal Direksi tidak menyampaikan rencana kerja tahunan, rencana kerja tahunan sebelumnya harus dijalankan;
 - b. Mempersiapkan sistem akuntansi Perseroan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian internal, khususnya pemisahan fungsi manajemen, fungsi pencatatan dan fungsi penyimpanan serta fungsi pengawasan;
 - c. Mengadakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan yang berlaku dan anggaran dasar;
 - d. Menyiapkan daftar pemegang saham, daftar khusus, risalah RUPS dan risalah rapat Direksi;
 - e. Menyiapkan laporan tahunan dan laporan keuangan Perseroan;
 - f. Menjaga semua daftar, risalah rapat, dan dokumen keuangan Perseroan; dan
 - g. Menyampaikan laporan kepada Perseroan mengenai saham yang dimiliki oleh masing-masing anggota Direksi, dan/atau kerabat mereka di Perseroan di dalam daftar khusus.

Board of Directors' Duties and Responsibilities

The Duties and responsibilities of the Board of Directors are set out in the Articles of Association and the Board Charter, including among others:

1. Manage the Company in accordance with the Company's purposes and objectives as stipulated in the Company's Articles of Association.
2. Perform their duties and responsibilities in good faith and exercise full responsibility and prudence. The Directors shall act in the best interests of the Company at all times and shall consider the various risks relevant to the Company in their decision making and actions.
3. In fulfilling its duties and responsibilities, the Board of Directors shall:
 - a. Prepare the Company's development plan and an annual working plan before the commencement of the next financial year, which shall also include the Company's annual budget for the next financial year. The annual working plan shall be submitted to the Board of Commissioners for approval. In the event that the Board of Directors does not submit the annual working plan, the previous annual working plan shall be executed.
 - b. Prepare the Company's accounting system based on internal control principles, in particular separation of the management, recording, storing and supervision functions;
 - c. Convene an annual GMS and other GMS as stipulated in the applicable regulations and articles of association.
 - d. Prepare the shareholders list, special list, minutes of GMS and minutes of Board of Directors' meeting;
 - e. Prepare the annual report and financial report of the Company;
 - f. Maintain all lists, minutes, and financial documents of the Company; and
 - g. Report to the Company regarding the shares owned by the respective member of the Board of Directors, and/or their relatives, in the Company to be further registered in the special list.

4. Secara tanggung renteng dan sendiri-sendiri bertanggung jawab atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kelalaian atau kesengajaan dalam pelaksanaan tugas mereka. Meskipun demikian, setiap Direktur yang gagal memenuhi persyaratan pelaporan kepemilikan saham sebagaimana ditetapkan dalam *Board Charter* wajib bertanggung jawab secara individual untuk kerugian yang disebabkan kepada Perseroan sebagai akibat daripadanya.
5. Anggota Direksi tidak bertanggung jawab atas kerugian Perseroan apabila:
 - a. Kerugian tersebut bukan karena kelalaian atau kesengajaan mereka dalam pelaksanaan tugas;
 - b. Mereka telah melakukan tugasnya secara bertanggung jawab, dengan itikad baik dan kehati-hatian, dan dengan hati-hati dan ketekunan untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
 - c. Mereka tidak mempunyai benturan kepentingan langsung atau tidak langsung yang mengakibatkan kerugian yang dialami oleh Perseroan; dan
 - d. Mereka telah mengambil tindakan pencegahan yang sewajarnya untuk mencegah timbulnya atau berlanjutnya kerugian tersebut.

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Dalam pelaksanaan tugasnya, Direksi menetapkan pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi sesuai dengan keahliannya masing-masing serta melakukan peninjauan dan pembaharuan atas pembagian peran dan tanggung jawab ini dari waktu ke waktu.

Pembagian tugas dan tanggung jawab anggota Direksi dalam tahun 2016 adalah sebagai berikut:

Division of Tasks and Responsibilities of the Board of Directors

In performing its duties, the Board of Directors defines the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors in accordance with their respective expertise as well as reviews and updates on the division of roles and responsibilities from time to time.

The division of the member of the Board of Directors' tasks and responsibilities in 2016 was as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Christian Kartawijaya	Direktur Utama President Director	Komite Keselamatan/ <i>Safety Committee</i> <i>Internal Audit</i> Sekretaris Perseroan/ <i>Corporate Secretary</i> Hukum Kepatuhan/ <i>Legal Compliance</i> Lisensi-Izin/ <i>License-Permit</i> Kontrak Hukum/ <i>Contractual Legal</i> Pengembangan Strategis/ <i>Strategic Development</i> Beton Siap-Pakai dan Agregat/ <i>RMC & Aggregates</i> Komunikasi Publik/ <i>Public Communication</i>

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Franciscus Welirang	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Komunikasi Media/Media Communications Hubungan Masyarakat dan Pemerintahan/Public & Government Relations
Kuky Permana	Direktur Independen Independent Director	Sumber Daya Manusia/Human Resource Tanggung Jawab Sosial Perusahaan/Corporate Social Responsibility Keamanan-Keselamatan/Security-Safety
Hasan Imer	Direktur Director	Teknik/Technical Sistem Manajemen Mutu/Quality System Management Penggunaan Bahan Bakar Alternatif/Alternative Fuel Usage Layanan Umum/General Services
Tju Lie Sukanto	Direktur Director	Keuangan Korporat dan Hubungan Investor/ Corporate Finance and Investor Relations Teknologi Informasi/Information Technology Sumber Bahan Bakar Alternatif/Alternative Fuel Sourcing Pembelian/Purchasing Akuntansi dan Perpajakan/Accounting and Tax Plant Controlling Treasury
Ramakanta Bhattacharjee	Direktur Director	Pengembangan Bisnis/ Business Development
Troy Dartojo Soputro	Direktur Director	Penjualan/Sales Marketing/Marketing Logistik/Logistic Supply Chain Management
Benny S. Santoso	Direktur Director	Perencanaan Strategis Perseroan/Corporate Strategic Planning Jaringan Bisnis/Business Networking
Juan Francisco Defalque	Direktur Director	Teknologi/Technology Pengembangan dan Aplikasi/Developments and Applications

Kewenangan Direksi

Direksi memiliki wewenang sebagaimana dituangkan dalam *Board Charter*, yang meliputi:

1. Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan sesuai dengan kebijakan Perseroan sebagai kelanjutan dari maksud dan tujuan Perseroan.
2. Direksi memiliki kewenangan untuk melakukan hal berikut:
 - a. menetapkan, memelihara dan mengatur kebijakan Perseroan;
 - b. mengelola tenaga kerja Perseroan, termasuk penentuan gaji, pensiun dan tunjangan lain dari karyawan Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan atau keputusan RUPS (jika ada);

Board of Directors' Authority

The Board of Directors has the authority as set out in the Board Charter, which includes:

1. The Board of Directors shall be responsible for the management of the Company in accordance with the Company's policies in furtherance of the Company's aims and objectives.
2. The Board of Directors shall have authority to do the following:
 - a. determine, maintain and manage the Company's policies;
 - b. manage the Company's manpower, including the determination of the salaries, pensions and other benefits of Company employees in accordance with the prevailing legislation and/or resolution of the GMS (if any);

- c. mengangkat dan memberhentikan karyawan Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - d. mendelegasikan kewenangan Direksi untuk mewakili Perseroan kepada satu atau beberapa anggota Direksi yang secara khusus ditunjuk untuk itu atau kepada satu atau lebih karyawan Perseroan, baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama dengan orang atau badan lain; dan
 - e. melakukan tindakan lain sesuai arahan dan rekomendasi Dewan Komisaris.
3. Anggota Direksi mempunyai wewenang untuk mewakili Perseroan, kecuali dalam hal mereka:
- a. memiliki sengketa dengan Perseroan; atau
 - b. memiliki konflik kepentingan dengan Perseroan, dalam hal tersebut, pihak yang berwenang mewakili Perseroan harus:
 - i) Anggota Direksi lain yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan; atau
 - ii) Dewan Komisaris, jika seluruh anggota Direksi memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan; atau
 - iii) pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS jika seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.

Selain mengatur mengenai kewenangan Direksi, *Board Charter* dan Anggaran Dasar Perseroan juga membatasi kewenangan Direksi Indocement, dimana pembatasan kewenangan Direksi adalah untuk hal-hal sebagai berikut:

- a. meminjam atau meminjamkan uang untuk dan atas nama Perseroan dengan nilai melebihi US\$20.000.000 atau nilai yang setara dalam mata uang lain dalam satu transaksi;
- b. membeli, menjual atau dengan cara lain mendapatkan atau melepaskan hak atas barang tidak bergerak termasuk bangunan dan hak atas tanah, apabila nilai setiap transaksi melebihi US\$5.000.000 atau jumlah yang setara dalam mata uang lainnya;

- c. appoint and dismiss the Company's employees in accordance with the prevailing legislation;
 - d. delegate the Board of Directors' authority to represent the Company to one or several member(s) of the Board of Directors specially appointed for such purpose or to one or more of the Company's employee(s), whether individually or jointly with another person or body; and
 - e. perform such other acts in accordance with the guidance and recommendations of the Board of Commissioners.
3. A Director is authorized to represent the Company, save where they:
- a. have a dispute with the Company; or
 - b. have a conflict of interest with the Company, in which case, the party authorized to represent the Company shall be:
 - i) the other Directors without any conflict of interest with the Company; or
 - ii) the Board of Commissioners, if all members of the Board of Directors have a conflict of interest with the Company; or
 - iii) such other party appointed by the GMS if all members of the Board of Directors and Board of Commissioners have a conflict of interest with the Company.

In addition to regulating the authority of the Board of Directors, the Board Charter also limits the authority of the Company's Board of Directors, as follows:

- a. to borrow or lend money for and on behalf of the Company exceeding US\$20,000,000 or an equivalent amount in other currencies in a single transaction;
- b. to purchase, sell or in any other manner acquire or release the right to immovable goods including buildings and rights to land, if the value of each transaction exceeds US\$5,000,000 or an equivalent amount in other currencies;

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> c. menggadaikan atau membebaskan aset Perseroan sebagai jaminan utang untuk transaksi non-operasional dengan nilai melebihi US\$20.000.000 atau nilai yang setara dalam mata uang lainnya; d. mengikat Perseroan sebagai penjamin/ penanggung; e. mendirikan anak perusahaan dengan modal dasar melebihi US\$5.000.000 atau nilai yang setara dalam mata uang lainnya; f. mengambil bagian atau ikut serta dalam perusahaan atau badan hukum lain atau menyelenggarakan perusahaan baru dengan modal tidak disetor (<i>unauthorized capital</i>) melebihi US\$5.000.000 atau nilai yang setara dalam mata uang lainnya; g. melepas sebagian atau seluruh penyertaan Perseroan dalam perusahaan atau badan hukum lain dengan nilai transaksi melebihi US\$5.000.000 atau nilai yang setara dalam mata uang lainnya. | <ul style="list-style-type: none"> c. to pledge or put up as collateral the Company's assets as debt guarantee for non-operational transactions exceeding US\$20,000,000 or an equivalent amount in other currencies; d. to bind the Company as guarantor/curator; e. to establish a subsidiary with authorized capital exceeding US\$5,000,000.00 or an equivalent amount in other currencies; f. to take part or participate in other company or legal entity or establish new company having authorized capital exceeding US\$5,000,000 or an equivalent amount in other currencies; g. to release part or entire subscriptions by the Company in the other company or legal entity at transaction value of more than US\$5,000,000 or an equivalent amount in other currencies; |
|--|--|

Apabila pembatasan kewenangan tersebut terlampaui, maka Direksi harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari Dewan Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

If the limitations of authority are exceeded, the Board of Directors shall obtain the prior approval of the Board of Commissioners in accordance with the Articles of Association of the Company.

Keberagaman Komposisi Anggota Direksi

Perseroan belum mempunyai kebijakan yang khusus mengatur keberagaman komposisi anggota Direksi. Namun demikian, keberagaman komposisi anggota Direksi Indocement ditetapkan dengan memperhatikan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Perseroan. Meskipun komposisi anggota Direksi Perseroan didominasi oleh Direktur dengan jenis kelamin pria, namun secara kebijakan Perseroan tidak membatasi jenis kelamin wanita untuk menduduki posisi anggota Direksi. Disamping itu, masing-masing anggota Direksi Indocement memiliki kompetensi tinggi yang mendukung peningkatan kinerja Perseroan, sebagaimana dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

Member of the Board of Directors' Composition Diversity

The Company does not have policies that specifically regulate the diversity of the composition of the members of the Board of Directors. However, Indocement's Board of Directors' diversity is a combination of the desired characteristics in terms of the entire Board of Directors as well as being a member of the Board of Directors individually, according to the needs of the Company. The combination is determined by considering the skills, knowledge and experience relevant to the duties and functions of the office of Board of Directors in achieving the Company's goals. Although male Directors dominate the composition of the Board of Directors, it is the Company's policy not to restrict females for the position of member of the Board of Directors. In addition, each member of Indocement's Board of Directors has high competence in favor of increasing the Company's performance, as described in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age			Latar Belakang Pendidikan/Pengalaman Kerja Education Background/Work Experience
		<30	30-50	>50	
Christian Kartawijaya	Direktur Utama <i>President Director</i>		✓		Pendidikan: Teknik Sipil dan Keuangan; Pengalaman kerja: Direktur. <i>Education: Civil Engineering and Finance; Work experience: Director.</i>
Franciscus Welirang	Wakil Direktur Utama <i>Vice President Director</i>			✓	Pendidikan: Teknik Kimia; Pengalaman kerja: Direktur Utama, Direktur, Komisaris. <i>Education: Chemical Engineering; Work experience: President Director, Director, Commissioner.</i>
Kuky Permana	Direktur Independen <i>Independent Director</i>			✓	Pendidikan: Civil and Municipal Engineering; Pengalaman kerja: Direktur. <i>Education: Civil and Municipal Engineering; Work experience: Director.</i>
Hasan Imer	Direktur <i>Director</i>			✓	Pendidikan: Teknik Mesin; Pengalaman kerja: Direktur. <i>Education: Mechanical Engineering; Work experience: Director.</i>
Tju Lie Sukanto	Direktur <i>Director</i>		✓		Pendidikan: Manajemen Teknik Industri dengan fokus bidang Keuangan dan Akuntansi; Pengalaman kerja: Direktur, General Manager; Managing Board. <i>Education: Management of Industrial Engineering with a focus in Finance and Accounting; Work experience: Director, General Manager; Managing Board.</i>
Ramakanta Bhattarjee	Direktur <i>Director</i>			✓	Pendidikan: Teknik Elektro, Business Administration & Management; Pengalaman kerja: Direksi; Managing Board. <i>Education: Electrical Engineering, Business Administration and Management; Work experience: Board of Directors; Managing Board.</i>
Troy Dartojo Soputro	Direktur <i>Director</i>			✓	Pendidikan: Teknik Sipil, Business Administration; Pengalaman kerja: Sales and Marketing Manager, Logistic Manager. <i>Education: Civil Engineering, Business Administration; Work Experience: Sales and Marketing Manager, Logistic Manager.</i>
Benny S. Santoso	Direktur <i>Director</i>			✓	Pendidikan: Bisnis; Pengalaman kerja: Direktur. <i>Education: Business; Work experience: Director.</i>
Juan Fransisco Degalque	Direktur <i>Director</i>			✓	Pendidikan: Teknik Pertambangan; Pengalaman kerja: Direktur. <i>Education: Mining Engineering; Work experience: Director.</i>

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS**Nominasi Anggota Direksi**

Dengan mengacu pada POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik dan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi, pemilihan dan pengangkatan anggota Direksi didasarkan pada proses pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Komite Nominasi dan Remunerasi akan memeriksa kualifikasi serta kompetensi calon. Setelah selesai mengevaluasi, Komite Nominasi dan Remunerasi akan mengajukan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. komposisi jabatan anggota Direksi;
 - b. kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
 - c. kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi yang diusulkan diperpanjang masa jabatannya.
2. Komite Nominasi dan Remunerasi merekomendasikan kandidat untuk dinominasikan sebagai anggota Direksi.
3. Jika rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi disetujui, Dewan Komisaris akan menyampaikan rekomendasi tersebut kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan para pemegang saham.

Rangkap Jabatan Direksi

Sebagaimana halnya dengan Dewan Komisaris, Indocement juga telah mempunyai ketentuan mengenai rangkap jabatan anggota Direksi yang mengacu kepada Pasal 6 POJK No. 33 sebagaimana tertuang dalam *Board Charter*.

Ketentuan ini mengatur bahwa anggota Direksi Indocement dapat merangkap jabatan sebagai:

1. anggota Direksi paling banyak pada satu emiten atau perusahaan publik lain;
2. anggota Dewan Komisaris paling banyak pada tiga emiten atau perusahaan publik lain; dan/atau
3. anggota komite paling banyak pada lima komite di emiten atau perusahaan publik dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Member of the Board of Directors Nomination

Selection and appointment of members of the Board of Directors is executed with reference to POJK No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee for Public Listed Company and the Guidelines for Nomination and Remuneration Committee, the decision-making process is as follows:

1. The Nomination and Remuneration Committee examine the qualifications and competence of the candidates. After the evaluation, the Nomination and Remuneration Committee makes recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - a. the composition of the Board of Directors;
 - b. the policies and criteria required in the Nomination process; and
 - c. the performance evaluation policy for the Board of Directors who proposed to extended his/her term of service;
2. The Nomination and Remuneration Committee recommend a candidate to be nominated as members of the Board of Directors.
3. If the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee is approved, the Board of Commissioners will submit the recommendations to the GMS for the approval of the shareholders.

Concurrent Positions for Members of the Board of Directors

As is the case with the Board of Commissioners, Indocement has provisions regarding members of the Board positions based on Article 6 POJK No. 33 as stated in the *Board Charter*.

The provision stipulate that the members of the Board Indocement can hold concurrent positions as follows:

1. members of the Board of Directors at no more than 1 issuers or any other public companies; and
2. members of the Board of Commissioners at no more than 3 issuers or any other public companies
3. committee members at no more than 5 committees in an Issuer or Public Company where the concerned also serves as member of the Board of Directors or the Board of Commissioners.

Informasi mengenai rangkap jabatan anggota Direksi Indocement dapat diilustrasikan dalam tabel sebagai berikut:

Information related to member of the Board of Directors' concurrent positions in Indocement are shown in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan di Perusahaan Lain/Lembaga Position in other Company/Institution	Bidang Usaha Business Line
Christian Kartawijaya	Direktur Utama President Director	Komisaris Utama President Commissioner	
		PT Pionirbeton Industri (Entitas Anak/Subsidiary)	Produsen Beton Siap-Pakai RMC Producer
		PT Mandiri Sejahtera Sentra (Entitas Anak/Subsidiary)	Tambang Agregat Aggregate Quarry
		PT Tarabatuh Manunggal (Entitas Anak/Subsidiary)	Tambang Agregat Aggregate Quarry
		PT Pama Indo Mining (Entitas Asosiasi/Associated Company)	Tambang Mining
Franciscus Welirang	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Komisaris Utama President Commissioner	
		PT Indomix Perkasa (Entitas Anak/Subsidiary)	Produsen Beton Siap-Pakai RMC Producer
		Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	
		PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk.	Agro Bisnis Agribusiness
		Komisaris Commissioner	
		PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	Makanan dan Minuman Food and Beverage
		Direktur Director	
		PT Indofood Sukses Makmur Tbk.	Makanan dan Minuman Food and Beverage

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jabatan di Perusahaan Lain/Lembaga <i>Position in other Company/Institution</i>	Bidang Usaha <i>Business Line</i>
Kuky Permana	Direktur <i>Director</i>	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	
		PT Terang Prakarsa Cipta (Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>)	-
		PT Sahabat Mulia Sakti (Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>)	-
		PT Mineral Industri Sukabumi (Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>)	Tambang Trass <i>Trass Mining</i>
		PT Cibinong Center Industrial Estate (Entitas Asosiasi/ <i>Associated Company</i>)	Kawasan Industri <i>Industrial Area</i>
		Komisaris <i>Commissioner</i>	
		PT Dian Abadi Perkasa (Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>)	Distributor Semen <i>Cement Distributor</i>
		PT Indomix Perkasa (Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>)	Produsen Beton Siap-Pakai <i>RMC Producer</i>
		PT Sari Bhakti Sejati (Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>)	Investasi <i>Investment</i>
		PT Makmur Abadi Perkasa Mandiri (Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>)	Investasi <i>Investment</i>
PT Lentera Abadi Sejahtera (Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>)	Investasi <i>Investment</i>		
PT Bahana Indonor (Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>)	Pelayaran <i>Shipping</i>		
PT Bhakti Sari Perkasa Abadi (Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>)	Jasa Penyedia Tenaga Kerja <i>Outsourcing Services</i>		
Hasan Imer	Direktur <i>Director</i>	Direktur 1 <i>Director 1</i>	
		PT Pama Indo Mining (Entitas Asosiasi/ <i>Associated Company</i>)	Tambang <i>Mining</i>

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan di Perusahaan Lain/Lembaga Position in other Company/Institution	Bidang Usaha Business Line
Tju Lie Sukanto	Direktur Director	Komisaris Utama President Commissioner	
		PT Dian Abadi Perkasa (Entitas Anak/Subsidiary)	Distributor Semen Cement Distributor
		PT Sari Bhakti Sejati (Entitas Anak/Subsidiary)	Investasi Investment
		PT Makmur Abadi Perkasa Mandiri (Entitas Anak/Subsidiary)	Investasi Investment
		PT Lentera Abadi Sejahtera (Entitas Anak/Subsidiary)	Investasi Investment
		PT Bhakti Sari Perkasa Abadi (Entitas Anak/Subsidiary)	Jasa Penyedia Tenaga Kerja Outsourcing Services
		Komisaris Commissioner	
		PT Indomix Perkasa (Entitas Anak/Subsidiary)	Produsen Beton Siap-Pakai RMC Producer
		PT Pionirbeton Industri (Entitas Anak/Subsidiary)	Produsen Beton Siap-Pakai RMC Producer
		PT Mandiri Sejahtera Sentra (Entitas Anak/Subsidiary)	Tambang Agregat Aggregates Quarry
		PT Bahana Indonor (Entitas Anak/Subsidiary)	Pelayaran Shipping
		PT Tarabatuh Manunggal (Entitas Anak/Subsidiary)	Tambang Agregat Aggregates Quarry
		PT Terang Prakarsa Cipta (Entitas Anak/Subsidiary)	-
		PT Sahabat Muliasakti (Entitas Anak/Subsidiary)	-
		PT Mineral Industri Sukabumi (Entitas Anak/Subsidiary)	Tambang Trass Trass Mining
PT Cibinong Center Industrial Estate (Entitas Asosiasi/Associated Company)	Kawasan Industri Industrial Area		
PT Pama Indo Mining (Entitas Asosiasi/Associated Company)	Tambang Mining		
PT Multi Bangun Galaxy (Entitas Anak/Subsidiary)	Pelabuhan Port		
Ramakanta Bhattacharjee	Direktur Director	Tidak ada None	Tidak ada None

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan di Perusahaan Lain/Lembaga Position in other Company/Institution	Bidang Usaha Business Line
Troy Dartojo Soputro	Direktur Director	Komisaris Utama President Commissioner PT Bahana Indonor (Entitas Anak/Subsidiary) PT Multi Bangun Galaxy (Entitas Anak/Subsidiary)	Pelayaran Shipping Pelabuhan Port
Benny S. Santoso	Direktur Director	Direktur Non-Eksekutif Non-Executive Director First Pacific Co. Ltd. Hongkong Komisaris Utama President Commissioner PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Dewan Penasehat Advisory Board Philippine Long Distance Telephone Company	Investment Management and Holding Company Makanan dan Minuman Food and Beverages Makanan dan Minuman Food and Beverages Telekomunikasi Telecommunications
Juan Fransisco Delfalque	Direktur Director	Tidak ada None	Tidak ada None

Berdasarkan informasi tersebut, dapatlah disimpulkan bahwa rangkap jabatan anggota Direksi Indocement telah memenuhi ketentuan rangkap jabatan dalam Pasal 6 POJK No. 33 dan *Board Charter*.

Rapat Direksi

Sesuai dengan *Board Charter* dan Anggaran Dasar, Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang satu kali dalam setiap bulan. Direksi dapat mengadakan rapat di luar jadwal yang telah ditentukan apabila dipandang perlu oleh dua anggota Direksi, atas permintaan tertulis dari Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari satu atau beberapa pemegang saham yang mewakili sekurang-kurangnya satu per sepuluh bagian dari jumlah saham dengan hak suara yang sah.

Based on this information, it can be concluded that for concurrent positions held by Indocement Directors, Indocement has met the requirements of Article 6 of concurrent position POJK No. 33 and the Board Charter.

Board of Directors' Meetings

In accordance with the Board Charter and Articles of Association, the Board of Directors must convene at least 1 meeting every month. Directors can hold meetings outside the specified schedule if deemed necessary, upon written request from 2 members of the Board of Directors, or upon written request of the Board of Commissioners, or upon written request of 1 or several shareholders representing at least 1/10 of the total shares with valid voting rights.

Rapat Direksi dapat diadakan dengan cara telekonferensi antara para anggota Direksi yang berada di tempat yang berbeda, melalui telepon konferensi, video konferensi atau peralatan komunikasi lainnya yang memungkinkan setiap anggota Direksi dapat saling mendengar dan berkomunikasi serta berpartisipasi dalam rapat.

Direksi juga dapat membuat keputusan sirkular yang sah, dengan syarat bahwa semua anggota Direksi telah diberitahukan secara tertulis dan semua anggota Direksi telah memberikan persetujuan atas proposal yang diajukan secara tertulis serta menandatangani keputusan sirkular tersebut.

Dalam setiap rapat Direksi harus dibuat risalah rapat yang ditandatangani oleh semua anggota Direksi yang hadir dan selanjutnya akan dibagikan dalam bentuk salinan kepada setiap anggota Direksi, baik yang bersangkutan hadir maupun tidak hadir dalam rapat Direksi tersebut. Segala keputusan yang diambil dalam rapat Direksi bersifat mengikat.

Frekuensi rapat Direksi dan kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi 2016 disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Frekuensi Rapat Direksi dan Kehadiran Anggota Direksi dalam Rapat

Nama/Name	Jabatan/Position	Frekuensi Rapat/ Meeting Frequency	
		Rapat/Meeting	Kehadiran/Attendance
Christian Kartawijaya	Direktur Utama/ President Director	22	22
Franciscus Welirang	Wakil Direktur Utama/ Vice President Director	22	2
Kuky Permana	Direktur Independen/ Independent Director	22	22
Hasan Imer	Direktur/Director	22	19
Tju Lie Sukanto	Direktur/Director	22	19
Ramakanta Bhattacharjee	Direktur/Director	22	22
Troy Dartojo Sopotro	Direktur/Director	22	22
Benny S. Santoso	Direktur/Director	22	2
Daniel R. Fritz*	Direktur/Director	9	1
Juan Fransisco Defalque*	Direktur/Director	13	1

Board of Directors' meetings may be held by means of teleconferencing between Members who are in different places, by telephone conference, video conference or other communication equipment that allows each Member to hear each other and communicate and participate in the meeting.

The Board of Directors may also valid circular resolution, provided that all members of the Board of Directors has been notified in writing and they all approve the proposal submitted in writing and sign the circular resolution.

At each Board of Directors' meeting Minutes of Meeting must be recorded, signed by all the Board of Directors' Members present and be distributed in hard copy to each Member, whether present or not present at the meeting. Any decision taken in Board of Directors' meeting is binding

The frequency of Board of Directors Meetings' in 2016 and attendance of members is presented in the following table:

Frequency of Board of Directors' Meetings and Attendance of Members at the Meeting

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Agenda Rapat Direksi 2016

Board of Directors' Meeting Agenda 2016

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
14 Januari 2016 <i>January 14, 2016</i>	Pembaharuan Operasional Desember 2015 <i>Operational Updates December 2015</i>
26 Januari 2016 <i>January 26, 2016</i>	Belanja Modal dan Proyek Desember 2015 <i>Capex and Project December 2015</i>
15 Februari 2016 <i>Februari 15, 2016</i>	Pembaharuan Operasional Januari 2016 <i>Operational Updates January 2016</i>
26 Februari 2016 <i>Februari 26, 2016</i>	Belanja Modal dan Proyek Januari 2016 <i>Capex and Project January 2016</i>
15 Maret 2016 <i>March 15, 2016</i>	Pembaharuan Operasional Februari 2016 <i>Operational Updates February 2016</i>
28 Maret 2016 <i>March 28, 2016</i>	Belanja Modal dan Proyek Februari 2016 <i>Capex and Project February 2016</i>
14 April 2016 <i>April 14, 2016</i>	Pembaharuan Operasional Maret 2016 <i>Operational Updates March 2016</i>
27 April 2016 <i>April 27, 2016</i>	Belanja Modal dan Proyek Maret 2016 <i>Capex and Project March 2016</i>
10 May 2016 <i>May 10, 2016</i>	Pembaharuan Operasional dan Proposal Direksi untuk RUPS Tahunan <i>Operational Updates and Proposal of Board of Director for Annual GMS</i>
13 Mei 2016 <i>May 13, 2016</i>	Pembaharuan Operasional April 2016 <i>Operational Updates April 2016</i>
26 Mei 2016 <i>May 26, 2016</i>	Belanja Modal dan Proyek April 2016 <i>Capex and Project April 2016</i>
14 Juni 2016 <i>June 14, 2016</i>	Pembaharuan Operasional Mei 2016 <i>Operational Updates May 2016</i>
18 Juli 2016 <i>July 18, 2016</i>	Pembaharuan Operasional Juni 2016 <i>Operational Updates June 2016</i>
16 Agustus 2016 <i>August 6, 2016</i>	Pembaharuan Operasional Juli 2016 <i>Operational Updates July 2016</i>
18 Agustus 2016 <i>August 18, 2016</i>	Belanja Modal dan Proyek Juli 2016 <i>Capex and Project July 2016</i>
15 September 2016 <i>September 15, 2016</i>	Pembaharuan Operasional Agustus 2016 <i>Operational Updates August 2016</i>
23 September 2016 <i>September 23, 2016</i>	Belanja Modal dan Proyek Agustus 2016 <i>Capex and Project August 2016</i>
13 Oktober 2016 <i>October 13, 2016</i>	Pembaharuan Operasional September 2016 <i>Operational Updates September 2016</i>
24 Oktober 2016 <i>October 24, 2016</i>	Belanja Modal dan Proyek September 2016 <i>Capex and Project September 2016</i>

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
15 November 2016 November 15, 2016	Pembaharuan Operasional Oktober 2016 Operational Updates October 2016
2 Desember 2016 December 2, 2016	Proposal Direksi untuk RUPS Luar Biasa Proposal of Board of Director for Extraordinary GMS
15 Desember 2016 December 15, 2016	Pembaharuan Operasional dan Belanja Modal November 2016 Operational Updates and Capex Project November 2016

Rapat Gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris

Direksi juga wajib menyelenggarakan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris paling sedikit satu kali dalam empat bulan.

Dalam tahun 2016, diadakan tiga kali rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dengan rekapitulasi dan agenda sebagai berikut:

Joint Meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners

Directors are required to organize joint meetings with the Board of Commissioners at least 1 time every 4 months.

In 2016, Joint Meetings with the Board of Commissioners and Board of Directors were held 3 times with attendance and agenda as follows:

Rekapitulasi Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris 2016

2016 Joint Board of Directors' and Board of Commissioners' Meetings Recapitulation

Nama/Name	Jabatan/Position	Frekuensi Rapat/ Meeting Frequency	Frekuensi Kehadiran/Attendance Frequency	
			Jumlah Kehadiran Attendance Total	Persentase Kehadiran Attendance %
Direksi Board of Directors				
Christian Kartawijaya	Direktur Utama/ President Director	3	3	100%
Franciscus Welirang	Wakil Direktur Utama/ Vice President Director	3	0	0%
Kuky Permana	Direktur Independen/ Independent Director	3	3	100%
Hasan Imer	Direktur/Director	3	3	100%
Tju Lie Sukanto	Direktur/Director	3	3	100%
Ramakanta Bhattacharjee	Direktur/Director	3	3	100%
Troy Dartojo Soputro	Direktur/Director	3	3	100%
Benny S. Santoso	Direktur/Director	3	0	0%
Daniel R. Fritz*	Direktur/Director	2	0	0%
Juan Francisco Defalque*	Direktur/Director	1	1	100%

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Nama/Name	Jabatan/Position	Frekuensi Rapat/ Meeting Frequency	Frekuensi Kehadiran/Attendance Frequency	
			Jumlah Kehadiran Attendance Total	Persentase Kehadiran Attendance %
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Dr. Albert Scheuer	Komisaris Utama/ President Commissioner	3	1	33,33%
Tedy Djuhar	Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen Vice President Commissioner/ Independent Commissioner	3	0	0%
I Nyoman Tjager	Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen Vice President Commissioner/ Independent Commissioner	3	0	0%
Daniel Lavalle	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	3	0	0%
Dr. Lorenz Naeger	Komisaris/ Commissioner	3	0	0%
Dr. Bernd Scheifele	Komisaris/ Commissioner	3	2	66,67%
Daniel Gauthier**	Komisaris/ Commissioner	2	0	0%
Kevin Gluskie**	Komisaris/ Commissioner	1	1	100%

* Juan Francisco Defalque diangkat sebagai Direktur dalam RUPS Tahunan Tahun Buku 2015 tanggal 10 Mei 2016 menggantikan Daniel R. Fritz

** Kevin Gluskie diangkat sebagai Komisaris dalam RUPS Tahunan tanggal 10 Mei 2016 menggantikan Daniel Gauthier.

* Juan Francisco Defalque was appointed as Director at the 2015 Annual GMS dated May 10, 2016 to replace Daniel R. Fritz

** Kevin Gluskie was appointed as Commissioner at the Annual GMS dated May 10, 2016 to replace Daniel Gauthier.

Agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi
Tahun 20162016 Joint Board of Commissioners' and Board of
Directors' Meetings Agenda

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
10 Mei 2016 May 10, 2016	Belanja Modal dan Proyek Capex and Project
20 Juni 2016 June 20, 2016	Belanja Modal dan Proyek Capex and Project
2 Desember 2016 December 2, 2016	Belanja Modal dan Proyek Capex and Project

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Prosedur pelaksanaan penilaian (assessment) atas
kinerja Direksi

1. Dalam rangka meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) atas kinerjanya berdasarkan pencapaian tugas manajemen.
2. Sistem penilaian kinerja bagi Direksi disusun oleh Direksi dan dimintakan persetujuan Dewan Komisaris, yang dalam hal ini dibantu oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, untuk kemudian dievaluasi oleh pemegang saham dalam RUPS. Sistem dimaksud akan terus disempurnakan sejalan dengan perkembangan organisasi Indocement.

Skema prosedur pelaksanaan penilaian (assessment) atas kinerja Direksi dapat diilustrasikan sebagai berikut:

Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan
penilaian atas kinerja Direksi

Kriteria penilaian kinerja Direksi sekurang-kurangnya sebagai berikut:

1. Tingkat kehadiran dalam Rapat Direksi, Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris maupun Rapat Direksi dengan Komite;

BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE
ASSESSMENTProcedures for the assessment of the Board of
Directors' performance

1. In order to improve the performance quality of their duties and responsibilities, the Board of Directors perform a self-assessment on their performance based on the achievement of management tasks.
2. The Board of Directors' performance appraisal system is prepared by the Board of Directors and requires approval from the Board of Commissioners, with assistance from the Nomination and Remuneration Committee, and is then evaluated by the Shareholders at the GMS. The system continues to be improved in line with the development of Indocement's organization.

The procedures for Board of Directors' performance assessment is illustrated in the following chart:

Criteria used for the Board of Directors'
performance assessment

The criteria used for the Board of Directors' performance assessment consist of the following:

1. Attendance levels in meetings of the Board of Directors, meetings with the Board of Commissioners and with Committees;

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

2. Pencapaian program kerja Direksi dan Komite-komite Direksi
3. Pengetahuan bisnis dan identifikasi risiko bisnis;
4. Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan;
5. Penerapan GCG;
6. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, ketentuan RUPS, serta kebijakan Perseroan.

Pihak yang Melakukan Penilaian

1. Pihak yang melakukan penilaian dan evaluasi terhadap kinerja Dewan Direksi adalah pemegang saham melalui mekanisme RUPS, dengan mempertimbangkan penilaian dan rekomendasi dari Dewan Komisaris berdasarkan laporan hasil penilaian sendiri yang dilakukan Direksi.
2. Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Direksi secara individual akan merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi anggota Direksi. Hasil evaluasi kinerja masing-masing anggota Direksi secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi pemegang saham untuk memberhentikan dan/atau menunjuk kembali anggota Direksi yang bersangkutan

KEBIJAKAN REMUNERASI BAGI DIREKSI

Pengungkapan Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi

Kebijakan Remunerasi Direksi Indocement ditetapkan dalam RUPS dengan memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris serta Komite Nominasi dan Remunerasi dengan prosedur penetapan remunerasi sebagai berikut:



2. Achievement of Board of Directors and Board of Directors' Committee work program;
3. Knowledge of business and identification of business risks;
4. Commitment to promoting the interests of the Company;
5. Implementation of GCG;
6. Compliance with laws and regulations in force, the Articles of Association, GMS provisions, and Company's policies.

Party Performing the Assessment

1. Parties performing the performance assessment and evaluation of the Board of Directors are the shareholders through the GMS mechanism, taking into account the assessment and recommendations of the Board of Commissioners based on the self-assessment report conducted by the Board of Directors.
2. The results of the performance evaluation of the Board of Directors as a whole and the performance of each individual member of Directors will be an inseparable part in deciding the compensation and incentive schemes for the Board of Directors. The performance evaluation results for each member of the Board of Directors is also one of the basic considerations for shareholders when considering whether to dismiss and/or reappoint members of the Board of Directors.

BOARD OF DIRECTORS' REMUNERATION POLICY

Board of Directors' Remuneration Determination Policy Disclosure

Indocement's Board of Directors' Remuneration Policy is set out in the GMS after consideration of the Board of Commissioners' and the Nomination and Remuneration Committee's recommendation as follows:

Indikator untuk Penetapan Remunerasi Direksi

Dewan Komisaris memberikan rekomendasi mengenai penyusunan struktur, kebijakan dan jumlah remunerasi Direksi dengan mempertimbangkan indikator-indikator berikut:

1. Remunerasi yang berlaku dalam industri sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan yang mempunyai jenis dan skala usaha yang sama dengan Perseroan;
2. Mempertimbangkan kinerja Indocement;
3. Mempertimbangkan hasil penilaian kinerja Direksi;
4. Tingkat pertumbuhan inflasi.

Struktur Remunerasi Anggota Direksi

Berdasarkan pertimbangan tersebut di atas, struktur remunerasi seluruh anggota Direksi Indocement selama tahun 2016 terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut:

1. Gaji;
2. Honor;
3. Insentif;
4. Tunjangan tetap dan/atau tidak tetap.

RUPS Tahunan Tahun Buku 2015 Perseroan tanggal 10 Mei 2016 telah menetapkan untuk melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besarnya remunerasi termasuk gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan untuk 2016;

Adapun jumlah remunerasi yang diterima Direksi di 2016 adalah sejumlah Rp71,4 miliar, menurun sebesar 1,4% dari Rp72,4 miliar di 2015, dan dapat dikelompokkan dalam tingkatan penghasilan sebagai berikut:

Besaran Remunerasi Tunai <i>Remuneration Amount</i>	Jumlah Anggota Direksi yang Menerima <i>Number of Board of Directors' Members</i>
> Rp2 miliar > Rp2 billion	7
> Rp1 miliar - Rp2 miliar > Rp1 billion - Rp2 billion	2

Program Peningkatan Kompetensi Anggota Direksi

Sepanjang 2016, anggota Direksi menghadiri berbagai program untuk meningkatkan kompetensi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

Indicators for the Remuneration Determination for the Board of Directors

The Board of Commissioners provides recommendations regarding the structure, policy and the remuneration amount for the Board of Directors by considering the following indicators:

1. Remuneration prevailing in the Company's operational industry in accordance with the type and scale of business similar to the Company;
2. In consideration of Indocement's performance;
3. In consideration of the Board of Commissioners' performance assessment results;
4. Inflation growth.

Remuneration Structure for Board of Directors' Members

Based on the above considerations, the remuneration structure for Indocement's Board of Directors in 2016 consists of the following components:

1. Salary;
2. Honorarium;
3. Incentive; and/or
4. Fixed and/or variable allowances.

The Company's 2015 Annual GMS held on May 10, 2016 decided to delegate authority to the Board of Commissioners to determine the amount of remuneration including salaries and other benefits for members of the Board of Directors for 2016;

The remuneration amount received by the Board of Directors in 2016 totaled Rp71.4 billion a decrease of 1.4% compared to Rp72.4 billion in 2015, and is grouped in the following levels of income:

Board of Directors' Competency Improvement Program

In 2016, Board of Directors' members attended various programs to improve their competence in carrying out their duties and responsibilities as follows:

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Nama/Name	Jabatan/Position	Program Peningkatan Kompetensi/Competency Building Program		
		Tanggal /Date	Subyek/Subject	Tempat/Venue
Christian Kartawijaya	Direktur Utama <i>President Director</i>	14 & 28 Januari 2016 <i>January 14 & 28, 2016</i>	IESF (Indocement Executive Strategic Forum)	Jakarta, Indonesia
		2 Februari 2016 <i>February 2, 2016</i>	Managers' Forum	Jakarta, Indonesia
		15 – 16 Februari 2016 <i>February 15 – 16, 2016</i>	Sosialisasi Penilaian ASEAN Corporate Governance Scorecard 2016 <i>Socialization of ASEAN Corporate Governance Scorecard 2016 Valuation</i>	Jakarta, Indonesia
		25 Februari 2016 <i>February 25, 2016</i>	Economic Summit 2016	Jakarta, Indonesia
		22 Maret 2016 <i>March 22, 2016</i>	Forum Investasi Indonesia Euromoney <i>Euromoney Indonesia Investment Forum</i>	Jakarta, Indonesia
		17 Mei 2016 <i>May 17, 2016</i>	Focus Training Management MC	Jakarta, Indonesia
		19 – 21 Juni 2016 <i>June 19 – 21, 2016</i>	HeidelbergCement Management Meeting (SMM)	Heidelberg, Jerman <i>Heidelberg, Germany</i>
		18 Agustus 2016 <i>August 18, 2016</i>	Seminar Semen dan Beton Geopolimer <i>Seminar on Cement and Concrete Geopolymer</i>	Jakarta, Indonesia
		29 Agustus 2016 <i>August 29, 2016</i>	Indonesia Outlook – Amnesty Boots	Jakarta, Indonesia
31 Agustus – 1 September 2016 <i>August 31 – September 1, 2016</i>	Indocement Management Meeting	Bogor, Indonesia		
Franciscus Welirang	Wakil Direktur Utama <i>Vice President Director</i>	8 November 2016 <i>November 8, 2016</i>	Konferensi Nasional ASBIS (Applied Sciences Business and Information System) <i>National Conference on ASBIS (Applied Sciences Business and Information System)</i>	Jakarta, Indonesia
		9 Desember 2016 <i>December 9, 2016</i>	Pembaruan Strategi untuk Bertahan Hidup dan Pertumbuhan <i>Strategic Renewal for Survival and growth</i>	Jakarta, Indonesia
		19 Desember 2016 <i>December 19, 2016</i>	Temu Responden Bank Indonesia <i>Bank Indonesia Respondent Meeting</i>	Jakarta, Indonesia

Nama/Name	Jabatan/Position	Program Peningkatan Kompetensi/Competency Building Program		
		Tanggal /Date	Subyek/Subject	Tempat/Venue
Kuky Permana	Direktur Independen <i>Independent Director</i>	14 & 28 Januari 2016 <i>January 14 & 28, 2016</i>	IESF (Indocement Executive Strategic Forum)	Jakarta, Indonesia
		29 Agustus 2016 <i>August 29, 2016</i>	Indonesia Outlook – Amnesty Boots	Jakarta, Indonesia
		31 Agustus – 1 September 2016 <i>August 31 – September 1, 2016</i>	Indocement Management Meeting	Bogor, Indonesia
Hasan Imer	Direktur <i>Director</i>	14 & 28 Januari 2016 <i>January 14 & 28, 2016</i>	IESF <i>Indocement Executive Strategic Forum</i>	Jakarta, Indonesia
		29 Agustus 2016 <i>August 29, 2016</i>	Indonesia Outlook – Amnesty Boots	Jakarta, Indonesia
		31 Agustus – 1 September 2016 <i>August 31 – September 1, 2016</i>	Indocement Management Meeting	Bogor, Indonesia
Tju Lie Sukanto	Direktur <i>Director</i>	14 & 28 Januari 2016 <i>January 14 & 28, 2016</i>	IESF <i>Indocement Executive Strategic Forum</i>	Jakarta, Indonesia
		29 Agustus 2016 <i>August 29, 2016</i>	Indonesia Outlook – Amnesty Boots	Jakarta, Indonesia
		31 Agustus – 1 September 2016 <i>August 31 – September 1, 2016</i>	Indocement Management Meeting	Bogor, Indonesia
Ramakanta Bhattarjee	Direktur <i>Director</i>	14 & 28 Januari 2016 <i>January 14 & 28, 2016</i>	IESF <i>Indocement Executive Strategic Forum</i>	Jakarta, Indonesia
		29 Agustus 2016 <i>August 29, 2016</i>	Indonesia Outlook – Amnesty Boots	Jakarta, Indonesia
		31 Agustus – 1 September 2016 <i>August 31 – September 1, 2016</i>	Indocement Management Meeting	Bogor, Indonesia
Troy Dartojo Sopotro	Direktur <i>Director</i>	14 & 28 Januari 2016 <i>January 14 & 28, 2016</i>	IESF <i>Indocement Executive Strategic Forum</i>	Jakarta, Indonesia
		2 Februari 2016 <i>February 2, 2016</i>	Managers Briefing	Jakarta, Indonesia
		4 Februari 2016 <i>February 4, 2016</i>	Customer Excellence Program	Bogor, Indonesia

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Nama/Name	Jabatan/Position	Program Peningkatan Kompetensi/Competency Building Program		
		Tanggal /Date	Subyek/Subject	Tempat/Venue
		11 Mei 2016 May 11, 2016	Forum Tahunan Asosiasi Semen Indonesia (ASI) <i>Anuual Forum of Indonesia Cement Association (ASI)</i>	Ambon, Indonesia
		2 – 3 Juni 2016 June 2 – 3, 2016	65 th ACPAC Workshop	Bangkok, Thailand
		20 – 21 Juni 2016 June 20 – 21, 2016	HeidelbergCement Management Meeting (SMM)	Heidelberg, Jerman <i>Heidelberg, Germany</i>
		26 Juli 2016 July 26, 2016	Supply Chain Management	Bogor, Indonesia
		28 Juli 2016 July 28, 2016	Seminar Infrastruktur, Transportasi & Logistik Nasional <i>National Seminar of Infrastructure, Transport & Logistic</i>	Jakarta, Indonesia
		18 Agustus 2016 August 18, 2016	Seminar Semen dan Beton Geopolimer <i>Seminar on Cement and Concrete Geopolymer</i>	Jakarta, Indonesia
		29 Agustus 2016 August 29, 2016	Indonesia Outlook – Amnesty Boots	Jakarta, Indonesia
		31 Agustus – 1 September 2016 August 31 – September 1, 2016	Indocement Management Meeting	Bogor, Indonesia
		5 – 6 Oktober 2016 October 5 – 6, 2016	Commercial Retreat	Bogor, Indonesia
		14 Oktober 2016 October 14, 2016	ASEAN Federal of Cement Manufacture (AFCM) Council Meeting	Bali, Indonesia
		7 Desember 2016 December 7, 2016	Sales is a Science Seminar	Jakarta, Indonesia
Benny S. Santoso	Direktur <i>Director</i>	12 Oktober 2016 October 12, 2016	ESG Reporting – HKEx Requirements	Hong Kong, Hong Kong
		9 Desember 2016 December 9, 2016	Memperbaharui Strategi untuk kelangsungan hidup dan Pertumbuhan <i>Strategic Renewal for Survival and Growth</i>	Jakarta, Indonesia
Juan Francisco Defalque	Direktur <i>Director</i>	Tidak ada <i>None</i>	Tidak ada <i>None</i>	Tidak ada <i>None</i>

URAIAN MENGENAI KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan, pemberian saran serta rekomendasi, Dewan Komisaris dibantu oleh dua komite, yaitu:

1. Komite Audit
2. Komite Nominasi & Remunerasi

Keberadaan komite-komite di bawah Dewan Komisaris tersebut telah sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku serta bertujuan untuk menyempurnakan implementasi prinsip-prinsip GCG dalam kegiatan operasional Indocement.

Komite Audit

Profil Anggota Komite Audit



I Nyoman Tjager

Ketua Komite Audit
Audit Committee Chairman

I Nyoman Tjager, warga negara Indonesia berusia 66 tahun, adalah Ketua Komite Audit sejak 6 Desember 2001 berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris No. 011/Kpts/Kom/ITP/XII/2001. Beliau juga adalah Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen Perseroan.

Latar belakang pendidikan beliau adalah gelar Master bidang Ekonomi pada 1987 dari Fordham University, New York, Amerika Serikat serta gelar Doktor dalam Ilmu Hukum pada 2003 dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia dan gelar Sarjana Hukum bidang Hukum Dagang pada 1976 dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia.

I Nyoman Tjager, Indonesian citizen, age 66. He has served as Audit Committee Chairman since December 6, 2001 based on Board of Commissioners' Decree No. 011/Kpts/Kom/ITP/XII/2001. He also is a Vice President Commissioner/Independent Commissioner of the Company.

He received his Master's degree in Economics in 1987 from Fordham University, New York, United State of America and his Doctorate degree in Business Law from Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia in 2003 and a Commercial Law degree from Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta Indonesia in 1976.

In the implementation of its supervisory, advisory and recommendation tasks and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by two committees, namely:

1. Audit Committee
2. Nomination & Remuneration Committee

Committees under the Board of Commissioners are in accordance with applicable provisions and aim to enhance the implementation of GCG principles in Indocement's operational activities.

Audit Committee

Audit Committee Members' Profiles



Lindawati Gani

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Lindawati Gani, warga negara Indonesia berusia 54 tahun, adalah anggota Komite Audit Indocement sejak 14 Mei 2013 berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris Indocement No. 003/Kpts/Kom/ITP/XII/2013.

Beliau merupakan Guru Besar Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia. Beliau juga merupakan anggota Senat Akademik Universitas Indonesia, Dewan Pengurus Nasional Ikatan Akuntan Indonesia (DPN - IAI), *Technical Advisor* International Accounting Education Standard Board (IAESB) International Federation of Accountants (IFAC), anggota Dewan ASEAN Federation of Accountants (AFA), anggota Komite Profesi Akuntan Publik (KPAP), Wakil Ketua Dewan Pengurus di Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) serta anggota Research Panel di Centre of Excellence Southeast Asia, Chartered Institute of Management Accountant (CIMA).

Beliau memegang gelar Doctor of Philosophy (Ph.D) dari Universitas Indonesia pada 2002.

Lindawati Gani, Indonesian citizen, age 54. She has served as member of Indocement's Audit Committee since May 14, 2013 based on Board of Commissioners' Decree No. 003/Kpts/Kom/ITP/XII/2013.

She is a Professor of Accounting at Faculty of Economics and Business, Universitas Indonesia. She is also a member of the Academic Senate Universitas Indonesia, a Council member of Institute of Indonesia Chartered Accountants (DPN – IAI), Technical Advisor International Accounting Education Standard Board (IAESB) International Federation of Accountants (IFAC), Council member ASEAN Federation of Accountants (AFA), member of the Committee for Public Accounting Profession (KPAP), Vice-Chairwoman of the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD), and member of Research Panel Centre of Excellence Southeast Asia, Chartered Institute of Management Accountant (CIMA).

She holds Doctor of Philosophy (Ph.D) degree from Universitas Indonesia in 2002.



Jusuf Halim

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Jusuf Halim, warga negara Indonesia berusia 60 tahun, adalah anggota Komite Audit Indocement sejak 14 Mei 2013 berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris Indocement No. 003/Kpts/Kom/ITP/XII/2013. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai akuntan publik selama 23 tahun, Ketua Komite Standar Akuntansi Keuangan (1994-1998) dan Ketua Dewan Ujian Sertifikasi Akuntan Publik (2003-2006).

Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (1982), Magister Hukum Bisnis (2003) dan Doctor of Philosophy (Ph.D) dalam Manajemen Strategik (2009) dari Universitas Indonesia. Beliau juga menjadi anggota Komite Audit di beberapa perusahaan publik dan memegang beberapa posisi di asosiasi profesional, antara lain sebagai anggota Dewan Penasihat Ikatan Akuntan Indonesia (2014-2018), anggota Dewan Kehormatan Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) (2013-2016), dan dosen di Program Magister Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia.

Jusuf Halim, Indonesian citizen, age 60. He has served as member of Indocement's Audit Committee since May 14, 2013 based on Board of Commissioners' Decree No. 003/Kpts/Kom/ITP/XII/2013. Previously served as public accountant for 23 years. Chairman of Financial Accounting Standard Committee (1994-1998) and Chairman of Certified Public Accountant Examination Board (2003-2006).

Earned a Bachelor of Accounting (1982), Master of Business Law (2003) and Doctor of Philosophy (Ph.D) in Strategic Management (2009) from Universitas Indonesia. He also serves as member of Audit Committee in several public companies and held other positions in professional associations, among others, as a member of Advisory Board of the Indonesia Institute of Accountants (2014-2018), member of Honorary Board of the Indonesian Institute of Audit Committee (2013-2016), and as a lecturer in Graduate Accounting School, Faculty of Economics Universitas Indonesia.

Komite Audit Indocement dibentuk dengan tujuan utama untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tanggung jawab pengawasan atas proses pelaporan keuangan, sistem pengendalian internal, proses audit, implementasi GCG dan proses pemantauan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan di Perseroan. Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan menjalankan fungsinya sesuai dengan peraturan dan instruksi yang diterima dari Dewan Komisaris.

Dasar Hukum

Komite Audit Indocement dibentuk dengan mengacu pada:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2014 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
2. Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-0001/BEI/01/2014 tanggal 20 Januari 2014 Perubahan Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Terdaftar;

Komite Audit Indocement pertama kali dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 011/Kpts/Kom/ITP/XII/2001 tanggal 6 Desember 2001 tentang penunjukan Komite Audit dengan komposisi keanggotaan terakhir berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 004/Kpts/Kom/ITP/V/2016 tanggal 31 Mei 2016.

Piagam Komite Audit

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit mengacu pada Piagam Komite Audit yang berisi pedoman kerja yang dengan jelas mendefinisikan tugas, tanggung jawab dan lingkup pekerjaan dalam melaksanakan tugasnya secara transparan, kompeten, obyektif dan independen.

Indocement's Audit Committee was formed with the primary objective to assist the Board of Commissioners in carrying out supervisory responsibilities over the financial reporting process, internal control system, the audit process, GCG implementation and the process of monitoring compliance with laws and regulations on the Company. The Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners and performs its functions in accordance with the regulations and instructions received from the Board of Commissioners.

Legal Basis

Indocement's Audit Committee was established via:

1. Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 55/POJK.04/2014 on the Establishment and Implementation Guidance of the Audit Committee;
2. Decision of the Jakarta Stock Exchange Board of Directors No. Kep-0001/BEI/01/2014 dated January 20, 2014 Changing Rule Number I-A regarding the Registration of Shares and Equity Shares Issued by the Listed Company;

Indocement's Audit Committee was first established by Board of Commissioners' Decision Letter No. 011/Kpts/Kom/ITP/XII/2001 dated December 6, 2001 regarding the appointment of Audit Committee with the composition of the last composition pursuant to Decree No. 004/Kpts/Kom/ITP/V/2016 dated May 31, 2016.

Audit Committee Charter

In performing its duties and responsibilities, the Audit Committee refers to the Audit Committee Charter which contains working guidelines that clearly define the roles, responsibilities and the scope of work in carrying out its duties transparently, competently, objectively and independently.

URAIAN MENGENAI KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Piagam Komite Audit ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan dievaluasi secara berkala dan, apabila diperlukan, dilakukan amandemen untuk memastikan kepatuhan Indocement terhadap ketentuan OJK dan peraturan terkait lainnya. Revisi terakhir Piagam Komite Audit dilakukan pada tahun 2013 dan telah ditetapkan dengan Pernyataan Keputusan Agenda No. 2 dari Rapat Dewan Komisaris No. 007/Kpts/Kom/ITP/XII/2013 tanggal 6 Desember 2013 tentang Perubahan Piagam Komite Audit dalam Rangka Pemenuhan Peraturan Bapepam-LK No. KEP-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012.

Cakupan yang diatur dalam Piagam Komite Audit antara lain adalah sebagai berikut:

- Tujuan Pembentukan Komite Audit
- Keanggotaan Komite Audit
- Ketua Komite Audit
- Masa Jabatan Komite Audit
- Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit
- Wewenang Komite Audit
- Rapat Komite Audit
- Pelaporan Komite Audit

Tujuan

Tujuan utama Komite Audit Perseroan adalah untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas-tugas pengawasan terhadap proses pelaporan keuangan, sistem pengendalian internal, proses audit serta proses dalam pemantauan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan.

Keanggotaan Komite Audit

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, Komite Audit Indocement beranggotakan tiga orang, yang terdiri dari seorang Ketua yang juga adalah Komisaris Independen dan dua orang anggota yang semuanya merupakan pihak independen.

The Audit Committee Charter has been determined by the Board of Commissioners and is regularly assessed and, if necessary, amended to ensure Indocement compliance with OJK provisions and other relevant regulations. The last revision of the Audit Committee Charter was carried out in 2013 and was established with Agenda Statement No. 2 of the Board of Commissioners No. 007/Kpts/Kom/ITP/XII/2013 dated December 6, 2013 regarding Amendment of the Audit Committee Charter in order to Comply with Bapepam-LK No. Kep-643/BL/2012 dated December 7, 2012.

The Audit Committee Charter, covers the following:

- Audit Committee's Purpose
- Audit Committee's Membership
- Audit Committee's Chairman
- Audit Committee's Term of Service
- Audit Committee's Duties and Responsibilities
- Audit Committee's Authority
- Audit Committee's Meeting
- Audit Committee's Report

Purpose

The main purpose of the Audit Committee is to assist the Board of Commissioners in carrying out their duties of monitoring the financial reporting process, internal control system, audit process and monitoring the Company's compliance with laws and regulations.

Audit Committee's Membership

Indocement's Audit Committee consists of 3 people; a Chairman who is also an Independent Commissioner and 2 members who are independent.

Susunan Anggota Komite Audit per 31 Desember 2016

Susunan anggota Komite Audit Indocement per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut

Audit Committee Members as at December 31, 2016

The Audit Committee Members as at December 31, 2016 were as follows:

Nama/Name	Jabatan/Position	Penetapan/Appointment
I Nyoman Tjager	Ketua/Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 004/Kpts/Kom/ITP/V/2016 tanggal 31 Mei 2016. <i>Board of Commissioners Decree No. 004/Kpts/Kom/ITP/V/2016 dated May 31, 2016.</i>
Lindawati Gani	Anggota/Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 004/Kpts/Kom/ITP/V/2016 tanggal 31 Mei 2016. <i>Board of Commissioners Decree No. 004/Kpts/Kom/ITP/V/2016 dated May 31, 2016.</i>
Jusuf Halim	Anggota/Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 004/Kpts/Kom/ITP/V/2016 tanggal 31 Mei 2016. <i>Board of Commissioners Decree No. 004/Kpts/Kom/ITP/V/2016 dated May 31, 2016.</i>

Masa Jabatan Anggota Komite Audit

Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris untuk jangka waktu tiga tahun sejak penunjukan dan dapat diangkat kembali untuk satu periode berikutnya. Masa jabatan anggota Komite Audit tidak boleh melebihi masa jabatan Dewan Komisaris.

Audit Committee Members' Term of Service

The Audit Committee is appointed and dismissed by the Board of Commissioners for a period of three years from appointment and may be reappointed for the next period. The term of service of the Audit Committee members shall not exceed the term of service of the Board of Commissioners.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit memberikan pendapat yang profesional dan independen kepada Dewan Komisaris terkait dengan laporan dan hal-hal lain yang disampaikan oleh Direksi. Berdasarkan Piagam Komite Audit, tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Mengkaji dan mendiskusikan dengan manajemen dan auditor independen tentang draft laporan keuangan tahunan yang telah diaudit dan laporan keuangan triwulanan dan informasi keuangan lainnya yang akan diterbitkan.
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan auditor independen untuk memeriksa dan mengawasi rekening serta laporan keuangan Perseroan dengan mempertimbangkan lingkup independensi audit dan biaya. Ketua Komite terlebih dahulu harus menyetujui jasa non-audit tertentu yang diberikan oleh auditor independen kepada Perseroan sesuai dengan peraturan OJK.

Duties and Responsibilities

The Audit Committee provides professional and independent opinions to the Board of Commissioners related to reports and other matters presented by the Board of Directors. Based on the Audit Committee Charter, the Audit Committee roles and responsibilities are as follows:

1. To review and discuss with management and the independent auditor concerning the draft annual audited financial statements and quarterly financial statements and any other financial information to be published.
2. To provide recommendation to the Board of Commissioners on the appointment of the independent auditor and to examine and control the Company's accounts and financial statements, taking into consideration its independence scope of audit and fee. The Chairman of the Audit Committee must pre-approve certain non-audit services provided to the Company by the independent auditor in accordance with OJK rules.

URAIAN MENGENAI KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 3. Mendiskusikan dengan manajemen dan auditor independen setiap masalah audit dan tanggapan manajemen, termasuk memberikan pendapat yang independen dalam hal ada terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan auditor independen. 4. Mendiskusikan dengan manajemen dan auditor independen praktik-praktik penilaian dan manajemen risiko serta hasil penilaian auditor independen atas transaksi yang mengandung benturan kepentingan dan transaksi dengan pihak terkait, serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai potensi terjadinya transaksi benturan kepentingan berdasarkan informasi yang disampaikan oleh Direktur Keuangan, Internal Audit, atau Auditor Independen. 5. Mengawasi sistem pengendalian internal Perseroan dengan meninjau ruang lingkup Internal Audit dan hasil kajian auditor independen atas pengendalian internal, temuan dan rekomendasi yang signifikan bersama dengan tanggapan manajemen. 6. Mengawasi kegiatan pelaporan keuangan Perseroan, termasuk laporan tahunan, prinsip-prinsip akuntansi serta perubahan akuntansi yang signifikan dan keputusan akuntansi utama yang mempengaruhi laporan keuangan Perseroan. 7. Menelaah fungsi Internal Audit, yang meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. Tujuan, kewenangan dan alur pelaporan di dalam organisasi; b. Rencana audit tahunan, dan susunan kepegawaian, dan c. Temuan audit, tanggapan dan tindak lanjut manajemen. 8. Memperoleh informasi dan mengkaji independensi perusahaan audit dan masalah material yang diangkat oleh auditor independen, sedikitnya setahun sekali. 9. Meninjau hal-hal yang berkaitan dengan proses dan program kepatuhan dan secara umum bersama penasihat umum dan kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. | <ol style="list-style-type: none"> 3. To discuss with management and the independent auditor, as appropriate, any audit issues and management's responses, including providing independent opinion in case there are any disagreements between management and the independent auditors. 4. To discuss with management and the independent auditors concerning risk assessment and risk management practices and the result of the independent auditors' assessment on transactions involving conflict of interest transactions and related parties transactions, and provide recommendations to the Board of Commissioners on known potential conflicts of interest transactions based on the information submitted by the Financial Director, Internal Audit, or Independent Auditor. 5. To oversee the Company's internal control system by reviewing the scope of internal audit and the independent auditors review of internal control, significant findings and recommendations together with management responses. 6. To oversee the Company's financial reporting activities, including annual report, and accounting standards and principles, significant accounting changes and the key accounting decisions affecting the Company's financial statements. 7. To review the internal audit functions, including: <ol style="list-style-type: none"> a. Purpose, authority and organizational reporting lines; b. Annual audit plan, and staffing, and c. Audit findings, management responses and follow up. 8. To obtain and review, at least annually, the auditing firm's independency and any material issues raised by the independent auditors. 9. To review with general counsel matters pertaining to the compliance processes and programs in general and the Company's compliance with relevant laws and regulations. |
|--|---|

10. Bekerja sama dengan Sekretaris Perseroan dan mengawasi penanganan keluhan atas proses pelaporan akuntansi dan keuangan, seperti di bawah ini:
- Keluhan yang berkaitan dengan akuntansi Perseroan dan hal-hal berkenaan akuntansi atau pembukuan yang dipertanyakan harus dilaporkan kepada komite.
 - Komite akan mengawasi prosedur untuk penerimaan, penyimpanan dan penanganan pengaduan tentang hal-hal yang berkenaan dengan akuntansi, system akuntansi internal, atau masalah audit.
11. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan.

Kewenangan Komite Audit

Komite mempunyai wewenang untuk meninjau atau mengawasi hal-hal dalam ruang lingkup tanggung jawabnya, mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan, berkomunikasi langsung dengan setiap karyawan, termasuk Direksi, auditor internal, auditor independen dan pihak terkait dan mendapatkan nasihat dari auditor eksternal atau ahli lainnya apabila diperlukan.

Independensi Anggota Komite Audit

Untuk menjaga dan meningkatkan independensi pelaksanaan tugas dan pemberian pendapat, rekomendasi maupun saran kepada Dewan Komisaris, independensi seluruh anggota Komite Audit Indocement dapat digambarkan sebagai berikut:

Kriteria Criteria	Anggota Komite Audit Audit Committee Members		
	I Nyoman Tjager	Lindawati Gani	Jusuf Halim
Pihak independen yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi, pemegang saham pengendali, auditor eksternal dan penasihat hukum Perseroan <i>Independent party with no affiliation with the Company, the Board of Commissioners, Board of Directors, controlling shareholders, external auditors and legal counsel of the Company</i>	✓	✓	✓
Tidak memiliki saham di Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung <i>Does not own shares in the Company, either directly or indirectly</i>	✓	✓	✓

10. To liaise with the Corporate Secretary and oversee the handling of complaints on accounting and financial reporting processes, as below:
- Complaints relating to the Company's accounting and questionable accounting or auditing matters should be reported to the committee.
 - The committee shall oversee procedures for the receipt, retention and treatment of complaints on accounting, internal accounting controls, or auditing matters.
11. To maintain confidentiality of the Company's documents, data and information.

Audit Committee's Authority

The committee is empowered to review or oversee matters within its scope of responsibility, to access the Company's documents, data and information, to directly communicate with any employee, including the Board of Directors, internal auditor, independent auditor and any relevant parties and to retain outside counsel auditors or other experts as necessary.

Audit Committee Members' Independence

To maintain and increase the independence of their tasks, their provision of advice, and their recommendations to the Board of Commissioners, the independence of all members of the Indocement's Audit Committee are described as follows:

URAIAN MENGENAI KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS
COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Kriteria Criteria	Anggota Komite Audit Audit Committee Members		
	I Nyoman Tjager	Lindawati Gani	Jusuf Halim
Bukan merupakan pemegang saham, Komisaris, Direktur maupun pegawai dari perusahaan yang memiliki afiliasi maupun bisnis dengan Indocement <i>Is not a shareholder, Commissioner, Director and employee of companies that are affiliated or have business with the Indocement</i>	✓	✓	✓
Sebelum menjabat tidak memiliki wewenang untuk membuat perencanaan, memimpin maupun mengendalikan di Indocement <i>Before serving did not have any authority to plan, direct and control in Indocement</i>	✓	✓	✓
Bukan merupakan mantan pimpinan maupun pegawai kantor akuntan publik yang memeriksa pembukuan Indocement <i>Has not been a manager or employee of a former public accounting firm that examined Indocement's books</i>	✓	✓	✓

Hubungan Keluarga dan Keuangan Komite Audit

Audit Committee Family and Financial Relationships

Nama Name	Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with						Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with					
	Komite yang Lain Other Committees		Komisaris Commissioners		Direktur Directors		Komite yang Lain Other Committees		Komisaris Commissioners		Direktur Directors	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
I Nyoman Tjager		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Lindawati Gani		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Jusuf Halim		✓		✓		✓		✓		✓		✓

Dengan demikian seluruh persyaratan independensi anggota Komite Audit yang sesuai dengan peraturan dan kaidah praktik terbaik GCG telah dipenuhi.

Therefore, all Audit Committee members' independence requirements are in accordance with the regulations and the rules of GCG best practices have been met.

Rapat Komite Audit dan Agenda Rapat Komite Audit

Komite Audit melakukan empat kali rapat selama 2016. Dalam setiap rapat, tingkat kehadiran anggota Komite Audit mencapai 100%. Kehadiran dalam Rapat Komite Audit selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

Nama/Name	Jabatan/Position	Frekuensi Rapat/ Meeting Frequency	
		Rapat/Meeting	Kehadiran/Attendance
I Nyoman Tjager	Ketua/Chairman	4	4
Lindawati Gani	Anggota/Member	4	4
Jusuf Halim	Anggota/Member	4	4

Audit Committee Meetings and Agenda

The Audit Committee conducted 4 meetings during 2016. In each sessions, the level of attendance of the Audit Committee's members was 100%. The meeting attendance of the Audit Committee during the period was as follows:

Agenda Rapat Komite Audit tahun 2016 adalah sebagai berikut

The Agenda of Audit Committee meetings held during 2016 were as follows:

No	Tanggal/Date	Perihal/Subject
1	3 Maret 2016 March 3, 2016	Menelaah Laporan Keuangan 2015 Review the 2015 Financial Statement
2	26 April 2016 April 16, 2016	Hasil kuartal pertama 2016 Implementasi dan evaluasi manajemen resiko perusahaan Pemetaan resiko dan survei GCG Highlights of 1 st quarter 2016 results The implementation & evaluation of enterprise risk management Risk mapping and GCG survey
3	29 Juli 2016 July 29, 2016	Hasil kuartal kedua 2016 Implementasi dan evaluasi manajemen resiko perusahaan Highlights of 2 nd quarter 2016 results The implementation & evaluation of enterprise risk management
4	27 Oktober 2016 October 27, 2016	Hasil kuartal ketiga 2016 Implementasi dan evaluasi manajemen resiko perusahaan Highlights of 3 rd quarter 2016 results The implementation & evaluation of enterprise risk management

URAIAN MENGENAI KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Laporan Pelaksanaan Program Kerja Komite Audit 2016

Fungsi utama Komite Audit adalah untuk membantu Dewan Komisaris dalam memenuhi tugas pengawasan. Untuk memenuhi tanggung jawab, Komite Audit mengadakan rapat terjadwal dengan Direktur Keuangan, Internal Audit dan Auditor Eksternal.

Selama 2016, Komite Audit melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Mengkaji laporan keuangan dan masalah keuangan dengan Direktur Keuangan untuk memastikan proses pelaporan keuangan yang transparan dan aplikasi yang sesuai dari standar akuntansi;
2. Mengkaji bersama Internal Audit rencana audit dan pendekatan berbasis risiko untuk memastikan kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal;
3. Membahas temuan audit yang signifikan dengan Internal Audit dan memantau tindak lanjut dari rekomendasi Internal Audit dan Auditor Eksternal;
4. Mengkaji dengan Auditor Eksternal rencana audit dan temuan audit untuk memastikan proses audit yang objektif dan independen;
5. Melaporkan secara berkala kepada Dewan Komisaris, kegiatan Komite Audit, rekomendasi, dan hal lain yang membutuhkan perhatian Dewan Komisaris.

Audit Committee 2016 Implementation Program Report

The Audit Committee's primary function is to assist the Board of Commissioners in fulfilling its oversight. In order to fulfill the responsibilities, the Audit Committee held scheduled meetings with Finance Director, Internal Audit and External Auditor.

The Audit Committee carried out the following activities during 2016:

1. Reviewed the financial statements and financial matters with Finance Director to ensure transparent financial reporting process and proper application of accounting standards.
2. Reviewed with Internal Audit, the audit plan and the risk-based approach to ensure the adequacy and effectiveness of internal control system.
3. Discussed significant audit findings with internal audit and monitored the follow up of the recommendations from Internal Audit and External Auditor.
4. Reviewed with External Auditor on the audit plan and the audit findings to ensure an objective and independent audit process.
5. Reported periodically to the Board of Commissioners, the Audit Committee's activities, recommendations and other matters requiring the Board of Commissioners' attention.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Members' Profiles



I Nyoman Tjager

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Chairman

I Nyoman Tjager, warga negara Indonesia berusia 66 tahun, adalah Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi yang juga merangkap sebagai Wakil Komisaris Utama dan Ketua Komite Audit Perseroan. Beliau menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi sejak 13 Mei 2015.

I Nyoman Tjager, Indonesian citizen, age 66, is Nomination and Remuneration Committee Chairman who also serves as Vice President Commissioner and Independent Commissioner of the Company. He had served as Nomination and Remuneration Committee Member since May 13, 2015.



Kevin Gluskie

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Member

Kevin Gluskie, warga negara Australia, berusia 49 adalah anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang juga menjabat sebagai Komisaris Perseroan. Beliau menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak 10 Mei 2016.

Kevin Gluskie, Australian citizen, age 49, is Nomination and Remuneration Committee member who also serves as Commissioner of the Company. He had served as Nomination and Remuneration Committee member since May 10, 2016.



Dr. Bernd Scheifele

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Member

Dr. Bernd Scheifele, warga negara Jerman berusia 58 tahun, adalah anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang juga menjabat sebagai Komisaris Perseroan. Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak 13 Mei 2015.

Dr. Bernd Scheifele, German citizen, age 58, is Nomination and Remuneration Committee Member who also serves as Commissioner of the Company. He had served as Nomination and Remuneration Committee Member since May 13, 2015.

URAIAN MENGENAI KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS



Dani Handajani

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Member

Dani Handajani, warga negara Indonesia berusia 46 tahun, adalah anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak 13 Mei 2015 yang juga menjabat sebagai *Corporate Human Resources Division Manager* Perseroan sejak Juni 2011. Sekarang ini Beliau merupakan Anggota Dewan Pengupahan Nasional 2017 – 2019.

Bergabung dengan Indocement sejak 1993, beliau pernah menjabat sebagai Sekretaris Perseroan. Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Diponegoro, Semarang pada 1993 dan memiliki Sertifikasi Manajemen Sumber Daya Manusia dari Prasetya Mulya Business Institute, Jakarta pada 2011.

Dani Handajani, Indonesian Citizen, age 46, is Nomination and Remuneration Committee Member who also serves as the Company's Corporate Human Resources Division Manager since June 2011. Currently, she is a Council Member of National Remuneration 2017 – 2019.

Joined Indocement in 1993, she once served as Corporate Secretary of the Company. She received a Law degree from Universitas Diponegoro, Semarang in 1993 and Certification in Human Resource Management from the Prasetya Mulya Business Institute, Jakarta in 2011.

Tugas Pokok

Berdasarkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, tujuan utama dari Komite Nominasi dan Remunerasi adalah untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi.

Anggota Komite diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Komite terdiri dari minimal tiga orang, satu di antaranya adalah komisaris independen yang akan bertindak sebagai Ketua Komite dan anggota lainnya dapat berasal dari anggota Dewan Komisaris atau pihak di luar Perseroan atau orang yang memiliki posisi manajerial di bawah Direksi yang bertanggung jawab untuk sumber daya manusia.

Para anggota Komite dipilih berdasarkan kriteria yang ditentukan oleh OJK.

Acuan Hukum

Awalnya, Komite Nominasi dan Remunerasi adalah Komite Kompensasi Indocement yang dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 006/Kpts/Kom/ITP/VI/2003 tanggal 26 Juni 2003 tentang Pembentukan dan Penugasan Komite Kompensasi.

Main Tasks

Based on the Nomination and Remuneration Committee Charter, the primary purpose of the Nomination and Remuneration Committee is to assist the Board of Commissioners in implementing the function and duties of the Board of Commissioners related to Nomination and Remuneration.

Members of the Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners. The Committee shall consist of at least 3 members, 1 of whom is independent commissioner who will act as the Chairman of the Committee and other members might come from member of the Board of Commissioners or parties outside of the Company or person who has managerial position below the Board of Directors who responsible for human resources.

The members of Committee are selected based on the criteria determined by OJK.

Legal Basis

Initially, the Nomination and Remuneration Committee was called The Compensation Committee and was established based on the Board of Commissioners' Decree No. 006/Kpts/Kom/ITP/VI/2003 dated June 26, 2003 on the Formation and Assignment of the Compensation Committee.

Komite Kompensasi berganti nama menjadi Komite Nominasi dan Remunerasi dengan penetapan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 005/Kpts/Kom/ITP/V/2015 tanggal 13 Mei 2015 tentang Pembentukan dan Penugasan Komite Nominasi dan Remunerasi. Pada tanggal 10 Mei 2016, Dewan Komisaris menetapkan susunan baru Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003/Kpts/Kom/ITP/V/2016.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi mengacu pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang berisi pedoman kerja yang dengan jelas mendefinisikan tugas, tanggung jawab dan lingkup pekerjaan dalam melaksanakan tugasnya secara transparan, kompeten, obyektif dan independen. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi telah disetujui oleh Dewan Komisaris dengan penetapan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 007/Kpts/Kom/ITP/XII/2015 tanggal 4 Desember 2015 tentang Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi sebagaimana disebutkan dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Tugas

1. Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan tugasnya secara independen.
2. Dalam menjalankan tugasnya, Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Tanggung Jawab

1. Berkaitan dengan fungsi nominasi
 - a. menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

The Remuneration Committee was renamed as the Remuneration and Nomination Committee based on Board of Commissioners Decree No.005/Kpts/Kom/ITP/V/2015 dated May 13, 2015 on the appointment of Nomination and Remuneration Committee. On May 10, 2016, the Board of Commissioners formed a new Nomination and Remuneration Committee based on the Board of Commissioners Decree No. 003/Kpts/Kom/ITP/V/2016.

Nomination and Remuneration Committee Charter

In performing its duties and responsibilities, the Nomination and Remuneration Committee refers to the Nomination and Remuneration Committee Charter which contains the working guidelines that clearly define the roles, responsibilities and the scope of work in carrying out its duties in a transparent, competent, objective and independent. The Board of Commissioners approved the Nomination and Remuneration Committee Charter based on Board of Commissioners Decree No.007/Kpts/Kom/ITP/XII/2015 dated December 4, 2015 regarding the Nomination and Remuneration Committee Charter.

Nomination and Remuneration Committee's Duties and Responsibilities

Duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee as specified in Nomination and Remuneration Committee Charter are as follows:

Duties

1. The Committee shall act independently in performing its duties.
2. In performing its duties, the Committee shall be responsible to the Board of Commissioners

Responsibilities

1. Related to nomination functions
 - a. provide recommendations to the Board of Commissioners on:
 - composition of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;

URAIAN MENGENAI KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

- kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan
 - kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- b. membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
 - c. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
 - d. memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
2. Berkaitan dengan fungsi remunerasi
 - a. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - struktur remunerasi;
 - kebijakan atas remunerasi;
 - besaran atas remunerasi
 - b. membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

- policies and criteria required in the Nomination process; and
 - policies on performance evaluations for the members of the Board of Directors and/or members of Board of Commissioners;
- b. assist the Board of Commissioners to carry out performance evaluations of the members of the Board of Directors and/or members of Board of Commissioners based on benchmarks already prepared as evaluation material;
 - c. provide recommendations to the Board of Commissioners on programs to develop the capability of the members of the Board of Directors and/or members of Board of Commissioners;
 - d. provide nominations on nominees who fulfill the requirements as a member of the Board of Directors and/or as a member of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners for submission to the General Meeting Shareholders .
2. Related to remuneration function
 - a. provide recommendations to the Board of Commissioners on:
 - Remuneration structure;
 - Policies on Remuneration;
 - Amount of Remuneration
 - b. assist the Board of Commissioners to carry out the performance evaluation adjustment to the Remuneration received by the members of the Board of Directors and/or the members of the Board of Commissioners.

Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Komite Nominasi dan Remunerasi paling kurang terdiri dari tiga orang anggota, satu orang ketua merangkap anggota, yang merupakan Komisaris Independen; dan anggota lainnya yang dapat berasal dari anggota Dewan Komisaris; pihak yang berasal dari luar perusahaan; atau pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia.

Nomination and Remuneration Committee's Membership

The Nomination and Remuneration Committee is appointed and dismissed by the Board of Commissioners. The Nomination and Remuneration Committee consists of at least 3 members, 1 as the chairman and member, who is Independent; and other members who may come from members of the Board of Commissioners; from outside the company; or those who occupy managerial positions under the Board of Directors in charge of human resources.

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diseleksi berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh OJK.

The members of the Committee are selected based on criteria determined OJK.

Susunan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2016

Susunan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2016 adalah berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003/Kpts/Kom/ITP/V/2016 tanggal 10 Mei 2016 tentang Pembentukan dan Penugasan Komite Nominasi dan Remunerasi, yaitu sebagai berikut:

Nomination and Remuneration Committee Members as at December 31, 2016

Members of the Nomination and Remuneration Committee on December 31, 2016, based on Board of Commissioners decree No.003/Kpts/Kom/ITP/V/2016 dated May 10, 2016 regarding the Formation and Assignment of the Nomination and Remuneration Committee, were as follows:

Nama/Name	Jabatan/Position
I Nyoman Tjager	Ketua/Chairman
Kevin Gluskie	Anggota/Member
Dr. Bernd Scheifele	Anggota/Member
Dani Handajani	Anggota/Member

Masa Jabatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak boleh melebihi masa jabatan Dewan Komisaris. Anggota Komite dapat diangkat kembali.

The Nomination and Remuneration Committee Members' Term of Service

The term of service of the Committee's members shall not exceed the term of the Board of Commissioners. The Committee members can be reappointed.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan rapat sesuai dengan kebutuhan, sedikitnya satu kali setiap tahun, agar dapat memenuhi tanggung jawab dan tugasnya.

Nomination and Remuneration Committee Meetings

The Nomination and Remuneration Committee shall meet as necessary, but at least once each year, to enable it to fulfill its responsibilities and duties as set forth in the Charter.

Selama 2016, Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan satu kali rapat dengan tingkat kehadiran anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam Rapat tersebut mencapai 100%, sebagaimana disajikan dalam tabel sebagai berikut:

The Nomination and Remuneration Committee conducted one meeting during 2016. The level of attendance of the members of the Nomination and Remuneration Committee reached 100% as shown below:

Nama/Name	Jabatan/Position	Frekuensi Rapat/ Meeting Frequency	
		Rapat/Meeting	Kehadiran/Attendance
I Nyoman Tjager	Ketua/Chairman	3	3
Dr. Albert Scheuer *	Anggota/Member	2	2
Kevin Gluskie *	Anggota/Member	1	1
Dr. Bernd Scheifele	Anggota/Member	3	3
Dani Handajani	Anggota/Member	3	3

* Kevin Gluskie diangkat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak 10 Mei 2016 menggantikan Dr. Albert Scheuer.

* Kevin Gluskie was appointed as a member of Nomination and Remuneration Committee since May 10, 2016 to replace Dr. Albert Scheuer.

URAIAN MENGENAI KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Mata acara Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi 2016 adalah sebagai berikut:

The Agenda of the Nomination and Remuneration Committee meetings held during 2016 were as follows:

No	Date	
1	8 April 2016 April 8, 2016	<i>Pengajuan anggota baru untuk Direksi dan Dewan Komisaris</i> <i>Proposed new members of the Board of Directors and the Board of Commissioners</i>
2	4 Mei 2016 May 4, 2016	<i>Pengajuan total remunerasi untuk Direksi dan Dewan Komisaris untuk 2016</i> <i>Proposed total remuneration he Board of Directors and the Board of Commissioners for 2016</i>
3	6 Oktober 2016 October 6, 2016	<i>Pengajuan anggota baru untuk Direksi</i> <i>Proposed new member of the Board of Directors</i>

Laporan Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi 2016

Berdasarkan keputusan Komite Nominasi dan Remunerasi tanggal 4 Mei 2016, Komite Nominasi dan Remunerasi telah memutuskan dengan suara bulat untuk menyetujui remunerasi Direksi dan honorarium Dewan Komisaris. Resolusi ini berdasarkan dokumen sebagai berikut:

1. Pernyataan Keputusan Mata Acara No. 3.e. dari Rapat Dewan Komisaris No. 005/Kpts/Kom/ITP/VI/2006 tanggal 28 Juni 2006 tentang persetujuan atas rekomendasi yang diajukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.
2. Keputusan Sirkular Komite Nominasi dan Remunerasi tanggal 4 Mei 2016.

Rapat tersebut menyetujui penetapan total honorarium tahunan Dewan Komisaris Perseroan pada 2016 meningkat tidak lebih dari 10% dibandingkan dengan total honorarium yang diterima pada 2016 dan tidak lebih dari 12% dari total remunerasi Dewan Direksi.

Rapat tersebut juga menyetujui bahwa total remunerasi bagi Direksi Perseroan untuk 2016 tidak akan meningkat lebih dari 10% dibandingkan dengan total remunerasi Direksi Perseroan yang dibayarkan pada 2015.

2016 Nomination and Remuneration Committee's Working Report

Based on the resolution of the Compensation Committee dated May 4, 2016, the Compensation Committee has decided unanimously to approve the Board of Commissioners' honorarium and the Board of Directors remuneration. This resolution was made based on:

1. Statement Resolution of Agenda No. 3.e. of the Board of Commissioners' Meeting No. 005/Kpts/Kom/ITP/VI/2006 dated June 28, 2006 regarding the approval to the recommendation proposed by the Nomination and Remuneration Committee.
2. Circular Resolution of Nomination and Remuneration Committee dated May 4, 2016.

The meeting approved the determination of a total annual honorarium of the Board of Commissioners of the Company in year 2016 to increase not more than 10% compared to the total honorarium received in year 2016 and shall not be more than 12% of total remunerations of the Board of Directors.

The meeting also approved that the total remuneration for the Board of Directors of the Company for 2016 would not increase more than 10% compared to the total remunerations of the Board of Directors of the Company as paid in 2015.

URAIAN MENGENAI KOMITE DI BAWAH DIREKSI

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

KOMITE KESELAMATAN

Tugas Pokok

Komite Keselamatan dibentuk sebagai perwujudan komitmen Perseroan dalam manajemen keselamatan kerja dengan tujuan utama menentukan strategi pencegahan kecelakaan dan penyakit akibat kerja dan mendukung pelaksanaan program kesehatan dan keselamatan kerja dalam semua kegiatan Perseroan.

Acuan Hukum

1. Sebelum Komite Keselamatan dibentuk, terdapat Satuan Komite Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3) di semua pabrik. Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. Per.04/Men/1987 mengamanatkan pembentukan P2K3. Para anggota P2K3 adalah perwakilan dari Perseroan (tingkat manajemen), perwakilan serikat buruh, dan perwakilan dari *Safety, Security & Community Development Division* Perseroan.
2. Kepatuhan, penerapan dan efektivitas Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) sesuai Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Pedoman Penerapan SMK3 dan OHSAS 18001:2007.
3. Pedoman Kesehatan dan Keselamatan Kerja HeidelbergCement Group mensyaratkan adanya dewan penasihat untuk mendukung pelaksanaan kesehatan dan keselamatan kerja dalam semua kegiatan Perseroan. Dewan penasehat juga berada pada tingkat Perseroan, tidak hanya di tingkat pabrik. Komite Kesehatan dan Keselamatan Kerja bekerja sama dengan konsultan DuPont untuk melakukan penilaian terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di Indocement. Salah satu rekomendasinya adalah pembentukan Komite Keselamatan tingkat Perseroan dan komite keselamatan tingkat unit operasi.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Keselamatan

1. Menyiapkan arah dan merumuskan strategi yang efektif dan rencana aksi yang bisa diterapkan di antara lini manajemen.
2. Menyiapkan suatu sistem keselamatan yang harmonis, serta menyelaraskan tujuan dan target, untuk mengawasi organisasi.

SAFETY COMMITTEE

Main Tasks

The Safety Committee was formed as the realization of our commitment to safety management, with the primary objective to formulate prevention strategy for accident and occupational disease and support the implementation of health and safety in all Company activities.

Legal Basis

1. Before the establishment of the Safety Committee, there was a Committee of Occupational Health and Safety Committee (P2K3) in all factories. The Regulation of the Minister of Manpower No. Per.04/Men/1987 mandated the establishment of P2K3. The P2K3 members are representatives from the Company (management level), representatives of labor unions, and a representative of the Company's Safety, Security & Community Development Division.
2. The compliance, implementation and effectiveness of Safety Management Systems and Occupational Health (SMK3) are in accordance with Government Regulation No. 50 Year 2012 on SMK3 and OHSAS 18001:2007 Implementation Guidelines.
3. The Occupational Health and Safety HeidelbergCement Group guidelines require an advisory council to support the implementation of occupational health and safety in all Company activities. The advisory council is at corporate level, not only at factory level. The existing Occupational Health and Safety Committee worked together with DuPont consultants to perform an assessment of the Occupational Health and Safety (K3) in Indocement. One of the recommendations was the establishment of the Safety Committee in Corporate level and unit operational level.

Safety Committee Duties and Responsibilities

1. Setting up direction and formulate effective strategy and workable action plan among management line.
2. Setting up a harmonized safety system, as well as aligning objectives and targets, to oversee an organization.

3. Membantu membangun semangat dan budaya yang seragam dalam meningkatkan kinerja keselamatan sejalan dengan tujuan keselamatan kelompok;
4. Memberikan dukungan yang diperlukan untuk lini manajemen untuk memastikan terlaksananya program peningkatan keselamatan perusahaan secara meluas;
5. Melakukan pengawasan terhadap kinerja keselamatan secara menyeluruh dan menentukan peluang untuk perbaikan.

3. Help build uniform spirit and culture in improving safety performance in line with group safety objectives.
4. Provide the necessary support to line management to ensure implementation of company-wide safety improvement programs.
5. Provide oversight for overall safety performance and determine possible improvement.

Keanggotaan Komite Keselamatan

Komite Keselamatan dipimpin oleh Direktur Utama dan dibantu oleh seorang pejabat senior Kesehatan dan Keselamatan Kerja sebagai Sekretaris.

Per 31 Desember 2016, susunan anggota Komite Keselamatan adalah sebagai berikut:

Safety Committee Membership

The Safety Committee is chaired by the President Director and assisted by a senior Health and Occupational Safety Official as Secretary.

As at December 31, 2016, Safety Committee Members were as follows:

Nama/Name	Jabatan/Position
Christian Kartawijaya	Ketua Komite Keselamatan <i>Safety Committee Chairman</i>
Kuky Permana	Anggota Komite Keselamatan <i>Safety Committee Member</i>
Hasan Imer	Anggota Komite Keselamatan <i>Safety Committee Member</i>
Tju Lie Sukanto	Anggota Komite Keselamatan <i>Safety Committee Member</i>
Ramakanta Bhattacharjee	Anggota Komite Keselamatan <i>Safety Committee Member</i>
Troy Dartojo Soputro	Anggota Komite Keselamatan <i>Safety Committee Member</i>
Thomas Suryadi	Anggota Komite Keselamatan <i>Safety Committee Member</i>
Holger Morch	Anggota Komite Keselamatan <i>Safety Committee Member</i>
Setia Wijaya	Anggota Komite Keselamatan <i>Safety Committee Member</i>
Budiono Hendranata	Anggota Komite Keselamatan <i>Safety Committee Member</i>

Nama/Name	Jabatan/Position
Koh Seong Joong	Anggota Komite Keselamatan <i>Safety Committee Member</i>
Sie Ngoh	Anggota Komite Keselamatan <i>Safety Committee Member</i>
Sabar Sundarelawan	Anggota Komite Keselamatan <i>Safety Committee Secretary</i>

Masa Jabatan Komite Keselamatan

Masa jabatan Komite Keselamatan adalah melekat pada jajaran Direksi tanpa pembatasan masa jabatan.

Security Committee Term of Service

The Safety Committee term of service is linked to the Board of Directors without term limits.

Rapat Komite Keselamatan

Sepanjang 2016, Komite Keselamatan mengadakan rapat dengan rincian sebagai berikut:

Safety Committee Meetings

During 2016, the Safety Committee held meetings as follows:

Nama/Name	Jabatan/Position	Frekuensi Rapat/ Meeting Frequency	
		Rapat/Meeting	Kehadiran/Attendance
Christian Kartawijaya	Ketua Komite Keselamatan <i>Safety Committee Chairman</i>	4	4
Kuky Permana	Anggota Komite Keselamatan <i>Safety Committee Member</i>	4	3
Hasan Imer	Anggota Komite Keselamatan <i>Safety Committee Member</i>	4	4
Tju Lie Sukanto	Anggota Komite Keselamatan <i>Safety Committee Member</i>	4	3
Ramakanta Bhattacharjee	Anggota Komite Keselamatan <i>Safety Committee Member</i>	4	4
Troy Dartojo Sopotro	Anggota Komite Keselamatan <i>Safety Committee Member</i>	4	4
Thomas Suryadi	Anggota Komite Keselamatan <i>Safety Committee Member</i>	4	3
Holger Morch	Anggota Komite Keselamatan <i>Safety Committee Member</i>	4	4
Setia Wijaya	Anggota Komite Keselamatan <i>Safety Committee Member</i>	4	4
Budiono Hendranata	Anggota Komite Keselamatan <i>Safety Committee Member</i>	4	3

URAIAN MENGENAI KOMITE DI BAWAH DIREKSI
COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

Nama/Name	Jabatan/Position	Frekuensi Rapat/ Meeting Frequency	
		Rapat/Meeting	Kehadiran/Attendance
Koh Seong Joong	Anggota Komite Keselamatan <i>Safety Committee Member</i>	4	4
Sie Ngoh	Anggota Komite Keselamatan <i>Safety Committee Member</i>	4	4
Sabar Sundarelawan	Sekretaris Komite Keselamatan <i>Safety Committee Secretary</i>	4	4

Mata Acara Rapat Komite Keselamatan 2016 adalah sebagai berikut:

The Agenda for the Safety Committee meetings held during 2016 were as follows:

No	Tanggal Date	Mata Acara Agenda
1	13 Januari 2016 <i>January 13, 2016</i>	<p>Evaluasi dan penilaian evakuasi medis dan tanggapan kegawatdaruratan Laporan kecelakaan kerja kontraktor Sistem perlindungan kebakaran Inspeksi/observasi <i>safety health and environment walk</i></p> <p><i>Review and evaluation medical evacuation and emergency response Working accident report of contractor Fire protection system Safety health and environment walk inspection/observation</i></p>
2	6 April 2016 <i>April 6, 2016</i>	<p>Program keselamatan kerja untuk logistik Pengembangan Indocement-Safety Health & Environment Learning Center (I-SHELTER) di seluruh unit operasi Evaluasi kecelakaan kerja fatal di Kompleks Pabrik Tarjun untuk menentukan rekomendasi perbaikan dan langkah pencegahan Sertifikasi peralatan khusus (klasifikasi peralatan menurut peraturan keselamatan pemerintah)</p> <p><i>Safety program for Logistic Indocement-Safety Health & Environment Learning Center (I-SHELTER) development all operation unit Evaluation of fatality accident at Tarjun Factory to determine recommendation of corrective and preventive action Certification of special equipment (classification of equipment according to safety government regulation)</i></p>
3	29 Juli 2016 <i>July 29, 2016</i>	<p>Perhitungan statistika keselamatan kerja untuk RMC dan Agregat Implementasi <i>Life Saving Rules</i> Keberadaan pengawas keselamatan saat pabrik <i>overhaul/shutdown</i> Keselamatan kerja saat bekerja di ketinggian</p> <p><i>Safety working statistic measurement for RMC and Aggregates Life Saving Rules implementation Safety officer during plant overhaul/shut down Safety working at height</i></p>

URAIAN MENGENAI KOMITE DI BAWAH DIREKSI COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

No	Tanggal Date	Mata Acara Agenda
4	25 Oktober 2016 <i>October 25, 2016</i>	<p>Observasi tempat kejadian kecelakaan kerja (<i>weighting feeder belt conveyor, raw mill storage Plant 3-4</i>) Forum <i>Electrical Safety Expert</i> Inspeksi keselamatan kerja melalui sistem MAXIMO <i>Integration locking system</i> untuk area beresiko tinggi</p> <p><i>Site observation at accident location (weighting feeder Belt Conveyor, Raw Mill Storage Plant 3-4) Electrical Safety expert forum, Safety Inspection on MAXIMO System, Integration locking system for high risk area</i></p>

Laporan Pelaksanaan Program Kerja Komite Keselamatan 2016

Dalam 2016, Komite Keselamatan Indocement telah melaksanakan program kerja sebagai berikut:

1. Pembukaan acara Bulan K3 Indocement 2016;
2. Peluncuran dan sosialisasi mendalam *Life Saving Rules*;
3. Observasi dan inspeksi keselamatan dan kesehatan kerja di Citeureup, Palimanan dan Tarjun;
4. Observasi tempat kejadian kecelakaan kerja di *weighting feeder Belt Conveyor, Raw Mill Storage Plant 3-4*;
5. Peresmian I-SHELTER Kompleks Pabrik Tarjun;
6. Pertemuan *Contractor Safety Management System (CSMS)* untuk seluruh pimpinan kontraktor di semua unit operasi.

Safety Committee's Implementation Program Report 2016

In 2016, Indocement's Safety Committee carried out work programs as follows:

1. Opening ceremony of 2016 Indocement SHE Month;
2. Launching and cascading socialization of *Life Saving Rules*;
3. Safety health and environment walk inspection and observation at Citeureup, Cirebon and Tarjun;
4. Site observation at accident location *weighting feeder Belt Conveyor, Raw Mill Storage Plant 3-4*;
5. Tarjun Factory I-SHELTER inauguration;
6. *Contractor Safety Management System (CSMS)* meeting for all contractors leader at all operation units.

SEKRETARIS PERSEROAN

CORPORATE SECRETARY



Oey Marcos

Sekretaris Perseroan
Corporate Secretary

Oey Marcos, warga negara Indonesia berusia 44 tahun, adalah Sekretaris Perseroan sejak 5 Desember 2016 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 006/KPTS tanggal 2 Desember 2016. Sebelumnya beliau menjabat rangkap sebagai Asisten Direktur Utama and *Corporate Public & Internal Affairs Division Manager* sejak Januari 2015 setelah menjabat di berbagai posisi di Indocement dan entitas anak pada tingkatan manajerial sejak 2007. Bergabung bersama Indocement pada 2002, beliau pernah bekerja sebagai *General Manager of Finance & Accounting* pada Sugar Group Companies di Lampung, dimana sebelumnya bekerja selama lima tahun sebagai auditor eksternal di Kantor Akuntan Publik Prasetio, Utomo & Co, anggota dari Arthur Andersen.

Meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Trisakti pada 1994 dan gelar Magister Manajemen di Bidang Bisnis Strategik dari Institute of Business and Management Prasetia Mulya, Jakarta, pada 2013.

Oey Marcos, Indonesia citizen, age 44, is a Corporate Secretary of the Company since December 5, 2016 based on Board of Commissioners's Decree No. 006/KPTS on Desember 02, 2016. Previously he has served as Assistant to CEO and Corporate Public & Internal Affairs Division Manager since January 2015 after holding several positions within Indocement and its subsidiaries at managerial level since 2007. Prior to joining Indocement in 2002, he worked as a General Manager of Finance & Accounting for Sugar Group Companies, Lampung after five years served as external auditor of Public Accountant Prasetio Utomo & Co, members of Arthur Andersen.

He holds a Bachelor degree in economics, majoring in Accounting in 1994 from Universitas Trisakti and a Magister Management degree in Business Strategic in 2013 from Institute of Business and Management Prasetia Mulya, Jakarta, Indonesia.

Kedudukan dan Tugas Pokok Sekretaris Perseroan

Sesuai Pasal 2 Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perseroan Emiten atau Perusahaan Publik menggantikan Peraturan Bapepam IX.1.4 tentang Pembentukan Sekretaris Perseroan, Perseroan telah memiliki Sekretaris Perseroan yang diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi serta bertanggung jawab kepada Direksi.

Sekretaris Perseroan mempunyai tugas pokok untuk menjembatani komunikasi antara Perseroan dan masyarakat serta menjaga keterbukaan informasi. Setiap informasi yang disampaikan oleh Sekretaris Perseroan kepada masyarakat merupakan informasi resmi dari emiten atau perusahaan publik. Disamping itu, Sekretaris Perseroan juga bertanggung jawab dalam memastikan bahwa Perseroan telah memenuhi prinsip-prinsip GCG serta semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Corporate Secretary Position and Main Tasks

Based on Article 2 of the OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 regarding Corporate Secretary of the Issuer or Public Company replaced by IX.1.4 Bapepam Regulation on the Establishment of the Corporate Secretary, the Company has a corporate secretary who is appointed and dismissed by the Board of Directors and is responsible to the Board of Directors.

The Corporate Secretary's main task is to facilitate communication between the Company and the community and to maintain information disclosure. Any information submitted by the Corporate Secretary to the public is official information from the Issuer or Public Company. In addition, the Corporate Secretary is responsible for ensuring that the Company meets GCG principles as well as all laws and regulations in force.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perseroan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perseroan meliputi antara lain:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
 - b. Penyampaian laporan kepada OJK secara tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, OJK dan pemangku kepentingan lainnya.

Persyaratan Sekretaris Perseroan

Sekretaris Perseroan Indocement harus memenuhi persyaratan paling kurang:

1. Cakap melakukan perbuatan hukum;
2. Memiliki pengetahuan dan pemahaman di bidang hukum, keuangan, dan tata kelola perusahaan;
3. Memahami kegiatan usaha Perseroan;
4. Dapat berkomunikasi dengan baik; dan
5. Berdomisili di Indonesia.

Corporate Secretary's Duties and Responsibilities

The Corporate Secretary's duties and responsibilities include :

1. Follow the development of the capital markets, especially the legislation in force in the capital market;
2. Provide input to the Board of Directors and the Board of Commissioners on compliance with the laws and regulations in the capital market;
3. Assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance including:
 - a. Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company website;
 - b. Submission of reports to OJK on time;
 - c. Implementation and documentation of the GMS;
 - d. Implementation and documentation of the Board of Directors' and/or the Board of Commissioners' meetings; and
 - e. Implementation of the company's orientation programs for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
4. Act as a liaison between the Company and its shareholders, and OJK, and other stakeholders.

Company Secretary Requirements

The Company Secretary should meet the following minimum requirements:

1. Legally competent;
2. Have a knowledge and understanding in the fields of law, finance, and corporate governance;
3. Understand the operations of the Company;
4. Be able to communicate well; and
5. Be domiciled in Indonesia.

SEKRETARIS PERSEROAN CORPORATE SECRETARY

Pelaksanaan Fungsi Sekretaris Perseroan pada 2016

Pelaksanaan fungsi Sekretaris Perseroan di 2016 adalah sebagai berikut:

1. Menyediakan informasi Perseroan secara transparan yang meliputi laporan keterbukaan informasi terkait informasi RUPS, laporan keuangan berkala, laporan tahunan, paparan publik, laporan registrasi saham, laporan insidental terkait rencana pengembangan baru, serta memberikan informasi yang diperlukan kepada para pemegang saham;
2. Membina hubungan dan komunikasi yang baik dengan media, melalui *gathering*, konferensi pers, siaran pers dan wawancara;
3. Melaksanakan fungsi-fungsi GCG di tingkat Perseroan;
4. Mengkoordinasikan rapat-rapat Perseroan, seperti RUPS, dan rapat yang diadakan oleh Dewan Komisaris, Direksi, Komite Eksekutif, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan paparan publik; dan
5. Mencatat risalah rapat Dewan Komisaris, Direksi, Komite Eksekutif, Komite Audit, dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Program Pelatihan dalam Rangka Mengembangkan Kompetensi Sekretaris Perseroan

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk membantu pelaksanaan tugasnya, dalam tahun 2016, Sekretaris Perseroan Indocement belum mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan.

Corporate Secretary Implementation in 2016

In 2016, the Corporate Secretary effectively implemented the following functions:

1. Shared Company's information openly which included the GMS information disclosure report, periodical financial reports, annual report, public exposes, share registration report, incidental reports related to new development plans, as well as delivered necessary information to the shareholders;
2. Fostered good relationships and communications with the media, through gatherings, press conferences, press releases and interviews;
3. Carried out the GCG functions at the Company level;
4. Coordinated the Company's meetings, such as the GMS, and meetings held by the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and public expose; and
5. Took minutes of meetings for the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Audit Committee, and the Nomination and Remuneration Committee.

Corporate Secretary Competency Development Training Program

In order to improve the Corporate Secretary's knowledge, understanding and performance of duties, the Corporate Secretary has not yet participated in any education and/or training in 2016.

HUBUNGAN INVESTOR

INVESTOR RELATIONS

Kedudukan dan Tugas Pokok Pejabat Hubungan Investor

Pejabat Hubungan Investor Indocement bertanggung jawab langsung kepada Direktur Keuangan dan mempunyai tugas pokok untuk mengelola ketersediaan informasi mengenai Indocement yang dibutuhkan para pemangku kepentingan Perseroan, sesuai dengan komitmen Indocement dalam rangka pelaksanaan prinsip GCG terutama dalam hal transparansi dan tanggung jawab.

Tugas dan Tanggung Jawab Pejabat Hubungan Investor

Fungsi Hubungan Investor mencakup aspek keuangan dan strategis, dengan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Memberikan informasi yang akurat, dapat diandalkan, dan tepat waktu kepada pihak internal dan eksternal, termasuk pemegang saham, investor, analis, lembaga pemeringkat, pemerintah, dan badan pengawas;
2. Melakukan kegiatan rutin yaitu: paparan kinerja triwulan, rapat analis, temu investor, *non-deal roadshow*, dan pertemuan lainnya yang terkait kinerja Indocement; dan
3. Menyediakan informasi yang memadai kepada pemangku kepentingan mengenai kondisi keuangan dan aksi korporasi Indocement.

Dalam melaksanakan kegiatan tersebut, Hubungan Investor bekerjasama dengan manajemen, Sekretaris Perseroan, dan divisi terkait lainnya.

Kegiatan Hubungan Investor 2016

Program kerja yang telah dilaksanakan Hubungan Investor 2016 adalah sebagai berikut:

Investor Relations Position and Main Tasks

Indocement's Investor Relations Officer is directly responsible to the Director of Finance and has the main task of managing the availability of information regarding the Company as required by the Company's stakeholders, in accordance with Indocement's commitment to implementation of GCG principles, especially in terms of transparency and responsibility.

Investor Relations Duties and Responsibilities

The Investor Relations' functions cover financial and strategic aspects, with responsibilities as follows:

1. To provide accurate, reliable, and timely information to internal and external parties, including shareholders, investors, analysts, rating agencies, government, and regulatory bodies.
2. To conduct regular activities namely: quarterly performance exposes, analyst meetings, sessions with investors, non-deal roadshow, and other meetings related to Indocement's performance.
3. To provide sufficient information to stakeholders regarding Indocement's financial standing and corporate actions.

In implementing the above activities, Investor Relations collaborates with management, the Corporate Secretary, and other related divisions.

Investor Relations' Activities in 2016

The Investor Relations' work program implemented in 2016 was as follows:

Kegiatan 2016 2016 Activities	Frekuensi Frequency
Analyst Meetings (termasuk Paparan Publik) <i>Analyst Meetings (including Public Expose)</i>	2
Road Shows	0
Konferensi <i>Conferences</i>	4
Kunjungan Investor dan Analyst Meeting <i>Investor Visits and Analyst Meetings</i>	141

INTERNAL AUDIT

INTERNAL AUDIT



Prayudhi Purba Kesuma

Manajer Divisi Internal Audit
Internal Audit Division Manager

Prayudhi Purba Kesuma, warga negara Indonesia berusia 46 tahun, adalah *Internal Audit Division Manager* sejak 1 Februari 2015 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/Kpts/Dir/ITP/I/2015 tanggal 14 Januari 2015. Sebelumnya beliau adalah *Group Tax Department Head* di Indocement dan pernah menjabat sebagai Manajer Akunting, Finance Controller dan Deputi Direktur Keuangan di beberapa perusahaan multinasional. Beliau juga pernah menjadi Auditor di Kantor Akuntan Publik KPMG dan Ernst & Young.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi pada 1996 dari Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia. Beliau merupakan Anggota Institute of Internal Auditors Indonesia (IIA Indonesia).

Prayudhi Purba Kesuma, Indonesian citizen aged 46, is Internal Audit Division Manager since February 1, 2015 based on the Board of Directors' Decree No. 001/Kpts/Dir/ITP/I/2015 dated January 14, 2015. Previously, he was Group Tax Department Head in Indocement. Prior to joining Indocement, he served as Accounting Manager, Finance Controller and Deputy Finance Director in multinational companies. He also served as an Auditor in Public Accountant KPMG and Ernst & Young.

He earned a Bachelor of Economics degree majoring in Accounting in 1996 from Trisakti University, Jakarta, Indonesia. He is the Institute of Internal Auditors Indonesia Member (IIA Indonesia).

Internal Audit adalah suatu kegiatan pemberian keyakinan (*assurance*) dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan.

Internal Audit is an activity to provide assurance and consultations are independent and objective, with the aim of increasing the value and improving the operations of the Company, through a systematic approach, by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control, and corporate governance processes.

Piagam Internal Audit

Sesuai Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Indocement telah membentuk Internal Audit Division yang bertugas menjalankan fungsi Internal Audit di Perseroan serta telah mempunyai Piagam Internal Audit (*Internal Audit Charter*) yang telah diperbaharui dan ditetapkan pada 10 Mei 2016 dan mengatur tentang:

1. Peran dan struktur Internal Audit Division;
2. Persyaratan untuk auditor internal;
3. Tujuan, tugas, tanggung jawab dan wewenang Internal Audit Division;
4. Hubungan dengan auditor eksternal;
5. Akuntabilitas, independen, dan standar profesi Internal Audit Division;
6. Pedoman dan kode etik Internal Audit Division;

Kedudukan Internal Audit Division

Internal Audit Division merupakan bagian dari struktur organisasi Perseroan dengan posisi sebagai berikut:

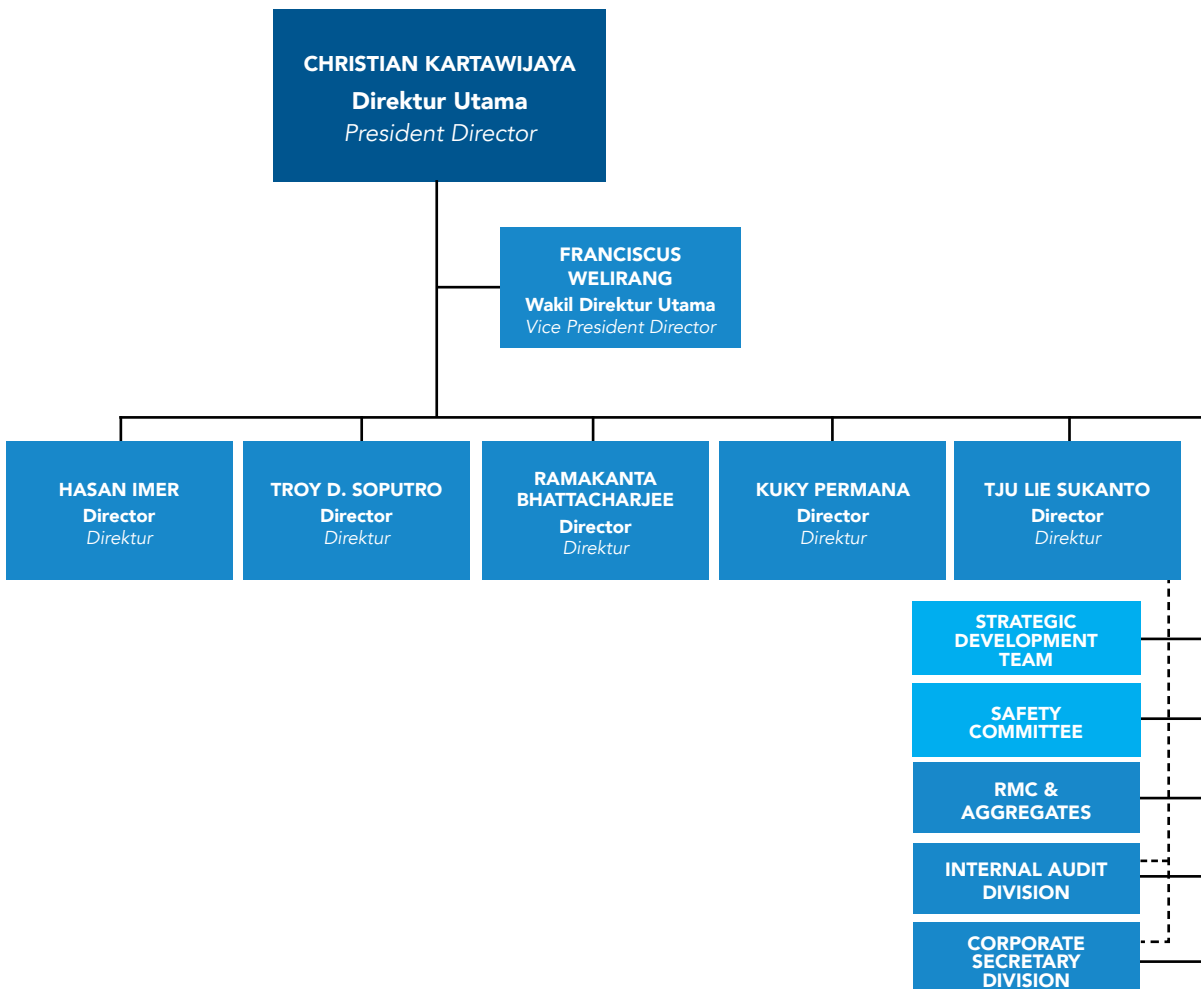
Internal Audit Charter

Based on OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for Internal Audit Unit Charter, Indocement formed its Internal Audit Division to take charge of running the Company's Internal Audit function as set out the Internal Audit Charter which has been revision and approval on May 10, 2016, to regulate:

1. Internal Audit Division role and structure;
2. Requirements for internal auditor;
3. Internal Audit Division objectives, duties, responsibilities and authorities;
4. Internal Audit Division liason with external auditor;
5. Internal Audit Division accountability, independence, and professional standards;
6. Internal Audit Division manual and code of ethics.

Internal Audit Division Position

The Internal Audit Division forms part of the Company's organizational structure with the following positions:



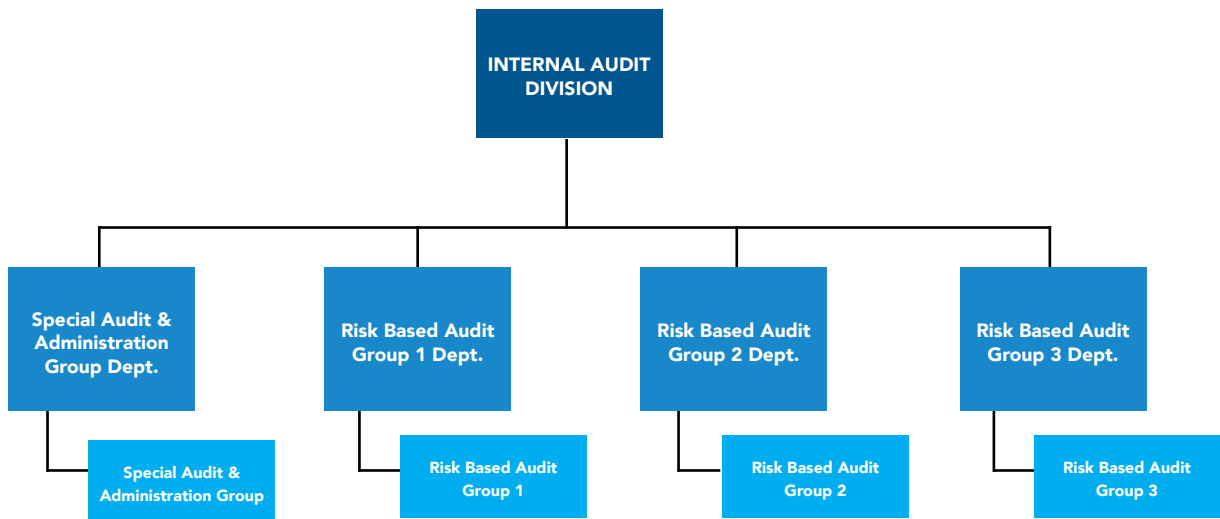
INTERNAL AUDIT
INTERNAL AUDIT

Bagan Organisasi Divisi Internal Audit

Bagan organisasi Divisi Internal Audit Indocement adalah sebagai berikut:

Internal Audit Division Organizational Chart

Indocement's Internal Audit Division organization chart is as follows:



Tugas dan Tanggung Jawab Internal Audit Division

Internal Audit Division melakukan penilaian terhadap proses, risiko dan sistem pengendalian di Perseroan dan entitas anak. Selain itu, divisi ini juga melaksanakan fungsi audit terhadap operasional Perseroan. Internal Audit Division membantu setiap anggota manajemen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka secara efektif, seperti:

1. Untuk membantu semua anggota manajemen dalam pelaksanaan tanggung jawab secara efektif dengan cara:
 - a. Memberikan analisa dan penilaian yang obyektif mengenai kegiatan yang dikaji ulang;
 - b. Mengidentifikasi berbagai operasi dan praktik yang baik sebagai sharing;
 - c. Mengidentifikasi kelemahan/kekurangan desain sistem;
 - d. Mengkaji ulang efektivitas prakarsa mitigasi risiko;
 - e. Mengkaji ulang efektivitas implementasi GCG.
2. Menilai desain, efektivitas dan penerapan pengendalian administrasi, keuangan, operasi dan keamanan serta keandalan dan integritas data terkait yang dikembangkan dan dilaporkan oleh Perseroan;

Internal Audit Division's Duties and Responsibilities

The Internal Audit Division assesses the Company's processes, risks and control systems, including those of the Company and its subsidiaries. It also undertakes the audit function of the Company's operations. The Internal Audit Division works to help each management member to effectively conduct their duties and responsibilities, such as:

1. To assist all members of management in the effective discharge of their responsibility by:
 - a. Providing objective analyses and appraisals of activity reviewed;
 - b. Identifying good operations and practices for sharing;
 - c. Identifying system design shortfall;
 - d. Reviewing the effectiveness of risk mitigation initiative;
 - e. Reviewing effectiveness of GCG implementation;
2. Appraising the design, effectiveness and application of administrative, financial, operation and security controls and reliability and integrity of associated data that is developed and reported by the Company;

3. Mengevaluasi kecukupan dari kepatuhan terhadap rencana, kebijakan dan prosedur dan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 4. Memastikan kecukupan kontrol untuk menjaga aset Perseroan dan, jika dipandang tepat, memverifikasi keberadaan aset;
 5. Melakukan audit khusus yang ditugaskan langsung oleh Manajemen Perseroan, Direksi atau Komite Audit;
 6. Melakukan penilaian terhadap penggunaan yang ekonomis dan efisien atas sumber daya Perseroan dan membuat rekomendasi yang tepat untuk manajemen.
3. Evaluating sufficiency of a adherence to company plans, policies and procedures and compliance with government laws and regulations;
 4. Ascertaining the adequacy of controls for safeguarding the Company assets and, when appropriate, verifying the existence of assets;
 5. Performing special audits requested by the Company management or the Board of Directors or the Audit Committee;
 6. Conducting appraisal of economical and efficient use of the Company resources and making appropriate recommendations to management.

Internal Audit memberikan keyakinan, serta konsultasi yang bersifat independen dan obyektif, untuk menghasilkan nilai tambah dan meningkatkan kegiatan operasional. Internal Audit Division menyokong maksud dan tujuan Perseroan melalui pendekatan yang sistematis, teratur, dan terstruktur dalam mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen resiko, pengendalian internal, dan proses tata kelola.

Pelaksanaan Internal Audit

Internal Audit Division selalu bekerja untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal dilaksanakan secara efektif dan efisien dengan penerapan prosedur pengendalian sesuai dengan Manual Kerja dan Piagam Internal Audit Perseroan. Sebagai acuan ke arah *global best practices*, Internal Audit Division juga menggunakan standar dan kode etik yang diterbitkan oleh Institute of Internal Auditor (IIA).

Internal Audit provides assurances, as well as independent and objective consultancies, to generate added value and enhance operational activities. The Internal Audit Division supports the aims and objectives of the Company through a systematic, orderly, and structured approach in evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal control, and governance process.

Internal Audit Implementation

The Internal Audit Division always works to ensure that internal control systems are carried out effectively and efficiently with the implementation of control procedures in accordance with the Internal Audit's Work Manual and Charter. As a benchmark to the direction of global best practices, the Internal Audit Division also uses the standards and codes of conduct issued by Institute of Internal Auditor (IIA)

INTERNAL AUDIT
INTERNAL AUDIT**Jumlah Auditor Berkualifikasi di Internal Audit Division**

Per 31 Desember 2016, Internal Audit Division didukung oleh 11 orang auditor dengan kualifikasi sebagai berikut:

Auditor Numbers and Qualifications within the Internal Audit Division

The Internal Audit Division was supported by 11 auditors as of December 31, 2016, namely:

No	Nama/Name	Jabatan/Position	Pengalaman (tahun)/Experience (years)
1	Prayudhi Purba Kesuma	Division Manager	22
2	Indra Andhika	RBAG 1 Head	22
3	Martinus Budianto	RBAG 2 Head	24
4	Hermanto	RBAG 3 Head	25
5	Hendrikus Amino	Special Audit and Administration Group Head	25
6	Edward P. Sitorus	Senior Auditor	26
7	Hendri Maha Putra	Senior Auditor	11
8	Fauzan Adi Wibowo	Senior Auditor	4
9	Anang Prasakti	Auditor	4
10	Astrid Castharica	Auditor	4
11	Ira Jazika Sampe	Auditor	1

Pelaporan Internal Audit Division

Internal Audit Division menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris, Komite Audit dan Direksi yang terdiri dari:

1. Laporan Hasil Audit
2. Rangkuman Laporan Tindak Lanjut atas Hasil Audit
3. Laporan Realisasi Kegiatan Audit

Internal Audit Division Report

The Internal Audit Division submit its reports to the Board of Commissioners, the Audit Committee and the Board of Directors consisting of:

1. Audit Reports
2. Audit Follow-up Summary Reports
3. Audit Reports Results

Pelaksanaan Kegiatan Internal Audit Division 2016

Divisi Internal Audit melakukan rapat baik secara regular maupun insidental dengan Direksi dan Komite Audit mengenai efektivitas sistem pengendalian internal. Internal Audit Division bertanggung jawab menjaga standar dan kecukupan ruang lingkup pemeriksaan, temuan, dan efektivitas proses audit, serta memastikan bahwa Internal Audit Division memiliki sumber daya yang memadai untuk dapat memenuhi kemandiriannya.

Internal Audit Division 2016 Implementation Activities

The Internal Audit Division conducted regular and incidental meetings both with the Board of Directors and the Audit Committee on the effectiveness of the Company's internal control systems. The Internal Audit Division is responsible for maintaining the standards and adequacy of the scope of the examination, the findings, and the effectiveness of the audit process, and ensures that the Internal Audit Division has adequate resources to meet their independence.

Selama 2016, Internal Audit Division melakukan audit pada 29 proses bisnis, yang menghasilkan 215 temuan audit. Temuan ini dilaporkan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit, yang menyeleksi, dan meneruskan temuan-temuan yang kritis kepada Direksi untuk ditindaklanjuti.

During 2016, the Internal Audit Division conducted audits on 29 business processes, resulting in 215 audit findings. These findings were reported to the Board of Commissioners through the Audit Committee, who selected and forwarded pertinent findings to the Board of Directors for further actions.

Program Pelatihan Dalam Rangka Mengembangkan Kompetensi Auditor

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk membantu pelaksanaan tugasnya, dalam 2016 auditor Indocement mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan sebagai berikut:

Training Program to Develop Auditor Competency

To improve the knowledge, understanding and to help in the performance of their duties, Indocement's auditors participated in the following education and/or training during 2016:

Nama Name	Tanggal Date	Perihal Topic	Tempat Venue
Prayudhi Purba Kesuma	27-28 Januari 2016 <i>January 27-28, 2016</i>	Program Pengembangan Kepemimpinan Eksekutif <i>Executive Leadership Development Program</i>	Jakarta
	7 April 2016 <i>April 7, 2016</i>	Mengukur Nilai Audit Intern <i>Measuring Value of Internal Audit</i>	Jakarta
	31 Mei 2016 <i>May 31, 2016</i>	Chief Audit Executive Forum <i>Forum Chief Audit Executive</i>	Jakarta
Indra Andhika	28 April 2016 <i>April 28, 2016</i>	Analisa Database yang Kuat dan Pelaporan Dashboard <i>Powerful Database Analysis and Dashboard Reporting</i>	Bogor
Martinus Budianto	7 April 2016 <i>April 7, 2016</i>	Mengukur Nilai Audit Intern <i>Measuring Value of Internal Audit</i>	Jakarta
	28 April 2016 <i>April 28, 2016</i>	Analisa Database yang Kuat dan Pelaporan Dashboard <i>Powerful Database Analysis and Dashboard Reporting</i>	Bogor
Hermanto	7 April 2016 <i>April 7, 2016</i>	Mengukur Nilai Audit Intern <i>Measuring Value of Internal Audit</i>	Jakarta
	28 April 2016 <i>April 28, 2016</i>	Analisa Database yang Kuat dan Pelaporan Dashboard <i>Powerful Database Analysis and Dashboard Reporting</i>	Bogor
	31 Mei 2016 <i>May 31, 2016</i>	Chief Audit Executive Forum <i>Forum Chief Audit Executive</i>	Jakarta

INTERNAL AUDIT
INTERNAL AUDIT

Nama Name	Tanggal Date	Perihal Topic	Tempat Venue
Hendrikus Amino	28 April 2016 <i>April 28, 2016</i>	Analisa Database yang Kuat dan Pelaporan Dashboard <i>Powerful Database Analysis and Dashboard Reporting</i>	Bogor
Edward P. Sitorus	28 April 2016 <i>April 28, 2016</i>	Analisa Database yang Kuat dan Pelaporan Dashboard <i>Powerful Database Analysis and Dashboard Reporting</i>	Bogor
Hendri Maha Putra	28 April 2016 <i>April 28, 2016</i>	Analisa Database yang Kuat dan Pelaporan Dashboard <i>Powerful Database Analysis and Dashboard Reporting</i>	Bogor
Fauzan Adi Wibowo	28 April 2016 <i>April 28, 2016</i>	Analisa Database yang Kuat dan Pelaporan Dashboard <i>Powerful Database Analysis and Dashboard Reporting</i>	Bogor
	13-15 Desember 2016 <i>December 13-15, 2016</i>	Program Sertifikasi Fasilitator DDI <i>DDI Facilitator Certification Program</i>	Bogor
Anang Prasakti	28 April 2016 <i>April 28, 2016</i>	Analisa Database yang Kuat dan Pelaporan Dashboard <i>Powerful Database Analysis and Dashboard Reporting</i>	Bogor
Astrid Castharica	28 April 2016 <i>April 28, 2016</i>	Analisa Database yang Kuat dan Pelaporan Dashboard <i>Powerful Database Analysis and Dashboard Reporting</i>	Bogor
Ira Jazika Sampe	28 April 2016 <i>April 28, 2016</i>	Analisa Database yang Kuat dan Pelaporan Dashboard <i>Powerful Database Analysis and Dashboard Reporting</i>	Bogor

EKSTERNAL AUDIT

EXTERNAL AUDITOR

Penunjukan Kantor Akuntan Publik

Untuk pelaksanaan tugas audit keuangan tahunan, Perseroan menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik ("KAP") dari pihak eksternal independen demi mendapatkan kredibilitas penilaian yang dapat dipertanggungjawabkan. Perseroan menetapkan KAP yang memeriksa laporan keuangan Perseroan tahun buku 2016 melalui RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit.

Untuk menjamin independensi dan kualitas hasil pemeriksaan, auditor eksternal yang ditunjuk tidak boleh memiliki benturan kepentingan dengan setiap level pejabat Perseroan. Perseroan memperhatikan ketentuan terkait auditor eksternal yang dikeluarkan oleh OJK, khususnya perihal independensi serta pembatasan penugasan audit bagi Akuntan Publik dan KAP untuk dapat memberikan jasa profesional dalam bentuk jasa audit umum.

Laporan keuangan konsolidasian Indocement dan entitas anak tahun buku 2016 diaudit oleh KAP Purwanto, Sungkoro & Surja (anggota Ernst & Young Global) dengan biaya audit sebesar Rp3,95 miliar tidak termasuk pajak. Penunjukan KAP dan Akuntan Publik adalah melalui persetujuan RUPS Tahunan tanggal 10 Mei 2016, sesuai rekomendasi dari Dewan Komisaris dalam Surat Keputusan No. 002/Kpts/Kom/ITP/V/2016.

Hasil audit 2016 menyatakan bahwa laporan keuangan Perseroan dilaporkan secara wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

KAP Purwanto, Sungkoro & Surja (a member of Ernst & Young Global), telah melakukan audit laporan keuangan tahunan Perseroan sebanyak dua periode. Tabel di bawah menginformasikan KAP dan Akuntan Publik yang telah memberikan audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan selama lima tahun sebagai berikut:

Public Accounting Firm Appointment

For the annual financial audit assignment, the Company uses the services of a Public Accountant Firm ("KAP") from independent external parties who have the credibility ratings that can be accounted for. The Company appoints the KAP to audit the 2016 financial statements at the Annual GMS based on the recommendation of the Board of Commissioners and the Audit Committee.

To guarantee the independence and quality of the audit, the designated external auditors should not have any conflict of interest with the Company's officials. The Company pays attention to the relevant provisions issued by OJK related to the external auditor, especially regarding the independence and restrictions on audits for Certified Public Accountants and KAP to be able to provide professional services in the form of general audit services.

The 2016 Indocement and subsidiaries' consolidated financial statements will be audited by the Public Accountant Firm of Purwanto, Sungkoro & Surja (member of Ernst & Young Global Limited) with an audit fee of Rp3.95 billion excluding tax. The appointment of the KAP and Public Accountant was approved at the Annual GMS dated May 10, 2016 based on recommendation of the Board of Commissioners' Decree No. 002/Kpts/Kom/ITP/V/2016.

The audited results for 2016 stated that the Company's financial statements were fairly stated in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

KAP Purwanto, Sungkoro & Surja (a member of Ernst & Young Global), has audited the annual financial statements of the Company for 2 periods. The table below shows the KAP and Public Accountant that audited the Company's consolidated financial statements for the past 5 years incurred:

Kantor Akuntan Publik 5 Tahun Terakhir		Public Accountant Firm for the Last 5 Years
Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	Nama Akuntan Accountant Name
2016	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Members of Ernst & Young)	Tjoa Tjek Nien, CPA
2015	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Members of Ernst & Young)	Tjoa Tjek Nien, CPA
2014	KAP Purwantono, Suherman & Surja (Members of Ernst & Young)	Feniwati Chendana, CPA
2013	KAP Purwantono, Suherman & Surja (Members of Ernst & Young)	Drs. David Sungkoro, CPA
2012	KAP Purwantono, Suherman & Surja (Members of Ernst & Young)	Drs. David Sungkoro, CPA

Jasa Lain Selain Audit Keuangan

Selama 2016, KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (a member of Ernst & Young Global) juga memberikan jasa lainnya berupa prosedur yang disepakati terhadap Laporan Kegiatan Penerapan Prinsip Kehati-hatian (KPPK) tanggal 31 Desember 2015 dengan biaya jasa sebesar Rp200 juta sebelum pajak.

Other Services Apart from the Financial Audit

During 2016, the KAP of Purwantono, Sungkoro & Surja (a member of Ernst & Young Global) also provided other service in the form of agreed upon procedure on the Application of the Prudence Principle Compliance (KPPK) Report as of December 31, 2015 with a service fee of Rp200 million excluding tax.

FUNGSI KEPATUHAN

COMPLIANCE FUNCTION

Fungsi Kepatuhan Indocement bertugas memantau kebijakan, ketentuan, sistem, prosedur, dan kegiatan Indocement, serta memastikan pemenuhan terhadap peraturan yang berlaku. Melalui program kepatuhan yang terencana dan terpadu, Indocement berkomitmen untuk mengembangkan budaya kepatuhan dan terus menjaga efektivitas upaya pengelolaan resiko.

Struktur Organisasi Unit Kepatuhan

Fungsi kepatuhan di Indocement dikelola oleh Direksi melalui Corporate Secretary and Legal Affairs Division dan dimonitor saat rapat Direksi setiap bulan. Organ Perseroan dan karyawan Perseroan harus mematuhi peraturan perundang-undangan dan peraturan Perseroan. Berdasarkan kode etik Indocement, setiap manajer lini harus memahami dan mematuhi ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Program Kepatuhan 2016

Dalam rangka mengelola risiko kepatuhan, selama 2016 Indocement melakukan pelatihan di bidang kepatuhan, mengkaji dan mensosialisasikan tata tertib dan peraturan baru serta beberapa program terkait hukum.

Corporate Secretary and Legal Affairs Division juga melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan peraturan terkait baik peraturan baru ataupun peraturan lama agar Perseroan memenuhi syarat kepatuhan dan tidak terkena sanksi atas tidak terpenuhinya peraturan-peraturan tersebut. Sepanjang periode pelaporan 2016, tidak ada sanksi atau denda yang diterima Perseroan atas tindakan *non-compliance*, baik tidak memenuhi ataupun terlambat memenuhi ketentuan dalam peraturan yang dimaksud.

Indocement's Compliance Function monitors policies, stipulations, systems, procedures, and Indocement's activities, ensuring alignment with prevailing regulations. Through planned and integrated compliance programs, Indocement is committed to develop a compliance culture, and to continue fostering effective risk management efforts.

Compliance Function Organization Structure

Indocement's compliance function is managed by the Board of Directors through the Corporate Secretary and Legal Affairs Division and monitored at the monthly Directors' meeting. Company bodies and Employees Company must comply with the laws and regulations of the Company. Based on Indocement's code of conduct, every line manager must understand and comply with all applicable rules and regulations.

Compliance Function 2016 Program

In order to manage compliance risk, during 2016 Indocement conducted training on compliance, reviewing and disseminating new rules and regulations and several law-related programs.

The Corporate Secretary and Legal Affairs Division supervises the implementation of the relevant new or old regulations to ensure the Company complies with and does not incur sanctions for non-compliance with these regulations. Throughout 2016, no sanctions or fines were received by the company for any non-compliance actions, either for not meeting or being late in complying with the regulations.

MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

Kondisi eksternal dan internal dapat mempengaruhi perkembangan kegiatan usaha Perseroan serta meningkatkan kompleksitas tingkat risiko yang dihadapi oleh Perseroan. Semakin kompleksnya risiko perlu diimbangi dengan penerapan manajemen risiko yang meliputi identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko. Manajemen Risiko adalah serangkaian prosedur dan metodologi yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan Risiko yang timbul dari kegiatan usaha Perseroan.

Sistem Manajemen Risiko

Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan manajemen risiko untuk berbagai jenis risiko seperti risiko operasi, risiko keuangan, risiko strategi, serta risiko keselamatan, kesehatan, dan lingkungan. Pengendalian terhadap risiko dilakukan dengan mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko-risiko utama yang dihadapi Perseroan, menyusun strategi dan pengendalian mitigasi untuk mengelola risiko, serta mengukur tingkat risiko lanjutan setelah pengendalian risiko dilakukan. Dalam menjalankan operasi Perseroan, risiko-risiko diatur secara seksama untuk menghindari potensi kerugian Perseroan.

Perseroan juga senantiasa mengingatkan karyawannya mengenai kesadaran risiko agar mereka dapat berkontribusi dalam manajemen risiko dan memberikan masukan penting dalam pengambilan keputusan. Dengan demikian, manajemen beserta seluruh karyawan berkomitmen untuk mengimplementasikan manajemen risiko.

Pengelolaan Manajemen Risiko di Perseroan ditangani oleh Divisi Internal Audit.

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Dewan Komisaris Indocement memiliki kewajiban untuk mengawasi kegiatan pengelolaan risiko yang dilakukan Perseroan dan melakukan penilaian secara berkala dan evaluasi atas efektivitas pengendalian manajemen risiko serta memberikan rekomendasi jika dianggap perlu. Namun, kewenangan atas pelaksanaan dan pengelolaan kerangka kerja Manajemen Risiko telah diberikan kepada Direksi dan Internal Audit Division sebagai penanggung jawab pengelolaan manajemen risiko di Indocement.

External and internal conditions can affect the development of the Company's operations as well as increase the level of complexity of the risks faced by the Company. The increasing complexity of risk needs to be balanced by the application of risk management including identification, measurement, monitoring, and controlling risks. Risk Management is a set of procedures and methodologies used to identify, measure, monitor, and control the risks arising from the Company's business activities.

Risk Management System

The Company is committed to implementing risk management for various types of risks such as operating risk, financial risk, strategic risk, and the risk of safety, health, and environment. Risk control is carried out by identifying and evaluating the key risks faced by the Company, determining the strategy and mitigating controls to manage risks, and assessing the continued risk after risk control has been carried out. In carrying out the Company's operations, risks are carefully regulated to avoid potential losses to the Company.

The Company also constantly reminds employees about risk awareness so that they can contribute to risk management and provide important input in decision making. Thus, management and all employees are committed to implementing risk management.

The Company's Risk Management is handled by the Internal Audit Division.

Risk Management System Effectiveness Evaluation

Indocement's the Board of Commissioners has an obligation to oversee the risk management activities conducted by the Company and conducts regular assessments and evaluations of the effectiveness of the risk management controls and provides recommendations if deemed necessary. However, the authority for the implementation and management of the Risk Management framework has been given to the Board of Directors with the Internal Audit Division being responsible of risk management in Indocement.

Manajemen risiko telah berkontribusi positif dalam proses perencanaan, pengambilan keputusan, dan penguatan penerapan GCG di Indocement. Sistem manajemen risiko yang diterapkan Perseroan mampu meminimalisasi atau menekan kemungkinan risiko yang akan terjadi.

Penerapan sistem manajemen risiko yang komprehensif, memungkinkan Perseroan secara efektif mengelola risiko sehingga dapat memperhitungkan portofolio risiko dan melakukan tindakan-tindakan preventif serta untuk memaksimalkan pencapaian laba.

Manajemen Risiko

Sebagai panduan terstruktur dan sistematis untuk menemukan, mengukur, mengendalikan serta mengawasi implementasi dari pengawasan risiko maka dibentuk sistem pengelolaan risiko yang bertujuan untuk memetakan pendelegasian kewenangan dan tanggung jawab dalam pengelolaan risiko serta memberikan penjelasan lebih gamblang kepada pemangku kepentingan perihal bagaimana Indocement mengendalikan dan mengatasi risiko bisnis yang ada.

Identifikasi dan Mitigasi Risiko

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko pasar (risiko mata uang asing dan risiko harga komoditas), risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko tersebut yang dirangkum sebagai berikut:

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Kelompok Usaha dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko mata uang asing dan risiko harga komoditas.

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berhubungan dengan aktivitas Kelompok Usaha ketika pendapatan dan beban terjadi dalam mata uang yang berbeda dari mata uang fungsional Kelompok Usaha.

Risk management has contributed positively in the process of planning, decision-making, and strengthening the implementation of GCG in Indocement. The risk management system applied by the Company was able to minimize or suppress the possibility of risk happening.

Implementation of a comprehensive risk management system enabled the Company to effectively manage risk exposure in order to estimate the risk portfolio and to take preventive measures and to maximize profits.

Risk Management

As a guide to the structured and systematic way the Company finds, measures, controls and supervises risk monitoring is shown through the establishment of a risk management system that aims to map the delegation of authority and responsibility in risk management and provides a clear explanation to stakeholders about how Indocement controls and overcomes the existing business risks.

Identification and Risk Mitigation

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk (foreign currency risk and commodity price risk), credit risk and liquidity risk. The board of directors reviews and approves policies for managing each of these risks, which are summarized as follows:

Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, foreign currency risk and commodity price risk.

Foreign Currency Risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Group's operating activities when revenue or expenses are denominated in a currency different from the Group's functional currency.

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

Mata uang fungsional dan mata uang penyajian Kelompok Usaha adalah rupiah. Kelompok Usaha menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena penjualan ekspor dan beban atas beberapa pembelian utamanya dalam mata uang dolar A.S. atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur dalam mata uang asing (terutama dolar A.S.) seperti yang ditetapkan pada pasar internasional. Dalam hal terdapat pendapatan dan pembelian oleh Kelompok Usaha dalam mata uang selain rupiah, maka Kelompok Usaha menghadapi risiko mata uang asing.

Kelompok Usaha memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang akan menguntungkan Kelompok Usaha pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/swap* mata uang asing saat ini.

Lindung Nilai Arus Kas

Pada bulan April 2013, Perusahaan melakukan lindung nilai arus kas atas perjanjian penyediaan peralatan serta enjiniring dalam mata uang asing sehubungan dengan proyek pabrik baru di Citeureup, dengan menggunakan instrumen keuangan non-derivatif melalui pembelian spot mata uang asing yaitu dolar A.S. dan Euro. Lindung nilai ini dilakukan untuk mengelola fluktuasi nilai tukar mata uang asing yang mungkin terjadi akibat komitmen pasti atas pengadaan barang dan jasa tersebut dalam dolar A.S. dan Euro.

Risiko Harga Komoditas

Dampak risiko harga komoditas yang dihadapi Kelompok Usaha terutama sehubungan dengan pembelian bahan baku utama seperti *gypsum*, batu bara dan bahan bakar. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas, nilai tukar mata uang asing (dolar A.S.) serta tingkat permintaan dan penawaran di pasar.

Kebijakan Kelompok Usaha untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan mengadakan mengadakan kontrak pembelian dengan para pemasok, menjaga tingkat optimal persediaan *gypsum*, batu bara dan bahan bakar untuk produksi yang berkelanjutan. Selain itu, Kelompok Usaha juga berusaha mengurangi risiko tersebut dengan cara mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggannya.

The Group's functional currency and presentation currency are both the rupiah. The Group faces foreign exchange risk as export sales and the costs of certain key purchases are either denominated in U.S. dollar or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly U.S. dollar) as quoted in the international markets. To the extent that the revenues and purchases of the Group are denominated in currencies other than rupiah, the Group has an exposure to foreign currency risk.

The Group closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions that will benefit the Group in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.

Cash Flow Hedge

In April 2013, the Company entered into cash flow hedges for the equipment supply and engineering contract in foreign currency in relation to the new plant in Citeureup, using non-derivative financial instruments through spot purchase of foreign currencies, U.S. dollar and Euro. These hedging transactions were entered into to manage the risk of fluctuations in foreign currency exchange rates that may occur as a result of the firm commitment to procure the goods and services in U.S. dollar and Euro.

Commodity Price Risk

The Group's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of major raw materials, such as gypsum, coal and fuel. The prices of these raw materials are directly affected by commodity price fluctuations, foreign exchange rates (U.S. dollar) and the level of demand and supply in the market.

The Group's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in the commodity prices by entering purchase contracts with suppliers, maintaining the optimum inventory level of gypsum, coal and fuel to ensure continuous production. In addition, the Group may seek to mitigate its risks by passing on the price increases to its customers.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau *counterparty* yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha dari para pelanggan sehubungan dengan penjualan produk semen dan beton siap pakai.

Untuk mengurangi risiko ini, Kelompok Usaha mempunyai kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan dapat dibuktikan kepercayaannya atau mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Kelompok Usaha dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Kelompok Usaha memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk pelanggan tertentu, seperti, mengharuskan distributor dan pelanggan untuk memberikan uang muka/bank garansi. Selain itu, saldo piutang dimonitor secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Kelompok Usaha akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, maka Kelompok Usaha dapat memperoleh realisasi piutang melalui pencairan uang jaminan pelanggan dan bank garansi. Kelompok Usaha akan menindaklanjuti melalui jalur hukum jika dianggap perlu. Tergantung pada penilaian Kelompok Usaha, cadangan khusus mungkin dibuat jika utang dianggap tidak tertagih.

Untuk mengurangi risiko kredit, Kelompok Usaha akan menghentikan penyediaan semua produk kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan pembayaran atau wanprestasi.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers' or counterparties' failure to fulfill their contractual obligations. Credit risk arises mainly from trade receivables from customers relating to sale of cement and ready-mix concrete products.

To mitigate this risk, the Group has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer, such as requiring distributors and customers to provide deposits/bank guarantee. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group contacts the customer to act on the overdue receivable. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, then the Group may apply the customer's deposit against the receivable or collect from available bank guarantee. The Group may proceed to commence legal proceedings if deemed necessary. Depending on the Group's assessment, specific provision may be made if the debt is deemed uncollectible.

To mitigate credit risk, the Group ceases the supply of all products to the customer in the event of late payment or default.

MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT

Risiko Likuiditas

Kelompok Usaha mengelola profil likuiditasnya untuk dapat membiayai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas, dan ketersediaan pendanaan melalui analisa proyeksi keuangan yang dilakukan pada awal tahun.

Kelompok Usaha secara berkala mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual untuk memastikan ketersediaan dana untuk memenuhi kebutuhan operasional dan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, dana yang dibutuhkan untuk melunasi liabilitas jangka pendek diperoleh dari kegiatan penjualan kepada pelanggan.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Kelompok Usaha memiliki risiko tingkat suku bunga yang berasal dari deposito berjangka. Kebijakan Kelompok Usaha untuk mengelola biaya bunga dengan berinvestasi pada deposito yang memiliki suku bunga tetap.

Liquidity Risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash, and the availability of funding through an analysis of financial projection which is performed at the beginning of the year.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information to ensure the availability of funds for its operations and to settle its maturing obligations. In general, the funds needed to settle the current liabilities are obtained from sales activities to customers.

Interest Rate Risk

The Group's exposure to interest rate risk arises from time deposits. The Group's policy is to manage its interest cost by investing into fixed rate deposits.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Perseroan, dalam hal ini Direksi, telah membentuk Sistem Pengendalian Internal atau Internal Control System (ICS) untuk mengamankan investasi dan asetnya, kepatuhan kepada peraturan dan kebijakan yang berlaku, serta mendorong efisiensi dan efektivitas operasi perusahaan. ICS berjalan di seluruh organisasi termasuk Direksi dan seluruh jajaran manajemen Perseroan, dimana ICS memberikan arahan, panduan dan pengawasan, sementara Komite Audit dan Internal Audit memantau implementasinya.

ICS yang baik tidak dapat berdiri sendiri, melainkan membutuhkan kerjasama, komitmen dan dedikasi yang kuat dari semua pihak serta membutuhkan koordinasi dengan auditor eksternal. Koordinasi ini penting agar seluruh proses audit dapat diimplementasikan secara komprehensif, efisien, dan efektif. ICS diterapkan di semua bidang operasional dan keuangan, sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Tujuan dari ICS adalah:

1. Memenuhi kepatuhan terhadap peraturan dan undang-undang yang dikeluarkan oleh pemerintah serta kebijakan internal, ketentuan, peraturan Perseroan;
2. Memastikan informasi keuangan dan manajemen akurat, lengkap, transparan, dan tepat waktu;
3. Memastikan penggunaan aset Perseroan secara efektif dan efisien untuk melindungi Perseroan terhadap risiko kerugian dan kebocoran;
4. Mengurangi risiko dan dampak kerugian, penyimpangan, penipuan, dan penyalahgunaan;
5. Menanamkan budaya perusahaan dalam mengidentifikasi dini kelemahan dan kecurangan, penilaian kewajaran atas kebijakan, dan perbaikan prosedur terkait;
6. Memastikan bahwa pengelolaan pabrik telah dilaksanakan sesuai prosedur operasi standar yang telah disepakati.

The Company, in this case the Board of Directors, has established an Internal Control System (ICS) to secure investments and assets, to comply with rules and policies, and to encourage efficiency and effectiveness of the company's operations. ICS runs throughout the organization, including the Board of Directors and all Company management, whereby the ICS provides direction, guidance and supervision, while the Audit Committee and Internal Audit monitor its implementation.

A good ICS cannot stand-alone and requires cooperation, commitment and strong dedication from every party. It also coordinates with external auditors. Coordination is important so that the entire audit process can be implemented comprehensively, efficiently, and effectively. ICS is applied in all operational and financial areas, in compliance with existing legislation.

The objectives of the ICS are:

1. To achieve compliance with applicable regulations and laws issued by the government and the Company's internal policies, provisions, and rules.
2. To ensure that financial and management information is accurate, complete, transparent, and timely.
3. To ensure effective and efficient use of the Company assets to protect against the risk of loss and leakage.
4. To reduce the risk and impact of losses, irregularities, fraud, and abuse.
5. To instill a corporate culture in terms of early identification of weakness and fraud, assessment of policy reasonableness, and improvement of relevant procedures.
6. To ensure that the management of plants has been carried out in accordance with agreed standard operating procedures.

Evaluasi terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Perusahaan

Perseroan mengevaluasi efektivitas pelaksanaan ICS secara berkelanjutan. ICS telah diterapkan secara menyeluruh melalui *Enterprise Resource Planning (ERP)*/sistem *e-Workflow*. Semua tahap, termasuk pabrikan, penjualan dan distribusi, pengadaan barang dan jasa, persediaan bahan, sumber daya manusia, keuangan dan akuntansi serta administrasi umum telah memiliki *ICS built-in modules*.

Pemantauan dan mitigasi risiko utama di pabrik serta aktivitas keuangan selalu menjadi prioritas dan bagian dari kegiatan sehari-hari ICS dan dijalankan oleh Komite Audit dan Internal Audit.

Effectiveness Evaluation of the Internal Control System

The Company evaluates the effectiveness of the implementation of ICS on an ongoing basis. ICS has been implemented throughout Enterprise Resource Planning (ERP)/e-Workflow systems. All stages, including manufacturing, sales and distribution, procurement of goods and services, material inventory, human resources, finance and accounting and general administration have in-built ICS modules.

Monitoring and mitigation of major risks in plants operations and financial activity have always been a priority and serve as part of the daily activities of ICS and is undertaken by the Audit Committee and Internal Audit.

PERKARA HUKUM YANG MATERIAL

MATERIAL LEGAL CASES

Dalam kegiatan usahanya, terdapat kemungkinan Perseroan dan entitas anak dihadapkan pada tuntutan hukum dari pihak ketiga.

In the normal course of business, there are possibilities that the Company and its subsidiaries may face lawsuits from third parties.

Perseroan dan entitas anak tidak menghadapi kasus hukum yang material sampai dengan tanggal 31 Desember 2016.

None material legal cases faced by the Company and its subsidiaries up to December 31, 2016.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN, ENTITAS ANAK, DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI YANG MENJABAT PADA 2016

IMPORTANT CASES FACED BY THE COMPANY, SUBSIDIARIES, AND MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS THAT SERVED IN 2016

Selama 2016, tidak terdapat perkara penting yang dihadapi oleh Perseroan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang sedang menjabat.

During 2016, there were no important cases faced by the Company, its subsidiaries, and members of the Board of Commissioners and the Board of Directors that served.

SANKSI ADMINISTRATIF TERHADAP PERSEROAN, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI YANG MENJABAT PADA 2016

ADMINISTRATIVE SANCTIONS AGAINST THE COMPANY, MEMBERS OF THE BOARD COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS THAT SERVED IN 2016

Selama 2016, tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan pada Perseroan, Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang sedang menjabat oleh otoritas pasar modal atau pihak berwenang lainnya.

During 2016, there were no administrative sanctions served by the capital market authority or other authorities against the Company, and members of the Board of Commissioners and the Board of Directors that served.

AKSES TERHADAP INFORMASI/DATA PERSEROAN DAN KELUHAN PELANGGAN DAN KEGIATAN KOMUNIKASI PERSEROAN

ACCESS TO THE COMPANY INFORMATION/DATA AND CUSTOMER COMPLAINTS AND CORPORATE ACTIVITIES AND COMMUNICATIONS

Akses terhadap Informasi/Data Perseroan dan Keluhan Pelanggan

Indocement menyediakan akses informasi dan data perusahaan seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan melalui melalui situs web resmi Perseroan www.indocement.co.id yang memuat berbagai informasi mengenai profil, produk dan jasa, laporan kinerja dan keuangan Perseroan, tanggung jawab sosial Perseroan dan lain-lain; serta website komersial www.sementigaroda.com dan www.semenrajawali.com yang berisi informasi produk.

Sesuai dengan prinsip-prinsip GCG, terutama dalam aspek transparansi, Perseroan menyediakan kemudahan akses informasi bagi para pemegang saham, konsumen, masyarakat umum dan pemerintah, seperti:

- Laporan Tahunan
- Laporan Keberlanjutan
- Laporan Hubungan Investor
- Majalah Kokoh (untuk pelanggan)
- Brosur Perseroan
- Brosur Produk
- Fan Page Perseroan

Perseroan menyelenggarakan dua kali paparan publik di 2016 yaitu pada 18 Maret dan 2 Agustus (*Institutional Investor Day*). Pada paparan publik tersebut Perseroan memaparkan kinerja keuangannya.

Kegiatan Komunikasi Perseroan

Perseroan menyediakan seluruh informasi dan data perusahaan secara transparan untuk para pemangku kepentingan dengan mengacu pada prinsip keterbukaan dan pemenuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan pasar modal melalui:

1. Komunikasi Eksternal (Umum)
2. Komunikasi Internal
3. Hubungan Investor
4. Komunikasi dengan Regulator

1. Komunikasi Eksternal (Umum)

Indocement memiliki *Corporate & Public Communication Office* untuk menangani Komunikasi Eksternal Perusahaan sebagai sarana pengelolaan dan penyebaran informasi Perseroan ke berbagai media massa serta pihak ketiga lainnya sebagai pemenuhan syarat keterbukaan informasi serta menjalin hubungan harmonis kepada seluruh pemangku kepentingan dan kalangan masyarakat umum.

Access to the Company Information/Data and Customer Complaints

Indocement provides access to its corporate information and data to all stakeholders through the Company's official web site www.indocement.co.id, which contains information related to the Company Profile, products and services, performance and financial statements, Corporate social responsibility, and others; as well as its commercial website www.sementigaroda.com and www.semenrajawali.com containing product information.

In accordance with the GCG principles, especially in the aspect of transparency, the Company allows easy access to information for shareholders, employees, consumers, the general public and the government, such as:

- Annual Report
- Sustainability Report
- Investor Relations Report
- Kokoh Magazine (for customers)
- Corporate Brochure
- Product Brochure
- Corporate Fan Page

The Company conducted 2 public exposes in 2016 that were held on March 18 and August 2 (*Institutional Investor Day*). During the public exposes, Indocement addressed its financial performance.

Corporate Communication Activities

The Company provides all the information and corporate data transparently to its stakeholders by following to the principles of openness and in compliance with applicable capital market laws and regulations as follows:

1. External Communications (General)
2. Internal Communications
3. Investor Relations
4. Communication with Regulators

1. External Communications (General)

Indocement's Corporate & Public Communications Office handle the Company's External Communications as a means of managing and disseminating Company information to various mass media and other third parties as a fulfillment of its information disclosure and to create a harmonious relationship with all stakeholders and the general public.

Komunikasi eksternal Indocement dilakukan antara lain melalui saluran-saluran sebagai berikut:

- **Situs Perseroan**

Situs web Perseroan, www.indocement.co.id, merupakan fasilitas eksternal yang memuat informasi mengenai Perseroan yang terbuka untuk umum, aktual, dan terkini. Situs ini disusun dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan dalam Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik dan menyajikan informasi dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

- **Situs Produk**

Selain situs resmi perusahaan, Indocement juga mempunyai situs produk yang merupakan jalur-jalur komunikasi untuk memudahkan interaksi dengan para konsumen maupun pihak lainnya, yaitu:

- **www.sementigaroda.com**

Situs ini menyajikan informasi seputar Semen Tiga Roda yang antara lain:

- Kegiatan promosi Semen Tiga Roda, informasi mengenai sejarah Semen Tiga Roda, lokasi pabrik, terminal, dan distributor semen resmi;
- Informasi tentang jenis-jenis produk Semen Tiga Roda dan informasi mengenai Mitra Semen Tiga Roda;
- Tips dan trik mengenai hunian, renovasi rumah dan gaya hidup;
- Dokumentasi kegiatan Semen Tiga Roda.

- **www.semenrajawali.com**

Situs ini menyajikan informasi seputar Semen Rajawali antara lain profil dan jenis Semen Rajawali, cara mendapatkan produk Semen Rajawali serta dokumentasi foto seputar kegiatan-kegiatan Semen Rajawali.

- **Situs Lainnya**

Indocement juga menyediakan jalur komunikasi khusus untuk memberikan informasi mengenai kegiatan-kegiatan Perseroan kepada konsumen dan masyarakat luas, situs-situs ini antara lain :

- www.quarrylifeaward.co.id
- www.indocementawards.com

Indocement's external communications are conducted through the following channels:

- **Company Website**

The Company's website, www.indocement.co.id, an external facility, contains current and up to date information about the Company that is open to the public,. The site complies with the provisions in the OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 regarding Public Company websites and the information is presented in Indonesian and English.

- **Product Website**

Besides official company website , indocement also have a product site which a communication route to ease interaction with customers and other parties, namely:

- **www.sementigaroda.com**

This website provides Tiga Roda Cement informations, among others:

- Tiga Roda Cement promotional activities, information about history of Tiga Roda Cement, factories and terminals location and authorized cement distributors;
- Information regarding type of Cement Tiga Roda products, and information regarding 'Mitra Semen Tiga Roda':
- Tips and trick regarding residential, home renovation and life style;
- Cement Tiga Roda activities documentation.

- **www.semenrajawali.com**

this website provide information regarding Rajawali Cement, consist of Rajawali Cement profile, type of Rajawali Cement, how to purchase Rajawali Cement, photo documentation regarding Rajawali Cement Activities.

- **Another Website**

Indocement also provides a special communication channels to deliver information about consumer and the Company's activities, these sites include:

- www.quarrylifeawards.co.id
- www.indocementawards.com

AKSES TERHADAP INFORMASI/DATA PERSEROAN DAN KELUHAN PELANGGAN DAN KEGIATAN KOMUNIKASI PERSEROAN
ACCESS TO THE COMPANY INFORMATION/DATA AND CUSTOMER COMPLAINTS AND CORPORATE ACTIVITIES AND COMMUNICATIONS

- **Jejaring Sosial Perusahaan**

Indocement menaruh perhatian pada perkembangan media social sebagai fasilitas untuk komunikasi interaksi dengan seluruh pemangku kepentingan. Indocement membuka kanal komunikasi daring melalui Facebook, Twitter, Instagram dan Youtube.

- **Company Social Networks**

Indocement pays attention to the development of social media to facilitate interactive communication with all stakeholders. The Company has opened channels of online communication through Facebook, Twitter, Instagram dan Youtube.

- **Siaran Pers**

- **Press Releases**

Daftar Siaran Pers Indocement 2016

Indocement 2016 Press Releases

No	Tanggal Rilis Release Date	Judul Siara Press Press Release Title
1	29 Januari 2016 January 29, 2016	Komitmen Indocement untuk Membangun Unit Pabrik Semen di Pati Melalui Entitas Anaknya PT Sahabat Muliasakti (SMS) Indocement Commitment to Build a Cement Factory in Pati Through Its Subsidiary PT Sahabat Muliasakti (PT SMS)
2	18 Maret 2016 March 18, 2016	Ikhtisar Keuangan 2015 Financial Highlight 2015
3	24 Maret 2016 March 24, 2016	"Indocement Awards 2016", Mulai Digelar The Started of Indocement Awards 2016
4	10 Mei 2016 May 10, 2016	Ringkasan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2015 The Summary of Annual GMS for Financial Year 2015
5	11 Mei 2016 May 11, 2016	Roadshow Indocement Awards 2016 Roadshow Indocement Awards 2016
6	Juni 2016 June 2016	Safari Ramadhan 1437 H Safari Ramadhan 1437 H
7	22 Juni 2016 June 22, 2016	Tiga Roda Gelar Bazaar Ramadhan 1437 H Tiga Roda Convent Ramadhan Bazaar 1437 H
8	29 Juli 2016 July 29, 2016	Ikhtisar Keuangan Tahun Triwulan II - 2016 Financial Results Overview Q2 - 2016
9	29 Agustus 2016 August 29, 2016	Setelah 7 Kota, SETARA Kini Rambah Cirebon SETARA Goes to Cirebon - after 7 Cities
10	12 September 2016 September 12, 2016	Indocement Berkurban di Idul Adha 1437 Hijriyah Holy Sacrifice for Eid al-Adha 1437 H
11	13 September 2016 September 13, 2016	Indocement Tandatangani Perjanjian Kerja Bersama Ke-7 dengan Tiga Serikat Pekerjaanya Indocement Sign 7 th Collective Labour Agreement with its 3 Unions
12	19 September 2016 September 19, 2016	Setelah 8 Kota, SETARA Kini Rambah Tasikmalaya SETARA Goes to Tasikmalaya - after 8 Cities
13	12 November 2016 November 12, 2016	Indocement Kembangkan Potensi Sumber Daya Ekonomi dan Pendidikan untuk Masyarakat Indocement Develops Potential Economic Resources and Education for Community
14	29 November 2016 November 29, 2016	Lampung, Tuan Rumah Pelaksanaan SETARA ke-12 Lampung, Host of 12 th SETARA Event

No	Tanggal Rilis Release Date	Judul Siara Press Press Release Title
15	2 Desember 2016 December 2, 2016	Ringkasan Keputusan RUPS Luar Biasa Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders 2016
16	23 Desember 2016 December 23, 2016	Catatan Akhir Tahun 2016 Indocement Year End Notes

• Saluran Komunikasi dengan Pelanggan

Khusus untuk pelanggan, Perseroan memiliki saluran komunikasi sebagai berikut:

- Media cetak: Majalah Kokoh
- Customer Care Hotline: (021) 255-33-555 atau 0800-10-37632
- Email Customer Care : customercare@indocement.co.id
- SMS Customer Care : 0812-128-3000

2. Komunikasi Internal

Menyadari bahwa karyawan merupakan salah satu elemen penting dalam menjaga dan meningkatkan kinerja bisnis, Perseroan menyelenggarakan komunikasi internal guna memastikan ketersediaan dan sirkulasi informasi mengenai perkembangan terkini dari Perseroan serta informasi-informasi umum lainnya yang relevan dengan berbagai aktivitas bisnis, dengan tujuan untuk menjalin kebersamaan, keterbukaan dan kesamaan informasi, serta meningkatkan kualitas interaksi antara pihak manajemen Perseroan dengan para pemangku kepentingan internal, khususnya para karyawan.

Komunikasi internal di Indocement dikelola oleh beberapa unit kerja Perseroan yang bekerja sama membentuk tim khusus redaksi untuk mengorganisir kegiatan dalam bentuk media cetak dan media elektronik.

Bentuk-bentuk kegiatan komunikasi internal antara lain:

• Media Elektronik

Indocement menyediakan media elektronik khusus bagi para karyawan yang memuat berbagai informasi terkini yang terkait aktivitas bisnis Perusahaan, aktivitas-aktivitas karyawan, sarana berbagi informasi dari karyawan untuk karyawan, informasi umum seputar tips-tips kehidupan sehari-hari, keselamatan kerja, dan kampanye hidup sehat serta peduli lingkungan.

• Communication Channels with Customers

Especially for customers, the Company has the following communication channels:

- Print media: Kokoh Magazine
- Customer Care Hotline: (021) 255-33-555 or 0800-10-37632
- Customer Care Email: customercare@indocement.co.id
- Customer Care SMS: 0812-128-3000

2. Internal Communications

Recognizing that our employees are an important element in maintaining and enhancing business performance, the Company organizes internal communications to ensure the availability and circulation of information on the latest Company developments as well as general information that is relevant to a wide range of business activities, with the aim of establishing togetherness, openness and shared information, and improving the quality of interaction between the Company's management and internal stakeholders, particularly employees.

Indocement's Internal communications is managed by several Company units working together to form a special team of editors to organize activities in the form of print and electronic media.

Internal communications include, among others:

• Electronic Media

Indocement provides electronic media specifically for employees including the latest information related to Company's business activities, employee activities, as a means of sharing information between employees, general information about daily life tips, safety, and healthy living campaigns as well as care for the environment.

AKSES TERHADAP INFORMASI/DATA PERSEROAN DAN KELUHAN PELANGGAN DAN KEGIATAN KOMUNIKASI PERSEROAN

ACCESS TO THE COMPANY INFORMATION/DATA AND CUSTOMER COMPLAINTS AND CORPORATE ACTIVITIES AND COMMUNICATIONS

- **Pertemuan**

Perseroan menyelenggarakan pertemuan yang berisi dialog dan *sharing* dari para manajemen senior Indocement dan pembicara eksternal kepada para karyawan mengenai topik-topik terkini, baik yang berhubungan dengan aktivitas bisnis Perseroan maupun pengembangan kepribadian.

- **Meetings**

The Company holds meetings for employees for dialogue and sharing with senior Indocement management and external speakers about the latest topics, related to the Company's business activities and personality development.

3. Hubungan Investor

Komunikasi Perseroan dengan Investor dikelola oleh Pejabat Hubungan Investor sebagaimana telah diuraikan sebelumnya dalam bab Tata Kelola ini.

3. Investor Relations

Corporate relation with investors managed by Investor Relation Official as described in this chapter.

4. Komunikasi dengan Regulator

Selama 2016, Indocement telah menyampaikan 53 korespondensi kepada OJK, antara lain sebagai berikut:

4. Communications with Regulators

During 2016, Indocement submitted 53 correspondence to OJK, as follows:

No.	Tanggal Date	Topik Topic
1	4 Januari 2016 <i>January 4, 2016</i>	Penyampaian Risalah RUPS Luar Biasa Indocement <i>Submission of the Indocement's Minutes of Extraordinary GMS</i>
2	6 Januari 2016 <i>January 6, 2016</i>	Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Periode Desember 2015 <i>Foreign Currency Debts/Liabilities Data for December 2015</i>
3	8 Januari 2016 <i>January 8, 2016</i>	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode Desember 2015 <i>Monthly Report of Registered Shareholders for December 2015</i>
4	9 Februari 2016 <i>February 9, 2016</i>	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode Januari 2016 <i>Monthly Report of Registered Shareholders for January 2016</i>
5	10 Februari 2016 <i>February 10, 2016</i>	Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Periode Januari 2016 <i>Foreign Currency Debts/Liabilities Data for January 2016</i>
6	3 Maret 2016 <i>March 3, 2016</i>	Keterbukaan Informasi Pembentukan Entitas Anak - PT Jaya Berdikari Cipta <i>Disclosure Establishment of Subsidiary - PT Jaya Berdikari Cipta</i>
7	8 Maret 2016 <i>March 8, 2016</i>	Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Periode Februari 2016 <i>Foreign Currency Debts/Liabilities Data for February 2016</i>
8	10 Maret 2016 <i>March 10, 2016</i>	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode Februari 2016 <i>Monthly Report of Registered Shareholders for February 2016</i>
9	17 Maret 2016 <i>March 17, 2016</i>	Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian (Audited) pada tanggal 31 Desember 2016 <i>Consolidated Annual Financial Statements (Audited) as of December 31, 2016</i>
10	18 Maret 2016 <i>March 18, 2016</i>	Bukti Iklan Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun 2015 <i>Advertisement Evidence for Consolidated Financial Statements for the Year 2015</i>
11	23 Maret 2016 <i>March 23, 2016</i>	Pemberitahuan Pelaksanaan RUPS Tahunan <i>Notice of Annual GMS</i>

No.	Tanggal Date	Topik Topic
12	29 Maret 2016 March 29, 2016	Keterbukaan Informasi Pengunduran Diri Anggota Direksi Indocement <i>Disclosure Information of Indocement's Member of the Board of Directors Resignation</i>
13	1 April 2016 April 1, 2016	Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS Tahunan <i>Advertisement Evidence for Annual GMS</i>
14	5 April 2016 April 5, 2016	Keterbukaan Informasi Pengunduran Diri Anggota Komisaris Indocement <i>Disclosure Information of Indocement's Member of the Board of Commissioners Resignation</i>
15	5 April 2016 April 5, 2016	Keterbukaan Informasi Pembelian Saham PT Lintas Bahana Abadi oleh PT Bahana Indonor dan PT Indomix Perkasa <i>Disclosure Information of Purchase of PT Lintas Bahana Abadi's Shares by PT Bahana Indonor and PT Indomix Perkasa</i>
16	7 April 2016 April 7, 2016	Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Periode Maret 2016 <i>Foreign Currency Debts/Liabilities Data for March 2016</i>
17	8 April 2016 April 8, 2016	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode Maret 2016 <i>Monthly Report of Registered Shareholders for the Period March 2016</i>
18	18 April 2016 April 18, 2016	Bukti Iklan Panggilan RUPS Tahunan <i>Advertisement Evidence for Annual GMS Notice</i>
19	18 April 2016 April 18, 2016	Penyampaian Laporan Tahunan Indocement 2015 <i>Submission of Indocement Annual Report 2015</i>
20	18 April 2016 April 18, 2016	e-Reporting Panggilan RUPS Tahunan <i>e-Reporting for Annual GMS Notice</i>
21	9 Mei 2016 May 9, 2016	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode April 2016 <i>Monthly Report of Registered Shareholders for the Period April 2016</i>
22	9 Mei 2016 May 9, 2016	Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Periode April 2016 <i>Foreign Currency Debts/Liabilities Data for April 2016</i>
23	11 Mei 2016 May 11, 2016	Pemberitahuan Hasil RUPS Tahunan <i>Notification of Annual GMS Results</i>
24	11 Mei 2016 May 11, 2016	Bukti Iklan Hasil RUPS Tahunan <i>Advertisement Evidence for Annual GMS Results</i>
25	1 Juni 2016 June 1, 2016	Penunjukan Anggota Komite Audit <i>The Appointment of the Audit Committee Member</i>
26	7 Juni 2016 June 7, 2016	Penyampaian Risalah RUPS Tahunan <i>Submission of Annual GMS Minutes</i>
27	8 Juni 2016 June 8, 2016	Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Periode Mei 2016 <i>Foreign Currency Debts/Liabilities Data for May 2016</i>
28	8 Juni 2016 June 8, 2016	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode Mei 2016 <i>Monthly Report of Registered Shareholders for the Period May 2016</i>
29	8 Juli 2016 July 8, 2016	Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Periode Juni 2016 <i>Foreign Currency Debts/Liabilities Data for June 2016</i>
30	11 Juli 2016 July 11, 2016	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode Juni 2016 <i>Monthly Report of Registered Shareholders for the Period June 2016</i>
31	29 Juli 2016 July 29, 2016	Laporan Keuangan Tengah Tahun Konsolidasian (Tidak Diaudit) pada tanggal 30 Juni 2016 <i>Mid-year Consolidated Financial Statements (Unaudited) as of June 30, 2016</i>

AKSES TERHADAP INFORMASI/DATA PERSEROAN DAN KELUHAN PELANGGAN DAN KEGIATAN KOMUNIKASI PERSEROAN
ACCESS TO THE COMPANY INFORMATION/DATA AND CUSTOMER COMPLAINTS AND CORPORATE ACTIVITIES AND COMMUNICATIONS

No.	Tanggal Date	Topik Topic
32	29 Juli 2016 July 29, 2016	Bukti Iklan Laporan Keuangan Tengah Tahun Konsolidasian (Tidak Diaudit) pada tanggal 30 Juni 2016 <i>Advertisement Evidence for Mid-year Consolidated Financial Statements (Unaudited) as of June 30, 2016</i>
30	9 Agustus 2016 August 9, 2016	Laporan Hutang/Kewajiban Valas Periode Juli 2016 <i>Foreign Currency Debts/Liabilities Data for July 2016</i>
31	9 Agustus 2016 August 9, 2016	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode Juli 2016 <i>Monthly Report of Registered Shareholders for the Period July 2016</i>
32	18 Agustus 2016 August 18, 2016	Keterbukaan Informasi Ijin Lingkungan Pendirian Pabrik Pati <i>Disclosure Information of Pati Factory Environmental Permit</i>
33	19 Agustus 2016 August 19, 2016	Bukti Iklan Keterbukaan Informasi Ijin Lingkungan Pendirian Pabrik Pati <i>Advertisement Evidence for Disclosure of Pati Factory Environmental Permit</i>
34	5 September 2016 September 5, 2016	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode Agustus 2016 <i>Monthly Report of Registered Shareholders for the Period August 2016</i>
35	7 September 2016 September 7, 2016	Laporan Hutang/Kewajiban Valas Periode Agustus 2016 <i>Foreign Currency Debts/Liabilities Data for August 2016</i>
36	5 Oktober 2016 October 5, 2016	Keterbukaan Informasi Pengunduran Diri Direktur Indocement <i>Disclosure Information of Indocement's Member of the Board of Directors Resignation</i>
37	5 Oktober 2016 October 5, 2016	Keterbukaan Informasi Peluncuran Produk Baru - Semen Rajawali <i>Disclosure Information of New Product Launch - Semen Rajawali</i>
38	6 Oktober 2016 October 6, 2016	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode September 2016 <i>Monthly Report of Registered Shareholders for the Period September 2016</i>
39	7 Oktober 2016 October 7, 2016	Laporan Hutang/Kewajiban Valas Periode September 2016 <i>Foreign Currency Debts/Liabilities Data for September 2016</i>
40	10 Oktober 2016 October 10, 2016	Penjelasan atas Penelaahan Laporan Keuangan Konsolidasian Tengah Tahun 2016 Indocement <i>Explanation on the Examination of Indocement Mid-year 2016 Consolidated Financial Statements</i>
41	10 Oktober 2016 October 10, 2016	Keterbukaan Informasi Perubahan Anggota Direksi Entitas Anak Indocement <i>Disclosure Information of Indocement Subsidiary's Directors Changes</i>
42	18 Oktober 2016 October 18, 2016	Pemberitahuan RUPS Luar Biasa - 2 Desember 2016 <i>Notice of Extraordinary GMS - December 2, 2016</i>
43	24 Oktober 2016 October 24, 2016	Keterbukaan Informasi Peresmian Plant 14 Indocement <i>Disclosure Information of Indocement's Plant 14 Inauguration</i>
44	26 Oktober 2016 October 26, 2016	Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS Luar Biasa <i>Advertisement Evidence for Extraordinary GMS</i>
45	3 November 2016 November 3, 2016	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode Oktober 2016 <i>Monthly Report of Registered Shareholders for the Period October 2016</i>
46	8 November 2016 November 8, 2016	Laporan Hutang/Liabilitas Valas Periode Oktober 2016 <i>Foreign Currency Debts/Liabilities Data for October 2016</i>
47	10 November 2016 November 10, 2016	Bukti Iklan Panggilan RUPS Luar Biasa - 2 Desember 2016 <i>Advertisement Evidence for Extraordinary GMS Notice - December 2, 2016</i>

No.	Tanggal Date	Topik Topic
48	10 November 2016 November 10, 2016	E-Reporting Panggilan RUPS Luar Biasa <i>E-Reporting Extraordinary GMS Notice</i>
49	5 Desember 2016 December 5, 2016	Keputusan RUPS Luar Biasa <i>Extraordinary GMS Result</i>
50	5 Desember 2016 December 5, 2016	Bukti Iklan Hasil RUPS Luar Biasa <i>Advertisement Evidence for Extraordinary GMS Result</i>
51	5 Desember 2016 December 5, 2016	Perubahan Jabatan Sekretaris Perusahaan <i>Change of the Corporate Secretary</i>
52	6 Desember 2016 December 6, 2016	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode November 2016 <i>Monthly Report of Registered Shareholders for the Period November 2016</i>
53	8 Desember 2016 December 8, 2016	Laporan Hutang/Kewajiban Valas Periode November 2016 <i>Foreign Currency Debts/Liabilities Data for November 2016</i>

Selama tahun 2016, Indocement telah menyampaikan 46 korespondensi kepada BEI, antara lain sebagai berikut:

During 2016, Indocement submitted 46 correspondence to BEI, as follows:

No.	Tanggal Date	Topik Topic
1	8 Januari 2016 January 8, 2016	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode Desember 2015 <i>Monthly Report of Registered Shareholders for the Period December 2015</i>
2	9 Februari 2016 February 9, 2016	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode Januari 2016 <i>Monthly Report of Registered Shareholders for the Period January 2016</i>
3	3 Maret 2016 March 3, 2016	Pemberitahuan Pelaksanaan Paparan Publik <i>Implementation Notice of Public Exposure</i>
4	10 Maret 2016 March 10, 2016	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode Februari 2016 <i>Monthly Report of Registered Shareholders for the Period February 2016</i>
5	15 Maret 2016 March 15, 2016	Penyampaian Materi Paparan Publik <i>Public Expose Content Submission</i>
6	17 Maret 2016 March 17, 2016	Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian (Diaudit) pada tanggal 31 Desember 2015 <i>Annual Consolidated Financial Statements (Audited) as of December 31, 2015</i>
7	18 Maret 2016 March 18, 2016	Bukti Iklan Laporan Keuangan Konsolidasian Tahunan 2015 <i>Advertisement Evidence for 2015 Annual Consolidated Financial Statements</i>
8	18 Maret 2016 March 18, 2016	Revisi Materi Paparan Publik <i>Revised of Public Expose Material</i>
9	23 Maret 2016 March 23, 2016	Laporan Hasil Paparan Publik <i>Public Expose Report</i>
10	1 April 2016 April 1, 2016	Pemberitahuan RUPS Tahunan <i>Notice of the Annual GMS</i>
11	1 April 2016 April 1, 2016	Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS Tahunan <i>Advertisement Evidence for the Annual GMS</i>
12	8 April 2016 April 8, 2016	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode Maret 2016 <i>Monthly Report of Registered Shareholders for the Period March 2016</i>

AKSES TERHADAP INFORMASI/DATA PERSEROAN DAN KELUHAN PELANGGAN DAN KEGIATAN KOMUNIKASI PERSEROAN
ACCESS TO THE COMPANY INFORMATION/DATA AND CUSTOMER COMPLAINTS AND CORPORATE ACTIVITIES AND COMMUNICATIONS

No.	Tanggal Date	Topik Topic
13	18 April 2016 <i>April 18, 2016</i>	Bukti Iklan Panggilan RUPS Tahunan <i>Advertisement Evidence for the Annual GMS Notice</i>
14	18 April 2016 <i>April 18, 2016</i>	Penyampaian Laporan Tahunan Indocement 2015 <i>Submission of Indocement 2015 Annual Report</i>
15	18 April 2016 <i>April 18, 2016</i>	e-Reporting Panggilan RUPS Tahunan <i>e-Reporting Annual GMS Notice</i>
16	29 April 2016 <i>April 29, 2016</i>	Laporan Keuangan Konsolidasian (Tidak Diaudit) pada tanggal 31 Maret 2016 <i>Consolidated Financial Statements (Unaudited) as of March 31, 2016</i>
17	2 Mei 2016 <i>May 2, 2016</i>	Konfirmasi atas Pemberitaan Harian Kontan <i>Confirmation of News from Kontan Daily</i>
18	9 Mei 2016 <i>May 9, 2016</i>	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode April 2016 <i>Monthly Report of Registered Shareholders for the Period April 2016</i>
19	11 Mei 2016 <i>May 11, 2016</i>	Pemberitahuan Hasil RUPS Tahunan <i>Notification of Annual GMS Results</i>
20	11 Mei 2016 <i>May 11, 2016</i>	Bukti Iklan Hasil RUPS Tahunan <i>Advertisement Evidence for the Annual GMS Results</i>
21	11 Mei 2016 <i>May 11, 2016</i>	e-Reporting Jadwal Pembagian Dividen Perseroan <i>e-Reporting of the tCompany Dividend Payment Schedule</i>
22	8 Juni 2016 <i>June 8, 2016</i>	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode Mei 2016 <i>Monthly Report of Registered Shareholders for the Period May 2016</i>
23	11 Juli 2016 <i>July 11, 2016</i>	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode Juni 2016 <i>Monthly Report of Registered Shareholders for the Period June 2016</i>
24	19 Juli 2016 <i>July 19, 2016</i>	Pemberitahuan Pelaksanaan Paparan Publik - Investor Summit 2016 <i>Notice of Public Expose - Investor Summit 2016</i>
25	28 Juli 2016 <i>July 28, 2016</i>	Materi Paparan Publik - Investor Summit 2016 <i>Material Public Expose - Investor Summit 2016</i>
26	29 Juli 2016 <i>July 29, 2016</i>	Laporan Keuangan Tengah Tahun Konsolidasian (Tidak Diaudit) pada tanggal 30 Juni 2016 <i>Mid-year Consolidated Financial Statements (Unaudited) as of June 30, 2016</i>
27	29 Juli 2016 <i>July 29, 2016</i>	Bukti Iklan Laporan Keuangan Tengah Tahun Konsolidasian (Tidak Diaudit) pada tanggal 30 Juni 2016 <i>Advertisement Evidence for the Mid-year Consolidated Financial Statements (Unaudited) as of June 30, 2016</i>
28	1 Agustus 2016 <i>August 1, 2016</i>	Revisi Materi Paparan Publik - Investor Summit <i>Public Expose - Investor Summit Revised Material</i>
29	5 Agustus 2016 <i>August 5, 2016</i>	Laporan Hasil Paparan Publik - Investor Summit <i>Public Expose - Investor Summit Results</i>
30	9 Agustus 2016 <i>August 9, 2016</i>	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode Juli 2016 <i>Monthly Report of Registered Shareholders for the Period July 2016</i>
31	5 September 2016 <i>September 5, 2016</i>	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode Agustus 2016 <i>Monthly Report of Registered Shareholders for the Period August 2016</i>
32	5 Oktober 2016 <i>October 5, 2016</i>	Keterbukaan Informasi Pengunduran Diri Direktur Indocement <i>Disclosure Information of the Resignation of Indocement's Director</i>

No.	Tanggal Date	Topik Topic
33	6 Oktober 2016 <i>October 6, 2016</i>	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode September 2016 <i>Monthly Report of Registered Shareholders for the Period September 2016</i>
34	25 Oktober 2016 <i>October 25, 2016</i>	Pemberitahuan Pelaksanaan RUPS Luar Biasa <i>Extraordinary GMS Notice</i>
35	26 Oktober 2016 <i>October 26, 2016</i>	Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS Luar Biasa <i>Advertisement Evidence for Extraordinary GMS Notice</i>
36	31 Oktober 2016 <i>October 31, 2016</i>	Penjelasan Perubahan Lebih dari 20% atas Pos Total Liabilitas pada Laporan Keuangan Konsolidasian (Tidak Diaudit) pada tanggal 30 September 2016 <i>Explanation on More than 20% Change in Total Liabilities on Consolidated Financial Statements (Unaudited) as of September 30, 2016</i>
37	31 Oktober 2016 <i>October 31, 2016</i>	Laporan Keuangan Konsolidasian (Tidak Diaudit) pada tanggal 30 September 2016 <i>Consolidated Financial Statements (Unaudited) as of September 30, 2016</i>
38	3 September 2016 <i>September 3, 2016</i>	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode Oktober 2016 <i>Monthly Report of Registered Shareholders for the Period October 2016</i>
39	10 November 2016 <i>November 10, 2016</i>	Bukti Iklan Panggilan RUPSLB 2 Desember 2016 <i>Advertisement Evidence for Extraordinary GMS Invitation December 2, 2016</i>
40	10 November 2016 <i>November 10, 2016</i>	E-Reporting Panggilan RUPS Luar Biasa <i>E-Reporting for Extraordinary GMS Invitation</i>
41	16 November 2016 <i>November 16, 2016</i>	Jawaban atas Rencana Kunjungan BEI ke Pabrik Indocement <i>Reply to IDX Visit Plan to Indocement Factory</i>
42	18 November 2016 <i>November 18, 2016</i>	Permintaan Penjelasan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada tanggal 30 September 2016 <i>Explanation on the Consolidated Financial Statements as of September 30, 2016</i>
43	5 Desember 2016 <i>December 5, 2016</i>	Keputusan RUPS Luar Biasa <i>Extraordinary GMS Result</i>
44	5 Desember 2016 <i>December 5, 2016</i>	Bukti Iklan Hasil RUPS Luar Biasa <i>Advertisement Evidence for Extraordinary GMS Result</i>
45	6 Desember 2016 <i>December 6, 2016</i>	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode November 2016 <i>Monthly Report of Registered Shareholders for the Period November 2016</i>
46	14 Desember 2016 <i>December 14, 2016</i>	E-Reporting - Penjelasan atas Pemberitaan di Media Massa <i>E-Reporting - Explanation on Coverage in Mass Media</i>

KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

COMPANY CODE OF CONDUCT AND CORPORATE CULTURE

KODE ETIK

Isi Pokok-Pokok Kode Etik

Kode Etik Indocement merupakan serangkaian nilai, tingkah laku moral, dan kebiasaan, berdasarkan prinsip tanpa diskriminasi seperti gender, ras, agama yang harus dimiliki setiap karyawan dan tercermin dalam sikap serta profesionalisme kerja yang mampu menghasilkan nilai tambah kepada Perseroan dan pemangku kepentingan.

Kode etik karyawan disusun dalam Kebijakan Etika Karyawan yang telah disahkan oleh manajemen Perseroan.

Kerangka etika kerja Indocement dibagi atas tiga pedoman, yaitu:

1. Karyawan dan Tempat Kerja
Pedoman ini mengenai nilai asupan sebagai nilai-nilai pokok untuk setiap karyawan, seperti hubungan dengan sesama karyawan dan atasan, penampilan pribadi, pemakaian aset Perseroan untuk kepentingan pribadi, keluhan, pelecehan seksual, berbicara di depan publik dan permintaan informasi, keselamatan dan keamanan, kerapian dan tempat kerja bebas narkoba dan minuman keras.
2. Terhadap Pihak Luar
Pedoman ini menjabarkan cara berinteraksi dengan pelanggan, mitra usaha, masyarakat dan pesaing. Citra Perseroan tergantung dari bagaimana karyawan dapat mengembangkan persepsi positif dengan memperlihatkan sikap yang baik dan profesional.
3. Benturan Kepentingan
Pedoman ini mengatur cara menjalankan tugas dan berinteraksi dengan sesama karyawan, pelanggan, masyarakat, mitra usaha maupun pesaing. Hal ini penting, karena sangat mungkin terjadi situasi di mana karyawan menghadapi keadaan yang dapat mengarah pada benturan antara kepentingan pribadi dan kepentingan Perseroan.

BUDAYA PERUSAHAAN

"Indocement Excellence" digunakan oleh para pemangku kepentingan sebagai acuan untuk menilai kinerja Perseroan.

CODE OF CONDUCT

Code of Conduct Principal Contents

Indocement's Code of Conduct is a set of values, moral conducts and habits on the basis of no discrimination principles such as gender, race, religion that are expected from all employees and reflected in carrying out their duties professionally as well as giving added value to the Company and stakeholders.

The code of conduct for employees is laid down in an Employee Ethics Policy approved by the Company's management.

The framework of Indocement work ethics is divided into three main guidelines, namely:

1. Employees and Work Place
Guidelines on input value as the core value for every employee, such as relationship with colleagues and superiors, personal appearances, personal use of Company's assets, grievances, sexual harassment, public speaking and information inquiries, safety and security, neatness as well as drug and alcohol free work place.
2. Toward External Parties
Guidelines on how to interact with customers, business partners, society and competitors. The Company's corporate image depends on how employees can develop positive perception by showing good attitude and professional excellence.
3. Conflict of Interest
Guidelines to be used when carrying out duties and interacting among colleagues, customers, society, business partners and competitors. It is considered important as employees may encounter circumstances that could lead to a conflict of interest between personal interest and the Company's.

CORPORATE CULTURE

"Indocement Excellence" is used as a benchmark to be considered by stakeholders when assessing the Company's performance.

Untuk mencapai tujuan tersebut, Perseroan mengharapkan agar para karyawan dapat mengintegrasikan, baik dalam sinergi maupun keselarasan, nilai-nilai asupan (input value) yang ada pada semua karyawan dan manajemen melalui penerapan Indocement's *Values and Leadership Styles*.

Indocement's Values menjadi nilai-nilai asupan, yang diharapkan ada pada karakter dan kebiasaan hidup setiap karyawan Indocement.

Sedangkan Indocement's Leadership Styles menjadi nilai-nilai proses yang perlu diperhatikan karyawan Indocement dalam bekerja dan berkontribusi bagi Perseroan.

Indocement Leadership Styles adalah sebagai berikut:

NURTURING
EMPOWERING
DECISIVENESS
PROCESS DRIVEN-PERFORMANCE ORIENTED
PARTICIPATIVE

SOSIALISASI KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Kode Etik dan Budaya Perusahaan Indocement berlaku untuk semua pihak termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan. Pada dasarnya, kode etik berfungsi sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari Perseroan dan mewujudkan penerapan Prinsip GCG.

Dalam melaksanakan kode etik, Perseroan mengikuti dan mematuhi hukum dan peraturan yang terkait dengan bisnis dan mempertahankan integritas tertinggi Perseroan serta menjaga hubungan dalam interaksinya dengan para pemangku kepentingan.

Sosialisasi dan pelaksanaan Kode Etik dan Budaya Perusahaan telah dipenuhi melalui manajemen kepatuhan, program pelatihan, dan dokumen Kebijakan Etika Karyawan.

Dokumen ini, dalam bentuk buku kecil, dirancang untuk membantu karyawan memahami dan menjunjung tinggi etika dalam berkarya dan melaksanakan tugas sehari-hari di Indocement.

To achieve this, the Company expects employees to integrate, both in synergy and harmony, existing input values through the implementation of Indocement's Values and Leadership Styles.

Indocement's Values grow into embedded values expected from every Indocement employee in their character and habit.

Indocement's Leadership Styles promote process related values expected from every Indocement employee in their work and contribution to the Company.

Indocement Leadership Styles, are as follows:

NURTURING
EMPOWERING
DECISIVENESS
PROCESS DRIVEN-PERFORMANCE ORIENTED
PARTICIPATIVE

CODE OF ETHICS AND CORPORATE CULTURE SOCIALIZATION AND ENFORCEMENT

Indocement's Code of Ethics and Corporate Culture applies to all parties including the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees. In essence, the code of ethics serves as a guideline in carrying out the Company's daily activities while also embodying implementation of GCG Principles.

In implementing the code of ethics, the Company follows and complies with business-related laws and regulations and maintains the Company's highest integrity and relationship in its interaction with the stakeholders.

Socialization and implementation of the Company's Code of Ethics and Corporate Culture has been achieved through compliance management, training programs, and the Employee Ethics Policy document.

This document, in the form of a booklet, is designed to help employees understand and respect the ethics in performing work and conducting business in Indocement.

KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN COMPANY CODE OF CONDUCT AND CORPORATE CULTURE

Pernyataan Misi Indocement

Untuk mencapai misi Indocement, kita harus bekerja keras untuk mewujudkan Indocement Excellence yang merupakan kemampuan organisasi untuk terus menilai dan menanggapi perubahan yang dihadapi di dalam lingkungan bisnis dengan cara memertahankan daya saing dan profitabilitas berkesinambungan.

Mengarahkan segala upaya untuk mencapai Indocement Excellence merupakan nilai perusahaan. Indocement Excellence adalah nilai output yang diperhatikan oleh para pemegang kepentingan saat menilai kinerja, dan hanya dapat dicapai jika Indocement dapat mengintegrasikan, secara sinergis dan harmonis, nilai-nilai yang melekat pada seluruh karyawan (nilai asupan) dengan manajemen dan kepemimpinan yang sangat prima (nilai proses).

PENEGAKAN KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Indocement melakukan penegakan terhadap Kode Etik dan Budaya Perusahaan yang dilakukan dengan melakukan pemantauan secara berkala terhadap penegakan dan menyediakan fasilitas bagi pengaduan terhadap pelanggaran Kode Etik dan Budaya Perusahaan tersebut.

Pegawai dapat melaporkan dugaan pelanggaran atas Kode Etik dan Budaya Perusahaan melalui mekanisme Whistleblowing System.

Indocement's Mission Statement

To accomplish Indocement's mission, we must strive for Indocement Excellence, which is defined as the organizational capability to constantly assess and respond to perceived changes in the business ecosystem in a manner that preserves competitiveness and sustains profitability.

Directing efforts in pursuing Indocement Excellence is corporate value. Indocement Excellence as an output value that Indocement's stakeholders pay attention to when assessing performance, and can only be achieved if Indocement can integrate, in synergy and harmony, the inherent values of all employees (input values) and the excellent management and leadership (process value).

COMPANY CODE OF CONDUCT AND CORPORATE CULTURE ENFORCEMENT

Indocement's enforcement of the Code of Ethics and Corporate Culture is carried out through regular monitoring and through the provision of a facility for complaints against violations of the Code of Conduct and the Corporate Culture.

Employees may report suspected violations of the Code of Ethics and Corporate Culture through the Whistleblowing System.

PENGADAAN BARANG DAN JASA PROCUREMENT OF GOODS AND SERVICES

Proses pengadaan barang dan jasa di Perseroan dilakukan dalam iklim persaingan yang sehat sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dengan menjunjung prinsip-prinsip efektif dan efisien, terbuka dan bersaing, transparan, adil/tidak diskriminatif serta akuntabel.

The procurement of goods and services in the Company is conducted in a climate of healthy competition in accordance with rules and regulations applicable to uphold the principles of effectiveness and efficiency, openness, competitiveness, transparency, fairness/non-discriminatory and accountability.

DONASI UNTUK KEGIATAN POLITIK

DONATIONS FOR POLITICAL ACTIVITIES

Sebagaimana tercantum dalam Pedoman Grup Tentang Anti-Korupsi, Indocement tidak terlibat di dalam kegiatan politik dan tidak memberikan donasi untuk kepentingan politik.

Sebaliknya, sebagai warga korporasi yang baik (*good corporate citizen*), Indocement memiliki kepedulian yang tinggi terhadap masalah sosial dan lingkungan hidup sebagai bagian penting dari tugas dan tanggung jawabnya terhadap pemangku kepentingan dan masyarakat luas. Indocement melaksanakan kegiatan CSR (*corporate social responsibility*) secara mandiri maupun melalui kerjasama dengan masyarakat.

As stated in the Group Guidelines On Anti-Corruption, Indocement is not involved in political activity and does not give donations for political purposes.

Instead, as a good corporate citizen, Indocement has increased its interest in social and environmental issues as part of the duties and responsibilities of the stakeholders and society at large. Indocement carry out corporate social responsibility independently or through collaboration with the community.

HUBUNGAN DENGAN PEJABAT PUBLIK DAN PEJABAT PEMERINTAHAN

RELATIONS WITH PUBLIC AND GOVERNMENT OFFICIALS

Dalam berhubungan dengan pihak pemerintah (pejabat publik dan pejabat pemerintah) dianjurkan untuk berhati-hati dan menghindari kesan bahwa pemberian pribadi kepada perwakilan pemerintah dimaksudkan untuk mempengaruhi penerima dalam melakukan tindakan atau tidak melakukan tindakan dengan cara apapun dalam melaksanakan tugas-tugas resminya.

In dealing with government parties (public and government officials) caution is recommended to avoid giving the impression that the government representatives can be influenced to act or not act in any way in carrying out their official duties.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Latar Belakang

Sistem pelaporan pelanggaran bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang mendorong diungkapkannya kejadian yang dapat mengakibatkan kerugian keuangan dan non-keuangan, termasuk penurunan citra Perseroan.

Sistem ini dirancang untuk memastikan setiap pelanggaran yang ditemukan, baik eksternal maupun internal, dapat segera ditindaklanjuti tanpa mengganggu stabilitas bisnis yang sedang berlangsung, tanpa mempengaruhi citra dan reputasi Perseroan, serta menciptakan iklim transparansi terhadap semua sumber daya yang ada.

Semua masalah dan pelanggaran ditindaklanjuti sambil memastikan bahwa pihak pengadu (*whistleblower*), dengan pengaduan yang sah, dapat dilindungi sejalan dengan komitmen Perseroan untuk menegakkan etika, moral dan hukum.

Sejak 2008, HeidelbergCement telah menerapkan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) di seluruh perusahaan di dalam kelompok usahanya termasuk Indocement. Sistem ini memberikan setiap karyawan kesempatan dan sarana untuk melaporkan insiden yang berkaitan dengan pelanggaran kepatuhan. Program ini merupakan inisiatif dari Hanson dan HeidelbergCement sebagai bagian dari "*build2gether-program*". Tujuan bersama adalah untuk membangun lingkungan kerja yang lebih baik dan lebih aman yang disebut "*My Safe Workplace*".

"*My Safe Workplace*" adalah sistem pelaporan kepatuhan yang sifatnya mandiri dan rahasia serta terbuka 24-jam bagi seluruh karyawan Indocement. Sistem ini memudahkan mereka melaporkan kejadian di dalam lingkungan kerja serta mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan kepatuhan. "*My Safe Workplace*" dapat diakses melalui website www.MySafeWorkplace.com dan intranet Perseroan. Laporan akan segera diproses dan karyawan dapat menanyakan mengenai tindak lanjut laporannya.

Ruang lingkup pelaporan, antara lain, meliputi:

1. Pelanggaran standar akuntansi
2. Pelanggaran hukum anti-monopoli
3. Praktik suap

Background

The whistleblowing system aims to create an environment that encourages disclosure of incidents that may result in financial and non-financial losses, including impairment of the Company's corporate image.

The system is designed to ensure any violations found externally or internally can be followed up immediately without disrupting ongoing business stability, affecting the image and reputation of the Company, as well as creating a climate of transparency toward all existing resources.

All problems and violations are followed up while ensuring the complainants (*whistleblowers*) with proper complaints are protected along with the Company's commitment to uphold ethics, moral and law.

Since 2008, HeidelbergCement has implemented a breach reporting system (*whistleblowing system*) across its groups including Indocement. The system provided every employee the opportunity and means to report incidents related to breach of compliance. This program was the initiative of Hanson and HeidelbergCement as a part of the "*build2gether-program*". The shared objective was to build a better and safer working environment. The program was later renamed "*My Safe Workplace*".

"*My Safe Workplace*" is a compliance related reporting system, which promotes independence, confidentiality and 24-hours accessibility for all Indocement employees. The system allows ease of reporting incidents within the working environment and enables them to raise questions on compliance. "*My Safe Workplace*" is accessible through the website www.MySafeWorkplace.com and the Company's intranet. Reports will be immediately processed and the employees can inquire progress of the report.

The scope of reporting, among others, includes:

1. Breach of accounting standards
2. Violation of anti-monopoly law
3. Bribery

4. Diskriminatif dan pelecehan
5. Permasalahan lingkungan
6. Penipuan
7. Permasalahan kesehatan dan keselamatan kerja
8. Pencurian

Mekanisme Pelaporan

Sejak 2013, Perseroan telah mengembangkan sistem pelaporan pelanggaran yang lebih profesional melalui penanganan dan perlindungan yang lebih pasti bagi pelapor. Perseroan berhak untuk menindaklanjuti atau tidak menindaklanjuti informasi yang diberikan kecuali apabila diharuskan oleh undang-undang. Perseroan tidak harus memberikan tanggapan atau tindakan sehubungan dengan informasi yang diberikan atau dilaporkan. Pelapor yang memberikan informasi palsu dapat dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Investigator bertanggung jawab untuk melakukan penelaahan dan terhadap setiap laporan kejadian yang masuk ke dalam system pelaporan. Mekanisme penelaahannya adalah sebagai berikut:

1. Membaca laporan kejadian yang masuk ke dalam MSW Website;
2. Berkomunikasi dengan karyawan/pihak pelapor;
3. Memahami seluruh fakta dan keadaan;
4. Dokumentasikan seluruh langkah investigasi;
5. Menyimpan semua dokumen yang terkait dengan investigasi.

Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan menjamin perlindungan bagi pelapor pelanggaran dengan merahasiakan identitas mereka. Perseroan juga menjamin perlindungan bagi pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, hukuman atau tindakan yang tidak menyenangkan dari pihak manapun.

Perlindungan juga diberikan kepada karyawan yang melakukan penyelidikan dan bagi yang memberikan informasi terkait dengan penyelidikan pelanggaran. Sebaliknya, mereka yang melanggar prinsip kerahasiaan akan dikenakan penalti yang berat. Penyelidikan lebih lanjut atas keluhan harus mematuhi prinsip kerahasiaan.

4. Discriminatory and harassment
5. Environmental issues
6. Fraud
7. Occupational health and safety issues
8. Theft

Reporting Mechanism

Since 2013, the Company has developed a more enhanced whistleblowing system with better handling and more secure protection for the whistleblower. The Company reserves the right to follow or not follow up on the information provided except when required by the law. The Company does not have to disclose responses or actions with respect to any information that may be given or reported. The reporter of false information can be prosecuted in accordance with the prevailing law.

The Investigator is responsible for reviewing any incident reports entered into the reporting system. The Review mechanism is as follows:

1. Read the incident report on the MSW Website;
2. Communicate with the employees/reporting parties;
3. Understand all of the facts and circumstances;
4. Document all investigative steps;
5. Retain all documentation associated with the investigations.

Protection for Whistleblower

The Company ensures protection for the whistleblower by concealing their identity. The Company also guarantees protection for whistleblowers from all forms of threats, intimidation, punishment or unpleasant actions from any parties.

Protection is also provided to employees who conduct investigations and those who provide information associated with the investigation of violations. Conversely, those who violate the principles of confidentiality will be subject to serious penalties. Ongoing investigations for every complaint/disclosure must adhere to the principles of confidentiality.

HASIL PENANGANAN PENGADUAN

COMPLAINT RESULT

Pada tahun 2016 tidak terdapat laporan pengaduan yang masuk ke Tim Pengelola "My Safe Workplace."

In 2016 there were no complaints reported to the Management Team through "My Safe Workplace."

AKSI KORPORASI

CORPORATE ACTIONS

Dalam tahun 2016, Indocement melakukan aksi korporasi pembagian dividen, sebagaimana telah disetujui dalam RUPS Tahunan tanggal 10 Mei 2016.

In 2016, Indocement carried out a corporate action through the distribution of dividends, as approved in the GMS on May 10, 2016.

Indocement tidak melakukan opsi saham (program kepemilikan saham) dan pembelian kembali saham perusahaan (*shares buy back*) di tahun 2016.

Indocement did not conduct any stock options (share ownership program) and shares buy-back in 2016.

TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN DAN NON KEUANGAN YANG BELUM DIUNGKAP DALAM LAPORAN LAINNYA

TRANSPARENCY OF FINANCIAL AND NON-FINANCIAL CONDITIONS NOT DISCLOSED IN OTHER REPORTS

Perseroan telah menyusun dan menyajikan secara transparan informasi keuangan dan non keuangan kepada pemangku kepentingan, dan lembaga lain yang dipersyaratkan, secara tepat waktu, lengkap, akurat, terkini, utuh dalam beberapa laporan, di antaranya sebagai berikut:

1. Laporan Tahunan.
2. Laporan Keberlanjutan.
3. Laporan Keuangan Publikasi enam bulanan untuk dipublikasikan di media massa.
4. Laporan Keuangan tiga bulanan untuk dipublikasikan dalam website Perusahaan dan website bursa.

The Company has compiled and presented in a transparent way, financial and non-financial information to stakeholders, and other institutions as required, in a timely, complete, accurate, and current form, the following:

1. Annual Report.
2. Sustainability Report
3. Six monthly Financial Report to be published in the mass media.
4. Three monthly Financial Report to be published on the Company's website and IDX Website.

PRAKTIK BAD GOVERNANCE

BAD GOVERNANCE PRACTICES

Indocement memiliki komitmen kuat dalam penerapan GCG dan senantiasa berusaha menghindari praktik-praktik *bad corporate governance*.

Indocement has a strong commitment to the implementation of GCG and consistently strives to avoid corporate governance bad practices.

Terkait dengan praktik-praktik *bad corporate governance*, dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Related to bad corporate governance practices, examples are shown in the following table:

No	Praktik Bad Corporate Governance <i>Bad Corporate Governance Practices</i>	Praktik di Indocement <i>Indocement Practices</i>
1	Adanya laporan sebagai perusahaan yang mencemari lingkungan. <i>Reports that the company has polluted the environment.</i>	Indocement senantiasa tidak melakukan pencemaran lingkungan. <i>Indocement constantly not to pollute the environment.</i>
2	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat yang tidak diungkapkan dalam Laporan Tahunan. <i>On going material cases being faced by the company, its subsidiaries, members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners, are not disclosed in the Annual Report.</i>	Tidak ada perkara penting yang terjadi selama 2016. <i>There is no material cases during 2016.</i>
3	Ketidakpatuhan dalam pemenuhan kewajiban perpajakan <i>Non-compliance in fulfillment of tax obligations</i>	Indocement telah memenuhi semua ketentuan perpajakan yang berlaku. <i>Indocement has fully complied with all the prevailing tax regulations.</i>
4	Ketidaksesuaian penyajian laporan keuangan dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) <i>Non-compliance in the presentation of financial statements with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK)</i>	Indocement telah menyajikan laporan keuangan sesuai dengan ketentuan SAK yang berlaku. <i>Indocement has presented its financial statements in accordance with the SAK.</i>

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

APPLICATION OF PUBLIC COMPANY CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES

Indocement juga memiliki komitmen untuk menerapkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang dikeluarkan oleh OJK tahun 2015 serta meliputi lima aspek, delapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, dan 25 rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola yang baik.

Indocement also has a commitment to implement the Public Company Code of Corporate Governance issued by OJK in 2015 that includes 5 aspects, and 8 principles for good corporate governance, and 25 recommendations related to the implementation of the good corporate governance aspects and principles.

Sesuai dengan Surat Edaran OJK No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, berikut adalah penjelasan atas penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka di lingkungan Indocement:

In accordance with OJK Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016 on the Form and Content of the Public Company Annual Report, the following is an explanation of the application of the Public Company Code of Corporate Governance in Indocement:

PRINSIP DAN REKOMENDASI PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES AND RECOMMENDATIONS GUIDELINES FOR PUBLIC COMPANIES

Aspek I: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham
Aspect I: Public Company Relations with Shareholders In Ensuring the Rights of Shareholders

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan di Perseroan Implementation by the Company
Prinsip 1 Principle 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS <i>Increasing the GMS Value</i>	1.1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. <i>The Public Company should have the technical voting procedures, either open or closed, that promote independence and the interests of shareholders.</i>	Perseroan telah memenuhi Prinsip 1 dan Rekomendasi 1. <i>The Company has met Principle 1 and Recommendation 1.</i>
	1.2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. <i>All members of the Public Company Board of Directors and Board of Commissioners should attended the Annual GMS.</i>	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris di undang untuk datang ke setiap RUPS yang diadakan perseroan, tetapi tidak semuanya memenuhi undangan tersebut karena kesibukannya. <i>All members of the Board of Directors and Board of Commissioners are invited to attend each Company GMS, but may not due so due to other commitments.</i>

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan di Perseroan Implementation by the Company
	<p>1.3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama satu tahun.</p> <p><i>The AGM Summary minutes should be available on the Public Company website for at least 1 year.</i></p>	<p>Perseroan telah memenuhi Prinsip 1 dan Rekomendasi 3.</p> <p><i>The Company has met Principle 1 and Recommendation 3.</i></p>
<p>Prinsip 2 Principle 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.</p> <p><i>Improving the Quality of Public Company Communications with Shareholders or investors.</i></p>	<p>2.1. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.</p> <p><i>The Public Company should have a policy of open communication with shareholders or investors.</i></p>	<p>Perseroan telah memenuhi Prinsip 2 dan Rekomendasi 1.</p> <p><i>The Company has met Principle 2 and Recommendation 1.</i></p>
	<p>2.2. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web</p> <p><i>The Public Company should reveal its communication policy with shareholders or investors on its website.</i></p>	<p>Perseroan telah memenuhi Prinsip 2 dan Rekomendasi 2.</p> <p><i>The Company has met Principle 2 and Recommendation 2.</i></p>

Aspek II: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris
Aspect II: Function and role of the Board of Commissioners

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Uraian mengenai Penerapan di Perseroan Implementation by the Company
<p>Prinsip 3 Principle 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris</p> <p><i>Strengthening Board of Commissioners Membership and Composition</i></p>	<p>3.1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.</p> <p><i>When determining the number of Board of Commissioners members, the condition of the Public Company should be considered.</i></p>	<p>Perseroan telah memenuhi Prinsip 3 dan Rekomendasi 1.</p> <p><i>The Company has met Principle 3 and Recommendation 1.</i></p>

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA
APPLICATION OF PUBLIC COMPANY CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES

Prinsip <i>Principle</i>	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Uraian mengenai Penerapan di Perseroan <i>Implementation by the Company</i>
	<p>3.2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p><i>When determining the number of Board of Commissioners members, attention should be paid to the diversity of skills, knowledge and experience required.</i></p>	<p>Perseroan telah memenuhi Prinsip 3 dan Rekomendasi 2.</p> <p><i>The Company has met Principle 3 and Recommendation 2.</i></p>
<p>Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.</p> <p><i>Improving the Quality of the Board of Commissioners Duties and Responsibilities.</i></p>	<p>4.1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p> <p><i>The Board of Commissioners should have a Self Assessment policy to assess the Board of Commissioners' performance.</i></p>	<p>Perseroan telah memenuhi Prinsip 4 dan Rekomendasi 1.</p> <p><i>The Company has met Principle 4 and Recommendation 1.</i></p>
	<p>4.2. Kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p><i>The Self Assessment should assess the Board of Commissioners' performance, based on the Public Company Annual Report.</i></p>	<p>Perseroan telah memenuhi Prinsip 4 dan Rekomendasi 2.</p> <p><i>The Company has met Principle 4 and Recommendation 2.</i></p>
	<p>4.3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan</p> <p><i>The Board of Commissioners should have a resignation policy where members of the Board of Commissioners are engaged in financial crime</i></p>	<p>Perseroan telah memenuhi Prinsip 4 dan Rekomendasi 3.</p> <p><i>The Company has met Principle 3 and Recommendation 3.</i></p>
	<p>4.4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Remunerasi dan Nominasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.</p> <p><i>The Board of Commissioners, or Committee, carrying out the Remuneration and Nomination functions, should formulate policies related to Nomination of Directors.</i></p>	<p>Perseroan telah memenuhi Prinsip 4 dan Rekomendasi 4.</p> <p><i>The Company has met Principle 4 and Recommendation 4.</i></p>

Aspek III: Fungsi dan Peran Direksi
Aspect III: Function and Role of the Board of Directors

Prinsip <i>Principle</i>	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Uraian mengenai Penerapan di Perseroan <i>Implementation by the Company</i>
<p>Prinsip 5 <i>Principle 5</i> Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi</p> <p><i>Improving the Quality of the Board of Directors Duties and Responsibilities.</i></p>	<p>5.1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.</p> <p><i>When determining the number of Board of Directors members, the condition of the Public Company should be considered, and the effectiveness in decision making.</i></p>	<p>Perseroan telah memenuhi Prinsip 5 dan Rekomendasi 1.</p> <p><i>The Company has met Principle 5 and Recommendation 1.</i></p>
	<p>5.2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p><i>When determining the number of Board of Directors members, attention should be paid to the diversity of skills, knowledge and experience required.</i></p>	<p>Perseroan telah memenuhi Prinsip 5 dan Rekomendasi 2.</p> <p><i>The Company has met Principle 5 and Recommendation 2.</i></p>
	<p>5.3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p><i>The Member of the Board of Directors that oversees accounting or finance should have expertise and/or knowledge in the field of accounting.</i></p>	<p>Perseroan telah memenuhi Prinsip 5 dan Rekomendasi 3.</p> <p><i>The Company has met Principle 5 and Recommendation 3.</i></p>
<p>Prinsip 6 <i>Principle 6</i> Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.</p>	<p>6.1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (Self- Assessment) untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p><i>The Board of Directors should have a Self Assessment policy to assess the Board of Directors' performance.</i></p>	<p>Perseroan telah memenuhi Prinsip 6 dan Rekomendasi 1.</p> <p><i>The Company has met Principle 6 and Recommendation 1.</i></p>

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA
APPLICATION OF PUBLIC COMPANY CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Uraian mengenai Penerapan di Perseroan Implementation by the Company
	<p>6.2. Kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p><i>The Self Assessment should assess the Board of Directors' performance, based on the Public Company Annual Report.</i></p>	<p>Perseroan telah memenuhi Prinsip 6 dan Rekomendasi 2.</p> <p><i>The Company has met Principle 6 and Recommendation 2.</i></p>
	<p>6.3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p><i>The Board of Directors should have a resignation policy where members of the Board of Directors are engaged in financial crime</i></p>	<p>Perseroan telah memenuhi Prinsip 6 dan Rekomendasi 3.</p> <p><i>The Company has met Principle 6 and Recommendation 3.</i></p>

Aspek IV: Partisipasi Pemangku Kepentingan
Aspect IV: Stakeholder Participation

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Uraian mengenai Penerapan di Perseroan Implementation by the Company
<p>Prinsip 7 Principle 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.</p> <p><i>Increasing the Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.</i></p>	<p>7.1. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.</p> <p><i>The Public Company should have a policy to prevent insider trading.</i></p>	<p>Perseroan telah memenuhi Prinsip 7 dan Rekomendasi 1.</p> <p><i>The Company has met Principle 7 and Recommendation 1.</i></p>
	<p>7.2. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud.</p> <p><i>The Public Company should have a policy on anti-corruption and anti-fraud.</i></p>	<p>Perseroan telah memenuhi Prinsip 7 dan Rekomendasi 2.</p> <p><i>The Company has met Principle 7 and Recommendation 2.</i></p>

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Uraian mengenai Penerapan di Perseroan Implementation by the Company
	<p>7.3. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.</p> <p><i>The Public Company should have a policy on selection and upgrading the ability of suppliers or vendors.</i></p>	<p>Perseroan telah memenuhi Prinsip 7 dan Rekomendasi 3.</p> <p><i>The Company has met Principle 7 and Recommendation 3.</i></p>
	<p>7.4. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.</p> <p><i>The Public Company should have a policy on the fulfillment of creditors' rights.</i></p>	<p>Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur tercantum dalam setiap kontrak/perjanjian yang dibuat oleh Perseroan.</p> <p><i>A Policy on the fulfillment of creditors' rights related to contracts/agreements has been established by the Company.</i></p>
	<p>7.5. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan system whistleblowing</p> <p><i>The Public Company should have a policy for a whistleblowing system</i></p>	<p>Perseroan telah memenuhi Prinsip 7 dan Rekomendasi 5.</p> <p><i>The Company has met Principle 7 and Recommendation 5.</i></p>
	<p>7.6. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan</p> <p><i>The Public Company should have a policy for long-term incentives to directors and employees</i></p>	<p>Perseroan telah memenuhi Prinsip 7 dan Rekomendasi 6.</p> <p><i>The Company has met Principle 7 and Recommendation 6.</i></p>

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA
APPLICATION OF PUBLIC COMPANY CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES

Aspek V: Keterbukaan Informasi
Aspect V: Information Disclosure

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Uraian mengenai Penerapan di Perseroan Implementation by the Company
<p>Prinsip 8 <i>Principle 8</i> Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.</p> <p><i>Improving Information Disclosure.</i></p>	<p>8.1. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.</p> <p><i>The Public Company should utilize information technology more widely apart from its website as a medium of information disclosure.</i></p>	<p>Perseroan telah memenuhi Prinsip 8 dan Rekomendasi 1.</p> <p><i>The Company has met Principle 8 and Recommendation 1.</i></p>
	<p>8.2. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.</p> <p><i>The Public Company should disclose in the Annual Report shareholders with at least 5% (five percent) ownership, in addition should disclose the main and controlling shareholders in the Public Company.</i></p>	<p>Perseroan telah memenuhi Prinsip 8 dan Rekomendasi 2.</p> <p><i>The Company has met Principle 8 and Recommendation 2.</i></p>



06

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



-
- 318** Prinsip dan Kebijakan
Principles and Policies
-
- 319** Landasan Pelaksanaan Program CSR
CSR Program Implementation Platform
-
- 323** Visi, Misi dan Filosofi CSR
CSR Vision, Mission and Philosophy
-
- 324** Pelaporan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibility Reporting
-
- 326** Struktur Organisasi CSR Indocement
Indocement CSR Organizational Structure
-
- 327** Implementasi Program CSR Indocement
Indocement CSR program Implementation
-
- 330** Implementasi Tanggung Jawab Sosial dalam Bidang Sosial Kemasyarakatan
Social Responsibility for Social and Community Implementation
-
- 338** Program Pengembangan Berkelanjutan
Sustainable Development Program
-
- 341** Tanggung Jawab Sosial di Bidang Lingkungan
Social Responsibility related to the Environment
-
- 343** Program-program CSR Berkelanjutan di Bidang Lingkungan
Environmental Sustainability CSR Programs
-
- 348** Tanggung Jawab Sosial dalam Bidang Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja
Social Responsibility Related to Occupational, Health and Safety
-
- 352** Tanggung Jawab Sosial Terhadap Pelanggan dan Mutu
Social Responsibility related to Customers and Quality
-

PRINSIP DAN KEBIJAKAN

PRINCIPLES AND POLICIES

Indocement memandang tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) sebagai operasi bisnis yang berkomitmen tidak hanya untuk meningkatkan keuntungan perusahaan secara finansial, tetapi untuk pembangunan sosial-ekonomi kawasan secara holistik, melembaga, dan berkelanjutan. Arti keberlanjutan bagi Indocement adalah menjalankan seluruh kegiatan usaha dengan memerhatikan secara serius aspek ekonomi, sosial dan lingkungan secara seimbang. Kami menerapkan prinsip ini sejak berdirinya Perseroan 41 tahun lalu hingga sekarang.

Di 2016, Indocement memasuki level baru dalam kegiatan CSR yang tidak hanya dilaksanakan sebagai bagian integral dalam upaya pencapaian keberlanjutan usaha Perseroan, tetapi juga dalam rangka mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDG*) yang telah dicanangkan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) melalui tiga pendekatan, yakni pembangunan ekonomi, keterbukaan dalam tatanan sosial, serta keberlangsungan lingkungan hidup.

Indocement sebagai bagian dari HeidelbergCement Group sangat mengedepankan keberlangsungan usaha yang seimbang dan berkelanjutan. Fokus Perseroan adalah untuk memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan berkelanjutan. Ambisi berkelanjutan hingga 2020 adalah dengan menjalankan kerangka kerja yang telah kami lakukan yang terangkum dalam enam pilar yaitu:

1. Memberikan prioritas terbaik untuk kesehatan dan keselamatan;
2. Memberikan kontribusi yang positif untuk keberlangsungan keanekaragaman hayati;
3. Bekerja untuk pembangunan yang berkelanjutan;
4. Menggunakan limbah sebagai sumber daya;
5. Perlindungan terhadap iklim;
6. Menurunkan dampak lain terhadap lingkungan.

Atas komitmen terhadap lingkungan serta usahanya dalam mendukung nilai keberlanjutan ke dalam misi dan produk perusahaan, untuk pertama kalinya Indocement menerima penghargaan Sustainable Business Awards Indonesia 2016 untuk kategori *Best Strategy and Sustainability Management* yang diselenggarakan atas kerjasama antara Global Initiative dengan PricewaterhouseCoopers (PwC). Perseroan juga menerima penghargaan "Asia's Best Companies 2016" dari FinanceAsia untuk kategori "Best at Corporate Social Responsibility (6th)". Hal ini menunjukkan pengakuan dari pihak luar atas dedikasi dan keberhasilan nyata dari program-program CSR yang dilaksanakan Perseroan.

Indocement regards corporate social responsibility (CSR) as a business operation commitment not only to improve the company's profits, but for socio-economic development of the region holistically, institutionally and sustainably. For Indocement, sustainability means running the whole business seriously, having regard to an economic, social and environmental balance. We have applied this principle since the founding of the Company 41 years ago.

In 2016, Indocement entering a new level for CSR activities, not only as an integral part in achieving the sustainability of our business, but also to support the achievement of the Sustainable Development Goals (SDG), proclaimed by the United Nations (UN), through three approaches, namely economic development, openness in the social order, as well as environmental sustainability.

Indocement as part of the HeidelbergCement Group promotes balanced and sustainable business continuity. The Company's focus is to make a positive contribution to sustainable development. Our continuous ambition until 2020 is to run the framework that we have in place, summarized in six pillars, as follows:

1. Giving top priority to health and safety;
2. Providing a positive contribution to biodiversity sustainability;
3. Working for sustainable development;
4. Using waste as a resource;
5. Protecting the climate; and
6. Reducing impacts on the environment.

For our commitment to the environment as well as our efforts in supporting the sustainability values in the company's mission and products, for the first time the company received an award at the Indonesia Sustainable Business Awards 2016 for Best Strategy and Sustainability Management held by the Global Initiative in cooperation with PricewaterhouseCoopers (PwC). The Company also received an "Asia's Best Companies 2016" Award from FinanceAsia in the category "Best at Corporate Social Responsibility (6th)". This demonstrates the recognition from others for our dedication and the real success of the CSR programs executed by the Company.

LANDASAN PELAKSANAAN PROGRAM CSR

CSR PROGRAM IMPLEMENTATION PLATFORM

Dari sisi landasan hukum, sebagai perusahaan yang menjalankan kegiatan usahanya yang berkaitan dengan sumber daya alam, Indocement wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana diatur dalam pasal 74 Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang ditunjang oleh Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. Lebih lanjut, pelaksanaan program CSR di Indocement juga mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku meliputi antara lain:

1. Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal;
2. Undang-undang No. 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen;
3. Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
4. Undang-undang No. 13 Tahun 2011 tentang Penanganan Fakir Miskin;
5. Peraturan Menteri Sosial RI No. 13 Tahun 2012 tentang Forum Tanggung Jawab Dunia Usaha dalam Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial pada Tingkat Provinsi.

Dalam pengorganisasian tanggung jawab sosial secara sistematis dengan mempertimbangkan harapan semua pemangku kepentingan, Indocement senantiasa menggunakan ISO 26000 sebagai dokumen referensi dan panduan mengenai tanggung jawab sosial perusahaan.

Perseroan juga mengacu pada "HeidelbergCement Sustainability Ambitions 2020", yang merupakan kerangka umum untuk semua tindakan Perseroan yang meliputi kesehatan dan keselamatan, keanekaragaman hayati di area tambang, penggunaan limbah sebagai sumber daya, perlindungan iklim dan pengurangan dampak lingkungan.

Sejak 2013, Indocement juga telah menerapkan dan menegakkan Kode Etik Pemasok HeidelbergCement Group yang harus dipatuhi oleh pemasok dalam melakukan hubungan bisnisnya dengan Perseroan.

In terms of legal basis, as the company is running its operations in areas related to natural resources, Indocement must adhere to social and environmental responsibility as stipulated in article 74 of Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company, and Government Regulation No. 47 of 2012 regarding Social and Environmental Responsibility. In addition, the Indocement CSR programs refer to other applicable legislations including:

1. Law No. 25 of 2007 on Capital Investment;
2. Law No. 8 of 1999 on Consumer Protection;
3. Law No. 13 of 2003 on Man Power;
4. Law No. 13 of 2011 on Poverty Management;
5. Ministry of Social Affairs Regulation No. 13 of 2012 on the Business Forum Responsibility for the Provision of Social Welfare at Provincial Level.

Whilst organizing social responsibility systematically taking into account the expectations of all stakeholders, Indocement recognize ISO 26000 as a reference document that provide guidance on company social responsibility.

The Company also refers to the "HeidelbergCement Sustainability Ambitions 2020", a common framework for all Company actions including health and safety, biodiversity in the mining area, use of waste as a resource, climate protection and reducing environmental impact.

Since 2013, Indocement has implemented and enforced the HeidelbergCement Group Supplier Code of Conducts to be complied by suppliers when conducting their business relationship with the Company.

Adapun Kode Etik Pemasok HeidelbergCement Group memuat antara lain:

Kode Etik Pemasok HeidelbergCement

Secara umum, kegiatan usaha kami tunduk kepada hukum dan peraturan nasional masing-masing yang berhubungan dengan perlindungan lingkungan, keamanan produk dan hal-hal mengenai kesejahteraan sosial. Selain itu, merupakan kebijakan HeidelbergCement untuk secara formal meminta kepada seluruh pemasok kami untuk memperhatikan Kode Etik Pemasok kami dan melakukan praktek-praktek yang konsisten dengan hal tersebut.

Disusun berdasarkan “Kode Etik Perilaku Bisnis” HeidelbergCement, Kode Etik Pemasok berusaha untuk memenuhi standar akuntabilitas sosial internasional SA 8000 dan standard lingkungan ISO 14001 serta ketentuan-ketentuan dalam Organisasi Buruh Internasional (*International Labor Organization/ILO*) di dalam rantai suplai hulu kami.

Kode Etik Pemasok yang berlaku secara global ini, merupakan dasar dari seluruh hubungan kontraktual. Nilai-nilai HeidelbergCement menekankan kerjasama yang erat dan produktif dengan para pemasok. Jika seluruh upaya untuk memperbaiki kekurangan materi terhadap Kode Etik Pemasok gagal, baik dikarenakan keengganan pemasok atau rencana atau tindakan tidak dapat dilaksanakan dalam suatu jangka waktu yang disepakati, maka akan dilakukan pengakhiran hubungan secara kontraktual.

Kode Etik Pemasok

Kode Etik Pemasok HeidelbergCement mengharapkan hal-hal sebagai berikut dari Pemasok:

Kondisi Kerja/Perburuhan

1. Pemasok dilarang menggunakan tenaga kerja anak pada setiap tahap manufaktur. Pemasok diminta untuk mematuhi rekomendasi konvensi ILO mengenai usia minimum yang dapat dipekerjakan.
2. Kompensasi dan tunjangan harus sesuai dengan prinsip-prinsip fundamental yang berkaitan dengan upah minimum, waktu lembur dan tunjangan-tunjangan yang diwajibkan secara hukum.
3. Segala bentuk dari pemaksaan atau wajib kerja tidak boleh digunakan, dan karyawan bebas untuk meninggalkan pekerjaan setelah pemberitahuan yang wajar.

The HeidelbergCement Group Supplier Code of Conduct includes:

HeidelbergCement’s Supplier Code of Conduct

In general, our business activities are subject to the respective national laws and regulations dealing with environmental protection, product safety and social welfare matters. Over and above, it is HeidelbergCement’s policy to formally request that all our suppliers respect the principles of our Supplier Code of Conduct and adopt practices that are consistent with it.

Building from our HeidelbergCement “Code of Business Conduct”, our Supplier Code of Conduct seeks compliance with international social accountability standard SA 8000 and environmental standard ISO 14001 and the principles of the International Labor Organization (ILO) in our upstream supply chain.

This globally applicable Supplier Code of Conduct acts a basis for all contractual relationships. HeidelbergCement values close and productive cooperation with its suppliers. That said, if all efforts to remedy material shortcomings against the Supplier Code of Conduct fail, either through unwillingness of the supplier or that the plan of action cannot be implemented within the agreed timeframe, a termination of the contractual relationship would ultimately result.

The Supplier Code of Conduct

HeidelbergCement’s Supplier Code of Conduct expects from HC Supplier Base the following:

Working Conditions/Labor

1. Suppliers must not use child labor in any stage of manufacturing. Suppliers are requested to follow the ILO conventions recommendation of minimum age for admission to employment.
2. Compensation and benefits ought to comply with fundamental principles relating to minimum wages, overtime hours and legally mandated benefits.
3. Any form of forced or compulsory labor must not be used, and employees shall be free to leave employment after reasonable notice.

LANDASAN PELAKSANAAN PROGRAM CSR

CSR PROGRAM IMPLEMENTATION PLATFORM

4. Pemasok diharapkan untuk menghormati hak-hak karyawan mengenai kebebasan berserikat dan mengakui hak-hak karyawan untuk secara bersama-sama melakukan perundingan, sesuai ketentuan hukum.
5. Pekerja harus mempunyai kondisi kerja yang sehat dan aman yang memenuhi atau melebihi standar yang berlaku mengenai kesehatan dan keselamatan kerja.

Standar Lingkungan

1. Kegiatan operasi pemasok dilaksanakan dengan ramah lingkungan dan sesuai dengan seluruh peraturan yang terkait di negara yang bersangkutan.
2. Seluruh produk dan jasa yang akan diserahkan memenuhi kriteria lingkungan, kualitas dan keselamatan yang disebutkan dalam bagian kontrak terkait dan aman untuk digunakan.

Etika Kegiatan Usaha

1. Kegiatan usaha dilakukan dengan integritas. Tidak ada pembayaran, pelayanan, hadiah, hiburan atau keuntungan lainnya yang ditawarkan atau diberikan kepada setiap karyawan HeidelbergCement atau pihak ketiga yang bertujuan untuk mempengaruhi cara yang akan diambil oleh karyawan HeidelbergCement atau pihak ketiga sehubungan dengan tugas mereka. Demikian pula, HeidelbergCement tidak akan menawarkan atau memberikan pembayaran, pelayanan, hadiah, hiburan atau keuntungan lainnya kepada pemasok sehubungan dengan pelaksanaan tugasnya.
2. Menghormati hak-hak asasi manusia, kekerasan dan diskriminasi terhadap karyawan dalam segala bentuk tidak diperbolehkan. Hal ini termasuk namun tidak terbatas pada jenis kelamin, asal kebudayaan, warna kulit, agama, orientasi seksual, cacat atau usia.

Catatan Penutup

1. Diharapkan bahwa pemasok langsung HeidelbergCement bertanggungjawab terhadap pemenuhan ketentuan-ketentuan dari Kode Etik Pemasok ini dari pemasoknya langsung dan melaksanakan secara menyeluruh verifikasi terhadap ketentuan-ketentuan ini untuk dipatuhi dalam rantai suplai mereka.

4. Suppliers are expected to adhere to the right of employees to freedom of association and recognition of employees' rights to collective bargaining, where allowable by law.
5. Workers should have safe and healthy working conditions that meets or exceeds applicable standards for occupational safety and health.

Environmental Standards

1. Supplier operations will be carried out with care for the environment and will include compliance with all relevant legislation in the country concerned.
2. All products and services will be delivered to meet the environmental, quality and safety criteria specified in relevant contract elements, and will be safe for their intended use.

Business Ethics

1. Business will be conducted with integrity. There will be no payments, services, gifts, entertainment or other advantages offered or given to any HeidelbergCement employee or third party which are intended to influence the way in which the HeidelbergCement employee or third party goes about his or her duties. Similarly HeidelbergCement will not offer or give such payments, services, gifts, entertainment or other advantages to any supplier, which are intended to influence the way in which the supplier goes about his or her duties.
2. There will be respect for human rights, harassment or discrimination against employees in any form is not acceptable. This includes but is not limited to gender, ethnic origin, skin color, religion, sexual orientation, disability or age.

Concluding Comments

1. It is expected that HeidelbergCement's direct suppliers will take responsibility to require adherence to the principals of this Supplier Code of Conduct from their direct suppliers and exercise diligence in verifying that these principles are being adhered to in their supply chains.

2. Pelaksanaan dari standar-standar ini merupakan pembelajaran jangka panjang dan proses pengembangan. Kami akan bekerjasama dalam rangka pemenuhannya dengan pemasok kami dan secara terus menerus menelaah dan melakukan penyempurnaan, jika diperlukan.
 3. Pemasok dapat menyampaikan keluhan mengenai tindakan yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau peraturan internal HC, melalui hotline compliance kami di "MySafeWorkplace" (www.mysafeworkplace.com).
2. Safeguarding of these standards is a long-term learning and development process. We will work together with our suppliers towards compliance and will continually review and revise these principles if needed.
 3. Suppliers may submit any concerns regarding non-compliant behavior, either to applicable laws or to internal HC regulations, via our compliance hotline "MySafeWorkplace" (www.mysafeworkplace.com).

VISI, MISI DAN FILOSOFI CSR

CSR VISION, MISSION AND PHILOSOPHY

Memastikan keberlanjutan untuk dekade selanjutnya sudah menjadi komitmen Indocement sejak didirikan 41 tahun lalu. Hal ini berjalan selaras dengan Visi, Misi dan Filosofi CSR Perseroan sebagai berikut:

Visi CSR

Menjalin hubungan saling mendukung antara Perseroan dan masyarakat, khususnya masyarakat dimana unit operasional Perseroan berdiri melalui keterlibatan yang intens dalam peningkatan kesejahteraan sosial masyarakat dan secara khusus masyarakat lokal, menjadi masyarakat yang mandiri sehingga dapat tercipta hubungan yang harmonis.

Misi CSR

Menjalankan seluruh kegiatan usaha dengan tetap memperhatikan kesejahteraan komunitas dan dengan menerapkan konsep ramah lingkungan dengan tetap memperhatikan pengembangan perusahaan yang berkelanjutan.

Filosofi CSR

Sebagai sebuah perusahaan yang berorientasi lingkungan, Indocement mempunyai tanggung jawab moral dan sosial (CSR) sesuai kemampuan perusahaan dalam mendukung kualitas kesejahteraan masyarakat sehingga masyarakat merasakan manfaatnya dari kehadiran perusahaan di lingkungannya.

Ensuring sustainability for the next decade has been Indocement's commitment since it was founded 41 years ago. This is in line with the Company's CSR Vision, Mission and Philosophy as follows:

CSR Vision

Establish a relationship of mutual support between the Company and communities, especially the communities surrounding the Company's operating units, through intense involvement, thus improving the social welfare of society, in particular the local community, to become independent and to create harmonious relationships.

CSR Mission

Operate the business with due regard to the welfare of the community by applying environmentally friendly concepts while maintaining the development of a sustainable company.

CSR Philosophy

As an environmental-oriented company, Indocement has a moral and social responsibility (CSR) to support quality public welfare so the people feel the benefits of the company's presence in the environment

PELAPORAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY REPORTING

Berdasarkan Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016 tanggal 29 Juli 2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK No. 29") dan ketentuan penunjangnya dalam Surat Edaran OJK No. 30/SEOJK.04/2016 tanggal 3 Agustus 2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik ("SEOJK No. 30"), Direksi Emiten atau Perusahaan Publik wajib menyusun Laporan Tahunan dimana di dalamnya terdapat pembahasan mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan, antara lain terkait aspek:

1. Lingkungan hidup, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, mekanisme pengaduan masalah lingkungan, sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki.
2. Praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, *turnover* karyawan, tingkat kecelakaan kerja, pelatihan, dan mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan.
3. Pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat, perbaikan infrastruktur setempat, bentuk donasi lainnya, dan komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi serta pelatihan mengenai anti korupsi;
4. Tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan pelanggan, informasi barang dan/ atau jasa, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan pelanggan.

Based on the OJK Regulation No. 29/POJK.04/2016 dated July 29, 2016 regarding Public Company Annual Report ("POJK No. 29") and the supporting provisions in the OJK Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016 dated August 3, 2016 regarding the Annual Report of Public Company Form and Content ("SEOJK No. 30"), the Board of Directors of a Public Company shall produce an annual report which includes a discussion on the company's social and environmental responsibility including policies, program type, and costs, among others related aspects:

1. The environment, such as the use of materials and energy that are environmentally friendly and can be recycled, company sewage treatment systems, complaint mechanisms environmental issues, environmental certification.
2. Employment, health and safety practices, such as gender equality and employment, facilities and safety, employee turnover, work accidents, training, and employment issues complaints mechanism.
3. Social and community development, such as the use of local labor, community empowerment, improvements to local infrastructure, other donations, and communication regarding anti-corruption policies and procedures and training on anti-corruption;
4. Product responsibility, such as customer health and safety, information on goods and/or services, facilities, customer complaints number and countermeasures.

Ketentuan SEOJK No. 30 juga mengatur bahwa dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menyajikan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan tersebut pada laporan tersendiri seperti laporan tanggung jawab sosial dan lingkungan atau laporan keberlanjutan (*sustainability report*), Emiten atau Perusahaan Publik dikecualikan untuk mengungkapkan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam Laporan Tahunan wajib menyampaikan Laporan dimaksud kepada OJK bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan. Dalam hal ini, Indocement telah melakukan pembahasan mengenai tanggung jawab dan lingkungan dimaksud dalam dokumen terpisah, yaitu Laporan Keberlanjutan Indocement yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini. Penyusunan Laporan Keberlanjutan Indocement telah dilaksanakan sejak 2012.

Mengingat keberadaan Laporan Keberlanjutan, maka pembahasan dalam Bab CSR ini akan lebih dititikberatkan pada keterlibatan dan prakarsa dalam program-program sosial kemasyarakatan dan program-program di bidang pemberdayaan dan pembangunan ekonomi masyarakat serta pelestarian lingkungan hidup, yang memang merupakan fokus program CSR Perseroan di 2016.

SEOJK No. 30 also states that in the case of an Issuer or Public Company presenting information related to social and environmental responsibility in a separate report such as a social and environmental responsibility or a sustainability report, then the Issuer or Public Company is excluded from disclosing information on social and environment responsibility in the Annual Report provided it submits the Report referred to by OJK at the same time as the Annual Report. Related to this, Indocement's discussions regarding its responsibilities and the environment are contained in a separate document, the Indocement Sustainability Report, which forms an integral part of this Annual Report. An Indocement Sustainability Report has been produced since 2012.

Given the existence of the Sustainability Report, the discussion in this CSR Chapter will be more focused on the involvement and initiatives in social programs and programs related to empowerment and community economic development and environmental preservation, which was the Company's CSR program focus in 2016.

STRUKTUR ORGANISASI CSR INDOCEMENT

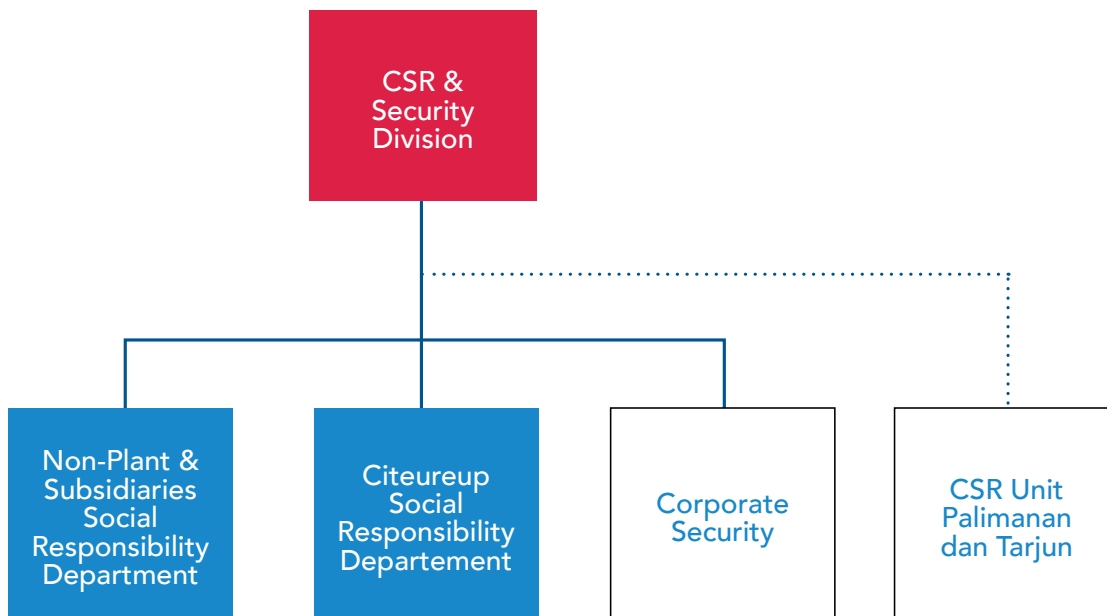
INDOCEMENT CSR ORGANIZATIONAL STRUCTURE

Indocement menjadikan CSR sebagai bagian integral dari aktivitas Perseroan. Karenanya, pengambilan keputusan bisnis dan aktivitas yang dilakukan tidak lagi dilihat dari sisi peningkatan profitabilitas semata, melainkan juga untuk memaksimalkan nilai bagi pemegang saham, karyawan, pelanggan, pemasok, masyarakat, pemerintah dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Pelaksanaan CSR di Indocement merupakan tanggung jawab Divisi CSR dengan struktur organisasi sebagai berikut:

Indocement's CSR is an integral part of the activities of the Company. Therefore, the business decisions and activities undertaken are no longer seen in terms of increasing profitability alone, but also for maximizing value for shareholders, employees, customers, suppliers, communities, governments and other concerned parties.

CSR implementation in Indocement is the responsibility of the CSR Division as shown in the organizational structure as follows:



IMPLEMENTASI PROGRAM CSR INDOCEMENT

INDOCEMENT CSR PROGRAM IMPLEMENTATION

Lima Pilar dan Program Pembangunan Berkelanjutan

Kegiatan Program CSR oleh Unit Pabrik Indocement di Citeureup, Palimanan dan Tarjun dijalankan berdasarkan lima pilar, yaitu: pendidikan; kesehatan; ekonomi; sosial-budaya, agama, pemuda dan olahraga (sosbudagor); dan keamanan; serta Program khusus yang disebut Program Pengembangan Berkelanjutan (SDP).

Five Pillars and Sustainable Development Program

The Indocement factories in Citeureup, Palimanan and Tarjun execute CSR Program Activities based on five pillars, namely: education; health; economics; socio-cultural, religious, youth and sport; and security; as well as a special program called the Sustainable Development Program (SDP).

5 Pilar



SDP



- P3M
- Biogas
- Flora Energy Crops
- UPK Produktif
- Gemari (Gerakan Masyarakat Mandiri)
- Rumah Seni & Budaya (RSB)
- Program Kampung Iklim (PROKLIM)
- Sekolah Adiwiyata

Local Hero

Keberhasilan program pemberdayaan berkelanjutan yang dilakukan Indocement kepada masyarakat tidak terlepas dari peran *local heroes*. Masyarakat mitra Indocement ini telah berhasil mengembangkan usahanya menuju kemandirian, yang pada gilirannya mereka juga berperan dalam mengembangkan masyarakat lain di sekitarnya.

Dalam pembentukan *local hero*, Indocement selalu menanamkan kesamaan visi dan misi CSR yang bertujuan menjadikan *local hero* sebagai penggerak dan motivator bagi masyarakat lainnya. Sebagaimana yang dinyatakan di dalam visi CSR Perseroan, tujuan akhir program pemberdayaan adalah untuk membangun masyarakat mandiri berkelanjutan yang dilaksanakan bertahap dengan perencanaan lima tahunan yang jelas.

Local Hero

A successful Indocement sustainable development program involves the members of the public taking the role of local heroes. These Indocement community partners have gone on to expand their businesses towards independence, and the program plays a role in developing the other communities in the vicinity.

When establishing local heroes, Indocement always instills its CSR vision and mission aiming to make the local heroes movers and motivators for other communities. The Company's CSR vision states that the ultimate goal of the empowerment program is to build self-sustainable communities, implemented gradually over a clear five-year plan.

Hingga 31 Desember 2016 Indocement telah menciptakan 156 *local hero* yang berada di desa sekitar lokasi operasionalnya dan diharapkan jumlah tersebut dapat terus berkembang dan memberikan pengaruh cukup besar bagi masyarakat penerima manfaat lainnya.

Up to December 31, 2016 Indocement has created 156 local heroes located in the villages surrounding its business operations and expects that number to grow and to provide considerable influence for other communities to benefit.

Jumlah *local hero* untuk program CSR Indocement dalam periode 2013-2016 adalah sebagai berikut:

The number of local heroes in Indocement's CSR program for the period 2013-2016 was as follows:

No.	Bidang CSR CSR Area	2016	2015	2014	2013
1	Pendidikan <i>Education</i>	15	8	8	7
2	Kesehatan <i>Health</i>	4	1	1	1
3	Ekonomi <i>Economy</i>	27	25	19	15
4	Sosial Budaya <i>Socio-cultural</i>	21	5	7	5
5	Program Pembangunan Berkelanjutan <i>Sustainable Development Projects</i>	89	61	41	24
Total		156	100	76	52

Peran *local hero* dalam mendukung keberhasilan program CSR Indocement dapat dilihat dari beberapa penghargaan yang diraih Indocement selama tahun 2016, antara lain:

The local hero's role in supporting the success of Indocement's CSR program is reflected in the awards Indocement received during 2016, including:

IMPLEMENTASI PROGRAM CSR INDOCEMENT INDOCEMENT CSR PROGRAM IMPLEMENTATION

Untuk mengapresiasi keberhasilan *local hero* dan juga mendorong masyarakat lainnya, Indocement menerbitkan berbagai buku mengenai proses terbentuknya *local hero* dari awal sampai dengan tahap kemandiriannya. Empat buku telah diterbitkan masing-masing dengan tema pemberdayaan dalam bidang pengelolaan sampah, kerajinan dan Batik Ciwaringin.

Alokasi Dana Pengembangan Komunitas

Total dana yang dialokasikan Indocement untuk pelaksanaan program pengembangan komunitas di tahun 2016 adalah sebesar Rp18,3 miliar.

To appreciate the success of the local heroes and also to encourage other communities, Indocement has published books about *local hero* formation from the beginning to independence stage. Four books have been published, each with an empowerment theme, covering waste management, handicraft and Batik Ciwaringin.

Community Development Funds Allocation

The total funds allocated by Indocement for community development in 2016 amounted to Rp18.3 billion.

IMPLEMENTASI TANGGUNG JAWAB SOSIAL DALAM BIDANG SOSIAL KEMASYARAKATAN

SOCIAL RESPONSIBILITY FOR SOCIAL AND COMMUNITY IMPLEMENTATION

Program CSR Unit Pabrik Citeureup

Sepanjang tahun 2016, Unit CSR Pabrik Citeureup Indocement melaksanakan berbagai kegiatan program CSR di 12 desa mitra, yaitu:

1. Desa Citeureup
2. Desa Tarikolot
3. Desa Gunungsari
4. Desa Pasir Mukti
5. Desa Tajur
6. Desa Hambalang
7. Desa Nambo
8. Desa Bantarjati
9. Desa Gunung Putri
10. Desa Puspanegara
11. Desa Lulut
12. Desa Leuwikaret

Kegiatan program CSR termasuk:

1. *Pilar Pendidikan:*
 - Pemberian beasiswa periode 2015-2016 kepada mahasiswa yang berasal dari Institut Pertanian Bogor, Universitas Pakuan, Universitas Ibnu Khaldun dan Universitas Indonesia;
 - Pada September 2016, bantuan beasiswa juga diberikan kepada 120 siswa berprestasi tingkat SMP (72 siswa) dan SMA (48 siswa) yang berasal dari 12 desa mitra;
 - Program bimbingan belajar (bimbel) kepada siswa-siswi penerima beasiswa Indocement di Citeureup dalam rangka menghadapi Ujian Akhir Nasional (UAN) SMP dan SMA. Bimbel berlangsung setiap sabtu di Sekolah Yayasan Indocement (Yasmen). Peserta bimbel terdiri dari 24 siswa SMP dan 24 siswa SMA;
 - Pelatihan pembangunan Rumah Instan, Sehat, Sederhana – Indocement (RISHA-Indocement) untuk warga di Desa Leuwikaret, Citeureup, Bogor. Peserta mendapatkan sertifikasi dari Balai Pelatihan Jasa Konstruksi Kementerian PU-PERA Jakarta.

Citeureup Factory CSR Program

Throughout 2016, Indocement's Citeureup factory implemented CSR programs in 12 cultivated villages, namely:

1. Citeureup Village
2. Tarikolot Village
3. Gunungsari Village
4. Pasir Mukti Village
5. Tajur Village
6. Hambalang Village
7. Nambo Village
8. Bantarjati Village
9. Gunung Putri Village
10. Puspanegara Village
11. Lulut Village
12. Leuwikaret Village

The CSR programs include:

1. Education Pillar:
 - Providing scholarships during 2015-2016 to students in Institut Pertanian Bogor, Universitas Pakuan, Universitas Ibnu Khaldun and Universitas Indonesia;
 - In September 2016, scholarships were also awarded to 120 outstanding students of junior high schools (72 students) and senior high schools (48 students) in 12 cultivated villages;
 - Tutoring program for junior high school and senior high school student, who received scholarship from Indocement at Citeureup to prepare for National Examinations (UAN). The tutorial took place every Saturday at Sekolah Yayasan Indocement (Yasmen). Tutorial participants were made up of 24 junior high school students and 24 senior high school students;
 - Training of building Instant, Healthy, Modest House (RISHA – Indocement) for community of Leuwikaret Village, Citeureup, Bogor. Participant received certification from Construction Services Training Center of Ministry of Public Working and Housing, Jakarta.

2. Pilar Ekonomi
 - Pembinaan, permodalan dan pelatihan untuk usaha kecil menengah (UMKM);
 - Penyaluran kredit modal kerja untuk UMKM.
 3. Pilar Kesehatan
 - Pusat kesehatan masyarakat (Puskesmas) keliling guna pelayanan kesehatan disemua desa mitra;
 - Pemberian makanan tambahan untuk anak guna menghindari gizi buruk;
 - Pada Maret 2016, Indocement Pabrik Citeureup bekerja sama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Bogor dan Puskesmas Tajur menyelenggarakan program Penanggulangan Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) di Desa Gunungsari yang merupakan desa terparah yang terkena serangan demam berdarah di Bogor.
 4. Pilar Sosial, Budaya dan Olahraga
 - Penyerahan dua unit Rumah RISHA-Indocement kepada Ibu Ocih di Desa Tarikolot dan Ibu Titi di Desa Leuwikaret, Citeureup, Bogor.
 - Program Pembangunan Unit Pelayanan Kebersihan (UPK) Desa Gunungsari, Kecamatan Citeureup, Bogor;
 - Indocement mengajak masyarakat Kelurahan Puspanegara, Bogor dan pemerintah daerah setempat melakukan aksi bersih-bersih Sungai Cibeber setelah sebelumnya (8 Maret 2016) terjadi banjir yang melanda tiga RW di Kampung Kebon Kopi, Kelurahan Puspanegara, Kecamatan Citeureup;
 - Pemberian bantuan kepada korban bencana tanah longsor di Desa Lulut, Kecamatan Klapanunggal. Bantuan berupa lima ton semen, batu kapur, dan pasir untuk memperbaiki bangunan rusak di tiga desa, yakni Kampung Cijengkol, Bojong Koneng dan Pojok Muhara;
2. Economic Pillar
 - Developing, financing and training for small and medium businesses (SMEs);
 - Providing working capital loans for SMEs.
 3. Health Pillar
 - Aiming for mobile health clinic (Puskesmas) in all cultivated villages;
 - Providing toddler additional meals for to prevent malnutrition;
 - In March 2016, Indocement's Citeureup Factory in cooperation with Bogor District Health Office and Tajur Community Health Center, organized Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) disease control in Gunungsari Village, which was the worst affected village by dengue fever in Bogor.
 4. Religious, Youth and Sport Pillar
 - Delivered 2 RISHA-Indocement units to Mrs. Ocih in Tarikolot Village and Mrs. Titi in Leuwikaret Village, Citeureup, Bogor.
 - Developed the Hygiene Unit Services (UPK) program in Gunungsari Village, Citeureup;
 - Indocement invited community from Puspanegara Sub-district, Bogor, West Java, and the local government to help clean Cibeber River after flooding (March 8, 2016) that inundated three neighborhoods in Kebon Kopi Village, Puspanegara Sub-district, Citeureup District;
 - Aided victims of a landslide in Lulut Village, Klapanunggal District. Donation consisted of 5 tons of cement, limestone, and sand to restore damaged buildings in three villages, Cijengkol, Bojong Koneng and Pojok Muhara;

- Penyuluhan mengenai penanggulangan bencana untuk Karang Taruna dari 12 desa mitra Pabrik Citeureup yang merupakan bentuk kerja sama antara perusahaan dengan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Bogor dan Forum Pengurangan Resiko Bencana Bogor (PRB);
- Saat Idul Adha, dua belas desa mitra mendapatkan masing-masing dua ekor sapi. Tambahan empat ekor sapi masing-masing diberikan kepada pengelola Masjid As-Salaam, Kecamatan Citeureup, Kecamatan Klapanunggal dan Kecamatan Gunung Putri. Total sapi yang dibagikan adalah 28 ekor sapi;
- Program Pembangunan Rumah Seni Budaya, Desa Gunungsari, Kecamatan Citeureup;
- Pelatihan bulutangkis secara gratis untuk anak-anak di desa mitra usia 7 – 15 tahun setiap hari Senin, Rabu dan Jumat di Sport Hall Indocement;
- Latihan sepakbola untuk masyarakat lingkungan dan karyawan setiap Selasa dan Jumat sore di lapangan Sport Hall Indocement.

5. Pilar Keamanan

- Bantuan pengamanan lingkungan (Pamling), pelatihan linmas (Perlindungan Masyarakat), seragam Linmas, dan rapat koordinasi;
- Pemberian arahan dan masukan dari Direktur Objek Vital Kepolisian Jawa Barat dalam rangka peningkatan sistem pengamanan di Pabrik Citeureup yang merupakan salah satu Objek Vital Nasional.

6. SDP

- Pemberdayaan pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan dan penangkaran;
- Pembinaan kepada bank-bank sampah di desa-desa mitra;
- a. Gerakan Masyarakat Mandiri (GEMARI).

- Counseling of disaster management for youth organizations in 12 cultivated villages of Citeureup Factory as a form of cooperation between the Company and the Regional Disaster Management Agency (BPBD) and Bogor Forum for Disaster Risk Reduction (DRR);
- At Eid al-Adha, twelve cultivated villages received two cows each in addition to one cow each to Masjid As-Salaam and for the Citeureup, Klapanunggal and Gunung Putri Districts. A total of 28 cows were distributed;
- Development of Arts and Culture House at Gunungsari Village, Citeureup District.
- Free badminton training for children of cultivated villages, age between 7 - 15, every Monday, Wednesday and Friday at Indocement Sport Hall.
- Football training for the community and employees every Tuesday and Friday afternoon at Indocement Sport Hall.

5. Security Pillar

- Neighborhoods security (Pamling), neighborhoods security training (Linmas), Linmas uniform assistance, and coordination meetings.
- Guidance and advice from Director of Primary Objects of West Java Police Department related to security system improvements at Citeureup Factory, which is one of the National Primary Objects.

6. SDP

- Empowering agriculture, plantation, animal husbandry, fishing and breeding;
- Assistance for waste banks at cultivated village;
- a. Independent Community Movement (GEMARI).

IMPLEMENTASI TANGGUNG JAWAB SOSIAL DALAM BIDANG SOSIAL KEMASYARAKATAN

SOCIAL RESPONSIBILITY FOR SOCIAL AND COMMUNITY IMPLEMENTATION

GEMARI (Gerakan Masyarakat Mandiri) adalah salah satu program CSR yang bermitra dengan masyarakat dengan berbasis Kemandirian yang memiliki empat sentra usaha dan pelatihan, antara lain :

1. Sentra usaha Handycraft
2. Sentra Usaha Ikan Hias
3. Sentra Pelatihan Bengkel Motor
4. Sentra Plasma Bengkel Motor

Program CSR Pabrik Palimanan

Sepanjang 2016, CSR Pabrik Palimanan Indocement melaksanakan berbagai kegiatan program CSR di enam desa mitra yang berlokasi di sekitar area operasional pabrik yaitu:

1. Desa Palimanan Barat
2. Desa Ciwaringin
3. Desa Kedungbunder
4. Desa Cupang
5. Desa Gempol
6. Desa Cikeusal

Kegiatan program CSR termasuk:

1. Pilar Pendidikan:
 - Pemberian beasiswa periode 2015-2016 kepada mahasiswa dari Universitas Swadaya Gunung Jati serta Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Cirebon;
 - Sekolah Magang Indocement (SMI) Indocement Pabrik Palimanan menyelenggarakan pelatihan reparasi telepon genggam bagi masyarakat desa mitra usia produktif lulusan minimal SMP dan usia maksimal 35 tahun.
2. Pilar Ekonomi
 - Pembinaan, permodalan dan pelatihan untuk usaha kecil menengah (UMKM);
 - Penyalurkan kredit modal kerja untuk UMKM;
 - 31 Maret – 2 April 2016, UMKM unggulan binaan Indocement turut serta dalam Festival Pesona Cirebon yang diprakarsai oleh Kementerian Pariwisata dan Kesultanan Cirebon dan dipusatkan di Gua Sunyarangi, Cirebon;
 - Pembangunan galeri kreatif untuk produk kerajinan UMKM dengan teknologi Risha.

Independent Community Movement (GEMARI) is a CSR program in partnership with the Independent Community that owns four centers of business and training, namely:

1. Handycraft Business Center
2. Ornamental Fish Business Center
3. Motorcycle Repair Training Center
4. Plasma Motorcycle Repair Center

Palimanan Factory CSR Program

Throughout 2016, Indocement's Palimanan Factory implemented CSR programs in 6 cultivated villages located around factory, namely:

1. Palimanan Barat Village
2. Ciwaringin Village
3. Kedungbunder Village
4. Cupang Village
5. Gempol Village
6. Cikeusal Village

The CSR programs include:

1. Education Pillar:
 - Providing scholarships in 2015-2016 for students at Universitas Swadaya Gunung Jati and Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Cirebon;
 - Indocement Internship School (SMI) of Palimanan Factory conducted handphone repair training in cultivated villages for junior high school graduates up to a maximum age of 35 years.
2. Economic Pillar
 - Developing, financing and training for small and medium scale businesses (SMEs);
 - Providing working capital loans for SMEs;
 - March 31 – April 2, 2016, prime SMEs of Indocement's participated in Cirebon Festival Pesona that initiated by the Ministry of Tourism and the Sultanate of Cirebon and held in Sunyarangi Cave, Cirebon;
 - Development of creative gallery for SMEs handycraft that implements Risha technology.

- | | |
|---|--|
| <p>3. Pilar Kesehatan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penyediaan puskesmas keliling untuk pelayanan kesehatan di desa mitra; • Pemberian makanan tambahan untuk anak guna hindari gizi buruk. <p>4. Pilar Sosial, Budaya dan Olahraga</p> <ul style="list-style-type: none"> • Saat Idul Adha, masyarakat enam desa mitra menerima hewan kurban sebanyak 149 ekor domba. <p>5. Pilar Keamanan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengamanan lingkungan (Pamling), Pelatihan Linmas (Perlindungan Masyarakat), bantuan seragam Linmas, rapat koordinasi Pamling/ Linmas. <p>6. SDP</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemberdayaan pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan dan penangkaran; • Pembinaan bank sampah di desa mitra; • Peresmian Klinik Agribisnis Pertanian dan peluncuran website Gabungan Kelompok Tani Sekar Makmur, Desa Kedung Bunder, pada 27 Februari 2016. | <p>3. Health Pillar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mobile clinic for health services at cultivated villages; • Providing toddler additional meals for toddler to prevent malnutrition. <p>4. Religious, Youth and Sport Pillar</p> <ul style="list-style-type: none"> • At Eid al-Adha, communities of 6 cultivated villages received 149 sheeps. <p>5. Security Pillar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Neighborhoods security (Pamling), neighborhoods security training (Linmas), Linmas uniform assistance, and coordination meetings. <p>6. SDP</p> <ul style="list-style-type: none"> • Empowering agriculture, plantation, animal husbandry , fishing and breeding; • Assistance for cultivated village concerning waste banks; • Inauguration of Agribusiness Clinic and launch of Sekar Makmur Farming Group website, Kedung Bunder Village, on February 27, 2016. |
|---|--|

Program CSR Pabrik Tarjun

Sepanjang 2016, Unit CSR Pabrik Tarjun Indocement melaksanakan berbagai kegiatan program CSR di sepuluh desa mitra yang berlokasi di sekitar area operasional Perseroan yaitu:

1. Desa Tarjun;
2. Desa Langadai;
3. Desa Tegal Rejo;
4. Desa Sungai Dua;
5. Desa Sidomulyo;
6. Desa Cantung Kiri Hilir/Lasung;
7. Desa Serongga;
8. Desa Cantung/Sungai Kupang;
9. Desa Pulau Panci;
10. Dusun Simpang Tiga Quarry.

Tarjun Factory CSR Program

Throughout 2016, Indocement's Tarjun Factory implemented CSR programs in 10 cultivated villages located around the Tarjun Factory, namely:

1. Tarjun Village;
2. Langadai Village;
3. Tegal Rejo Village;
4. Sungai Dua Village;
5. Sidomulyo Village;
6. Cantung Kiri Hilir/Lasung Village;
7. Serongga Village;
8. Cantung/Sungai Kupang Village;
9. Pulau Panci Village;
10. Simpang Tiga Quarry Village.

IMPLEMENTASI TANGGUNG JAWAB SOSIAL DALAM BIDANG SOSIAL KEMASYARAKATAN

SOCIAL RESPONSIBILITY FOR SOCIAL AND COMMUNITY IMPLEMENTATION

Kegiatan program CSR termasuk:

1. Pilar Pendidikan:
 - Beasiswa dan anak asuh;
 - Lomba kreativitas siswa;
 - Pembangunan sarana MCK dan bantuan meja belajar untuk TK Desa Langadai;
 - Pembangunan pagar SDN 1 Serongga;
 - Renovasi lapangan SDN Sidomulyo;
 - Pembangunan selokan di Madrasah TPA Desa Sungai Dua;
 - Pembangunan ruang kelas TPA Desa Sungai Kupang.
2. Pilar Ekonomi
 - Pelatihan hidroponik di Pusat Pelatihan dan Pemberdayaan Masyarakat (P3M) Indocement dan diikuti oleh 25 peserta kelompok tani yang berasal dari 10 desa mitra Indocement.
 - Pelatihan menjahit pakaian diikuti oleh 12 peserta dan bertempat di Balai Desa Serongga dan Balai Desa Pulau Panci. Indocement juga memberikan bantuan enam buah mesin jahit serta satu buah mesin obras untuk masing-masing desa.
3. Pilar Kesehatan
 - Puskemas keliling guna pelayanan kesehatan disemua desa mitra;
 - Pemberian makan tambahan untuk anak guna hindari gizi buruk;
 - Pembangunan pos pelayanan terpadu Desa Cantung Kiri Hilir.
4. Pilar Sosial, Budaya dan Olahraga
 - Bantuan perbaikan Balai Dusun Simpang Tiga;
 - Pemasangan keramik dan plafon Balai Desa Langadai;
 - Pembuatan taman dan pengecatan pagar Kantor Desa Sidomulyo;
 - Bantuan dana operasional untuk Rumah Seni Budaya Desa Tarjun;
 - Pembangunan pagar Masjid Darul Muttaqin Desa Tarjun;
 - Bantuan semen untuk sarana ibadah dan infrastruktur desa-desa mitra;

The CSR programs include:

1. Education Pillar:
 - Scholarships and foster children;
 - Student creativity contest;
 - Construction of sanitary facilities and studying desk donation for Langadai Village kindergarten;
 - Construction of fence for SDN 1 Serongga;
 - Field renovation of SDN Sidomulyo;
 - Sewer construction at Madrasah TPA Sungai Dua Village
 - Construction of classrooms at TPA Sungai Kupang.
2. Economic Pillar
 - Hydroponic training at Indocement's Training and Community Empowerment (P3M) Center that participated by 25 farmer groups from 10 Indocement cultivated villages.;
 - Sewing training followed by 12 participants and took place at the Serongga and Panci Island Village Halls. Indocement also donated 6 sewing machines and 1 obras machine for each village.
3. Health Pillar
 - Mobile clinic for health services at cultivated villages;
 - Providing toddler additional meals for to prevent malnutrition;
 - Development of integrated health center at Cantung Kiri Hilir Village.
4. Religious, Youth and Sport Pillar
 - Renovation of Simpang Tiga Village Hall;
 - Installation of tiles and ceiling of Langadai Village hall;
 - Garden development and fences painting at Sidomulyo Village Office;
 - Supporting operation cost of Tarjun Village Cultural Arts in;
 - Development of fences of Darul Muttaqin Mosque, Tarjun Village
 - Cement donation for religious facilities and infrastructure of cultivated villages;

- Saat Idul Adha, Indocement memberikan 17 ekor sapi kepada untuk 10 desa mitra, serta beberapa ekor sapi untuk Desa Cantung, Kecamatan Kelumpang Hilir dan Kelumpang Hulu, Persatuan Wartawan Indonesia Kotabaru.

5. Pilar Keamanan

- Pengamanan lingkungan (Pamling), Pelatihan Linmas (Perlindungan Masyarakat), Bantuan seragam Linmas, rapat koordinasi Pamling/Linmas.
- Pembangunan dua unit pos keamanan lingkungan;
- Pelatihan pemadaman kebakaran dan Linmas.

6. SDP

- Pemberdayaan pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan dan penangkaran;
- Pembinaan kepada bank-bank sampah di desa-desa mitra.

Tenaga Kerja Lokal

Pertumbuhan bisnis Indocement telah memberikan kontribusi signifikan terhadap perkembangan ekonomi di daerah, tempat berdirinya ketiga pabrik Indocement. Perusahaan lokal tumbuh menjadi pemasok pengadaan barang dan jasa maupun kontraktor pekerjaan lain, sehingga memberikan dampak positif terhadap peningkatan pendapatan asli daerah melalui pembayaran pajak maupun retribusi. Pertumbuhan Indocement juga membuka kesempatan kerja, terutama bagi masyarakat lokal untuk menjadi karyawan Perseroan ataupun karyawan dari perusahaan kontraktor Perseroan.

- At Eid al-Adha, Indocement donated a total of 17 cows were given to the communities at 10 cultivated villages. In addition, Indocement also gave several cows to Catung Village, Kelumpang Hilir and Kelumpang Hulu Districts, Indonesian Journalists Association Kotabaru.

5. Security Pillar

- Neighborhoods security (Pamling), neighborhoods security training (Linmas), Linmas uniform assistance, and coordination meetings.
- Building of 2 security posts;
- Fire fighting training and Linmas training.

6. SDP

- Empowering agriculture, plantation, animal husbandry, fishing and breeding;
- Assitance for waste banks at cultivated village.

Local Workforce

Indocement's business growth has contributed significantly to the economic development in the areas surrounding the three Indocement factories. Local companies have become suppliers of goods and services as well as work contractors, providing a positive impact by increasing local revenue through the payment of taxes or levies. Indocement's growth has also increased employment opportunities, especially for local people to become Company's and contractors' employees.

IMPLEMENTASI TANGGUNG JAWAB SOSIAL DALAM BIDANG SOSIAL KEMASYARAKATAN
SOCIAL RESPONSIBILITY FOR SOCIAL AND COMMUNITY IMPLEMENTATION

Penghargaan untuk Program CSR di Bidang Sosial-
Kemasyarakatan

Awards for CSR Social Community Program

Tanggal Date	Nama Penghargaan Award Title	Pemberi Penghargaan Award Issuer	Keterangan Description
31 Maret 2016 <i>March 31, 2016</i>	Sertifikat Apresiasi <i>Certificate of Appreciation</i>	Bupati Lombok <i>Lombok Regent</i>	<p>Apresiasi atas bantuan Indocement di tiga hal yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pendidikan, Keagamaan, Seni dan Budaya; 2) Pembinaan dan Pengembangan Ekonomi Masyarakat; 3) Kesehatan dan Pemberian Makanan Tambahan Bagi Balita di Pos Pelayanan Terpadu. <p><i>Appreciation for Indocement's assistance in three fields as follows:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1) <i>Education, Religion, Art and Culture;</i> 2) <i>Fostering and Community Economic Development;</i> 3) <i>Health and Additional Food for Toddlers in Integrated Health Center.</i>
18 Oktober 2016 <i>October 18, 2016</i>	Nusantara CSR Summit & Awards 2016	The La Tofi School of CSR	Kategori pemberdayaan pengusaha kecil. <i>Category of empowerment of small entrepreneur.</i>

PROGRAM PENGEMBANGAN BERKELANJUTAN

SUSTAINABLE DEVELOPMENT PROGRAM

Program CSR Perseroan juga meliputi pengembangan masyarakat secara berkelanjutan (Program Pengembangan Berkelanjutan/SDP) yang bertujuan untuk menciptakan kemandirian masyarakat agar dapat terus meningkatkan kehidupan yang bermutu.

Kampung Kaleng Pasirmukti

Kampung Kaleng merupakan program Indocement yang diresmikan pada Agustus 2014 untuk membantu para perajin barang-barang dari kaleng bekas di Kampung Dukuh, Desa Pasir Mukti Citeureup, Bogor. Dari kampung ini, dihasilkan berbagai produk, antara lain loyang, perkakas rumah tangga, knalpot, cerobong asap di pabrik. Usaha Indocement dalam memberdayakan masyarakat di kampung ini adalah dalam pengembangan usaha berupa bantuan modal bergulir, pelatihan keterampilan, pengembangan pasar.

Setelah diresmikannya Kampung Kaleng, di 2015 para perajin membentuk Koperasi Usaha Bersama (KUB) Rancage, yang merupakan mitra binaan CSR Indocement dan dimotori oleh Dedi Ahmadi sebagai ketua yang juga merupakan salah satu local hero. Saat ini KUB Rancage memiliki anggota sebanyak 62 orang, tersebar di 12 desa mitra dan sudah merambah hingga di luar desa mitra, antara lain hingga ke Cibinong.

KUB Rancage memanfaatkan penjualan dengan sistem online seperti Bukalapak.com dan Tokopedia.com. Produk KUB Rancage telah merambah ke seluruh wilayah Indonesia bahkan ke luar negeri.

Gerakan Tani Mandiri

Indocement berupaya mengurangi masalah sosial melalui program pengembangan berkelanjutan (*Sustainable Development Program*).

Pada 4 Oktober 2014, Indocement meluncurkan "Gerakan Tani Mandiri" (GTM). Program ini bertujuan untuk menggarap potensi yang dimiliki oleh masyarakat desa dengan menyediakan bibit tanaman, media tanam dan peralatan tani. Selanjutnya masyarakat diberikan bimbingan dan pelatihan agar mereka dapat mencapai kemandirian dalam bertani.

The Company's CSR programs include the development of a Sustainable Development Program (SDP) aimed at creating community independence to continue and improve the quality of life.

Kampung Kaleng Pasirmukti

Kampung Kaleng is an Indocement program inaugurated in August 2014 to help artisans make their goods from tin cans in Kampung Dukuh, Pasir Mukti Village, Citeureup, Bogor. In this village, tin cans are used to produce a variety of items, namely, baking pan, household utensils, muffler, and factory chimneys. Indocement empowers the community in this village to develop their businesses through revolving capital assistance, skills training, market development assistance.

After the opening of Kampung Kaleng, in 2015 the artisans formed Rancage Joint Venture Cooperative (KUB), which is Indocement CSR partners, managed by Dedi Ahmadi, chairman, who is also a local hero. Today, KUB Rancage has 62 members, in 12 cultivated villages and has been extended to outside the cultivated villages, among others to Cibinong.

KUB Rancage has utilized online sales services such as Bukalapak.com and Tokopedia.com. KUB Rancage's products have penetrated to entire Indonesia and overseas.

Gerakan Tani Mandiri

Indocement attempts to reduce social problems through its sustainable development program.

On October 4, 2014, Indocement launched "Gerakan Tani Mandiri" (GTM). This program aims to develop local potential by providing seeds, planting medium and farming tools. In addition, the communities are given guidance and training to enable them to achieve self-reliance in agriculture.

Salah satu program GTM adalah Kampung Jamur. Budidaya jamur pertama kali dilakukan di Palimanan, Cirebon kemudian disusul di Citeureup.

Saat ini, Indocement terus melakukan upaya pembinaan para petani GTM guna mengembangkan usaha ekonomis produktif, di antaranya budidaya jamur tiram dan jamur merang.

Kampung Batik Ciwaringin

Kampung Batik Ciwaringin di Cirebon diresmikan pada Agustus 2012 dan merupakan salah satu program CSR Indocement Pabrik Palimanan.

Keberhasilan Kampung Batik Ciwaringin yang dijalankan Indocement Pabrik Palimanan Indocement merupakan salah faktor penilaian yang memengaruhi keputusan Pabrik Palimanan mendapatkan peringkat emas dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) Kementerian Lingkungan Hidup pada 2012. Program ini dinilai mampu membangkitkan kembali komunitas pembatik Kebon Gedang Cirebon yang telah meredup selama bertahun-tahun. Kampung Batik Ciwaringin dinilai cukup berhasil karena dalam perancangannya telah mendorong partisipasi masyarakat dalam proses tersebut sehingga melahirkan rasa memiliki warga pada program yang dijalankan.

Saat ini para perajin aktif ikut serta dalam berbagai pameran. Tingkat kunjungan wisatawan lokal maupun luar negeri ke *showroom* terus meningkat, seiring semakin dikenalnya Kampung Batik Ciwaringin oleh masyarakat.

Sekolah Tukang Semen Tiga Roda (SETARA)

Sekolah Tukang Semen Tiga Roda (SETARA) merupakan hasil kerja sama antara Indocement, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, serta Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi dan beberapa perguruan tinggi di Indonesia. SETARA hadir untuk menciptakan tenaga konstruksi yang memiliki nilai lebih, profesional dan berkualitas untuk tercapainya kepuasan pelanggan dalam membangun kehidupan bermutu sesuai moto Indocement, yaitu "Turut Membangun Kehidupan Bermutu".

One of GTM program is 'Kampung Jamur'. Mushroom cultivation was conducted firstly at Palimanan, Cirebon and followed by Citeureup.

Today, Indocement continues to provide guidance to GTM farmers to develop economically productive businesses, including the growing of mushrooms.

Kampung Batik Ciwaringin

Kampung Batik Ciwaringin at Cirebon was inaugurated in August 2012 and is one of CSR programs of Indocement Palimanan Factory.

The success of Kampung Batik Ciwaringin was one of the factors that helped Indocement's Palimanan Factory to reach gold rating in the Performance Rating in Environmental Management Program (PROPER) from the Ministry of the Environment in 2012. This program was considered capable of reviving the community workers in Kebon Gedang, Cirebon, after years of decline. Kampung Batik Ciwaringin was considered successful because the plan encouraged public participation in the process giving a sense of belonging to the program participants.

Currently, batik artisans actively participate in many exhibition. The amount of local and overseas tourists increases from time to time, as Kampung Batik Ciwaringin become more famous.

School of "Semen Tiga Roda" for Builders (SETARA)

The school for construction workers (SETARA), in cooperation with the Ministry of Public Works and Public Housing, and the Construction Services Development Board and several universities in Indonesia. SETARA aims to create professional and qualified construction workers that have more value, provide customer satisfaction and help them build a better life in line with Indocement's motto "Better Shelter for a Better Life".

Target SETARA adalah mencetak 10.000 tukang bangunan tersertifikasi sebelum 2020. Peserta SETARA tidak hanya mendapatkan pengetahuan dalam bidang keterampilan konstruksi saja, namun mereka juga diberikan pelatihan mengenai perundang-undangan tentang jasa konstruksi, praktik Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), manajemen konstruksi, perencanaan anggaran biaya dan pengajuan tender, kewirausahaan serta aplikasi produk terkini dalam dunia konstruksi.

Pada 2016 SETARA telah dilaksanakan di tujuh kota di Pulau Jawa dan Sumatera yaitu: Bogor, Palangkaraya, Cirebon, Tasikmalaya, Surabaya, Lampung dan Banjarmasin dengan total peserta mencapai lebih dari 750 peserta.

SETARA has set a target to certify 10,000 builders by 2020. Participants not only gain knowledge in the field of construction skills, but are also given training regarding legislation on construction services, Occupational Health and Safety (K3) practices, construction management, budget planning and submission of tenders, entrepreneurship, and the application of the latest products in construction.

In 2016 SETARA has been carried out at 7 cities in Java and Sumatera, namely: Bogor, Palangkaraya, Cirebon, Tasikmalaya, Surabaya, Lampung and Banjarmasin with total participants reached more than 750 participants.

Penghargaan untuk Program Pengembangan Berkelanjutan

Awards for Sustainable Development Program

Tanggal Date	Penghargaan Award	Pemberi Penghargaan Award Issuer
25 Agustus 2016 August 25, 2016	<p>"Asia's Best Companies 2016"</p> <ul style="list-style-type: none"> › Corporate Social Responsibility terbaik urutan keenam dan › Most Committed to Corporate Governance terbaik urutan kesembilan. <p>"Asia's Best Companies 2016"</p> <ul style="list-style-type: none"> › Best at Corporate Social Responsibility (6th) › Most Committed to Corporate Governance (9th). 	FinanceAsia

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DI BIDANG LINGKUNGAN

SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO THE ENVIRONMENT

Indocement merancang program tanggung jawab sosial (CSR) dalam bidang lingkungan sebagai upaya berkelanjutan untuk melaksanakan serta menginformasikan program lingkungan hidup dan kinerja Perseroan yang ramah lingkungan. Melalui program ini, Perseroan melibatkan berbagai pihak terkait dengan lingkungan untuk bekerja sama dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan.

Penggunaan Material dan Energi Ramah Lingkungan dan Daur Ulang

Cement Sustainability Initiative (CSI) merupakan panduan Indocement dalam menjaga keseimbangan antara kegiatan produksi dan kelestarian alam. Perseroan mengembangkan produk ramah lingkungan dengan menggunakan bahan bakar alternative.

Melalui Proyek Semen Campuran (Blended Cement Project), Indocement mereduksi emisi CO₂ dengan memproduksi semen ramah lingkungan. Indocement menggunakan material alternatif untuk mengurangi kandungan klinker dalam proses produksi. Material alternatif yang digunakan berupa limbah Bahan Berbahaya dan Beracun atau Bahan Non-Berbahaya dan Beracun (B3/non-B3), baik yang berasal dari internal Indocement maupun dari eksternal. Jenis limbah tersebut antara lain: *iron slag, copper slag, waste water, treatment sludge, grinding sludge, dan bottom ash.*

Disamping itu, Perseroan juga menggunakan bahan bakar alternatif dari biomassa dalam upaya menurunkan emisi CO₂. Bahan bakar alternative yang digunakan adalah cangkang sawit dan serbuk gergaji yang dianggap sebagai CO₂-neutral. Pemanfaatan biomassa sebagai bahan bakar alternatif telah disesuaikan dengan kerangka CDM dalam rangka Protokol Kyoto.

Pembahasan lebih lanjut mengenai materi ini dapat dilihat dalam Laporan Keberlanjutan.

Indocement has designed its social responsibility program (CSR) for the environment as part of its continuing efforts to implement and disseminate its environmentally friendly programs and company's performance. Through this program, the Company involves parties associated with the environment to cooperate in environmental protection and management.

Use of Sustainable and Recyclable Materials and Energy

The Cement Sustainability Initiative (CSI) is Indocement's guide in maintaining a balance between its production and the preservation of nature. The Company develops environmentally friendly products using alternative fuels.

Through its Blended Cement Project, Indocement has reduced CO₂ emissions by producing environmentally friendly cement. Indocement uses alternative materials to reduce the clinker content in the production process. The alternative Toxic and Hazardous Waste or Non-Toxic and Hazardous Waste (B3/non-B3) materials used from Indocement or outside industries. The waste types among others are: *iron slag, copper slag, wastewater, treatment sludge, grinding sludge and bottom ash.*

In addition, the Company also utilizes alternative fuels from biomass in effort to reduce CO₂ emissions. Those alternative fuels are palm shells and sawdust that are considered CO₂-neutral. The use of biomass as alternative fuel has been adapted to the CDM framework under Kyoto Protocol.

Further discussion related to this topic can be found in the Sustainability Report.

Sistem Pengolahan Limbah

Pengelolaan limbah Indocement baik internal maupun eksternal dilakukan dengan menerapkan prinsip 4R (Reduce, Reuse, Recycle, Recovery). Pengelolaan limbah ini penting untuk memastikan tidak ada dampak negatif pada lingkungan dan sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No. 231 Tahun 2010. Kegiatan pengelolaan dipantau oleh *General Manager* masing-masing kompleks pabrik yang bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Teknik.

Proses pengelolaan limbah memerhatikan sifat fisik limbah, yaitu berupa padat, cair dan materi di dalamnya B3 dan non-B3. Limbah yang tidak dapat dikelola diserahkan ke pihak ketiga berizin melalui proses penawaran. Proses pengangkutan limbah B3 dan non-B3 beserta pengamanannya menjadi tanggung jawab pihak ketiga sesuai dengan peraturan yang berlaku. Indocement menjamin tidak ada kebocoran maupun tumpahan limbah B3 yang berpotensi membahayakan lingkungan hidup.

Pembahasan lebih lanjut mengenai materi ini dapat dilihat dalam Laporan Keberlanjutan.

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan

Masyarakat sekitar pabrik dapat menyampaikan pengaduan masalah lingkungan yang ditimbulkan oleh Indocement melalui pertemuan bipartite antara pihak Perseroan dengan koordinator desa minimal dua bulan sekali di setiap desa.

Waste Processing System

Indocement waste management, internally and externally, is carried out by applying the 4R principles (Reduce, Reuse, Recycle, Recovery). This waste management is important to ensure there is no negative impact on the environment and is carried out in accordance with of the Minister of Environment Decree No. 231 in 2010. This management is monitored by the respective *General Manager*, who are responsible directly to the Technical Director.

The waste management process observes the physical natures of waste, whether solid, liquid and B3 and non-B3 content. Unmanageable wastes are managed by licensed third parties through bidding process. Transportation process of B3 and non-B3 waste and any security matters are the responsibility of the third party, in accordance with applicable regulations. Indocement guarantees there is no B3 leakage or spillage that could potentially endanger the environment.

Further discussion related to this topic can be found in the Sustainability Report.

Environmental Grievance Mechanism

Communities surrounding factories can convey any environmental complaints caused by Indocement through bipartite meetings between the Company and village coordinators that held at least every two months for each village.

PROGRAM-PROGRAM CSR BERKELANJUTAN DI BIDANG LINGKUNGAN

ENVIRONMENTAL SUSTAINABILITY CSR PROGRAMS

Quarry Life Award - Penghargaan terhadap Keanekaragaman Hayati

Quarry Life Award (QLA) adalah kontes internasional ilmiah dan pendidikan dua tahunan yang diperkenalkan oleh HeidelbergCement Group pertama kalinya pada 2012. QLA merupakan wahana dalam mengedukasi keanekaragaman hayati kepada masyarakat dan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan tentang nilai keanekaragaman hayati dari lokasi tambang dan berkontribusi untuk meningkatkannya. QLA merupakan kompetisi penelitian ilmiah keanekaragaman hayati pertama di Indonesia

Pada 2016 Indocement menyelenggarakan QLA yang kedua secara nasional dengan 163 proposal yang masuk. Dalam ajang QLA ini para kontestan melakukan riset mengenai salah satu topik berikut:

1. Penelitian mengenai habitat dan spesies
2. Manajemen keanekaragaman hayati
3. Pendidikan dan kesadaran
4. Di luar batas kawasan tambang
5. Proyek di kelas bagi pelajar

Lima ide proyek terbaik di masing-masing negara akan dipilih untuk memasuki tahap kerja lapangan berdasarkan aspek inovasi, kelayakan, nilai tambah, keterlibatan pemangku kepentingan dan pendidikan.

Salah satu pemenang yaitu Wahyudi Nelvianto berhak mewakili Indonesia dan keluar sebagai salah satu pemenang dalam kompetisi QLA Internasional di Brussel, Belgia dengan obyek penelitian *Habitat and Species Research*.

Kampung Ramah Lingkungan

Dalam rangka mendorong terwujudnya Gerakan 1.000.000 Kampung Swakelola Sampah, pada Juni 2016 Indocement bersama dengan Pemerintah Kota Cilegon meresmikan Kampung Ramah Lingkungan (KRL) Kelurahan Randakari, Kecamatan Ciwandan, Kota Cilegon, Banten. Predikat Kampung Ramah Lingkungan mencerminkan pola hidup ramah lingkungan masyarakat. Masyarakat dididik untuk mengolah sampah organik sehingga bisa diubah menjadi pupuk organik yang digunakan untuk kebun hortikultural, sedangkan sampah anorganik dipilah dan dijual ke Bank Sampah Lestari. Bekerja sama dengan Rumah Pemberdayaan Lumbung Ilmu, sampah anorganik kemudian diolah menjadi beragam kerajinan tangan sehingga bisa digunakan kembali oleh masyarakat.

Quarry Life Award – Award for Biodiversity

The Quarry Life Award (QLA) is a biennial international scientific and educational contest introduced by HeidelbergCement Group in 2012. QLA is a media to educate about biodiversity to public and aims to improve knowledge of biodiversity of mining sites value and contribute to further improvement. QLA was the first scientific biodiversity study competition in Indonesia.

In 2016 Indocement held its second national QLA and there were 163 proposals received. The contestants did research concerning one of these following topics:

1. Habitat and species research
2. Biodiversity management
3. Education and awareness
4. Beyond quarry borders
5. Student class project

Top 5 project ideas in each country are selected to enter fieldwork phase based on their innovation, feasibility, added value, stakeholders' engagement and educational aspects.

One of national winners, Wahyudi Nelvianto, entitled to represent Indonesia and won one of the categories at the International QLA competition in Brussels, Belgium. His research topic was *Habitat and Species*.

Environment Friendly Village

In order to promote the establishment of the movement of 1,000,000 Self-Management Waste Villages, in June 2016, Indocement together with Cilegon Government, inaugurated Environment Friendly Village (KRL) of Randakari, Ciwandan Sub-district, Cilegon, Banten. Predicate of Environment Friendly Village reflects an environmentally friendly lifestyle of the community. They are educated to process organic waste to become organic fertilizer, which is used for horticultural gardens, while inorganic waste is sorted and sold to Lestari Waste Bank. In cooperation with Rumah Pemberdayaan Lumbung Ilmu, inorganic waste is processed to become variety of handicrafts and reused by the community.

Kampung ramah lingkungan ini merupakan perwujudan sinergi dua program CSR Indocement di Kota Cilegon, yaitu Program Bank Sampah Berkah Lestari dan Rumah Pemberdayaan Lumbung Ilmu (PAUD, taman bacaan, KUM, kriya kreatif).

Program Kampung Iklim (Proklim)

Proklim merupakan program yang digalakkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup kepada masyarakat melalui pemerintahan desa, yang bertujuan untuk mencegah terjadinya dampak perubahan iklim secara drastis, antara lain kelaparan, kekeringan, dan kesulitan air bersih.

Indocement melaksanakan program Proklim di seluruh desa mitranya. Program yang dilaksanakan antara lain berupa pelatihan seperti penanaman beras merah melalui media ember, sistem pertanian organik dan pengelolaan sampah hingga memiliki nilai ekonomis. Selain itu, Indocement juga memberikan bantuan seperti bibit tanaman, *polybag* dan rumah bibit.

Sebagai hasil upayanya, lima desa mitra mendapatkan penghargaan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Desa tersebut adalah Desa Tajur dan Desa Bantarjati di Citeureup serta Desa Cupang, Desa Kedungbunder dan Desa Belawa di Palimanan.

Desa Tajur termasuk sebagai salah satu desa Proklim terbaik di Indonesia dan berhak mendapatkan piala penghargaan serta dana pengembangan dari kementerian.

Kampung Inspirasi Cilengkrang

Selain di wilayah operasional Pabrik, Indocement juga giat melakukan edukasi akan pentingnya nilai-nilai lingkungan bagi masyarakat di luar area pabrik, misalnya pengelolaan bank sampah di RW 17 Desa Jati Endah, Cilengkrang, Kabupaten Bandung. Indocement memberikan pemahaman kepada warga sekitar untuk peduli terhadap lingkungan dengan melakukan pengelolaan sampah rumah tangga sehingga memiliki nilai jual seperti produksi pupuk kompos dan aneka kerajinan tangan. Saat ini, RW 17 Desa Jati Endah telah menjadi salah satu daftar kunjungan bagi pemerhati lingkungan hidup tingkat nasional maupun mancanegara dan diresmikan menjadi "Kampung Inspirasi Cilengkrang", oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

This Environment Friendly Village is an embodiment synergy of 2 CSR programs of Indocement in Cilegon, namely: Lestari Waste Bank and Rumah Pemberdayaan Lumbung Ilmu (early childhood school, reading garden, KUM, creative handicraft).

Kampung Iklim Program (Proklim)

Proklim is a program promoted by the Ministry of Environment and Forestry to the community through the village government, which aims to prevent drastic climate change impacts, such as famine, drought, and water shortages.

Indocement implemented Proklim program in all its partner villages. The program includes training in brown rice cultivation using medium buckets, organic farming systems, and economic waste management. In addition, Indocement also provides assistance such as seeds, polybags and nurseries.

As a result of the villages' work, five partner villages received award from Ministry of Environment and Forestry. Those are Tajur Village and Bantarjati Village at Citeureup and Cupang Village, Kedungbunder Village and Belawa Village at Palimanan.

Tajur Village is one of the best Proklim villages in Indonesia, and entitled to receive award and development fund from the ministry.

Cilengkrang Inspired Village

Beyond its operational areas, Indocement is also eager to educate the importance of environmental values for society outside its factory areas, for example through the waste bank management in RW 17 Desa Jati Endah, Cilengkrang, Bandung Regency. Indocement provided insight to the community regarding care for the environment through municipal waste management so that it has sale value such as production of compost and a variety of handicrafts. Now, RW 17 Desa Jati Endah has become one of destinations for national and international environmentalists and proclaimed as "Cilengkrang Inspired Village" by the Ministry of Environment and Forestry.

PROGRAM-PROGRAM CSR BERKELANJUTAN DI BIDANG LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL SUSTAINABILITY CSR PROGRAMS

Program Sekolah Adiwiyata

Sekolah Adiwiyata merupakan program kerjasama antara Departemen Pendidikan Nasional dan Kementerian Negara Lingkungan Hidup yang dimulai pada tahun 1996. Program ini berfokus kepada pengembangan dan pelaksanaan pendidikan lingkungan hidup.

Tujuan dari program ini adalah untuk menciptakan warga sekolah, khususnya peserta didik yang peduli dan berbudaya lingkungan, sekaligus mendukung dan mewujudkan sumberdaya manusia yang memiliki karakter bangsa terhadap perkembangan ekonomi, sosial, dan lingkungannya dalam mencapai pembangunan berkelanjutan di daerah.

Penerapan Program Adiwiyata diwujudkan dengan penanaman pohon di wilayah sekolah, pemanfaatan nilai ekonomis dari penanaman buah dan sayur-sayuran, pemanfaatan resapan air hujan melalui lubang biopori dan sumur resapan, pendirian bank sampah, pengelolaan sampah organik untuk diubah menjadi pupuk kompos sehingga memiliki nilai keekonomian.

Pada 2016, dua sekolah mitra binaan Indocement berhasil mendapatkan Penghargaan Sekolah Adiwiyata Nasional, yaitu: Sekolah-sekolah tersebut adalah SMP Bantarjati Yasmien, Desa Bantarjati, Kecamatan Klapanunggal, Kabupaten Bogor dan SMPN 01 Gempol, Kecamatan Palimanan Barat, Cirebon. Penghargaan ini diharapkan dapat menginspirasi sekolah lainnya yang berada di lingkungan Indocement.

Tegal Panjang, Laboratorium Hidup di Lahan Bekas Tambang Quarry D

Indocement mempunyai kewajiban untuk melakukan reklamasi pasca tambang. Salah satu lahan yang telah direklamasi adalah lahan bekas tambang Quarry D seluas 60 Hektar di Kompleks Pabrik Citeureup. Reklamasi dilakukan dengan menanam vegetasi berbatang keras seperti Pohon Mahoni dan Pohon Jati. Dari lahan 60 hektar tersebut, seluas 12 hektar diperuntukan sebagai kebun budidaya dan ditanami beragam tanaman hortikultural, rempah dan tanaman hias.

Adiwiyata School Program

Adiwiyata school is a joint program with the Ministry of National Education and the Ministry of Environment that began in 1996. This program focuses on the development and implementation of environmental education.

The purpose of this program is to create a school community, especially students who care about the environment and culture, as well as supporting and realizing human resources with a national character for economic, social, and environment development to achieve sustainable development in the regions.

Implementation of Adiwiyata Program has been demonstrated by planting trees in the school, utilizing the economic value of planting fruits and vegetables, using rain through the biopore holes and infiltration wells, establishing waste bank, as well as managing organic waste to become compost with economic value.

In 2016, 2 Indocement's fostered village schools successfully gained appreciation of National Adiwiyata School. They are SMP Bantarjati Yasmien, Bantarjati Village, Klapanunggal Sub-district, Bogor Regency and SMPN 01 Gempol, West Palimanan Sub-district, Cirebon. These awards are expected to inspire others Indocement's fostered village schools.

Tegal Panjang, Living Laboratory at Quarry D Ex-Mining Area

Indocement has an obligation to conduct post-mining reclamation. One ex-mining area that has been reclaimed is the 60-hectare Quarry D in the Citeureup Factory. Reclamation was done by planting hardwood trees such as Mahogany and Teak. Within the 60 hectares, 12 hectares has been set as a cultivation estate and planted with variety of horticulturals, herbs and ornamental plants.

Melalui kebun ini, Indocement berusaha memperkenalkan kepada masyarakat desa mitra mengenai nilai keekonomian tanaman berbatang lunak seperti Pohon Cinta, Andong, dan Jahe Merah. Selain itu kebun ini juga terbuka bagi umum untuk belajar mengenai cara bercocok tanam. Diharapkan budidaya tanaman di Kebun Tegal Panjang ini mampu menarik minat masyarakat untuk melakukan budidaya di lahan milik mereka.

Indocement Wildlife Education Center (IWECC)

Di Komplek Pabrik Tarjun, Indocement mendirikan Indocement Wildlife Education Center (IWECC) yang merupakan pusat pelatihan dan penyelamatan satwa langka endemik Kalimantan Selatan. IWECC adalah sebuah upaya untuk mencegah kepunahan satwa langka Bekantan, Owa-Owa dan Rusa Sambar, yang memang secara perlahan mulai terancam habitatnya.

IWECC merupakan kerja sama Indocement dengan Badan Konservasi dan Sumber Daya Alam (BKSDA) Kabupaten Kotabaru, Institut Pertanian Bogor (IPB) dan Organisasi Kalaweit.

Through this, Indocement wishes to introduce to its surrounding communities of cultivated villages concerning the economic value of soft-stemmed plants such as Pohon Cinta, Andong, and Red Ginger. Moreover, this estate is open for public to learn about how to grow crops and attract communities' interest to cultivate their own lands.

Indocement Wildlife Education Center (IWECC)

In Tarjun Factory, Indocement has established Indocement Wildlife Education Center (IWECC), a training and rescue center for endangered species endemic of South Kalimantan. IWECC is an effort to prevent the extinction of endangered Bekantan, Owa-Owa and Rusa Sambar, which habitats are gradually being threatened.

IWECC is a joint cooperation among Indocement, Kotabaru Regency for Conservation and Natural Resources (BKSDA), Bogor Agriculture University (IPB) and Kalaweit Organization.

Sertifikasi dalam Program Lingkungan Hidup

Certifications of Environmental Programs

No	Sertifikasi Certification	Diterima pada Year of Acquisition	Diterbitkan oleh Certification Issuer	Periode Efektif Validity
1	ISO 14001:2004 Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2004 Environmental Management System	Agustus 2002 August 2002	PT SGS Indonesia	28 Agustus 2014-28 Agustus 2017 August 28, 2014 - August 28, 2017

PROGRAM-PROGRAM CSR BERKELANJUTAN DI BIDANG LINGKUNGAN
ENVIRONMENTAL SUSTAINABILITY CSR PROGRAMS

Penghargaan untuk Program CSR Lingkungan Hidup

Awards for CSR Environmental Program

Tanggal	Penghargaan Award	Pemberi Penghargaan Award Issuer	Keterangan Description
21 Mei 2016 May 21, 2016	Indonesia Green Awards 2016	The La Tofi School of CSR bekerja sama dengan Kementerian Perindustrian dan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan <i>The La Tofi School of CSR in cooperation with Ministry of Industry and Ministry of Environment and Forestry</i>	Kategori: 1) Penyelamatan Sumber Daya Air 2) Pengembangan Keanekaragaman Hayati 3) Pelopor Pencegahan Polusi 4) Pengembangan Pengolahan Sampah Terpadu Category: 1) Preserving Water Resources 2) Biodiversity Development Pioneering Pollution Prevention 3) Integrated Waste Development
25 Agustus 2016 August 25, 2016	Social Business Innovation Award & Best Green CEO Award 2016	Warta Ekonomi Intelligence Unit (WEIU) bekerja sama dengan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan <i>Warta Ekonomi Intelligence Unit in cooperation with Ministry of Environment and Forestry</i>	Untuk kategori: 1) Green CEO 2) Social Business Innovation Company – Industri Semen dengan Program Kampung Ramah Lingkungan For Category: 1) Green CEO 2) Social Business Innovation Company – Cement Industry for the Sustainable Village Program
18 Oktober 2016 October 18, 2016	Nusantara CSR Summit and Awards 2016	The La Tofi School of CSR	Untuk kategori perlindungan dan perbaikan lingkungan. <i>For the environment protection and improvement category.</i>
20 Desember 2016 December 20, 2016	Penghargaan Level 5 Industri Hijau untuk Pabrik Citeureup, Pabrik Palimanan dan Pabrik Tarjun <i>Level 5 Green Industry Award for Citeureup Palimanan and Tarjun factories.</i>	Kementerian Perindustrian <i>Ministry of Industry</i>	Penghargaan ini diberikan kepada industri yang telah berupaya menghemat sumber daya alam dan menggunakan energi terbarukan. <i>This award is presented to industries that have efforts to save natural resources and use renewable energy.</i>

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DALAM BIDANG PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO OCCUPATIONAL, HEALTH AND SAFETY

Praktik Ketenagakerjaan

Indocement senantiasa menjalankan praktik ketenagakerjaan selaras dengan kebijakan dan peraturan yang berlaku. Uraian mengenai pelaksanaan tanggung jawab Perusahaan atas aspek ketenagakerjaan dapat dilihat pada sub-bab Sumber Daya Manusia dalam Analisa dan Pembahasan Manajemen Laporan Tahunan ini dan Laporan Keberlanjutan.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Bagi Indocement, karyawan merupakan aset berharga dalam menjamin keberlangsungan usaha. Oleh karena itu, aspek kesehatan dan keselamatan kerja karyawan merupakan hal utama yang harus diperhatikan. Perseroan menciptakan suasana lingkungan kerja yang aman dan nyaman untuk menciptakan lingkungan kerja yang baik bagi kesehatan dan keselamatan kerja karyawan yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja.

Indocement berupaya menjaga keselamatan kerja karyawan dengan menerapkan Peraturan Keselamatan Jiwa (LSR) yang mencakup: (1) Alat pelindung diri standar; (2) Bekerja di ketinggian; (3) Memasuki ruang terbatas; (4) Bekerja di area panas dan pekerjaan panas; (5) Isolasi energi: LOTOTO (*Lock Out, Tag Out, Try Out*); dan (6) Keselamatan berkendara.

Life Saving Rules (LSR) sebagai peraturan baru mengenai K3 menggantikan Safety Golden Rules secara resmi diluncurkan bersamaan dengan upacara pembukaan Bulan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Tahun 2016 di Pabrik Citeureup pada 13 Januari 2016.

Dalam rangka mengembangkan budaya kesehatan dan keselamatan yang positif di lingkungan Indocement dan anak perusahaan, Perseroan:

1. Berkomitmen untuk mematuhi semua peraturan daerah, regional, nasional dan internasional, aturan dan pedoman mengenai kesehatan dan keselamatan;
2. Mengelola masalah kesehatan dan keselamatan dengan menggunakan sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja yang tepat;
3. Menyusun laporan dan analisis data kesehatan dan keselamatan kerja secara teratur;

Employment Practices

Indocement runs its employment practices by consistently following the policies and regulations. A description of the Company's implementation related to employment can be found in the Human Resources sub-section in the Management Discussion and Analysis in this Annual Report and in the Sustainability Report.

Occupational Health and Safety

To Indocement, their employees are valuable assets in ensuring business continuity. Therefore, employees' health and safety is a major concern. The Company creates a working environment that is safe and convenient to support a positive atmosphere for the health and safety of employees to assist improved performance.

Indocement maintains the safety of employees through the implementation of its Life Saving Rules (LSR) which include: (1) Standard Personal Protective Equipment; (2) Working at heights; (3) Entering confined Space; (4) Working in hot areas and hot work; (5) Energy Isolation: LOTOTO (*Lock Out, Tag Out, Try Out*); and (6) Driving Safety

The Life Saving Rules (LSR) is a new regulation replacing the K3 Safety Golden Rules and was officially launched in conjunction with the opening ceremony of the 2016 Occupational Health and Safety Month (K3) in Citeureup Factory on January 13, 2016.

In order to develop a culture of health and safety and a positive environment within Indocement and its subsidiaries, the Company will:

1. Commit to compliance with all applicable local, regional, national and international, rules and guidelines on health and safety;
2. Manage health and safety problems with the use of an appropriate working health and safety management system;
3. Prepare reports and data analysis on health and safety on a regular basis;

4. Terus meningkatkan kinerja kesehatan dan keselamatan kerja dalam operasi Perseroan melalui penilaian risiko dan program terkait untuk mengupayakan kondisi kerja yang sehat dan aman bagi karyawan;
5. Memberikan bimbingan dan petunjuk tentang penanganan produk Perusahaan sesuai dengan hukum yang berlaku.

Untuk mencapai tujuan tersebut, sepanjang 2016 Indocement telah melaksanakan berbagai program sosialisasi, pelatihan dan seminar terkait kesehatan dan keselamatan kerja seperti:

1. Board of Director's Safety Health Environment Walk (SHE Walk) di semua pabrik Indocement pada Januari 2016 yang dilaksanakan dalam rangka Bulan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Nasional;
2. Sosialisasi dan implementasi LSR;
3. Pemilihan "Safety Winner" di pabrik setiap tiga bulan;
4. Penyelenggaraan seminar gaya hidup sehat;
5. Seminar keselamatan berlalu lintas;
6. Pelatihan kesiapsiagaan dan tanggap darurat;
7. Sosialisasi Komite Keselamatan;
8. Peraturan keselamatan jiwa;
9. Program keselamatan perusahaan;
10. Pelatihan sistem manajemen pengamanan;
11. Sosialisasi dan lokakarya pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3);
12. Sertifikasi ahli keselamatan dan kesehatan kerja (K3) kontraktor umum;
13. Pelatihan supir truk semen curah.

I-SHELTER

Indocement-Safety Health Environment Learning Center (I-SHELTER) adalah pusat pelatihan yang fokus pada keselamatan kerja dan lingkungan. Sebagai perusahaan yang menjadi bagian dari *Cement Sustainability Initiative* (CSI), Indocement selalu memastikan kondisi kerja yang aman dan sehat bagi karyawan dan kontraktornya.

4. Continue to improve health and safety performance in the Company's operations through risk assessment and related programs in pursuit of healthy working conditions and employee safety;
5. Provide guidance and instructions on the handling of the Company's products in accordance with applicable law.

To achieve these objectives, during 2016 Indocement implemented a variety of outreach programs, training and seminars related to occupational health and safety such as:

1. Board Of Director's Safety Health Environment Walk (SHE Walk) in Indocement's factories in January 2016 within the framework of the National Occupational Health and Safety Month (K3) ;
2. LSR socialization and implementation
3. "Safety Winner" selection at the factory every three months;
4. Healthy lifestyle seminar;
5. Traffic safety seminar;
6. Emergency alertness and response training;
7. Safety Committee socialization;
8. Life safety rules;
9. Company safety program;
10. Security management system training;
11. Hazardous and toxic waste management (B3) socialization and workshop;
12. Health and Safety (K3) certification of general contractors;
13. Bulk cement truck driver training.

I-SHELTER

Indocement's Safety Health Environment Learning Center (I-SHELTER) is a training center, which focuses on safety and the environment. As a member of the Cement Sustainability Initiative (CSI), Indocement always ensures safe and healthy working conditions for employees and contractors.

I-SHELTER merupakan salah satu upaya untuk mewujudkan dan memastikan bahwa setiap karyawan dan kontraktor yang bekerja di Indocement memiliki pemahaman yang sama tentang membudayakan keselamatan (*Indocement-Safety Culture*). Termasuk di dalamnya prinsip, panduan, prosedur keselamatan, kesehatan kerja dan juga lingkungan. Dengan cara seperti ini, mereka dapat mengenali potensi bahaya, risiko dan pengendaliannya. Pada akhirnya dapat menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat dan juga selamat setiap saat.

Kehadiran I-SHELTER juga diharapkan mampu membangun budaya dan karakter serta menjadi monumen sosial di bidang keselamatan, kesehatan dan lingkungan yang sejalan dengan motto Indocement, "Turut Membangun Kehidupan Bermutu". Saat ini Indocement telah memiliki I-SHELTER di Pabrik Citeureup, Pabrik Palimanan dan Pabrik Tarjun.

I-SHELTER memiliki berbagai fasilitas dan pelatihan, diantaranya:

1. Simulasi alat pelindung diri;
2. Simulasi *kiln*;
3. Simulasi berkendara;
4. Pelatihan bekerja di ruang terbatas;
5. Pelatihan bekerja di ketinggian;
6. Pelatihan perancah (*scaffolding*);
7. Pelatihan bekerja di area panas;
8. Pelatihan *Lock-out, Tag-out, Try-out* (LOTOTO);
9. Pelatihan kegawatdaruratan;
10. Pelatihan pekerjaan *refractory*;
11. *E-learning*.

Statistik K3

Indocement berupaya untuk meningkatkan pencegahan kecelakaan kerja baik dalam frekuensi maupun kualitas pelaksanaannya dengan sasaran tumbuhnya budaya sadar risiko K3 beserta dampak negatif dari risiko tersebut. Dengan tumbuhnya budaya sadar K3, maka target *zero accident* akan dicapai.

I-SHELTER is an effort to realize and ensure that all employees and contractors working in Indocement have the same understanding of the safety (*Indocement Safety Culture*). This includes the principles, guidelines, procedures, safety, occupational health and the environment. In this way, they can recognize potential dangers, risks and controls. Ultimately they can create a work environment that is safe, healthy and safe at all times.

I-Shelter is also expected to build a culture and character as well as being a social monument in the areas of safety, health and environment in line with Indocement's motto, "Better Shelter for a Better Life". Now, Indocement has I-SHELTER at Citeureup Factory, Palimanan Factory and Tarjun Factory.

I-SHELTER has a variety of facilities and training, including:

1. Personal protection simulation;
2. Kiln simulation;
3. Driving simulator;
4. Confined space working training;
5. Working at height training;
6. Scaffolding working training;
7. Hot-work area working training;
8. Lock-out, Tag-out, Try-out (LOTOTO) training;
9. Emergency training;
10. Refractory working training;
11. E-learning.

HSE Statistics

Indocement seeks to improve the prevention of occupational accidents, through the frequency and quality of the implementation of HSE risk awareness with the goal to build a culture about the negative impact of such risks. With a growing HSE risk awareness culture, target of zero accident will be achieved.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DALAM BIDANG PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA
SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO OCCUPATIONAL, HEALTH AND SAFETY

Pada 2016 terjadi beberapa insiden dan kecelakaan kerja, sebagaimana digambarkan dalam tabel sebagai berikut:

In 2016 there were several incidents and accidents in the workplace, as described in the following table:

Jumlah Kecelakaan Kerja

Number of Work Accidents

Uraian	2016	2015	2014
Ringan <i>Minor</i>	36	42	29
Sedang dan Serius <i>Moderate and Severe</i>	2	10	8
Fatal <i>Fatal</i>	2	3	0
Jumlah <i>Total</i>	40	55	37

Sertifikasi Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Certification Held in Relationship to Labor, Health and Safety

No	Sertifikasi <i>Certification</i>	Tanggal Perolehan <i>Year of Acquisition</i>	Penerbit Sertifikasi <i>Certification Issuer</i>	Periode Efektif <i>Validity</i>
1	OHSAS 18001:2007 - Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja <i>Occupational Health and Safety Management System</i>	Juni 2004 <i>June 2004</i>	PT Sucofindo	29 Desember 2014- 28 Desember 2017 <i>December 29, 2014 – December 28, 2017</i>
2	SMK3 - Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja <i>Occupational Health and Safety Management System</i>	Juli 2000 <i>July 2000</i>	PT Sucofindo	16 Mei 2016 – 16 Mei 2019 <i>May 16, 2016 – May 16, 2019</i>
3	ISO 28000: 2007 CTP - Sistem Manajemen Keamanan <i>Security Management System</i>	Juni 2015 <i>June 2015</i>	PT Sucofindo	30 November 2015 – 29 November 2018 <i>November 30, 2015 – November 29, 2018</i>
4	ISO 28000:2007 TJN - Sistem Manajemen Keamanan <i>Security Management System</i>	November 2012 <i>November 2012</i>	PT Sucofindo	21 November 2016 – 21 November 2019 <i>November 21, 2016 – November 21, 2019</i>

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP PELANGGAN DAN MUTU

SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO CUSTOMERS AND QUALITY

Pelanggan Indocement, baik distributor maupun pengguna akhir, merupakan pemangku kepentingan, yang secara langsung ikut mempengaruhi keberlangsungan Perseroan. Untuk itu Indocement terus berusaha meningkatkan pelayanan dan perlindungan kepada pelanggannya.

Sebagai wujud dari implementasi tanggung jawab terhadap pelanggan, Perseroan merealisasikan berbagai kegiatan, yakni:

1. Pelayanan pelanggan
2. Layanan Pengaduan
3. Survei kepuasan pelanggan
4. Komitmen terhadap mutu

1. Pelayanan pelanggan

Untuk pelanggan produk Perseroan yang merupakan pengguna akhir, baik pengguna perorangan maupun pelanggan korporasi yakni kontraktor proyek konstruksi dan perumahan, Indocement menyediakan ragam produk semen yang sesuai dengan kebutuhan spesifik para pelanggan.

Agar pelanggan dapat menggunakan produk yang sesuai dengan kebutuhan spesifik dalam kegiatan konstruksinya, Perseroan menyediakan booklet berisi penjelasan fitur produk secara ringkas, padat dan jelas. Perseroan juga mencantumkan fitur produk pada kemasan yang digunakan untuk memenuhi pasar ritel. Disamping itu, untuk menjaga keselamatan pengguna ritel, Perseroan menyediakan produk eceran dalam kemasan ukuran 50 kg yang terbuat dari bahan woven pilihan yang tidak mudah robek/pecah saat dipindahkan. Semen kemasan kantong dengan berat 40 kilogram dan 50 kilogram sesuai dengan maksimum berat beban ergonomi yang dapat diangkat manusia tanpa alat bantu.

Perseroan melengkapi setiap produk yang dihasilkan dan dijual kepada pelanggan, dengan informasi mengenai kualitas maupun spesifikasi lainnya, yang tercantum di bagian luar kemasan dan memuat tentang:

- Logo Indocement
- Nama produk
- Nomor Standar Nasional Industri (SNI)
- Berat dalam kemasan
- Jenis semen
- Petunjuk penggunaan
- Nomor layanan pelanggan untuk keluhan/pengaduan

Indocement's customers, both distributors and end-users, are important stakeholders, who directly influence the sustainability of the Company. Therefore, Indocement continues to improve services and protection to its customers.

With respect to customers' responsibility, the Company undertook various activities, namely:

1. Customer service
2. Complaint Service
3. Customer satisfaction survey
4. Commitment to quality

1. Customer Service

For the end users of the Company's products, both individual and corporate customers, for construction and residential projects, Indocement provides a variety of cement products according to the specific needs of customers.

In order for customers to be able to use the products according to their specific construction needs, the Company provides a booklet containing a concise, condensed and clear explanation of product features. The Company also includes product features on the packaging to meet the retail market requirements. In addition, to ensure customers safety, the Company provides retail products weighing 50 kg in packaging that is not easily torn/broken when moved. Bag Cement weighing 40 kilograms and 50 kilograms are in accordance with the maximum weight limits humans can lift without tools.

The Company provides information on the quality and other specifications for every product it produces and sells to the customers, which are listed on the outside packaging, and contains:

- Indocement logo
- Product name
- National Industry Standard (SNI) Number
- Weight
- Type of cement
- Instructions for use
- Customer service number for complaint

Untuk membangun komunikasi dua arah dengan pelanggan dan sekaligus untuk meningkatkan mutu layanan kepada pelanggan, Perseroan telah melakukan berbagai hal, yaitu:

- Membentuk "Sahabat Tiga Roda" dan "Mitra Semen Tiga Roda" yang terdiri dari pelanggan toko bangunan, pelanggan dan pengembang yang memenuhi syarat dan ketentuan yang ditetapkan.
- Sahabat Tiga Roda juga dapat berkomunikasi melalui "Tiga Roda Digital", yaitu: website Semen Tiga Roda, Facebook (Semen Tiga Roda), Twitter (@sementigaroda), Instagram (sementigaroda), google+, dan youtube.
- Mengadakan layanan technical support dan mobile lab untuk membantu dan memudahkan Sahabat Tiga Roda dalam proses pembangunan rumah atau proyek.
- Menerbitkan buletin "KOKOH" sebagai media komunikasi dengan Sahabat Tiga Roda.
- Menyelenggarakan berbagai kegiatan yang bertujuan untuk memperkuat hubungan dan konsolidasi dengan pelanggan, antara lain:
 - › Distributor meeting;
 - › Gathering dengan Sahabat Tiga Roda dan Mitra Semen Tiga Roda;
 - › Gathering dengan pelanggan semen curah.

2. Layanan Pengaduan

Indocement senantiasa berupaya menyelesaikan seluruh keluhan pelanggan dan berkomitmen untuk memperbaiki kualitas layanan maupun mutu produk. Oleh karena itu, Perseroan membuka layanan pengaduan pelanggan melalui beberapa saluran, yakni melalui telepon bebas pulsa, surat, email dan SMS baik dari pengguna akhir, toko maupun distributor, yaitu:

Call Center : 0800 10 37632, (+6221) 255 33 555
 SMS : 0812 128 3000
 Email : customercare@indocement.co.id
 Website : www.sementigaroda.com

To establish two-way communications with customers and also to improve the quality of service to consumers, the Company has executed as follows:

- Establishing "Sahabat Tiga Roda" and "Mitra Semen Tiga Roda", which involves building customers stores, customers and developers who meet the required terms and conditions.
- "Sahabat Tiga Roda" are able to communicate through "Tiga Roda Digital": Semen Tiga Roda website, Facebook (Semen Tiga Roda), Twitter (@sementigaroda), Instagram (sementigaroda), google+, and youtube.
- Providing technical support and mobile lab to assist and facilitate "Sahabat Tiga Roda" in their construction processes or projects.
- Publishing the "KOKOH" bulletin as a medium of communication with "Sahabat Tiga Roda".
- Undertaking activities aimed to strengthen and consolidate relations with customers, among others:
 - › Distributor meeting;
 - › Gatherings with "Sahabat Tiga Roda" and "Mitra Semen Tiga Roda";
 - › Gatherings with Bulk customer.

2. Complaints Service

Indocement strives to settle all customers complaints and is committed to improving its service and product quality. Therefore, the Company opened the customers complaints service through several channels, namely through a toll-free telephone, mail, email and SMS both for end-users, stores and distributors, namely:

Call Center: 0800 10 37632, (+6221) 255 33 555
 SMS : 0812 128 3000
 Email : customercare@indocement.co.id
 Website : www.sementigaroda.com

Perseroan menyelesaikan seluruh keluhan pelanggan dengan cara:

- a. Semua keluhan pelanggan yang masuk diterima dengan baik, dicatat dan segera direspon.
- b. Berkoordinasi dengan tim pelayanan teknis untuk melakukan kunjungan dan klarifikasi ke pelanggan terkait.
- c. Apabila diperlukan, tim pelayanan teknis melakukan uji sample yang dikeluhkan di lapangan.
- d. Menerbitkan *Customer Complaint Report* (CCR) yang harus segera ditindaklanjuti oleh unit terkait sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.
- e. Melakukan evaluasi secara tuntas terhadap setiap keluhan yang disampaikan dan berkoordinasi dengan pihak terkait untuk mencegah terjadinya keluhan serupa.
- f. Membentuk *Quality Care Process Team* yang melakukan monitoring terhadap indikator kepuasan pelanggan dan keluhannya serta solusi dan penanganan secara proaktif dan korektif setiap bulan.
- g. Tim pelayanan teknis melakukan kunjungan secara rutin ke pelanggan semen, beton siap-pakai dan proyek guna memberikan presentasi *product knowledge*, pendampingan mengenai proses semen menjadi produk lanjutan dan pengujian kualitas komponen bahan bangunan seperti semen, pasir dan air yang digunakan.

3. Survei Kepuasan Pelanggan

Perseroan juga memastikan pelaksanaan survei untuk mengetahui kepuasan pelanggan atas pelayanan yang telah diberikan. Survei kepuasan pelanggan untuk pengguna akhir dilakukan satu tahun sekali melalui wawancara tatap muka dengan pemilihan responden menggunakan metode stratified random sampling. Kepuasan pelanggan diukur melalui penilaian 16 atribut, diantaranya produk, harga, distribusi, dan promosi.

Index survei kepuasan pelanggan (CSI) untuk pengguna akhir pada 2016, dengan jumlah responden sebanyak 3.171 adalah 81,18 (dengan skala maksimum 100,00). Perseroan dinilai oleh pelanggan memiliki performa terbaik untuk kualitas produk dan kemudahan diperoleh.

The Company handles all customers complaints by:

- a. All incoming customer complaints are received, recorded and immediately responded.
- b. Coordination with technical service team to do visit and clarification to the concerned customers.
- c. If necessary, the technical services team will conduct test samples in the field.
- d. Issuing Customer Complaint Reports (CCR) that should immediately be followed up by related units in accordance with a predetermined time.
- e. Evaluating thoroughly all submitted complaints and coordinating with relevant parties to prevent the reoccurrence of similar complaints.
- f. Forming a Quality Care Process Team to monitor customer satisfaction and complaint indicators as well as the proactive handling and corrective solutions monthly.
- g. Technical services team conducts regular visit to cement and ready-mix customers, as well as projects customers to give product knowledge presentations, assistance regarding cement process for advanced products and quality test the building material components like cement, sand and water are used.

3. Customers Satisfaction Survey

The Company also conducts surveys to determine customer satisfaction with the services rendered. Customer satisfaction survey for the end user is conducted every year through face-to-face interviews with a selection of respondents using a stratified random sampling method. Customer satisfaction is measured through an assessment of 16 attributes, covering among others, product, pricing, distribution, and promotion.

The customer satisfaction index (CSI) for end users in 2016, with 3,171 respondents was 81.18 (out of a maximum of 100.00). The Company assessed by the customer has the best performance for product quality and accessibility.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP PELANGGAN DAN MUTU

SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO CUSTOMERS AND QUALITY

Kategori <i>Category</i>	2016	2015
Kualitas Produk <i>Product Quality</i>	83,81	83,63
Harga <i>Price</i>	80,64	77,85
Distribusi/Kemudahan Diperoleh <i>Distribution /Accessibility</i>	83,38	84,01
Total <i>Total</i>	81,18	79,44

4. Komitmen terhadap Mutu

Perseroan berkomitmen untuk menghasilkan produk yang terjamin konsistensi mutunya sesuai dengan spesifikasi yang telah ditetapkan. Untuk mewujudkan komitmen ini, Perseroan melalui bidang pengawasan mutu dan bidang pemastian mutu melakukan pengawasan untuk menjamin konsistensi mutu produk yang dihasilkan di setiap tahapan pembuatan produk.

Bagi Perseroan, mutu merupakan prioritas utama demi kepuasan pelanggan eksternal maupun internal, dan mencakup seluruh kegiatan Perseroan, mulai dari penelitian dan pengembangan, produksi sampai dengan pemasaran. Mutu dibangun melalui perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian yang efektif dan efisien, dan terutama ditentukan oleh faktor manusia. Oleh karena itu, pendidikan dan pelatihan bagi karyawan terus dikembangkan sesuai kebutuhan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Indocement merupakan pelopor di bidang industri semen yang menerapkan teknologi produksi semen terkini, menghasilkan produk semen bermutu tinggi, kokoh dan ramah lingkungan dan turut aktif dalam berbagai kegiatan dan organisasi yang mempunyai misi yang sama, diantaranya *Green Product Council Indonesia* (GPCI).

4. Commitment to Quality

The Company is committed to producing products that have a guaranteed consistency of quality in accordance with established specifications. To realize this commitment, the Company, through quality control and quality assurance, monitor the consistent quality of products produced at each stage of manufacture of the product.

For the Company, quality is a top priority for internal and external customer satisfaction, and covers all the Company's activities, ranging from research and development, production to marketing. Quality is built through the planning, execution and effective and efficient controls, and is primarily determined by human factors. Therefore, the education and training for employees continues to be developed according to the needs and development of science and technology.

Indocement is a pioneer in the cement industry where cement manufacturers apply the state-of-art technology, producing high quality, strong and environmentally friendly cement, and actively participate in various activities and organizations that have the same mission, including the Green Product Council Indonesia (GPCI).

Green Product Council Indonesia (GPCI)

Salah satu aspek yang cukup dominan dalam kehidupan manusia adalah aspek konstruksi, dimana hampir 80% kegiatan manusia ada di dalam bangunan. Untuk itu menjadi sangat penting untuk menggunakan produk yang sangat memerhatikan aspek lingkungan dalam membangun. Kesadaran inilah yang mendorong Indocement sebagai satu-satunya dari industri semen bersama dengan 18 produsen material bangunan lainnya mendirikan organisasi Green Product Council Indonesia (GPCI) pada 11 Desember 2015.

GPCI didirikan untuk mendorong seluruh produsen memperhatikan aspek lingkungan dalam produk mereka. Melalui green product rating tools yang akan disusun bersama ahli yang profesional, GPCI akan mengeluarkan label hijau bagi produk yang telah memenuhi kriteria yang dipersyaratkan, dengan audit yang dilakukan oleh lembaga audit profesional. Hal ini juga akan mendorong pelanggan untuk memilih produk yang telah memiliki label hijau sebagai pilihan utama mereka. Dengan demikian, setiap produk akan berlomba-lomba memenuhi kriteria hijau.

Green Product Council Indonesia (GPCI)

Construction is a dominant aspect in human life because almost 80% of human activities take place in buildings. Therefore, it has become very important to use products that pay close attention to the environment in the process of building. This fact encouraged Indocement, the only one from the cement industry, together with 18 other building material manufacturers to establish, on December 11, 2015, the Green Product Council Indonesia (GPCI).

The GPCI was established to encourage producers to pay attention to the environmental aspects of their products. Through green product rating tools, developed with professional experts, GPCI will issue green labels for products that meet the required criteria, with audits conducted by professional audit agencies. It will also encourage consumers to choose products that already have a green label as their primary choice. Thus, each product will be competing to meet the green criteria.

Penghargaan untuk Citra Produk**Awards for Product Image**

Tanggal Date	Penghargaan Award	Pemberi Penghargaan Award Issuer
8 Juni 2016 June 8, 2016	Corporate Image Awards	Majalah Tempo dan Frontier Consulting Group Tempo Magazine and Frontier Consulting Group
20 Juli 2016 July 20, 2016	Perusahaan terbaik Indonesia 2016 – Perunggu Perusahaan Material Konstruksi Terbaik Indonesia 2016 Indonesia Company of the Year 2016 – Bronze Indonesia Construction Materials Company of the Year 2016	Charlton EastColes dan Media Group Asia Charlton EastColes and Media Group Asia
24 Agustus 2016 August 24, 2016	Top Brand Indonesia Award kategori semen Top Brand Indonesia Award Cement Category	Majalah Marketing dan Frontier Consulting Group Marketing Magazine and Frontier Consulting Group
26 Agustus 2015 August 26, 2015	"Warta Ekonomi Indonesia Social Business Innovation Awards"	Majalah Warta Ekonomi Warta Ekonomi Magazine

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page has been intentionally left blank

**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN TAHUNAN 2016 PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA TBK.**

STATEMENT OF MEMBERS OF BOARD OF COMMISSIONERS ON THE RESPONSIBILITY
FOR THE 2016 ANNUAL REPORT OF PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA TBK.

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. tahun 2016 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan tersebut.

We, the undersigned, state that all information in the Annual Report of PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. for the year 2016 are presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the annual report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Jakarta, 28 April 2017
Jakarta, April 28, 2017

Dr. Albert Scheuer
Komisaris Utama
President Commissioner

Tedy Djuhar

Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen
Vice President Commissioner/Independent Commissioner

I Nyoman Tjager

Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen
Vice President Commissioner/Independent Commissioner

Daniel Lavalle

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Dr. Lorenz Naeger

Komisaris
Commissioner

Dr. Bernd Scheifele

Komisaris
Commissioner

Kevin Gluskie

Komisaris
Commissioner

**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN TAHUNAN 2016 PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA TBK.**

STATEMENT OF MEMBERS OF BOARD OF DIRECTORS ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE 2016 ANNUAL REPORT OF PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA TBK.

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. tahun 2016 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan tersebut.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, state that all information in the Annual Report of PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. for the year 2016 are presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the annual report.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Direksi
Board of Directors

Jakarta, 28 April 2017
Jakarta, April 28, 2017



Christian Kartawijaya

Direktur Utama
President Director



Franciscus Welirang

Wakil Direktur Utama
Vice President Director



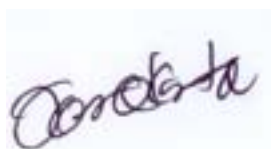
Kuky Permana

Direktur Independen
Independent Director



Hasan Imer

Direktur
Director



Ramakanta Bhattacharjee

Direktur
Director



Troy Dartojo Sopotro

Direktur
Director



David Clarke

Direktur
Director



Benny S. Santoso

Direktur
Director



Juan Francisco Defalque

Direktur
Director



07

Lampiran

Attachment



**PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements as of December 31, 2016
and for the year then ended with independent auditors' report*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4-5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7-8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9-130	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

HEAD OFFICE

Wisma Indocement, Level 8
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70-71
Jakarta 12910, Indonesia
Tel: (+62 21) 2512121, 2521121, 5303817
Fax: (+62 21) 5301509
PO Box 4018 Jakarta 10040
Website: www.indocement.co.id

Surat Pernyataan Direksi
tentang
Tanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
PT Indocement Tunggol Prakarsa Tbk ("Perusahaan")
dan Entitas Anaknya

*Statement of the Board of Directors
concerning
Responsibility on consolidated financial statements
as of December 31, 2016 and for the year then
ended
PT Indocement Tunggol Prakarsa Tbk
(the "Company") and its Subsidiaries*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

The undersigned:

1. Nama	Christian Kartawijaya	1.	<i>Name</i>
Alamat Kantor	Wisma Indocement, Lantai 8/Level 8 Jalan Jenderal Sudirman Kav. 70-71 Jakarta 12910		<i>Office address</i>
Alamat Domisili	Jl. Pulomas Utara IB/5 RT/RW 002/013 Kelurahan Kayu Putih, Pulo Gadang Jakarta Timur		<i>Domicile address</i>
Nomor Telepon Jabatan	021-2512121 Direktur Utama Perusahaan/ <i>President Director of the Company</i>		<i>Telephone Position</i>
2. Nama	David Clarke	2.	<i>Name</i>
Alamat Kantor	Wisma Indocement, Lantai 8/Level 8 Jalan Jenderal Sudirman Kav. 70-71 Jakarta 12910		<i>Office address</i>
Alamat Domisili	Countrywoods Residences House #37 Jl. W.R. Supratman no. 54 Rengas Ciputat Tangerang Selatan - Banten		<i>Domicile address</i>
Nomor Telepon Jabatan	021-2512121 Direktur Perusahaan/ <i>Director of the Company</i>		<i>Telephone Position</i>

Dalam hal ini keduanya bertindak bersama-sama untuk
dan atas nama Perusahaan, berkedudukan di Jakarta,
Wisma Indocement, Lantai 8, Jalan Jenderal Sudirman
Kav. 70-71, dengan ini menyatakan hal-hal sebagai
berikut:

*In this matter acting jointly for and on behalf of the
Company, having its domiciled in Jakarta, Wisma
Indocement, Level 8, Jalan Jenderal Sudirman
Kav. 70-71, hereinafter declare as follows:*

1. Bahwa kami bertanggung jawab atas penyusunan
dan penyajian laporan keuangan konsolidasian
Perusahaan dan Entitas Anaknya tanggal
31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut ("Laporan Keuangan
Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya").

*1. That we are responsible for the preparation
and presentation of the Company and
its Subsidiaries' consolidated financial
statements as of December 31, 2016 and for the
year then ended ("Consolidated Financial
Statements of the Company and its
Subsidiaries").*

FACTORIES

Cikampek, Bogor 16110, West Java
Tel: (+62 21) 875-5341
(+62 21) 875-2812
Fax: (+62 21) 875-2052

Pallacan, Cirebon 47110, West Java
Tel: (+62 231) 541 700, 541 737, 541 511
Fax: (+62 231) 541 512
PO Box 587 Cirebon 47102

Tanjung, Kota Baru, South Kalimantan
Tel: (+62 511) 610000
Fax: (+62 511) 610000
PO Box 12 Sultanbun 71111





2. Bahwa Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan yang terkait dengan penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").
3. a. Bahwa semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Bahwa Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bahwa kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 13 Maret 2017

2. *That the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and the regulations relating to financial statement presentation and disclosures issued by the Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").*
3. a. *That all information in the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries are complete and correct;*
b. *That the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries does not contains incorrect information and material fact and does not omit any information or material fact.*
4. *That we are responsible for the internal control system in the Company and its Subsidiaries.*

The above statement is made truthfully.

Jakarta, March 13, 2017.



Christian Kartawijaya
Direktur Utama/
President Director

David Clarke
Direktur/
Director

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-3152/PSS/2017

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketuntasan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-3152/PSS/2017

**The Shareholders, the Boards of
Commissioners and Directors
PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-3152/PSS/2017 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara kesefuruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-3152/PSS/2017 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwanto, Sungkoro & Surja



Tjoa Tjek Nien, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1175/Public Accountant Registration No. AP.1175

13 Maret 2017/March 13, 2017

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2016
(Expressed in millions of rupiah, except share data)**

	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	
A S E T				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	9.674.030	2c,2r, 4,31,32 2d,2r,	8.655.562	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha		5,31,32		<i>Trade receivables</i>
Pihak berelasi	69.081	2e,29	26.531	<i>Related party</i>
Pihak ketiga - neto	2.536.242	30f	2.508.159	<i>Third parties - net</i>
Persediaan - neto	1.780.410	2f,7	1.608.670	<i>Inventories - net</i>
Uang muka dan jaminan	221.750	7	213.741	<i>Advances and deposits</i>
Pajak dibayar dimuka	1.532	17	5.816	<i>Prepaid taxes</i>
Biaya dibayar dimuka	58.798	2h,8	33.061	<i>Prepaid expenses</i>
Piutang pihak berelasi non-usaha	11.656	2e,2r, 29,31,32	9.570	<i>Other receivables - related parties</i>
Aset keuangan lancar lainnya	71.123	2r,6, 31,32	72.744	<i>Other current financial assets</i>
TOTAL ASET LANCAR	14.424.622		13.133.854	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	322.237	2s,17	39.042	<i>Deferred tax assets - net</i>
Penyertaan saham dan uang muka kepada entitas anak yang tidak dikonsolidasi - neto	95.292	2b,2e, 2g,10,29 2i,2j,2k,	102.650	<i>Investments in shares of stock and advances to unconsolidated subsidiary - net</i>
Aset tetap - neto	14.643.695	2l,11,18	13.813.892	<i>Fixed assets - net</i>
Properti investasi	16.981	2m,12	3.700	<i>Investment property</i>
Aset takberwujud	111.953	2n,13	71.073	<i>Intangible assets</i>
Aset keuangan tidak lancar lainnya	81.901	2r,9, 31,32	75.884	<i>Other non-current financial assets</i>
Aset tidak lancar lainnya	453.899	2h,11,17	398.265	<i>Other non-current assets</i>
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	15.725.958		14.504.506	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	30.150.580		27.638.360	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2016
(Expressed in millions of rupiah, except share data)**

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	1.518.841	2r,11, 14,31,32	1.103.303	Trade payables - third parties
Utang lain-lain		2r,15,31,32		Other payables
Pihak-pihak berelasi	59.393	2e,29	40.474	Related parties
Pihak ketiga	510.478	11,23,30h	478.152	Third parties
Uang jaminan pelanggan	37.044	2r,31,32	19.477	Customers' deposits
Beban akrual	773.419	2r,16,27, 11,31,32	677.522	Accrued expenses
Utang pajak	112.348	2s,17	194.925	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	106.181	2p,2r,19, 31,32	113.768	Short-term employee benefits liability
Utang sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam satu tahun	70.038	2k,2r, 18,31,32	60.122	Current maturities of obligations under finance lease
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	3.187.742		2.687.743	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	37.146	2k,2r, 18,31,32	61.113	Obligations under finance lease - net of current maturities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	-	2s,17	323.471	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	722.098	2p,19 2i,2w, 20,30i,30k	640.933	Long-term employee benefits liability
Provisi jangka panjang	64.891		59.150	Long-term provisions
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	824.135		1.084.667	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	4.011.877		3.772.410	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2016
(Expressed in millions of rupiah, except share data)**

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp500 (dalam jumlah penuh) per saham				<i>Capital stock - Rp500 (in full amount) par value per share</i>
Modal dasar - 8.000.000.000 saham				<i>Authorized - 8,000,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.681.231.699 saham	1.840.616	21	1.840.616	<i>Issued and fully paid - 3,681,231,699 shares</i>
		2b,2u,		
Tambahan modal disetor	2.698.863	22	2.698.863	<i>Additional paid-in capital</i>
Pendapatan komprehensif lain	(284.235)	2q,2r,32	(214.380)	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya	400.000	24	375.000	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	21.483.459		19.165.851	<i>Unappropriated</i>
TOTAL EKUITAS	26.138.703		23.865.950	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	30.150.580		27.638.360	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Year Ended December 31, 2016
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2016	Catatan/ Notes	2015	
PENDAPATAN NETO	15.361.894	2e,2o,26, 29,30f,30g	17.798.055	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	9.030.433	2e,2o,27, 29,30a,30b, 30c,30d,30e	9.888.919	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	6.331.461		7.909.136	GROSS PROFIT
Beban usaha	(2.713.870)	2e,2o,28, 29,30h	(2.879.720)	Operating expenses
Pendapatan operasi lain	70.709	2e,2o,29	121.295	Other operating income
Beban operasi lain	(43.705)	2o	(93.781)	Other operating expenses
LABA USAHA	3.644.595		5.056.930	OPERATING INCOME
Pendapatan keuangan	619.671	2o,4	736.705	Finance income
Pajak penghasilan final atas pendapatan bunga	(123.290)		(147.306)	Final tax on interest income
Biaya keuangan	(11.823)	2o,18	(26.543)	Finance cost
Bagian atas laba neto entitas asosiasi - neto	17.226	2b,2g,10	25.325	Equity in net earnings of associated companies - net
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	4.146.379		5.645.111	INCOME BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE
Pajak final	(747)	2s	(535)	Final tax
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	4.145.632		5.644.576	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN – NETO	(275.313)	2s,17	(1.287.915)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN	3.870.319		4.356.661	INCOME FOR THE YEAR
RUGI KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Mutasi neto lindung nilai arus kas	(12.377)	2q,2r,32	(79.901)	Net movement on cash flow hedge
Kerugian pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	(82.154)	2p,19	(50.847)	Remeasurement losses on post- employment benefits liability
Pajak penghasilan terkait	24.676	2s,17	32.687	Related income tax
RUGI KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	(69.855)		(98.061)	OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR, NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	3.800.464		4.258.600	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
Year Ended December 31, 2016
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
		2016	Catatan/ Notes	2015
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Income for the year attributable to:
Pemilik Entitas Induk		3.870.319		4.356.661
Kepentingan nonpengendali		-	2b	-
Total		3.870.319		4.356.661
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik Entitas Induk		3.800.464		4.258.600
Kepentingan nonpengendali		-	2b	-
Total		3.800.464		4.258.600
LABA PER SAHAM DASAR (dalam jumlah penuh)		1.051,37	2v	1.183,48
				BASIC EARNINGS PER SHARE (in full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan rupiah)

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
Year Ended December 31, 2016
(Expressed in millions of rupiah)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity					
		Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income		Saldo Laba/Retained Earnings		Total Ekuitas/ Total Equity	
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahkan Modal Disetor (Catatan 22) Additional Paid-in Capital (Note 22)	Lindung Nilai Arus Kas/ Cash Flow Hedge	Kerugian Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pascakerja/ Remeasurement Losses on Post-Employee Benefits Liability	Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated		Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated
	1.840.616	2.698.863	85.426	(201.745)	350.000	19.803.853	24.577.013
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	4.356.661	4.356.661
Transaksi lindung nilai arus kas	-	-	(59.926)	-	-	-	(59.926)
Kerugian pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	-	-	-	(38.135)	-	-	(38.135)
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum	-	-	-	-	25.000	(25.000)	-
Pembagian dividen kas	-	-	-	-	-	(4.969.663)	(4.969.663)
	1.840.616	2.698.863	25.500	(239.880)	375.000	19.165.851	23.865.950
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	3.870.319	3.870.319
Transaksi lindung nilai arus kas	-	-	(9.283)	-	-	-	(9.283)
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum	-	-	-	-	25.000	(25.000)	-
Pembagian dividen kas	-	-	-	-	-	(1.527.711)	(1.527.711)
Kerugian pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	-	-	-	(61.309)	-	-	(61.309)
Pembalikan aset pajak tangguhan	-	-	-	737	-	-	737
	1.840.616	2.698.863	16.217	(300.452)	400.000	21.463.459	26.138.703

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan rupiah)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
Year Ended December 31, 2016
(Expressed in millions of rupiah)**

		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
		2016	Catatan/ Notes	2015
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		16.942.375		<i>Collections from customers</i>
Pembayaran untuk pemasok dan kontraktor, serta gaji dan kesejahteraan karyawan		(11.493.687)		<i>Payments to suppliers and contractors, and for salaries and other employee benefits</i>
Penerimaan dari penghasilan bunga		490.943		<i>Receipts of interest income</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan		(754.245)		<i>Payments of corporate income taxes</i>
Pembayaran pajak lainnya		(1.788.519)		<i>Payments of other taxes</i>
Penerimaan restitusi pajak		38.393		<i>Refunds from tax restitution</i>
Penerimaan neto dari aktivitas operasi lainnya		110.853		<i>Net receipts from other operating activities</i>
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi		3.546.113		Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen kas		22.412	10	<i>Cash dividends received</i>
Penerimaan dari penjualan aset tetap		10.211	11	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Kas Entitas Anak yang baru diakuisisi		8.970		<i>Cash of newly acquired Subsidiary</i>
Perolehan aset tetap		(910.334)		<i>Purchases of fixed assets</i>
Penyertaan saham		(53.193)		<i>Investment in shares of stock</i>
Perolehan aset takberwujud		(52.025)	13	<i>Acquisitions of intangible assets</i>
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		(973.959)		Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen kas		(1.527.247)	23	<i>Payments of cash dividends</i>
Pembayaran utang sewa pembiayaan		(11.042)		<i>Payments of obligations under finance lease</i>
Pembayaran beban bunga dan beban keuangan lainnya		(8.923)		<i>Payments of interest expense and other financial charges</i>
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan		(1.547.212)		Net cash used in financing activities
PENGARUH NETO PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS		(6.474)		NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan rupiah)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
Year Ended December 31, 2016
(Expressed in millions of rupiah)**

Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2016	Catatan/ Notes	2015	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	1.018.468		(2.600.567)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	8.655.562	4	11.256.129	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	9.674.030	4	8.655.562	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Informasi atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas diungkapkan dalam Catatan 34.

Information on non-cash activities is disclosed in Note 34.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Indocement Tunggol Prakarsa Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 16 Januari 1985 berdasarkan akta notaris Ridwan Suselo, S.H. No. 227. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2876HT.01.01.Th.85 tanggal 17 Mei 1985, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 57, Tambahan No. 946 tanggal 16 Juli 1985. Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, perubahan terakhir dengan akta notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn. No. 30 tanggal 14 Desember 2015 antara lain perubahan mengenai rapat dewan komisaris dan direksi. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum No. AHU-AH.01.03-0989523 tanggal 17 Desember 2015.

Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1985.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan, antara lain, pabrikasi semen dan bahan-bahan bangunan, pertambangan, konstruksi dan perdagangan. Saat ini, Perusahaan dan Entitas Anaknya (selanjutnya disebut "Kelompok Usaha") bergerak dalam beberapa bidang usaha yang meliputi pabrikasi dan penjualan semen (sebagai usaha inti) dan beton siap pakai, serta tambang agregat dan trass.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Wisma Indocement Lantai 8, Jl. Jend. Sudirman Kav. 70-71, Jakarta. Pabriknya berlokasi di Citeureup - Jawa Barat, Palimanan - Jawa Barat, dan Tarjun - Kalimantan Selatan.

Entitas induk terakhir Kelompok Usaha adalah HeidelbergCement AG, Entitas Usaha yang didirikan dan berdomisili di Jerman.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Indocement Tunggol Prakarsa Tbk (the "Company") was incorporated in Indonesia on January 16, 1985 based on notarial deed No. 227 of Ridwan Suselo, S.H. Its deed of incorporation was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-2876HT.01.01.Th.85 dated May 17, 1985 and was published in Supplement No. 946 of State Gazette No. 57 dated July 16, 1985. The Company's articles of association has been amended from time to time, the latest amendment of which was covered by notarial deed No. 30 dated December 14, 2015 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn. concerning, among others, the amendment to the board of commissioners' and board of directors' meeting. Such amendment was approved by the Directorate General of General Law Administration of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia, under registration No. AHU-AH.01.03-0989523 dated December 17, 2015.

The Company started its commercial operations in 1985.

As stated in Article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities comprises, among others, cement and building materials manufacturing, mining, construction and trading. Currently, the Company and its Subsidiaries (collectively referred to hereinafter as "the Group") are involved in several businesses consisting of the manufacture and sale of cement (as core business) and ready-mix concrete, and aggregates and trass quarrying.

The Company's head office is located at Wisma Indocement 8th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 70-71, Jakarta. Its factories are located in Citeureup - West Java, Palimanan - West Java, and Tarjun - South Kalimantan.

The Company's ultimate parent is HeidelbergCement AG, a company incorporated and domiciled in Germany.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. U M U M (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Usaha semen mencakup operasi dari tiga belas (13) pabrik Perusahaan yang berlokasi di tiga lokasi berbeda, yaitu: sepuluh pabrik semen terpadu di Citeureup - Bogor, dua pabrik semen terpadu di Palimanan - Cirebon dan satu pabrik semen terpadu di Tarjun - Kalimantan Selatan. Usaha pabrikasi beton siap pakai, distribusi semen, dan tambang agregat meliputi sebagian besar operasi Entitas Anak.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan rapat umum pemegang saham luar biasa ("RUPSLB") tanggal 2 Oktober 1989, yang diaktakan dalam akta notaris Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM., No. 4, para pemegang saham menyetujui, antara lain, penawaran umum saham Perusahaan kepada publik sebesar 59.888.100 saham. Setelah penawaran umum, total seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan menjadi sebesar 598.881.000 saham.

Pada tahun 1989, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal untuk melakukan Penawaran Umum Perdana.

Berdasarkan RUPSLB tanggal 18 Maret 1991, yang diaktakan dalam akta notaris No. 53 dari notaris yang sama yang disebutkan di atas, para pemegang saham menyetujui penerbitan obligasi konversi dengan jumlah nilai nominal sebesar US\$75 juta. Pada tanggal 20 Juni 1991, dengan persetujuan pemegang saham sebagaimana dijelaskan di atas, Perusahaan menerbitkan dan mencatatkan Obligasi Konversi Euro (Obligasi Euro) senilai US\$75 juta dengan tingkat bunga 6,75% per tahun di Bursa Efek Luxembourg dengan harga perdana 100%, yang jatuh tempo pada tahun 2001. Obligasi Euro tersebut dapat dikonversikan ke saham biasa mulai 1 Agustus 1991 sampai dengan 20 Mei 2001 sesuai dengan opsi pemegang obligasi dengan harga konversi perdana sebesar Rp14.450 (dalam jumlah penuh) per saham berdasarkan nilai tukar tetap untuk konversi tersebut yaitu sebesar Rp1.946 (dalam jumlah penuh) untuk US\$1.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The cement business covers the operations of the Company's thirteen (13) plants located in three different sites: ten at the Citeureup - Bogor site, two at the Palimanan - Cirebon site and one at the Tarjun - South Kalimantan site. The manufacture of ready-mix concrete, cement distribution, and aggregates quarrying comprise the operations of most of the Company's Subsidiaries.

b. Company's Public Offering

Based on the minutes of the extraordinary general meeting of the Company's shareholders ("EGMS") held on October 2, 1989, which were covered by notarial deed No. 4 of Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM., the shareholders approved, among others, the initial offering of 59,888,100 Company shares to the public. After the public offering, the total number of issued shares of the Company became 598,881,000 shares.

In 1989, the Company obtained the notice of effectivity from the Capital Market Supervisory Agency for the Initial Public Offering.

Based on the minutes of the EGMS held on March 18, 1991, which were covered by notarial deed No. 53 of the same notary mentioned above, the shareholders approved the issuance of convertible bonds with a total nominal value of US\$75 million. On June 20, 1991, in accordance with the above-mentioned shareholders' approval, the Company issued and listed US\$75 million worth of 6.75% Euro Convertible Bonds (the "Euro Bonds") in the Luxembourg Stock Exchange at 100% issue price, with an original maturity in 2001. The Euro Bonds were convertible into common shares starting August 1, 1991 up to May 20, 2001 at the option of the bondholders at the initial conversion price of Rp14,450 (in full amount) per share, with a fixed rate of exchange upon conversion of US\$1 to Rp1,946 (in full amount).

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. U M U M (lanjutan)

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan
(lanjutan)**

Pada tahun 1994, Perusahaan mengeluarkan 8.555.640 saham atas pengkonversian sebagian dari Obligasi Euro dengan nilai pokok sebesar US\$35.140.000. Oleh karenanya, Perusahaan memindahkan dan mereklasifikasikan sebagian utang obligasi sejumlah Rp8.556 ke dalam modal saham dan Rp67.320 ke agio saham. Sisa Obligasi Euro sebesar US\$39.860.000 telah dilunasi seluruhnya pada tahun 1994.

Pada RUPSLB yang diadakan pada tanggal 15 Juni 1994, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp750.000 menjadi Rp2.000.000, dan penerbitan satu saham bonus untuk setiap saham yang dimiliki oleh pemegang saham pada tanggal 23 Agustus 1994, atau dengan jumlah keseluruhan sebanyak 599.790.020 saham bonus.

Pada RUPSLB yang diadakan pada tanggal 25 Juni 1996, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan atas nilai nominal saham Perusahaan dari Rp1.000 (dalam jumlah penuh) per saham menjadi Rp500 (dalam jumlah penuh) per saham. Sehubungan dengan hal tersebut, jumlah saham yang diterbitkan dan ditempatkan penuh meningkat dari 1.207.226.660 saham menjadi 2.414.453.320 saham. Keputusan para pemegang saham ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam surat keputusan No. C2-HT.01.04.A.4465 tanggal 29 Juli 1996.

Pada RUPSLB yang diadakan pada tanggal 26 Juni 2000, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp2.000.000 yang terbagi dari 4 miliar saham dengan nilai nominal Rp500 (dalam jumlah penuh) per saham menjadi Rp4.000.000 yang terbagi dari 8 miliar saham dengan nilai nominal yang sama. Peningkatan modal dasar Perusahaan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Perundangan-undangan dalam surat keputusan No. C-13322.HT.01.04.TH.2000 tanggal 7 Juli 2000.

1. GENERAL (continued)

b. Company's Public Offering (continued)

In 1994, the Company issued 8,555,640 shares on the partial conversion of the Euro Bonds worth US\$35,140,000. Accordingly, the Company transferred and reclassified the corresponding portion of the related bonds payable amounting to Rp8,556 to capital stock and Rp67,320 to additional paid-in capital. The remaining balance of the Euro Bonds with total nominal value of US\$39,860,000 was fully redeemed and settled in 1994.

In the EGMS held on June 15, 1994, the shareholders approved the increase in the Company's authorized capital stock from Rp750,000 to Rp2,000,000, and the issuance of one bonus share for every share held by the shareholders as of August 23, 1994, or a total of 599,790,020 bonus shares.

In a resolution at the EGMS held on June 25, 1996, the shareholders split the par value of the Company's shares from Rp1,000 (in full amount) per share to Rp500 (in full amount) per share. Accordingly, the number of issued and fully paid capital stock was also increased from 1,207,226,660 shares to 2,414,453,320 shares. This shareholders' resolution was approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. C2-HT.01.04.A.4465 dated July 29, 1996.

In the EGMS held on June 26, 2000, the shareholders approved the increase in the Company's authorized capital stock from Rp2,000,000 divided into 4 billion shares with par value of Rp500 (in full amount) per share to Rp4,000,000 divided into 8 billion shares with the same par value. Such increase in the Company's authorized capital stock was approved by the Ministry of Law and Legislation in its decision letter No. C-13322.HT.01.04.TH.2000 dated July 7, 2000.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. U M U M (lanjutan)

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan
(lanjutan)**

Pada tanggal 29 Desember 2000, Perusahaan menerbitkan 69.863.127 saham biasa kepada Marubeni Corporation sebagai hasil dari konversi piutangnya kepada Perusahaan menjadi ekuitas Perusahaan (*debt-to-equity swap*).

Pada RUPSLB yang diadakan pada tanggal 29 Maret 2001, para pemegang saham menyetujui penawaran hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) untuk membeli saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp1.200 (dalam jumlah penuh) per saham. Jumlah saham yang akan diterbitkan dalam penawaran HMETD adalah sebanyak 1.895.752.069 saham dengan opsi untuk menerima Waran C bagi pemegang saham yang tidak melaksanakan HMETD-nya sesuai dengan syarat dan kondisi tertentu.

Pada tanggal 1 Mei 2001 (tanggal terakhir pelaksanaan), jumlah saham-saham yang diterbitkan untuk pelaksanaan HMETD adalah sebagai berikut:

- 1.196.874.999 saham kepada Kimmeridge Enterprise Pte. Ltd. (Kimmeridge), entitas anak dari HeidelbergCement AG (dahulu Heidelberger Zement AG (HZ)) (HC), pada tanggal 26 April 2001, melalui konversi utang sebesar US\$149.886.295.
- 32.073 saham kepada pemegang saham publik.

Jumlah saham yang diterbitkan atas pelaksanaan Waran C adalah 8.180 saham.

Seluruh saham Perusahaan dicatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anaknya

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan Entitas Anak berikut ini, dimana Perusahaan mempunyai pengendalian:

1. GENERAL (continued)

b. Company's Public Offering (continued)

On December 29, 2000, the Company issued 69,863,127 shares to Marubeni Corporation as a result of the conversion into equity of the latter's receivable from the Company (debt-to-equity swap).

In the EGMS held on March 29, 2001, the shareholders approved the rights issue offering with pre-emptive rights to purchase new shares at Rp1,200 (in full amount) per share. The total number of shares allocated for the rights issue was 1,895,752,069 shares with an option to receive Warrants C if the shareholders did not exercise their rights, under certain terms and conditions.

As of May 1, 2001 (the last exercise date), the total number of shares issued for the rights exercised was as follows:

- *1,196,874,999 shares to Kimmeridge Enterprise Pte. Ltd. (Kimmeridge), a subsidiary of HeidelbergCement AG (formerly Heidelberger Zement AG (HZ)) (HC), on April 26, 2001, through the conversion of US\$149,886,295 debt.*
- *32,073 shares to public shareholders.*

The number of shares issued for the exercise of Warrants C totaled 8,180 shares.

The Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. The Company and Its Subsidiaries' Structure

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and the following Subsidiaries, over which the Company has control:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. U M U M (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anaknya
(lanjutan)**

1. GENERAL (continued)

**c. The Company and Its Subsidiaries'
Structure (continued)**

Entitas Anak/Subsidiaries	Persentase Pemilikan Efektif (%)/ Percentage of Effective Ownership (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
<u>Pemilikan Langsung/Direct Ownership</u>				
PT Dian Abadi Perkasa (DAP)	99,96	99,96	2.292.957	2.155.459
PT Indomix Perkasa (Indomix)	99,99	99,99	499.088	495.452
PT Sari Bhakti Sejati (SBS)	99,99	99,99	50.179	50.142
PT Makmur Abadi Perkasa Mandiri (MAPM)	99,99	99,99	142	43
PT Lentera Abadi Sejahtera (LAS)	99,99	99,99	110	35
<u>Pemilikan Tidak Langsung/Indirect Ownership</u>				
PT Pionirbeton Industri (PBI)	99,99	99,99	1.406.198	1.405.680
PT Mandiri Sejahtera Sentra (MSS)	99,99	99,99	345.577	343.538
PT Bahana Indonor (BI)	99,99	99,99	224.146	192.157
PT Tarabatus Manunggal (TBM)	99,99	99,99	116.576	100.232
PT Mineral Industri Sukabumi (MISI)	99,99	99,99	71.607	25.077
PT Lintas Bahana Abadi (LBA)	99,99	-	67.131	-
PT Terang Prakasa Cipta (TPC)	99,99	99,99	54.906	53.019
PT Sahabat Muliasakti (SMS)	99,99	99,99	37.957	32.924
PT Multi Bangun Galaxy (MBG)	99,00	99,00	26.094	3.087
PT Bhakti Sari Perkasa Abadi (BSPA)	99,99	99,99	6.825	5.038
PT Tiro Abadi Perkasa (TAP)	99,99	-	1.000	-
PT Jaya Berdikari Cipta (JBC)	99,99	-	60	-

Entitas Anak/Subsidiaries	Kegiatan Pokok/ Principal Activity	Negara Domisili/ Country of Domicile	Tahun Pendirian/ Operasional Komersial/Year of Incorporation/ Start of Commercial Operations
<u>Pemilikan Langsung/Direct Ownership</u>			
PT Dian Abadi Perkasa (DAP)	Distributor semen/ Cement distribution	Indonesia	1998/1999
PT Indomix Perkasa (Indomix)	Pabrikasi beton siap pakai/ Ready-mix concrete manufacturing	Indonesia	1992/1992
PT Sari Bhakti Sejati (SBS)	Perusahaan investasi/ Investment company	Indonesia	1998/-

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. U M U M (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anaknya
(lanjutan)**

Entitas Anak/Subsidiaries	Kegiatan Pokok/ Principal Activity	Negara Domisili/ Country of Domicile	Tahun Pendirian/ Operasional Komersial/Year of Incorporation/ Start of Commercial Operations
<u>Pemilikan Langsung/Direct Ownership (lanjutan/continued)</u>			
PT Makmur Abadi Perkasa Mandiri (MAPM)	Perusahaan investasi/ Investment company	Indonesia	1998/-
PT Lentera Abadi Sejahtera (LAS)	Perusahaan investasi/ Investment company	Indonesia	1998/-
<u>Pemilikan Tidak Langsung/Indirect Ownership</u>			
PT Pionirbeton Industri (PBI)	Pabrikasi beton siap pakai/ Ready-mix concrete manufacturing	Indonesia	1996/1996
PT Mandiri Sejahtera Sentra (MSS)	Tambang agregat/ Aggregates quarrying	Indonesia	1998/2008
PT Bahana Indonor (BI)	Pelayaran/Shipping	Indonesia	1990/1990 ¹⁾
PT Tarabatu Manunggal (TBM)	Tambang agregat/ Aggregates quarrying	Indonesia	1999/2014
PT Mineral Industri Sukabumi (MISI)	Tambang trass/ Trass quarrying	Indonesia	2008/2009
PT Lintas Bahana Abadi (LBA)	Pelayaran/Shipping	Indonesia	2014/2014
PT Terang Prakasa Cipta (TPC)	-	Indonesia	2011/-
PT Sahabat Muliasakti (SMS)	-	Indonesia	1996/-
PT Multi Bangun Galaxy (MBG)	-	Indonesia	1999/- ²⁾
PT Bhakti Sari Perkasa Abadi (BSPA)	Jasa penyediaan tenaga kerja/Outsourcing	Indonesia	1998/2012
PT Tiro Abadi Perkasa (TAP)	-	Indonesia	2016/-
PT Jaya Berdikari Cipta (JBC)	-	Indonesia	2016/-

1) berhenti beroperasi pada tahun 1995-2005, dan mulai beroperasi kembali pada tahun 2006.

2) MBG merupakan perusahaan yang memperoleh hak pengelolaan atas pelabuhan Lembar di Lombok (dimana Perusahaan mendirikan terminal semen) untuk jangka waktu 20 tahun dari PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III sejak tanggal 1 Januari 2001.

JBC

Pada bulan Februari 2016, SBS dan MAPM, melakukan penyertaan saham senilai Rp60 pada JBC dengan kepemilikan sebanyak 60 saham atau sebesar 100%. Pada tanggal 31 Desember 2016, JBC belum memulai operasi komersialnya.

1. GENERAL (continued)

**c. The Company and Its Subsidiaries'
Structure (continued)**

Entitas Anak/Subsidiaries	Kegiatan Pokok/ Principal Activity	Negara Domisili/ Country of Domicile	Tahun Pendirian/ Operasional Komersial/Year of Incorporation/ Start of Commercial Operations
<u>Pemilikan Langsung/Direct Ownership (lanjutan/continued)</u>			
PT Makmur Abadi Perkasa Mandiri (MAPM)	Perusahaan investasi/ Investment company	Indonesia	1998/-
PT Lentera Abadi Sejahtera (LAS)	Perusahaan investasi/ Investment company	Indonesia	1998/-
<u>Pemilikan Tidak Langsung/Indirect Ownership</u>			
PT Pionirbeton Industri (PBI)	Pabrikasi beton siap pakai/ Ready-mix concrete manufacturing	Indonesia	1996/1996
PT Mandiri Sejahtera Sentra (MSS)	Tambang agregat/ Aggregates quarrying	Indonesia	1998/2008
PT Bahana Indonor (BI)	Pelayaran/Shipping	Indonesia	1990/1990 ¹⁾
PT Tarabatu Manunggal (TBM)	Tambang agregat/ Aggregates quarrying	Indonesia	1999/2014
PT Mineral Industri Sukabumi (MISI)	Tambang trass/ Trass quarrying	Indonesia	2008/2009
PT Lintas Bahana Abadi (LBA)	Pelayaran/Shipping	Indonesia	2014/2014
PT Terang Prakasa Cipta (TPC)	-	Indonesia	2011/-
PT Sahabat Muliasakti (SMS)	-	Indonesia	1996/-
PT Multi Bangun Galaxy (MBG)	-	Indonesia	1999/- ²⁾
PT Bhakti Sari Perkasa Abadi (BSPA)	Jasa penyediaan tenaga kerja/Outsourcing	Indonesia	1998/2012
PT Tiro Abadi Perkasa (TAP)	-	Indonesia	2016/-
PT Jaya Berdikari Cipta (JBC)	-	Indonesia	2016/-

1) stopped operations in 1995-2005, and resumed operations in 2006.

2) MBG is a company which has obtained the right to use ("hak pengelolaan") the Lembar port in Lombok (where the Company built its terminal) from PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III for a period of 20 years starting January 1, 2001.

JBC

In February 2016, SBS and MAPM, invested in 60 shares of JBC, representing 100% ownership at the amount of Rp60. As of December 31, 2016, JBC has not yet started its commercial operations.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. U M U M (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anaknya
(lanjutan)**

LBA

Sebelum April 2016, BI mempunyai kepemilikan di LBA dengan jumlah biaya perolehan sebesar Rp26.950 dengan kepemilikan sebanyak 26.950 saham atau sebesar 49%. Nilai tercatat investasi di LBA pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp30.370 dan disajikan sebagai bagian dari "Penyertaan Saham dan Uang Muka kepada Entitas Anak yang Tidak Dikonsolidasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada bulan April 2016, BI dan Indomix menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan pemegang saham LBA untuk pembelian 28.050 saham LBA yang merupakan 51% kepemilikan dari LBA dengan jumlah harga pembelian sebesar Rp28.050.

Dengan pembelian saham tersebut, BI telah mengendalikan sepenuhnya LBA dengan kepemilikan sebanyak 54.945 saham atau sebesar 99,9% dan oleh karena itu, laporan keuangan LBA telah diikutsertakan dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan sejak bulan April 2016.

Akuisisi LBA tersebut diperlakukan sebagai perolehan aset tetap sehubungan dengan tujuan Perusahaan untuk memperoleh kapal LBA untuk mendukung distribusi semen Perusahaan.

TAP

Pada bulan Agustus 2016, DAP dan SBS, melakukan penyertaan saham senilai Rp1.000 pada TAP dengan kepemilikan sebanyak 1.000 saham atau sebesar 100%. Pada tanggal 31 Desember 2016, TAP belum memulai operasi komersialnya.

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. The Company and Its Subsidiaries' Structure (continued)

LBA

Prior to April 2016, BI had ownership in LBA with total cost of investment amounting to Rp26,950 with 26,950 shares representing 49% of ownership. The carrying value of investment in LBA as of December 31, 2015 amounted to Rp30,370 and had been presented as part of "Investments in Shares of Stock and Advances to an Unconsolidated Subsidiary" in the consolidated statements of financial position.

In April 2016, BI and Indomix entered into a Sale and Purchase Agreement with the shareholders of LBA to purchase 28,050 LBA shares representing 51% ownership of LBA for a total purchase price of Rp28,050.

After the shares purchase, BI already exercised full control over LBA with 54,945 shares representing 99.9% of ownership and accordingly, the accounts of LBA have been included in the consolidated financial statements of the Company since April 2016.

The acquisition of LBA was treated as acquisition of fixed assets in relation with the Company's intention to acquired LBA's vessels to support the distribution of the Company's cement

TAP

In August 2016, DAP and SBS, invested in 1,000 shares of TAP, representing 100% ownership at the amount of Rp1,000. As of December 31, 2016, TAP has not yet started its commercial operations.

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's boards of commissioners and directors as of December 31, 2016 and 2015, are as follows:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. U M U M (lanjutan)

**d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit
dan Karyawan (lanjutan)**

1. GENERAL (continued)

**d. Boards of Commissioners and Directors,
Audit Committee and Employees
(continued)**

31 Desember 2016/December 31, 2016

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Dr. Albert Scheuer
Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen	Tedy Djuhar
Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen	Dr. I Nyoman Tjager, MA
Komisaris Independen	Daniel Eugene Antoine Laval
Komisaris	Dr. Lorenz Naeger
Komisaris	Dr. Bernhard Scheifele
Komisaris	Kevin Gerard Gluskie

Direksi

Direktur Utama	Christian Kartawijaya
Wakil Direktur Utama	Franciscus Welirang
Direktur Independen	Kuky Permana Kumalaputra
Direktur	Hasan Imer
Direktur	Tju Lie Sukanto ^{*)}
Direktur	Ramakanta Bhattacharjee
Direktur	Troy Dartojo Saputro
Direktur	Benny Setiawan Santoso
Direktur	Juan Francisco Defalque

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner/ Independent Commissioner
Vice President Commissioner/ Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Independent Director
Director
Director
Director
Director
Director

^{*)} mengundurkan diri pada tanggal 31 Desember 2016 dan telah digantikan oleh David Jonathan Clarke sejak tanggal 1 Januari 2017.

^{*)} Resigned as of December 31, 2016 and had been replaced by David Jonathan Clarke starting January 1, 2017.

31 Desember 2015/December 31, 2015

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Dr. Albert Scheuer
Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen	Tedy Djuhar
Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen	Dr. I Nyoman Tjager, MA
Komisaris Independen	Daniel Eugene Antoine Laval
Komisaris	Dr. Lorenz Naeger
Komisaris	Dr. Bernhard Scheifele
Komisaris	Daniel Hugues Jules Gauthier

Direksi

Direktur Utama	Christian Kartawijaya
Wakil Direktur Utama	Franciscus Welirang
Direktur Independen	Kuky Permana Kumalaputra
Direktur	Hasan Imer
Direktur	Tju Lie Sukanto
Direktur	Ramakanta Bhattacharjee
Direktur	Troy Dartojo Saputro
Direktur	Benny Setiawan Santoso
Direktur	Daniel Robert Fritz

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner/ Independent Commissioner
Vice President Commissioner/ Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Independent Director
Director
Director
Director
Director
Director

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. U M U M (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Ketua	Dr. I Nyoman Tjager, MA
Anggota	Dr. Jusuf Halim
Anggota	Prof. Lindawati Gani, Ph.D., CMA

Manajemen kunci adalah komisaris dan direksi Perusahaan.

Kelompok Usaha masing-masing memiliki 6.579 dan 6.951 karyawan tetap pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (tidak diaudit).

Manajemen Kelompok Usaha bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 13 Maret 2017.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan yang terkait dengan penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asas akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk persediaan yang dinilai berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto, penyertaan saham tertentu yang dicatat dengan metode ekuitas, dan instrumen keuangan tertentu yang dicatat berdasarkan biaya perolehan yang diamortisasi (*amortized cost*).

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

Chairman
Member
Member

Key management represents the Company's commissioners and directors.

The Group had a total of 6,579 and 6,951 permanent employees as of December 31, 2016 and 2015, respectively (unaudited).

The management of the Group is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were authorized for issue on March 13, 2017.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and the regulations relating to financial statements presentation and disclosures issued by the Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for inventories which are valued at the lower of cost or net realizable value, certain investments in shares of stock which are accounted for under the equity method, and certain financial instruments which are stated at amortized cost.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Kelompok Usaha menetapkan mata uang fungsional sendiri dan transaksi-transaksi di dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya dimana Perusahaan memiliki pengendalian. Pengendalian diperoleh ketika Kelompok Usaha terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee.

Dengan demikian, Kelompok Usaha mengendalikan investee jika dan hanya jika Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut:

- Kekuasaan atas investee
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor

Saat Kelompok Usaha memiliki hak suara yang kurang dari mayoritas atau setingkat dengan investee, Kelompok Usaha mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai pengendalian yang dimiliki terhadap investee meliputi hal berikut ini:

- Perjanjian kontraktual dengan pemilik suara lain dari investee
- Hak yang timbul dari perjanjian kontraktual lainnya
- Hak suara Kelompok Usaha dan hak suara potensial.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian rupiah, which is also the Company's functional currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements of the Group include the accounts of the Company and its subsidiaries where the Company has control. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- *Power over the investee*
- *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- *The ability to use its power over the investee to affect its returns*

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee*
- *Rights arising from other contractual arrangements*
- *The Group's voting rights and potential voting rights.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Kelompok Usaha menilai kembali apakah Kelompok mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh entitas induk. Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal ketika Kelompok Usaha memperoleh pengendalian secara efektif dan tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal Kelompok Usaha kehilangan pengendalian.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar entitas yang signifikan telah dieliminasi pada proses konsolidasi.

Rugi entitas anak diatribusikan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika rugi mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada suatu entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian Kelompok Usaha atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Subsidiaries are entities controlled by the Parent Company. Subsidiaries are consolidated from the date of acquisition or incorporation, being the date on which the Group obtains control, and continue to be consolidated until the date such control ceases.

All significant intercompany transactions and account balances have been eliminated in the consolidation process.

Losses of a subsidiary are attributed to non-controlling interests even if the losses cause a deficit balance for the non-controlling interests.

Changes in the Company's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies its share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

Penyertaan saham dimana Kelompok Usaha mempunyai persentase kepemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan menggunakan metode ekuitas (*equity method*) (Catatan 2g).

Transaksi restrukturisasi antara entitas
sepengendali

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), oleh karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Selisih antara jumlah tercatat dengan jumlah imbalan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali atau jumlah imbalan yang diterima dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, jika ada, dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Non-controlling interests represent the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Parent Company.

Investments in associated companies wherein the Group has ownership interests of at least 20% but not exceeding 50% are accounted for under the equity method (Note 2g).

*Restructuring transactions among entities
under common control*

The Group adopted PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combination of Entities under Common Control". Under PSAK No. 38 (Revised 2012), since the transaction of business combination of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of businesses which are exchanged, the said transaction is recognized at its carrying value using the pooling-of-interests method. In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements of the combining entity, for the period during which the business combination of entities under common control occurred and for the comparative period, are presented in such a manner as if the combination has occurred since the beginning of the period the combining entity is under common control. The difference between the carrying value and the value of considerations transferred in a business combination of entities under common control or considerations received in a disposal of business of entities under common control, if any, is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

c. Kas dan Setara Kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang atau pinjaman diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

d. Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Cadangan ditentukan berdasarkan kebijakan yang dijabarkan pada Catatan.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang, kecuali untuk suku cadang yang menggunakan metode rata-rata bergerak. Cadangan keusangan/kerugian persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Cash and Cash Equivalents

Time deposits with maturities of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loans or other borrowings are considered as "Cash Equivalents".

d. Allowance for Impairment of Receivables

Allowance is determined based on the policies outlined in Note 2r.

e. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with certain parties which have related party relationships as defined under PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those for transactions with unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 29.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method, except for spare parts which use the moving average method. Allowance for inventory obsolescence/losses is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated cost of completion and estimated cost necessary to make the sale.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

g. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Perusahaan pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Perusahaan atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat diterapkan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Perusahaan dalam entitas asosiasi.

Perusahaan menentukan apakah perlu untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dalam entitas asosiasi. Perusahaan menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya, dan mengakui penurunan nilai tersebut dalam laba rugi.

h. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sepanjang masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus. Bagian tidak lancar dari biaya dibayar dimuka disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Investments in Associated Companies

The Company's investments in associated companies are accounted for using the equity method. An associated company is an entity in which the Company has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Company's share in net earnings or losses of, and dividends received from, the associated company since the date of acquisition.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associated company. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associated company, the Company recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Company and the associated company are eliminated to the extent of the Company's interest in the associated company.

The Company determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on its investments in associated companies. The Company determines at each reporting date whether there is objective evidence that any of its investments in associated companies is impaired. If this is the case, the Company calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in the associated company and its carrying value, and recognizes the impairment in profit or loss.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method. The non-current portion of prepaid expenses is shown as part of "Other Non-current Assets" in the consolidated statement of financial position.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

i. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, amortisasi dan deplesi, dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat pemeliharaan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam nilai tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Apabila terdapat kewajiban untuk membongkar dan memindahkan aset tetap, maka beban yang terkait akan ditambahkan ke biaya perolehan aset tetap yang bersangkutan dan kewajiban atas biaya terkait tersebut diakui. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan.

Mesin dan peralatan tertentu yang berhubungan dengan produksi semen disusutkan dengan menggunakan metode unit produksi. Seluruh aset tetap lainnya, kecuali tanah, disusutkan, diamortisasi atau didepleksi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Pengembangan tanah; tambang; serta bangunan dan prasarana	8 - 30	<i>Land improvements; quarry; and buildings and structures</i>
Mesin dan peralatan	5 - 15	<i>Machinery and equipment</i>
Kapal	10 - 11	<i>Vessels</i>
Alat pengangkutan	5	<i>Transportation equipment</i>
Pengembangan gedung yang disewa; perabot dan peralatan kantor; serta perkakas dan peralatan lainnya	5	<i>Leasehold improvements; furniture fixtures and office equipment; and tools and other equipment</i>
Biaya pemugaran kapal	2,5	<i>Dry docking costs</i>

Tanah, termasuk biaya pengurusan legal yang timbul pada awal perolehan hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah dicatat dan disajikan sebagai "Aset Takberwujud" (Catatan 2n) pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, periode mana yang lebih pendek.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation, amortization and depletion, and impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when significant renewals and betterments are performed, their costs are recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. In the case of mandatory dismantling or asset removals, the related costs are added to the cost of the relevant assets and provisions are recognized to cover the costs. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to current operations.

Certain machinery and equipment related to the production of cement are depreciated using the unit-of-production method. All other fixed assets, except land, are depreciated, amortized or depleted using the straight-line method based on their estimated useful lives as follows:

Land, including the legal costs incurred at initial acquisition of landrights, is stated at cost and not amortized. Specific costs associated with the extension or renewal of land titles are recorded and presented as "Intangible Assets" (Note 2n) in the consolidated statement of financial position and amortized over the legal term of the landrights or economic life of the land, whichever period is shorter.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

i. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut dikurangi dengan jumlah pendapatan neto yang diperoleh dari hasil penjualan produk selama tahap uji coba produksi setelah dikurangi beban produksi. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasikan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan ke operasi periode berjalan pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap direviu, dan jika perlu dilakukan penyesuaian, disesuaikan secara prospektif.

j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Kelompok Usaha menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang mana aset tercakup (aset dari UPK).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed Assets (continued)

Construction in progress is stated at cost. Cost is reduced by the amount of revenue generated from the sale of finished products during the trial production run less the related cost of production. The accumulated cost is reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to current operations in the period the asset is derecognized.

The fixed assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of each reporting period.

j. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication exists, recoverable amount is estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Group determines the recoverable amount of the Cash-Generating Unit (CGU) to which the asset belongs (the asset's CGU).

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

**j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Jumlah terpulihkan dari suatu aset (baik aset individual maupun UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut ada, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**j. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

An asset's (either individual asset or CGU) recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

**j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut diakui sebagai laba rugi, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

k. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa, atau perjanjian yang mengandung sewa, didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Dalam sewa pembiayaan, dari sudut pandang Kelompok Usaha sebagai *lessee*, Kelompok Usaha mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewa pembiayaan, atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa.

Beban keuangan dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**j. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal is recognized in profit or loss, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

k. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. A lease that transfers substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset is classified as a finance lease.

Under a finance lease, from the perspective of the Group as a lessee, the Group recognizes an asset and liability in the consolidated statement of financial position at the commencement of the lease term at an amount equal to the fair value of the finance lease property or, if lower, the present value of the minimum lease payments. Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and the reduction of the outstanding liability.

The finance charges are allocated to each period during the lease term, so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

k. Sewa (lanjutan)

Aset sewa pembiayaan disusutkan konsisten dengan metode yang sama yang digunakan atas aset yang dimiliki sendiri, atau disusutkan secara penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaat aset sewa pembiayaan, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Kelompok Usaha akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Suatu sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan dasar garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

Laba atau rugi yang terjadi dari suatu transaksi jual dan sewa kembali (*sale-and-leaseback*) yang merupakan sewa pembiayaan, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Laba atau rugi yang terjadi dari suatu transaksi jual dan sewa kembali (*sale-and-leaseback*) yang merupakan sewa operasi dan harga jual sama dengan nilai wajar harus diakui segera sebagai laba rugi. Tetapi, jika harga jual di bawah nilai wajar, maka laba atau rugi harus diakui segera, kecuali rugi tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sewa di masa depan yang lebih rendah dari harga pasar, maka rugi tersebut harus ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional dengan pembayaran sewa selama periode penggunaan aset. Jika harga jual di atas nilai wajar, selisih lebih dari nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama periode penggunaan aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Leases (continued)

A finance lease asset is depreciated consistently using the same method used with that of depreciable assets that are directly owned, or is fully depreciated over the shorter of the finance lease term and its useful life, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term.

Leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as operating leases. Operating lease payments are recognized as an expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income on a straight-line method over the lease term.

Gain or loss on sale-and-leaseback transactions resulting from a finance lease, is deferred and amortized over the lease term.

Gain or loss on sale-and-leaseback transactions results from an operating lease which is clearly established at fair value is recognized immediately in profit or loss. However, if the selling price is below fair value, any gain or loss is recognized immediately, except that if the loss is compensated for by future lease payments at below market price, it is deferred and amortized in proportion to the lease payments over the period for which the asset is expected to be used. If the selling price is above fair value, the excess over fair value is deferred and amortized over the period for which the asset is expected to be used.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

l. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Berdasarkan PSAK No. 26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman", biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Biaya pinjaman dapat meliputi beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan yang diakui sesuai dengan PSAK No. 30 (Revisi 2011) dan selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat dimulainya aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya. Pada tahun 2016 dan 2015, tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

m. Properti Investasi

Properti investasi merupakan tanah dan bangunan yang dikuasai PBI untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi.

PBI telah memilih model biaya untuk mencatat properti investasinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Capitalization of Borrowing Costs

In accordance with PSAK No. 26 (Revised 2011), "Borrowing Costs", borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Other borrowing costs are recognized as expenses in the period in which they are incurred. Borrowing costs may include interest, finance charges in respect of finance leases recognized in accordance with PSAK No. 30 (Revised 2011) and foreign exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as adjustments to interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use have started and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use are substantially completed. In 2016 and 2015, no borrowing costs were capitalized.

m. Investment Property

Investment property represents land and building which is held by PBI to earn rental or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business. Investment property is initially measured at cost, including transaction costs.

PBI has chosen the cost model to account for its investment property.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

m. Properti Investasi (lanjutan)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun penghentian atau pelepasan tersebut terjadi.

Transfer ke atau dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik, dimulainya pengembangan untuk dijual, atau berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain.

Untuk transfer dari properti investasi ke aset tetap yang digunakan dalam operasi, PBI menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan PBI menjadi properti investasi, PBI mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

n. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur terbatas diamortisasi dengan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomi aset dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur terbatas direviu setidaknya setiap akhir tahun tutup buku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Investment Property (continued)

Investment property is derecognized when either it has been disposed of or when it is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year the retirement or disposal occurred.

Transfers are made to or from investment property when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation, commencement of development with a view to sell, the end of owner occupation, or commencement of an operating lease to another party.

For a transfer from investment property to fixed assets used in operations, PBI uses the cost method at the date of change in use. If the property used by PBI becomes an investment property, it accounts for such property in accordance with the policy stated under fixed assets up to the date of change in use.

n. Intangible Assets

An intangible asset is measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, the intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of the intangible asset is assessed to be either finite or indefinite. An intangible asset with finite life is amortized using straight-line method over the asset's useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year end.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

n. Aset Takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat:

- i. dijual; atau
- ii. ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

Aset takberwujud Kelompok Usaha terdiri dari aplikasi piranti lunak yang digunakan pada komputer dan hak atas tanah.

Hak atas tanah diamortisasi sepanjang umur hukum hak, yaitu antara 5 hingga 30 tahun.

o. Pengakuan Pendapatan dan Biaya/Beban

Pendapatan diakui pada saat barang dikirimkan dan risiko serta manfaat atas kepemilikannya dialihkan kepada pelanggan. Biaya dan beban umumnya diakui dan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya.

p. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Intangible Assets (continued)

An intangible asset is derecognized:

- i. on disposal; or*
- ii. when no future economic benefits are expected from its use or disposal.*

The Group's intangible assets consist of application software for use on computers and landrights.

Landrights are amortized throughout the validity period of the rights, ranging from 5 to 30 years.

o. Revenue and Cost/Expense Recognition

Revenues are recognized when the products are delivered and the risks and benefits of ownership are transferred to the customers. Costs and expenses are generally recognized and charged to operations when they are incurred.

p. Employee Benefits

Short-term employee benefits

The Company recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services is to be paid within twelve months after rendering such services.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

p. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti (Program Pensiun) untuk semua karyawan tetapnya yang telah memenuhi kriteria dan liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai yang ditentukan berdasarkan Kesepakatan Kerja Bersama (KKB) yang berlaku. Liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai tersebut dihitung dengan membandingkan imbalan yang akan diterima oleh karyawan pada usia normal pensiun dari Program Pensiun dengan imbalan sesuai dengan KKB, setelah dikurangi dengan akumulasi kontribusi karyawan dan hasil pengembangannya. Jika bagian pemberi kerja pada imbalan Program Pensiun kurang dari imbalan yang diharuskan oleh KKB, Perusahaan akan mencadangkan kekurangan tersebut.

Perusahaan dan DAP juga menyelenggarakan program imbalan kesehatan pascakerja dimana karyawan yang mencapai usia pensiun normal setelah tanggal 1 Januari 2003 dan seterusnya berhak untuk menerima imbalan kesehatan selama 5 tahun dari tanggal pensiun normal mereka. Jumlah imbalan kesehatan pascakerja setara dengan imbalan rawat inap yang diterima oleh karyawan yang bersangkutan pada saat sebelum pensiun dengan maksimal 60 hari penggantian rawat inap per tahun.

Entitas Anak tidak menyelenggarakan program pensiun. Namun demikian, beban tunjangan pensiun Entitas Anak telah dicadangkan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU).

Beban pensiun dihitung menggunakan metode *projected-unit-credit* dengan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana pensiun yang diharapkan dan tingkat kenaikan kompensasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Employee Benefits (continued)

Post-employment benefits

The Company has a defined contribution retirement plan (Pension Plan) covering all of its qualified permanent employees and an unfunded employee benefits liability determined in accordance with the existing Collective Labor Agreement (CLA). The unfunded employee benefits liability is calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the Pension Plan with the benefit as stipulated in the CLA, after deducting the accumulated employee contribution and the related investment results. If the employer-funded portion of the Pension Plan benefit is less than the benefit as required by the CLA, the Company provides for such shortfall.

The Company and DAP also provide post-retirement healthcare benefits wherein employees who reach normal retirement age as of January 1, 2003 and onwards are entitled to receive healthcare benefits for 5 years from their normal retirement date. The amount of post-retirement healthcare benefits is equivalent to the benefits limited to reimbursement for in-patient hospital bills under the same standard as that which an employee used to have prior to his retirement, for a year not exceeding 60 days per year.

The Subsidiaries do not maintain any pension plan. However, retirement benefit expenses for those Subsidiaries are accrued based on Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law").

Pension costs are determined using the *projected-unit-credit* method and applying the assumptions on discount rate, expected return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

p. Imbalan Kerja (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mensyaratkan karyawan tersebut untuk bekerja selama periode waktu tertentu.

Biaya bunga dan imbal hasil yang diharapkan atas program diukur dengan menghitung tingkat diskonto dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto pada setiap awal periode pelaporan.

q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing", yang menggambarkan bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian. Kelompok Usaha mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Employee Benefits (continued)

All actuarial gains and losses arising from adjustment and changes in actuarial assumption are recognized as other comprehensive income. All past service costs are recognized immediately in the profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time.

The interest cost and expected return on plan assets measured by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset at the start of each annual reporting period.

q. Foreign Currency Transactions and Balances

The Group has applied PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency. The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

**q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Kelompok Usaha. Kurs rata-rata untuk sebulan digunakan semua transaksi dalam mata uang asing yang terjadi selama periode tersebut. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam rupiah berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada tahun yang bersangkutan. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan, kecuali laba atau rugi selisih kurs yang timbul dari aset keuangan dalam mata uang asing yang merupakan lindung nilai atas komitmen pengeluaran modal. Laba atau rugi selisih kurs tersebut akan diakui dalam ekuitas hingga pengakuan atas aset tersebut, dimana pada saat itu laba atau rugi selisih kurs tersebut akan diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset (lihat butir r.viii di bawah).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kurs mata uang asing (dalam jumlah rupiah penuh) yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Euro (EUR1)	14.161,55	15.069,68	Euro (EUR1)
Dolar A.S. (US\$1)	13.436,00	13.795,00	U.S. dollar (US\$1)
Yen Jepang (JP¥100)	11.540,49	11.452,42	Japanese yen (JP¥100)
Dolar Australia (AUD1)	9.724,31	10.064,16	Australian dollar (AUD1)
Dolar Singapura (S\$1)	9.298,92	9.751,19	Singapore dollar (S\$1)

Transaksi dalam mata uang asing lainnya tidak signifikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**q. Foreign Currency Transactions and
Balances (continued)**

The consolidated financial statements are presented in rupiah, which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency. An average rate for a month is used for all foreign currency transactions occurring during that period. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average buying and selling rates of exchange quoted by Bank Indonesia at the closing of the last banking day of the year. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations, with the exception of foreign exchange gains or losses on foreign currency financial assets that provide a hedge against capital expenditure commitment. These are recognized directly in equity until the recognition of the assets, at which time they are recognized as part of the assets' acquisition costs (see item r.viii below).

As of December 31, 2016 and 2015, the rates of exchange used (in full rupiah amounts) are as follows:

Transactions in other foreign currencies are insignificant.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan

i. Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, atau mana yang sesuai. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pihak berelasi non-usaha, aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments

i. Financial assets

Initial recognition

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

The Group's financial assets as of December 31, 2016 and 2015 include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables - related parties and other current and non-current financial assets.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awalnya telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini meliputi instrumen keuangan derivatif yang oleh Perusahaan tidak diperlakukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai yang didefinisikan oleh PSAK No. 55 (Revisi 2014). Derivatif, termasuk derivatif melekat dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Derivatif melekat pada kontrak utama dicatat sebagai derivatif terpisah apabila risiko dan karakteristiknya tidak berkaitan erat dengan kontrak utama dan kontrak utama tersebut tidak dinyatakan dengan nilai wajar. Derivatif melekat ini diukur berdasarkan nilai wajar dengan laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut diakui dalam laba rugi. Penilaian kembali hanya timbul jika terdapat perubahan dalam ketentuan-ketentuan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang dipersyaratkan oleh kontrak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Company that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK No. 55 (Revised 2014). Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss.

Derivatives embedded in host contracts are accounted for as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not carried at fair value. These embedded derivatives are measured at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in profit or loss. Reassessment only occurs if there is a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate*).

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pihak berelasi non-usaha, aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya milik Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 termasuk dalam kategori ini.

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasi sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Kelompok Usaha mempunyai maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Group's cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables - related parties and other current and non-current financial assets as of December 31, 2016 and 2015 are included in this category.

- Held-to-maturity ("HTM") investments

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Group has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo
(lanjutan)

Metode ini menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskonto penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur aset keuangan menjadi nilai tercatat bersihnya. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika investasi dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Kelompok Usaha tidak mempunyai investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke dalam laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Kelompok Usaha tidak mempunyai aset keuangan tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Held-to-maturity (“HTM”) investments
(continued)

This method uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset. Gains and losses are recognized in profit or loss when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Group did not have any held-to-maturity investments as of December 31, 2016 and 2015.

- Available-for-sale (“AFS”) financial
assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity is reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

The Group did not have any AFS financial assets as of December 31, 2016 and 2015.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 mencakup utang usaha, utang lain-lain, uang jaminan pelanggan, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan utang sewa pembiayaan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi mencakup liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awalnya, telah ditetapkan, diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

ii. Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities as of December 31, 2016 and 2015 include trade payables, other payables, customers' deposits, accrued expenses, short-term employee benefits liability and obligations under finance lease.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas dalam kelompok diperdagangkan harus diakui dalam laba rugi.

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Financial liabilities at fair value through profit or loss (continued)

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in profit or loss.

- Financial liabilities measured at amortized cost

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir tahun pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

Penyesuaian risiko kredit

Kelompok Usaha menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam penentuan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Kelompok Usaha terkait dengan instrumen keuangan tersebut ikut diperhitungkan.

v. Biaya perolehan yang diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

iv. Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting year. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

Credit risk adjustment

The Group adjusts the price in the observable market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

v. Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

vi. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Kelompok Usaha terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan kelompok usaha menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

vi. Impairment of financial assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

- *Financial assets carried at amortized cost*

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and the group is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

vi. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika suatu aset keuangan yang dikelompokkan sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang" memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Kelompok Usaha. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui sebagai laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

**vi. Impairment of financial assets
(continued)**

- *Financial assets carried at amortized cost (continued)*

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a "loans and receivables" financial asset has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**vi. Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)**

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui sebagai laba rugi direklasifikasikan dari ekuitas ke laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dihapuskan melalui laba rugi; sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga di masa mendatang didasarkan pada nilai tercatat yang diturunkan nilainya dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Penghasilan bunga yang masih harus dibayar tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

**vi. Impairment of financial assets
(continued)**

- Available-for-sale ("AFS") financial assets

In the case of equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is reclassified from equity to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in equity.

In the case of a debt instrument classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual of interest income is recorded as part of the "Finance Income" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**vi. Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)**

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

Jika pada periode/tahun berikutnya, nilai wajar atas instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dapat dikaitkan dengan peristiwa yang timbul setelah pengakuan kerugian penurunan nilai diakui sebagai laba rugi, kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba rugi.

vii. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Kelompok Usaha memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Kelompok Usaha secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Kelompok Usaha secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

**vi. Impairment of financial assets
(continued)**

- Available-for-sale (“AFS”) financial assets (continued)

If in a subsequent period/year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

vii. Derecognition of financial assets and liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a “pass-through” arrangement, and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**vii. Penghentian pengakuan aset dan
liabilitas keuangan (lanjutan)**

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

viii. Akuntansi lindung nilai

Pada saat dimulainya lindung nilai, Perusahaan mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dan tujuan manajemen risiko serta strategi pelaksanaan lindung nilai.

Bagian dari keuntungan atau kerugian atas instrumen lindung nilai yang ditetapkan sebagai lindung nilai yang efektif diakui dalam ekuitas, sementara itu bagian yang tidak efektif atas keuntungan atau kerugian dari instrumen lindung nilai diakui dalam laporan laba rugi. Jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam laporan laba rugi ketika transaksi lindung nilai tersebut mempengaruhi laporan laba rugi. Jika suatu item lindung nilai menimbulkan pengakuan aset non-keuangan, maka jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam biaya perolehan awal atas nilai tercatat aset non-keuangan tersebut. Jika prakiraan transaksi atau komitmen tidak lagi diharapkan akan terjadi maka jumlah yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus dipindahkan ke dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

**vii. Derecognition of financial assets and
liabilities (continued)**

Financial liabilities (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

viii. Hedge accounting

At the inception of a hedge transaction, the Company documents the relationship between the hedging instruments and the risk management objectives and strategy for undertaking the hedge transactions.

The portion of gains or losses on an effective hedging instrument is recognized in equity, while any ineffective portion is recognized immediately in profit or loss. Amounts accumulated in equity are transferred to profit or loss when the hedged transaction affects income or expense. Where the hedged item is the cost of a non-financial asset, the amounts taken to equity are transferred to the initial carrying amount of the non-financial asset. If the forecast transaction or firm commitment is no longer expected to occur, amounts previously recognized in equity are transferred to profit or loss.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

s. Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kelompok Usaha juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Taxation

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Kelompok Usaha mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasi dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

Pajak pertambahan nilai ("PPN")

Pendapatan, beban dan aset diakui setelah dikurangi dengan jumlah PPN, kecuali:

- Dimana PPN yang timbul dari pembelian aset atau jasa tidak dapat diklaim ke Kantor Pajak, dimana PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai beban.
- Piutang dan utang yang diakui termasuk PPN.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, the realization of which is taxed with final tax on gross value of transaction.

Value added tax ("VAT")

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the Tax Office, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable.
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Kelompok Usaha memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan dari jasa pelayaran sebagai pos tersendiri.

t. Pelaporan Segmen

Kelompok Usaha mengidentifikasi segmen operasi berdasarkan pelaporan internal yang direviu secara regular oleh pengambil keputusan operasional dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi Kelompok Usaha.

Usaha Kelompok Usaha dikelompokkan menjadi tiga kelompok usaha utama: usaha semen, beton siap pakai, dan tambang agregat dan trass. Informasi keuangan mengenai segmen operasi disajikan pada Catatan 25.

u. Biaya Penerbitan Saham

Semua biaya yang berhubungan dengan penerbitan efek ekuitas mengurangi tambahan modal disetor.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Taxation (continued)

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK No. 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from shipping revenue as separate line item.

t. Segment Reporting

The Group identifies its operating segments on the basis of internal reports that are regularly reviewed by the Group's chief operating decision-maker in order to allocate resources to the segment and assess its performance.

The Group's businesses are grouped into three major operating businesses: cement, ready-mix concrete, and aggregates and trass quarries. Financial information on operating segments is presented in Note 25.

u. Stock Issuance Costs

All costs related to the issuance of equity securities are offset against additional paid-in capital.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

v. Laba per Saham

Jumlah laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan yaitu 3.681.231.699 saham masing-masing pada tahun 2016 dan 2015.

w. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik secara hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dimana ada kemungkinan bahwa untuk penyelesaian kewajiban tersebut diperlukan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi, dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi direviu pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak lagi terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian asumsi dan estimasi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset atau liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Earnings per Share

The amount of the basic earnings per share is computed by dividing the income for the year attributable to the owners of the Parent Company by the weighted-average number of shares outstanding during the year, which is 3,681,231,699 shares each in 2016 and 2015.

w. Provisions

A provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

All provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the assets or liabilities affected in future years.

a. Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those including estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

a. Pertimbangan (lanjutan)

- Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari setiap entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, suatu entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

- Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2r.

- Sewa

Kelompok Usaha mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Kelompok Usaha bertindak sebagai *lessee* untuk beberapa aset tetap tertentu. Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", yang mensyaratkan Kelompok Usaha untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset sewa.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

a. Judgments (continued)

- *Determination of functional currency*

The functional currency of each entity in the Group is the currency of the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each of the respective entities. The determination of functional currency may require judgment due to various complexities, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

- *Classification of financial assets and financial liabilities*

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2r.

- *Leases*

The Group has various lease agreements whereby the Group acts as the lessee in respect of certain fixed assets. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases", which requires the Group to make judgments on and estimates of transfer of risks and rewards of ownership of the leased assets.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

a. Pertimbangan (lanjutan)

- Evaluasi atas adanya pengaruh signifikan

Dalam mengevaluasi apakah terdapat pengaruh yang signifikan, Kelompok Usaha mempertimbangkan tidak hanya persentase kepemilikan, tetapi juga faktor yang lain seperti perwakilan dalam susunan dewan dan personil manajemen dalam struktur organisasi entitas asosiasi. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Kelompok Usaha mengevaluasi bahwa terdapat pengaruh signifikan terhadap Entitas Asosiasi yang dicatat dengan metode ekuitas. Kelompok Usaha memiliki kemampuan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan dan pencatatan keuangan investee, tetapi tidak ada pengendalian atau pengendalian bersama atas kebijakan tersebut.

- Penentuan Pengendalian

Kelompok Usaha mengevaluasi adanya kekuasaan ketika memiliki eksposur, atau memiliki hak atas imbal hasil dari keterlibatannya dengan entitas dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil tersebut. Kelompok Usaha mengendalikan investee jika dan hanya jika Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

- a) Kekuasaan atas investee
- b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan investee, dan
- c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

a. Judgments (continued)

- Assessing existence of significant influence

In assessing whether significant influence still exists, the Group considered not only its percentage ownership, but also other factors such as Board seat representations and its managerial personnel within the associate's organization structure. As of December 31, 2016 and 2015, the Group assessed that it has significant influence over its associated companies under equity method. The Group has accounted for the investments as investments in associates. The Group has the ability to participate in the financial and reporting decisions of the investee, but have no control or need joint control over those policies.

- Determination of Control

The Group determines control when it is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with an investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. The Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- a) *Power over the investee;*
- b) *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and*
- c) *The ability to use its power over the investee to affect its returns*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

a. Pertimbangan (lanjutan)

- Arus kas lindung nilai

Bagian dari keuntungan atau kerugian atas instrumen lindung nilai yang ditetapkan sebagai lindung nilai yang efektif diakui dalam ekuitas, sementara itu bagian yang tidak efektif atas keuntungan atau kerugian dari instrumen lindung nilai diakui dalam laporan laba rugi. Jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam laporan laba rugi ketika transaksi lindung nilai tersebut mempengaruhi laporan laba rugi. Jika suatu item lindung nilai menimbulkan pengakuan aset non-keuangan, maka jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam biaya perolehan awal atas nilai tercatat aset non-keuangan tersebut. Jika prakiraan transaksi atau komitmen tidak lagi diharapkan akan terjadi maka jumlah yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus dipindahkan ke dalam laporan laba rugi.

Biaya perolehan aset tetap diakui sebagai aset, jika dan hanya jika:

- (a) kemungkinan besar entitas akan memperoleh manfaat ekonomik masa depan dari aset tersebut; dan
- (b) biaya perolehannya dapat diukur secara andal.

- Akuisisi Entitas Anak

Pada tahun 2016, Kelompok Usaha mengakuisisi JBC, TAP dan LBA. Akuisisi JBC dan TAP diperlakukan sebagai kombinasi bisnis sedangkan akuisisi LBA diperlakukan sebagai perolehan aset tetap (Catatan 1c).

Manajemen berpendapat bahwa akuisisi JBC, TAP dan LBA merupakan transaksi yang tidak material.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

a. Judgments (continued)

- Cash flow hedge

The portion of gains or losses on an effective hedging instrument is recognized in equity, while any ineffective portion is recognized immediately in profit or loss. Amounts accumulated in equity are transferred to profit or loss when the hedged transaction affects income or expense. Where the hedged item is the cost of a non-financial asset, the amounts taken to equity are transferred to the initial carrying amount of the non-financial asset. If the forecast transaction or firm commitment is no longer expected to occur, amounts previously recognized in equity are transferred to profit or loss.

Cost of fixed assets is recognized as an asset, if and only if:

- (a) the entity would likely obtain the future economic benefits of such assets; and*
- (b) its cost can be measured reliably.*

- Acquisition of new subsidiary

In 2016, the Group acquired JBC, TAP and LBA. The acquisition of JBC and TAP were treated as business combination, whereas the acquisition of LBA was treated as fixed assets acquisition (Note 1c).

Management is in the opinion that the acquisition transaction of JBC, TAP and LBA is considered immaterial.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi kunci mengenai masa depan dan sumber kunci lainnya untuk estimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut:

- Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

- Estimasi masa manfaat aset tetap

Kelompok Usaha mengestimasi masa manfaat dari aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Kelompok Usaha secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

- *Determination of fair value of financial assets and financial liabilities*

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair value. The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

- *Estimating useful lives of fixed assets*

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives of fixed asset is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Estimasi masa manfaat aset tetap (lanjutan)

Estimasi masa manfaat direviu paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Jumlah dan saat beban dicatat setiap tahun akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Kelompok Usaha akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan aset tidak lancar yang dicatat.

- Realisasi dari aset pajak tangguhan

Kelompok Usaha melakukan reviu atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Penelaahan Kelompok Usaha atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Kelompok Usaha di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Kelompok Usaha dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

- *Estimating useful lives of fixed assets (continued)*

The estimated useful lives are reviewed at least at each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

The amounts and timing of recorded expenses for any year will be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's fixed assets and equipment will increase the recorded operating expenses and decrease non-current assets.

- *Realizability of deferred tax assets*

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Estimasi cadangan untuk penurunan nilai atas piutang

Apabila terdapat bukti objektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas piutang (piutang usaha dan lainnya, dan piutang pihak berelasi non-usaha), Kelompok Usaha mengestimasi cadangan untuk penurunan nilai atas piutang yang secara khusus diidentifikasi ragu-ragu untuk ditagih. Tingkat cadangan direviu oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta-fakta terbaik yang tersedia dan situasi-situasi, termasuk tetapi tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan Kelompok Usaha dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mengakui pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk menurunkan piutang Kelompok Usaha ke jumlah yang diharapkan dapat ditagih. Pencadangan secara spesifik ini ditelaah dan diselesaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Sebagai tambahan atas cadangan terhadap piutang yang secara individual signifikan, Kelompok Usaha juga meneliti cadangan penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur mereka yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, yang meskipun tidak diidentifikasi secara spesifik memerlukan cadangan tertentu, memiliki risiko yang lebih besar tidak tertagih dibandingkan dengan piutang yang diberikan kepada debitur. Cadangan secara kolektif ini dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis dengan menggunakan faktor yang bervariasi, seperti kinerja historis dari debitur dalam kelompok usaha kolektif, penurunan kinerja pasar dimana debitur beroperasi, dan kelemahan struktural yang diidentifikasi atau penurunan kinerja arus kas dari debitur.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

- *Estimating allowance for impairment of receivables*

If there is an objective evidence that an impairment has been incurred on receivables (trade and other receivables, and due from related parties), the Group estimates the allowance for impairment related to its receivables that are specifically identified as doubtful for collection. The level of allowance is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the receivables. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and the customers' credit status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect. These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.

In addition to specific allowance against individually significant receivables, the Group also assesses a collective impairment allowance against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristic, which group, although not specifically identified as requiring a specific allowance, has a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors. This collective allowance is based on historical loss experience using various factors, such as historical performance of the debtors within the collective group, deterioration in the markets in which the debtors operate, and identified structural weaknesses or deterioration in the cash flows of the debtors.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja lainnya

Beban dari program pensiun dan nilai kini dari kewajiban pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Penilaian aktuaris termasuk membuat variasi asumsi yang terdiri dari, antara lain, tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana pensiun yang diharapkan, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian dan dasar asumsinya dan periode jangka panjang, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Kelompok Usaha percaya bahwa asumsi mereka adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Kelompok Usaha atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan kewajiban pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Semua asumsi direviu pada setiap tanggal pelaporan. Untuk tujuan pelaporan, pengukuran yang andal dapat diperoleh dengan cara ekstrapolasi dari penilaian aktuaris terakhir.

- Estimasi beban pembongkaran aset tetap

Kelompok Usaha telah mengakui provisi untuk pembongkaran aset tetap terminal semen dan pabrik beton siap pakai. Dalam menentukan nilai wajar dari provisi tersebut, maka asumsi dan estimasi dibuat berdasarkan tingkat diskonto, taksiran biaya dan waktu pembongkaran dan pemindahan aset tetap terkait. Ketidakpastian ini dapat menimbulkan perbedaan antara pengeluaran aktual dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Jumlah yang dicadangkan pada tanggal pelaporan merupakan estimasi terbaik dari manajemen untuk nilai kini atas beban pembongkaran aset tetap masa depan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

- *Estimation of pension cost and other employee benefits*

The pension cost and the present value of the pension obligation are determined using the projected-unit-credit method. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of, among other things, discount rates, expected rates of return on plan assets, rates of compensation increases and mortality rates. Due to the complexity of the valuation and its underlying assumptions and long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in its assumptions may materially affect the costs and obligations of pension and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date. For reporting purposes, reliable measurement is often obtainable by extrapolation of the latest actuarial valuation.

- *Estimation for dismantling costs*

The Group has recognized a provision for dismantling costs associated with its cement terminals and batching plants for ready-mix concrete. In determining the fair value of the provision, assumptions and estimates are made in relation to discount rates, the expected costs to dismantle and remove the terminals and plants from the sites and the expected timing of those costs. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision at reporting date represents management's best estimate of the present value of the future dismantling cost required.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Estimasi restorasi lahan bekas tambang

Kelompok Usaha menentukan provisi untuk restorasi lahan bekas tambang secara tahunan. Estimasi dan asumsi dibuat untuk menentukan provisi tersebut, dimana sejumlah faktor akan mempengaruhi kewajiban restorasi tersebut. Faktor-faktor tersebut seperti estimasi atas biaya untuk kegiatan restorasi lahan bekas tambang, perubahan peraturan, kenaikan biaya karena inflasi dan perubahan tingkat diskonto.

Ketidakpastian ini dapat menimbulkan perbedaan antara pengeluaran aktual dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Jumlah yang dicadangkan pada tanggal pelaporan merupakan estimasi terbaik dari manajemen untuk nilai kini atas biaya rehabilitasi masa depan.

- Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat suatu aset atau UPK melebihi nilai terpulihkan, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual dihitung berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dan dilakukan secara *arm's length* atas aset sejenis atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi tambahan biaya untuk melepaskan aset tersebut.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Dalam model arus kas yang didiskontokan, nilai yang terpulihkan sangat sensitif terhadap tarif diskonto yang digunakan, termasuk juga arus kas masuk dimasa yang akan datang dan tarif pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

- Estimation of recultivation

The Group assesses its recultivation provision annually. Estimates and assumptions are made in determining the provision for recultivation as there are numerous factors that will affect the ultimate liability. These factors include estimates of the extent and costs of recultivation activities, regulatory changes, cost increases as compared to the inflation rates, and changes in discount rates.

These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision at reporting date represents management's best estimate of the present value of the future rehabilitation cost required.

- Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or its CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in arm's length transactions of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details of cash and cash equivalents are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
<u>Kas</u>	2.181	3.040	<u>Cash on hand</u>
<u>Kas di bank</u>			<u>Cash in banks</u>
Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia Rupiah	552.466	18.347	Standard Chartered Bank, Indonesia Branch Rupiah
Euro (EUR2.590.760 pada tahun 2016 dan EUR621.172 pada tahun 2015)	36.689	9.361	Euro (EUR2,590,760 in 2016 and EUR621,172 in 2015)
Dolar A.S. (US\$617.194 pada tahun 2016 dan US\$710.644 pada tahun 2015)	8.292	9.803	U.S. dollar (US\$617,194 in 2016 and US\$710,644 in 2015)
Dolar Singapura (S\$23.843 pada tahun 2016 dan S\$716 pada tahun 2015)	222	7	Singapore dollar (S\$23,843 in 2016 and S\$716 in 2015)
Yen Jepang (JP¥620.645)	71	-	Japanese yen (JP¥620,645)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Rupiah	43.768	9.907	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk Rupiah	29.073	29.211	PT Bank Central Asia Tbk Rupiah
Dolar A.S. (US\$9.310 pada tahun 2016 dan US\$9.768 pada tahun 2015)	125	135	U.S. dollar (US\$9,310 in 2016 and US\$9,768 in 2015)
Citibank. N.A., Cabang Indonesia Rupiah	14.317	3.084	Citibank. N.A., Cabang Indonesia Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Rupiah	4.926	7.002	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Rupiah	2.550	1.109	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Rupiah
PT Bank Permata Tbk Rupiah	46	328	PT Bank Permata Tbk Rupiah
Dolar A.S. (US\$587)	-	8	U.S. dollar (US\$587)
The Royal Bank of Scotland N.V., Cabang Indonesia Rupiah	-	7.341	The Royal Bank of Scotland N.V., Indonesia Branch Rupiah
Dolar A.S. (US\$380.843)	-	5.254	U.S. dollar (US\$380,843)
Euro (EUR129.890)	-	1.957	Euro (EUR129,890)
Dolar Singapura (S\$23.092)	-	225	Singapore dollar (S\$23,092)
Yen Jepang (JP¥1.691.044)	-	194	Japanese yen (JP¥1,691,044)
Lain-lain Rupiah	98	87	Others Rupiah

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
<u>Deposito berjangka dalam rupiah</u>			<u>Rupiah time deposits</u>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.763.100	904.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	1.615.592	1.273.833	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank BNP Paribas Indonesia	1.300.200	88.000	PT Bank BNP Paribas Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.246.700	854.600	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	1.205.977	966.400	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	930.500	1.045.800	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	198.000	20.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank DBS Indonesia	108.000	553.000	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	21.859	1.591.323	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Deutsche Bank AG, Cabang Indonesia	-	352.000	Deutsche Bank AG, Indonesia Branch
Citibank. N.A., Cabang Indonesia	-	323.000	Citibank. N.A., Indonesia Branch
PT Bank Rabobank International Indonesia	-	56.650	PT Bank Rabobank International Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	-	45.000	PT Bank Central Asia Tbk
<u>Deposito berjangka dalam dolar A.S.</u>			<u>U.S. dollar time deposits</u>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$23.308.917 pada tahun 2016 dan US\$9.200.000 pada tahun 2015)	313.179	126.914	PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$23,308,917 in 2016 and US\$9,200,000 in 2015)
PT Bank Rabobank International Indonesia (US\$4.800.000 pada tahun 2016 dan US\$7.234.369 pada tahun 2015)	64.493	99.798	PT Bank Rabobank International Indonesia (US\$4,800,000 in 2016 and US\$7,234,369 in 2015)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (US\$2.200.000)	29.559	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (US\$2,200,000)
PT Bank Permata Tbk (US\$7.000.000)	-	96.565	PT Bank Permata Tbk (US\$7,000,000)
<u>Deposito berjangka dalam Euro</u>			<u>Euro time deposit</u>
PT Bank BNP Paribas Indonesia (EUR12.855.000 pada tahun 2016 dan EUR10.105.000 pada tahun 2015)	182.047	152.279	PT Bank BNP Paribas Indonesia (EUR12,855,000 in 2016 and EUR10,105,000 in 2015)
Total	9.674.030	8.655.562	Total

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak ada kas dan setara kas Kelompok Usaha yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak-pihak berelasi.

As of December 31, 2016 and 2015, none of the Group's cash and cash equivalents are restricted in use or held by related parties.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Berdasarkan dokumentasi lindung nilai untuk Proyek P14 (Catatan 30q dan 32a), sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan telah membeli sejumlah EUR66.532.791 dan US\$89.058.436, yang merupakan sebagian dari total kontrak Proyek P14 berkenaan dengan penyediaan peralatan dan injiniring untuk pembangunan pabrik baru di Citeureup. Instrumen lindung nilai untuk Euro dan dolar A.S. dimasukkan ke dalam deposito berjangka dalam Euro di PT Bank BNP Paribas Indonesia dan dalam dolar A.S. di PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, yang digunakan hanya untuk pembayaran kontrak Proyek P14.

Jumlah pembayaran sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar EUR57.472.359 dan US\$84.235.778 dan dicatat sebagai bagian dari aset tetap.

Kisaran tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka:

**Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,**

	2016	2015	
Rupiah	5,00% - 9,75%	8,50% - 10,00%	Rupiah
Dolar A.S.	1,00% - 1,50%	1,00% - 3,50%	U.S. dollar
Euro	0,25% - 0,50%	0,30% - 0,50%	Euro

Pendapatan bunga yang berasal dari kas di bank dan deposito berjangka disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Based on the hedge documentation for P14 Project (Notes 30q and 32a), until December 31, 2016, the Company has purchased the total of EUR66,532,791 and US\$89,058,436, which are part of the total P14 Project contracts concerning the equipment supply and engineering for new plant in Citeureup. These hedging instruments of Euro and U.S. dollar amounts are put in Euro time deposit with PT Bank BNP Paribas Indonesia and in U.S. dollar time deposits with PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, which are utilized only for P14 Project contract payment.

Total payments until December 31, 2016 amounted to EUR57,472,359 and US\$84,235,778 and were recorded as part of fixed assets.

Ranges of interest rates per annum of time deposits:

Interest income from cash in banks and time deposits is presented as part of "Finance Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31,

	2016	2015	
<u>Pihak berelasi (Catatan 29)</u> HC Trading International Inc.	69.081	26.531	<u>Related party (Note 29)</u> HC Trading International Inc.
<u>Pihak ketiga</u> Usaha semen			<u>Third parties</u> Cement business
PT Adhimix Precast Indonesia	361.165	372.805	PT Adhimix Precast Indonesia
PT Bangunsukses Niagatama Nusantera	164.614	113.453	PT Bangunsukses Niagatama Nusantera
PT Saka Agung Abadi	132.238	163.511	PT Saka Agung Abadi
PT Primasindo Cipta Sarana	97.775	102.723	PT Primasindo Cipta Sarana
PT Royal Inti Mandiri Abadi	76.848	79.267	PT Royal Inti Mandiri Abadi
PT Samudera Tunggal Utama	61.669	43.942	PT Samudera Tunggal Utama

5. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables are as follows:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
PT Cipta Pratama Karyamandiri	56.706	63.280	PT Cipta Pratama Karyamandiri
PT Adikarya Maju Bersama	53.851	59.857	PT Adikarya Maju Bersama
PT Indo Timur Prima	50.273	58.560	PT Indo Timur Prima
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp50.000)	658.734	536.683	Others (below Rp50,000 each)
Usaha beton siap pakai			Ready-mix concrete
PT Total Bangun Persada Tbk	62.070	22.438	PT Total Bangun Persada Tbk
PT Pembangunan Perumahan (Persero)	58.710	52.545	PT Pembangunan Perumahan (Persero)
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	49.748	20.997	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Hutama Karya (Persero)	41.067	34.990	PT Hutama Karya (Persero)
PT Tatamulia Nusantara Indah	31.597	34.452	PT Tatamulia Nusantara Indah
PT Citra Abadi Mandiri	27.993	14.533	PT Citra Abadi Mandiri
PT Indonesia Pondasi Raya	27.636	22.104	PT Indonesia Pondasi Raya
PT Pakuwon Permai	26.063	22.863	PT Pakuwon Permai
PT Waskita Karya (Persero)	24.142	29.405	PT Waskita Karya (Persero)
PT Adhi Persada Gedung	24.059	8.434	PT Adhi Persada Gedung
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	23.319	17.951	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Acset Indonusa	22.826	32.372	PT Acset Indonusa
PT Multi Artha Pratama	22.714	7.964	PT Multi Artha Pratama
PT Nusa Raya Cipta	17.068	69.257	PT Nusa Raya Cipta
PT Pulau Intan Baja Perkasa Konstruksi	11.748	27.346	PT Pulau Intan Baja Perkasa Konstruksi
PT Sumber Cipta Griya Utama	1.356	66.857	PT Sumber Cipta Griya Utama
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp20.000)	436.369	484.361	Others (below Rp20,000 each)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(86.116)	(54.791)	Allowance for impairment losses
Neto	2.536.242	2.508.159	Net

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang
adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currency
denominations are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
<u>Pihak berelasi (Catatan 29)</u>			<u>Related party (Note 29)</u>
Usaha semen			Cement business
Dolar A.S.			U.S. dollar
(US\$5.141.454 pada tahun 2016 dan US\$1.923.237 pada tahun 2015)	69.081	26.531	(US\$5,141,454 in 2016 and US\$1,923,237 in 2015)
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Usaha semen			Cement business
Rupiah	1.713.873	1.588.749	Rupiah
Dolar A.S.	-	5.332	U.S. dollar
(US\$386.518)			(US\$386,518)
Usaha beton siap pakai			Ready-mix concrete
Rupiah	908.485	968.869	Rupiah
Cadangan kerugian penurunan nilai	(86.116)	(54.791)	Allowance for impairment losses
Neto	2.536.242	2.508.159	Net

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

31 Desember 2016/December 31, 2016				
Mata Uang/Currency				
	Rupiah	Dolar A.S. (Setara Rupiah/ U.S. Dollar (Equivalent Rupiah)	Total	
Lancar	1.628.510	2.427	1.630.937	Current
Jatuh tempo:				Overdue:
1 sampai 60 hari	471.751	42.119	513.870	1 to 60 days
61 sampai 180 hari	233.896	24.534	258.430	61 to 180 days
181 sampai 365 hari	99.130	1	99.131	181 to 365 days
Lebih dari 365 hari	189.071	-	189.071	Over 365 days
Total	2.622.358	69.081	2.691.439	Total

31 Desember 2015/December 31, 2015				
Mata Uang/Currency				
	Rupiah	Dolar A.S. (Setara Rupiah/ U.S. Dollar (Equivalent Rupiah)	Total	
Lancar	1.577.725	13.095	1.590.820	Current
Jatuh tempo:				Overdue:
1 sampai 60 hari	559.431	18.332	577.763	1 to 60 days
61 sampai 180 hari	225.600	436	226.036	61 to 180 days
181 sampai 365 hari	108.221	-	108.221	181 to 365 days
Lebih dari 365 hari	86.641	-	86.641	Over 365 days
Total	2.557.618	31.863	2.589.481	Total

Mutasi akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements of the allowance for impairment losses on trade receivables are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2016	2015	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
Saldo awal tahun	54.791	39.302	Balance at beginning of year
Cadangan selama tahun berjalan	38.957	15.501	Provision during the year
Pembalikan selama tahun berjalan	(7.632)	(12)	Reversal during the year
Saldo akhir tahun	86.116	54.791	Balance at end of year
Penurunan nilai secara individual	28.767	29.553	Individual impairment
Penurunan nilai secara kolektif	57.349	25.238	Collective impairment
Total	86.116	54.791	Total

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan kolektibilitas akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha di atas adalah cukup.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jumlah piutang usaha yang dialihkan ke bank melalui Surat Kredit Berdokumen dalam Negeri ("SKBDN") masing-masing sebesar Rp279.994 dan Rp262.190.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan sehubungan dengan liabilitas apapun.

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Aset keuangan lancar lainnya terdiri dari piutang lain-lain di bawah ini:

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
<u>Pihak ketiga</u>		
Pemasok dan kontraktor	40.354	43.099
Akrua atas pendapatan bunga	23.259	21.643
Karyawan	2.285	2.833
Lain-lain	6.825	6.769
Total	72.723	74.344
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.600)	(1.600)
Neto	71.123	72.744

Mutasi akun cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2016	2015
Saldo awal tahun	1.600	392
Cadangan selama tahun berjalan	-	1.208
Saldo akhir tahun	1.600	1.600

Berdasarkan hasil penelaahan kolektibilitas akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang lain-lain di atas adalah cukup.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Based on the review of the collectibility of the trade receivables at the end of the year, the management believes that the above allowance for impairment losses on trade receivables is sufficient.

As of December 31, 2016 and 2015, the trade receivables which are transferred to banks through "Surat Kredit Berdokumen dalam Negeri" ("SKBDN") mechanism amounted to Rp279,994 and Rp262,190, respectively.

As of December 31, 2016 and 2015, there are no trade receivables used as collateral for any obligations.

6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

Other current financial assets consist of the following other receivables:

	<u>Third parties</u>
	Suppliers and contractors
	Accrued interest income
	Employees
	Others
	Total
	Allowance for impairment losses
Neto	Net

The movements of the allowance for impairment losses on other receivables are as follows:

Based on the review of the status of the other receivables at the end of the year, management believes that the above allowance for impairment is sufficient.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
Barang jadi	162.656	179.327
Barang dalam proses	224.666	121.973
Bahan baku	586.199	529.907
Bahan bakar dan pelumas	268.641	258.775
Suku cadang	602.343	586.380
Lain-lain	401	320
Total	1.844.906	1.676.682
Cadangan keusangan/kerugian persediaan	(64.496)	(68.012)
Neto	1.780.410	1.608.670

Kecuali untuk persediaan yang dimiliki oleh DAP, Indomix, PBI, MSS, BI dan TBM sejumlah Rp92.289 dan Rp81.609 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, seluruh persediaan dengan nilai buku sebesar Rp1.688.121 dan Rp1.527.061 diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dalam suatu paket polis asuransi gabungan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (Catatan 11).

Mutasi cadangan keusangan/kerugian persediaan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2016	2015
Saldo awal tahun	68.012	60.061
Cadangan selama tahun berjalan	537	10.754
Pembalikan selama tahun berjalan	(4.053)	(2.803)
Saldo akhir tahun	64.496	68.012

Manajemen berpendapat bahwa cadangan keusangan/kerugian persediaan di atas adalah cukup untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya.

7. INVENTORIES

Inventories consist of:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Barang jadi	162.656	179.327	Finished goods
Barang dalam proses	224.666	121.973	Work in process
Bahan baku	586.199	529.907	Raw materials
Bahan bakar dan pelumas	268.641	258.775	Fuel and lubricants
Suku cadang	602.343	586.380	Spare parts
Lain-lain	401	320	Others
Total	1.844.906	1.676.682	Total
Cadangan keusangan/kerugian persediaan	(64.496)	(68.012)	Allowance for inventory obsolescence/losses
Neto	1.780.410	1.608.670	Net

With the exception of inventories owned by DAP, Indomix, PBI, MSS, BI and TBM totaling Rp92,289 and Rp81,609 as of December 31, 2016 and 2015, respectively, all of the inventories with net book value amounting to Rp1,688,121 and Rp1,527,061 are insured against fire and other risks under a combined insurance policy package as of December 31, 2016 and 2015, respectively (Note 11).

The movements of the allowance for inventory obsolescence/ losses are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2016	2015	
Saldo awal tahun	68.012	60.061	Balance at beginning of year
Cadangan selama tahun berjalan	537	10.754	Provision during the year
Pembalikan selama tahun berjalan	(4.053)	(2.803)	Reversal during the year
Saldo akhir tahun	64.496	68.012	Balance at end of year

Management believes that the above allowance for inventory obsolescence/losses is sufficient to reduce the carrying amounts of inventories to their net realizable values.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan sehubungan dengan liabilitas apapun.

Perusahaan melakukan pembayaran dimuka kepada beberapa pemasok di luar negeri untuk membeli persediaan tertentu. Saldo uang muka pembelian pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp4.178 dan Rp1.349, disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka dan Jaminan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari pembayaran dimuka untuk:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Sewa	46.481	26.598	Rental
Asuransi	2.182	2.255	Insurance
Lain-lain	10.135	4.208	Others
Total	58.798	33.061	Total

9. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Pihak ketiga			Third parties
Uang jaminan	79.394	73.391	Security deposits
Piutang karyawan	2.507	2.493	Employee receivables
Total	81.901	75.884	Total

7. INVENTORIES (continued)

As of December 31, 2016 and 2015, there are no inventories used as collateral for any obligations.

The Company made advance payments to several foreign suppliers for the purchase of certain inventories. The outstanding balances of the purchase advances as of December 31, 2016 and 2015 amounting to Rp4,178 and Rp1,349, respectively, are presented as part of "Advances and Deposits" in the consolidated statement of financial position.

8. PREPAID EXPENSES

This account consists of prepayments for the following:

9. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

The details of this account are as follows:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. PENYERTAAN SAHAM DAN UANG MUKA
KEPADA ENTITAS ANAK YANG TIDAK
DIKONSOLIDASI**

**10. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK AND
ADVANCES TO AN UNCONSOLIDATED
SUBSIDIARY**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

31 Desember 2016/December 31, 2016				
	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan/ Cost	Akumulasi Bagian atas Laba (Rugi) Neto Entitas Asosiasi - Neto/ Accumulated Equity in Net Earnings (Losses) - Net	Nilai Tercatat/ Carrying Value
<u>Penyertaan Saham</u>				
<u>Metode Ekuitas -</u>				
<u>Entitas Asosiasi</u>				
PT Cibinong Center				
Industrial Estate	50,00	18.024	23.416	41.440
PT Pama Indo Mining	40,00	2.400	23.887	26.287
PT Makmur Lestari Indonesia	45,00	24.863	-	24.863
PT Bhakti Sari Perkasa				
Bersama	30,00	420	42	462
PT Indo Clean Set Cement	90,00	465	(465)	-
<u>Metode Biaya</u>				
PT Semesta Perkasa Cipta	7,00	2.240	-	2.240
Sub-total		48.412	46.880	95.292
<u>Uang Muka</u>				
PT Indo Clean Set Cement				13.721
Penyisihan kerugian penurunan nilai				(13.721)
Uang muka - neto				-
Total				95.292

*Investments in Shares of Stock
Equity Method -
Associated Companies
PT Cibinong Center Industrial
Estate
PT Pama Indo Mining
PT Makmur Lestari Indonesia
PT Bhakti Sari Perkasa
Bersama
PT Indo Clean Set Cement
Cost Method
PT Semesta Perkasa Cipta
Sub-total
Advances
PT Indo Clean Set Cement
Allowance for impairment losses
Net advances
Total*

31 Desember 2015/December 31, 2015				
	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan/ Cost	Akumulasi Bagian atas Laba (Rugi) Neto Entitas Asosiasi - Neto/ Accumulated Equity in Net Earnings (Losses) - Net	Nilai Tercatat/ Carrying Value
<u>Penyertaan Saham</u>				
<u>Metode Ekuitas -</u>				
<u>Entitas Asosiasi</u>				
PT Cibinong Center				
Industrial Estate	50,00	18.024	24.804	42.828
PT Lintas Bahana Abadi	49,00	26.950	3.420	30.370
PT Pama Indo Mining	40,00	2.400	26.632	29.032
PT Bhakti Sari				
Perkasa Bersama	30,00	420	-	420
PT Indo Clean Set Cement	90,00	465	(465)	-
Sub-total		48.259	54.391	102.650
<u>Uang Muka</u>				
PT Indo Clean Set Cement				13.721
Penyisihan kerugian penurunan nilai				(13.721)
Uang muka - neto				-
Total				102.650

*Investments in Shares of Stock
Equity Method -
Associated Companies
PT Cibinong Center Industrial
Estate
PT Lintas Bahana Abadi
PT Pama Indo Mining
PT Bhakti Sari
Perkasa Bersama
PT Indo Clean Set Cement
Sub-total
Advances
PT Indo Clean Set Cement
Allowance for impairment losses
Net advances
Total*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. PENYERTAAN SAHAM DAN UANG MUKA
KEPADA ENTITAS ANAK YANG TIDAK
DIKONSOLIDASI (lanjutan)**

**10. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK AND
ADVANCES TO AN UNCONSOLIDATED
SUBSIDIARY (continued)**

Kegiatan pokok dari perusahaan-perusahaan tersebut di atas adalah sebagai berikut:

The principal activities of the above investees are as follows:

<u>Entitas Asosiasi/Associated Companies</u>	<u>Negara Domisili/ Country of Domicile</u>	<u>Kegiatan Usaha Pokok/ Principal Business Activity</u>
PT Cibinong Center Industrial Estate	Indonesia	Pengembangan kawasan industri/ Development of industrial estates
PT Pama Indo Mining	Indonesia	Pertambangan/Mining
PT Makmur Lestari Indonesia	Indonesia	Pertambangan/Mining
PT Bhakti Sari Perkasa Bersama	Indonesia	Jasa penyediaan tenaga kerja/ Outsourcing
PT Indo Clean Set Cement	Indonesia	Produksi semen clean set/Production of clean set cement

Manajemen berpendapat tidak terdapat entitas asosiasi, yang secara individual, material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Management believes that there is no single associated company which individually is material to the consolidated financial statements.

Informasi tambahan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sehubungan dengan entitas asosiasi (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

Additional information for the year ended December 31, 2016 on the associated companies (unaudited) are as follows:

	<u>Total Aset/ Total Assets</u>	<u>Total Liabilitas/ Total Liabilities</u>	<u>Total Pendapatan/ Total Revenues</u>	<u>Laba Neto/ Net Income</u>	
PT Cibinong Center Industrial Estate	94.903	12.022	30.078	18.924	PT Cibinong Center Industrial Estate
PT Pama Indo Mining	88.541	22.824	108.470	15.633	PT Pama Indo Mining
PT Makmur Lestari Indonesia	6.251	-	-	-	PT Makmur Lestari Indonesia
PT Bhakti Sari Perkasa Bersama	1.973	432	7.764	141	PT Bhakti Sari Perkasa Bersama
PT Indo Clean Set Cement	990	13.721	-	-	PT Indo Clean Set Cement

Rincian atas laba neto adalah sebagai berikut:

The details of net income are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2016	2015	
Laba tahun berjalan	34.994	54.936	Net income for the year Other comprehensive income
Penghasilan komprehensif lain	(296)	7	
Total penghasilan komprehensif	34.698	54.943	Total comprehensive income

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. PENYERTAAN SAHAM DAN UANG MUKA
KEPADA ENTITAS ANAK YANG TIDAK
DIKONSOLIDASI (lanjutan)**

Rincian bagian atas laba neto entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2016	2015
PT Cibinong Center Industrial Estate	9.462	13.601
PT Pama Indo Mining	6.253	8.307
PT Lintas Bahana Abadi	1.469	3.417
PT Bhakti Sari Perkasa Bersama	42	-
Total	17.226	25.325

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan PT Cibinong Center Industrial Estate (CCIE) yang diadakan pada tanggal 3 Juni 2016, para pemegang saham CCIE menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp21.700 yang akan diambil dari saldo laba CCIE pada tanggal 31 Desember 2015. Pada bulan Agustus 2016, Perusahaan menerima pembayaran dividen kas tersebut sebesar Rp10.850.

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan CCIE yang diadakan pada tanggal 8 Juni 2015, para pemegang saham CCIE menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp42.000 yang akan diambil dari saldo laba CCIE pada tanggal 31 Desember 2014. Pada bulan Juli 2015, Perusahaan menerima pembayaran dividen kas tersebut sebesar Rp21.000.

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan PT Pama Indo Mining (PIM) yang diadakan pada tanggal 13 Juni 2016, para pemegang saham PIM menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp22.498 yang akan diambil dari saldo laba PIM pada tanggal 31 Desember 2014. Pada bulan Agustus 2016, DAP menerima pembayaran dividen kas tersebut sebesar Rp8.999.

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan PIM yang diadakan pada tanggal 23 Oktober 2014, para pemegang saham PIM menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp18.260 yang akan diambil dari saldo laba PIM pada tanggal 31 Desember 2013. Pada bulan Maret 2015, DAP menerima pembayaran dividen kas tersebut sebesar Rp7.304.

**10. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK AND
ADVANCES TO AN UNCONSOLIDATED
SUBSIDIARY (continued)**

The details of the equity in net earnings of associated companies are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2016	2015
PT Cibinong Center Industrial Estate	9.462	13.601
PT Pama Indo Mining	6.253	8.307
PT Lintas Bahana Abadi	1.469	3.417
PT Bhakti Sari Perkasa Bersama	42	-
Total	17.226	25.325

Based on the minutes of the annual general meeting of shareholders of PT Cibinong Center Industrial Estate (CCIE) held on June 3, 2016, the shareholders of CCIE approved to distribute cash dividends of Rp21,700 to be taken from CCIE's retained earnings as of December 31, 2015. In August 2016, the Company received the cash dividends amounting to Rp10,850.

Based on the minutes of the annual general meeting of shareholders of CCIE held on June 8, 2015, the shareholders of CCIE approved to distribute cash dividends of Rp42,000 to be taken from CCIE's retained earnings as of December 31, 2014. In July 2015, the Company received the cash dividends amounting to Rp21,000.

Based on the minutes of the annual general meeting of shareholders of PT Pama Indo Mining held (PIM) on June 13, 2016, the shareholders of PIM approved to distribute cash dividends of Rp22,498 to be taken from PIM's retained earnings as of December 31, 2014. In August 2016, DAP received the cash dividends amounting to Rp8,999.

Based on the minutes of the annual general meeting of shareholders of PIM held on October 23, 2014, the shareholders of PIM approved to distribute cash dividends of Rp18,260 to be taken from PIM's retained earnings as of December 31, 2013. In March 2015, DAP received the cash dividends amounting to Rp7,304.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. PENYERTAAN SAHAM DAN UANG MUKA
KEPADA ENTITAS ANAK YANG TIDAK
DIKONSOLIDASI (lanjutan)**

Berdasarkan rapat umum pemegang saham luar biasa tanggal 30 Desember 2002 yang diaktakan dalam akta notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn. No. 2 tanggal 7 Januari 2003, para pemegang saham setuju untuk melikuidasi PT Indo Clean Set Cement (ICSC). Pada tanggal 31 Desember 2016, proses likuidasi atas ICSC masih berlangsung. Bagian dari rugi neto dari ICSC setelah tahun 2002 tidak diikutsertakan dalam laporan keuangan konsolidasian karena ICSC telah menghentikan aktivitasnya dan pengaruhnya tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Pada Tahun 2016, LBA, entitas anak, melakukan penyertaan saham senilai Rp2.240 pada PT Semesta Perkasa Cipta dengan kepemilikan sebanyak 2.240 saham atau sebesar 7%.

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan LBA yang diadakan pada tanggal 2 Maret 2016 para pemegang saham LBA menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp5.231 yang akan diambil dari saldo laba LBA pada tanggal 31 Desember 2015. Pada bulan Maret 2016, BI menerima pembayaran dividen kas tersebut sebesar Rp2.563.

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan LBA yang diadakan pada tanggal 28 September 2015, para pemegang saham LBA menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp7.000 yang akan diambil dari saldo laba LBA pada tanggal 31 Desember 2014. Pada bulan Oktober 2015, BI menerima pembayaran dividen kas tersebut sebesar Rp3.430.

**10. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK AND
ADVANCES TO AN UNCONSOLIDATED
SUBSIDIARY (continued)**

Based on the minutes of the shareholders' extraordinary meeting held on December 30, 2002, which were covered by notarial deed No. 2 dated January 7, 2003 of Notary Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., the shareholders approved to liquidate PT Indo Clean Set Cement (ICSC). As of December 31, 2016, the liquidation process of ICSC is still ongoing. The Company's additional equity in net losses of ICSC after 2002 has not been recognized in the consolidated financial statements since ICSC has ceased operations and the effects of the additional equity in the net losses are immaterial to the consolidated financial statements.

In 2016, LBA, a subsidiary, invested in 2,240 shares of PT Semesta Perkasa Cipta, representing 7% ownership at the amount of Rp2,240.

Based on the minutes of the annual general meeting of shareholders of PT Lintas Bahana Abadi LBA held on March 2, 2016, the shareholders of LBA approved to distribute cash dividends of Rp5,231 to be taken from LBA's retained earnings as of December 31, 2015. In March 2016, BI received the cash dividends amounting to Rp2,563.

Based on the minutes of the annual general meeting of shareholders of LBA held on September 28, 2015, the shareholders of LBA approved to distribute cash dividends of Rp7,000 to be taken from LBA's retained earnings as of December 31, 2014. In October 2015, BI received the cash dividends amounting to Rp3,430.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

11. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016/ Year Ended December 31, 2016					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
Nilai Tercatat					
Kepemilikan Langsung					
Tanah	406.576	-	-	12.274	418.850
Pengembangan tanah	266.057	-	-	54.771	320.828
Pengembangan gedung yang disewa	3.044	-	-	-	3.044
Tambang	295.544	-	-	1.650	297.194
Bangunan dan prasarana	4.073.688	12.090	2.779	1.053.749	5.136.748
Mesin dan peralatan	10.885.297	26.061	25.699	2.239.633	13.125.292
Kapal	44.419	51.931	-	-	96.350
Alat pengangkutan	1.269.158	6.827	42.004	52.413	1.286.394
Perabot dan peralatan kantor	752.518	15.461	4.138	364.638	1.128.479
Perkakas dan peralatan lainnya	205.540	3.171	635	32.104	240.180
Biaya pemugaran kapal	21.628	1.132	-	-	22.760
Aset dalam pembangunan	5.584.406	1.722.674	-	(3.811.232)	3.495.848
Sub-total	23.807.875	1.839.347	75.255	-	25.571.967
Aset Sewa Pembiayaan					
Mesin dan peralatan	136.513	-	-	-	136.513
Alat pengangkutan	19.573	-	11.988	-	7.585
Sub-total	156.086	-	11.988	-	144.098
Total Nilai Tercatat	23.963.961	1.839.347	87.243	-	25.716.065
Akumulasi Penyusutan, Amortisasi dan Depleksi					
Kepemilikan Langsung					
Pengembangan tanah	48.932	8.942	5	-	57.869
Pengembangan gedung yang disewa	3.044	-	-	-	3.044
Tambang	47.910	10.650	-	-	58.560
Bangunan dan prasarana	1.758.301	139.358	1.664	-	1.895.995
Mesin dan peralatan	6.642.118	551.512	7.252	(11.415)	7.174.963
Kapal	35.646	16.194	-	-	51.840
Alat pengangkutan	856.735	139.317	40.450	-	955.602
Perabot dan peralatan kantor	497.580	98.579	3.950	11.415	603.624
Perkakas dan peralatan lainnya	153.760	19.042	557	-	172.245
Biaya pemugaran kapal	20.116	1.839	-	-	21.955
Sub-total	10.064.142	985.433	53.878	-	10.995.697
Aset Sewa Pembiayaan					
Mesin dan peralatan	65.075	4.871	-	-	69.946
Alat pengangkutan	15.739	2.976	11.988	-	6.727
Sub-total	80.814	7.847	11.988	-	76.673
Total Akumulasi Penyusutan, Amortisasi dan Depleksi	10.144.956	993.280	65.866	-	11.072.370
Penurunan Nilai	5.113	-	5.113	-	-
Nilai Buku	13.813.892	-	-	-	14.643.695

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015/ Year Ended December 31, 2015						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Nilai Tercatat</u>						<u>Carrying Value</u>
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	298.745	107.831	-	-	406.576	Land
Pengembangan tanah	255.523	-	-	10.534	266.057	Land improvements
Pengembangan gedung yang disewa	3.173	-	129	-	3.044	Leasehold improvements
Tambang	283.517	17.793	5.766	-	295.544	Quarry
Bangunan dan prasarana	3.941.826	3.819	9.943	137.986	4.073.688	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	10.484.737	69.903	26.792	357.449	10.885.297	Machinery and equipment
Kapal	44.419	-	-	-	44.419	Vessels
Alat pengangkutan	1.191.540	15.625	73.500	135.493	1.269.158	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	630.057	35.579	5.119	92.001	752.518	Furniture, fixtures and office equipment
Perkakas dan peralatan lainnya	183.884	5.783	990	16.863	205.540	Tools and other equipment
Biaya pemugaran kapal	19.107	2.521	-	-	21.628	Dry docking costs
Aset dalam pembangunan	3.949.797	2.384.935	-	(750.326)	5.584.406	Construction in progress
Sub-total	21.286.325	2.643.789	122.239	-	23.807.875	Sub-total
Aset Sewa Pembiayaan						Assets under Finance Lease
Mesin dan peralatan	136.513	-	-	-	136.513	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	19.573	-	-	-	19.573	Transportation equipment
Sub-total	156.086	-	-	-	156.086	Sub-total
Total Nilai Tercatat	21.442.411	2.643.789	122.239	-	23.963.961	Total Carrying Value
<u>Akumulasi Penyusutan, Amortisasi dan Deplesi</u>						<u>Accumulated Depreciation, Amortization and Depletion</u>
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Pengembangan tanah	40.558	8.374	-	-	48.932	Land improvements
Pengembangan gedung yang disewa	3.173	-	129	-	3.044	Leasehold improvements
Tambang	43.523	10.153	5.766	-	47.910	Quarry
Bangunan dan prasarana	1.625.968	132.380	48	1	1.758.301	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	6.102.799	546.790	9.365	1.894	6.642.118	Machinery and equipment
Kapal	29.941	5.705	-	-	35.646	Vessels
Alat pengangkutan	779.808	145.748	66.895	(1.926)	856.735	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	432.744	69.873	5.055	18	497.580	Furniture, fixtures and office equipment
Perkakas dan peralatan lainnya	137.763	16.946	962	13	153.760	Tools and other equipment
Biaya pemugaran kapal	19.107	1.009	-	-	20.116	Dry docking costs
Sub-total	9.215.384	936.978	88.220	-	10.064.142	Sub-total
Aset Sewa Pembiayaan						Assets under Finance Lease
Mesin dan peralatan	59.990	5.085	-	-	65.075	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	11.824	3.915	-	-	15.739	Transportation equipment
Sub-total	71.814	9.000	-	-	80.814	Sub-total
Total Akumulasi Penyusutan, Amortisasi dan Deplesi	9.287.198	945.978	88.220	-	10.144.956	Total Accumulated Depreciation, Amortization and Depletion
<u>Penurunan Nilai</u>	11.581	5.113	11.581	-	5.113	<u>Impairment</u>
Nilai Buku	12.143.632				13.813.892	Net Book Value

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam pembangunan terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
Mesin dalam pemasangan	3.302.916	5.459.318
Bangunan dan sarana dalam pembangunan	47.622	67.418
Lain-lain	145.310	57.670
Total	3.495.848	5.584.406

Di bawah ini adalah persentase penyelesaian dan taksiran jangka waktu penyelesaian atas aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2016:

	Taksiran Persentase Penyelesaian/ Estimated Percentage of Completion	Taksiran Jangka Waktu Penyelesaian/ Estimated Completion Period
Mesin dalam pemasangan	17% - 98%	1 - 24 bulan/months
Bangunan dan sarana dalam pembangunan	50% - 98%	1 - 24 bulan/months
Lain-lain	30% - 98%	1 - 12 bulan/months

Rincian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2016	2015
Harga jual aset tetap	10.211	5.688
Nilai buku	(16.264)	(12.806)
Rugi pelepasan aset tetap neto (disajikan sebagai bagian dari akun "Beban operasi lain")	(6.053)	(7.118)

Beban penyusutan, amortisasi dan deplesi pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp993.280 dan Rp945.978 dibebankan kepada operasi sebagai bagian dari beban pokok pendapatan dan beban usaha.

11. FIXED ASSETS (continued)

Construction in progress consists of:

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
Mesin dalam pemasangan	3.302.916	5.459.318
Bangunan dan sarana dalam pembangunan	47.622	67.418
Lain-lain	145.310	57.670
Total	3.495.848	5.584.406

Below are the percentages of completion and estimated completion periods of the construction in progress as of December 31, 2016:

	Taksiran Persentase Penyelesaian/ Estimated Percentage of Completion	Taksiran Jangka Waktu Penyelesaian/ Estimated Completion Period
Mesin dalam pemasangan	17% - 98%	1 - 24 bulan/months
Bangunan dan sarana dalam pembangunan	50% - 98%	1 - 24 bulan/months
Lain-lain	30% - 98%	1 - 12 bulan/months

The details of disposals of fixed assets are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2016	2015
Harga jual aset tetap	10.211	5.688
Nilai buku	(16.264)	(12.806)
Rugi pelepasan aset tetap neto (disajikan sebagai bagian dari akun "Beban operasi lain")	(6.053)	(7.118)

Depreciation, amortization and depletion expenses in 2016 and 2015 amounting to Rp993,280 and Rp945,978, respectively, were charged to operations as part of cost of revenues and operating expenses.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Kelompok Usaha mengasuransikan aset tetap dan persediaan (Catatan 7) terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dalam beberapa polis gabungan dengan nilai pertanggungan sekitar Rp638.253 dan US\$3.238 juta pada tanggal 31 Desember 2016. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang diasuransikan.

Pada tanggal 31 Desember 2016, kapal BI dan LBA dengan nilai buku sebesar Rp47.929 diasuransikan terhadap kerusakan lambung dan mesin kapal (*Hull and Machinery*) dengan nilai pertanggungan sebesar EUR11,10 juta. Kapal BI dan LBA juga diasuransikan dengan perlindungan dan penggantian (*Protection and Indemnity*) termasuk kerugian terhadap pihak ketiga sehubungan dengan pengoperasian kapal dengan ganti rugi maksimum sebesar US\$5.450 juta per kapal dan terhadap pencemaran lingkungan dengan ganti rugi maksimal sebesar US\$1.000 juta per kapal.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap lainnya pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kecuali yang disebutkan di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jumlah tercatat bruto dari aset tetap Kelompok Usaha yang telah disusutkan penuh masing-masing sebesar Rp2.282.574 dan Rp1.938.847 (tidak diaudit).

Perusahaan mengestimasi bahwa untuk kelompok aset utamanya lebih tinggi nilainya dibandingkan dengan nilai bukunya masing-masing sebesar Rp2.650.602 dan Rp2.433.681 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Nilai wajar dari tanah dan tanah untuk tambang pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp5.741.534 dan Rp5.155.737, yang ditentukan berdasarkan nilai jual objek pajak (NJOP) yang diterbitkan oleh Kantor Pajak.

11. FIXED ASSETS (continued)

The Group insured its fixed assets and inventories (Note 7) against losses from fire and other insurable risks under several combined policies, with a total insurance coverage of Rp638,253 and US\$3,238 million as of December 31, 2016. In management's opinion, the above insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2016, BI and LBA's vessels with net book value of Rp47,929 are covered by insurance against damage of Hull and Machinery and Increased Value under blanket policies for EUR11.10 million. BI's and LBA's vessels are also covered by P&I (Protection and Indemnity) insurance including third party losses connected with the vessels' operations with maximum liability of US\$5,450 million per vessel and environmental pollution with maximum liability of US\$1,000 million per vessel.

Management believes that there was no impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2016 and 2015, except as indicated above.

As of December 31, 2016 and 2015, the total gross carrying amount of the Group's fully depreciated fixed assets amounted to Rp2,282,574 and Rp1,938,847, respectively (unaudited).

The Company estimated its major classes of assets are higher in value compared to their carrying amounts by Rp2,650,602 and by Rp2,433,681 as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

The fair value of land and land for quarry as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp5,741,534 and Rp5,155,737, respectively, which has been determined based on the Tax Office's sale value of tax objects (NJOP).

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Kelompok Usaha memiliki "Hak Guna Bangunan" (HGB), "Hak Pakai" (HP) dan "Hak Milik" (HM) atas tanah masing-masing seluas 3.714 hektar dan 3.697 hektar, dan hak penambangan lokal atau "Surat Izin Penambangan Daerah" (SIPD) atas tanah masing-masing seluas 11.247 hektar di beberapa lokasi di Indonesia, dengan masa berlaku antara 5 hingga 30 tahun. Manajemen yakin bahwa kepemilikan hak atas tanah dan izin pertambangan tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya masa berlaku hak dan izin tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Kelompok Usaha masih dalam proses pengalihan hak kepemilikan atas tanah yang meliputi masing-masing sekitar 714 hektar (tidak diaudit) dan 539 hektar (tidak diaudit). Disamping itu, Kelompok Usaha juga sedang dalam proses perolehan hak atas tanah yang meliputi masing-masing sekitar 172 hektar (tidak diaudit) dan 181 hektar (tidak diaudit), dan jumlah pengeluaran yang terjadi sehubungan dengan proses perolehan dan pengalihan kepemilikan hak atas tanah ini adalah masing-masing sebesar Rp425.940 dan Rp356.653, dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jumlah yang belum dibayarkan kepada para kontraktor dan pemasok sehubungan dengan pembangunan, pembelian, perbaikan dan pemeliharaan aset tetap masing-masing adalah sebesar Rp340.867 dan Rp17.083 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 yang disajikan sebagai bagian dari "Utang Usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian; Rp38.112 dan Rp934 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, dan disajikan sebagai bagian dari "Utang Lain-lain - Pihak Ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian; dan masing-masing Rp120.341 dan Rp55.425 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban Akrua" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak ada aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual. Pada tanggal yang sama, tidak ada aset tetap yang digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman.

11. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2016 and 2015, the Group owns building/construction rights or "Hak Guna Bangunan" (HGB), land-use rights or "Hak Pakai" (HP) and land ownership rights or "Hak Milik" (HM) over land covering approximately 3,714 hectares and 3,697 hectares, respectively, and local mining rights or "Surat Izin Penambangan Daerah" (SIPD) covering approximately 11,247 hectares each, at several locations in Indonesia, with legal terms ranging from 5 to 30 years. Management believes that such rights can be extended upon their expiration.

As of December 31, 2016 and 2015, the Group is still in the process of obtaining the titles of ownership or rights over land covering a total area of approximately 714 hectares (unaudited) and 539 hectares (unaudited), respectively. The Group is also in the process of acquiring landrights covering a total area of approximately 172 hectares (unaudited) and 181 hectares (unaudited), respectively, and the total expenditures amounting to Rp425,940 and Rp356,653, respectively, incurred in relation to the landrights acquisition process are recorded as part of "Other Non-current Assets" in the consolidated statement of financial position.

The unpaid balances to contractors and suppliers for the construction, purchase, repairs and maintenance of fixed assets amounting to Rp340,867 and Rp17,083 as of December 31, 2016 and 2015, respectively, are presented as part of "Trade Payables" in the consolidated statement of financial position; Rp38,112 and Rp934 as of December 31, 2016 and 2015, respectively, are presented as part of "Other Payables - Third Parties" in the consolidated statement of financial position; and Rp120,341 and Rp55,425 as of December 31, 2016 and 2015, respectively, are presented as part of "Accrued Expenses" in the consolidated statement of financial position.

As of December 31, 2016 and 2015, there are no fixed assets that are retired from active use and not classified as held for sale. At the same date, none of the fixed assets are used as collateral for loans.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

12. PROPERTI INVESTASI

Jumlah tercatat properti investasi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp16.981 dan Rp3.700, yang merupakan tanah dan bangunan yang tidak digunakan untuk kegiatan operasi. Properti investasi tersebut terdiri atas tanah seluas 3.700 meter persegi terletak di Bandung, Jawa Barat, tanah dan bangunan seluas 216 meter persegi terletak di Surabaya, Jawa Timur, serta bangunan seluas 249 meter persegi terletak di Jakarta.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Nilai wajar dari properti investasi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp24.827 dan Rp13.625 (tidak diaudit), yang ditentukan berdasarkan penilaian dari broker properti.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

13. ASET TAKBERWUJUD

Akun ini terdiri dari:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016/ Year Ended December 31, 2016				
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan				
Aplikasi piranti lunak	7.556	88	-	7.644
Hak atas tanah	73.436	51.937	-	125.373
Total Biaya Perolehan	80.992	52.025	-	133.017
Akumulasi Amortisasi				
Aplikasi piranti lunak	-	1.147	-	1.147
Hak atas tanah	9.919	9.998	-	19.917
Total Akumulasi Amortisasi	9.919	11.145	-	21.064
Neto	71.073			111.953

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015/ Year Ended December 31, 2015				
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan				
Aplikasi piranti lunak	6.537	1.019	-	7.556
Hak atas tanah	10.682	62.754	-	73.436
Total Biaya Perolehan	17.219	63.773	-	80.992
Akumulasi Amortisasi				
Hak atas tanah	2.182	7.737	-	9.919
Neto	15.037			71.073

12. INVESTMENT PROPERTY

The carrying value of the investment property as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp16,981 and Rp3,700, respectively, which represents land and building which is not used for operational activities. The investment property consists of land covering 3,700 square meters located in Bandung, West Java, land and building covering 216 square meters located in Surabaya, East Java, also building covering 249 square meters located in Jakarta.

Investment property is stated at cost.

The fair value of the investment property as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp24,827 and Rp13,625, respectively (unaudited), which has been determined based on a property broker's price opinion.

Management believes that there were no events or changes in circumstances which indicated impairment in the value of the investment property as of December 31, 2016 and 2015.

13. INTANGIBLE ASSETS

This account consists of:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Amortisasi dari aset takberwujud pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp11.145 dan Rp7.737 dan dibebankan kepada operasi sebagai bagian dari beban pokok pendapatan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak ada aset takberwujud yang kepemilikannya digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman.

13. INTANGIBLE ASSETS (continued)

The amortization of intangible assets in 2016 and 2015 amounted to Rp11,145 and Rp7,737, respectively, and was charged to operations as part of cost of revenues.

As of December 31, 2016 and 2015, none of the intangible assets are used as collateral for loans.

14. UTANG USAHA

14. TRADE PAYABLES

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Usaha semen			Cement business
Rupiah	775.943	745.186	Rupiah
Euro (EUR20.417.251 pada tahun 2016 dan EUR3.781.169 pada tahun 2015)	289.140	56.977	Euro (EUR20,417,251 in 2016 and EUR3,781,169 in 2015)
Dolar A.S. (US\$16.987.967 pada tahun 2016 dan US\$13.989.389 pada tahun 2015)	228.250	192.984	U.S. dollar (US\$16,987,967 in 2016 and US\$13,989,389 in 2015)
Yen Jepang (JP¥7.056.920 pada tahun 2016 dan JP¥76.843.640 pada tahun 2015)	814	8.800	Japanese yen (JP¥7,056,920 in 2016 and JP¥76,843,640 in 2015)
Dolar Singapura (S\$76.812 pada tahun 2016 dan S\$23.125 pada tahun 2015)	714	225	Singapore dollar (S\$76,812 in 2016 and S\$23,125 in 2015)
Mata uang asing lainnya	506	425	Other foreign currency
Usaha beton siap pakai			Ready-mix concrete
Rupiah	184.320	90.355	Rupiah
Euro (EUR871.464 pada tahun 2016 dan EUR25.500 pada tahun 2015)	12.341	384	Euro (EUR871,464 in 2016 and EUR25,500 in 2015)
Dolar A.S. (US\$188.385 pada tahun 2016 dan US\$12.800 pada tahun 2015)	2.531	177	U.S. dollar (US\$188,385 in 2016 and US\$12,800 in 2015)
Dolar Singapura (S\$60.325)	561	-	Singapore dollar (S\$60,325)
Tambang agregat			Aggregates quarry
Rupiah	23.721	7.790	Rupiah
Total	1.518.841	1.103.303	Total

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG USAHA (lanjutan)

Seluruh utang usaha tersebut adalah tanpa jaminan.

Utang usaha di atas sebagian besar berasal dari pembelian bahan baku dan persediaan lainnya dari pemasok utama Perusahaan sebagai berikut:

Pemasok/Suppliers
PT Adaro Indonesia
PT Pertamina Persero
PT Jembayan Muarabara
PT Masa Jaya Perkasa
PT Muara Alam Sejahtera
Asia Pacific Mining Resources
PT Tambang Damai
PT Trubaindo Coal Mining
PT Inti Abadi Kemasindo
Fujian Qingshan Paper Industry Co., Ltd.
Mondi Paper Sales GmbH
Topniche Marine Pte. Ltd.
United Overseas Commodities Pte. Ltd

15. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain merupakan liabilitas jangka pendek yang terdiri dari sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 29)</u>		
HeidelbergCement AG	37.078	20.257
PT Pama Indo Mining	15.317	10.696
SA Cementeries CBR Cementbedrijven	3.004	1.924
HC Trading International Inc.	1.575	412
ENCI B.V.	1.397	1.658
HeidelbergCement Technology Center GmbH	1.001	3.980
HeidelbergCement Ukraine, PJSC	21	-
PT Lintas Bahana Abadi	-	1.547
Total	59.393	40.474
<u>Pihak ketiga</u>		
Transportasi (Catatan 30h)	327.907	266.718
Kontraktor	118.285	169.728
Lain-lain	64.286	41.706
Total	510.478	478.152

Seluruh utang pihak-pihak berelasi non-usaha akan dilunasi dalam jangka waktu satu tahun.

14. TRADE PAYABLES (continued)

All trade payables are unsecured by any collateral.

The above trade payables arose mostly from purchases of raw materials and other inventories from the Company's main suppliers as follows:

Barang yang Dipasok/Materials Supplied
Batu bara/Coal
Bahan bakar/Fuel
Batu bara/Coal
Batu bara/Coal
Batu bara/Coal
Batu bara/Coal
Batu bara/Coal
Batu bara/Coal
Batu bara/Coal
Kantong semen/Cement bags
Kertas kraft/Kraft paper
Kertas kraft/Kraft paper
Gypsum
Gypsum

15. OTHER PAYABLES

Other payables consist of the following current liabilities:

<u>Related parties (Note 29)</u>
HeidelbergCement AG
PT Pama Indo Mining
SA Cementeries CBR
Cementbedrijven
HC Trading International Inc.
ENCI B.V.
HeidelbergCement Technology
Center GmbH
HeidelbergCement Ukraine, PJSC
PT Lintas Bahana Abadi

Third parties

Transportation (Note 30h)
Contractors
Others

All of the non-trade payables to related parties will be settled in a year.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Rincian utang lain-lain berdasarkan mata uang
adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 29)</u>		
Euro (EUR2.915.242 pada tahun 2016 dan EUR1.845.983 pada tahun 2015)	41.284	27.818
Rupiah	16.512	12.244
Dolar A.S. (US\$118.838 pada tahun 2016 dan US\$29.843 pada tahun 2015)	1.597	412
Total	59.393	40.474
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah	507.621	470.652
Dolar A.S. (US\$113.792 pada tahun 2016 dan US\$445.856 pada tahun 2015)	1.529	6.151
Euro (EUR93.805 pada tahun 2016 dan EUR89.517 pada tahun 2015)	1.328	1.349
Total	510.478	478.152

15. OTHER PAYABLES (continued)

The details of other payables based on currency denominations are as follows:

<u>Related parties (Note 29)</u>
Euro (EUR2,915,242 in 2016 and EUR1,845,983 in 2015)
Rupiah
U.S. dollar (US\$118,838 in 2016 and US\$29,843 in 2015)
Total
<u>Third parties</u>
Rupiah
U.S. dollar (US\$113,792 in 2016 and US\$445,856 in 2015)
Euro (EUR93,805 in 2016 and EUR89,517 in 2015)
Total

16. BEBAN AKRUAL

Rincian beban akrual adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
Biaya pabrikasi (Catatan 27)	496.889	466.557
Kontraktor	120.342	55.488
Pengangkutan dan transportasi	106.460	102.481
Lain-lain	49.728	52.996
Total	773.419	677.522

16. ACCRUED EXPENSES

The details of accrued expenses are as follows:

Manufacturing cost (Note 27)
Contractors
Delivery and transportation
Others
Total

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing terdiri dari pajak pertambahan nilai sebesar Rp1.532 dan Rp5.816.

b. Utang pajak terdiri dari:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 21	13.207	13.147	<i>Article 21</i>
Pasal 22	1.607	2.496	<i>Article 22</i>
Pasal 23	569	1.003	<i>Article 23</i>
Pasal 25	32.161	40.147	<i>Article 25</i>
Pasal 26	17	176	<i>Article 26</i>
Pasal 29	14.319	87.344	<i>Article 29</i>
Pajak pertambahan nilai	49.882	49.926	<i>Value added tax</i>
Lain-lain	586	686	<i>Others</i>
Total	112.348	194.925	Total

c. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2016	2015	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4.145.632	5.644.576	<i>Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan badan - neto	(177.636)	(268.104)	<i>Profit of Subsidiaries before corporate income tax expense - net</i>
Pembalikan atas jurnal eliminasi antar perusahaan pada saat konsolidasi	(2.420)	-	<i>Reversal of inter-company eliminating entries during consolidation</i>
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	3.965.576	5.376.472	<i>Income before income tax attributable to the Company</i>
Ditambah (dikurangi):			<i>Add (deduct):</i>
Beda temporer			<i>Temporary differences</i>
Penyusutan aset tetap, termasuk aset sewa pembiayaan	(838.443)	(98.238)	<i>Depreciation of fixed assets, including leased assets</i>
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(11.042)	(16.279)	<i>Payments of obligations under finance lease</i>
Imbalan kerja jangka panjang	(8.363)	(2.334)	<i>Long-term employee benefits</i>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2016	2015	
Imbalan kerja jangka pendek	(7.587)	(9.112)	<i>Short-term employee benefits</i>
Provisi (pembalikan) untuk keusangan/kerugian persediaan	(3.037)	8.529	<i>Provision (reversal) for inventory obsolescence/losses</i>
Provisi (pembalikan) untuk pembongkaran aset tetap	8.249	(6.459)	<i>Provision (reversal) for dismantling costs</i>
Beban keuangan, selisih kurs dan beban lainnya sehubungan dengan transaksi sewa pembiayaan - neto	(2.373)	17.333	<i>Finance charges, foreign exchange and other expenses in relation to lease transactions - net</i>
Pembayaran untuk beban restorasi lahan bekas tambang (Catatan 20 dan 30k)	(2.113)	(2.797)	<i>Payment for recultivation (Notes 20 and 30k)</i>
Beban akrual	-	(65.272)	<i>Accrued expenses</i>
Lain-lain	63	71	<i>Others</i>
	<u>(864.646)</u>	<u>(174.558)</u>	
Beda tetap			<i>Permanent differences</i>
Beban-beban yang tidak dapat dikurangkan			<i>Non-deductible expenses</i>
Kenikmatan karyawan	76.552	69.613	<i>Employee benefits</i>
Hubungan masyarakat	8.005	9.711	<i>Public relations</i>
Sumbangan	5.806	8.874	<i>Donations</i>
Lain-lain	6.626	9.435	<i>Others</i>
Penghasilan yang pajaknya bersifat final - neto setelah pajak	(438.129)	(535.501)	<i>Income already subjected to final tax- net of tax</i>
Laba (rugi) selisih kurs mata uang asing dari lindung nilai arus kas	(10.278)	23.270	<i>Foreign currency exchange gain (loss) from cash flow hedge</i>
Bagian atas laba neto entitas asosiasi - neto	(9.462)	(13.601)	<i>Equity in net earnings of associated companies - net</i>
	<u>(360.880)</u>	<u>(428.199)</u>	
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan	<u>2.740.050</u>	<u>4.773.715</u>	<i>Estimated taxable income of the Company</i>

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 191/PMK.010/2015 tanggal 15 Oktober 2015 yang telah diubah dengan PMK No. 223/PMK.03/2015 tanggal 21 Desember 2015, permohonan penilaian kembali aset tetap untuk tujuan perpajakan yang diajukan sampai dengan 30 Juni 2016, akan mendapatkan perlakuan khusus berupa penurunan tarif pajak penghasilan yang bersifat final menjadi sebesar 4%.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan melakukan aset tetap revaluasi berupa mesin tertentu untuk tujuan perpajakan, dan melakukan pembayaran pajak terkait sebesar Rp130.121 pada tanggal 20 Juni 2016.

Based on the Finance Minister Regulation (PMK) No. 191/PMK.010/2015 dated October 15, 2015, as amended by PMK No. 223/PMK.03/2015 dated December 21, 2015, the applicant of fixed asset revaluation for tax purposes filed until the date of June 30, 2016 will receive special treatment in the form of reduced final income tax at 4%.

In relation to the above PMK, the Company revalued its certain machineries for tax purpose, and paid the related tax amounted to Rp130,121 on June 20, 2016.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

Revaluasi aset tetap tersebut di atas telah disetujui oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia, Direktorat Jendral Pajak dengan Surat Keputusan No. Kep-451/WPJ.19/2016 tanggal 28 Juni 2016.

Perusahaan akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan badan tahun 2016 berdasarkan perhitungan di atas.

Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun 2015, sebagaimana disebutkan di atas, sesuai dengan jumlah yang tercantum dalam SPT pajak penghasilan badan tahun 2015 yang dilaporkan ke Kantor Pajak.

- d. Rincian beban pajak penghasilan neto adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2016	2015	
Kini			<i>Current</i>
Perusahaan			<i>Company</i>
Tahun berjalan	685.013	1.193.429	<i>Current year</i>
Dikreditkan (didebitkan) ke penghasilan komprehensif lain	2.569	(5.817)	<i>Credited (debited) to other comprehensive income</i>
Pajak atas revaluasi aset tetap SKPKB dari tahun-tahun sebelumnya	130.121	-	<i>Tax on asset revaluation</i>
	-	4.399	<i>SKPKBs from previous years</i>
Sub-total - Perusahaan (dibebankan ke laba rugi)	817.703	1.192.011	<i>Sub-total - Company (charged to profit and loss)</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
Tahun berjalan	38.657	59.792	<i>Current year</i>
SKPKB dari tahun-tahun sebelumnya	3.512	770	<i>SKPKBs from previous years</i>
Sub-total - Entitas Anak (dibebankan ke laba rugi)	42.169	60.562	<i>Sub-total - Subsidiaries (charged to profit and loss)</i>
Total beban pajak - kini	859.872	1.252.573	<i>Total current income tax expense</i>
Beban (manfaat) pajak penghasilan tangguhan			<i>Deferred income tax expense (benefit)</i>
Perusahaan	(591.193)	43.639	<i>Company</i>
Entitas Anak	6.634	(8.297)	<i>Subsidiaries</i>
Beban (manfaat) pajak penghasilan - tangguhan - neto	(584.559)	35.342	<i>Deferred income tax expense (benefit) - net</i>
Neto	275.313	1.287.915	Net

17. TAXATION (continued)

The asset revaluation was approved by Ministry of Finance of the Republic Indonesia, Directorate General of Taxes in its Decision Letter No. Kep-451/WPJ.19/2016 dated June 28, 2016.

The Company will file its 2016 annual income tax return (SPT) based on the above calculation.

The Company's taxable income for 2015, as stated above, conforms with the amount reported to the Tax Office in its 2015 corporate income tax return.

- d. The details of the net income tax expense are as follows:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

- e. Perhitungan taksiran utang pajak penghasilan dan tagihan pajak adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2016	2015
Beban pajak - kini		
Perusahaan	685.013	1.193.429
Entitas Anak	38.657	59.792
Total	723.670	1.253.221
Pajak dibayar dimuka		
Perusahaan	677.283	1.122.404
Entitas Anak	50.860	43.646
Total	728.143	1.166.050
Taksiran utang (tagihan) pajak penghasilan		
Perusahaan	7.730	71.025
Entitas Anak	6.589	16.319
Entitas Anak	(18.792)	(173)
Neto	(4.473)	87.171
Taksiran tagihan pajak penghasilan - disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian		
Tahun berjalan		
Entitas Anak	18.792	173
Tahun sebelumnya		
Entitas Anak	856	39.047
Total	19.648	39.220

17. TAXATION (continued)

- e. The calculation of estimated corporate income tax payable and claims for income tax refund is as follows:

<i>Current income tax expense</i>	
<i>Company</i>	
<i>Subsidiaries</i>	
<i>Total</i>	
<i>Prepayments of income tax</i>	
<i>Company</i>	
<i>Subsidiaries</i>	
<i>Total</i>	
<i>Estimated corporate income tax payable</i>	
<i>(claims for tax refund)</i>	
<i>Company</i>	
<i>Subsidiaries</i>	
<i>Subsidiaries</i>	
<i>Net</i>	
<i>Estimated claims for income tax</i>	
<i>refund - presented as part of</i>	
<i>"Other Non-current Assets" in</i>	
<i>the consolidated statement</i>	
<i>of financial position</i>	
<i>Current year</i>	
<i>Subsidiaries</i>	
<i>Prior years</i>	
<i>Subsidiaries</i>	
<i>Total</i>	

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

- f. Rekonsiliasi untuk beban pajak penghasilan diperhitungkan dengan mengkalikan laba sebelum beban pajak penghasilan (setelah pembalikan eliminasi antar perusahaan pada saat konsolidasi dan laba Entitas Anak yang pendapatannya telah dikenakan pajak bersifat final) oleh tarif pajak yang berlaku sebesar 25% dengan beban pajak penghasilan badan - neto seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2016	2015
Laba sebelum beban pajak penghasilan	4.145.632	5.644.576
Pembalikan atas jurnal eliminasi antar perusahaan pada saat konsolidasi	(2.420)	-
Laba Entitas Anak yang pendapatannya telah dikenakan pajak final	(30.227)	(22.085)
Laba gabungan, setelah dikurangi Penghasilan komprehensif dan laba Entitas Anak yang pendapatannya telah dikenakan pajak final, sebelum pajak penghasilan Perusahaan dan Entitas Anak lainnya	4.112.985	5.622.491
Beban pajak penghasilan sesuai dengan tarif pajak yang berlaku	1.028.246	1.405.623
Pengaruh pajak atas beda tetap:		
Beban-beban yang tidak dapat dikurangkan	26.864	29.931
Beban pajak atas SKPKB dari tahun-tahun sebelumnya	3.512	5.169
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(123.290)	(147.306)
Bagian atas laba neto entitas asosiasi - neto	(3.929)	(5.477)
Pajak final atas revaluasi aset tetap	130.121	-
Penghapusan aset pajak tangguhan	27.168	-
Revaluasi aset tetap	(813.257)	-
Lain-lain	(122)	(25)
Total beban pajak penghasilan - neto sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	275.313	1.287.915

17. TAXATION (continued)

- f. The reconciliation of the income tax expense calculated by multiplying the income before income tax expense (after the reversal of inter-company eliminating entries during consolidation and income of Subsidiaries subject to final tax on their revenues) by the applicable tax rate of 25% with the corporate income tax expense - net as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

<i>Income before income tax expense</i>
<i>Reversal of inter-company eliminating entries during consolidation</i>
<i>Income of Subsidiaries subject to final tax on their revenues</i>
<i>Combined income, net of comprehensive income of Subsidiaries subject to final tax on their revenues, before income tax of the Company and other Subsidiaries</i>
<i>Income tax expense at the applicable tax rate</i>
<i>Tax effects on permanent differences:</i>
<i>Non-deductible expenses</i>
<i>Tax expenses on SKPKBs from previous years</i>
<i>Interest income already subjected to final tax</i>
<i>Equity in net earnings of associated companies - net</i>
<i>Tax on asset revaluation</i>
<i>Derecognized of deferred tax assets</i>
<i>Fixed assets revaluation</i>
<i>Others</i>
<i>Income tax expense - net per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

g. Aset (liabilitas) pajak tangguhan terdiri dari:

g. *Deferred tax assets (liabilities) consist of:*

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan Dikreditkan (Dibebankan) ke/ Deferred Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to		31 Desember 2016/ December 31, 2016	
		Laba Rugi Tahun 2016/ 2016 Profit and Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income		
Aset Pajak Tangguhan:					Deferred Tax Assets:
Perusahaan					Company
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	147.263	(7.993)	16.650	155.920	Long-term employee benefits liability
Selisih nilai buku aset tetap antara dasar pengenaan pajak dan akuntansi	-	45.836	525	46.361	Difference in net book value of fixed assets between tax and accounting bases
Utang sewa pembiayaan	30.308	(3.513)	-	26.795	Obligations under finance lease
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	28.442	(1.897)	-	26.545	Short-term employee benefits liability
Cadangan penurunan nilai piutang dan keusangan/ kerugian persediaan	14.592	(759)	-	13.833	Allowance for impairment of receivables and inventory obsolescence/losses
Provisi untuk pembongkaran aset tetap	8.424	2.062	-	10.486	Provision for dismantling costs
Provisi untuk restorasi lahan bekas tambang	5.082	(528)	-	4.554	Reserve for recultivation
Lain-lain	228	175	-	403	Others
Sub-total	234.339	33.383	17.175	284.897	Sub-total
Entitas Anak	39.072	(6.661)	4.932	37.343	Subsidiaries
Total	273.411	26.722	22.107	322.240	Total
Liabilitas Pajak Tangguhan:					Deferred Tax Liabilities:
Perusahaan					Company
Selisih nilai buku aset tetap antara dasar pengenaan pajak dan akuntansi	(557.810)	557.810	-	-	Difference in net book value of fixed assets between tax and accounting bases
Entitas Anak	(30)	27	-	(3)	Subsidiaries
Total	(557.840)	557.837	-	(3)	Total
Aset Pajak Tangguhan - Neto:					Net Deferred Tax Assets:
Perusahaan	-	267.722	17.175	284.897	Company
Entitas Anak	39.042	(6.634)	4.932	37.340	Subsidiaries
Neto	39.042	261.088	22.107	322.237	Net
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto:					Net Deferred Tax Liabilities:
Perusahaan	(323.471)	323.471	-	-	Company
Manfaat Pajak Tangguhan Neto		584.559			Net Deferred Tax Benefit

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan Dikreditkan (Dibebankan) ke/ Deferred Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to				
	31 Desember 2014/ December 31, 2014	Laba Rugi Tahun 2015/ 2015 Profit and Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Aset Pajak Tangguhan:					Deferred Tax Assets:
Perusahaan					Company
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	136.300	(584)	11.547	147.263	Long-term employee benefits liability
Utang sewa pembiayaan	31.294	(986)	-	30.308	Obligations under finance lease
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	30.720	(2.278)	-	28.442	Short-term employee benefits liability
Cadangan penurunan nilai piutang dan keusangan/ kerugian persediaan	12.460	2.132	-	14.592	Allowance for impairment of receivables and inventory obsolescence/losses
Provisi untuk pembongkaran aset tetap	10.039	(1.615)	-	8.424	Provision for dismantling costs
Provisi untuk restorasi lahan bekas tambang	5.781	(699)	-	5.082	Reserve for recultivation
Beban akrual	16.318	(16.318)	-	-	Accrued expenses
Lain-lain	-	228	-	228	Others
Sub-total	242.912	(20.120)	11.547	234.339	Sub-total
Entitas Anak	29.692	8.216	1.164	39.072	Subsidiaries
Total	272.604	(11.904)	12.711	273.411	Total
Liabilitas Pajak Tangguhan:					Deferred Tax Liabilities:
Perusahaan					Company
Selisih nilai buku aset tetap antara dasar pengenaan pajak dan akuntansi	(559.044)	(24.559)	25.793	(557.810)	Difference in net book value of fixed assets between tax and accounting bases
Lain-lain	(1.040)	1.040	-	-	Others
Sub-total	(560.084)	(23.519)	25.793	(557.810)	Sub-total
Entitas Anak	(111)	81	-	(30)	Subsidiaries
Total	(560.195)	(23.438)	25.793	(557.840)	Total
Aset Pajak Tangguhan - Neto:					Net Deferred Tax Assets:
Entitas Anak	29.581	8.297	1.164	39.042	Subsidiaries
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto:					Net Deferred Tax Liabilities:
Perusahaan	(317.172)	(43.639)	37.340	(323.471)	Company
Beban Pajak Tangguhan Neto		(35.342)			Net Deferred Tax Expense

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat terpulihkan seluruhnya melalui penghasilan kena pajak di tahun-tahun yang akan datang.

Management believes that the above deferred tax assets can be fully utilized against taxable income in future years.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Kelompok Usaha tidak mengakui aset pajak tangguhan atas cadangan penurunan nilai piutang sebesar Rp7.831.

As of December 31, 2016, the Group did not recognize deferred tax assets on allowance for impairment of receivables amounting to Rp7,831.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Jadwal pembayaran sewa minimum berdasarkan perjanjian sewa guna usaha Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Kurang dari 1 tahun	75.124	69.579	<i>Below 1 year</i>
Antara 1 - 5 tahun	40.366	69.305	<i>Between 1 - 5 years</i>
Total	115.490	138.884	<i>Total</i>
Bagian bunga	(8.306)	(17.649)	<i>Amounts applicable to interest</i>
Nilai kini dari pembayaran sewa minimum	107.184	121.235	<i>Present value of minimum lease payments</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	70.038	60.122	<i>Less current maturities</i>
Bagian jangka panjang	37.146	61.113	<i>Long-term portion</i>

Nilai kini utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Kurang dari 1 tahun	70.038	60.122	<i>Below 1 year</i>
Antara 1 - 5 tahun	37.146	61.113	<i>Between 1 - 5 years</i>
Total	107.184	121.235	<i>Total</i>

i. PT Marfel Power Indonesia

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa mesin pembangkit listrik tenaga gas dengan PT Marfel Power Indonesia (MPI) pada tanggal 28 Agustus 2010. Dalam perjanjian ini, MPI setuju menyediakan jasa perancangan, pengerjaan teknis, pembiayaan, pembangunan, pengujian dan menyewakan enam mesin pembangkit listrik tenaga gas untuk penyediaan listrik di pabrik semen di Cirebon dengan jumlah kapasitas penyediaan listrik sebesar 12 MW. Perjanjian ini berlaku selama 9 tahun, dimulai sejak tanggal operasi komersialnya.

18. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASE

The future minimum lease payments required under the Company's outstanding lease agreements as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

The present value of the obligations under finance lease is as follows:

i. PT Marfel Power Indonesia

The Company entered into a gas engine rental agreement with PT Marfel Power Indonesia (MPI) on August 28, 2010. Based on the agreement, MPI agreed to provide design, engineering, financing, construction, testing and commissioning services and to lease six gas engines for the supply of electricity to the cement plants in Cirebon with the total supplied electricity capacity of 12 MW. The agreement is valid for 9 years commencing from the start of commercial operations.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

i. PT Marfel Power Indonesia (lanjutan)

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian ini adalah sebesar US\$7.671.887 (setara dengan Rp103.080) dan US\$8.104.432 (setara dengan Rp111.801) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

ii. Tradecorp Investments Pty. Ltd.

Pada bulan Agustus 2011, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan Tradecorp Investments Pty. Ltd. untuk penyewaan 600 unit kontainer. Periode sewa untuk transaksi tersebut adalah lima tahun dan Perusahaan memiliki opsi untuk membeli kontainer tersebut dengan harga US\$2.000 untuk setiap unit pada akhir periode sewa.

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian ini adalah sebesar US\$325.915 (setara dengan Rp4.496) pada tanggal 31 Desember 2015.

Pada bulan Agustus 2016, perjanjian sewa ini telah berakhir dan Perusahaan memutuskan untuk tidak menjalankan opsi pembelian atas perjanjian sewa tersebut.

iii. PT Serasi Autoraya dan PT Andalan Finance Indonesia

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Serasi Autoraya dan PT Andalan Finance Indonesia untuk penyewaan beberapa unit kendaraan. Periode sewa untuk transaksi tersebut adalah lima tahun. Perusahaan memiliki opsi untuk membeli kendaraan tersebut dengan harga Rp491 untuk setiap unit pada akhir periode sewa dengan PT Serasi Autoraya.

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian ini adalah sebesar Rp4.104 dan Rp4.938 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", perjanjian tersebut di atas memenuhi kriteria sewa pembiayaan. Oleh sebab itu, Perusahaan mengakui aset dan utang sewa pembiayaan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa.

**18. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASE
(continued)**

i. PT Marfel Power Indonesia (continued)

The future minimum lease payments required under this agreement amounted to US\$7,671,887 (equivalent to Rp103,080) and US\$8,104,432 (equivalent to Rp111,801) as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

ii. Tradecorp Investments Pty. Ltd.

In August 2011, the Company entered into a lease agreement with Tradecorp Investments Pty. Ltd. for the lease of 600 units of containers. The lease period is for 5 years and the Company has an option to purchase the container at the price of US\$2,000 for each unit at the end of the lease period.

The future minimum lease payments required under this agreement amounted to US\$325,915 (equivalent to Rp4,496) as of December 31, 2015.

In August 2016, the lease agreement has expired and the Company decided not execute the purchase option on the lease agreement.

iii. PT Serasi Autoraya and PT Andalan Finance Indonesia

The Company entered into lease agreements with PT Serasi Autoraya and PT Andalan Finance Indonesia for the lease of certain units of vehicles. The lease period is for 5 years. The Company has an option to purchase the vehicles at the price of Rp491 for each unit at the end of the lease period with PT Serasi Autoraya.

The future minimum lease payments required under this agreement amounted to Rp4,104 and Rp4,938 as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

In accordance with PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases", the above transactions meet the criteria as finance leases. Therefore, the Company recognized the assets and liabilities in the consolidated statement of financial position at the commencement of the respective lease terms.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Beban bunga atas utang sewa pembiayaan pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp7.448 dan Rp9.896 disajikan sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Imbalan kerja jangka pendek	106.181	113.768	Short-term employee benefits
Imbalan kerja jangka panjang			Long-term employee benefits
Imbalan pensiun	700.532	619.150	Retirement benefits
Imbalan kesehatan pascakerja	21.566	21.783	Post-retirement healthcare benefits
Total	722.098	640.933	Total

a. Imbalan Pensiun

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetapnya. Iuran dana pensiun ditanggung oleh Perusahaan dan karyawan masing-masing sebesar 10% dan 5% dari penghasilan dasar pensiun karyawan. Total kontribusi yang dibayarkan Perusahaan untuk program pensiun ini dan dibebankan ke operasi pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp61.495 dan Rp58.049.

Dana pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Karyawan Indocement Tunggal Prakarsa, yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia pada tanggal 12 November 1991, yang kemudian diubah dengan Surat Keputusan No. Kep-332/KM.17/1994 tanggal 1 Desember 1994. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, total aset Dana Pensiun masing-masing sebesar Rp1.210.392 dan Rp1.103.238.

**18. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASE
(continued)**

Interest expense arising from the obligations under finance lease in 2016 and 2015 amounting to Rp7,448 and Rp9,896, respectively, is presented as part of "Finance Cost" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

19. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

This account consists of the following:

a. Retirement Benefits

The Company has a defined contribution retirement plan covering its permanent employees. Contributions are funded and consist of the Company's and the employees' contributions computed at 10% and 5%, respectively, of the employees' pensionable earnings. Total contributions paid by the Company to the plan in 2016 and 2015 amounted to Rp61,495 and Rp58,049, respectively, which were charged to operations.

The Plan's assets are administered by Dana Pensiun Karyawan Indocement Tunggal Prakarsa, the establishment of which was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia on November 12, 1991, as amended by Decree No. Kep-332/KM.17/1994 dated December 1, 1994. As of December 31, 2016 and 2015, the Plan assets totaled Rp1,210,392 and Rp1,103,238, respectively.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Imbalan Pensiun (lanjutan)

Kelompok Usaha menunjuk PT Mercer Indonesia, aktuaris independen, untuk melakukan penilaian dari taksiran liabilitas untuk imbalan pascakerja dan liabilitas atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak bagi karyawan tetapnya.

Penilaian aktuaris dihitung dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* yang berdasarkan asumsi-asumsi berikut:

	Perusahaan/ Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	
Tingkat diskonto	9,5% pada tahun 2016 dan 9,75% pada tahun 2015/ <i>9.5% in 2016 and 9.75% in 2015</i>	9,5% pada tahun 2016 dan 9,75% pada tahun 2015/ <i>9.5% in 2016 and 9.75% in 2015</i>	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji dan upah	8% pada tahun 2016 dan 2015/ <i>8% in 2016 and 2015</i>	8% pada tahun 2016 dan 2015/ <i>8% in 2016 and 2015</i>	<i>Wage and salary increase</i>
Umur pensiun	55 tahun/ <i>55 years</i>	55 tahun/ <i>55 years</i>	<i>Retirement age</i>
Rata-rata perputaran karyawan	1% untuk karyawan berumur 20 tahun hingga 54 tahun/ <i>1% for employees with ages from 20 years old up to 54 years old</i>	1%-5% untuk karyawan berumur di atas 20 tahun, menurun secara garis lurus sampai dengan 0% pada umur 55 tahun/ <i>1%-5% for employees with ages from 20 years old, decreasing linearly to 0% at age 55</i>	<i>Average employee turnover</i>

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terdiri dari:

a. Retirement Benefits (continued)

The Group has appointed PT Mercer Indonesia, an independent actuary, to conduct a valuation of the expected obligation for post-employment, severance, gratuity and compensation benefits of its qualified permanent employees.

The actuarial valuation was determined using the projected-unit-credit method, which considered the following assumptions:

The employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income consisted of the following:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2016	2015	
Biaya jasa kini	32.297	28.735	<i>Current service costs</i>
Biaya bunga	57.870	53.280	<i>Interest costs</i>
Total	90.167	82.015	Total

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Imbalan Pensiun (lanjutan)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2016	2015	
Saldo awal tahun	619.150	564.089	<i>Balance at beginning of year</i>
Beban pensiun yang dibebankan ke laba rugi			<i>Pension cost charged to profit or loss</i>
Biaya jasa	32.297	28.735	<i>Service costs</i>
Bunga neto	57.870	53.280	<i>Net interest</i>
Sub-total yang dibebankan ke laba rugi	90.167	82.015	<i>Sub-total included in profit or loss</i>
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain			<i>Re-measurement losses (gains) in other comprehensive income</i>
Perubahan asumsi aktuarial atas asumsi finansial	26.134	43.717	<i>Actuarial changes arising from changes in financial assumptions</i>
Koreksi aktuarial	57.245	8.404	<i>Experience adjustments</i>
Sub-total yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	83.379	52.121	<i>Sub-total included in other comprehensive income</i>
Pembayaran selama tahun berjalan	(92.164)	(79.075)	<i>Payments during the year</i>
Saldo akhir tahun	700.532	619.150	<i>Balance at end of year</i>

Jumlah nilai kini liabilitas imbalan pasti dan penyesuaian liabilitas program untuk imbalan pensiun adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,					
	2016	2015	2014	2013	2012	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	700.532	619.150	564.089	535.500	532.628	<i>Present value of defined benefit obligation</i>
Penyesuaian liabilitas program	83.379	52.121	12.046	(8.868)	82.493	<i>Experience adjustment on plan liabilities</i>

Pada tanggal 31 Desember 2016, kategori-kategori utama dari aset program pensiun sebagai persentase dari nilai wajar total aset program dana pensiun adalah 31,03% dalam bentuk investasi pada deposito berjangka, 47,42% dalam bentuk investasi pada obligasi, 20,92 dalam bentuk investasi pada saham dan 0,63% dalam bentuk investasi pada reksadana.

a. Retirement Benefits (continued)

Movements in the present value of the defined benefit obligation are as follows:

The amounts of the present value of defined benefit obligation and experience adjustment on plan liabilities for retirement benefits are as follows:

As of December 31, 2016, the major categories of pension plan assets as a percentage of the fair value of the total plan assets are 31.03% investment in time deposits, 47.42% investment in bonds, 20.92% investment in stocks and 0.63% investment in mutual fund.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Imbalan Pensiun (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015, kategori-kategori utama dari aset program pensiun sebagai persentase dari nilai wajar total aset adalah 39,00% dalam bentuk investasi pada deposito berjangka, 41,50% dalam bentuk investasi pada obligasi, 19,00% dalam bentuk investasi pada saham dan 0,50% dalam bentuk investasi pada reksadana.

b. Imbalan Kesehatan Pascakerja

Perusahaan mulai mengadakan program penggantian biaya rawat inap pascakerja (Program) kepada semua karyawan tetapnya yang memenuhi persyaratan sejak bulan Maret 2005, sedangkan DAP dimulai pada bulan Januari 2012. Program ini tidak didanai. Perusahaan dan DAP telah menunjuk PT Mercer Indonesia, aktuaris independen, untuk melakukan penilaian atas taksiran liabilitas untuk imbalan kesehatan pascakerja.

Penilaian aktuaris ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*, yang mempertimbangkan asumsi-asumsi berikut:

Tingkat diskonto	: 9,5% pada tahun 2016 dan 9,75% pada tahun 2015/ 9.5% in 2016 and 9.75% in 2015	Discount rate
Trend biaya medis	: 8%	Medical cost trend
Usia pensiun	: 55 tahun/55 years	Retirement age
Tingkat mortalitas	: TMI 2011	Mortality rate
Tingkat cacat	: 10% dari tingkat mortalitas/10% of mortality rate	Disability rate

Beban untuk imbalan kesehatan pascakerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terdiri dari:

19. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

a. Retirement Benefits (continued)

As of December 31, 2015, the major categories of pension plan assets as a percentage of the fair value of the total plan assets are 39.00% investment in time deposits, 41.50% investment in bonds, 19.00% investment in stocks and 0.50% investment in mutual fund.

b. Post-retirement Healthcare Benefits

The Company started to provide post-retirement healthcare benefits (the "Plan") to all of its qualified permanent employees since March 2005, while DAP started in January 2012. The Plans are not funded. The Company and DAP have appointed PT Mercer Indonesia, an independent actuary, to conduct a valuation of the expected obligations for post-retirement healthcare benefits.

The actuarial valuation was determined using the *projected-unit-credit* method, which considered the following assumptions:

The post-retirement healthcare benefit expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income consisted of the following:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2016	2015	
Biaya jasa kini	939	969	Current service costs
Biaya bunga	2.033	2.121	Interest costs
Neto	2.972	3.090	Net

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Imbalan Kesehatan Pascakerja (lanjutan)

Mutasi nilai kini liabilitas manfaat imbalan kesehatan pascakerja adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2016	2015	
Saldo awal tahun	21.783	22.009	<i>Balance at beginning of year</i>
Beban pensiun yang dibebankan ke laba rugi			<i>Pension cost charged to profit or loss</i>
Biaya jasa kini	939	969	<i>Current service costs</i>
Biaya bunga	2.033	2.121	<i>Interest costs</i>
Sub-total yang dibebankan ke laba rugi	2.972	3.090	<i>Sub-total included in profit or loss</i>
Keuntungan aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain	(1.225)	(1.274)	<i>Re-measurement gains in other comprehensive income</i>
Pembayaran selama tahun berjalan	(1.964)	(2.042)	<i>Payments during the year</i>
Saldo akhir tahun	21.566	21.783	<i>Balance at end of year</i>

Jumlah nilai kini liabilitas imbalan pasti dan penyesuaian liabilitas program untuk imbalan kesehatan pascakerja adalah sebagai berikut:

The amounts of the present value of defined benefit obligation and experience adjustment on plan liabilities for post-retirement healthcare benefits are as follows:

	31 Desember/December 31,					
	2016	2015	2014	2013	2012	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	21.566	21.783	22.009	23.899	27.602	<i>Present value of defined benefit obligation</i>
Penyesuaian liabilitas program	(1.225)	(1.274)	(1.745)	(5.117)	5.119	<i>Experience adjustment on plan liabilities</i>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

c. Analisis sensitivitas

Efek dari perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto imbalan pensiun dan imbalan kesehatan pascakerja yang diasumsikan terhadap kewajiban imbalan pasti dan jumlah agregat beban jasa dan bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Imbalan Pensiun			<i>Post-employment Benefits Plan</i>
<u>Kenaikan</u>			<u>Increase</u>
Kewajiban imbalan pasti	(36.748)	(30.887)	<i>Defined benefits obligation</i>
Beban jasa dan bunga	11.912	8.799	<i>Service and interest costs</i>
<u>Penurunan</u>			<u>Decrease</u>
Kewajiban imbalan pasti	40.866	34.093	<i>Defined benefits obligation</i>
Beban jasa dan bunga	11.875	7.425	<i>Service and interest costs</i>
Imbalan kesehatan pasca kerja			<i>Post-retirement healthcare benefit</i>
<u>Kenaikan</u>			<u>Increase</u>
Kewajiban imbalan pasti	(1.493)	(1.505)	<i>Defined benefits obligation</i>
Beban jasa dan bunga	(327)	(159)	<i>Service and interest costs</i>
<u>Penurunan</u>			<u>Decrease</u>
Kewajiban imbalan pasti	1.707	1.720	<i>Defined benefits obligation</i>
Beban jasa dan bunga	184	(63)	<i>Service and interest costs</i>

Efek dari perubahan satu poin persentase dalam tingkat biaya perawatan kesehatan imbalan kesehatan pascakerja yang diasumsikan terhadap kewajiban imbalan pasti untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
<u>Kenaikan</u>			<u>Increase</u>
Kewajiban imbalan pasti	1.716	1.733	<i>Defined benefits obligation</i>
<u>Penurunan</u>			<u>Decrease</u>
Kewajiban imbalan pasti	(1.525)	(1.541)	<i>Defined benefits obligation</i>

The effect of a one-percentage point change in post-retirement healthcare benefits healthcare cost trend rate on defined benefit obligations for the years ended December 31, 2016 and 2015 is as follows:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PROVISI JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan provisi jangka panjang atas pembongkaran aset tetap dan restorasi lahan bekas tambang.

Mutasi dari provisi adalah sebagai berikut:

	Provisi untuk Pembongkaran Aset Tetap/ Provision for Dismantling Costs	Provisi untuk Restorasi Lahan Bekas Tambang/ Provision for Recultivation	Total	
Saldo tanggal 31 Desember 2014	42.366	25.179	67.545	Balance as of December 31, 2014
Provisi selama tahun berjalan	331	1.760	2.091	Provision during the year
Pembalikan selama tahun berjalan	(6.864)	(825)	(7.689)	Reversal during the year
Realisasi selama tahun berjalan	-	(2.797)	(2.797)	Realization during the year
Saldo tanggal 31 Desember 2015	35.833	23.317	59.150	Balance as of December 31, 2015
Provisi selama tahun berjalan	4.237	195	4.432	Provision during the year
Realisasi selama tahun berjalan	(441)	(2.262)	(2.703)	Realization during the year
Peningkatan yang terjadi karena berlalunya waktu	2.969	-	2.969	Unwinding discount on provision
Penyesuaian atas tingkat diskonto	1.043	-	1.043	Discount rate adjustment
Saldo tanggal 31 Desember 2016	43.641	21.250	64.891	Balance as of December 31, 2016

20. LONG-TERM PROVISIONS

This account consists of non-current provisions for dismantling costs and recultivation.

The movements of the provisions are as follows:

21. MODAL SAHAM

Rincian pemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	Shareholders
Birchwood Omnia Limited, Inggris	1.877.480.863	51,00	938.740	Birchwood Omnia Limited, England
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	1.803.750.836	49,00	901.876	Public (below 5% each)
Total	3.681.231.699	100,00	1.840.616	Total

21. CAPITAL STOCK

The details of share ownership as of December 31, 2016 are as follows:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Rincian kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	Shareholders
Birchwood Omnia Limited, Inggris	1.877.480.863	51,00	938.740	Birchwood Omnia Limited, England
PT Mekar Perkasa	479.735.234	13,03	239.868	PT Mekar Perkasa
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	1.324.015.602	35,97	662.008	Public (below 5% each)
Total	3.681.231.699	100,00	1.840.616	Total

Birchwood Omnia Limited dimiliki 100% oleh HeidelbergCement Group.

Tidak terdapat direktur Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan yang telah ditempatkan dan disetor penuh masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

21. CAPITAL STOCK (continued)

The details of share ownership as of December 31, 2015 are as follows:

Birchwood Omnia Limited is 100% owned by HeidelbergCement Group.

No Company director held issued and fully paid shares of the Company as of December 31, 2016 and 2015.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Agio saham	1.194.236	1.194.236	Share premium Other paid-in capital Difference arising from transactions among entities under common control
Agio saham lainnya	338.250	338.250	
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	1.166.377	1.166.377	
Total	2.698.863	2.698.863	Total

Agio saham merupakan kelebihan jumlah yang diterima dan/atau nilai tercatat obligasi dan obligasi konversi atas nilai nominal saham yang dikeluarkan setelah dikurangi semua biaya penerbitan saham.

Agio saham lainnya merupakan selisih kurs yang timbul dari perbedaan antara nilai tukar yang disetujui untuk pengkonversian utang dalam mata uang asing menjadi ekuitas dengan nilai tukar pada tanggal transaksi dilakukan.

Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali merupakan selisih yang timbul antara nilai akuisisi dengan nilai buku beberapa Entitas Anak tertentu yang menggabungkan diri dengan Perusahaan dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan pada tahun 2000.

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital are as follows:

Share premium represents the excess of the amounts received and/or the carrying value of converted debentures and bonds over the par value of the shares issued after offsetting all stock issuance costs.

Other paid-in capital represents the difference between the agreed exchange rate for the conversion of the foreign currency debentures into equity and the exchange rate at the date of the transaction.

Difference arising from transactions among entities under common control represents the difference between the acquisition cost and the book value of certain Subsidiaries which were merged in 2000 to the Company using the pooling-of-interests method.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

23. DIVIDEN

Dividen yang telah dideklarasikan dan dibayarkan pada tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2016	2015
Dividen yang dideklarasasi - Rp415 per saham pada tahun 2016 dan Rp1.350 per saham pada tahun 2015 (dalam jumlah rupiah penuh)	1.527.711	4.969.663
Pembayaran dividen		
Tahun berjalan	1.527.204	4.968.015
Tahun sebelumnya	43	13
Total	1.527.247	4.968.028
	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
Utang dividen - disajikan sebagai "Utang Lain-lain - Pihak Ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian		
Tahun berjalan	507	1.648
Tahun sebelumnya	4.615	3.010
Total	5.122	4.658

23. DIVIDENDS

Dividends declared and paid in 2016 and 2015 are as follows:

Dividends declared - Rp415 per share in 2016 and Rp1,350 per share in 2015 (in full rupiah amount)

Dividends paid
Current year
Prior years

Total

Dividends payable - presented as "Other Payables - Third Parties" in the consolidated statement of financial position
Current year
Prior years

Total

24. SALDO LABA

Dalam rangka memenuhi Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum, para pemegang saham menyetujui pencadangan sebagian dari saldo laba Perusahaan dalam rapat umum tahunan pemegang saham masing-masing sejumlah Rp25.000 sebagai cadangan dana umum. Total saldo laba yang telah dicadangkan sebagai cadangan dana umum sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp400.000 dan Rp375.000.

24. RETAINED EARNINGS

In compliance with Corporation Law No. 40 of 2007 dated August 16, 2007, which requires companies to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their subscribed capital as general reserve, the shareholders approved the partial appropriation of the Company's retained earnings as general reserve during their annual general meetings in the amount of Rp25,000 each. Total appropriation of the Company's retained earnings as general reserve as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp400,000 and Rp375,000, respectively.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

25. INFORMASI SEGMENT

SEGMENT OPERASI

Untuk tujuan manajemen, usaha Kelompok Usaha dikelompokkan menjadi tiga kelompok usaha utama: semen, beton siap pakai, dan tambang agregat dan trass.

Kegiatan utama dari masing-masing segmen operasi adalah sebagai berikut:

Semen	:	Produksi dan penjualan berbagai jenis semen/ <i>Production and sale of several types of cement</i>	:	Cement
Beton siap pakai	:	Produksi dan penjualan beton siap pakai/ <i>Production and sale of ready-mix concrete</i>	:	Ready-mix concrete
Tambang agregat dan trass	:	Pertambangan/ <i>Mining</i>	:	Aggregates and trass quarries

Informasi segmen operasi Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

25. SEGMENT INFORMATION

OPERATING SEGMENTS

For management purposes, the Group's businesses are grouped into three major operating businesses: cement, ready-mix concrete, and aggregates and trass quarries.

The main activities of each operating segment are as follows:

The Group's operating segment information is as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016/
Year Ended December 31, 2016

	Semen/ Cement	Beton Siap Pakai/ Ready- Mix Concrete	Tambang Agregat dan Trass/ Aggregates and Trass Quarries	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
PENDAPATAN NETO						NET REVENUES
Penjualan kepada pihak eksternal	13.185.454	2.167.016	9.424	-	15.361.894	Sales to external customers
Penjualan antar segmen	917.131	-	117.286	(1.034.417)	-	Inter-segment sales
Total Pendapatan Neto	14.102.585	2.167.016	126.710	(1.034.417)	15.361.894	Total Net Revenues
BEBAN POKOK PENDAPATAN	7.895.797	2.112.685	90.618	(1.068.667)	9.030.433	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	6.206.788	54.331	36.092	34.250	6.331.461	GROSS PROFIT
HASIL						RESULTS
Laba usaha	3.683.766	(63.245)	24.074	-	3.644.595	Operating income
Pendapatan keuangan	618.531	1.117	23	-	619.671	Finance income
Pajak penghasilan final atas pendapatan bunga	(123.062)	(223)	(5)	-	(123.290)	Final tax on interest income
Biaya keuangan	(8.792)	(3.031)	-	-	(11.823)	Finance cost
Bagian atas laba neto entitas asosiasi - neto	17.226	-	-	-	17.226	Equity in net earnings of associated companies - net
Pajak final	(747)	-	-	-	(747)	Final tax
Beban pajak penghasilan - neto	(258.761)	(10.107)	(6.445)	-	(275.313)	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN					3.870.319	INCOME FOR THE YEAR
RUGI KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK					(69.855)	OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN					3.800.464	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Pengeluaran barang modal	1.727.048	72.601	39.698	-	1.839.347	Capital expenditures
Beban penyusutan, amortisasi dan deplesi	918.727	65.829	19.869	-	1.004.425	Depreciation, amortization and depletion expenses
Beban non-kas selain beban penyusutan, amortisasi dan deplesi:						Non-cash expenses other than depreciation, amortization and depletion expenses:
Provisi penurunan nilai piutang	-	38.957	-	-	38.957	Provision for impairment of receivables
Provisi keusangan/kerugian persediaan	537	-	-	-	537	Provision for inventory obsolescence/losses
Provisi imbalan kerja jangka panjang	84.386	8.026	727	-	93.139	Provision for long-term employee benefits

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

25. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

25. SEGMENT INFORMATION (continued)

SEGMENT OPERASI (lanjutan)

OPERATING SEGMENTS (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015/
Year Ended December 31, 2015

	Semen/ Cement	Beton Siap Pakai/ Ready- Mix Concrete	Tambang Aggregat dan Trass/ Aggregates and Trass Quarries	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
PENDAPATAN NETO						NET REVENUES
Penjualan kepada pihak eksternal	15.242.046	2.548.557	7.452	-	17.798.055	Sales to external customers
Penjualan antar segmen	977.883	-	112.556	(1.090.439)	-	Inter-segment sales
Total Pendapatan Neto	16.219.929	2.548.557	120.008	(1.090.439)	17.798.055	Total Net Revenues
BEBAN POKOK PENDAPATAN	8.531.103	2.388.859	93.360	(1.124.403)	9.888.919	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	7.688.826	159.698	26.648	33.964	7.909.136	GROSS PROFIT
HASIL						RESULTS
Laba usaha	5.012.329	38.561	6.040	-	5.056.930	Operating income
Pendapatan keuangan	735.453	1.184	68	-	736.705	Finance income
Pajak penghasilan final terkait	(147.055)	(237)	(14)	-	(147.306)	Related final income tax
Biaya keuangan	(24.354)	(2.189)	-	-	(26.543)	Finance cost
Bagian atas laba neto entitas asosiasi - neto	25.325	-	-	-	25.325	Equity in net earnings of associated companies - net
Pajak final	(535)	-	-	-	(535)	Final tax
Beban pajak penghasilan - neto	(1.271.056)	(13.656)	(3.203)	-	(1.287.915)	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN					4.356.661	INCOME FOR THE YEAR
RUGI KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK					(98.061)	OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR AFTER TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN					4.258.600	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Pengeluaran barang modal	2.537.577	72.748	33.464	-	2.643.789	Capital expenditures
Beban penyusutan, amortisasi dan depleksi	874.843	60.379	18.493	-	953.715	Depreciation, amortization and depletion expenses
Beban non-kas selain beban penyusutan, amortisasi dan depleksi:						Non-cash expenses other than depreciation, amortization and depletion expenses:
Provisi penurunan nilai piutang	-	16.709	-	-	16.709	Provision for impairment of receivables
Provisi keusangan/kerugian persediaan	9.417	-	1.337	-	10.754	Provision for inventory obsolescence/losses
Provisi imbalan kerja jangka panjang	78.244	6.368	493	-	85.105	Provision for long-term employee benefits
31 Desember 2016/December 31, 2016						
	Semen/ Cement	Beton Siap Pakai/ Ready- Mix Concrete	Tambang Aggregat dan Trass/ Aggregates and Trass Quarries	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
ASET DAN LIABILITAS						ASSETS AND LIABILITIES
Aset segmen	28.519.651	1.380.529	374.872	(543.533)	29.731.519	Segment assets
Penyertaan saham dan uang muka kepada entitas anak yang tidak dikonsolidasi - neto	95.292	-	-	-	95.292	Investments in shares of stock and advances to an unconsolidated subsidiary - net
Aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka - neto	290.608	30.698	2.463	-	323.769	Deferred tax assets and prepayments of taxes - net
Total Aset	28.905.551	1.411.227	377.335	(543.533)	30.150.580	Total Assets
Total Liabilitas Segmen	3.509.485	1.005.709	40.205	(543.522)	4.011.877	Total Segment Liabilities

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

25. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

SEGMEN OPERASI (lanjutan)

	31 Desember 2015/December 31, 2015					
	Semen/ Cement	Beton Siap Pakai/ Ready- Mix Concrete	Tambang Aggregat dan Trass/ Aggregates and Trass Quarries	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
ASET DAN LIABILITAS						ASSETS AND LIABILITIES
Aset segmen	26.402.447	1.378.446	351.307	(641.348)	27.490.852	Segment assets
Penyertaan saham dan uang muka kepada entitas anak yang tidak dikonsolidasi - neto	102.650	-	-	-	102.650	Investments in shares of stock and advances to an unconsolidated subsidiary - net
Aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka - neto	5.330	31.865	7.663	-	44.858	Deferred tax assets and prepayments of taxes - net
Total Aset	26.510.427	1.410.311	358.970	(641.348)	27.638.360	Total Assets
Liabilitas segmen	3.103.913	915.559	70.804	(641.337)	3.448.939	Segment liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	323.471	-	-	-	323.471	Deferred tax liabilities - net
Total Liabilitas	3.427.384	915.559	70.804	(641.337)	3.772.410	Total Liabilities

25. SEGMENT INFORMATION (continued)

OPERATING SEGMENTS (continued)

SEGMEN GEOGRAFIS

Informasi segmen geografis Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

GEOGRAPHICAL SEGMENTS

The Group's geographical segment information is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2016	2015	
PENDAPATAN (berdasarkan daerah penjualan) <u>Pihak ketiga</u>			REVENUES (based on sales area) <u>Third parties</u>
<u>Domestik</u>			<u>Domestic</u>
Jawa	11.742.453	14.129.316	Java
Luar Jawa	3.381.107	3.456.239	Outside Java
<u>Pihak berelasi (Catatan 29)</u>			<u>Related party (Note 29)</u>
Ekspor	238.334	212.500	Export
Total	15.361.894	17.798.055	Total
PENGELUARAN BARANG MODAL (berdasarkan lokasi aset)			CAPITAL EXPENDITURES (based on location of assets)
<u>Domestik</u>	<u>1.839.347</u>	<u>2.643.789</u>	<u>Domestic</u>
	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
ASET (berdasarkan lokasi aset)			ASSETS (based on location of assets)
<u>Domestik</u>	<u>30.150.580</u>	<u>27.638.360</u>	<u>Domestic</u>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

26. PENDAPATAN

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2016	2015
<u>Pihak berelasi (Catatan 29)</u>		
Penjualan semen	238.334	212.500
<u>Pihak ketiga</u>		
Penjualan semen	12.947.120	15.029.546
Beton siap pakai	2.167.016	2.548.557
Aggregat dan trass	9.424	7.452
Sub-total	15.123.560	17.585.555
Total	15.361.894	17.798.055

Sebagian besar penjualan Perusahaan dilakukan melalui distributor DAP (Catatan 30f). Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan/distributor yang melebihi 10% dari pendapatan neto pada tahun 2016 dan 2015.

Penjualan ekspor dilakukan melalui HC Trading International Inc., pihak berelasi (Catatan 30g).

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2016	2015
Bahan baku yang digunakan	2.169.718	2.375.746
Upah buruh langsung	920.820	943.086
Bahan bakar dan listrik	3.498.268	3.947.610
Beban pabrikasi	1.801.324	1.835.289
Total Beban Pabrikasi	8.390.130	9.101.731
Persediaan Barang dalam Proses		
Awal tahun	121.973	131.437
Akhir tahun	(224.666)	(121.973)
Beban Pokok Produksi	8.287.437	9.111.195
Persediaan Barang Jadi		
Awal tahun	179.327	155.247
Pembelian	-	3.879
Lain-lain	2.204	39.342
Akhir tahun	(162.656)	(179.327)
Beban Pokok Penjualan sebelum Beban Pengepakan	8.306.312	9.130.336
Beban Pengepakan	724.121	758.583
Beban Pokok Pendapatan	9.030.433	9.888.919

26. REVENUES

	<u>Related Party (Note 29)</u>	<u>Third parties</u>
Penjualan semen	Sales of cement	
Penjualan semen	Sales of cement	
Beton siap pakai	Read-mix concrete	
Aggregates and trass quarries	Aggregates and trass quarries	
Sub-total	Sub-total	
Total	Total	

Most of the Company's sales were coursed through DAP's distributors (Note 30f). There were no sales to any individual customer/distributor which exceeded 10% of net revenues in 2016 and 2015.

Export sales were coursed through HC Trading International Inc., a related party (Note 30g).

27. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

Bahan baku yang digunakan	Raw materials used
Upah buruh langsung	Direct labor
Bahan bakar dan listrik	Fuel and power
Beban pabrikasi	Manufacturing overhead
Total Beban Pabrikasi	Total Manufacturing Cost
Persediaan Barang dalam Proses	Work in Process Inventory
Awal tahun	At beginning of year
Akhir tahun	At end of year
Beban Pokok Produksi	Cost of Goods Manufactured
Persediaan Barang Jadi	Finished Goods Inventory
Awal tahun	At beginning of year
Pembelian	Purchases
Lain-lain	Others
Akhir tahun	At end of year
Beban Pokok Penjualan sebelum Beban Pengepakan	Cost of Goods Sold before Packing Cost
Beban Pengepakan	Packing Cost
Beban Pokok Pendapatan	Cost of Revenues

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Total liabilitas sehubungan dengan beban pabrikasi yang telah terjadi tetapi belum ditagih ke Kelompok Usaha masing-masing sebesar Rp496.889 dan Rp466.557 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, disajikan sebagai bagian dari "Beban Akrual" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 16).

Tidak terdapat pembelian dari satu pemasok yang melebihi 10% dari pendapatan konsolidasi.

28. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2016	2015
Beban Penjualan		
Pengangkutan, bongkar muat dan transportasi (Catatan 30h)	1.755.127	1.906.378
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan (Catatan 19)	116.611	102.618
Sewa	44.196	36.930
Iklan dan promosi	39.653	22.118
Penyusutan	38.753	52.856
Pajak dan perizinan	15.834	20.433
Pengujian dan penelitian	6.415	6.797
Listrik dan air	5.654	6.183
Perbaikan dan pemeliharaan	3.738	3.991
Pengobatan	3.655	3.462
Perjalanan dinas	3.403	2.016
Komunikasi	2.438	2.697
Asuransi	2.101	3.608
Hubungan masyarakat	1.778	909
Kantong semen pengganti	1.309	9.588
Honorarium tenaga ahli	1.158	2.167
Lain-lain	7.577	3.808
Total Beban Penjualan	2.049.400	2.186.559

27. COST OF REVENUES (continued)

Liabilities related to manufacturing cost which had been incurred but not yet billed to the Group amounting to Rp496,889 and Rp466,557 as of December 31, 2016 and 2015, respectively, are presented as part of "Accrued Expenses" in the consolidated statement of financial position (Note 16).

There were no aggregate purchases from any individual supplier which exceeded 10% of consolidated revenues.

28. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

<i>Selling Expenses</i>
<i>Delivery, loading and transportation (Note 30h)</i>
<i>Salaries, wages and employee benefits (Note 19)</i>
<i>Rental</i>
<i>Advertising and promotion</i>
<i>Depreciation</i>
<i>Taxes and licenses</i>
<i>Research and testing</i>
<i>Electricity and water</i>
<i>Repairs and maintenance</i>
<i>Medical</i>
<i>Business travel</i>
<i>Communication</i>
<i>Insurance</i>
<i>Public relations</i>
<i>Spare bags</i>
<i>Professional fees</i>
<i>Miscellaneous</i>
Total Selling Expenses

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

28. BEBAN USAHA (lanjutan)

28. OPERATING EXPENSES (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2016	2015	
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>			<u>General and Administrative Expenses</u>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan (Catatan 19)	425.794	445.753	Salaries, wages and employee benefits (Note 19)
Honorarium tenaga ahli	39.076	35.211	Professional fees
Provisi penurunan nilai piutang	31.325	16.697	Provision for impairment of receivables
Sewa	31.832	35.918	Rental
Penyusutan	24.533	24.671	Depreciation
Pengembangan komunitas	18.277	22.794	Community development
Perjalanan dan transportasi	14.520	19.275	Travelling and transportation
Pengobatan	11.882	13.944	Medical
Pelatihan dan seminar	9.771	12.728	Training and seminars
Hubungan masyarakat	9.301	11.591	Public relations
Pajak dan perizinan	7.423	8.917	Taxes and license
Komunikasi	6.382	7.765	Communication
Perbaikan dan pemeliharaan	5.308	4.874	Repairs and maintenance
Entertain	3.952	3.729	Entertainment
Iklan dan promosi	3.876	2.311	Advertising and promotions
Sumbangan	3.810	7.203	Donations
Alat tulis dan perlengkapan kantor	2.674	3.294	Stationery and office supplies
Listrik dan air	2.640	3.477	Electricity and water
Asuransi	2.233	2.330	Insurance
Biaya rapat	2.182	2.544	Meeting expenses
Lain-lain	7.679	8.135	Miscellaneous
Total Beban Umum dan Administrasi	664.470	693.161	Total General and Administrative Expenses
Total Beban Usaha	2.713.870	2.879.720	Total Operating Expenses

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

29. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi yang signifikan dan saldo-saldo yang berkaitan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

29. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group entered into transactions with related parties. The significant transactions and related account balances with related parties are as follows:

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap Total Aset/Liabilitas (%)/Percentage to Total Assets/Liabilities (%)		
	31 Desember/December 31,				
	2016	2015	2016	2015	
Piutang Usaha					Trade Receivables
Pihak berelasi lainnya					Other related party
HC Trading International Inc.	69.081	26.531	0,2291	0,0960	HC Trading International Inc.
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha					Other Receivables - Related Parties
Entitas asosiasi					Associated companies
PT Cibinong Center Industrial Estate	263	1.172	0,0009	0,0042	PT Cibinong Center Industrial Estate
PT Lintas Bahana Abadi	-	320	-	0,0012	PT Lintas Bahana Abadi
Sub-total	263	1.492	0,0009	0,0054	Sub-total
Pihak-pihak berelasi lainnya					Other related parties
HeidelbergCement AG	9.760	6.008	0,0324	0,0217	HeidelbergCement AG
HeidelbergCement Asia Pte. Ltd.	770	842	0,0026	0,0030	HeidelbergCement Asia Pte. Ltd.
HeidelbergCement Bangladesh	639	1.209	0,0021	0,0044	HeidelbergCement Bangladesh
Hanson Australia Corporation	205	-	0,0007	-	Hanson Australia Corporation
SA Cementeries CBR Cementbedrijven	19	19	0,0001	0,0001	SA Cementeries CBR Cementbedrijven
Sub-total	11.393	8.078	0,0379	0,0292	Sub-total
Total	11.656	9.570	0,0388	0,0346	Total
Investasi pada Entitas Asosiasi					Investments in Associated Companies
Entitas asosiasi					Associated companies
PT Cibinong Center Industrial Estate	41.440	42.828	0,1374	0,1550	PT Cibinong Center Industrial Estate
PT Pama Indo Mining	26.287	29.032	0,0872	0,1050	PT Pama Indo Mining
PT Makmur Lestari Indonesia	24.863	-	0,0825	-	PT Makmur Lestari Indonesia
PT Semesta Perkasa Cipta	2.240	-	0,0074	-	PT Semesta Perkasa Cipta
PT Bhakti Sari Perkasa Bersama	462	420	0,0015	0,0015	PT Bhakti Sari Perkasa Bersama
PT Lintas Bahana Abadi	-	30.370	-	0,1099	PT Lintas Bahana Abadi
Total	95.292	102.650	0,3161	0,3714	Total
Utang Lain-lain					Other Payables
Entitas asosiasi					Associated companies
PT Pama Indo Mining	15.317	10.696	0,3818	0,2835	PT Pama Indo Mining
PT Lintas Bahana Abadi	-	1.547	-	0,0410	PT Lintas Bahana Abadi
Sub-total	15.317	12.243	0,3818	0,3245	Sub-total
Pihak-pihak berelasi lainnya					Other related parties
HeidelbergCement AG	37.078	20.257	0,9242	0,5370	HeidelbergCement AG
SA Cementeries CBR Cementbedrijven	3.004	1.924	0,0749	0,0510	SA Cementeries CBR Cementbedrijven
HC Trading International Inc.	1.575	412	0,0393	0,0109	HC Trading International Inc.
ENCI B.V.	1.397	1.658	0,0348	0,0440	ENCI B.V.
HeidelbergCement Technology Center GmbH	1.001	3.980	0,0250	0,1055	HeidelbergCement Technology Center GmbH
HeidelbergCement Ukraine, PJSC	21	-	0,0005	-	HeidelbergCement Ukraine, PJSC
Sub-total	44.076	28.231	1,0987	0,7484	Sub-total
Total	59.393	40.474	1,4805	1,0729	Total

Piutang dan utang tersebut akan tertagih dalam waktu satu tahun.

Receivables and payables are collectible within one year.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**29. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**29. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap Total Pendapatan/Beban yang Bersangkutan (%) / Percentage to Total Related Income/Expenses (%)		
	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,				
	2016	2015	2016	2015	
Pendapatan Neto					Net Revenues
Pihak berelasi lainnya					Other related party
HC Trading International Inc. (Catatan 30g)	238.334	212.500	1,5515	1,1940	HC Trading International Inc. (Note 30g)
Beban Pokok Pendapatan					Cost of Revenues
Entitas asosiasi					Associated company
PT Pama Indo Mining	108.470	109.067	1,2012	1,1029	PT Pama Indo Mining
Pihak-pihak lainnya					Other related parties
HC Trading Malta Limited	4.822	-	0,0534	-	HC Trading Malta Limited
HeidelbergCement Technology Center GmbH	767	863	0,0085	0,0087	HeidelbergCement Technology Center GmbH
Total	114.059	109.930	1,2631	1,1116	Total
Beban Penjualan					Selling Expenses
Entitas asosiasi					Associated company
PT Lintas Bahana Abadi	4.542	14.738	0,2216	0,6740	PT Lintas Bahana Abadi
Pihak berelasi lainnya					Other related party
HC Trading International Inc.	3.454	2.687	0,1685	0,1229	HC Trading International Inc.
Total	7.996	17.425	0,3901	0,7969	Total
Beban Umum dan Administrasi					General and Administrative Expenses
Entitas asosiasi					Associated company
PT Cibinong Center Industrial Estate	2.523	720	0,3797	0,1039	PT Cibinong Center Industrial Estate
Pihak-pihak lainnya					berelasi Other related parties
HeidelbergCement AG	20.027	21.592	3,0140	3,1150	HeidelbergCement AG
Heidelcement Asia Pte. Ltd.	3.087	2.562	0,4646	0,3696	Heidelcement Asia Pte. Ltd.
ENCI B.V.	1.454	1.633	0,2188	0,2356	ENCI B.V.
HeidelbergCement Technology Center GmbH	1.425	1.636	0,2145	0,2360	HeidelbergCement Technology Center GmbH
HeidelbergCement Asia Pte. Ltd.	-	983	-	0,1418	HeidelbergCement Asia Pte. Ltd.
HeidelbergCement Ukraine, PJSC	22	-	0,0033	-	HeidelbergCement Ukraine, PJSC
Sub-total	26.015	28.406	3,9152	4,0980	Sub-total
Total	28.538	29.126	4,2949	4,2019	Total
Pendapatan Operasi Lain					Other Operating Income
Entitas asosiasi					Associated companies
PT Cibinong Center Industrial Estate	1.347	6.746	1,9050	5,5616	PT Cibinong Center Industrial Estate
PT Pama Indo Mining	429	429	0,6067	0,3537	PT Pama Indo Mining
Sub-total	1.776	7.175	2,5117	5,9153	Sub-total
Pihak-pihak lainnya					berelasi Other related parties
HeidelbergCement AG	4.114	-	5,8182	-	HeidelbergCement AG
HeidelbergCement Asia Pte. Ltd.	597	-	0,8443	-	HeidelbergCement Asia Pte. Ltd.
HeidelbergCement Bangladesh	54	646	0,0764	0,5326	HeidelbergCement Bangladesh
Butra HeidelbergCement Sdn. Bhd.	-	249	-	0,2053	Butra HeidelbergCement Sdn. Bhd.
Sub-total	4.765	895	6,7389	0,7379	Sub-total
Total	6.541	8.070	9,2506	6,6532	Total
Bagian atas laba neto entitas asosiasi					Equity in net earnings of associated companies
Entitas asosiasi					Associated companies
PT Cibinong Center Industrial Estate	9.462	13.601	54,9286	53,7058	PT Cibinong Center Industrial Estate
PT Pama Indo Mining	6.253	8.307	36,2998	32,8016	PT Pama Indo Mining
PT Lintas Bahana Abadi	1.469	3.417	8,5278	13,4926	PT Lintas Bahana Abadi
PT Bhakti Sari Perkasa Bersama	42	-	0,2438	-	PT Bhakti Sari Perkasa Bersama
Total	17.226	25.325	100,0000	100,0000	Total

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

29. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

29. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES (continued)

Sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi di atas adalah sebagai berikut:

Nature of relationship and type of transactions with the above related parties are as follows:

No.	Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan Istimewa/ Nature of Relationship	Jenis Transaksi/ Type of Transactions
1.	Butra HeidelbergCement Sdn. Bhd.	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Jasa tenaga ahli /Professional fee
2.	ENCI B.V.	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Jasa tenaga ahli/Professional fee
3.	Hanson Australia Corporation	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Jasa tenaga ahli/Professional fee
4.	HC Trading International Inc.	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Penjualan barang jadi dan biaya pengiriman/ Sale of finished goods and delivery expenses
5.	HC Trading Malta Limited	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Pembelian bahan baku/Purchase of raw materials
6.	HeidelbergCement AG	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Jasa tenaga ahli, pengembalian biaya perjalanan dinas, dan bonus supplier/Professional fee, reimbursement of travelling expenses, and bonus suppliers
7.	HeidelbergCement Asia Pte. Ltd.	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Jasa tenaga ahli, dan pengembalian biaya perjalanan dinas/Professional fee, and reimbursement of travelling expenses
8.	HeidelbergCement Bangladesh	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Jasa tenaga ahli dan pengembalian biaya perjalanan dinas/Professional fee and reimbursement of travelling expenses
9.	HeidelbergCement Technology Center GmbH	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Jasa tenaga ahli/Professional fee
10.	HeidelbergCement Ukraine, PJSC	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Biaya jasa/Service fee
11.	Heidelcement Asia Pte. Ltd.	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Jasa manajemen/Management fee
12.	PT Bhakti Sari Perkasa Bersama	Entitas asosiasi/ Associated company	Bagian atas laba entitas asosiasi/Equity in net earnings of associated company
13.	PT Cibinong Center Industrial Estate	Entitas asosiasi/ Associated company	Sewa gudang dan tanah, penjualan air dan listrik dan bagian atas laba entitas asosiasi/ Warehouse and land rental, sale of water and electricity and equity in net earnings of associated company
14.	PT Lintas Bahana Abadi	Entitas asosiasi/ Associated company	Sewa kapal/Charter of vessel
15.	PT Makmur Lestari Indonesia	Entitas asosiasi/ Associated company	-
16.	PT Pama Indo Mining	Entitas asosiasi/ Associated company	Jasa penambangan, jasa manajemen dan bagian atas laba entitas asosiasi/Mining service fee, management fee and equity in net earnings of associated company
17.	PT Semesta Perkasa Cipta	Entitas asosiasi/ Associated company	-
18.	SA Cementeries CBR Cementbedrijven	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Jasa tenaga ahli dan pengembalian biaya perjalanan dinas/Professional fee and reimbursement of travelling expenses

Saldo terkait atas transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada akhir tahun adalah tanpa jaminan, tanpa bunga dan akan diselesaikan dalam bentuk tunai. Tidak terdapat jaminan yang diberikan atau diterima untuk setiap piutang atau utang dari pihak-pihak berelasi.

The related outstanding balances in connection with transactions with related parties at the end of the year are unsecured, interest-free and to be settled in cash. There have been no guarantees provided or received for any related party receivables or payables.

Jumlah gaji dan kompensasi lainnya yang diberikan kepada manajemen kunci masing-masing adalah sebesar Rp78.697 dan Rp80.504 pada tahun 2016 dan 2015, yang semuanya merupakan imbalan kerja jangka pendek.

Total salaries and other compensation benefits paid to key management amounted to Rp78,697 and Rp80,504 in 2016 and 2015, respectively, which are all short-term employee benefits.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**29. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Pada RUPSLB yang diadakan pada bulan Februari 2005, para pemegang saham independen menyetujui transaksi operasional (*recurring transactions*) (terutama pembelian bahan baku) dengan HC Fuel Limited, HCT Services Asia Pte. Ltd., dan HeidelbergCement Technology Center GmbH, pihak-pihak berelasi dengan Perusahaan.

Pada RUPSLB yang diadakan pada bulan Maret 2006, para pemegang saham independen menyetujui untuk menambah satu perusahaan afiliasi yaitu Scancem Energy and Recovery AB ("SEAR") sebagai pihak baru dalam transaksi operasional (*recurring transactions*). SEAR merupakan suatu perusahaan yang bergerak di bidang jasa konsultasi dan manajemen, khususnya bidang teknologi energi alternatif.

Pada RUPSLB yang diadakan pada tanggal 14 Mei 2008, para pemegang saham independen menyetujui, antara lain:

- a. Transaksi-transaksi berulang atas penjualan Unit-unit Pengurangan Emisi yang Disertifikasi ("The Certified Emission Reduction (CERs)") unit-unit yang meliputi:
 1. Penunjukan HC Fuel Limited, pihak terafiliasi dengan HeidelbergCement AG, pemegang saham akhir Perusahaan, sebagai broker atau agen pemasaran Perusahaan untuk keperluan penjualan CERs Perusahaan.
 2. Usulan penjualan CERs Perusahaan kepada pihak terafiliasi dari HeidelbergCement AG, baik melalui jasa HC Fuel Limited maupun tidak.
- b. Penambahan pihak dalam transaksi operasional yang telah disetujui dalam RUPSLB Perusahaan pada bulan Februari 2005 dan Maret 2006.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan syarat dan kondisi yang disepakati antar Perusahaan atau Entitas Anak dengan pihak-pihak berelasi.

**29. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

In the EGMS held in February 2005, the independent shareholders approved the proposals for recurring transactions (mainly purchase of raw materials) with HC Fuel Limited, HCT Services Asia Pte. Ltd., and HeidelbergCement Technology Center GmbH, the Company's related parties.

In the EGMS held in March 2006, the independent shareholders approved the proposal to add one affiliated company, namely Scancem Energy and Recovery AB ("SEAR"), as a new party for recurring transactions. SEAR is a company doing business in consultancy and management services, particularly on alternative energy technology.

In the EGMS held on May 14, 2008, the independent shareholders approved, among others:

- a. *The recurring transactions on the sale of Certified Emission Reduction ("CERs") units which include:*
 1. *Appointment of HC Fuel Limited, an affiliated party of HeidelbergCement AG, the Company's ultimate shareholder, as the Company's broker or marketing agent for the purpose of sale of the Company's CERs.*
 2. *Proposed sale of the Company's CERs to affiliated parties of HeidelbergCement AG, whether or not through the services of HC Fuel Limited.*
- b. *The addition of parties in the recurring transactions as previously agreed in the EGMS of the Company in February 2005 and March 2006.*

Transactions with related parties are conducted under terms and conditions agreed between the Company or Subsidiaries and the related parties.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN**

- a. Perusahaan mempunyai perjanjian jual beli dengan PT Pertamina (Persero) (Pertamina) dimana Pertamina setuju untuk menjual bahan bakar minyak yang terdiri dari premium, minyak solar, minyak diesel industri dan minyak bakar. Perjanjian tersebut mencakup, antara lain, harga dasar bahan bakar minyak, rencana jumlah bahan bakar minyak yang dibutuhkan, spesifikasi bahan bakar minyak dan persyaratan pembayaran. Harga bahan bakar minyak yang ditetapkan mengikuti syarat dan kondisi yang ditetapkan pada perubahan perjanjian yang dilakukan dari waktu ke waktu. Jumlah pembelian bahan bakar minyak dari Pertamina pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp190.956 dan Rp227.448.
- b. Perusahaan mempunyai perjanjian penyediaan gas alam dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN) di pabrik semen di Citeureup. Perjanjian penyediaan ini menetapkan jumlah pemakaian minimum dan maksimum per bulan. Apabila Perusahaan tidak mampu memakai jumlah minimum gas alam bulanan yang telah disetujui, Perusahaan harus membayar jumlah yang tidak dipakai tersebut ke PGN. Di sisi lain, apabila pemakaian Perusahaan melampaui jumlah pemakaian maksimum bulanan, maka atas kelebihan pemakaian gas alam tersebut, Perusahaan dikenakan harga *surcharge*. Jumlah pembelian gas alam dari PGN pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp87.587 dan Rp135.581.
- c. Perusahaan juga mempunyai perjanjian dengan Pertamina untuk membeli gas alam dengan jumlah pembelian minimal tahunan. Jika Perusahaan tidak dapat menggunakan gas alam dalam jumlah yang telah ditentukan, Perusahaan harus membayar jumlah yang tidak digunakan tersebut kepada Pertamina. Namun demikian, pembayaran tersebut dapat diperlakukan sebagai pembayaran uang muka dan dapat digunakan sebagai pembayaran untuk pemakaian gas alam yang akan datang.

Total pembelian gas alam dari Pertamina pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp233.061 dan Rp272.030.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS**

- a. The Company has outstanding sale and purchase agreement with PT Pertamina (Persero) (Pertamina) wherein Pertamina agreed to sell fuel oil consisting of gasoline, diesel oil, industrial diesel oil and marine fuel. The agreement stipulates, among others, the base price of fuel oil, volume plan of fuel oil, specifications of fuel oil and terms of payment. The price of the fuel oil follows terms and conditions as governed in amendments to the agreement made from time to time. Total fuel oil purchased from Pertamina in 2016 and 2015 amounted to Rp190,956 and Rp227,448, respectively.
- b. The Company has agreement with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN) for the supply of natural gas for the cement plants in Citeureup. The agreement provides for monthly minimum and maximum purchase quantities. If the Company is unable to consume the agreed monthly minimum volume of natural gas, the Company should pay for the unconsumed volume to PGN. On the other hand, if the Company's monthly consumption is more than the monthly maximum volume, the Company will be charged at the surcharge price for the excess natural gas consumed. Total purchases of natural gas from PGN in 2016 and 2015 amounted to Rp87,587 and Rp135,581, respectively.
- c. The Company also has agreements with Pertamina for the purchase of natural gas which provide for an annual minimum purchase quantity. If the Company is unable to consume the agreed volume of natural gas, the Company should pay for the unconsumed volume to Pertamina. However, such payment can be treated as prepayment and can be applied to future gas consumption.

Total purchases of natural gas from Pertamina in 2016 and 2015 amounted to Rp233,061 and Rp272,030, respectively.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- d. Perusahaan mempunyai perjanjian jual beli tenaga listrik dengan PT PLN (Persero) ("PLN") dimana PLN setuju untuk menyalurkan tenaga listrik ke pabrik Perusahaan di Citeureup dan Cirebon dengan daya tersambung masing-masing 220.000 KVA/150 kV dan 45.000 KVA/70 kV. Harga tenaga listrik yang dibebankan ditetapkan sesuai dengan peraturan pemerintah dan mengikuti syarat dan kondisi yang ditetapkan pada perubahan perjanjian yang dilakukan dari waktu ke waktu.

Total pembelian tenaga listrik berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp1.123.582 dan Rp1.199.556.

- e. Perusahaan mempunyai perjanjian dengan PT Rabana Gasindo Makmur (RGM) untuk penyediaan gas alam di pabrik semen di Cirebon. Perjanjian penyediaan ini menetapkan jumlah pembelian minimum tahunan. Apabila Perusahaan tidak mampu memakai jumlah gas alam yang telah disetujui, Perusahaan harus membayar jumlah yang tidak dipakai tersebut ke RGM. Namun, pembayaran tersebut dapat dianggap sebagai pembayaran dimuka dan dapat dikompensasikan dengan pemakaian gas di masa yang akan datang. Sebaliknya, apabila pemakaian Perusahaan melebihi jumlah perjanjian tahunan, Perusahaan harus membayar kelebihan pemakaian gas tersebut sebesar 130% dari harga gas yang berlaku. Total pembelian gas alam dari RGM pada tahun 2016 and 2015 masing-masing adalah sebesar Rp18.360 dan Rp29.784.

Perjanjian ini akan berakhir pada tahun 2020.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- d. The Company has outstanding sale and purchase of electricity agreements with PT PLN (Persero) ("PLN") wherein PLN agreed to deliver electricity to the Company's Citeureup and Cirebon plants with power connections of 220,000 KVA/150 kV and 45,000 KVA/70 kV, respectively. The price of the electricity consumption is based on government regulation and follows terms and conditions as governed in amendments to the agreements made from time to time.

Total electricity purchased under the agreements in 2016 and 2015 amounted to Rp1,123,582 and Rp1,199,556, respectively.

- e. The Company has an agreement with PT Rabana Gasindo Makmur (RGM) for the supply of natural gas for the cement plants in Cirebon. The supply agreement provides for an annual minimum purchase quantity. If the Company is unable to consume the agreed volume of natural gas, the Company should pay for the unconsumed volume to RGM. However, such payment can be treated as a prepayment and can be applied to future gas consumption. On the other hand, if the Company's consumption is higher than the annual contract volume, the Company should pay the excess natural gas consumed at 130% of the applicable price. Total purchases of natural gas from RGM in 2016 and 2015 amounted to Rp18,360 and Rp29,784, respectively.

The agreement above will expire in 2020.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- f. Pada tanggal 2 Januari 2014, DAP melakukan keputusan secara tertulis kepada para distributor yang ada. Pada tanggal yang sama, DAP mengadakan perjanjian distributor yang baru, berlaku mulai tanggal 2 Januari 2014 sampai dengan 31 Desember 2018 masing-masing dengan distributor berikut ini, antara lain, PT Abadimitra Bersama Perdana, PT Adikarya Maju Bersama, PT Angkasa Indah Mitra, PT Bangunsukses Niagatama Nusantara, PT Banjar Kencana Sakti, PT Cipta Pratama Karyamandiri, PT Citrabaru Mitra Perkasa, PT Indo Timur Prima, PT Intimegah Mitra Sejahtera, PT Kharisma Mulia Abadijaya, PT Kirana Semesta Niaga, PT Nusa Makmur Perdana, PT Primasindo Cipta Sarana, PT Royal Inti Mandiri Abadi, PT Saka Agung Abadi, PT Samudera Tunggal Utama, PT Sumber Abadi Sukses, dan PT Wijaya Mega Sarana.

Perjanjian distribusi yang baru tersebut mengatur, antara lain, mengenai persyaratan pengiriman, kewajiban dan tanggung jawab distributor, tanggung jawab DAP, harga dan syarat penjualan, dan larangan pengalihan hak distribusi tanpa persetujuan secara tertulis dari DAP.

Total penjualan kepada para distributor tersebut pada tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2016	2015
PT Bangunsukses Niagatama Nusantara	1.327.516	1.307.311
PT Primasindo Cipta Sarana	1.018.140	1.126.619
PT Saka Agung Abadi	1.014.142	1.109.949
PT Samudera Tunggal Utama	882.851	1.015.244
PT Adikarya Maju Bersama	729.657	899.726
PT Cipta Pratama Karyamandiri	722.390	829.518
PT Royal Inti Mandiri Abadi	634.496	725.684
PT Nusa Makmur Perdana	604.327	804.014
PT Kirana Semesta Niaga	580.583	726.069
PT Intimegah Mitra Sejahtera	522.326	667.499
PT Angkasa Indah Mitra	505.654	637.278
PT Sumber Abadi Sukses	462.382	575.039
PT Citrabaru Mitra Perkasa	460.865	562.221
PT Kharisma Mulia Abadijaya	455.886	586.047
PT Indo Timur Prima	452.885	475.342
PT Abadimitra Bersama Perdana	254.914	314.120
PT Banjar Kencana Sakti	198.580	251.945
PT Wijaya Mega Sarana	51.312	91.157
Total	10.878.906	12.704.782

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- f. On January 2, 2014, DAP submitted written termination notices to its existing distributors. On the same date, DAP entered into new distributorship agreements effective from January 2, 2014 to December 31, 2018 with each of the following distributors, among others, PT Abadimitra Bersama Perdana, PT Adikarya Maju Bersama, PT Angkasa Indah Mitra, PT Bangunsukses Niagatama Nusantara, PT Banjar Kencana Sakti, PT Cipta Pratama Karyamandiri, PT Citrabaru Mitra Perkasa, PT Indo Timur Prima, PT Intimegah Mitra Sejahtera, PT Kharisma Mulia Abadijaya, PT Kirana Semesta Niaga, PT Nusa Makmur Perdana, PT Primasindo Cipta Sarana, PT Royal Inti Mandiri Abadi, PT Saka Agung Abadi, PT Samudera Tunggal Utama, PT Sumber Abadi Sukses, and PT Wijaya Mega Sarana.

The above-mentioned new distributorship agreements provide for, among others, delivery requirements, obligations and responsibilities of the distributors, responsibilities of DAP, terms and sales price, and restriction to transfer the distribution rights without prior consent from DAP.

Total sales to these distributors in 2016 and 2015 are as follows:

PT Bangunsukses Niagatama Nusantara
PT Primasindo Cipta Sarana
PT Saka Agung Abadi
PT Samudera Tunggal Utama
PT Adikarya Maju Bersama
PT Cipta Pratama Karyamandiri
PT Royal Inti Mandiri Abadi
PT Nusa Makmur Perdana
PT Kirana Semesta Niaga
PT Intimegah Mitra Sejahtera
PT Angkasa Indah Mitra
PT Sumber Abadi Sukses
PT Citrabaru Mitra Perkasa
PT Kharisma Mulia Abadijaya
PT Indo Timur Prima
PT Abadimitra Bersama Perdana
PT Banjar Kencana Sakti
PT Wijaya Mega Sarana

Total

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Total piutang dari para distributor ini adalah sebesar Rp950.123 dan Rp926.820 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, dan disajikan sebagai bagian dari "Piutang Usaha - Pihak Ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- g. Perusahaan memiliki perjanjian distribusi ekspor ("Perjanjian Distribusi") secara eksklusif dengan HC Trading International Inc. (HCT), entitas anak HC, dengan syarat-syarat dan kondisi antara lain sebagai berikut (Catatan 25 dan 29):

- HCT adalah distributor ekspor eksklusif.
- Perusahaan akan menagih kepada HCT nilai bersih berdasarkan harga FOB dalam mata uang dolar A.S. atas tagihan HCT kepada pelanggan-pelanggannya, setelah dikurangi:
 - 5,5% untuk pengiriman satu juta ton pertama per tahun
 - 3,0% untuk pengiriman di atas satu juta ton per tahun.
- Jangka waktu Perjanjian Distribusi adalah 20 tahun.

Total potongan penjualan yang diberikan kepada HCT pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar sekitar US\$1,04 juta dan US\$0,92 juta.

- h. Perusahaan memiliki perjanjian yang berlaku selama 1 tahun dengan beberapa perusahaan pengangkutan darat untuk mendistribusikan semen Perusahaan di Indonesia. Beban transportasi yang terjadi disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Usaha - Beban Penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 28), dan beban transportasi yang belum dibayar masing-masing adalah sebesar Rp327.907 dan Rp266.718 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 yang disajikan sebagai bagian dari "Utang Lain-lain - Pihak Ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 15).

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

The total outstanding receivables from these distributors amounting to Rp950,123 and Rp926,820 as of December 31 2016 and 2015, respectively, are presented as part of "Trade Receivables - Third Parties" in the consolidated statement of financial position.

- g. *The Company has an exclusive export distribution agreement ("Distribution Agreement") with HC Trading International Inc. (HCT), an HC subsidiary, under the following terms and conditions (Notes 25 and 29):*

- *HCT will act as the Company's exclusive export distributor.*
- *The Company shall invoice HCT a net price equivalent to the U.S. dollar FOB sales price invoiced by HCT to its customers, less discount of:*
 - *5.5% on shipments of the first one million tons per year*
 - *3.0% on shipments in excess of one million tons per year.*
- *The Distribution Agreement is effective for 20 years.*

Total sales discounts granted to HCT in 2016 and 2015 amounted to approximately US\$1.04 million and US\$0.92 million, respectively.

- h. *The Company has one-year agreements with several land transporters for the distribution of the Company's cement in Indonesia. Transportation expenses incurred are recorded as part of "Operating Expenses - Selling Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 28), and the unpaid transportation expenses amounting to Rp327,907 and Rp266,718 as of December 31, 2016 and 2015, respectively, are presented as part of "Other Payables - Third Parties" in the consolidated statement of financial position (Note 15).*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- i. Perusahaan dan PT Multi Bangun Galaxy, salah satu Entitas Anak, memiliki perjanjian penyewaan tanah dengan PT (Persero) Pelabuhan Indonesia II untuk terminal semen yang terletak di Pelabuhan Tanjung Priok dan perjanjian dengan PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III untuk terminal semen yang terletak di Pelabuhan Tanjung Perak dan Pelabuhan Lembar. Periode sewa akan berakhir pada bulan Desember 2017 untuk Pelabuhan Tanjung Priok, bulan Juli 2017 untuk Pelabuhan Tanjung Perak dan pada bulan Desember 2020 untuk Pelabuhan Lembar.
- j. Perusahaan mempunyai perjanjian dengan Departemen Kehutanan Indonesia (DK) mengenai eksploitasi bahan baku untuk semen, pembangunan prasarana dan fasilitas pendukung lainnya di kawasan hutan seluas 3.733,97 hektar yang berlokasi di Pantai - Kampung Baru, Kalimantan Selatan. Berdasarkan perjanjian tersebut, DK bersedia memberi izin kepada Perusahaan untuk menggunakan kawasan hutan di atas untuk tujuan tersebut di atas tanpa imbalan apapun. Namun demikian, Perusahaan diwajibkan untuk membayar biaya-biaya tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku, menanam kembali wilayah yang tidak produktif setiap tahun, memelihara wilayah hutan yang dipinjam oleh Perusahaan dan mengembangkan kehidupan masyarakat disekitarnya. Izin tersebut tidak dapat dialihkan dan akan berakhir pada bulan Mei 2019.
- k. Dalam rangka memenuhi peraturan pertambangan yang dikeluarkan oleh pemerintah, Kelompok Usaha berkewajiban untuk merestorasi lahan tambang dengan menyiapkan dan menyerahkan rencana restorasi tahunan untuk periode 5 tahun kepada Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral. Kelompok Usaha telah membuat provisi untuk beban restorasi lahan bekas tambang masing-masing sebesar Rp21.250 dan Rp23.317 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, dan disajikan sebagai bagian dari "Liabilitas Jangka Panjang - Provisi Jangka Panjang" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 20).

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- i. *The Company and PT Multi Bangun Galaxy, a Subsidiary, have an agreement with PT (Persero) Pelabuhan Indonesia II for the lease of land for the cement terminal located at the Tanjung Priok Port and agreements with PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III for the lease of land for the cement terminals located at the Tanjung Perak Port and Lembar Port. The lease period will end in December 2017 for the Tanjung Priok Port, in July 2017 for the Tanjung Perak Port and in December 2020 for the Lembar Port.*
- j. *The Company has an outstanding agreement with the Indonesian Forestry Department (FD) for the exploitation of raw materials for cement, construction of infrastructure and other supporting facilities over 3,733.97 hectares of forest located in Pantai - Kampung Baru, South Kalimantan. Based on the agreement, the FD agreed to grant a license to the Company to exploit the above forest area for the above-mentioned purposes without any compensation. However, the Company is obliged to pay certain expenses in accordance with applicable regulations, to reclaim and replant the unproductive area each year, to maintain the forest area borrowed by the Company and to develop local community livelihood. Such license is not transferable and will expire in May 2019.*
- k. *In compliance with the mining regulations issued by the government, the Group is obliged to restore its mined area by preparing and submitting an annual restoration plan for a period of 5 years to the Department of Energy and Mineral Resources. The Group has made provision for recultivation which has an outstanding balance amounting to Rp21,250 and Rp23,317 as of December 31, 2016 and 2015, respectively, and is presented as part of "Non-current Liabilities - Long-term Provisions" in the consolidated statement of financial position (Note 20).*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- I. Perusahaan mempunyai perjanjian *Prototype Carbon Fund Emission Reductions Purchase Agreement* (Perjanjian) dengan International Bank for Reconstruction and Development, yang bertindak sebagai *Trustee* dari *Prototype Carbon Fund* (PCF). PCF merupakan dana yang dikelola oleh Bank Dunia mewakili enam (6) pemerintah dan tujuh belas (17) perusahaan.

Seperti yang disebutkan dalam Perjanjian, Perusahaan akan berusaha untuk menjalankan proyek yang diharapkan dapat mengurangi emisi gas rumah kaca (Proyek). Proyek tersebut terdiri dari dua komponen, yaitu:

- Memperkenalkan produksi semen tipe baru dengan menggunakan bahan tambahan (*additive*) yang lebih banyak (Proyek Semen Campuran)
- Menggunakan bahan bakar alternatif untuk pembakaran di mesin kiln (Proyek Bahan Bakar Alternatif).

Proyek dimulai pada bulan Januari 2005 dan akan berakhir pada tahun 2012 atau pada saat diserahkan seluruh ERs yang dihasilkan dari Proyek.

Pada tanggal 5 September 2014, UNFCCC menerbitkan 764.474 CERs sehubungan dengan Proyek Semen Campuran yang dilaksanakan oleh Perusahaan dari bulan Januari 2009 sampai dengan Desember 2009 sebesar US\$3.401.909. Pada bulan Januari 2015, Perusahaan menerima pembayaran tersebut.

Pada tanggal 26 Mei 2015, UNFCCC menerbitkan 120.035 CERs sehubungan dengan Proyek Semen Campuran yang dilaksanakan oleh Perusahaan dari bulan Januari 2010 sampai dengan Desember 2010 sebesar US\$393.905 setelah dikurangi biaya administrasi. Pada bulan Juli 2015, Perusahaan menerima pembayaran dari Bank Dunia atas penjualan CERs tersebut.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- I. The Company has an outstanding "Prototype Carbon Fund Emission Reductions Purchase Agreement" (Agreement) with the International Bank for Reconstruction and Development, in its capacity as a trustee ("Trustee") of the Prototype Carbon Fund (PCF). The PCF is a World Bank-administered fund representing six (6) governments and seventeen (17) companies.

As stated in the Agreement, the Company agreed to undertake to carry out a project which is expected to result in the reduction of greenhouse gas emissions (the Project). The Project is composed of two components as follows:

- Introduction of a new type of cement which contains a higher proportion of additive materials (Blended Cement Project)
- Use of alternative fuels in clinker burning (Alternative Fuel Project).

The Project was agreed to commence in January 2005 and will be terminated in 2012 or upon full delivery of the ERs to be generated by the Project.

On September 5, 2014, the UNFCCC issued 764,474 CERs to the Company covering the ERs produced by the Blended Cement Project undertaken by the Company during the period from January 2009 up to December 2009 amounting to US\$3,401,909. In January 2015, the Company received the payment.

On May 26, 2015, the UNFCCC issued 120,035 CERs to the Company covering the ERs produced by the Blended Cement Project undertaken by the Company during the period from January 2010 up to December 2010 amounting to US\$393,905 net of administrative expenses. In July 2015, the Company received the payment from the World Bank for the sale of the CERs.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

m. Perusahaan memiliki perjanjian fasilitas kredit dari PT Bank Mizuho Indonesia meliputi fasilitas sebagai berikut:

- Bank garansi berulang (*revolving bank guarantee facility*) dalam bentuk jaminan penawaran (*bid bond*), jaminan pelaksanaan (*performance bond*), jaminan uang muka (*advance payment bond*) dan jenis-jenis bank garansi lainnya, tetapi tidak termasuk penerbitan *Standby Letter of Credit*, garansi pengapalan (*shipping guarantee*) dan garansi impor (*custom bond*) atas permintaan dan/atau atas biaya Perusahaan melalui penerbitan dokumen-dokumen bank garansi dengan bentuk dan isi yang ditentukan oleh Bank tanpa komitmen (*on an uncommitted basis*). Perusahaan menyetujui bahwa fasilitas ini akan digunakan untuk mendukung operasi normal Perusahaan.
- Fasilitas garansi dalam bentuk *import letter of credit (sight dan usance letter* termasuk SKBDN). Perusahaan menyetujui bahwa fasilitas ini akan membiayai impor yang dilakukan oleh Perusahaan.

Batas maksimum yang diberikan untuk kedua fasilitas tersebut setara dengan US\$25.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Agustus 2017.

Tidak terdapat fasilitas yang telah digunakan, jatuh tempo dan belum dibayar pada tanggal 31 Desember 2016.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

m. The Company has a credit facility agreement with PT Bank Mizuho Indonesia covering the following:

- *Revolving bank guarantee facility in the form of bid bond, performance bond, advance payment bond and other kinds of bond but not including the issuance of Standby Letter of Credit, shipping guarantee and customs bond, at the request and/or for the account of the Company through the issuance of bank guarantee documents with form and content determined by the Bank on an uncommitted basis. The Company agreed that this facility would be used to support the Company's business activities.*
- *Revolving acceptance guarantee facility in the form of import letters of credit (sight and usance including local letter of credit or SKBDN). The Company agreed that this facility would be used to finance the Company's import activities.*

The maximum limit granted under both facilities is US\$25,000,000, which is available until August 16, 2017.

There are no amounts under the facilities which are utilized, due and unpaid as of December 31, 2016.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

n. Perusahaan dan PBI, Entitas Anak, memiliki fasilitas-fasilitas perbankan dari Standard Chartered Bank, Jakarta, berupa:

- Fasilitas *Import Letter of Credit* dengan batas maksimum US\$25.000.000 untuk Perusahaan dan US\$10.000.000 untuk PBI. Perusahaan dan PBI menyetujui bahwa fasilitas ini dipergunakan untuk pembelian bahan-bahan baku, suku cadang mesin atau peralatan, dengan akseptasi terhadap tagihan atas *Usance Letter of Credit*.
- Fasilitas *Overdraft* dengan batas maksimum Rp150.000 untuk Perusahaan. Perusahaan menyetujui bahwa fasilitas ini dipergunakan untuk kebutuhan modal kerja.
- Fasilitas *Shipping Guarantee* dengan batas maksimum US\$25.000.000 untuk Perusahaan dan US\$10.000.000 untuk PBI. Perusahaan dan PBI menyetujui bahwa fasilitas ini dipergunakan untuk menjamin pengeluaran barang-barang yang dibeli melalui fasilitas *Import Letter of Credit*.
- Fasilitas *Bond and Guarantee* dengan batas maksimum US\$25.000.000 untuk Perusahaan dan US\$10.000.000 untuk PBI. Perusahaan dan PBI menyetujui bahwa fasilitas ini dipergunakan untuk penerbitan *bid, performance, advance payment and custom bond* sehubungan dengan kegiatan bisnis Perusahaan.
- Fasilitas *Commercial Standby Letter of Credit* dengan batas maksimum US\$5.000.000 untuk Perusahaan dan US\$1.000.000 untuk PBI. Perusahaan dan PBI menyetujui bahwa fasilitas ini dipergunakan sehubungan dengan kegiatan bisnis Perusahaan untuk tujuan komersial atau perdagangan.

Jumlah pemakaian fasilitas jika digabungkan tidak boleh melebihi jumlah US\$25.000.000 pada setiap saat.

Fasilitas-fasilitas yang disebutkan di atas berlaku sampai dengan tanggal 31 Januari 2018.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

n. The Company and PBI, a Subsidiary, have banking facilities agreements with Standard Chartered Bank, Jakarta, covering the following:

- *Import Letter of Credit* facility with maximum limit of US\$25,000,000 for the Company and US\$10,000,000 for PBI. The Company and PBI agreed that this facility would be used for the purchase of raw materials, machinery spare parts or equipment, with a corresponding acceptance against import bills drawn under *Usance Letter of Credit*.
- *Overdraft* facility with maximum limit of Rp150,000 for the Company. The Company agreed that this facility would be used for working capital requirement.
- *Shipping Guarantee* facility with maximum limit of US\$25,000,000 for the Company and US\$10,000,000 for PBI. The Company and PBI agreed that this facility would be used for securing the release of goods purchased under *Import Letter of Credit*.
- *Bond and Guarantee* facility with maximum limit of US\$25,000,000 for the Company and US\$10,000,000 for PBI. The Company and PBI agreed that this facility would be used for the issuance of *bid, performance, advance payment, and customs bond* in connection with the Company's business activities.
- *Commercial Standby Letter of Credit* facility with maximum limit of US\$5,000,000 for the Company and US\$1,000,000 for PBI. The Company and PBI agreed that this facility would be used in connection with the Company's business activities for commercial or trade purposes.

The combined outstanding facilities utilized shall not exceed US\$25,000,000 at any point in time.

The facilities mentioned above are available until January 31, 2018.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2016, jumlah yang telah digunakan dari fasilitas-fasilitas tersebut adalah sebesar US\$5.674.479 untuk fasilitas *letter of credit* dan *bank guarantee*. Tidak terdapat fasilitas yang telah jatuh tempo dan belum dibayar pada tanggal 31 Desember 2016.

- o. Perusahaan memiliki perjanjian fasilitas kredit dari PT Bank BNP Paribas Indonesia meliputi fasilitas *letter of credit (LC) (Sight LC)* dan *Bank Guarantee*. Fasilitas tersebut memiliki batas total maksimum sebesar US\$20.000.000.

Perusahaan menyetujui bahwa fasilitas tersebut akan dipergunakan untuk pembelian bahan baku, semen, suku cadang dan peralatan.

Fasilitas-fasilitas tersebut tersedia hingga tanggal 31 Maret 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2016, jumlah yang telah digunakan dari fasilitas-fasilitas tersebut adalah sebesar US\$7.410.086 untuk fasilitas *letter of credit*. Tidak terdapat fasilitas yang telah jatuh tempo dan belum dibayar pada tanggal 31 Desember 2016.

- p. Perusahaan memiliki perjanjian fasilitas kredit dari PT Bank DBS Indonesia meliputi fasilitas *letter of credit (LC) (Sight LC)* dan *Bank Guarantee*. Fasilitas tersebut memiliki batas total maksimum sebesar US\$20.000.000.

Perusahaan menyetujui bahwa fasilitas tersebut akan dipergunakan untuk pembelian bahan baku, semen, suku cadang dan peralatan.

Fasilitas-fasilitas tersebut tersedia hingga tanggal 2 Januari 2017 dan tidak diperpanjang.

Tidak terdapat fasilitas yang telah digunakan, jatuh tempo dan belum dibayar pada tanggal 31 Desember 2016.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

As of December 31, 2016, the facilities have been utilized to the extent of US\$5,674,479 for letters of credit and bank guarantee. There are no amounts under the facilities which are due and unpaid as of December 31, 2016.

- o. *The Company has a credit facility agreement with PT Bank BNP Paribas Indonesia covering letter of credit (LC) (Sight LC) and Bank Guarantee facilities. The facilities have a total maximum limit of US\$20,000,000.*

The Company agreed that the facilities would be used for the purchase of raw materials, cement, spare parts and equipment.

The facilities are available until March 31, 2017.

As of December 31, 2016, the facilities have been utilized to the extent of US\$7,410,086 for letters of credit. There are no amounts under the facilities which are due and unpaid as of December 31, 2016.

- p. *The Company has a credit facility agreement with PT Bank DBS Indonesia covering letter of credit (LC) (Sight LC) and Bank Guarantee facilities. The facilities have a total maximum limit of US\$20,000,000.*

The Company agreed that the facilities would be used for the purchase of raw materials, cement, spare parts and equipment.

The facilities are available until January 2, 2017 and was no longer renewed.

There are no amounts under the facilities which are utilize, due and unpaid as of December 31, 2016.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

q. Pada tanggal 25 Maret 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Tianjin Cement Industry Design & Research Institute Co. Ltd. tentang penyediaan peralatan serta enjiniring bagi proyek pabrik baru di Citeureup dengan total kapasitas terpasang mencapai 4,4 juta ton semen per tahun. Nilai estimasi pabrik baru tersebut sekitar Rp5,5 triliun (dalam jumlah penuh) sampai dengan Rp6,5 triliun (dalam jumlah penuh).

Pada bulan Oktober 2016, Perusahaan telah meresmikan dan mengoperasikan sebagian dari proyek pabrik baru berupa *raw mill* dan *kiln mill*.

Pada tanggal 31 Desember 2016, proyek pabrik baru berupa *finish mill* dan *packing line* masih dalam tahap *commissioning* akhir.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

q. On March 25, 2013, the Company signed a contract with Tianjin Cement Industry Design & Research Institute Co. Ltd. concerning the equipment supply and engineering for new plant in Citeureup with a total installed capacity of 4.4 million tons of cement per annum. The estimated value of the new plant is about Rp5.5 trillion (in full amount) to Rp6.5 trillion (in full amount).

In October 2016, the Company has partially initiated and operated a new project plant in the form of raw mill and kiln mill.

As of December 31, 2016, the new project plant in the form of finish mill and packing line is in the final commissioning stage.

31. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat, yang mendekati estimasi nilai wajar, dari instrumen keuangan Kelompok Usaha:

31. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table sets out the carrying values, which approximate the estimated fair values, of the Group's financial instruments:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Aset Keuangan			Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas dan setara kas	9.674.030	8.655.562	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	2.605.323	2.534.690	Trade receivables - net
Piutang pihak berelasi non-usaha	11.656	9.570	Other receivables - related parties
Aset keuangan lancar lainnya	71.123	72.744	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	81.901	75.884	Other non-current financial assets
Total	12.444.033	11.348.450	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities measured at amortized cost
Utang usaha	1.518.841	1.103.303	Trade payables
Utang lain-lain	569.871	518.626	Other payables
Uang jaminan pelanggan	37.044	19.477	Customers' deposits
Beban akrual	773.419	677.522	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	106.181	113.768	Short-term employee benefits liability
Utang sewa pembiayaan	107.184	121.235	Obligations under finance lease
Total	3.112.540	2.553.931	Total

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

31. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada anggapan bahwa transaksi untuk menjual suatu aset atau mengalihkan suatu liabilitas yang berlangsung pada:

- Pasar utama untuk aset atau kewajiban, atau
- Dengan tidak adanya pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau kewajiban.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan harus dapat diakses oleh Kelompok Usaha.

Nilai wajar aset atau kewajiban diukur dengan menggunakan asumsi bahwa pelaku pasar akan menggunakan ketika harga aset atau kewajiban, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan terbaik ekonomi mereka.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan input terendah yang mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- Tingkat 1: Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Teknik-teknik valuasi dimana input terendah yang mempunyai pengaruh yang signifikan atas nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: Teknik-teknik valuasi dimana input yang terendah mempunyai pengaruh yang signifikan atas nilai wajar yang tidak diobservasi.

Semua instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

**31. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset or liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1: Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- *Level 3: Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable*

All financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at amortized cost. The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

31. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

- a. Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

Nilai wajar aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

- b. Aset keuangan tidak lancar dan liabilitas keuangan jangka panjang

Nilai wajar dari aset keuangan tidak lancar dan liabilitas keuangan jangka panjang selain kewajiban sewa pembiayaan diasumsikan sama dengan nilai tunai yang akan diterima atau dibayarkan karena saat jatuh temponya tidak dinyatakan dalam kontrak-kontrak terkait, sehingga tidak memungkinkan untuk menentukan kapan aset keuangan dan liabilitas keuangan jangka panjang tersebut akan direalisasi dan dilunasi. Estimasi nilai wajar dari utang sewa pembiayaan didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko kredit Kelompok Usaha dan menggunakan suku bunga bebas risiko untuk instrumen yang serupa.

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

A. MANAJEMEN RISIKO

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko pasar (risiko mata uang asing dan risiko harga komoditas), risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko tersebut yang dirangkum sebagai berikut:

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Kelompok Usaha dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko mata uang asing dan risiko harga komoditas.

31. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

- a. Short-term financial assets and liabilities

The fair values of current financial assets and liabilities with maturities of one year or less are assumed to be the same as their carrying amounts due to their short-term nature.

- b. Non-current financial assets and liabilities

The fair values of non-current financial assets and liabilities other than obligations under finance lease are assumed to be the same as the cash amount that will be received or paid due to the fact that their maturities are not stated in the related contracts, therefore it is not possible to determine when the financial assets and financial liabilities will be realized and settled, respectively. The estimated fair value of obligations under finance lease is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect the Group's own credit risk and using risk-free rates for similar instruments.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

A. RISK MANAGEMENT

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk (foreign currency risk and commodity price risk), credit risk and liquidity risk. The board of directors reviews and approves policies for managing each of these risks, which are summarized as follows:

Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, foreign currency risk and commodity price risk.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko mata uang asing

Umum

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berhubungan dengan aktivitas Kelompok Usaha ketika pendapatan dan beban terjadi dalam mata uang yang berbeda dari mata uang fungsional Kelompok Usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing sebagai berikut:

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

A. RISK MANAGEMENT (continued)

Foreign currency risk

General

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Group's operating activities when revenue or expenses are denominated in a currency different from the Group's functional currency.

As of December 31, 2016, the Group has financial assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

		Setara dengan Rupiah/ Equivalent in Rupiah		
		31 Desember 2016 (Tanggal Laporan Posisi Keuangan)/ December 31, 2016 (Statement of Financial Position Date)	13 Maret 2017 (Tanggal Laporan Auditor)/ March 13, 2017 (Auditors' Report Date)	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency			
Aset				
Pihak-pihak berelasi	US\$ 5.260.412	70.678	70.300	Assets Related parties
Pihak ketiga	US\$ 30.982.405	416.280	414.049	Third parties
	EUR 16.138.216	228.542	230.617	
	JP¥ 23.843	222	226	
	S\$ 620.645	72	72	
Total		715.794	715.264	Total
Liabilitas				
Pihak-pihak berelasi	EUR 2.915.242	41.284	41.659	Liabilities Related parties
	US\$ 118.838	1.597	1.588	
Pihak ketiga	US\$ 26.448.615	355.364	353.459	Third parties
	EUR 21.552.290	305.214	307.985	
	S\$ 137.137	1.275	1.298	
	JP¥ 7.056.920	814	821	
Total		705.548	706.810	Total
Aset neto		10.246	8.454	Net Assets

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko mata uang asing (lanjutan)

Umum (lanjutan)

Sebagaimana disajikan pada tabel di bawah ini, nilai mata uang rupiah telah mengalami perubahan berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia:

<u>Mata Uang Asing</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>
Euro (EUR1)	14.161,55
Dolar A.S. (US\$1)	13.436,00
Yen Jepang (JP¥100)	11.540,49
Dolar Australia (AUD\$1)	9.724,31
Dolar Singapura (S\$1)	9.298,92

Jika aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2016 disajikan dengan menggunakan kurs tengah pada tanggal 13 Maret 2017, maka aset neto dalam mata uang asing, sebagaimana yang disajikan di atas, akan turun sekitar 1.792 dalam mata uang rupiah.

Mata uang fungsional dan mata uang penyajian Kelompok Usaha adalah rupiah. Kelompok Usaha menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena penjualan ekspor dan beban atas beberapa pembelian utamanya dalam mata uang dolar A.S. atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur dalam mata uang asing (terutama dolar A.S.) seperti yang ditetapkan pada pasar internasional. Dalam hal terdapat pendapatan dan pembelian oleh Kelompok Usaha dalam mata uang selain rupiah, maka Kelompok Usaha menghadapi risiko mata uang asing.

Kelompok Usaha memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang akan menguntungkan Kelompok Usaha pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/swap* mata uang asing saat ini.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

A. RISK MANAGEMENT (continued)

Foreign currency risk (continued)

General (continued)

The rupiah currency has changed in value based on the middle rates of exchange published by Bank Indonesia as shown below:

<u>13 Maret 2017/ March 13, 2017</u>	<u>Foreign Currency</u>
14.290,14	Euro (EUR1)
13.364,00	U.S. dollar (US\$1)
11.636,56	Japanese yen (JP¥100)
10.100,52	Australian dollar (AUD\$1)
9.464,61	Singapore dollar (S\$1)

Had the assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2016 been reflected using the above middle rates of exchange as of March 13, 2017, the net foreign currency denominated assets, as presented above, would have decreased by approximately 1,792 in terms of rupiah.

The Group's functional currency and presentation currency are both the rupiah. The Group faces foreign exchange risk as export sales and the costs of certain key purchases are either denominated in U.S. dollar or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly U.S. dollar) as quoted in the international markets. To the extent that the revenues and purchases of the Group are denominated in currencies other than rupiah, the Group has an exposure to foreign currency risk.

The Group closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions that will benefit the Group in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko mata uang asing (lanjutan)

Umum (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan yang wajar dalam dolar A.S. dan nilai tukar Euro, dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, maka penghasilan komprehensif neto Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

	Persentase kenaikan (penurunan)/ increase (decrease) percentage	Efek terhadap laba sebelum pajak 2016/ Effect on income before tax 2016	Efek terhadap laba sebelum pajak 2015/ Effect on income before tax 2015	
Dolar A.S. - Rupiah	5% (5%)	6.500 (6.500)	2.360 (2.360)	U.S. dollar - Rupiah
Euro - Rupiah	5% (5%)	5.898 (5.898)	3.797 (3.797)	Euro - Rupiah

Lindung nilai arus kas

Pada bulan April 2013, Perusahaan melakukan lindung nilai arus kas atas perjanjian penyediaan peralatan serta engineering dalam mata uang asing sehubungan dengan proyek pabrik baru di Citeureup, dengan menggunakan instrumen keuangan non-derivatif melalui pembelian spot mata uang asing yaitu dolar A.S. dan Euro. Lindung nilai ini dilakukan untuk mengelola fluktuasi nilai tukar mata uang asing yang mungkin terjadi akibat komitmen pasti atas pengadaan barang dan jasa tersebut dalam dolar A.S. dan Euro.

Hasil pengujian efektivitas lindung nilai arus kas di atas terbukti efektif. Sehingga selisih kurs valuta asing yang timbul dari instrumen lindung nilai non-derivatif tersebut diakui sebagai "Rugi Komprehensif Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

A. RISK MANAGEMENT (continued)

Foreign currency risk (continued)

General (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the U.S. dollar and Euro exchange rates, with all other variables held constant, of the Group's net comprehensive income for the year ended December 31, 2016 and 2015:

Cash flow hedge

In April 2013, the Company entered into cash flow hedges for the equipment supply and engineering contract in foreign currency in relation to the new plant in Citeureup, using non-derivative financial instruments through spot purchase of foreign currencies, U.S. dollar and Euro. These hedging transactions were entered into to manage the risk of fluctuations in foreign currency exchange rates that may occur as a result of the firm commitment to procure the goods and services in U.S. dollar and Euro.

The results of the hedge effectiveness test of the above-mentioned cash flow hedge were proven to be effective. As a result, the foreign currency exchange differences arising from the translation of the non-derivative hedging instrument are recognized as "Other Comprehensive Loss" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko mata uang asing (lanjutan)

Lindung nilai arus kas (lanjutan)

Rincian transaksi lindung nilai arus kas yang diakui sebagai pendapatan (rugi) komprehensif lain terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2016	2015
Laba (rugi) selisih kurs tahun berjalan	(10.278)	23.270
Dikurangi:		
Penyesuaian reklasifikasi atas rugi yang diakui dalam aset tetap	(2.099)	(103.171)
Mutasi neto lindung nilai arus kas	(12.377)	(79.901)
Pajak penghasilan terkait	3.094	19.975
Neto	(9.283)	(59.926)

Risiko harga komoditas

Dampak risiko harga komoditas yang dihadapi Kelompok Usaha terutama sehubungan dengan pembelian bahan baku utama seperti *gypsum*, batu bara dan bahan bakar. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas, nilai tukar mata uang asing (dolar A.S.) serta tingkat permintaan dan penawaran di pasar.

Kebijakan Kelompok Usaha untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan mengadakan mengadakan kontrak pembelian dengan para pemasok, menjaga tingkat optimal persediaan *gypsum*, batu bara dan bahan bakar untuk produksi yang berkelanjutan. Selain itu, Kelompok Usaha juga berusaha mengurangi risiko tersebut dengan cara mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggannya.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

A. RISK MANAGEMENT (continued)

Foreign currency risk (continued)

Cash flow hedge (continued)

The details of cash flow hedge transactions recognized as other comprehensive income (loss) consist of:

Foreign currencies exchange gain (loss) during the year	Less:
Reclassification adjustments on loss recognized on fixed assets	
Net movement on cash flow hedge	
Related income tax	
Net	

Commodity price risk

The Group's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of major raw materials, such as *gypsum*, coal and fuel. The prices of these raw materials are directly affected by commodity price fluctuations, foreign exchange rates (U.S. dollar) and the level of demand and supply in the market.

The Group's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in the commodity prices by entering purchase contracts with suppliers, maintaining the optimum inventory level of *gypsum*, coal and fuel to ensure continuous production. In addition, the Group may seek to mitigate its risks by passing on the price increases to its customers.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau *counterparty* yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha dari para pelanggan sehubungan dengan penjualan produk semen dan beton siap pakai.

Untuk mengurangi risiko ini, Kelompok Usaha mempunyai kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan dapat dibuktikan kepercayaannya atau mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Kelompok Usaha dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Kelompok Usaha memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk pelanggan tertentu, seperti, mengharuskan distributor dan pelanggan untuk memberikan uang muka/bank garansi. Selain itu, saldo piutang dimonitor secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Kelompok Usaha akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, maka Kelompok Usaha dapat memperoleh realisasi piutang melalui pencairan uang jaminan pelanggan dan bank garansi. Kelompok Usaha akan menindaklanjuti melalui jalur hukum jika dianggap perlu. Tergantung pada penilaian Kelompok Usaha, cadangan khusus mungkin dibuat jika utang dianggap tidak tertagih.

Untuk mengurangi risiko kredit, Kelompok Usaha akan menghentikan penyediaan semua produk kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan pembayaran atau wanprestasi.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

A. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers' or counterparties' failure to fulfill their contractual obligations. Credit risk arises mainly from trade receivables from customers relating to sale of cement and ready-mix concrete products.

To mitigate this risk, the Group has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer, such as requiring distributors and customers to provide deposits/bank guarantee. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group contacts the customer to act on the overdue receivable. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, then the Group may apply the customer's deposit against the receivable or collect from available bank guarantee. The Group may proceed to commence legal proceedings if deemed necessary. Depending on the Group's assessment, specific provision may be made if the debt is deemed uncollectible.

To mitigate credit risk, the Group ceases the supply of all products to the customer in the event of late payment or default.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Kelompok Usaha meminimalkan risiko kredit aset keuangan seperti kas di bank dan setara kas dengan memilih bank yang berkualitas untuk penempatan dananya.

Tabel di bawah ini menunjukkan risiko kredit maksimum untuk komponen-komponen dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016:

	Maximum Exposure - Bruto/Gross ⁽¹⁾	Maximum Exposure - Neto/Net ⁽²⁾
Pinjaman yang diberikan dan piutang:		
Kas dan setara kas	9.674.030	9.674.030
Piutang usaha - neto	2.605.323	1.916.842
Piutang pihak berelasi non-usaha	11.656	11.656
Aset keuangan lancar lainnya	71.123	71.123
Aset keuangan tidak lancar lainnya	81.901	81.901
Total	12.444.033	11.755.552

- (1) Aset keuangan bruto sebelum memperhitungkan uang jaminan pelanggan, bank garansi, dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dari pelanggan
- (2) Aset keuangan bruto setelah memperhitungkan uang jaminan pelanggan, bank garansi, dan SKBDN dari pelanggan

Tabel berikut menunjukkan kualitas kredit berdasarkan masing-masing golongan akun aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (tidak diaudit):

	31 Desember/December 31, 2016			Jumlah/ Total	
	Lancar atau belum jatuh tempo/ Current or not yet due	0 - 1 tahun/ 0 - 1 year	Lebih dari 1 tahun/ over 1 years		
Kas dan setara kas	9.674.030	-	-	9.674.030	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1.630.937	871.431	189.071	2.691.439	Trade receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	-	-	(86.116)	(86.116)	Allowance for impairment losses
Piutang pihak berelasi non-usaha	-	11.656	-	11.656	Other receivables - related parties
Aset keuangan lancar lainnya	-	71.123	-	71.123	Other current financial asset
Aset keuangan tidak lancar lainnya	81.901	-	-	81.901	Other non-current financial assets
Neto	11.386.868	954.210	102.955	12.444.033	Net

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

A. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

The Group minimizes credit risk on its cash in banks and cash equivalents by selecting reputable banks in the placement of its funds.

The table below shows the maximum exposure to credit risk on the components of the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016:

Loans and receivables:
Cash and cash equivalents
Trade receivables - net
Other receivables - related parties
Other current financial assets
Other non-current financial assets
Total

- (1) Gross financial assets before taking into account any customers' deposits, bank guarantees, and "Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri" (SKBDN) from customers
- (2) Gross financial assets after taking into account any customers' deposits, bank guarantees, and SKBDN from customers

The following tables show the credit quality per class of financial assets as of December 31, 2016 and 2015 (unaudited):

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

31 Desember/December 31, 2015

	Lancar atau belum jatuh tempo/ Current or not yet due	0 - 1 tahun/ 0 - 1 year	Lebih dari 1 tahun/ over 1 years	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	8.655.562	-	-	8.655.562	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1.590.820	912.020	86.641	2.589.481	Trade receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	-	-	(54.791)	(54.791)	Allowance for impairment losses
Piutang pihak berelasi non-usaha	-	9.570	-	9.570	Other receivables - related parties
Aset keuangan lancar lainnya	-	72.744	-	72.744	Other current financial asset
Aset keuangan tidak lancar lainnya	75.884	-	-	75.884	Other non-current financial assets
Neto	10.322.266	994.334	31.850	11.348.450	Net

Risiko likuiditas

Liquidity risk

Kelompok Usaha mengelola profil likuiditasnya untuk dapat membiayai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas, dan ketersediaan pendanaan melalui analisa proyeksi keuangan yang dilakukan pada awal tahun.

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash, and the availability of funding through an analysis of financial projection which is performed at the beginning of the year.

Kelompok Usaha secara berkala mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual untuk memastikan ketersediaan dana untuk memenuhi kebutuhan operasional dan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, dana yang dibutuhkan untuk melunasi liabilitas jangka pendek diperoleh dari kegiatan penjualan kepada pelanggan.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information to ensure the availability of funds for its operations and to settle its maturing obligations. In general, the funds needed to settle the current liabilities are obtained from sales activities to customers.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran kontraktual semula yang tidak didiskontokan.

	Kurang dari/ Below 1 tahun/year	1-2 tahun/years	3-5 tahun/years	Lebih dari/ Over 5 tahun/years	Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2016/ Carrying value as of December 31, 2016	
Utang usaha	1.518.841	-	-	-	1.518.841	Trade payables
Utang lain-lain	569.871	-	-	-	569.871	Other payables
Uang jaminan pelanggan	37.044	-	-	-	37.044	Customers' deposits
Beban akrual	773.419	-	-	-	773.419	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	106.181	-	-	-	106.181	Short-term employee benefits liability
Utang sewa pembiayaan	70.038	37.146	-	-	107.184	Obligations under finance lease
Total	3.075.394	37.146	-	-	3.112.540	Total

	Kurang dari/ Below 1 tahun/year	1-2 tahun/years	3-5 tahun/years	Lebih dari/ Over 5 tahun/years	Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2015/ Carrying value as of December 31, 2015	
Utang usaha	1.103.303	-	-	-	1.103.303	Trade payables
Utang lain-lain	518.626	-	-	-	518.626	Other payables
Uang jaminan pelanggan	19.477	-	-	-	19.477	Customers' deposits
Beban akrual	677.522	-	-	-	677.522	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	113.768	-	-	-	113.768	Short-term employee benefits liability
Utang sewa pembiayaan	60.122	22.984	38.129	-	121.235	Obligations under finance lease
Total	2.492.818	22.984	38.129	-	2.553.931	Total

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jumlah saldo kas dan setara kas Kelompok Usaha masing-masing adalah sebesar Rp9.674.030 dan Rp8.655.652. Manajemen berpendapat bahwa jumlah tersebut cukup untuk mendanai pengeluaran modal dan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo Kelompok Usaha.

Risiko tingkat suku bunga

Kelompok Usaha memiliki risiko tingkat suku bunga yang berasal dari deposito berjangka. Kebijakan Kelompok Usaha untuk mengelola biaya bunga dengan berinvestasi pada deposito yang memiliki suku bunga tetap.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

A. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on original contractual undiscounted amounts to be paid.

As of December 31, 2016 and 2015, the total outstanding balances of the Group's cash and cash equivalents amounted to Rp9,674,030 and Rp8,655,652, respectively. Management believes that the amount is sufficient to finance the Group's capital expenditure and service its liabilities.

Interest rate risk

The Group's exposure to interest rate risk arises from time deposits. The Group's policy is to manage its interest cost by investing into fixed rate deposits.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan atas suku bunga bank terhadap laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan asumsi bahwa semua variabel lain yang dimiliki adalah konstan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 (tidak diaudit):

31 Desember/December 31, 2016	
Perubahan persentase/ Change in percentage	Dampak terhadap laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain sesudah pajak/ Impact to profit or (loss) and other comprehensive income before tax
Rupiah	+/-1%
Mata Uang Asing	+/-0,25%
	+/-48.783
	+/-877

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, dampak atas perubahan suku bunga bank tidak material.

B. MANAJEMEN MODAL

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk merupakan modal yang dikelola oleh Kelompok Usaha. Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi.

Tabel di bawah merupakan ringkasan dari total modal yang terdapat pada Kelompok Usaha:

31 Desember/December 31,		
	2016	2015
Modal saham	1.840.616	1.840.616
Tambahan modal disetor	2.698.863	2.698.863
Saldo laba	21.883.459	19.540.851
Total	26.422.938	24.080.330

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Interest rate risk (continued)

The table below demonstrates the sensitivity of profit or loss and other comprehensive income to reasonably possible changes in interest rate as of December 31, 2016, assuming all other variables are held constant (unaudited):

Rupiah
Foreign Currencies

For the year ended December 31, 2016, the effect of fluctuations in interest rates is not material.

B. CAPITAL MANAGEMENT

The equity attributable to the equity holders of the parent is the capital managed by the Group. The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions.

The table below summarizes the total capital considered by the Group:

Capital stock
Additional paid-in capital
Retained earnings
Total

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan diungkapkan dibawah ini. Kelompok Usaha bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

Berlaku efektif 1 Januari 2017:

- a. Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2017. Amandemen ini mengklarifikasi, bukan mengubah secara signifikan, persyaratan PSAK 1, antara lain, mengklarifikasi mengenai materialitas, fleksibilitas urutan sistematis penyajian catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.
- b. PSAK 3 (Penyesuaian 2016): Laporan Keuangan Interim, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengungkapan interim yang dipersyaratkan harus dicantumkan dalam laporan keuangan interim atau melalui referensi silang dari laporan keuangan interim seperti komentar manajemen atau laporan risiko yang tersedia untuk pengguna laporan keuangan interim dan pada saat yang sama.
- c. PSAK 24 (Penyesuaian 2016): Imbalan Kerja, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut dan bukan berdasarkan negara di mana obligasi tersebut berada.
- d. PSAK 58 (Penyesuaian 2016): Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa perubahan dari satu metode pelepasan ke metode pelepasan lainnya dianggap sebagai rencana awal yang berkelanjutan dan bukan sebagai rencana pelepasan baru. Penyesuaian ini juga mengklarifikasi bahwa perubahan metode pelepasan ini tidak mengubah tanggal klasifikasi sebagai aset atau kelompok lepasan.

**33. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current consolidated financial statements are disclosed below. The Group intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

Effective on January 1, 2017:

- a. Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements on Disclosures Initiative, effective January 1, 2017. These amendments clarify, rather than significantly change, existing PSAK 1 requirements, among others, to clarify the materiality, flexibility as to the order in which they present the notes to financial statements and identification of significant accounting policies.
- b. PSAK 3 (2016 Improvement): Interim Financial Reporting, effective January 1, 2017 with earlier application is permitted. This improvement clarifies that the interim disclosures required should be included in the interim financial statements or through cross-references of the interim financial statements, such as management commentary or risk management report, that available to users of the interim financial statements and should at the same time.
- c. PSAK 24 (2016 Improvement): Employee Benefits, effective January 1, 2017 with earlier application is permitted. This improvement clarifies that the market of high quality corporate bonds is valued by denominated bonds and not based on the country in which the bonds are.
- d. PSAK 58 (2016 Improvement): Non-Current Assets, Held for Sale and Discontinued Operation, effective January 1, 2017 with earlier application is permitted. This improvement clarifies that a change from one disposal method to the other disposal methods are considered as the beginning of a sustainable plan and not as a new disposal plan. This improvement also clarifies that the change in the disposal method does not change the date of classification as an asset or disposal group.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF
(lanjutan)**

- e. PSAK 60 (Penyesuaian 2016): Instrumen Keuangan: Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi.
- f. ISAK 31 (2015): Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi, berlaku efektif 1 Januari 2017. Interpretasi ini membahas definisi yang digunakan untuk Bangunan dalam properti investasi.

Berlaku efektif 1 Januari 2018:

- g. Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan. Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.
- h. Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan, estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**33. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

- e. PSAK 60 (2016 Improvement): Financial Instruments, effective January 1, 2017 with earlier application is permitted. This improvement clarifies that an entity must assess the nature of the service contract benefits to determine whether the entity has a continuing involvement in financial assets and whether the disclosure requirements related to the continuing involvement are met.
- f. ISAK 31 (2015): Interpretation on scope of PSAK 13 Investment Property, effective January 1, 2017. This interpretation addresses the definition used for Building under the investment property.

Effective on January 1, 2018:

- g. Amendments to PSAK 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted. These amendments require entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and non-cash.
- h. Amendments to PSAK 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted. These amendments clarify that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized, estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity exceeds its carrying amount.

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**34. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI
ARUS KAS**

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

34. NON-CASH ACTIVITIES

Supplementary information to the consolidated statement of cash flows relating to non-cash activities is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2016	Catatan/ Notes	2015	
Penambahan aset tetap melalui pengkreditan:				Additions to fixed assets credited to:
Persediaan - suku cadang	437.798		168.257	Inventories - spareparts
Utang usaha dan utang lain-lain	378.979	11	18.017	Trade and other payables
Beban akrual	120.341	11	55.425	Accrued expenses
Aset tidak lancar lainnya	12.274		111.466	Other non-current assets
Penambahan aset tetap dari akuisisi Entitas Anak	53.063		-	Additions to fixed assets from the acquisition of a Subsidiary

35. REKLASIFIKASI AKUN

Berikut adalah akun pada laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan tanggal 31 Desember 2015 yang telah direklasifikasi untuk memungkinkan daya banding akun tersebut pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016:

35. RECLASSIFICATION OF ACCOUNT

Following is the account in the consolidated statement of the financial position of the Company as of December 31, 2015 which have been reclassified to allow its comparison with the account in the consolidated financial statements of the Company as of December 31, 2016:

Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Diklasifikasikan ke akun/ As reclassified	Jumlah/Amount
Uang muka dan jaminan/Advances and deposits	Persediaan/Inventories	87.473

CROSS-REFERENCE POJK NO. 29/POJK.04/2016 TENTANG LAPORAN TAHUNAN EMITEN DAN PUBLIK DAN SEOJK NO. 30 /SEOJK.04/2016 TENTANG BENTUK DAN ISI LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK

CROSS REFERENCE WITH POJK NO. 29/POJK.04/2016 ON ANNUAL REPORT OF ISSUERS AND PUBLIC COMPANIES AND SEOJK NO. 30 /SEOJK.04/2016 ON THE FORMAT AND CONTENTS OF ANNUAL REPORT OF ISSUERS AND PUBLIC COMPANIES

Ketentuan	Terms	Hal Page
I. KETENTUAN UMUM	I. GENERAL TERMS	
1) Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik.	1) The Annual Report of an Issuer or Public Company is an important source of information for investors or shareholders as one of the basic considerations in making investment decisions and as a means of supervision of the Issuer or Public Company.	√
2) Seiring dengan perkembangan Pasar Modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk meningkatkan kualitas keterbukaan informasi melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.	2) Along with the development of the capital markets and the growing needs of investors or shareholders for information disclosure, the Board of Directors and the Board of Commissioners are required to improve the quality of information disclosure through the Annual Report of the Issuer or Public Company.	√
3) Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.	3) The Annual Report should be compiled regularly and be informative in providing investors or shareholders with the information needed.	√
4) Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan.	4) This Otoritas Jasa Keuangan Circular is a guideline for the Issuer or Public Company to apply when preparing the Annual Report.	√
II. BENTUK LAPORAN TAHUNAN	II. ANNUAL REPORT FORMAT	
1) Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.	1) The Annual Report shall be presented as a printed and electronic document.	√
2) Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	2) The Annual Report shall be presented as a printed document, on brightly colored, good quality, A4 paper, be bound, and be reproduced with good quality.	√
3) Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format pdf.	3) The Annual Report shall be presented electronically in pdf format.	√
III. ISI LAPORAN TAHUNAN	III. ANNUAL REPORT CONTENTS	
1) Ketentuan Umum	1) General Terms	
a. Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai: <ul style="list-style-type: none"> › ikhtisar data keuangan penting; › informasi saham (jika ada); › laporan Direksi; › laporan Dewan Komisaris; › profil Emiten atau Perusahaan Publik; › analisis dan pembahasan manajemen; › tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; › tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik; › laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan › surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan; 	a. The Annual Report shall at least include the following information: <ul style="list-style-type: none"> › an overview of important financial data; › share information (if any); › Board of Directors' report; › Board of Commissioners' report; › Issuer or Public Company profiles; › management discussion and analysis; › Issuer or Public Company governance; › Issuer or Public Company social and environmental responsibility; › audited annual financial statements; and › a statement from the Board of Directors and the Board of Commissioners on their responsibility for the Annual Report; 	<ul style="list-style-type: none"> › 12-13 › 15-16 › 36-47 › 30-35 › 50-96 › 100-164 › 180-315 › 318-356 › 362 › 360-361
b. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami;	b. Annual reports can present information in the form of pictures, graphs, tables, and / or diagrams clearly stating the title and / or description, which is easy to read and understand;	√
2) Uraian Isi Laporan Tahunan	1) Annual Report Contents Description	

Ketentuan	Terms	Hal Page
a. Ikhtisar Data Keuangan Penting	a. Financial Highlights	12-13
Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:	Financial Highlights includes financial information presented in the form of comparison for 3 (three) financial years, or since starting business if the Issuer's or the Public Company's business activities are less than 3 (three) years, and should at least include:	-
<ul style="list-style-type: none"> › pendapatan/penjualan; › laba bruto; › laba (rugi); › jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; › total laba (rugi) komprehensif; › jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; › laba (rugi) per saham; › jumlah aset; › jumlah liabilitas; › jumlah ekuitas; › rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; › rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; › rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; › rasio lancar; › rasio liabilitas terhadap ekuitas; › rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan › informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya; 	<ul style="list-style-type: none"> › revenue / sales; › gross profit; › profit (loss); › the amount of profit (loss) attributable to owners of the parent and non-controlling interests; › total comprehensive profit (loss); › the amount of comprehensive profit (loss) attributable to owners of the parent and non-controlling interests; › profit (loss) per share; › total assets; › total liabilities; › total equity; › profit (loss) to total assets ratio; › profit (loss) to equity ratio; › profit (loss) to earnings / sales ratio; › current ratio; › liabilities to equity ratio; › liabilities to total assets ratio; and › information and other financial ratios relevant to the Issuer or a Public Company and type of industry; 	12-13
b. Informasi Saham	b. Share information	
Informasi saham (jika ada) paling sedikit memuat:	Share information (if any) shall at least include:	
1) saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: <ul style="list-style-type: none"> › jumlah saham yang beredar; › kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; › harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan › volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; › Informasi pada huruf a) diungkapkan oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek; › Informasi pada huruf b), huruf c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek; 	1) shares issued for each quarter (if any) are presented in the form of comparison for the last 2 (two) years, to include at least: <ul style="list-style-type: none"> › total outstanding shares; › market capitalization based on the price on the Stock Exchange where the securities are listed; › highest, lowest, and closing share price based on the Stock Exchange where the securities are listed; and › the volume of trading on the Stock Exchange where the securities are listed; › The information in paragraph a) is disclosed by the Issuer which is a Public Company whether the shares are listed or not listed on the Stock Exchange; › Information on the letter b), c) and d) is only disclosed if the Issuer is Public Company and its shares are listed on the Stock Exchange; 	15-16
2) dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: <ul style="list-style-type: none"> › tanggal pelaksanaan aksi korporasi; › rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham; › jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan › harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi; 	2) in event of corporate actions, such as a stock split, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of shares, stock information referred to in point 1), written explanation to include at least: <ul style="list-style-type: none"> › the date of execution of corporate actions; › the ratio of the stock split, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of shares; › the number of shares outstanding before and after the corporate action; and › share price before and after the corporate action; 	17
3) dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension), dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut; dan	3) in the event of a temporary suspension of trading, and / or delisting of shares during the financial year, the Issuer or Public Company shall explain the reason for any temporary suspension of trading and / or any delisting of shares; and	17
4) dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut;	4) in the case of temporary suspension of trading and / or the delisting of shares as mentioned in point 3) still existing at the end of the Annual Report, the Issuer or Public Company shall describe the actions taken to resolve the temporary suspension of trading and / or the delisting of shares such;	17
c. Laporan Direksi	c. Board of Directors' Report	36-47
Laporan Direksi paling sedikit memuat:	The Board of Directors' Report shall at least include:	

Ketentuan	Terms	Hal Page
1) uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi: › strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; › perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan › kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;	1) a brief description of the performance of the Issuer or Public Company, to include at least: › the strategy and strategic policy of the Issuer or Public Company; › a comparison between the results achieved and those targeted; and › the constraints faced by the Issuer or Public Company;	37-41
2) gambaran tentang prospek usaha;	2) an overview of the business prospects;	45-46
penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan	3) the Issuer or Public Company's application of governance; and	41-42
perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada);	4) changes in the composition of the members of the Board of Directors and the reasons for the change (if any);	42-43
d. Laporan Dewan Komisaris	d. Board of Commissioners' Report	30-35
Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat:	The Board of Commissioners' Report shall at least include:	
1) penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik;	1) an assessment of the performance of the Board of Directors concerning the management of the Issuer or Public Company;	32-33
2) pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;	2) supervision over the implementation of the or Public Company strategy;	33
3) pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi;	3) view on the business prospects of the Issuer or Public Company prepared by the Board of Directors;	34-35
4) pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	4) view on the Issuer or Public Company's application of governance;	33-34
5) perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan	5) changes in the composition of the Board of Commissioners and the reasons for the change (if any); and	34
6) frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi;	6) the frequency and mode of administration advice to the Board of Directors;	332)
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik	e. Issuer or Public Company Profile	50-96
Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat:	The Issuer or Public Company Profile shall at least include:	
1) nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	1) the name of the Issuer or Public Company including if there was any change of name, reason for the change, and effective date of the name change during the financial year;	51-52
2) akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: › alamat; › nomor telepon; › nomor faksimile; › alamat surat elektronik; dan › alamat Situs Web;	2) Access to Issuer or Public Company, including any branch offices or representative offices, which allows the public access to information on the Issuer or Public Company, including: › address; › telephone number; › fax number; › electronic mail address; and › web site address;	50
3) riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	3) a brief history of Issuer or Public Company;	51-57
4) visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik;	4) the vision and mission of the Issuer or Public Company;	58
5) kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	5) business activities according to the last articles of association, the business activities carried out during the year, as well as the type of goods and / or services produced;	59-61
6) struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan;	6) the organizational structure of the Issuer or Public Company in the form of a chart, at least until 1 (one) level below the Board of Directors, including names and positions;	62-63

Ketentuan	Terms	Hal Page
<p>7) profil Direksi, paling sedikit memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> › nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; › foto terbaru; › usia; › kewarganegaraan; › riwayat pendidikan; › riwayat jabatan, meliputi informasi: <ul style="list-style-type: none"> a. dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; b. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan c. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; › pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Direksi dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); dan › hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi; 	<p>7) The profile of Directors, to at least include:</p> <ul style="list-style-type: none"> › the name and position in accordance with the duties and responsibilities; › a recent photograph; › age; › nationality; › educational history; › position history, including information on: <ul style="list-style-type: none"> a. (1) the legal basis for the appointment as member of the Board of Directors of the Issuer or Public Company in question; b. (2) concurrent positions, either as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners and / or member of committees as well as other positions (if any); and c. (3) time period of work experience both inside and outside the Issuer or Public Company; › education and / or training which has been followed by members of the Board of Directors in improving competence in the financial year (if any); and › affiliation with the other Board of Directors' members, members of the Board of Commissioners, and major shareholders (if any) and shall include the name of affiliated parties; 	<p>68-72</p>
<p>8) profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> › nama; › foto terbaru; › usia; › kewarganegaraan; › riwayat pendidikan; › riwayat jabatan, meliputi informasi: <ul style="list-style-type: none"> a. dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; a. dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; b. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan c. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; › pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Dewan Komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); › hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi; dan › pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada); 	<p>8) the profile of the Board of Commissioners shall at least include:</p> <ul style="list-style-type: none"> › name; › a recent photograph; › age; › nationality; › educational history; › position history, including information on: <ul style="list-style-type: none"> a. the legal basis for the appointment as member of the Board of Commissioners who is not an Independent Commissioner of the Issuer or Public Company in question; b. the legal basis for the first appointment as member of the Board of Commissioners who is an Independent Commissioner of the Issuer or Public Company in question; c. concurrent positions either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors and / or member of committees as well as other positions (if any); and d. time period of work experience both inside and outside the Issuer or Public Company; › education and / or training which has been followed by members of the Board of Commissioners in improving competence in the financial year (if any); › affiliation with other members of the Board of Commissioners and the major shareholders (if any) and shall include the name of affiliated parties; and › a statement of independence for the Independent Commissioners who have served more than 2 (two) periods (if any); 	<p>64-67</p>
<p>9) dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;</p>	<p>9) in the event of changes in the composition of the Board of Directors' and / or the Board of Commissioners' members that occurred after the financial year ends until the deadline for submission of the Annual Report, the composition to be included in the Annual Report is the latest and the previous composition of the Board of Directors' and / or the Board of Commissioners' members;</p>	<p>-</p>
<p>10) jumlah karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan dalam tahun buku;</p>	<p>10) the number of employees and description of their educational level and age during the financial year;</p>	<p>739.</p>
<p>11) nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> › pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; › anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan › kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik; 	<p>11) The names of shareholders and percentage of ownership at the end of the financial year, comprising:</p> <ul style="list-style-type: none"> › shareholders who own 5% (five percent) or more shares of the Issuer or Public Company; › members of the Board of Directors and the Board of Commissioners who have shares of the Issuer or Public Company; and › public shareholder groups, namely groups of shareholders who each own less than 5% (five percent) of the shares of the Issuer or Public Company; 	<p>74 76-77 75-76</p>

Ketentuan	Terms	Hal Page
12) jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: <ul style="list-style-type: none"> › kepemilikan institusi lokal; › kepemilikan institusi asing; › kepemilikan individu lokal; dan › kepemilikan individu asing; 	12) the number of shareholders and the percentage of ownership at the financial year end based on the classification of: <ul style="list-style-type: none"> › local institutions ownership; › foreign institutional ownership; › local individual ownership; and › foreign individual ownership; 	76
13) informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	13) information regarding the major and controlling shareholders of the Issuer or Public Company, either directly or indirectly, to the individual owners, presented in the form of schematics or charts;	78
14) nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada); Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;	14) name of subsidiaries, associated companies, joint venture companies in which the Issuer or Public Company has jointly control, and their percentage of ownership, line of business, total assets and operating status of the Issuer or Public Company (if any); For a subsidiary, added information about the address of its subsidiaries;	84-93
15) kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada);	15) chronological listing of shares, number of shares, nominal value, and the offer price from the start of recording until the end of the financial year and the name of the Stock Exchange where the shares of the Issuer or Public Company are listed (if any);	79-81
16) kronologi pencatatan Efek lainnya selain Efek sebagaimana dimaksud pada angka 15), yang paling sedikit memuat nama Efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat Efek (jika ada);	16) chronology of securities listing other than securities referred to in item 15), which shall include the name of the Security, year of issuance, date of maturity, the offer value, and securities ratings (if any);	81
17) nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal;	17) name and address of capital market institutions and / or supporting professions and;	95
18) dalam hal terdapat profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, komisi (fee), dan periode penugasan; dan	18) in the event of a capital market supporting professions who provide services on a regular basis to the Issuer or Public Company, information on the services provided shall be disclosed, the commission (fee) paid, and the period of assignment; and	
19) penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Emiten atau Perusahaan Publik baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada), yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> › nama penghargaan dan/atau sertifikasi; › badan atau lembaga yang memberikan; dan › masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (jika ada); 	19) awards and / or certificates received by the Issuer or Public Company both at the national and international level in the last financial year (if any), which shall include: <ul style="list-style-type: none"> › name of the awards and / or certificates; › issuing body or institution; and › validity period for the awards and / or certificates (if any); 	20-27
› Analisis dan Pembahasan Manajemen Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	› Management Discussion and Analysis Management Discussion and Analysis shall include analysis and discussion of the financial statements and other important information with an emphasis on material changes that occurred during the financial year, to at least include:	100-164
1) tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: <ul style="list-style-type: none"> › produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; › pendapatan/penjualan; dan › profitabilitas; 	1) a review of operations per operating segment based on the Issuer or Public Company's type of industry, at least including: <ul style="list-style-type: none"> › production, including the process, capacity, and its development; › revenue / sales; and › profitability; 	111-134
2) kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: <ul style="list-style-type: none"> › aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; › liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; › ekuitas; › pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; › dan › arus kas; 	2) Comprehensive financial performance including a comparison of financial performance in the last 2 (two) years, an explanation of the cause of any changes and the impact of such changes, at least including: <ul style="list-style-type: none"> › current assets, non-current assets and total assets; › short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities; › equity; › revenue / sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income and total comprehensive profit (loss); and › cash flow; 	130-149
3) kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	3) ability to pay debt by presenting the relevant ratios;	150
4) tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	4) Issuer or Public Company receivable collection by presenting the relevant ratios;	150-151

Ketentuan	Terms	Hal Page
5) struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	5) capital structure and management policies on capital structure accompanied by the basis for determining the policy;	152
6) bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi: › tujuan dari ikatan tersebut; › sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; › mata uang yang menjadi denominasi; dan › langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	6) discussion on material commitments for capital investments with explanations, at least including: › the purpose of such commitments; › sources of funds to meet such commitments; › currency denominated; and › planned measures by the Issuer or Public Company to cover the risks of foreign currency positions;	157
7) bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: › jenis investasi barang modal; › tujuan investasi barang modal; dan › nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	7) discussion regarding capital goods investments realized in the last financial year, at least including: › type of capital goods investments; › capital goods investment objectives; and › value of capital goods investments realized;	153
8) informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	8) material information and facts occurring after the date of the auditor's report (if any);	158
9) prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	9) business prospects of the Issuer or Public Company based on the condition of the industry, the general economy and the international markets supporting quantitative data from trusted data sources;	160-163
10) perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: › pendapatan/penjualan; › laba (rugi); › struktur modal (capital structure); atau › hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	10) comparison between the targets / projections at the beginning of the year with the results achieved (realized), including: › revenue / sales; › profit (loss); › capital structure; or › other matters that are considered important for the Issuer or Public Company;	160-163
11) target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: › pendapatan/penjualan; › laba (rugi); › struktur modal (capital structure); › kebijakan dividen; atau › hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	11) targets / projections to be achieved by the Issuer or Public Company for one (1) year ahead, including: › revenues / sales; › profit (loss); › capital structure; › dividend policy; or › other matters that are considered important for the Issuer or Public Company;	160-163
12) aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	12) Issuer or Public Company's marketing of goods and / or services, at least including the marketing strategy and market share;	126-129
13) uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit: › kebijakan dividen; › tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; › jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan › jumlah dividen per tahun yang dibayar;	13) description regarding dividend for the last 2 (two) years (if any), at least including: › dividend policy; › cash dividend payment date and / or non-cash dividend distribution date; › amount of the dividend per share (cash and / or non-cash); and › amount of dividends paid per year;	154
14) realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan: › dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan › dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	14) use of proceeds from Public Offering, provided that: › during the financial year, where the Issuer is still required to submit reports on realization of the use of funds, then the realization of the disclosed use of public offering proceeds is cumulative until the end of the financial year; and › in the event of changes in the use of funds as stipulated in Otoritas Jasa Keuangan Regulations regarding Reporting on Utilization of Public Offering Proceeds, the Issuer shall explain the changes;	154
15) informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat: › tanggal, nilai, dan objek transaksi; › nama pihak yang melakukan transaksi; › sifat hubungan Afiliasi (jika ada); › penjelasan mengenai kewajiban transaksi; dan › pemenuhan ketentuan terkait;	15) material information (if any), including investments, expansions, divestitures, mergers / consolidations, acquisitions, debt / equity restructuring, transactions with Affiliates, and transactions with conflict of interest, which occurred in the financial year, including: › date, value, and the object of the transaction; › name of the party involved in the transaction; › nature of affiliation (if any); › description of the fairness of the transaction; and › compliance with related provisions;	156
16) perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	16) changes in regulations and legislations that significantly impact the Issuer or Public Company and the impact on the financial statements (if any); and	-
17) perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);	17) changes in accounting policies, reasons and impact on the financial statements (if any);	158-160

Ketentuan	Terms	Hal Page
g. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik	g. Issuer or Public Company Governance	
Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	Issuer or Public Company Governance shall include at least a brief description of:	180-315
1) Direksi, mencakup antara lain:	1) Board of Directors, including among others:	
› tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;	› the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors;	227-230
› pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Direksi;	› statement that the Board of Directors have guidelines or charter;	220-231
› prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi, serta hubungan antara remunerasi dengan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik;	› procedure, the basis for determining the structure and amount of remuneration of each member of the Board of Directors, as well as the relationship between remuneration with performance of the Issuer or Public Company;	244
› kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut;	› policy and implementation of Board of Directors' meeting frequency, including joint meetings with the Board of Commissioners, and attendance rate of Board of Directors' members at meetings;	237-240
› informasi mengenai keputusan RUPS 1 (satu) tahun sebelumnya, meliputi:	› information on AGM decisions made the previous 1 (one) year, including:	
a) keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan	a. AGM decisions realized during the financial year; and	187-188
b. alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan;	b. reasons for decisions not realized;	
› informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku, meliputi:	› information on AGM decisions made during the financial year, including:	
a) keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan	c. AGM decisions realized during the financial year; and	189-196
b. alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; dan	d. reasons for decisions not realized;	
› penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi;	› performance assessment for committees supporting the Board of Directors;	
		264
2) Dewan Komisaris, mencakup antara lain:	2) Board of Commissioners, including among others:	
› tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;	› duties and responsibilities of the Board of Commissioners;	205-206
› pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Dewan Komisaris;	› statement that the Board of Commissioners have guidelines or charter;	198
› prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris;	› procedure, the basis for determining the structure and amount of remuneration of each member of the Board of Commissioners;	216-217
› kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut;	› policy and implementation of Board of Commissioners' meeting frequency, including joint meeting with the Board of Directors, and attendance rate of Board of Commissioners' members at meeting;	210-214
› kebijakan Emiten atau Perusahaan Publik tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit meliputi:	› Issuer or Public Company policy on performance assessment for the Board of Directors and the Board of Commissioners and its implementation, including at least:	
a. prosedur pelaksanaan penilaian kinerja;	a. The execution of performance assessment procedures;	215-217,
b. kriteria yang digunakan; dan	b. criteria used; and	242-243
c. pihak yang melakukan penilaian;	c. parties to a assess;	
› penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris; dan	› performance assessment of the committees supporting the Board of Commissioners; and	
› dalam hal Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, dimuat informasi paling sedikit mengenai:	› in cases where the Board of Commissioners has not formed a Nomination and Remuneration Committee, information on at least:	
a. alasan tidak dibentuknya komite; dan	a. reason for not the establishing the committee; and	248
b. prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan dalam tahun buku;	b. nomination and remuneration procedures performed during the financial year;	
3) Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:	3) The Sharia Supervisory Board, the Issuer or Public Company that runs the business activities based on Islamic principles as stated in the articles of association shall at least include:	N/A
› nama;	› names;	
› tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan	› duties and responsibilities of the Shariah Supervisory Board; and	
› frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	› frequency and mode of administration advice and suggestions as well as monitoring compliance with Sharia Principles in the Capital Market of the Issuer or Public Company;	

Ketentuan	Terms	Hal Page
<p>4) Komite Audit, mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> > nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; > usia; > kewarganegaraan; > riwayat pendidikan; > riwayat jabatan, meliputi informasi: <ul style="list-style-type: none"> a. dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; b. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan c. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; > periode dan masa jabatan anggota Komite Audit; > pernyataan independensi Komite Audit; > kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut; > pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan > pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) Komite Audit; 	<p>4) The Audit Committee, including among others:</p> <ul style="list-style-type: none"> > names and positions of the committee members; > age; > nationality; > education history; > position history, including: <ul style="list-style-type: none"> a. legal basis for appointment as committee member; b. concurrent positions as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and / or members of committees as well as other positions (if any); and c. work experience both inside and outside the Issuer or Public Company; > period and tenure of Audit Committee members; > statement of Audit Committee independence; > policy and implementation of Audit Committee meeting frequency and level of attendance of Audit Committee members at the meetings; > education and / or training followed in the financial year (if any); and > implementation of Audit Committee activities in the financial year in the Audit Committee guidelines or charter; 	<p>248-257</p>
<p>5) komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris, seperti Komite Nominasi dan Remunerasi, mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> > nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; > usia; > kewarganegaraan; > riwayat pendidikan; > riwayat jabatan, meliputi informasi: <ul style="list-style-type: none"> a. dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; b. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan c. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; > periode dan masa jabatan anggota komite; > uraian tugas dan tanggung jawab; > pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite; > pernyataan independensi komite; > kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; > pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan > uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku; 	<p>5) other committees in the Issuer or Public supporting the Board of Directors and / or Board of Commissioners, such as the Nomination and Remuneration Committee, including among others:</p> <ul style="list-style-type: none"> > names and positions of the committee members; > age; > nationality; > education history; > position history, including: <ul style="list-style-type: none"> a. legal basis for appointment as committee member; b. concurrent positions as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and / or members of committees as well as other positions (if any); and c. work experience both inside and outside the Issuer or Public Company; > period and tenure of committee members; > description of duties and responsibilities; > statement that it has established committee guidelines or charter; > statement of committee independence; > policy and implementation of committee meeting frequency and level of attendance of committee members at the meetings; > education and / or training followed in the financial year (if any); and > brief description of the committee's activities in the financial year; 	<p>258-268</p>
<p>6) Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> > nama; > domisili; > riwayat jabatan, meliputi informasi: <ul style="list-style-type: none"> a. dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan b. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; > riwayat pendidikan; > pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan > uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku; 	<p>6) Corporate Secretary, including among others:</p> <ul style="list-style-type: none"> > name; > domicile; > position history, including: <ul style="list-style-type: none"> a. legal basis for appointment as Corporate Secretary; and b. work experience both inside and outside the Issuer or Public Company; > education history; > education and / or training followed during the financial year; and > brief description of the Corporate Secretary activities in the financial year; 	<p>269-272</p>

Ketentuan	Terms	Hal Page
<p>7) Unit Audit Internal, mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> › nama kepala Unit Audit Internal; › riwayat jabatan, meliputi informasi: <ul style="list-style-type: none"> a. dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan b. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; › kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); › pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; › struktur dan kedudukan Unit Audit Internal; › uraian tugas dan tanggung jawab; › pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal; dan › uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku; 	<p>7) Internal Audit Unit, including among others:</p> <ul style="list-style-type: none"> › name of the Internal Audit Unit head; › position history, including: <ul style="list-style-type: none"> a. the legal basis for the appointment as Internal Audit Unit head; and b. work experience with both inside and outside of the Issuer or Public Company; › professional internal audit qualifications or certifications (if any); › education and / or training followed in the financial year; › structure and positions within the Internal Audit Unit; › duties and responsibilities description; › statement that it has established Internal Audit Unit guidelines or charter; and › brief description of the Internal Audit Unit activities in the financial year; 	273-279
<p>8) uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> › pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan › tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; 	<p>8) description of the internal control system applied by the Issuer or Public Company, at least including:</p> <ul style="list-style-type: none"> › financial and operational control and compliance with other laws and regulations; and › review of the internal control system effectiveness; 	288-289
<p>9) sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> › gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; › jenis risiko dan cara pengelolannya; dan › tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; 	<p>9) risk management system applied by the Issuer or Public Company, at least including:</p> <ul style="list-style-type: none"> › general description of the Issuer or Public Company risk management system; › risks types and their management; and › review of the Issuer or Public Company risk management system effectiveness; 	283-287
<p>10) perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> › pokok perkara/gugatan; › status penyelesaian perkara/gugatan; dan › pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik; 	<p>10) important cases faced by the Issuer or Public Company, its subsidiaries, members of the Board of Directors and the Board of Commissioners (if any), including:</p> <ul style="list-style-type: none"> › case / litigation description; › case / litigation settlement status; and › impact on the Issuer or Public Company condition; 	290
<p>11) informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);</p>	<p>11) information concerning administrative sanctions imposed on the Issuer or Public Company, a member of the Board of Commissioners and Board of Directors, by the Capital Market Authority and other authorities in the financial year (if any);</p>	290
<p>12) informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> › pokok-pokok kode etik; › bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan › pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; 	<p>12) information regarding the Issuer or Public Company code of ethics including:</p> <ul style="list-style-type: none"> › code of conduct content; › form of code of ethics socialization and enforcement efforts; and › statement that the code of conduct is applicable to members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees of the Issuer or Public Company; 	301-302
<p>13) informasi mengenai budaya perusahaan (corporate culture) atau nilai-nilai perusahaan (jika ada);</p>	<p>13) information on corporate culture or corporate values (if any);</p>	301-302
<p>14) uraian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> › jumlah saham dan/atau opsi; › jangka waktu pelaksanaan; › persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan › harga pelaksanaan; 	<p>14) description of the employee and / or management stock ownership program implemented by the Issuer or Public Company (if any), including:</p> <ul style="list-style-type: none"> › number of shares and / or options; › exercise period; › requirements of the employee and / or management beneficiaries; and › exercise price; 	304
<p>15) uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> › cara penyampaian laporan pelanggaran; › perlindungan bagi pelapor; › penanganan pengaduan; › pihak yang mengelola pengaduan; dan › hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi: <ul style="list-style-type: none"> a. jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan b. tindak lanjut pengaduan; 	<p>15) description of the whistleblowing system in the Issuer or a Public Company (if any), including:</p> <ul style="list-style-type: none"> › violation report submission; › protection for whistleblowers; › complaint handling; › complaint management; and › complaint handling results, at least including: <ul style="list-style-type: none"> a. number of complaints received and processed during the financial year; and b. complaint follow up; 	305-306
<p>16) penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> › pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau › penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada); 	<p>16) implementation of Code of Corporate Governance guidelines by the Issuer that issues equity securities or the Public Company, including:</p> <ul style="list-style-type: none"> › statement regarding recommendations have been implemented; and / or › description of the recommendations that have not been implemented, the reasons and the implementation alternatives (if any); 	309-315

Ketentuan	Terms	Hal Page
h. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik	h. Social and Environmental Responsibility of the Issuer or Public Company	318
1) Informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan, antara lain terkait aspek:	1) Information on social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company including policies, types of programs, and costs, related aspects including:	
<ul style="list-style-type: none"> ↳ lingkungan hidup, antara lain: <ul style="list-style-type: none"> a. penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang; b. sistem pengolahan limbah Emiten atau Perusahaan Publik; c. Mekanisme pengaduan masalah lingkungan; dan d. sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki; ↳ praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, antara lain: <ul style="list-style-type: none"> a. kesetaraan gender dan kesempatan kerja; b. sarana dan keselamatan kerja; c. tingkat perpindahan (turnover) karyawan; d. tingkat kecelakaan kerja; e. pendidikan dan/atau pelatihan; f. remunerasi; dan g. mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan; h. pengembangan sosial dan kemasyarakatan, antara lain: <ul style="list-style-type: none"> ↳ penggunaan tenaga kerja lokal; a. pemberdayaan masyarakat sekitar Emiten atau Perusahaan Publik antara lain melalui penggunaan bahan baku yang dihasilkan oleh masyarakat atau pemberian edukasi; b. perbaikan sarana dan prasarana sosial; c. bentuk donasi lainnya; dan d. komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi di Emiten atau Perusahaan Publik, serta pelatihan mengenai anti korupsi (jika ada); ↳ tanggung jawab barang dan/atau jasa, antara lain: <ul style="list-style-type: none"> a. kesehatan dan keselamatan konsumen; b. informasi barang dan/atau jasa; dan c. sarana, jumlah, dan penanggulangan atas pengaduan konsumen. 	<ul style="list-style-type: none"> ↳ environment, including: <ul style="list-style-type: none"> a. use of materials and energy that are environmentally friendly and can be recycled; b. Issuer or Public Company waste treatment systems; c. complaint mechanism for environmental problems; and d. environmental certification held; ↳ employment practices, health and safety, including: <ul style="list-style-type: none"> a. gender equality and employment opportunities; b. method and work safety; c. employee turnover; d. number of workplace accidents; e. education and / or training; f. remuneration; and g. complaints mechanism for labor disputes; ↳ social and community development, including: <ul style="list-style-type: none"> a. use of local labor; b. Issuer or Public Company community empowerment including the use of raw materials produced by the public or the provision of education; c. social infrastructure improvement; d. other donations; and e. communication on anti-corruption policies and procedures in the Issuer or Public Company, as well as training on anti-corruption (if any); ↳ responsibility regarding goods and / or services, among others: <ul style="list-style-type: none"> a. consumer health and safety; b. information on goods and / or services; and c. method, number, and countermeasures on consumer complaints. 	341-347
		348-351
		330-340
		352-356
2) Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menyajikan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada angka 1) pada laporan tersendiri seperti laporan tanggung jawab sosial dan lingkungan atau laporan keberlanjutan (<i>sustainability report</i>), Emiten atau Perusahaan Publik dikecualikan untuk mengungkapkan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam Laporan Tahunan; dan	2) In the event that the Issuer or Public Company presents information on social and environmental responsibility referred to in point 1) in a separate report such as a social and environmental responsibility report or a sustainability report, the Issuer or Public Company is excluded from disclosing social and environmental responsibility information in the Annual Report; and	
3) Laporan sebagaimana dimaksud pada angka 2) disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan;	3) The report referred to in item 2) shall be submitted to the Otoritas Jasa Keuangan together with the Annual Report;	
i. Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit	i. Annual Audited Financial Report	362-497
Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan	The annual financial report shall be published in the Annual Report and be prepared in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia and have been audited. The financial statements referred to shall include a statement regarding the responsibility for the financial statements as stipulated in the legislation in the Capital Markets sector regulating the Board of Directors' responsibilities for the financial statements or the legislation in the Capital Markets sector regulating securities company periodic reports in the case of an Issuer for a Securities company; and	
j. Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan	j. Board of Directors' and Board of Commissioners' Statement on Responsibility for the Annual Report	360-361
Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	Board of Directors' and Board of Commissioners' Affidavit on the responsibility for the Annual Report prepared in accordance with the format of the Board of Directors' and Board of Commissioners' Statement on Responsibility for the Annual Report as contained in the Appendix which is an integral part of this Otoritas Jasa Keuangan Circular .	

KRITERIA ANNUAL REPORT AWARDS 2016

2016 ANNUAL REPORT AWARDS CRITERIA

Kriteria / Criteria	Penjelasan / Description	Hal / Pages
I. Umum / General		
1. Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris Annual report is presented in proper Bahasa Indonesia. English version of the report is recommended.		√
2. Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca Annual report is printed on good quality paper grade, using readable typography		√
3. Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas Annual report clearly states corporate identity	Nama Perusahaan dan tahun annual report ditampilkan di: 1. Sampul muka; 2. Samping; 3. Sampul belakang; dan 4. Setiap halaman. Company name and year of annual report are displayed on the: 1. Cover; 2. Side; 3. Back cover; and 4. Each page	√
4. Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan Annual report is uploaded to company's website	Mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 (empat) tahun terakhir. Covers the last report and at least reports of last 4 (four) years	√
II. Ikhtisar Data Keuangan Penting / Financial Highlights		
1. Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun Information on company's operating results in the form of three (3) years comparison or since business commences-if the company's business activities have been conducted for less than 3 (three) years.	Informasi memuat antara lain: 1. Penjualan/pendapatan usaha; 2. Laba (rugi): a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; 3. Penghasilan komprehensif periode berjalan : a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; dan 4. Laba (rugi) per saham. Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif periode berjalan secara total. Sales / revenue 1. Income (loss): 2. Gross profit a. Income attributable to owner of parent company; and b. Income attributable to non-controlling interests; 3. Total comprehensive income (loss) a. Income attributable to owner of parent company; b. Income attributable to non-controlling interests; and 4. Earnings (loss) per share Note: Companies without subsidiaries need to present income (loss) and income (loss) and other comprehensive income as total.	12

Kriteria / Criteria	Penjelasan / Description	Hal / Pages
2. Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun Information on Company's financial position in the form of three (3) years comparison or since business commences-if the company's business activities have been conducted for less than 3 (three) years.	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah investasi pada entitas asosiasi; 2. Jumlah aset; 3. Jumlah liabilitas; dan 4. Jumlah ekuitas. Information includes, among others: 1. Total investments in associates; 2. Total assets; 3. Total liabilities; and 4. Total equity	13
3. Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun Financial ratio in the form of three (3) years financial year comparison or since business commences-if the company's business activities have been conducted for less than 3 (three) years.	Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan Information includes 5 (five) financial ratios that are general and relevant to the industry where the company is engaged	13
4. Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik Stock price information in tables and charts	1. Jumlah saham yang beredar; 2. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: a. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; b. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan c. Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. 3. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang: a. Harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan b. Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kapitalisasi pasar, informasi harga saham, dan volume perdagangan saham, agar diungkapkan 1. Total outstanding shares; 2. Information in tables include: a. Market Capitalization based on price of stock where the share is engaged; b. Highest, lowest, and closing price of stock where the share is engaged; and c. Share trade volume n price of stock where the share is engaged. 3. Information in charts include at least: a. Closing price of stock where the share is engaged; and b. Share trade volume n price of stock where the share is engaged. for every quarterly for the last 2 (two) financial years. Note: Disclose if company does not own market capitalization, stock price information, and share trade volume	15-16
5. Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir Information on outstanding bonds, sukuk or convertible bonds in the last two (2) financial years	Informasi memuat: 1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding); 2. Tingkat bunga/imbalan; 3. Tanggal jatuh tempo; dan 4. Peringkat obligasi/sukuk tahun 2015 dan 2016. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/sukuk/obligasi konversi, agar diungkapkan. Information includes: 1. Total outstanding bonds/sukuk/convertible bonds 2. Interest rate/Return 3. Maturity date 4. Bonds/sukuk rating in 2015 and 2016 Note: Disclose if company does not own bonds/sukuk/convertible bonds	17

Kriteria / Criteria	Penjelasan / Description	Hal / Pages
III. Laporan Dewan Komisaris dan Direksi / Report of the Board of Commissioners and Board of Directors		
1. Laporan Dewan Komisaris Report of the Board of Commissioners	<p>Memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya; 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya; 3. Pandangan atas penerapan/pengelolaan whistleblowing system (WBS) di perusahaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut; dan 4. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya. <p>Containing matters as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Assessment on the performance of the Board of Directors for managing the company and the basis of assessment; 2. The view over the company's business prospects prepared by the Board of Directors and the considerations; 3. The view on the implementation/management of the whistleblowing system (WBS) at the company and the Board of Commissioners' role in the WBS; and 4. Changes in the composition of the Board of Commissioners (if any) and the reasons 	32-33 34-35 34
2. Laporan Direksi Report of the Board of Directors	<p>Memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain: <ol style="list-style-type: none"> a. kebijakan strategis; b. perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan c. kendala-kendala yang dihadapi perusahaan dan langkah-langkah penyelesaiannya; 2. Analisis tentang prospek usaha; 3. Perkembangan penerapan tata kelola perusahaan pada tahun buku; dan 4. Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya. <p>Containing matters as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Analysis on the performance of the company, which include among others: <ol style="list-style-type: none"> a. strategic policy; b. comparison between the results achieved by the targeted; and c. constraints faced by the company and actions to solve them; 2. Analysis on business prospects; 3. Development of the implementation of corporate governance in the financial year; and 4. Changes in the composition of the Board of Directors (if any) and the reasons 	37-41 45-46 41-42 42-43
3. Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Signatures of the Board of Directors and Board of Commissioners	<p>Memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri; 2. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan; 3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan <p>Include the following:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Signatures are placed on a separate page 2. Statement that the BoD and BoC are fully responsible for the accuracy of the annual report's content. 3. Signed by all members of the BoC and the BoD, with name and title; and 4. Written explanation in a separate letter by any member of the BoC or BoD who does not sign the annual report, or, written explanation in a separate letter by the other members should the written explanation is not available. 	360-361
IV. Profil Perusahaan / Company Profile		
1. Nama dan alamat lengkap Perusahaan Company's name and full address	<p>Informasi memuat antara lain: nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, email, dan website..</p> <p>Information includes, among others: name and address, zip code, telephone & fax number, email, and website</p>	50
2. Riwayat singkat Perusahaan A brief history of the Company	<p>Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, perubahan nama perusahaan (jika ada), dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan.</p> <p>Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan</p> <p>Information includes, among others: date/year of incorporation, name, and change(s) to the Company's name (where applicable).</p> <p>Note: disclose if change has never been made to company's name</p>	51-53

Kriteria / Criteria	Penjelasan / Description	Hal / Pages
3. Bidang usaha Business Fields	<p>Uraian mengenai antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir; 2. Kegiatan usaha yang dijalankan; dan 3. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan. <p>Description on, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Company's business activities according to the latest Articles of Association; and 2. Description of business activities; and 3. Products and/or services generated 	59-61
4. Struktur Organisasi Organizational structure	<p>Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah direksi.</p> <p>Presented in chart, including names and positions of at least up to one level below the BoD</p>	62-63
5. Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan Company's Vision, Mission and Corporate Culture	<p>Mencakup:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Visi Perusahaan; 2. Misi Perusahaan; 3. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah direviu dan disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris pada tahun buku; dan 4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan. <p>Includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Company's vision; 1. Company's mission; 2. A statement declaring that the vision and mission have been endorsed by the BoD/BoC in current financial book year; and 3. Statement of corporate culture 	58
6. Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris Brief background information on members of BoC	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama; 2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk. <p>Information includes, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name; 2. Position (including position(s) in other companies or institutions); 3. Age; 4. Domicile; 5. Education (field of study and education institution attended); 6. Working experience (position, institution, and tenure period) 7. Brief appointment chronology as member of company's BoC 	64-67
7. Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi Brief background information on members of BoD	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama; 2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Direksi di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk. <p>Information includes, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name; 2. Position (including position(s) in other companies or institutions); 3. Age; 4. Domicile; 5. Education (field of study and education institution attended); 6. Working experience (position, institution, and tenure period) 7. Brief appointment chronology as member of company's BoD 	68-72

Kriteria / Criteria	Penjelasan / Description	Hal / Pages
<p>8. Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan data pengembangan kompetensi karyawan yang mencerminkan adanya kesempatan untuk masing-masing level organisasi</p> <p>Number of employees (2 year-comparison) and a description of competence development which shows there is any chance for every each organization level</p>	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi; 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan; 3. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian; 4. Data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan pada tahun buku yang terdiri dari pihak (level jabatan) yang mengikuti pelatihan, jenis pelatihan, dan tujuan pelatihan; dan 5. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan pada tahun buku. <p>Information includes, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Number of employees for each level of the organization 2. Number of employees for each level of education 3. Number of employees by employment status; 4. Description and data of employee development programs, that had been realization in current book year includes position level who follows the training, type of training, and the training purpose; and 5. Costs incurred for development programs 	73 123-129
<p>9. Komposisi Pemegang saham</p> <p>Composition of Shareholders</p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya; 2. Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; dan b. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%. 3. Nama Direktur dan Komisaris serta persentase kepemilikan sahamnya secara langsung dan tidak langsung. <p>Catatan: apabila Direktur dan Komisaris tidak memiliki saham langsung dan tidak langsung, agar diungkapkan.</p> <p>Information includes, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Detailed names of 20 largest shareholders and percent of ownership 2. Details of shareholder names and percent of ownership cover: <ol style="list-style-type: none"> a. Shareholders with 5% of more ownership; b. Names of public who own shares less than 5% 3. Names of Directors and Commissioners who own direct or indirect shares. <p>Note: Disclose if Directors or Commissioners hasn't own direct and indirect shares</p>	74-77
<p>10. Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi</p> <p>List of Subsidiaries and/or Associates</p>	<p>Dalam bentuk tabel memuat informasi antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama entitas anak dan/atau asosiasi; 2. Persentase kepemilikan saham; 3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi; dan 4. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi). <p>Information includes, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name of Subsidiaries and/or Associates 2. Percent of share ownership 3. Description of the Subsidiaries and/or Associates' business fields 4. Information on Subsidiaries and/or Associates operational status (in operation or otherwise) 	84-93
<p>11. Struktur grup Perusahaan</p> <p>Company's group structure</p>	<p>Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas induk, entitas anak, entitas asosiasi, joint venture, dan special purpose vehicle (SPV).</p> <p>Company's group structure in chart that describes the structure of subsidiaries, associates, joint ventures and special purpose vehicle (SPV)</p>	82-83
<p>12. Kronologi penerbitan saham (termasuk private placement) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku</p> <p>Share listing chronology (includes private placement) and/or share listing from the first publishing until the end of financial book year.</p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (corporate action); 2. Jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (corporate action); dan 3. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan. <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi pencatatan saham, agar diungkapkan.</p> <p>Information includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Year of shares publishing, total share, share value, and price of share for every each corporate action; 2. Total listing share after every each corporate action; 3. Names of exchange where the Company share is listing. <p>Note: Disclose if the Company has no share listing chronology</p>	79-81

Kriteria / Criteria	Penjelasan / Description	Hal / Pages
<p>13. Kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku</p> <p>Listing chronology of other securities</p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalan efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya; 2. Nilai penawaran efek lainnya; 3. Nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan; dan 4. Peringkat efek. <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi penerbitan dan pencatatan efek lainnya, agar diungkapkan.</p> <p>Information includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Listing chronology of other securities, other interest rate, and other securities due date; 2. Other securities value; 3. Name(s) of stock markets where the securities are listed; and 5. Securities rating <p>Note: Disclose if the company hasn't publishing and listing securities chronology</p>	81
<p>14. Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang</p> <p>Name and address of capital market institutions and/or capital market supporting professions</p>	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan; 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; dan 3. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek. <p>Information includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name and address of the Securities Administration Agency 2. Name and address of the Public Accounting Firm 3. Name and address of rating agency 	95
<p>15. Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional</p> <p>Awards and/or certification received during last financial year and/or certification effective during last financial year, both national and international</p>	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi; 2. Tahun perolehan penghargaan dan/atau sertifikasi; 3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikasi; dan 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi). <p>Information includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name of awards and/or certificates 2. Year received 3. Award and/or certification issuer 4. Validity period (for certification) 	20-27
<p>16. Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada)</p> <p>Name and address of subsidiaries and/or branches or representative (if any)</p>	<p>Memuat informasi antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan alamat entitas anak; dan 2. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan. <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, kantor cabang, dan kantor perwakilan, agar diungkapkan</p> <p>Information includes, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name and address of subsidiary; and 2. Name and address of branch/representative office <p>Note: Disclose if company does not own subsidiary/branch office/representative office</p>	96-97
<p>17. Informasi pada Situs Web Perusahaan</p> <p>Information available on company website</p>	<p>Meliputi paling kurang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu; 2. Isi Kode Etik; 3. Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan; 4. Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir); 5. Profil Dewan Komisaris dan Direksi; dan 6. Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal. <p>Information includes, at least:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Shareholder information up to ultimate individual owner; 2. Code of Conduct; 3. AGMS Information at least include the agenda of AGMS, summary of AGMS, and information of important date including announcement date, invitation date, and summary AGMS date is announced; 4. Annual financial statements (last 5 years); 5. BoC and BoD profiles; and 6. BOC, BOD, Committees and Audit Internal Unit Charter. 	93-94

Kriteria / Criteria	Penjelasan / Description	Hal / Pages
18. Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal Education and/or training for the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit	Meliputi paling kurang informasi (jenis dan pihak yang relevan dalam mengikuti): 1. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Dewan Komisaris; 2. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Direksi; 3. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Audit; 4. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi; 5. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Lainnya; 6. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan; dan 7. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Unit Audit Internal. yang diikuti pada tahun buku. Catatan: apabila tidak terdapat pendidikan dan/atau pelatihan pada tahun buku, agar diungkapkan Covering least information (type and other relevant parties to attend): 1. Education and/or training for the Board of Commissioners; 2. Education and/or training for the Board of Directors; 3. Education and/or training for the Audit Committee; 4. Education and/or training for the Nomination and Remuneration Committee; 5. Education and/or training for Other Committee; 6. Education and/or training for the Corporate Secretary; and 7. Education and/or training for the Internal Audit Unit. which attended in the financial year. Note: if there is no education and/or training in the financial year, to be revealed	218-219 245-247 271 278-279
V. Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan / Management Discussion and Analysis on Company Performance		
1. Tinjauan operasi per segmen usaha Operational review per business segment	Memuat uraian mengenai: 1. Penjelasan masing-masing segmen usaha. 2. Kinerja per segmen usaha, antara lain: a. Produksi; b. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; c. Penjualan/pendapatan usaha; dan d. Profitabilitas. Contains a description of: 1. Each business segment; 2. Performance per segment, including: a. Production/operations; b. Increase/decrease in production capacity; c. Sales / revenue; d. Profitability	111-125
2. Uraian atas kinerja keuangan perusahaan Description of Company's financial performance	Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan suatu akun (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas; 3. Ekuitas; 4. Penjualan/pendapatan usaha, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan penghasilan komprehensif periode berjalan; dan 5. Arus kas. Financial performance analysis that includes a comparison between the financial performance of the year and with previous years (both in narrative and tables), which covers among others: 1. Current assets, non-current assets, and total assets; 2. Current liabilities, non-current liabilities and total liabilities 3. Equity 4. Sales/revenues, expenses, and net income (loss), other comprehensive income, and total Comprehensive Income (loss); and 5. Cash flows	130-150

Kriteria / Criteria	Penjelasan / Description	Hal / Pages
<p>3. Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan</p> <p>Discussion and analysis on Company's solvency and collectability, presenting the calculation of ratios relevant to company's type of industry</p>	<p>Penjelasan tentang :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang; dan 2. Tingkat kolektibilitas piutang. <p>Description on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Short and long term solvency 2. Receivables collectability Level 	150-151
<p>4. Bahasan tentang struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy)</p> <p>Discussion on capital structure and capital structure policy</p>	<p>Penjelasan atas:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rincian struktur modal (capital structure) yang terdiri dari utang berbasis bunga/sukuk dan ekuitas; 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policies); dan 3. Dasar pemilihan kebijakan manajemen atas struktur modal <p>Description on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Capital structure consisting of interest bearing liabilities/sukuk and equity; 2. Capital structure policies and basis of policy formulation 3. Basis of management policies of capital structure. 	152
<p>5. Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal pada tahun buku terakhir</p> <p>Discussion on material commitment for capital goods investment during last financial year</p>	<p>Penjelasan tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama pihak yang melakukan ikatan; 2. Tujuan dari ikatan tersebut; 3. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut; 4. Mata uang yang menjadi denominasi; dan 5. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. <p>Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan</p> <p>Description on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Names the party who committed; 1. Purpose of commitment; 2. Expected fund source to fulfil the respective commitments; 3. Currency of denomination; and 4. Steps taken by the company to protect the risk against related foreign currency position. <p>Note: Disclose if company has no material commitment for investments in capital goods</p>	153
<p>6. Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir</p> <p>Discussion on capital goods investment realized during last financial year</p>	<p>Penjelasan tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis investasi barang modal; 2. Tujuan investasi barang modal; dan 3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir. <p>Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan.</p> <p>Description on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Type of capital goods investment 2. Purpose of investment; and 3. Value of capital goods investment realized during last financial year <p>Note: Disclose if there is no realization of capital goods investments</p>	153 155
<p>7. Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, dan lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan</p> <p>Comparative information between target at the beginning of financial year with realization, and target or projection for next one year regarding revenue, income, and other aspects considered significant for the Company</p>	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); dan 2. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang. <p>Information includes, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Comparison between target at the beginning of financial year with achievement (realization) 2. Target or projection for next 1 (one) year in terms of revenues. 	N/A

Kriteria / Criteria	Penjelasan / Description	Hal / Pages
8. Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan Material Information and facts subsequent to the accountant's reporting date	Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan. Description on significant events subsequent to the accountant's reporting date including their impacts on future business performance and risks. Note: Disclose if there is no significant event subsequent to accountant's reporting date.	158
9. Uraian tentang prospek usaha perusahaan Description on company's business prospect	Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya. Description on company's business prospect based that takes into account general industry and economic view supported by quantitative data from valid data sources.	160-161
10. Uraian tentang aspek pemasaran Marketing aspect description	Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar. Description on marketing aspects of the company's products and services, namely marketing and market share strategy	126-129
11. Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir Description regarding dividend policy as well as date and amount of cash dividend per share and amount of dividend per year as announced or paid during the past two (2) years	Memuat uraian mengenai: 1. Kebijakan pembagian dividen; 2. Total dividen yang dibagikan; 3. Jumlah dividen kas per saham; 4. Payout ratio; dan 5. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas. untuk masing-masing tahun. Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya. Description includes: 1. Dividend payout policy; 2. Amount of dividend; 3. Amount of dividend per share; 4. Pay-out ratio; and 5. Date of announcement and payment of cash dividend for each year. Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya. Note: Disclose reasons where dividend payout is not exercised	154
12. Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP) yang masih ada sampai tahun buku Exercise of employee and/or management stock option program (ESOP/MSOP)	Memuat uraian mengenai: 1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; 2. Jangka waktu; 3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan 4. Harga exercise. Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan. Description includes: 1. Amount of stock in ESOP/MSOP and realization; 2. Period 3. Requirements of employee and/or management eligibility; and 4. Exercise price Note: disclose if ESOP/MSOP is not available	154

Kriteria / Criteria	Penjelasan / Description	Hal / Pages
<p>13. Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana)</p> <p>Use of proceeds from Initial Public Offering (where the company is still required to report proceeds realization)*</p>	<p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Total perolehan dana; 2. Rencana penggunaan dana; 3. Rincian penggunaan dana; 4. Saldo dana; dan 5. Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada). <p>Catatan: apabila tidak memiliki informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, agar diungkapkan.</p> <p>Information includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Total proceeds generated; 2. Plan of proceeds use; 3. Details of utilization; 4. Proceeds balance; and 5. Date of GMS/EGMS approval to proceeds use amendment (if any). <p>Note: Disclose if the Company hasn't any realization information of funds</p>	154
<p>o Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi</p> <p>Information on material transactions with conflict of interests and/or transactions with affiliated parties</p>	<p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; 2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; 3. Alasan dilakukannya transaksi; 4. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir; 5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; dan 6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. <p>Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan.</p> <p>Information includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name of parties and nature of affiliation; 2. Statement on the fairness of transaction; 3. Reasons of transactions; 4. Realization of transactions during last financial year; 5. Company policy concerning review mechanism on transactions; and 6. Fulfillment of relevant rules and regulations. <p>Note: disclose if no such transaction occurs</p>	156-158
<p>15. Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir</p> <p>Description on regulatory changes that hold significant impact to the company in the last financial year</p>	<p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan; dan 2. Dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan. <p>Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p> <p>Information includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Names of regulations that changes; and 2. the impact (quantitative and/or qualitative) to the company (if significant) or declaration that the impact is not significant. <p>Note: Disclose if there is no regulations changes in the last financial year.</p>	158
<p>16. Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir</p> <p>Description on changes in accounting policies applied by the Company in last financial year</p>	<p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perubahan kebijakan akuntansi; 2. Alasan perubahan kebijakan akuntansi; dan 3. Dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan. <p>Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p> <p>Information includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Accounting policies changes 2. Accounting policies changes reason; and 3. The quantitative impact of financial report. <p>Note: disclose if there is no change to accounting policies in the last financial year.</p>	158-160

Kriteria / Criteria	Penjelasan / Description	Hal / Pages
17. Informasi kelangsungan usaha Information on business continuity	<p>Pengungkapan informasi mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir; Assessment manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan assessment. <p>Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir.</p> <p>Information contains:</p> <ol style="list-style-type: none"> Aspects that hold potentially significant impacts to business continuity in last financial year; Management assessment on aspects intended in point 1 Assessment assumptions used by the management <p>Note: disclose if there is no aspect that holds potentially significant impacts to business continuity during last financial year; disclose assumptions used by the management that inform the confidence that there is no significant aspects that hold potentially significant impacts to the company's business during financial year</p>	162-163
VI. Tata Kelola Perusahaan yang Baik / Good Corporate Governance		
1. Uraian Dewan Komisaris Board of Commissioners description	<p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris; Penilaian atas kinerja masing-masing komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dan dasar penilaiannya; dan Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris).. <p>Description includes, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> Description of BoC duties; Training program to enhance BoC's competency or induction program for new BoC member; and Disclosure on the Board Charter (Board of Commissioners Manual) 	198-202 205-219
2. Komisaris Independen (jumlahnya minimal 30% dari total Dewan Komisaris) Information on Independent Commissioner (minimum 30% of total BOC)	<p>Meliputi antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen. <p>Information includes, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> Criteria to appoint independent commissioner; and Statement of independency of each Independent Commissioner. 	202-205
3. Uraian Direksi Board of Directors description	<p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada); dan Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Direksi).. <p>Description includes, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> Scope and responsibility of each BoD member; Training program to enhance BoD's competency or induction program for new BoC member; and Disclosure on the Board Charter (Board of Directors Manual) 	220-247
4. Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2015 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi Assessment for GCG Implementation in 2015 on Board of Commissioners and Board of Directors	<p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> Kriteria yang digunakan dalam penilaian; Pihak yang melakukan penilaian; Skor penilaian masing-masing kriteria; Rekomendasi hasil penilaian; dan Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi. <p>Catatan: apabila tidak ada penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2015, agar diungkapkan.</p> <p>Information includes, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> Criteria used to assess; Assessor Assessment score in every each criteria; Assessment result recommendation; and Not yet realization of recommendation. 	215-216 242-243

Kriteria / Criteria	Penjelasan / Description	Hal / Pages
<p>5. Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi</p> <p>Board of Commissioners and Board of Directors remuneration policy</p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Dewan Komisaris; 2. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Direksi; 3. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris; 4. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Direksi; 5. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi; dan 6. Pengungkapan bonus kinerja, bonus non kinerja, dan/atau opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi (jika ada). <p>Catatan: apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, agar diungkapkan.</p> <p>Information includes, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. BoC Remuneration policy disclosure 2. BoD remuneration policy disclosure 3. Remuneration structure indicating short-term remuneration type and amount, post employment and/other long term remuneration type and amount for each member of BoC 4. Remuneration structure indicating short-term remuneration type and amount, post employment and/other long term remuneration type and amount for each member of BoD 5. Disclosure of indicators to determine BoD remuneration 6. Disclosure of performance bonus, non performance, and/or BOC and BOD received share option 	216-217 243-244
<p>6. Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat yang dihadiri mayoritas anggota pada rapat Dewan Komisaris (minimal 1 kali dalam 2 bulan), Rapat Direksi (minimal 1 kali dalam 1 bulan), dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi (minimal 1 kali dalam 4 bulan)</p> <p>Frequency and attendance in Board of Commissioners meetings (minimum once in two months), Board of Directors meetings (minimum once in a month) , and joint meetings between Board of Commissioners and Board of Directors (minimum once in four months).</p>	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tanggal Rapat; 2. Peserta Rapat; dan 3. Agenda Rapat. untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan. <p>Information includes, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Date of meeting 2. Meeting participants; and 3. Meeting agenda for each BoC, BoD, and joint meeting 	210-214 237-242
<p>7. Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu</p> <p>Information on majority and controlling shareholder(s), direct and indirect, up to ultimate individual owner(s)</p>	<p>Dalam bentuk skema atau diagram yang memisahkan pemegang saham utama dengan pemegang saham pengendali.</p> <p>Catatan: yang dimaksud pemegang saham utama adalah pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh perseratus) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu Perseroan, tetapi bukan pemegang saham pengendali.</p> <p>Presented in schematics or diagram that separate main shareholders and controlling shareholders.</p> <p>Notes: main shareholders is the one who directly or indirectly has at least 20% voting rights of all shares that released by a company, but not a controlling shareholders.</p>	78-79

Kriteria / Criteria	Penjelasan / Description	Hal / Pages
<p>8. Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali</p> <p>Disclosure of affiliated relationship between members Board of Directors, members of Board of Commissioners and/or Majority/Controlling Shareholders</p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya; 2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; 3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali; 4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan 5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali. Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan. <p>Information includes, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Affiliated relationship between members of BoD; 2. Affiliated relationship between members of BoD and members of BoC; 3. Affiliated relationship between members of BoD with Majority and/or Controlling Shareholders; 4. Affiliated relationship between members of BoC; 5. Affiliated relationship between members of BoC with Majority and/or Controlling Shareholders 	202-203 225
<p>9. Komite Audit</p> <p>Audit Committee</p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama, jabatan, dan periode jabatan anggota komite audit; 2. Riwayat pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) dan pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) anggota komite audit; 3. Independensi anggota komite audit; 4. Uraian tugas dan tanggung jawab; 5. Uraian pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku; dan 6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit. <p>Information includes, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name and position of Audit Committee members. 2. Educational qualification and professional experience of Audit Committee members 3. Audit committee members independency 4. Duties and responsibilities description 5. Brief report of Audit Committee activities, and 6. Audit committee meeting frequency and attendance level 	248-257
<p>10. Komite Nominasi dan/atau Remunerasi</p> <p>Remuneration and/or Nomination Committee</p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan/atau remunerasi; 2. Independensi komite nominasi dan/atau remunerasi; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi dan/atau remunerasi pada tahun buku; 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi dan/atau remunerasi; 6. Pernyataan adanya pedoman komite nominasi dan/atau remunerasi; dan 7. Kebijakan mengenai suksesi direksi. <p>Information includes, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name, position, and brief profile of Nomination and/or Remuneration Committee members 2. Nomination and/or remuneration committee members' independency 3. Description of duties and responsibilities 4. Nomination and/or remuneration committee duties implementation report 5. Nomination and/or remuneration committee meeting frequency and attendance level 6. Statement of nomination and/or remuneration committee guideline availability; and 7. BoD succession policy 	248-257
<p>11. Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan</p> <p>Other committees company's BoC</p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain; 2. Independensi komite lain; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain pada tahun buku; dan 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain. <p>Information includes, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name, title, and brief profile of the members of the committees 2. Independency of the committee; 3. Duties and responsibilities description 4. Other committees' duties implementation report 5. Other committees' meeting frequency and attendance level 	Tidak ada / None

Kriteria / Criteria	Penjelasan / Description	Hal / Pages
12. Uraian tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary duties and function description	Mencakup antara lain: 1. Nama, dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan; 2. Domisili; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; dan 4. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku. Information includes, among others: 1. Name and brief profile of Corporate Secretary officer; 2. Domicile; 3. Brief of duties and responsibilities; and 3. Brief of implementation duties of Corporate Secretary on the financial year.	269-272
13. Uraian mengenai unit audit internal Description of Audit Internal Unit	Mencakup antara lain: 1. Nama ketua unit audit internal; 2. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal; 3. Sertifikasi sebagai profesi audit internal; 4. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan; 5. Uraian pelaksanaan kegiatan unit audit internal pada tahun buku; dan 6. Pihak yang mengangkat dan memberhentikan ketua unit audit internal. Information includes: 1. Name of Audit Internal Unit Head 2. Total employee (Internal auditor) in Audit Internal Unit 3. Certification as Audit Internal Profession 4. Position of Audit Internal Unit in Company's Structure 5. Description of Audit Internal Unit activity in financial year, and 6. Party who appointed and dismissed Head of Audit Internal Unit.	273-279
14. Akuntan Publik Public accountant	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 2. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 3. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik pada tahun buku terakhir; dan 4. Jasa lain yang diberikan Kantor Akuntan Publik dan akuntan publik selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan Information includes, among others: 1. Name and year of the last 5 years where the public accountant conducts financial statements audit; 2. Name and year of the last 5 years where the Public Accounting Firm conducts financial statements audit; 3. The amount of fees for each type of service provided by public accountant during last financial year; and 4. Services other than financial statements audit provided by accountant during last financial year Notes: Disclose if other services is not provided	280-281
15. Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan Description on company's risk management	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan; 2. Penjelasan mengenai hasil revidu yang dilakukan atas sistem manajemen risiko pada tahun buku; 3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan 4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut. Information includes, among others: 1. Explanation on risk management system implemented by the company; 2. Explanation on risk management system evaluation; 3. Explanation on risks faced by the company; and 4. Efforts to manage those risks	283-287

Kriteria / Criteria	Penjelasan / Description	Hal / Pages
<p>16. Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup</p> <p>Description of corporate social responsibility that related to environment</p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional; 2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO - internal control framework); dan 3. Penjelasan mengenai hasil revidu yang dilakukan atas pelaksanaan sistem pengendalian intern pada tahun buku <p>Information includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Brief explanation on internal audit system, including operational and financial control; 2. Explanation of internal audit system conformity with internationally recognized framework (COSO - internal control framework), and 3. Explanation regarding evaluation on internal audit system effectiveness. 	288-289
<p>17. Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup</p> <p>Description regarding corporate social responsibility related to natural environment</p>	<p>Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; dan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, mekanisme pengaduan masalah lingkungan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain. 3. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki. <p>Containing information about:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Target/action plans in 2016 set by the management; 2. Activities undertaken and quantitative impact on these activities; and environmental programs related to the company's operational activity, such as the use of materials and energy that are environmentally friendly and can be recycled, the company's waste management system, complaint mechanisms of environmental issues, consideration of environmental aspects in the provision of credit to customers, and others. 3. Certification in the environment field owned 	324-329 341-347
<p>18. Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja</p> <p>Description regarding corporate social responsibility related to employment, occupational health and safety</p>	<p>Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen; dan 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, remunerasi, mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan, dan lain-lain. <p>including information about:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Target/action plans in 2016 set by the management; and 2. Activities undertaken and quantitative impact on the activities related to employment practices, occupational health and safety, such as gender equality and employment opportunities, facilities and safety at work, employee turnover rate, work-related accident rate, remuneration, complaint mechanism of employment issues, and others 	348-351
<p>19. Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan masyarakat</p> <p>Description regarding corporate social responsibility related to social and community development</p>	<p>Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut; dan 3. Biaya yang dikeluarkan terkait pengembangan sosial dan masyarakat, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi, pelatihan mengenai anti korupsi, dan lain-lain. <p>Including information about:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Target/action plans in 2016 set by the management; 2. Activities undertaken and the impact of these activities; and 3. Costs incurred related to social and community development, such as the use of local labor, empowerment of surrounding community, repairment of social facilities and infrastructures, other form of donations, communication regarding anti-corruption policies and procedures, training on anti-corruption, and others 	330-340
<p>20. Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen</p> <p>Description regarding corporate social responsibility related to responsibility to customer</p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Target/rencana kegiatan yang pada tahun 2016 ditetapkan manajemen; dan 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain. <p>Including:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Target/action plans in 2016 set by the management; and 2. Activities undertaken and the impact of those activities related to product responsibility, such as health and safety of customers, product information, facilities, number and countermeasures on consumer complaints, and others 	351-356

Kriteria / Criteria	Penjelasan / Description	Hal / Pages
<p>21. Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang menjabat pada periode laporan tahunan</p> <p>Litigation or legal cases faced by the Company, subsidiaries, members of Board of Directors and/or Board of Commissioners serving on the Annual Report period</p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pokok perkara/gugatan; 2. Status penyelesaian perkara/gugatan; 3. Risiko yang dihadapi perusahaan dan nilai nominal tuntutan/gugatan; dan 4. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi). <p>Catatan: dalam hal perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi tidak memiliki perkara penting, agar diungkapkan.</p> <p>Information includes, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Description of case/litigation; 2. Case/litigation settlement status; 3. Impacts on company's financial condition; and 4. Administrative sanctions imposed on the company, BoC members, and BoD members by relevant authorities (in capital market, banking, or others) in the last financial year (or statement where sanctions are not imposed) <p>Note: Disclose if company, subsidiaries, BOC, and BOD has no litigation or legal cases.</p>	290
<p>22. Akses informasi dan data perusahaan</p> <p>Information Access and corporate data</p>	<p>Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya.</p> <p>Description on publicly available access to corporate information and data, for example through website (in Bahasa Indonesia and in English) mass media, mailing list, bul;letin, analyst meeting, and so forth.</p>	291-300
<p>23. Bahasan mengenai kode etik</p> <p>Discussion on Company's Code of Conduct</p>	<p>Memuat uraian antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pokok-pokok kode etik; 2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi; 3. Penyebarluasan kode etik; 4. Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif); dan 5. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir. <p>Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan</p> <p>Information includes, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Code of Conduct content 2. Disclosure that the Code of Conduct's is applicable for all organizational level 3. Code of conduct dissemination 4. Type of sanction for each breach of Code of Conduct 5. Number of code of conduct breach and imposed sanction in last financial year <p>Note: Disclose if no code of conduct breach occurs in last financial year</p>	301-303
<p>24. Pengungkapan mengenai whistleblowing system</p> <p>Disclosure on Whistle blowing system</p>	<p>Memuat uraian tentang mekanisme whistleblowing system antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyampaian laporan pelanggaran; 2. Perlindungan bagi whistleblower; 3. Penanganan pengaduan; 4. Pihak yang mengelola pengaduan; 5. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir; dan 6. Sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses pada tahun buku. <p>Catatan: apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk dan telah selesai diproses pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p> <p>Description of whistleblowing system mechanism that includes, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Grievance procedure 2. Protection for whistleblower 3. Report holding 4. Report management unit, 5. Number of report failed and processed in last financial year, and 6. Sanction/follow-up of completed report in financial year. <p>Note: Disclose if there is no completed report in the last financial year.</p>	305-306

Kriteria / Criteria	Penjelasan / Description	Hal / Pages
25. Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Heterogeneity policy in the composition of Board of Commissioners and Board of Directors	Uraian kebijakan tertulis Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin. Catatan: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya Description on company's heterogeneity policy in the composition of BoC and BoD in terms of education background (field of study), professional experience, age, and gender. Note: where such policy is not present, disclose the reasons and considerations	231-232
VII. Informasi Keuangan / Financial Information		
1. Surat Pernyataan Direksi dan/ atau Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Board of Directors and/or Board of Commissioners' statement on Financial Statements Accountability	Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan. Compliance with relevant regulations concerning Financial Statements Accountability	360-361 364-365
2. Opini auditor independen atas laporan keuangan Independent auditor's opinion on the financial statements		366-367
3. Deskripsi Auditor Independen di Opini Description on the opinion of Independent auditor's opinion	Deskripsi memuat tentang: 1. Nama dan tanda tangan; 2. Tanggal Laporan Audit; dan 3. Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik. The description should contain: 1. Name and signature 2. Audit Report Date 3. Public Accountant Office and Individual Public Accountant license number.	366-367
4. Laporan keuangan yang lengkap Comprehensive financial statements	Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: 1. Laporan posisi keuangan; 2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; 3. Laporan perubahan ekuitas; 4. Laporan arus kas; 5. Catatan atas laporan keuangan; 6. Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan 7. Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan). Comprehensively discloses all elements in financial statements: 1. Financial position statement 2. Other Comprehensive income and loss statement 3. Equity change statement 4. Cash flows statement 5. Notes on financial statements; 6. Comparative information about the earlier period 7. Financial position statement at the beginning of period when an entity applies certain accounting policies retrospectively or restates certain financial statement accounts, or when an entity reclassifies certain financial statement accounts (where relevant).	368-497
5. Perbandingan tingkat profitabilitas Profitability ratio comparison	Perbandingan kinerja/laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya. Comparison of current year's profit/loss with previous year.	371-373

Kriteria / Criteria	Penjelasan / Description	Hal / Pages
6. Laporan Arus Kas Cash flow report	<p>Memenuhi ketentuan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan; 2. Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi; 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan 4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan. <p>Report has to meet the following rules:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Categorization of three activities: operating, investing, and financing activities. 2. Using direct method to present cash flow from operating activities 3. Separating the presentation between cash received and or cash expenses for operating, investing and financing activities during the year 4. Non-cash activity disclosure has to be presented in financial statement notes 	374-375
7. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Accounting policy highlights	<p>Meliputi sekurang-kurangnya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK; 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan; 3. Pajak penghasilan; 4. Imbalan kerja; dan 5. Instrumen Keuangan. <p>Information includes, at least:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Compliance with FAS. 2. Basis of financial statement measurement and preparation 3. Income tax 4. Employment benefits; and 5. Financial Instrument 	495-496
8. Pengungkapan transaksi pihak berelasi Related party transaction disclosure	<p>Hal-hal yang diungkapkan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas terkait. <p>Information includes, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name of the related parties, as well as the nature and relationship therewith 2. Value of the transaction and the percentage on total related income or expenses. 3. Total outstanding and the percentage to total asset or liabilities 	388 470-473
9. Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan Disclosure on any aspects related with Taxes	<p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; 2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan tahun 2016; 4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak. <p>Information includes, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fiscal reconciliation and calculation of current tax. 2. Statement on the relation between Tax expense (income) and accounting income. 3. Statement that Taxable Profit as calculated through reconciliation is used as the basis to fill Tax Return statement. 4. Details of deferred tax assets and liabilities recognized in the balance sheet in each period of presentation, and amount of deferred tax expense (income) recognized in the profit loss statement if the said amount is not evident in the asset or liability of deferred tax recognized in the financial position report. 5. Tax dispute disclosure 	446-452

Kriteria / Criteria	Penjelasan / Description	Hal / Pages
<p>10. Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap</p> <p>Disclosure on fixed assets</p>	<p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode penyusutan yang digunakan; 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi. <p>Information includes, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Method of depreciation 2. Description on adopted accounting policy – revaluation or cost model 3. Method and significant assumptions used to estimate fair value of fixed asset (for revaluation model) or disclosures on fair value of fixed assets (for cost model); and 4. Reconciliation of gross carrying amount and accumulated depreciation of fixed assets at the beginning and at the end of the period by indicating: addition, reduction, and reclassification 	437-441
<p>11. Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi</p> <p>Disclosure related to operating segments</p>	<p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan; 2. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan; 3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan 4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi. <p>closures must include:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. General information which includes the factors used to identify the reported segments; 2. Information on profit and loss, assets, and the liabilities of the reported segments; 3. Reconciliation of the segments' total revenues, reported segments' profit and loss, assets, liabilities, and other material elements of the segment to the relevant amount within the entity; and 4. Disclosure at entity level, which covers information on product and/or services, geographical location, and major customers. 	464-466
<p>12. Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan</p> <p>Disclosure regarding Financial Instruments</p>	<p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya; 2. Nilai wajar dan hirarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan; 3. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; 4. Kebijakan manajemen risiko; dan 5. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif. <p>Disclosure must include:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Details of financial instruments and their classification; 2. Fair value and hierarchy for each financial instrument category; 3. Risk Management policy; 4. Explanation on financial instrument inherent risks: market risk, credit risk, and liquidity risk; and 5. Quantitative analysis on each financial instrument inherent risk 	401-412
<p>13. Penerbitan laporan keuangan</p> <p>Issuance of Financial Statements</p>	<p>Hal-hal yang diungkapkan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan. <p>Information includes, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Date of financial statements issuance authorization; and 2. Parties responsible to authorize financial statements. 	364-365





INDOCEMENT
HEIDELBERG CEMENT Group

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.

Wisma Indocement, Lantai 13
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70-71
Jakarta 12910, Indonesia

 (+6221) 251 2121

 (+6221) 251 0066

 www.indocement.co.id

